

Emerging as The Key Player  
in Tourism Industry for  
The Sustainable Growth



PT Jakarta Tourisindo (Perseroda)  
Gedung Sarana Square Lt.5  
Jl. Tebet Barat IV No.20  
Tebet, Jakarta Selatan, 12810

🌐 [jxboard.co.id](http://jxboard.co.id)  
✉️ [hello@jxboard.co.id](mailto:hello@jxboard.co.id)  
📷 [@jxboard](https://www.instagram.com/jxboard)



Membangun Bisnis Pariwisata yang Unggul untuk Tumbuh Berkelanjutan  
Emerging as The Key Player in Tourism Industry for The Sustainable Growth

2022 Laporan Tahunan  
Annual Report

2022  
Laporan Tahunan  
Annual Report




Membangun  
Bisnis Pariwisata  
yang Unggul  
untuk Tumbuh  
Berkelanjutan

Emerging as  
The Key Player in  
Tourism Industry for  
The Sustainable Growth







A man wearing a grey hat, glasses, and a red and black plaid shirt is playing a violin. He is looking down at the instrument with a focused expression. The background is a textured, greyish-blue wall.

# Mengenai Laporan Tahunan 2022

## About The 2022 Annual Report

Laporan PT Jakarta Tourisindo (Perseroda)/Jakarta Experience Board ("JXB") dengan tema "Menjadi Pemain Utama Pariwisata Untuk Pertumbuhan Berkelanjutan" ini memuat informasi kinerja operasional dan kinerja keuangan yang dicapai perusahaan pada tahun 2022 berdasarkan hasil audit Laporan Keuangan Kantor Akuntan Publik. Laporan tahunan ini juga memuat informasi-informasi yang mengandung proyeksi, rencana, strategi, dan tujuan yang dapat dikategorikan sebagai pernyataan dan bersifat pandangan ke depan.

Tujuan utama penyusunan laporan tahunan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi dalam lingkup internal kepada otoritas terkait serta menjadi buku tahunan yang turut membangun rasa bangga dan solidaritas di antara para karyawan. Selain itu, laporan tahunan ini juga bertujuan untuk membangun pemahaman dan kepercayaan tentang perusahaan dengan menyediakan informasi yang tepat, seimbang, dan relevan. Pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan lainnya dapat memperoleh informasi yang memadai terkait kebijakan yang telah dan akan dilakukan serta kesuksesan pencapaian perusahaan pada 2022

Laporan Tahunan JXB Tahun 2022 disajikan dalam format Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris yang dibuat berdampingan (bilingual) dan menggunakan kaidah bahasa yang baik dan benar. Laporan Tahunan JXB Tahun 2022 dicetak dengan kualitas yang baik dan disajikan dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca. Semua Laporan Tahunan dapat dilihat dan diunduh di website JXB ([www.jxboard.co.id](http://www.jxboard.co.id)).

The report of PT Jakarta Tourisindo (Perseroda)/Jakarta Experience Board ("JXB") with the theme "Becoming a Major Tourism Player for Sustainable Growth" contains information on operational performance and financial performance achieved by the company in 2022 based on the audit results of the Financial Statements of Public Accounting Firms. This annual report also contains information containing projections, plans, strategies, and objectives that can be categorized as statements and are forward-looking.

The main purpose of preparing this annual report is to increase information disclosure within the internal scope to relevant authorities and become a yearbook that contributes to building a sense of pride and solidarity among employees. In addition, this annual report also aims to build understanding and trust in the company by providing appropriate, balanced, and relevant information. Shareholders and all other stakeholders can obtain adequate information regarding policies that have been and will be carried out and the success of the company's achievements in 2022.

JXB Annual Report 2022 is presented in Indonesian and English formats, which are made side by side (bilingual) and use good and correct language rules. JXB Annual Report 2022 is printed in good quality and presented using an easy-to-read typeface and font size. All Annual Reports can be viewed and downloaded on the JXB website ([www.jxboard.co.id](http://www.jxboard.co.id)).

---

## **Pemberitahuan Tabel dan Grafik**

### **Table and Graphic Notifications**

Tabel dan grafik pada Laporan Tahunan ini memaparkan data numerik dengan standar penulisan mengikuti kaidah Bahasa Indonesia. Pemaparan numerik dalam teks menggunakan standar kaidah Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris sesuai konteks

The tables and graphics in this Annual Report present numerical data using writing standard in compliance with the Indonesian rules. The presentation of numerical figures in the text uses the standard Indonesian and English Regulation in accordance with the context



# Menjadi Pemain Utama Pariwisata Untuk Pertumbuhan Berkelanjutan

## Emerging as The Key Player in Tourism Industry for The Sustainable Growth

Di tengah kondisi yang sulit akibat pandemi COVID-19 dan mengingat kondisi perusahaan yang sempat mengalami kerugian di waktu-waktu yang lalu, Perusahaan terus berupaya untuk mempertahankan dan melanjutkan kinerja terbaiknya yang telah dicapai pada tahun-tahun sebelumnya. Kebijakan pembenahan yang dilakukan tersebut menjadi dasar yang cukup kuat bagi JXB untuk bertahan pada masa sulit ini dan berekspansi di tahun-tahun selanjutnya.

JXB memiliki visi menjadi pemain utama dalam sektor pariwisata di DKI Jakarta dengan memperkuat dan membangun lini bisnis pariwisata, perhotelan, ekonomi kreatif, serta aktivasi ruang publik. JXB juga sedang melakukan perbaikan dari sisi lini bisnis hotel dengan merenovasi bangunan hotel dengan tema besar Betawi.

Diharapkan pertumbuhan perusahaan yang sudah dicapai dalam kurun waktu tiga tahun terakhir, ditandai dengan terus meningkatnya laba bersih, terus dapat berkembang di tahun-tahun ke depan, sehingga pertumbuhan yang didapat menjadi berkelanjutan. Perusahaan optimis di masa yang akan datang kinerja perusahaan akan pulih termasuk di antaranya adalah pulihnya pangsa pasar yang selanjutnya akan berdampak pada pulihnya kinerja Perusahaan secara keseluruhan.

Berangkat dari semangat perubahan yang kuat serta ditopang oleh soliditas tim yang kokoh, tema **"Menjadi Pemain Utama Pariwisata Untuk Pertumbuhan Berkelanjutan"** dipilih untuk menggambarkan isi dari Laporan Tahunan JXB Tahun 2022. Sederet penghargaan dan prestasi yang telah diraih JXB sepanjang 2022 turut membuktikan komitmen perusahaan untuk selalu memberikan hasil yang maksimal bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

In the midst of difficult conditions due to the COVID-19 pandemic and considering the company's condition, which had suffered losses in the past, the Company continues to strive to maintain and continue its best performance that has been achieved in previous years. The revamping policy has become a strong enough basis for JXB to survive this difficult time and expand in the following years.

JXB has a vision to become a major player in the tourism sector in DKI Jakarta by strengthening and building tourism business lines in hospitality, the creative economy, and public space activation. JXB is also making improvements in terms of the hotel business line by renovating the hotel building with the big theme of Betawi.

It is expected that the company's growth that has been achieved in the last three years, marked by the continued increase in net income, can continue to develop in the years ahead so that the growth obtained becomes sustainable. The Company is optimistic that in the future the Company's performance will recover, including the recovery of market share, which will further have an impact on the recovery of the Company's overall performance.

Departing from a strong spirit of change and supported by solid team solidity, the theme **"Becoming a Major Tourism Player for Sustainable Growth"** was chosen to describe the content of JXB's 2022 Annual Report 2. A series of awards and achievements that have been achieved by JXB throughout 2022 also prove the company's commitment to always provide maximum results for shareholders and other stakeholders.

# Kesinambungan Tema

Theme Continuity

Guna menghadirkan nilai tambah, pada tahun 2022 JXB mengusung kebijakan dan program kerja yang berfokus pada beberapa milestones utama terkait dengan optimalisasi aset, *refocusing* dan ekspansi bisnis, *rebranding*, meningkatkan kualitas SDM serta meningkatkan kemampuan teknologi informasi.

In order to present added value, in 2022 JXB will carry policies and work programs that focus on several main milestones related to asset optimization, business refocusing and expansion, rebranding, improving the quality of human resources, and improving information technology capabilities.



## 2021 Bangkit Bersama Untuk Mengukir Sejarah Rising Together to Make History

Setelah sukses melakukan transformasi bisnis di tahun sebelumnya, JXB melanjutkan rekam jejak perjalanan bisnisnya di tahun 2021 dengan berekspansi pada bidang *Hospitality in Crisis*, seraya tetap memperkuat kegiatan usaha utamanya yang mencakup aktivitas perhotelan dan pariwisata, serta ekonomi kreatif dan beautifikasi Kota Jakarta.

Meskipun tahun 2021 masih menyisakan sejumlah tantangan bagi dunia bisnis sebagai dampak dari pandemi yang belum berakhir, namun dengan berjalannya lini bisnis yang baru sebagai bentuk adaptasi, inovasi, dan kolaborasi di masa pandemi, maka JXB kembali mampu mempertahankan dan bahkan meningkatkan pencapaian kinerja yang impresif dan melampaui target sehingga pertumbuhan usaha dan laba bersih JXB tumbuh signifikan. Pencapaian ini adalah yang tertinggi dan terbaik sepanjang sejarah pendirian JXB.

Tahun 2021 menjadi tahun pembuktian yang menandai keberhasilan JXB dalam melanjutkan momentum pertumbuhan yang luar biasa setelah sempat mengalami kerugian di waktu-waktu yang lalu. Oleh sebab itu, tema "**Bangkit Bersama Untuk Mengukir Sejarah**" dipilih untuk menggambarkan isi dari Laporan Tahunan 2021. Sederet penghargaan dan prestasi yang telah diraih JXB sepanjang 2021 turut membuktikan komitmen JXB untuk selalu memberikan hasil yang maksimal bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

After successfully carrying out business transformation in the previous year, JXB continues its track record of business transformation in 2021 by expanding into the field of Hospitality in crisis, while continuing to strengthen its main business activities, which include hospitality and tourism activities, as well as the creative economy and the beautification of the City of Jakarta.

Even though 2021 still leaves a number of challenges for the business world as a result of the pandemic that hasn't ended yet, with new business lines running as a form of adaptation, innovation, and collaboration during the pandemic, JXB is again able to maintain and even improve its impressive performance achievements and exceeded the target so that JXB's business growth and net profit grew significantly. This achievement is the highest and best in the history of JXB's establishment.

2021 was a year of proving that marked JXB's success in continuing its extraordinary growth momentum after experiencing losses in the past. Therefore, the theme "Rising Together to Make History" was chosen to describe the contents of the 2021 Annual Report. The series of awards and achievements that JXB has achieved throughout 2021 also proves JXB's commitment to always provide maximum results for shareholders and other stakeholders.



Kolaborasi dan transformasi menjadi dua kunci utama yang dilakukan perusahaan untuk bertahan dan bangkit di tengah masa-masa sulit selama pandemi COVID-19. Berangkat dari semangat perubahan yang kuat serta ditopang oleh soliditas tim yang kokoh, perusahaan berhasil mengelola setiap tantangan yang dihadapi di tahun ini sehingga mampu membukukan profitabilitas positif setelah sempat merugi selama beberapa tahun terakhir.

Selain berfokus pada kinerja, perusahaan juga berkomitmen akan terus memberikan kontribusi dan dukungan nyata bagi sekitar, khususnya para UMKM DKI Jakarta dan tenaga kesehatan yang terjun langsung menangani pasien COVID-19 di masa pandemi. Seluruh inisiatif tersebut sudah diwujudkan melalui sejumlah kegiatan yang diadakan perusahaan di tahun 2020.

## 2020 Transformasi dan Kolaborasi Dalam Menghadapi Situasi Yang Penuh Tantangan Transformation and Collaboration in Facing Challenging Time

Collaboration and transformation are the two main keys for the company to survive and rise amidst the difficult times during the COVID-19 pandemic. Departing from a strong spirit of change and supported by a solid team, the company managed to manage every challenge it faced this year so that it was able to record positive profitability after having suffered losses over the past few years. This is certainly an achievement to be proud of and must be maintained in the future

Apart from focusing on performance, the company is also committed to continuing to provide real contributions and support to the surroundings, especially DKI Jakarta MSMEs and health workers who are directly involved in treating COVID-19 patients during the pandemic. All of these initiatives have been realized through a number of activities held by the company in 2020.



# Keunggulan Kami

## Our Advantages

- Mampu mencatatkan keuntungan dan mempertahankan pertumbuhan berkelanjutan.
- BUMD terdepan di sektor pariwisata
- Kolaborasi dengan Pemerintah, BUMN dan BUMD untuk inovasi dan promosi Jakarta
- Memelihara citra dan reputasi perusahaan sebagai perusahaan yang *Fluid Workflow, Young Energy, flexible* dan *Open Office*.
- Memiliki SDM unggul berusia muda dan struktur organisasi yang lebih ramping
- Mampu mempertahankan Opini auditor **"Wajar Tanpa Pengecualian"**
- Mendapatkan pengakuan dari komunitas Nasional dan Internasional
- Menerapkan standar tata kelola yang terbaik
- Memiliki 7 unit hotel, 6 diantaranya ada di Jakarta dan 1 unit berada di puncak

- Able to record profits and maintain sustainable growth.
- Leading BUMD in the tourism sector
- Collaboration with the Government, BUMN, and BUMD for innovation and promotion of Jakarta
- Maintaining the company's image and reputation as a company with a fluid workflow, young energy, flexibility, and an open office
- Having superior young human resources and a more streamlined organizational structure
- Able to defend the auditor's opinion as **"Unqualified"**
- Obtain recognition from the National and International community
- Applying the best governance standards
- Has 7 hotel units, 6 of which are in Jakarta and 1 unit is at the top.



**GRAND CEMPAKA**  
Business Hotel

### Grand Cempaka Business Hotel

Merupakan hotel bintang 4 di kawasan Cempaka Putih. GCB berupaya memenuhi kebutuhan bisnis, hiburan maupun pernikahan dengan menyediakan fasilitas *ballroom* dan ruang-ruang pertemuan. Dengan fasilitas kamar yang lengkap, restoran dan kolam renang, GCB siap menjadi pilihan destinasi bagi wisatawan yang berkunjung ke Jakarta. GCB telah mengantongi sertifikat CHSE dan siap menerapkan protokol kesehatan yang ketat demi kenyamanan dan keamanan tamu. GCB menjadi unit pertama dari program peremajaan hotel yang sudah berumur lebih dari 20 tahun demi meningkatkan performa aset-aset tersebut.

Grand Cempaka Business Hotel is a 4-star hotel in the Cempaka Putih area. GCB seeks to meet the needs of business, entertainment, and weddings by providing ballroom facilities and meeting rooms. With complete room facilities, a restaurant, and a swimming pool, GCB is ready to become the destination of choice for tourists visiting Jakarta. GCB has pocketed a CHSE certificate and is ready to implement strict health protocols for the comfort and safety of guests. GCB is the first unit of a hotel rejuvenation program that is more than 20 years old to improve the performance of these assets.

## Grand Cempaka Resort

Grand Cempaka Resort yang didirikan sejak 1982 terletak di kawasan Megamendung, Bogor. GCR dibangun di atas lahan seluas 13,5 hektar, dengan fasilitas yang tersedia meliputi kolam renang, arena perkemahan, arena lintas alam, fasilitas berkuda, masjid, restoran, arena olahraga meliputi lapangan basket, tenis, voli dan *bungalow*. GCR menerapkan protokol kesehatan guna memastikan kenyamanan tamu selama beraktivitas di hotel dan berkomitmen untuk memberikan pengalaman yang berkesan bagi para tamu. Meskipun GCR masih berfungsi dengan cukup baik sampai saat ini, GCR juga akan segera menyusul GCB dalam memulai peremajaan unit-unitnya.

Grand Cempaka Resort, which was founded in 1982, is located in the Megamendung area, Bogor. GCR was built on an area of 13.5 hectares, with available facilities including a swimming pool, camping arena, cross-country arena, equestrian facilities, mosque, restaurant, sports arena including basketball, tennis, volleyball courts, and bungalows. GCR implements health protocols to ensure guest comfort during activities at the hotel and is committed to providing a memorable experience for guests. Even though GCR has been functioning quite well until now, GCR will soon follow GCB in starting the rejuvenation of its units.

## d'Arcici Hotel Sunter

D'Arcici Sunter Hotel adalah kompleks akomodasi yang menawarkan akomodasi dengan konsep hotel dan apartemen. D'Arcici Sunter menawarkan fasilitas yang lengkap mulai dari kamar, kolam renang, lapangan basket, restoran serta parkir yang luas. Hotel ini cocok untuk acara keluarga, korporat maupun kegiatan yang melibatkan grup. Hotel D'Arcici Sunter telah mendapatkan sertifikat CHSE dan menerapkan protokol kesehatan selama melayani kunjungan tamu.

D'Arcici Sunter Hotel is an accommodation complex that offers accommodation with a hotel and apartment concept. D'Arcici Sunter offers complete facilities, starting with rooms, a swimming pool, a basketball court, a restaurant, and a large parking area. This hotel is suitable for family, corporate, and group activities. Hotel D'Arcici Sunter has received a CHSE certificate and implements health protocols while serving guests.



**GRAND CEMPAKA**  
Resort



**d'ARCICI**  
Sunter



**d'ARCICI**  
Plumpang

### **d'Arcici Hotel Plumpang**

Terletak di tengah kawasan Jakarta Utara, D'Arcici Plumpang hadir untuk memberikan kenyamanan sekaligus keramahan bagi wisatawan. D'Arcici Plumpang menawarkan fasilitas seperti ruang kamar, ruang pertemuan, parkir yang luas, karaoke dan Hantaran Restoran dengan menu khas Indonesia. Selama menginap di hotel, manajemen akan menerapkan protokol kesehatan untuk memastikan kenyamanan dan keamanan tamu yang datang.

Located in the middle of the North Jakarta area, D'Arcici Plumpang is here to provide comfort as well as hospitality for tourists. D'Arcici Plumpang offers facilities such as guest rooms, meeting rooms, ample parking, karaoke, and Hantaran Restaurant with Indonesian specialties. While staying at the hotel, management will implement health protocols to ensure the comfort and safety of arriving guests.



**d'ARCICI**  
Al-Hijra Hotel

### **d'Arcici Al-Hijra Hotel Plaza**

D'Arcici Al-Hijra adalah salah satu unit usaha milik JXB. Didesain sebagai budget hotel di Cempaka Putih dan tempat pertemuan, hiburan dan bisnis, D'Arcici Al-Hijra terletak di lokasi yang strategis, dekat dengan kawasan perbelanjaan dan bisnis serta bandara. D'Arcici Al-Hijra Hotel menawarkan pilihan akomodasi terbaik dengan harga yang terjangkau dan berbagai fasilitas.

D'Arcici Al-Hijra is a business unit owned by JXB. Designed as a budget hotel in Cempaka Putih and a meeting, entertainment, and business venue, D'Arcici Al-Hijra is located in a strategic location, close to shopping and business districts and the airport. D'Arcici Al-Hijra Hotel offers the best choice of accommodation at an affordable price and various facilities.



### C'One Hotel Pulomas

Didirikan sejak tahun 1989, C'One Pulomas menawarkan akomodasi terjangkau yang menjadi pilihan terbaik di kawasan strategis Pulomas. Dengan konsep bungalow, C'One menawarkan akomodasi dengan privasi yang cocok untuk ditinggali bersama pasangan maupun keluarga. C'One Pulomas menerapkan protokol kesehatan selama melayani tamu.

Established since 1989, C'One Pulomas offers affordable accommodation, which is the best choice in the strategic area of Pulomas. With a bungalow concept, C'One offers accommodation with privacy that is suitable for living with a partner or family. C'One Pulomas implements health protocols while serving guests.



**C'ONE Hotel**  
Pulomas

### C'One Cempaka Putih

C'One Cempaka Putih menawarkan akomodasi terjangkau dengan konsep *bungalow* di daerah Cempaka Putih. Bertempat di lokasi yang strategis.

C'One Cempaka Putih menawarkan akomodasi yang cocok untuk kunjungan bersama keluarga, pasangan ataupun kunjungan dengan grup besar. C'One Cempaka Putih menerapkan protokol kesehatan selama melayani tamu.

C'One Cempaka Putih offers affordable accommodation with a bungalow concept in the Cempaka Putih area. Located in a strategic location.

C'One Cempaka Putih offers accommodation suitable for visits with family, couples, or large groups. C'One Cempaka Putih applies health protocols while serving guests.



**C'ONE Hotel**  
Cempaka Putih

# Pencapaian Kinerja Tahun 2022

Performance Achievements in 2022

## Aset Assets



**4,36%** Rp799.911 juta  
IDR799.911 million

Jumlah aset JXB tahun 2022 mencapai Rp799.911 juta, menurun 4,36 persen jika dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp836.377 juta.  
Total assets of JXB in 2022 amounted to IDR799.911 million, decreased by 4.36 percent if compared to year 2021 of IDR836.377 million.

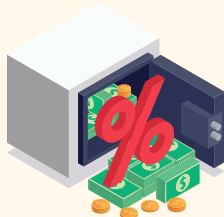
## Pendapatan Usaha Operating Income



**59,44%** Rp384.206 juta  
IDR384.206 million

Pendapatan usaha JXB tahun 2022 mencapai Rp384.206 juta, meningkat 59,44 persen jika dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp240.976 juta.  
JXB's operating income in 2022 reached IDR 384,206 million, an increase of 59.44 percent compared to 2021 of IDR 240,976 million.

## Laba Bersih Net Profit



**1,56%** Rp13.969 juta  
IDR13.969 million

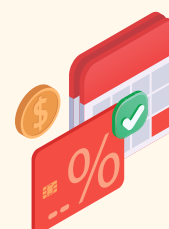
Laba Bersih JXB tahun 2022 mencapai Rp13.969 juta, meningkat 1,56 persen jika dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp13.754 juta.  
Net profit by JXB in 2022 reached IDR13.969 million, increased by 1.56 percent if compared to year 2021 of IDR13.754 million



**31,59%** 83.827 unit  
83.827 units

Jumlah kamar terjual dari 7 hotel tahun 2022 sebanyak 83.827 unit atau mencapai 31,59 persen dari jumlah kamar yang tersedia sebanyak 265.372 unit  
The number of rooms sold from 7 hotels in 2022 was 83,827 units or reached 31.59 percent of the number of available rooms of 265,372 units

**Jumlah Kamar Terjual**  
Number of Room Sold



**23,24%** 17,37 persen  
17,37 percent

Rasio solvabilitas tahun 2022 mencapai 17,37 persen, menurun 23,24 persen jika dibandingkan dengan rasio solvabilitas tahun 2021 sebesar 22,63 persen.  
The solvency ratio in 2022 reached 17.37 percent, decreasing by 23.24 percent compared to the solvency ratio in 2021 of 22.63 percent.

**Rasio Solvabilitas**  
Solvency Ratio



**11,60%** 321,82 persen  
321,82 percent

Rasio likuiditas tahun 2022 mencapai 321,82 persen, meningkat 11,60 persen jika dibandingkan dengan rasio likuiditas tahun 2021 sebesar 288,37 persen.  
The liquidity ratio in 2022 reached 321,82 percent, increasing by 11,60 percent compared to the liquidity ratio in 2021 of 288,37 percent.

**Rasio Likuiditas**  
Liquidity Ratio



**10,21%** 80,45 poin  
80,45 point

Skor penilaian tata kelola JXB tahun 2022 mencapai 80,45 persen dengan kategori Baik, meningkat 10,21 persen jika dibandingkan tahun 2021 sebesar 73,00 persen  
The JXB governance assessment score in 2022 reached 80.45 percent in the Good category, an increase of 10.21 percent compared to 2021 of 73.00 percent

**Rasio Likuiditas**  
Liquidity Ratio





# Kinerja Kegiatan Strategis Daerah

## Performance of Regional Strategic Activities

Pada tahun 2022 JXB diberi tanggung jawab untuk menjalankan Kegiatan Strategis Daerah (KSD) oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, yang terdiri dari KSD No. 36 tentang Pengembangan Sarana dan Prasarana Sepeda berupa 1 rencana aksi yaitu *Bike Lounge*, KSD No. 20 tentang Program Pembinaan dan Pengembangan Kewirausahaan Terpadu berupa 1 rencana aksi yaitu *JXStore*, dan KSD No. 70 tentang Pengembangan Kawasan Wisata / Destinasi DKI Jakarta berupa 3 rencana aksi yaitu *Aktivasi Kota Tua*, *Jakarta Street Experience* dan *Tourist Pass*.

In 2022, JXB was given the responsibility to carry out Regional Strategic Activities (Kegiatan Strategis Daerah/KSD) by the DKI Jakarta Provincial Government, consisting of KSD No. 36 concerning the development of bicycle facilities and infrastructure in the form of 1 action plan, namely *Bike Lounge*; KSD No. 20 concerning the Integrated Entrepreneurship Development and Development Program in the form of 1 action plan, namely *JXStore*; and KSD No. 70 concerning the development of DKI Jakarta tourism areas and destinations in the form of 3 action plans, namely *Old Town Activation*, *Jakarta Street Experience*, and *Tourist Pass*.

### Capaian Kegiatan Strategis Daerah (KSD)

#### Terbangunnya *Bike Lounge*

JXB telah melakukan pembangunan di satu lokasi *Bike Lounge*, yakni di Stasiun BNI City. Hingga Desember 2022, telah menyelesaikan pembangunan hingga 100%, dan area toilet telah beroperasi sedangkan area UMKM sedang dalam pengisian tenant. Sedangkan dua titik lainnya, sedang dilakukan pengurusan perizinan.

#### Terbangunnya *Jakarta Street Experience*

*Jakarta Street Experience* ditargetkan berdiri sebanyak dua puluh empat unit di tahun 2022, sampai saat ini tiga unit yang telah selesai pembangunan di lokasi Cikini. Sedangkan dua puluh satu titik lagi sedang dalam tahap perizinan dengan dinas terkait dan mencapai progress 60%.

### Achievements of Regional Strategic Activities

#### Built *Bike Lounge*

JXB has carried out construction at one *Bike Lounge* location, namely at BNI City Station. As of December 2022, construction has been completed to 100%, and the toilet area has been operational while the MSME area is being filled with tenants. Meanwhile, the other two points are being carried out through licensing arrangements.

#### The Establishment of the *Jakarta Street Experience*

*Jakarta Street Experience* is targeted to have as many as 24 units in 2022; until now, three units have been completed at the Cikini location. Meanwhile, 21 more points are in the licensing stage with related agencies and have reached 60% progress.



### Terbangunnya JXStore

JXB telah menyelesaikan pembangunan hingga 100% di satu lokasi Dukuh Atas. Hingga Desember 2022, dan sedang dalam pengisian tenant. Sedangkan 1 titik lainnya, sedang dilakukan pengurusan perizinan.

### JXStore Awakening

JXB has completed construction up to 100% at one Dukuh Atas location. Until December 2022, and is currently filling out the tenant. On another point, the licensing process is being carried out.

### Tourist Pass

*Tourist pass* adalah aplikasi atau kartu perjalanan yang dapat memberikan kebebasan perjalanan wisata yang diinginkan. *Tourist pass* telah terintegrasi dengan Destinasi Wisata, Transportasi Umum, Perks & Diskon untuk Merchant dan tempat wisata tertentu. Progress aplikasi tourist pass saat ini telah mencapai 85%.

### Tourist Pass

A tourist pass is an application or travel card that can give you the freedom of travel you want. The tourist pass has been integrated with Tourist Destinations, Public Transportation, Perks & Discounts for Merchants and certain tourist attractions. The progress of the tourist pass application has now reached 85%.

### Aktivasi Kawasan Kota Tua-Sunda Kelapa

Kegiatan di kawasan Kota Tua - Sunda Kelapa telah terlaksana sebanyak 4 event yaitu ada pemasangan lampion pada saat hari raya imlek, virtual tour kota tua pada saat bulan Mei karena kota tua sedang dalam revitalisasi, Festival Batavia Kota Tua pada 26-28 Agustus 2022 serta Aktivasi Kota Tua pada kegiatan Kolaborasi dengan Sony Entertainment Singapore 08-14 November 2022.

### Activation of the Kota Tua-Sunda Kelapa area

Activities in the Kota Tua-Sunda Kelapa area have been carried out in 4 events, namely the installation of lanterns during the Lunar New Year, a virtual tour of the old city in May because the old city is being revitalized, the Old Town Batavia Festival on August 26-28, 2022, and the activation of Kota Tua on Collaboration activities with Sony Entertainment Singapore on November 8-14, 2022.

# Daftar Isi

## Table of Contents

1	Mengenai Laporan Tahunan 2022 Regarding the 2022 Annual Report	02	Laporan Manajemen Management Report
2	Pemberitahuan Tabel dan Grafik Table and Graph Notice	50	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report
3	Penjelasan Tema Theme Explanation	64	Laporan Direksi Board of Directors Report
4	Kesinambungan Tema Theme Continuity		Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2022 PT Jakarta Tourisindo (Perseroda)
6	Keunggulan Kami Our Advantages	77	Statement Letter of the Board of Commissioners and Directors Regarding Responsibility for the 2022 Annual Report of PT Jakarta Tourisindo (Perseroda)
10	Pencapaian Kinerja Performance Achievements		
14	Daftar isi Table of Contents		
01	Kilas Kinerja Perusahaan 2022 Company Performance Highlights for 2022	03	Profil Perusahaan Company Profile
20	Ikhtisar Kinerja Keuangan Penting Highlights of Important Financial Performance	80	Identitas Perusahaan Corporate identity
30	Ikhtisar Kinerja Operasional Operational Performance Overview	81	Sejarah Singkat A brief History
33	Ikhtisar Kinerja Lainnya Others Performance Overview	83	Perjalanan Waktu Time Travel
34	Ikhtisar Saham Stock Overview	86	Bidang Usaha Business fields
35	Ikhtisar Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi Overview of Bonds, Sukuk or Convertible Bonds	86	Makna Logo Logo Meaning
36	Penghargaan dan Sertifikasi Tahun 2022 Awards and Certifications in 2022	89	Wilayah Operasional Operational Area
38	Kilas Peristiwa Penting di Tahun 2022 Event Highlight In 2022	90	Struktur Organisasi Organizational Structure
		91	Visi, Misi & Nilai Kami Our Vision, Mission, and Values
		94	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile
		102	Profil Direksi Board of Directors Profile



114	Profil Pejabat Eksekutif Executive Officer Profile	203	Struktur Modal Dan Kebijakan Manajemen Capital Structure And Management Policy
117	Komposisi Pemegang Saham Shareholder Composition	210	Kejadian Luar Biasa Selama Tahun 2022 Extraordinary Moment During 2022
117	Kronologi Penerbitan Saham dan efek lainnya Chronological of Stock Listing and Other Securities	210	Tinjauan Komponen Substansial Pendapatan Lain Dan Beban Lain Substantial Component Overview Other Income and Expenses Other
118	Daftar Keanggotaan Asosiasi List of Association Membership	212	Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts After the Date Of Accounting Statement
119	Lembaga Profesi Penunjang Bisnis Business Supporting Professional Institutions	213	Prospek Usaha Business Prospects
120	Informasi pada Website Perusahaan Information on the Company's Website	219	Aspek Pemasaran Bisnis Business Marketing Aspects
<b>04 Analisa dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis</b>		223	Strategi Perusahaan Corporate Strategy
124	Tinjauan Umum General Review	233	Kebijakan, Pengumuman dan Pembayaran Dividen Policies, Announcements and Dividend Payments
126	Tinjauan Ekonomi Global Global Economic Overview	235	Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan Dan/Atau Manajemen Yang Dilaksanakan Perusahaan (Esop/Msop) Employees/Management Stock Ownership Plan (ESOP/MSOP)
127	Tinjauan Ekonomi Nasional National Economic Overview	235	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of the use of proceeds from Limited Public Offering
130	Tinjauan Industri Pariwisata dan Perhotelan Tourism And Hospitality Industry Overview	235	Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan/ Atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi Information Material Transaction Bearing Conflict of Interest and/ or Transaction With Related Entities
132	Tinjauan Bisnis Perusahaan Company Business Overview	239	Aspek Perpajakan Perusahaan Aspects of Corporate Taxation
134	Tinjauan Kinerja Operasional Operational Performance Review	241	Perubahan Regulasi Yang Berdampak Signifikan Terhadap Perusahaan Amendments to Regulations with Significant Impact on The Company
139	Segmentasi Bidang Usaha Business Field Segmentation		
156	Inisiatif dan Program JXB Tahun 2022 JXB Program and Activities Initiatives In 2022		
164	Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Performance Review		
197	Kemampuan Membayar Utang Dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Ability To Pay Debts And Receivable Collectability Level		

242	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policy	334	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)
245	Informasi Kelangsungan Usaha Information on The Business Continuity	335	RUPS Laporan Tahunan Tahun Buku 2021 GMS Annual Report for Financial Year 2021
248	Evaluasi Keberadaan Posisi Perusahaan Evaluation of the Existence of the Company's Position	337	Dewan Komisaris Board of Commissioners
255	Pernyataan Atas Pengecualian Pengungkapan Laporan Over Exclusion Statement Statements	340	Direksi Management
<b>05 Tinjauan Penunjang Bisnis Business Support Review</b>		344	Kebijakan Remunerasi Remuneration Policy
259	Sumber Daya Manusia Human Capital	346	Frekuensi Dan Tingkat Kehadiran Rapat Meeting frequency and attendance rate
279	Manajemen Risiko Risk Management	360	Penetapan dan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Determination and Performance Appraisal of the Board of Commissioners and Board of Directors
299	Sistem Teknologi Informasi Information Technology System	363	Pendidikan Dan Pelatihan Direksi Tahun 2022 Board of Commissioners Education and Training in 2022
307	Sistem Pengendalian Intern Internal Control System	363	Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali Information about Major and Controlling Shareholders
<b>06 Tata Kelola Perusahaan Corporate governance</b>		364	Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi dan Pemegang Saham Utama Affiliation relationship between members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and major shareholders
326	Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Implementation of Good Corporate Governance	365	Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Dan Direksi Diversity of Composition of the Board of Commissioners and Directors
326	Implementasi Prinsip GCG Implementation of GCG Principles	369	Organ Pendukung Dewan Komisaris Supporting Organs of the Board of Commissioners
327	Kepemilikan Pedoman GCG Ownership of GCG Guidelines	369	Komite Audit Audit Committee
328	Komitmen Commitment		
328	Struktur Tata Kelola Governance Structure		
329	Pihak Yang Melakukan Penilaian Assessing Party		
330	Hasil Penilaian GCG Tahun 2022 GCG Assessment Results 2022		

375	Komite Pemantau Risiko & Kepatuhan Risk & Compliance Oversight Committee
380	Komite Nominasi Dan Remunerasi serta Komite Lainnya Nomination and Remuneration Committee and Other Committees
381	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
383	Satuan Internal Audit Internal Audit Unit
387	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm
389	Transparansi dan Akses Informasi Transparency and Access to Information
390	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen Share Ownership Program by Employees and Management
391	Kode Etik Ethic Code
393	Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan Important Matters Facing the Company
<b>07</b>	<b>Inisiatif Anti Korupsi Anti-Corruption Initiative</b>
396	Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) Anti-Bribery Management System (ABMS)
398	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
402	Laporan Harta Kekayaan Pejabat Negara (LHKPN) State Official Property Report
403	Pengendalian Gratifikasi Gratification Control

<b>08</b>	<b>Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility</b>
410	Menjaga Perekonomian Nasional Maintaining The National Economy
413	Menjaga Kelestarian Lingkungan Hidup Preserving The Environment
418	Mewujudkan Kemakmuran Yang Berkelanjutan Realizing Sustainable Prosperity
422	Menjaga Kualitas Insan JXB Maintaining The Quality of JXB People
425	Mengembangkan Keragaman dan Kesetaraan Fostering Diversity and Equality
427	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)
429	Menjaga Keselamatan dan Kesehatan Pelanggan Maintaining Customer Safety and Health

<b>09</b>	<b>Laporan Keuangan Financial Reports</b>
-----------	---



01

Kilas Kinerja

Performance Highlights







# Ikhtisar Kinerja Perusahaan

## Company Performance Highlights

Kinerja Keuangan Perusahaan sejak tahun 2020 hingga akhir Desember 2022 mencerminkan perkembangan yang positif dan menjanjikan

Company Financial performance since 2020 until the end of December 2022 showed positive and promising growth.

# Ikhtisar Kinerja Keuangan

## Financial Performance Highlights

### Ikhtisar Data Keuangan Penting

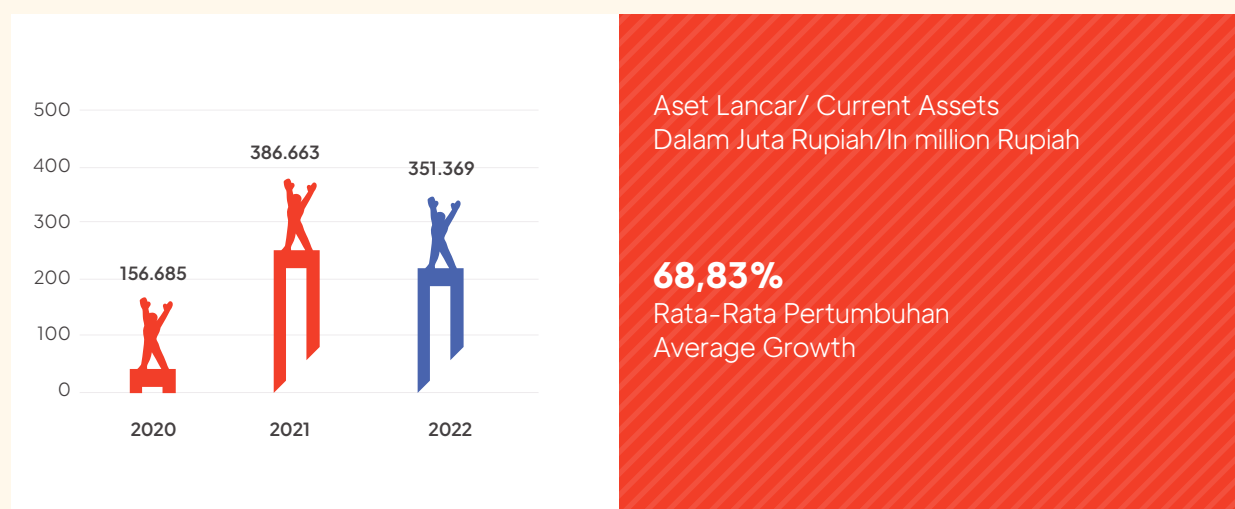
### Overview of the Important Financial Data

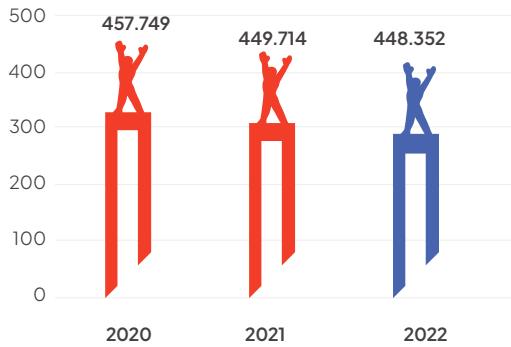
#### Laporan Posisi Keuangan

#### Statement Of Financial Position

Uraian	2020	2021	2022	% Rata-Rata Pertumbuhan % Average Growth	Description
Laporan Posisi Keuangan (Rp/Juta) / Statements Of Financial Position (IDR/Million)					
Aset Lancar	156.685	386.663	351.369	68,83	Current Assets
Aset Tidak Lancar	457.749	449.714	448.352	(1,03)	Non Current Assets
Jumlah Aset	614.434	836.377	799.721	15,87	Total Assets
Liabilitas Lancar	91.816	134.085	110.145	14,10	Current Liabilities
Liabilitas Tidak Lancar	28.179	55.227	28.474	23,79	Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	119.996	189.311	138.619	15,49	Total Liabilities
Ekuitas	494.438	647.066	661.102	16,52	Equity
Modal Kerja Bersih	64.869	252.578	241.224	142,44	Net Working Capital

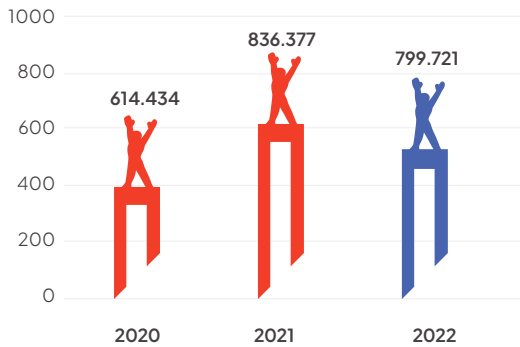
### Grafik Posisi Keuangan Chart of Financial Position





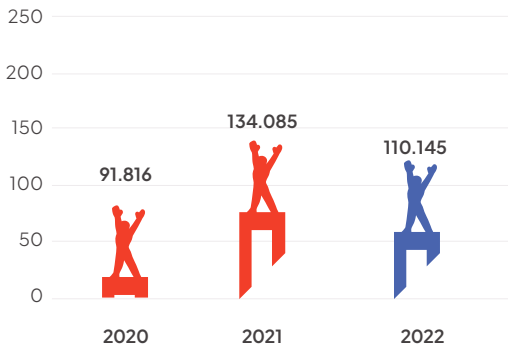
Aset Tidak Lancar/ Non Current Assets  
Dalam Juta Rupiah/In million Rupiah

**-1,03%**  
Rata-Rata Pertumbuhan  
Average Growth



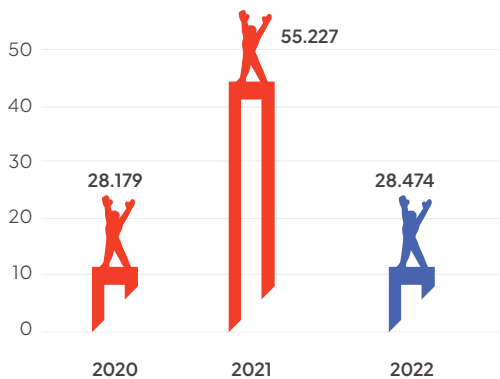
Aset Perusahaan/ Company Assets  
Dalam Juta Rupiah/In million Rupiah

**15,87%**  
Rata-Rata Pertumbuhan  
Average Growth



Liabilitas Lancar/ Current Liabilities  
Dalam Juta Rupiah/In million Rupiah

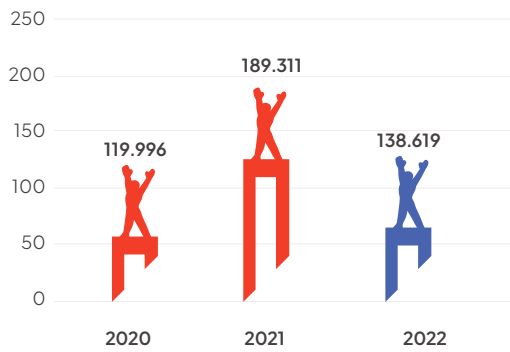
**14,10%**  
Rata-Rata Pertumbuhan  
Average Growth



Liabilitas Tidak Lancar/Non Current Liabilities  
Dalam Juta Rupiah/In million Rupiah

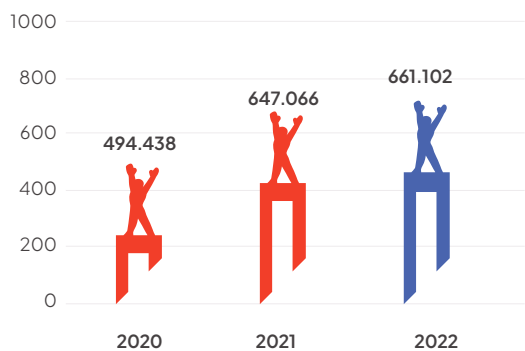
**23,79%**  
Rata-Rata Pertumbuhan  
Average Growth





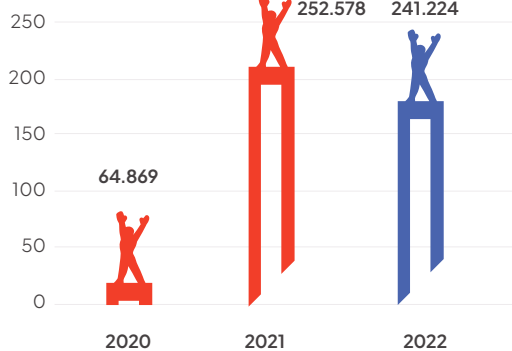
Liabilitas Perusahaan/Company Liabilities  
Dalam Juta Rupiah/In million Rupiah

**15,49%**  
Rata-Rata Pertumbuhan  
Average Growth



Ekuitas Perusahaan/Company Equity  
Dalam Juta Rupiah/In million Rupiah

**16,52%**  
Rata-Rata Pertumbuhan  
Average Growth



Modal Kerja Bersih/Net Working Capital  
Dalam Juta Rupiah/In million Rupiah

**142,44%**  
Rata-Rata Pertumbuhan  
Average Growth

## Laporan Laba / Rugi

## Laporan Laba / Rugi

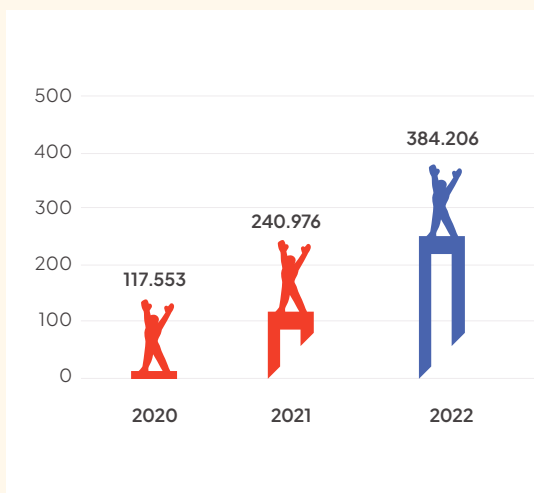
Uraian	2020	2021	2022	% Rata-Rata Pertumbuhan % Average Growth	Description
Laporan Laba / Rugi (Rp/Juta)/ Statements Of Profit Or Loss (IDR/Million)					
Pendapatan Usaha	117.553	240.976	384.206	82,22	Revenue
Beban Langsung	(43.090)	(113.287)	(260.431)	146,40	Direct Expense
Laba Kotor	74.463	127.689	123.774	34,23	Gross Profit
Beban Usaha	(79.447)	(117.339)	(108.103)	19,91	Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha	(4.984)	10.349	15.671	179,54	Operating Income (Expenses)
Pendapatan (Beban) Lain- Lain	7.694	3.405	(1.635)	(103,13)	Other Income (Expenses)
Laba (Rugi) sebelum Pajak	2.710	13.754	14.036	204,79	Profit (Loss) Before Tax
Beban Pajak Penghasilan	0,00	0,00	0,00	0,00	Income Tax Expenses
Laba (Rugi) Setelah Pajak	2.710	13.754	14.036	204,79	Profit (Loss) After Tax

JXB tidak menyajikan informasi dan data mengenai Pendapatan Komprehensif Lainnya dan Laba (Rugi) komprehensif, karena sejak tahun 2011 telah menggunakan persyaratan dan kriteria dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan.

JXB does not provide information and data regarding Other Comprehensive Income and Comprehensive Profit (Loss), because since 2011 it has used the requirements and criteria in the Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability in preparing and presenting the company's financial statements.

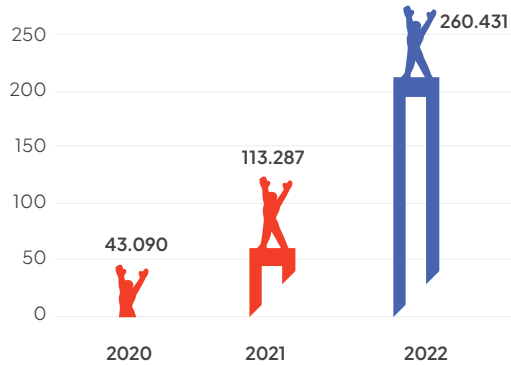
### Grafik Laba (Rugi)

#### Chart of Profit or Loss



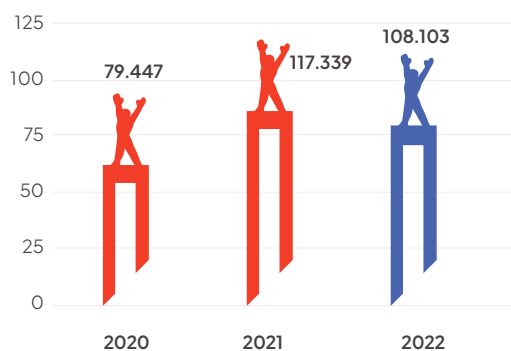
Pendapatan Usaha/Operating Revenue  
Dalam Juta Rupiah/In million Rupiah

**82,22%**  
Rata-Rata Pertumbuhan  
Average Growth



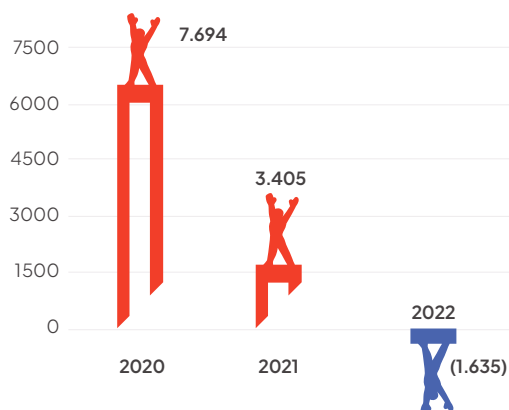
Beban Langsung/Direct Expense  
Dalam Juta Rupiah/In million Rupiah

**146,40%**  
Rata-Rata Pertumbuhan  
Average Growth



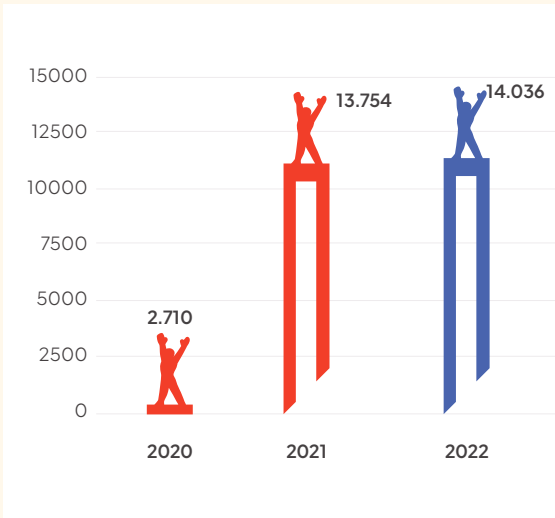
Beban Usaha/Operating Expenses  
Dalam Juta Rupiah/In million Rupiah

**19,91%**  
Rata-Rata Pertumbuhan  
Average Growth



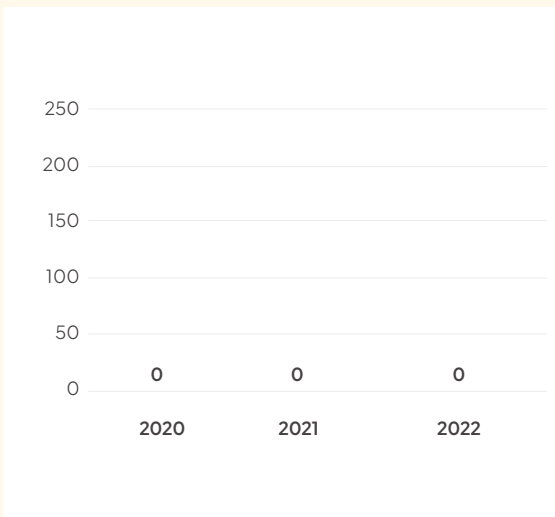
Pendapatan (Beban) Lain-Lain/  
Other Income (Expenses)  
Dalam Juta Rupiah/In million Rupiah

**-102,13%**  
Rata-Rata Pertumbuhan  
Average Growth



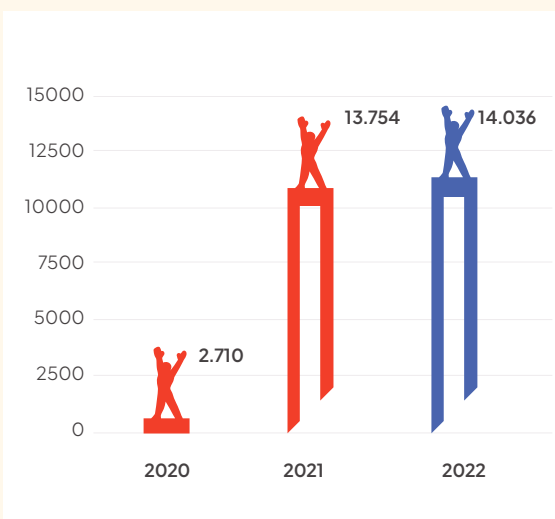
Laba (Rugi) Sebelum Pajak/  
Profit (Loss) Before Tax  
Dalam Juta Rupiah/In million Rupiah

**204,79%**  
Rata-Rata Pertumbuhan  
Average Growth



Beban Pajak Penghasilan/  
Income Tax Expenses  
Dalam Juta Rupiah/In million Rupiah

**0,00%**  
Rata-Rata Pertumbuhan  
Average Growth



Laba (Rugi) Setelah Pajak/  
Profit (Loss) After Tax  
Dalam Juta Rupiah/In million Rupiah

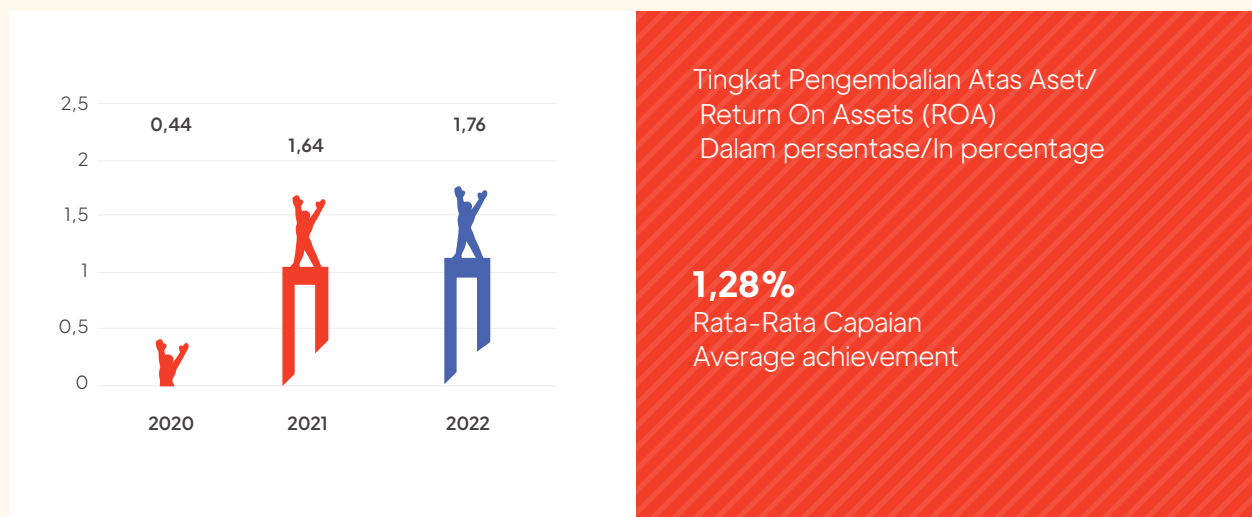
**204,79%**  
Rata-Rata Pertumbuhan  
Average Growth

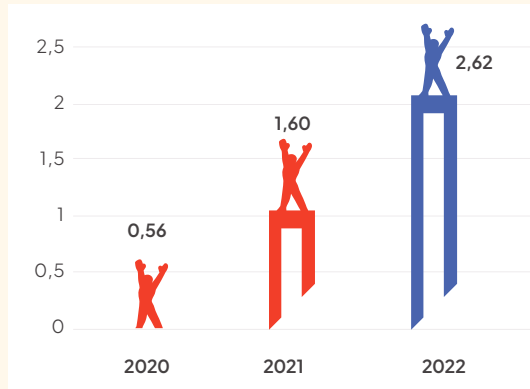


## Rasio-Rasio Keuangan Financial Ratios

Uraian	2020	2021	2022	% Rata-Rata Capaian % Average Achievement	Description
Rasio-Rasio Keuangan (%)/Financial Ratios (%)					
Tingkat Pengembalian Atas Aset	0,44	1,64	1,76	1,28	Return On Assets (ROA)
Tingkat Pengembalian Atas Ekuitas	0,56	1,60	2,62	1,59	Return On Equity (ROE)
Tingkat Pengembalian Atas Investasi	1,56	3,39	4,33	3,09	Return On Investment (ROI)
Rasio Kas	155,88	195,26	306,12	219,09	Cash Ratio
Rasio Lancar	170,65	288,37	319,01	259,34	Liquidity Ratio
Periode Penagihan Utang (hari)	6,32	92 52	6,06	64,81	Collection Periods (day)
Perputaran Persediaan (hari)	0,62	1,07	1,17	0,95	Profitability Ratio
Perputaran Total Aset	19,47	48,88	60,72	43,02	Total Asset Turnover
Rasio Profitabilitas	2,31	5,71	3,65	3,89	Profitability Ratio
Modal Sendiri Terhadap Aktiva	65,47	60,76	80,91	69,05	Own Capital to Assets

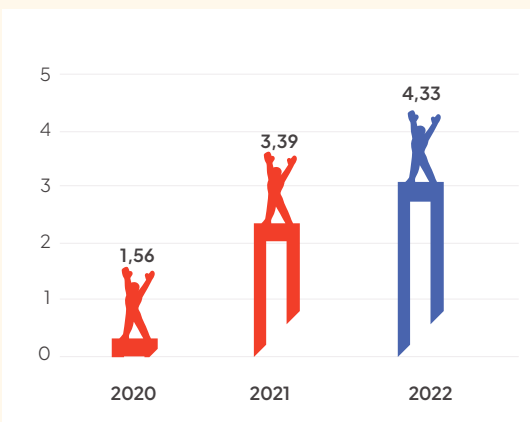
## Grafik Rasio Keuangan Chart of Financial Ratio





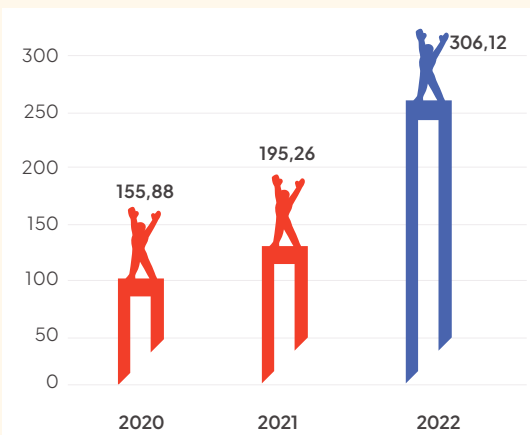
Tingkat Pengembalian Atas Ekuitas/  
Return On Equity (ROE)  
Dalam persentase/In percentage

**1,59%**  
Rata-Rata Capaian  
Average Achievement



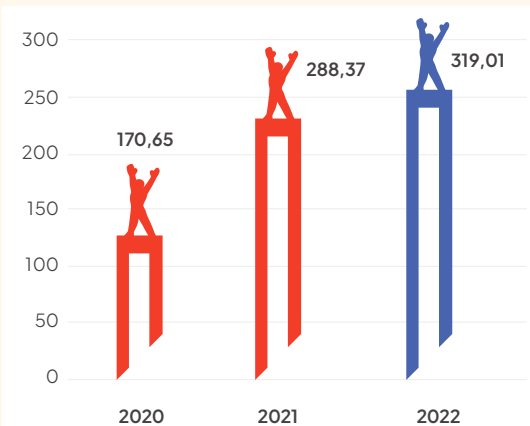
Tingkat Pengembalian Atas Investasi/  
Return On Investment (ROI)  
Dalam persentase/In percentage

**3,09%**  
Rata-Rata Capaian  
Average Achievement



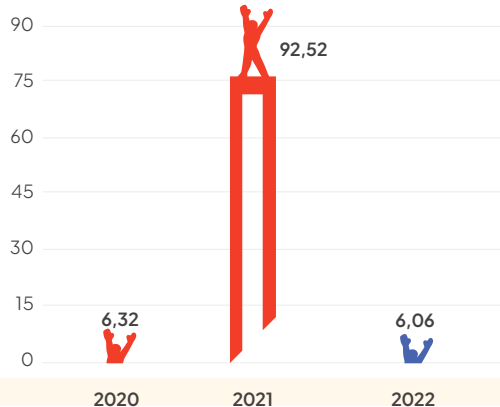
Rasio Kas/Cash Ratio  
Dalam persentase/In percentage

**219,09%**  
Rata-Rata Capaian  
Average Achievement



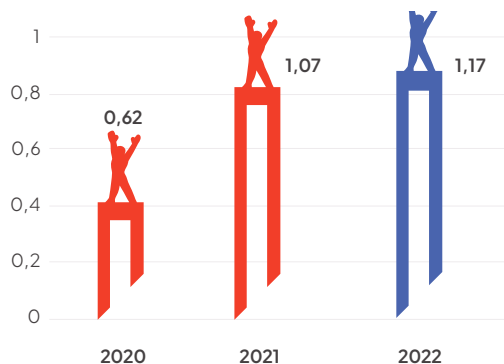
Rasio Lancar/Current Ratio  
Dalam persentase/In percentage

**259,34%**  
Rata-Rata Capaian  
Average Achievement



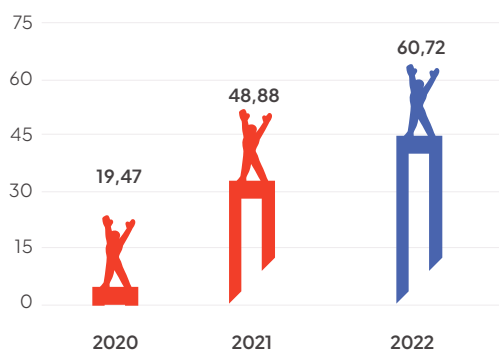
Periode Penagihan Utang/ Collection Periods  
Dalam hari/In day

**64,81%**  
Rata-Rata Capaian  
Average Achievement



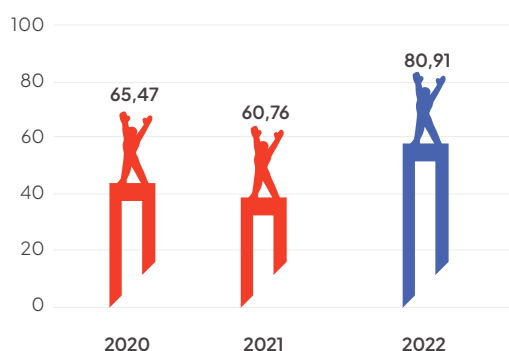
Perputaran Persediaan/Inventory Turnover  
Dalam hari/In day

**0,95%**  
Rata-Rata Capaian  
Average Achievement



Perputaran Total Aset/Total Assets Turnover  
Dalam persentase/In percentage

**43,02%**  
Rata-Rata Capaian  
Average Achievement



Modal Sendiri Terhadap Aset/  
Own Capital to Assets  
Dalam persentase/In percentage

**69,05%**  
Rata-Rata Capaian  
Average Achievement

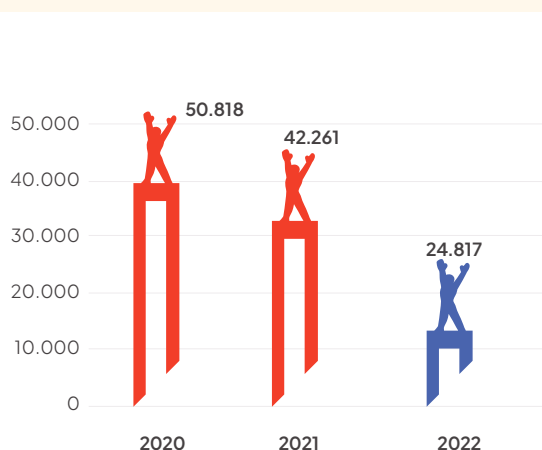
# Ikhtisar Kinerja Operasional

## Operating Performance Highlights

Uraian	2020	2021	2022	% Rata-Rata Pertumbuhan % Average Growth	Description
Kinerja Operasional/Operating Performance (Rp/Juta) (IDR/Million)					
Pendapatan Kamar	50.818	42.261	24.817	(29,06)	Room Income
Pendapatan Makanan dan Minuman	56.432	62.273	42.586	(10,63)	Food & Beverage Income
Pendapatan Sewa	5.681	5.545	5.068	(5,50)	Rental Income
Pendapatan Member	219	184	231	4,78	Member's Income
Pendapatan Usaha Lainnya	4.402	130.713	313.033	1.504,44	Other Business Income
Jumlah Pendapatan	117.553	240.976	385.735	82,53	Total Income
Tingkat Hunian Hotel (Kamar) Hotel Occupancy Rate (Room)					
Jumlah kamar tersedia	273.402	277.284	265.372	(1,44)	Room Available
Jumlah Kamar Terjual	176.037	152.411	83.827	(29,21)	Room Sold
% Hunian	64,39	55,90	31,59	28,32	% Occupancy

### Grafik Kinerja Operasional

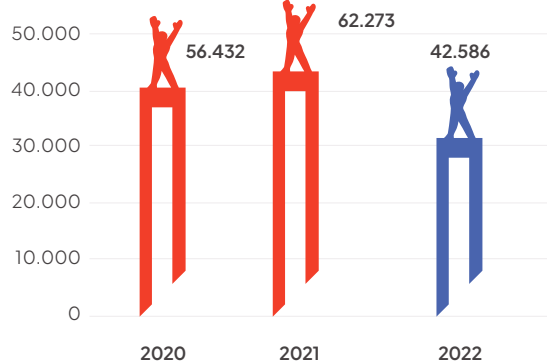
#### Chart of Operating Performance



Pendapatan Kamar/Room Income  
Dalam Juta Rupiah/In million Rupiah

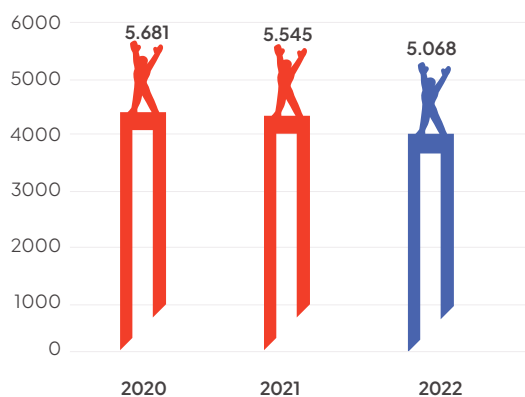
**-29,06%**  
Rata-Rata Pertumbuhan  
Average Growth





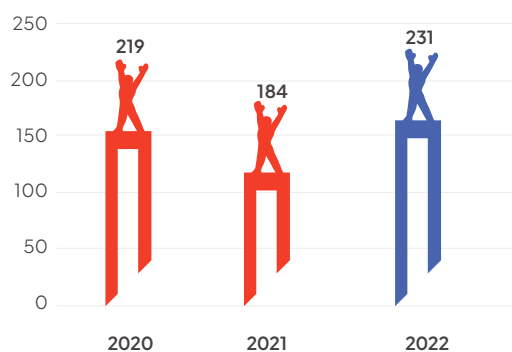
Pendapatan Makanan & Minuman/  
Food & Beverage Income  
Dalam Juta Rupiah/In million Rupiah

**-10,63%**  
Rata-Rata Pertumbuhan  
Average Growth



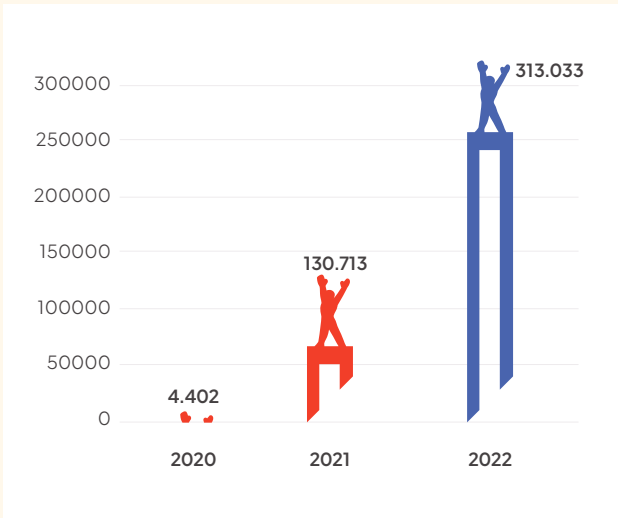
Pendapatan Sewa/Rental Income  
Dalam Juta Rupiah/In million Rupiah

**-5,50%**  
Rata-Rata Pertumbuhan  
Average Growth



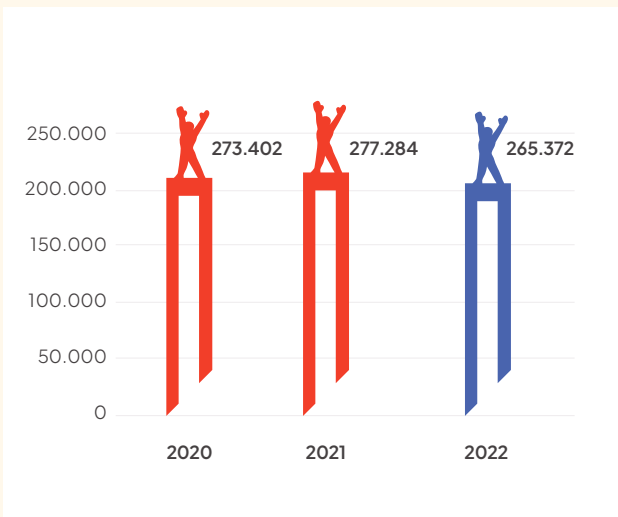
Pendapatan Member/Member's Income  
Dalam Juta Rupiah/In million Rupiah

**4,78%**  
Rata-Rata Pertumbuhan  
Average Growth



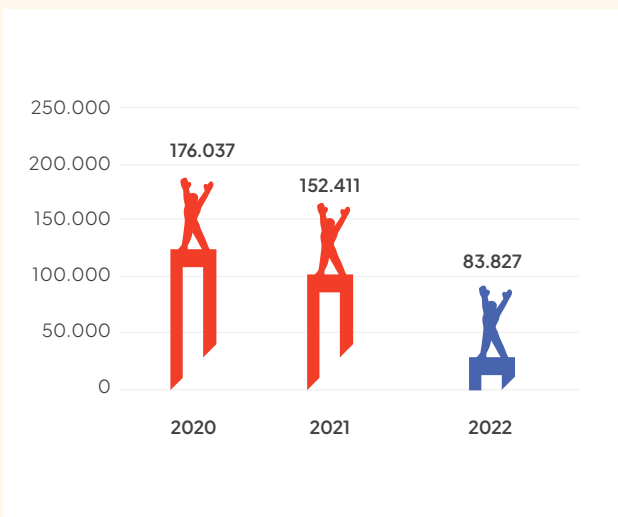
Pendapatan Lainnya/Other Income  
Dalam Juta Rupiah/In million Rupiah

**1.504,44%**  
Rata-Rata Pertumbuhan  
Average Growth



Kamar Tersedia /Room Available  
Dalam Unit/In Unit

**-1,44%**  
Rata-Rata Pertumbuhan  
Average Growth



Kamar Terjual /Room Sold  
Dalam Unit/In Unit

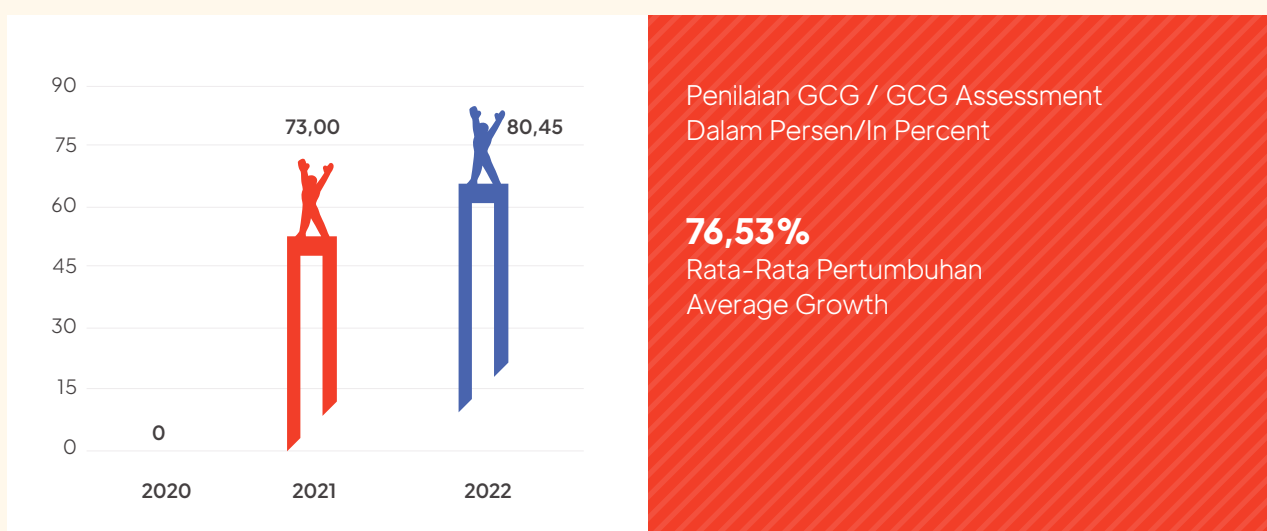
**-29,21%**  
Rata-Rata Pertumbuhan  
Average Growth

## Ikhtisar Kinerja Lainnya

Other Performance Highlights

Uraian	2020	2021	2022	% Rata-Rata % Average	Description
Penilaian Tata Kelola Perusahaan (GCG)/ Corporate Governance (GCG) Assessment					
Capaian Nilai	-	73,00	80,45	76,53	Value Achievement
Kriteria Penilaian	-	Cukup Enough	Baik Good	Baik Good	Assessment Criteria
Penilaian Indikator Kinerja Utama/ Key Performance Indicator Assessment					
Capaian Nilai					Value Achievement
Kriteria Penilaian					Assessment Criteria
Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan/Soundness Company Assessment					
Capaian Nilai	66,00	69,50	70,50	68,67	Value Achievement
Kriteria Penilaian	Sehat A Health A	Sehat A Health A	Sehat A Health A	Sehat A Health A	Assessment Criteria
Auditor/ Auditor Opinion					
Kriteria Penilaian	WTP	WTM	WTM	WTP/ WTM	Assessment Criteria

### Grafik Kinerja Lainnya Chart of Other Performance



# Ikhtisar Kinerja Saham

## Shares Performance Highlights

PT Jakarta Tourisindo (Perseroda)/**Jakarta Experience Board ("JXB")** adalah sebuah Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang didirikan pada tanggal 17 September 2004 berdasarkan Akta Notaris Yualita Widyadhari, S.H., No. 6 dengan sahamnya dimiliki Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebesar 99,47 persen dan Perumda (PD) Pasar Jaya sebesar 0,53 persen. Saham Pemda DKI Jakarta pada JXB merupakan pemasukan (inbreg) seluruh aktiva dan pasiva dari PD Wisata Niaga Jaya dan Yayasan Wisma Jaya Raya serta dari tambahan Penyertaan Modal Pemerintah (PMP) Provinsi DKI Jakarta.

JXB pada awalnya dibentuk dalam rangka pendirian *sub-holding company* wisata dan perhotelan di lingkungan pemerintah Provinsi DKI Jakarta sesuai dengan Surat Keputusan Gubernur No. 2161/2003 tanggal 2 Juli 2003, yang kemudian dengan Perda Provinsi DKI Jakarta No. 5 tahun 2004 tanggal 8 Juli 2004 dilanjutkan dengan pelaksanaan inbreg PD Wisata Niaga Jaya DKI Jakarta dan Yayasan Wisma Jaya Raya, menjadi sebuah Perseroan Terbatas.

### Informasi Jumlah Saham

Jumlah Saham sampai dengan 31 Desember 2022 telah ditempatkan dan disetor penuh oleh para pemegang saham sebanyak 699.674 lembar saham, yang terdiri dari:

- Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebanyak 696.674 lembar saham dengan nilai sebesar Rp696.674.000.000 (99,57%).
- Perumda Pasar Jaya sebanyak 3.000 lembar saham dengan nilai sebesar Rp3.000.000.000 (0,43%).

### Informasi Perdagangan Saham

Hingga akhir tahun 2022, JXB belum menerbitkan sahamnya kepada publik dan melakukan aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia, sehingga pada Laporan Tahunan ini tidak ada

PT Jakarta Tourisindo (Perseroda)/**Jakarta Experience Board ("JXB")** is a Regional Owned Enterprise established on September 17, 2004 based on Notarial Deed Yualita Widyadhari, S.H., No. 6 with its shares owned by the DKI Jakarta Provincial Government of 99.47 percent and Perumda (PD) Pasar Jaya of 0.53 percent. DKI Jakarta Regional Government's shares in JXB are transactions to include non-cash assets in the form of all assets and liabilities from PD Wisata Niaga Jaya and Wisma Jaya Raya Foundation as well as from additional Government Capital Participation of DKI Jakarta Province.

JXB was initially formed in the framework of establishing a tourism and hospitality sub-holding company within the DKI Jakarta Provincial government in accordance with the Governor's Decree No. 2161/2003 dated July 2, 2003, which was then with DKI Jakarta Provincial Regional Regulation No. 5 of 2004 dated July 8, 2004 followed by the implementation of the DKI Jakarta PD Wisata Niaga Jaya and Wisma Jaya Raya Foundation, become a Limited Liability Company.

### Shares Information

As of December 31, 2022, 699,674 shares have been issued and fully paid up by shareholders, consisting of:

- The DKI Jakarta Provincial Government totaled 696,674 shares with a value of Rp696,674,000,000 (99.57%).
- Perumda Pasar Jaya as many as 3,000 shares with a value of Rp3,000,000,000 (0.43%).

### Stock Trading Information

Until the end of 2022, JXB has not issued its shares to the public and carried out stock trading activities on the Indonesia Stock Exchange, so in this Annual Report there is no disclosure regarding

pengungkapan mengenai informasi yang memuat tentang (1) jumlah saham yang beredar; (2) kapitalisasi pasar; (3) harga saham tertinggi dan terendah; (4) penghentian sementara perdagangan saham dan/atau penghapusan pencatatan saham; serta (5) volume perdagangan saham.

### Informasi Aksi Korporasi

Sepanjang tahun 2022, JXB telah melakukan aksi korporasi mengenai persetujuan pencatatan Penyertaan Modal Daerah sebesar Rp138,874,000,000,- menjadi modal disetor Perseroan dan penerbitan 138.874 lembar saham dengan Nomor Seri 560.801 sampai dengan 699.674 yang masing-masing dengan nilai nominal Rp1.000.000 atau senilai Rp138.874.000.000,- yang diambil bagian seluruhnya oleh Pemprov DKI Jakarta berdasarkan Akta Notaris Yualita Widyadhari, SH.,M.Kn. Nomor 15 tanggal 28 November 2022.

information containing (1) the number of shares outstanding; (2) market capitalization; (3) the highest and lowest share prices; (4) temporary suspension of stock trading and/or delisting of shares; and (5) stock trading volume.

### Corporate Action Information

Throughout 2022, JXB has carried out corporate actions regarding the approval of the listing of Regional Capital Participation of IDR 138,874,000,000 into the Company's paid-up capital and the issuance of 138,874 shares with Serial Numbers 560,801 to 699,674, each with a nominal value of IDR 1,000,000 or IDR 138,874,000,000,- which was taken entirely by the DKI Jakarta Provincial Government based on Notarial Deed Yualita Widyadhari, SH.,M.Kn. Number 15 dated November 28, 2022.

## Ikhtisar Kinerja Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi

### Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds Highlights

Sampai akhir tahun 2022, JXB belum melakukan aktivitas penerbitan obligasi, sukuk, atau obligasi konversi sehingga tidak ada informasi yang memuat tentang: (1) Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*); (2) Tingkat bunga/ imbalan; (3) Tanggal jatuh tempo; dan (4) Peringkat obligasi/sukuk.

Until the end of 2022, JXB has not carried out bond, sukuk, or convertible bond issuance activities, so there is no information containing: (1) The number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds; (2) Interest rate/reward; (3) Due date; and (4) bond/sukuk ratings.

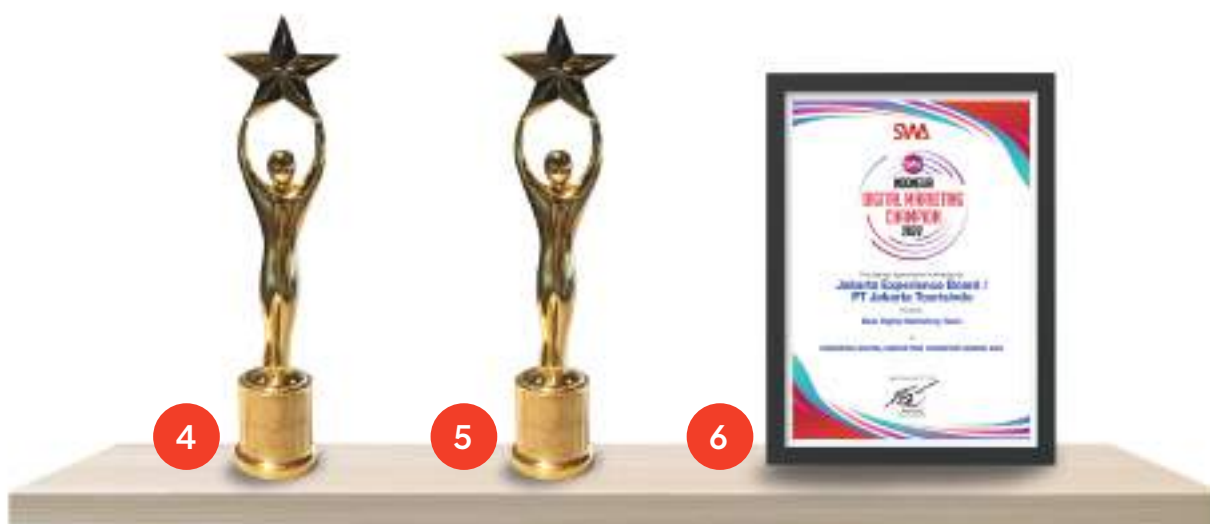


# Penghargaan dan Sertifikasi Tahun 2022

## Awards and Certifications in 2022



Kategori Penghargaan Award Category	Nama Acara Event Name	Penyelenggara Organize	Tanggal Date
BUMD Aneka Usaha - BINTANG Empat ROE's Various Enterprises - Four STARS	TOP BUMD Awards 2022	Majalah Top Business	20 April 2022 April 20, 2022
Best of The Best BUMD - Kategori Perusahaan BUMN/Anak Perusahaan BUMN/BUMD Best of The Best SOE - SOE's/ROE's Subsidiary Company Category	BUMD Entrepreneurial Marketing Award (BEMA) 2022	MarkPlus	18 Mei 2022 May 18, 2022
The Most Promising Company in Strategic Marketing - Kategori Perusahaan BUMN/Anak Perusahaan BUMN/BUMD The Most Promising Company in Strategic Marketing - SOE's/ROE's Subsidiary Company Category	BUMD Entrepreneurial Marketing Award (BEMA) 2022	MarkPlus	18 Mei 2022 May 18, 2022



Kategori Penghargaan Award Category	Nama Acara Event Name	Penyelenggara Organize	Tanggal Date
The Most Promising Company in Tactical Marketing - Kategori Perusahaan BUMN/Anak Perusahaan SOE's/BUMD The Most Promising Company in Tactical Marketing - SOE's/ROE's Subsidiary Company Category	BUMD Entrepreneurial Marketing Award (BEMA) 2022	MarkPlus	18 Mei 2022 May 18, 2022
The Most Promising Company in Marketing 3.0 - Kategori Perusahaan BUMN/Anak Perusahaan BUMN/BUMD The Most Promising Company in Marketing 3.0 - SOE's/ROE's Subsidiary Companies Category	BUMD Entrepreneurial Marketing Award (BEMA) 2022	MarkPlus	18 Mei 2022 May 18, 2022
Best Digital Marketing Team	Indonesia Customer Service Champions 2022	Majalah SWA dan Business Digest (SWA Group)	9 Agustus 2022 August 9, 2022

# Kilas Peristiwa Penting di Tahun 2022

## Event Highlight In 2022

Di tahun 2022, JXB telah melaksanakan berbagai program baik berkaitan dengan program pariwisata, hospitality maupun program terkait dengan tata kelola perusahaan. Adapun program-program yang telah terlaksana, diantaranya:

In 2022, JXB implemented various programs related to tourism, hospitality, and corporate governance. The programs that have been implemented include:



### Pengelolaan Fasilitas Isolasi Pasien COVID-19 dan PPLN

Management of COVID-19 Patient Isolation Facilities and PPLN

Pada 13 Oktober 2021, JXB ditunjuk pemerintah untuk mengelola *hospitality* di RSDC-19 Wisma Atlet, Wisma Pademangan, Rusun Pasar Rumput dan Rusun Nagrak bekerjasama dengan BNPB dan Kodam Jaya. Seiring dilonggarkan penerapan dan menurunnya penyebaran COVID-19, sejak 18 April 2022 hanya mengelola RSDC-19 Wisma Atlet.

On October 13, 2021, JXB was appointed by the government to manage *hospitality* at the RSDC-19 Wisma Atlet, Wisma Pademangan, Pasar Rumput Flat and Nagrak Flat in collaboration with National Disaster Management Authority and Kodam Jaya. As the implementation was relaxed and the spread of COVID-19 decreased, since April 18 2022 it only manages the RSDC-19 Wisma Atlet.



### BUMD Summit

BUMD Summit

Pada Januari 2022, JXB mengakomodir kegiatan diskusi para Direksi dan Komisaris BUMD se-DKI Jakarta yang diikuti oleh 13 BUMD sekaligus dilakukan penandatanganan pakta program prioritas di masing-masing BUMD.

In January 2022, JXB accommodated discussion activities for the Directors and Commissioners of BUMDs throughout DKI Jakarta, which were attended by 13 BUMDs as well as the signing of priority program pacts at each BUMD.



**Pembukaan JXTaste di Balaikota**  
JXTaste opening at City Hall

Pada Januari 2022, JXB meluncurkan unit bisnis baru yaitu **JXTaste** ditandai dengan pembukaan outlet perdananya di Balaikota yang bekerja sama dengan Janji Jiwa, Jejamuan dan UMKM.

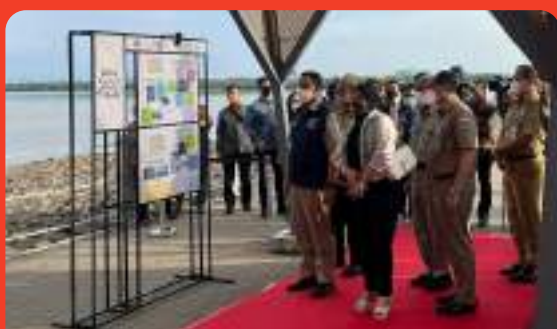
In January 2022, JXB launched a new business unit, namely **JXTaste**, marked by the opening of its first outlet at Balaikota in collaboration with Janji Jiwa, Jejamuan and micro small and medium enterprises.



**Jakarta Imlekan**  
Jakarta Imlekan

JXB membantu penyelenggaraan Jakarta Imlekan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kota serta memeriahkan program ini melalui aktivasi digital.

JXB contributed organize the Jakarta Imlekan which is organized by the City Government and enlivens this program through digital activation.



**Peresmian Kita Kasih Nama**  
Inauguration of Kita Kasih Nama

Pada Februari 2022, diresmikan **Kita Kasih Nama**, sebuah sayembara ide nama untuk 5 ruas jalan, 3 jembatan, 2 taman dan 1 bundaran di Kawasan Pantai Kita dan Pantai Maju yang diselenggarakan oleh JXB berkolaborasi dengan Pemprov DKI Jakarta sejak Agustus 2021.

In February 2022, Kita Kasih Nama was inaugurated, a name idea competition for 5 roads, 3 bridges, 2 parks and 1 roundabout in the Pantai Kita and Pantai Maju areas which was organized by JXB in collaboration with the DKI Jakarta Provincial Government since August 2021.



### Soft Launching Jakarta International Stadium dan Penyelenggaraan International Youth Championship

Soft Launching of Jakarta International Stadium and Implementation of the International Youth Championship

Pada April 2022, JXB berkolaborasi dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, Pancoran Soccer Field, Jakpro, dan MNC Media menyelenggarakan *Soft Launching JIS Malam #StadionKita* berupa digelarnya ajang *International Youth Championship* yang ditayangkan oleh MNC Media. Rangkaian acara ini merupakan simbol kolaborasi, inklusivitas, keberlanjutan regenerasi urban, dan kebangkitan ekonomi untuk Jakarta baru.

In April 2022, JXB collaborated with the Provincial Government of DKI Jakarta, Pancoran Soccer Field, Jakpro, and MNC Media to hold the Soft Launching of JIS Malam **#StadionKita** in the form of holding the International Youth Championship which was broadcast by MNC Media. This series of events is a symbol of collaboration, inclusivity, sustainability of urban regeneration, and economic awakening for a new Jakarta.



### Ramadhan di Jakarta Ramadhan in Jakarta

Pada 11-24 April 2022, JXB menyelenggarakan pasar Ramadhan dan pertunjukan music. Bertempat di Lapangan Banteng, acara ini bertujuan memeriahkan bulan suci Ramadhan serta mendukung UMKM Provinsi DKI Jakarta.

On April 11-24 2022, JXB is holding a Ramadhan market and music performances. Taking place at Lapangan Banteng, this event aims to enliven the holy month of Ramadhan and support DKI Jakarta Province MSMEs.



### City Tour U20 City Tour U20

Pada April dan September 2022, JXB menyediakan city tour. Kegiatan ini dalam rangka menyambut delegasi U20, bertujuan berbagi pengalaman menikmati Jakarta serta warisan budaya Indonesia dan diakhiri dengan makan malam di Kapal Phinisi.

In April and September 2022, JXB is providing a city tour. This activity was in the framework of welcoming the U20 delegation, aimed at sharing experiences in enjoying Jakarta and Indonesia's cultural heritage and ending with dinner on the Phinisi Ship.





### Komitmen Pelaksanaan SMAP Anti-Bribery Management System Implementation Commitment

Pada Mei 2022, JXB melaksanakan penyusunan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) yang bertujuan meningkatkan kredibilitas perusahaan sekaligus dilakukan penandatanganan pakta integritas oleh Direksi dan Komisaris JXB. Penandatanganan ini bertujuan untuk menunjukkan komitmen manajemen dalam mewujudkan aturan-aturan SMAP.

In May 2022, JXB carried out the preparation of an Anti-Bribery Management System (ABMS) which aims to increase the company's credibility as well as the signing of an integrity pact by the Directors and Commissioners of JXB. This signing aims to show management's commitment to realizing ABMS rules.



### Peletakan Batu Pertama Bike Lounge Bike Lounge Groundbreaking

Pada 3 Juni 2022, JXB melakukan *Groundbreaking Ceremony* JXB *Bike Lounge* yang dihadiri oleh Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan beserta jajaran, Direktur Utama JXB Novita Dewi, Duta Besar berbagai negara dan perwakilan komunitas sepeda. JXB Bike Lounge adalah sebuah fasilitas bagi pesepeda berupa smart toilet, ruang mandi, loker, workshop dan area UMKM, tempat berkumpul dan mushola.

On June 3, 2022, JXB held the JXB Bike Lounge Groundbreaking Ceremony which was attended by the Governor of DKI Jakarta Anies Baswedan and his staff, President Director of JXB Novita Dewi, Ambassadors of various countries and representatives of the bicycle community. JXB Bike Lounge is a facility for cyclists in the form of smart toilets, shower rooms, lockers, workshops and MSME areas, gathering places and prayer rooms.





**Aktivasi Ruang Publik: Mural Bersama Disney**  
Public Space Activation: Mural With Disney

Pada Juli 2022, JXB berkolaborasi dengan Disney Indonesia menghadirkan aktivasi seni dengan teknologi augmented reality di Terowongan Kendal sekaligus untuk memeriahkan ulang tahun Jakarta ke-495. Bertepatan dengan momen penyambutan rilis film terbaru **Marvel Studios' "Thor: Love and Thunder"** bertujuan mengangkat pentingnya kolaborasi, akselerasi dan elevasi untuk Jakarta yang lebih baik dan mendukung karya seniman lokal.

In July 2022, JXB collaborated with Disney Indonesia to present art activation with augmented reality technology in the Kendal Tunnel as well as to celebrate Jakarta's 495th. Coinciding with the moment of welcoming the release of **Marvel Studios' latest film "Thor: Love and Thunder"** it aims to highlight the importance of collaboration, acceleration and elevation for a better Jakarta and support for the work of local artists.



**Pembukaan Tenant Tebet Eco Park**  
Opening of Tebet Eco Park Tenants

Pada Agustus 2022, JXB ditunjuk sebagai pengelola dan aktivator di Kawasan Tebet Eco Park ditandai dengan pembukaan tenant TEP resmi yang dapat diakses oleh publik.

In August 2022, JXB was appointed as manager and activator in the Tebet Eco Park area marked by the opening of an official TEP tenant which is accessible to the public.



**Wajah Baru Taman Ismail Marzuki (TIM)**  
New Face of Taman Ismail Marzuki (TIM)

Pada September 2022, JXB berkolaborasi dengan Dinas Kebudayaan Provinsi DKI Jakarta dan Jakpro membantu penyelenggaraan peluncuran wajah baru Taman Ismail Marzuki (TIM) setelah revitalisasi. Kegiatan ini berupa pertunjukan seni dan dialog publik.

In September 2022, JXB collaborated with the DKI Jakarta Provincial Culture Department and Jakpro to help organize the launch of the new face of Taman Ismail Marzuki (TIM) after revitalization. This activity is in the form of art performances and public dialogue.



**Festival Batavia Kota Tua**  
Festival Batavia Kota Tua

Pada 26 hingga 28 Agustus 2022, JXB menyelenggarakan Festival Batavia Kota Tua sebagai aktivasi perdana setelah JXB ditunjuk sebagai aktivator Kawasan Kota Tua berdasarkan Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 76 Tahun 2021. Acara ini diikuti lebih dari 80 brand lokal serta 10 pertunjukan seni modern dan tradisional.

From 26 to 28 August 2022, JXB organized the Kota Tua Batavia Festival as the first activation after JXB was appointed as the activator of the Kota Tua area based on DKI Jakarta Provincial Governor Regulation No. 76 in 2021. This event was attended by more than 80 local brands as well as 10 modern and traditional art performances.



**Peluncuran Jakarta Street Experience**  
Launching of Jakarta Street Experience

Pada September 2022, JXB meluncurkan Jakarta Street Experience (JSX), sebuah instalasi kreatif penunjuk arah dengan teknologi augmented reality. Sebagai pilot project, JSX ditempatkan di tiga titik di kawasan Cikini. JSX diharapkan dapat memberikan pengalaman menarik bagi pejalan kaki dan mendorong masyarakat untuk mengeksplorasi kota.

In September 2022, JXB launched the Jakarta Street Experience (JSX), a creative installation of directions using augmented reality technology. As a pilot project, JSX is placed at three points in the Cikini area. JSX is expected to provide an interesting experience for pedestrians and encourage people to explore the city.



**Peletakan Batu Pertama KKOTA Street Kiosk**  
Groundbreaking KKOTA Street Kiosk

Pada Oktober 2022, JXB melakukan ground breaking KKOTA (Karya Kreasi Orang Jakarta) Street Kiosk di Taman Budaya Duku Atas, sebuah ruang pameran dan pemasaran produk kreatif khas Jakarta. KKOTA Street Kiosk menyasar ke masyarakat dan wisatawan untuk mendapatkan produk khas Jakarta.

In October 2022, JXB conducted a ground breaking KKOTA (Karya Kreasi Orang Jakarta) Street Kiosk at Taman Budaya Duku Atas, a showroom and marketing of creative products typical of Jakarta. KKOTA Street Kiosk targets the public and tourists to get typical Jakarta products.



**Aktivasi Ruang Publik: XJB x Playstation**  
Public Space Activation: XJB x Playstation

Pada 8-14 November 2022, XJB berkolaborasi dengan Sony Interactive Entertainment Singapore (PlayStation) dan Pemrov DKI Jakarta melalui Disparekraf DKI Jakarta dan UPK Kota Tua menghadirkan rangkaian Aktivasi Publik Mural God of War Ragnarök dan Jelajah 9 Sudut Kota Tua. Program ini memadukan unsur jelajah kota, aktivitas anak muda dan tren global yang diharapkan dapat memberikan pengalaman baru di kawasan Kota Tua serta merasakan euforia **Game God of War Ragnarök**.

On 8-14 November 2022, XJB collaborated with Sony Interactive Entertainment Singapore (PlayStation) and DKI Jakarta Provincial Government through the DKI Jakarta Disparekraf and UPK Kota Tua to present a series of Public Activation Mural God of War Ragnarök and Explore 9 Corners of the Old City. This program combines elements of city exploring, youth activities and global trends that are expected to provide new experiences in the Kota Tua area and feel the euphoria of Ragnarök's Game God of War.



**IPA Congress 2022**  
IPA Congress 2022

Pada 9-12 November 2022, XJB berkolaborasi dengan Ikatan Penerbit Indonesia menjadi penyelenggara *International Publisher Association Congress* ke 33 yang dihadiri lebih dari 40 negara di 5 benua. Acara ini dinilai oleh peserta sebagai salah satu penyelenggaraan kongres IPAC terbaik. Kegiatan ini diakhiri dengan tur kebudayaan.

On 9-12 November 2022, XJB collaborated with the Indonesian Publishers Association to organize the 33rd International Publishers Association Congress which was attended by more than 40 countries on 5 continents. This event was rated by the participants as one of the best IPAC congress organizers. This activity ends with a cultural tour.



### Peluncuran Whistleblowing System dan Integrasi Teknologi Informasi JXB

Launching of the JXB Whistleblowing System and Information Technology Integration

Pada tanggal 12 Desember 2022, JXB meluncurkan Aplikasi WBS dengan tema Gerakan Anti Korupsi di Dunia Usaha. Inisiatif ini menjadi bentuk keterbukaan perusahaan dalam menerima laporan karyawan terhadap dugaan penyimpangan terkait korupsi, kolusi dan nepotisme. Selain itu juga diluncurkan Integrasi Teknologi Informasi, bertujuan untuk melakukan monitoring di seluruh unit usaha dan mencegah tindakan penyimpangan.

On December 12, 2022, JXB launched the WBS Application with the theme Anti-Corruption Movement in the Business World. This initiative is a form of corporate openness in receiving employee reports regarding alleged irregularities related to corruption, collusion and nepotism. In addition, Information Technology Integration was also launched, aimed at monitoring all business units and preventing irregularities.



### Christmas in Jakarta

Christmas in Jakarta

JXB berkolaborasi dengan Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif DKI Jakarta menginisiasi kegiatan Christmas in Jakarta 2022 yang bertujuan merayakan semarak Natal di ruang publik Jakarta yang sekaligus mendukung upaya Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dalam memberikan ruang yang inklusif bagi seluruh umat beragama di Jakarta.

JXB collaborated with the DKI Jakarta Tourism and Creative Economy Agency to initiate the Christmas in Jakarta 2022 activity, which aims to celebrate a lively Christmas in Jakarta's public spaces while at the same time supporting the DKI Jakarta Provincial Government's efforts to provide an inclusive space for all religious people in Jakarta.





### Dimulainya Renovasi Grand Cempaka Business Hotel

Grand Cempaka Business Hotel Renovation Started

JXB memulai program peremajaan unit-unit hotel yang sudah berumur lebih dari 20 tahun demi meningkatkan performa aset-aset tersebut. Program ini sekaligus membawa konsep baru bagi citra dan tampilan hotel sesuai dengan kebutuhan dan tren perhotelan di masa sekarang sehingga dapat lebih berdaya saing. Hotel pertama yang direnovasi adalah Grand Cempaka Business Hotel.

JXB started a program of rejuvenating hotel units that are more than 20 years old in order to improve the performance of these assets. This program simultaneously brings a new concept to the image and appearance of hotels in accordance with the needs and trends of hospitality today so that they can be more competitive. The first hotel to be renovated was the Grand Cempaka Business Hotel.



### Penghargaan Markplus Markplus Awards

JXB meraih berbagai penghargaan di ajang BUMD Entrepreneurial Marketing Award (BEMA) 2022 yang diselenggarakan oleh Markplus : Best of the Best BUMD, Gold Winner The Most Promising Company in Strategic Marketing, Gold Winner The Most Promising Company in Marketing 3.0 dan Silver Winner The Most Promising Company in Tactical Marketing. Selain perusahaan, Direktur Utama JXB Novita Dewi juga dinobatkan sebagai Chief Marketing Officer (CMO) of The Year kategori BUMD. Malam penghargaan dilaksanakan pada 18 Mei 2022 di Atrium Hall, Mall Kota Kasablanka yang diserahkan langsung oleh Founder Markplus, Hermawan Kertajaya.

JXB won various awards at the BUMD Entrepreneurial Marketing Award (BEMA) 2022 event organized by Markplus: Best of the Best BUMD, Gold Winner The Most Promising Company in Strategic Marketing, Gold Winner The Most Promising Company in Marketing 3.0 and Silver Winner The Most Promising Company in Tactical Marketing. Apart from the company, JXB Main Director Novita Dewi was also named the Chief Marketing Officer (CMO) of the Year for the BUMD category. The award night was held on May 18 2022 at the Atrium Hall, Kota Kasablanka Mall which was handed over directly by Markplus Founder, Hermawan Kertajaya.







02

# Laporan Manajemen

Management Report





## Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report

"Dewan Komisaris memberikan apresiasi dan penilaian positif terhadap kinerja Direksi yang telah berhasil menghantarkan perusahaan untuk mengukir rekam jejak yang membanggakan di tahun ini. Kami menghargai semua proses yang telah dilalui Direksi beserta seluruh jajaran manajemen dan menilai Direksi telah menjalankan strategi yang tepat untuk mengelola perusahaan di tengah tantangan yang berat. Dewan Komisaris terus mendukung dan memberikan arahan kepada Direksi dalam mengelola Perusahaan untuk memastikan kinerja di masa depan dan keberlanjutan usaha Perusahaan"

"The Board of Commissioners gives appreciation and a positive assessment of the performance of the Board of Directors who have succeeded in delivering the company to a proud track record this year. We appreciate all the processes that have been passed by the Board of Directors and all levels of management and assess that the Board of Directors has implemented the right strategy to manage the company in the midst of severe challenges. The Board of Commissioners continues to support and provide direction to the Board of Directors in managing the Company to ensure future performance and sustainability of the Company's business."



## “ Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat Dear Shareholders and Stakeholders

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga PT Jakarta Tourisindo (Perseroda)/**Jakarta Experience Board (“JXB”)** dapat melewati tahun 2022 yang merupakan tahun penuh dengan dinamika, terutama akibat adanya Pandemi COVID-19 yang cukup berdampak terhadap Pencapaian Kinerja Perusahaan Tahun Buku 2022.

We thank God Almighty for His abundance of mercy and grace upon all of us, so that PT Jakarta Tourisindo (Perseroda)/**Jakarta Experience Board (JXB)** can pass through 2022, which is a year full of dynamics, especially due to the COVID-19 pandemic, which has quite an impact on the Achievement of the Company's Performance for the 2022 Financial Year.

Pada kesempatan kali ini, kami mewakili jajaran Dewan Komisaris JXB menyampaikan Laporan Pengawasan dan Pemberian Nasihat Dewan Komisaris tahun 2022 yang memuat pelaksanaan tugas pengawasan kami atas pengelolaan Kinerja Perusahaan sepanjang tahun buku 2022.

Laporan pengawasan Dewan Komisaris bertujuan untuk menjaga agar kegiatan operasional perusahaan dapat dilaksanakan sesuai tujuan, visi dan misi, Anggaran Dasar Perusahaan serta peraturan-perundang-undangan, sekaligus menjadi bentuk pertanggungjawaban kami atas peran pengawasan yang telah dilakukan sepanjang tahun 2022 kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Dalam penyampaian laporan ini, Dewan Komisaris senantiasa menjunjung tinggi integritas dan independensi sesuai dengan yang diatur dan diamanahkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan.

Adapun rincian pelaksanaan kegiatan pengawasan dan pemberian nasihat diantaranya mencakup penilaian atas kinerja Direksi, pandangan atas prospek usaha yang disusun Direksi, pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi, pandangan atas penerapan Tata Kelola Perusahaan, Penilaian Komite di bawah Dewan Komisaris serta susunan dan perubahan komposisi Dewan Komisaris.

On this occasion, we represent the Board of Commissioners of JXB to submit the Board of Commissioners' 2022 Supervisory and Advisory Report, which contains the implementation of our supervisory duties in managing the Company's Performance throughout the 2022 financial year.

The Board of Commissioners' supervisory report aims to ensure that the company's operational activities can be carried out in accordance with the objectives, vision, and mission, the company's articles of association, and laws and regulations, as well as being a form of our responsibility for the supervisory role that has been carried out throughout 2022 to shareholders and other stakeholders. In submitting this report, the Board of Commissioners always upholds integrity and independence in accordance with what is regulated and mandated in the Company's Articles of Association and laws and regulations.

The details of the implementation of supervisory and advisory activities include evaluating the performance of the Board of Directors, views on business prospects prepared by the Board of Directors, supervision of the formulation and implementation of strategies, views on the implementation of Corporate Governance, Assessment of Committees under the Board of Commissioners and composition and changes to the composition of the Board of Commissioners.

# Tinjauan Perekonomian Global

## Global Economic Overview

Tantangan yang hadir bagi stabilitas ekonomi global terus berlanjut hingga 2022, yang sangat dipengaruhi oleh adanya pandemi COVID-19 yang melanda hampir seluruh negara di berbagai belahan dunia. Akibat adanya pandemi tersebut, perekonomian di banyak negara tercatat mengalami kemunduran. Stagnasi pertumbuhan ekonomi dunia yang tidak terduga sejak dimulainya pandemi COVID-19 memaksa pemerintahan di berbagai negara dengan cepat meluncurkan paket penopang ekonomi. Meski dampak dari pandemi COVID-19 tidak separah yang diperkirakan, namun pemulihannya akan berjalan lambat, terutama bagi negara-negara berkembang, termasuk Indonesia.

Mengawali tahun 2022, aktivitas perekonomian global menunjukkan perlambatan yang disebabkan oleh ketegangan geopolitik, gangguan rantai pasokan, volatilitas harga energi, serta tingkat inflasi yang tinggi. Hal ini dipicu oleh konflik berkepanjangan Rusia-Ukraina sejak Februari 2022 yang telah memberikan pengaruh terhadap penurunan tren harga komoditas. Kekhawatiran terhadap perlambatan pertumbuhan ekonomi global kembali muncul akibat melonjaknya kasus COVID-19 dengan berbagai versi baru di Tiongkok yang membuat pemerintah Tiongkok kembali mendorong pembatasan aktivitas masyarakat.

Tingkat Inflasi global yang terus mengalami tren kenaikan selama 2022 namun tidak diimbangi dengan pertumbuhan ekonomi yang masih lambat, menimbulkan kekhawatiran stagflasi. IMF memprediksi inflasi negara maju tahun 2022 akan naik hingga 6,6 persen dan negara-negara berkembang akan berada pada level 9,5 persen. Dengan adanya kenaikan inflasi yang sangat tinggi di negara maju, terjadi reaksi dari sisi kebijakan moneter dan likuiditas yang diperketat. Ini memacu apa yang disebut *capital outflow* dan volatilitas di sektor keuangan.

The challenges that exist for global economic stability will continue until 2022, which is heavily influenced by the COVID-19 pandemic that has hit almost all countries in various parts of the world. As a result of the pandemic, the economies of many countries have experienced setbacks. The unexpected stagnation in world economic growth since the start of the COVID-19 pandemic forced governments in various countries to quickly launch economic support packages. Even though the impact of the COVID-19 pandemic is not as severe as expected, the recovery will be slow, especially for developing countries, including Indonesia.

Starting in 2022, global economic activity is showing a slowdown caused by geopolitical tensions, supply chain disruptions, volatility in energy prices, and high inflation rates. This was triggered by the prolonged conflict between Russia and Ukraine since February 2022, which has had an impact on the downward trend in commodity prices. Concerns about a slowdown in global economic growth have resurfaced due to the soaring cases of COVID-19 with various new versions in China, which has prompted the Chinese government to again push for restrictions on people's activities.

The global inflation rate continues to experience an upward trend in 2022 but is not matched by slow economic growth, raising fears of stagflation. The IMF predicts that inflation in developed countries in 2022 will rise to 6.6 percent and in developing countries to 9.5 percent. With the very high increase in inflation in developed countries, there was a reaction from the side of tightening monetary and liquidity policies. This spurred what is called capital outflow and volatility in the financial sector.

# Tinjauan Perekonomian Indonesia

## Indonesia's Economic Overview

Meski sempat mencatat pertumbuhan negatif saat diterpa badai pandemi COVID-19 pada tahun 2020, perekonomian nasional terus menunjukkan resiliensi dan beranjak pulih lebih cepat. Bauran berbagai kebijakan dan strategi konstruktif yang diambil pemerintah, salah satunya melalui program Penanganan COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PCPEN), merupakan kunci keberhasilan dalam mendorong laju ekonomi nasional.

Secara domestik, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2022 menurut Badan Pusat Statistik (BPS) berhasil tumbuh 5,31 persen lebih tinggi dibanding capaian tahun 2021 yang mengalami pertumbuhan sebesar 3,70 persen (yoy). Berakhirnya pembatasan mobilitas masyarakat menyebabkan peningkatan aktivitas bisnis dan permintaan konsumsi melesat tajam sebagaimana terlihat dari pertumbuhan konsumsi rumah tangga sebesar 4,93 persen pada 2022, jauh lebih tinggi dibandingkan 2,02 persen pada 2021. Penguatan ekonomi tersebut juga didukung oleh peningkatan investasi nasional sebesar 4,96 persen di September 2022 naik dibandingkan 3,74 persen di September 2021 serta didorong oleh peningkatan harga komoditas khususnya batubara dan kelapa sawit.

Peningkatan permintaan domestik turut mendorong kenaikan inflasi yang kemudian semakin diperburuk dengan kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) bersubsidi. Tren peningkatan inflasi mencapai puncak pada September 2022 yaitu sebesar 5,95 persen, kemudian sedikit menurun menjadi 5,51 persen pada Desember 2022. Upaya untuk mengatasi kenaikan inflasi dan untuk menahan laju *capital outflow* dari Indonesia, Bank Indonesia (BI) terus menaikkan suku bunga BI 7-Days Reverse Repo Rate (BI7DRR) hingga total mencapai 200 bps atau 2 persen atau dari semula bertahan pada level 3,5 persen ke level 5,5 persen dalam kurun waktu lima bulan, dari bulan Juli ke Desember di tahun 2022.

Even though it recorded negative growth when it was hit by the COVID-19 pandemic in 2020, the national economy continues to show resilience and is recovering more quickly. The mix of various constructive policies and strategies adopted by the government, one of which is the COVID-19 Handling and National Economic Recovery Program, is the key to success in driving the pace of the national economy.

Domestically, Indonesia's economic growth in 2022, according to the Central Statistics Agency, managed to grow 5.31 percent higher than the achievements in 2021, which experienced growth of 3.70 percent (yoy). The end of restrictions on people's mobility has led to an increase in business activity and demand for consumption to shoot up sharply, as seen from the growth in household consumption of 4.93 percent in 2022, much higher than 2.02 percent in 2021. The strengthening of the economy is also supported by an increase in national investment of 4.96 percent in September 2022, compared to 3.74 percent in September 2021, and was driven by an increase in commodity prices, especially coal and palm oil.

The increase in domestic demand contributed to an increase in inflation, which was further exacerbated by the increase in subsidized fuel prices. The trend of increasing inflation reached its peak in September 2022, when it was 5.95 percent, then decreased slightly to 5.51 percent in December 2022. In efforts to overcome rising inflation and restrain the rate of capital outflow from Indonesia, Bank Indonesia (BI) continued to raise interest rates at the BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) to a total of 200 bps, or 2 percent, or from the initial level of 3.5 percent to a level of 5.5 percent within five months, from July to December in 2022.



Stabilitas ekonomi Indonesia yang impresif berdampak positif terhadap kinerja industri perhotelan dan pariwisata. Tahun 2022 ini menjadi tahun kebangkitan bagi industri perhotelan dan pariwisata Indonesia, mengingat beragam upaya intervensi yang dilakukan pemerintah untuk kembali meningkatkan industri perhotelan dan pariwisata domestik setelah Pemerintah menerapkan pelonggaran kebijakan PPKM. Pemerintah terus mendorong penguatan sektor pariwisata sebagai mesin penggerak ekonomi, diantaranya melalui pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Pariwisata, diharapkan mampu meningkatkan minat turis asing untuk datang ke destinasi wisata dalam negeri. Situasi ini tentu membawa dampak positif terhadap kinerja industri pariwisata dan perhotelan yang secara perlahan turut menunjukkan sinyal perbaikan di penghujung tahun 2021.

Industri perhotelan dan pariwisata mampu mencatatkan pertumbuhan yang cukup ekspansif, terlihat dari pertumbuhan pendapatan dari lini jasa perhotelan melonjak 138 persen dari Rp18,49 miliar menjadi Rp44,04 miliar pada semester pertama tahun 2022. Melesatnya bisnis perhotelan dapat dilihat dari tingkat hunian atau okupansi kamar yang dalam dua bulan terakhir mencapai rerata hampir 80 persen. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) menyebutkan dari Januari hingga Juni 2022, jumlah kunjungan wisman ke Indonesia melalui pintu masuk utama mencapai 743.210 kunjungan, naik 929,66 persen dibandingkan dengan jumlah kunjungan wisman pada periode yang sama tahun 2021. Di sisi lain, Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel klasifikasi bintang di Indonesia pada Juni 2022 mencapai 50,28 persen, naik 11,73 poin dibandingkan dengan TPK Juni 2021.

Dewan Komisaris berpendapat, proses pemulihan ekonomi nasional sepanjang tahun ini berhasil menjadi katalis yang efektif mendorong kinerja industri pariwisata dan perhotelan. Kami berharap fundamental ekonomi Indonesia yang sudah baik ini dapat terus dipertahankan sehingga perekonomian nasional dapat tetap terjaga di level yang positif. Dengan begitu, perusahaan dapat lebih leluasa dalam menjalankan kegiatan usaha di bidang ekonomi kreatif dengan melanjutkan pertumbuhan yang positif dan berkelanjutan di waktu-waktu mendatang.

Indonesia's impressive economic stability has had a positive impact on the performance of the hotel and tourism industries. 2022 will be a year of awakening for the Indonesian hospitality and tourism industries, considering the various intervention efforts made by the government to increase the domestic hospitality and tourism industries again after the government implemented PPKM policy easing. The government continues to encourage the strengthening of the tourism sector as an engine of the economy, including through the development of tourism Special Economic Zones. This is expected to increase the interest of foreign tourists in visiting domestic tourist destinations. This situation certainly has a positive impact on the performance of the tourism and hospitality industries, which are slowly showing signs of improvement at the end of 2021.

The hotel and tourism industries were able to record quite expansive growth, as seen from the growth in revenue from the hotel services line, which jumped 138 percent from Rp18.49 billion to Rp44.04 billion in the first half of 2022. The booming hotel business can be seen from the occupancy rate, or room occupancy rate, which in the last two months reached an average of almost 80 percent. Based on data from the Central Statistics Agency, from January to June 2022, the number of foreign tourist visits to Indonesia through the main entrance reached 743,210, an increase of 929.66 percent compared to the number of foreign tourist visits in the same period in 2021. On the other hand, the Room Occupancy Rate for star-class hotels in Indonesia in June 2022 reached 50.28 percent, an increase of 11.73 points compared to the the Room Occupancy Rate in June 2021.

The Board of Commissioners believes that the process of national economic recovery that has occurred throughout this year has succeeded in becoming an effective catalyst to boost the performance of the tourism and hospitality industries. We hope that Indonesia's already good economic fundamentals can be maintained so that the national economy can be maintained at a positive level. That way, the company can be more flexible in carrying out business activities in the creative economy sector by continuing positive and sustainable growth in the future.

## Penilaian Atas Kinerja Direksi

### Assessment of the Board of Directors' Performance

Dalam melakukan penilaian kinerja Direksi, Dewan Komisaris mempertimbangkan berbagai hal, khususnya terkait dengan pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI) Perusahaan dan tercapainya target yang ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Dewan Komisaris menyadari pencapaian KPI dan target RKAP dipengaruhi oleh kondisi perekonomian, sehingga menjadi salah satu hal yang juga dipertimbangkan Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas capaian kinerja Direksi di tahun 2022 yang berhasil mencatatkan kinerja positif secara keseluruhan, baik dari aspek keuangan maupun operasional, meski dihadapkan pada situasi sulit dan penuh dinamika terutama terkait dengan pengendalian wabah virus COVID-19 yang hingga saat ini belum berakhir. Hal ini merupakan konsistensi JXB dalam mengimplementasikan transformasi bisnis perusahaan di tahun 2022.

Transformasi yang berlangsung di JXB telah memberikan perubahan yang cukup signifikan; diversifikasi bisnis dari yang hanya perhotelan kemudian memperluas garapannya ke arah ekonomi kreatif mengikuti trend bisnis yang sedang berkembang. Transformasi JXB memberikan perubahan pada manajemen, etos kerja karyawan dan budaya kerja yang berorientasi pada dinamika bisnis *tourism* yang sedang berlangsung. Wujud transformasi JXB terwujud dengan kinerja Perusahaan yang telah membukukan keuntungan sejak tiga tahun terakhir, terpilihnya manajemen JXB menjadi *the best achievement* BUMD Award dan *the best CEO* BUMD Award. Capaian-capaian ini menunjukkan *success stories* dari transformasi yang berlangsung di JXB.

Kami sangat bangga atas berbagai keberhasilan yang dicapai JXB di tahun 2022. Seluruh pencapaian ini tentu tidak lepas dari hasil kerja

In assessing the performance of the Board of Directors, the Board of Commissioners considers various matters, particularly those related to achieving the Company's Key Performance Indicators (KPI) and achieving the targets set in the Company's Work Plan and Budget. The Board of Commissioners realizes that the achievement of KPI's and Company Work Plan & Budget targets is influenced by economic conditions, so that is one of the things that is also considered by the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners expresses its appreciation for the performance achievements of the Board of Directors in 2022, which managed to record overall positive performance, both in terms of financial and operations, despite being faced with a difficult and dynamic situation, especially related to the control of the COVID-19 virus outbreak, which until now has not ended. This is JXB's consistency in implementing the company's business transformation in 2022.

The transformation that took place at JXB has provided quite significant changes; business diversification from only hospitality and then expanding its work towards the creative economy following the growing business trend. JXB's transformation provides changes to the management, employee work ethic and work culture that are oriented towards the dynamics of the ongoing tourism business. JXB's transformation has materialized with the company's performance which has recorded profits for the last three years, the election of JXB's management as the best achievement BUMD Award and the best CEO BUMD Award. These achievements show the success stories of the transformation that took place at JXB.

We are very proud of the various successes that JXB has achieved in 2022. Of course, all of these achievements cannot be separated from

Direksi beserta seluruh insan JXB yang telah menerapkan serangkaian kebijakan strategis untuk menyesuaikan diri dengan pola kerja baru dan kebiasaan masyarakat yang menyesuaikan dengan kondisi saat ini. Dari sisi keuangan perusahaan, JXB berhasil melewati tahun 2022 dengan masih mencatatkan kenaikan laba perusahaan dibanding tahun sebelumnya. JXB berhasil mencatatkan perolehan laba bersih di akhir tahun 2022 sebesar Rp13.969 juta, naik 1,56 persen dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp13.754 juta. Perolehan laba bersih mencapai 124,23 persen dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp11.244 juta.

Selama tahun 2022, hasil positif juga ditunjukkan oleh rasio-rasio keuangan yang penting seperti likuiditas yang mencapai 126,35 persen dan solvabilitas yang mencapai 129,65 persen. Hingga akhir 2022, JXB berhasil mencatatkan aset perusahaan sebesar Rp799.911 juta menurun jika disandingkan dengan aset perusahaan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp836.377 juta atau mengalami penurunan 4,36 persen dan juga turun 0,17% dari RKA Perubahan 2022. Terjadinya penurunan disebabkan penurunan piutang usaha dan adanya pembayaran kewajiban JXB serta penyesuaian aktuarial per 31 Desember 2022.

Dari segi layanan dan operasional perusahaan, JXB berhasil meningkatkan jumlah pendapatan usaha hingga akhir 2022 sebesar Rp385.735 juta, naik 60,07 persen atau sebesar Rp144.759 juta dari pendapatan usaha tahun 2021 atau mencapai sebesar 95,30 persen dari RKA Perubahan tahun 2022 sebesar Rp404.778 juta. Hasil pendapatan usaha ini diperoleh dari segmen pendapatan kamar, segmen penjualan makanan dan minuman, segmen pendapatan sewa, segmen pendapatan member serta segmen pendapatan usaha lainnya. Segmen pendapatan usaha lainnya memberikan kontribusi terbesar yaitu sebesar 81,15 persen dari seluruh pendapatan usaha tahun 2022. Kontribusi ini meningkat dari kontribusi tahun 2021 sebesar 54,24 persen karena adanya pendapatan dari kegiatan *Hospitality Hotel* yang mencapai 82 persen, pendapatan *Pariwisata* mencapai 78 persen dan pendapatan *Hospitality Crisis* dari kegiatan penanganan Wisma Atlet sebesar 101 persen. Dengan berbagai capaian kinerja yang baik di 2022, Dewan Komisaris menilai kinerja

the work of the Board of Directors and all JXB personnel, who have implemented a series of strategic policies to adapt to new work patterns and community habits that adapt to current conditions. From the company's financial side, JXB managed to get through 2022 by still recording an increase in company profits compared to the previous year. JXB managed to record a net profit at the end of 2022 of Rp13,969 million, an increase of 1.56 percent compared to the previous year's Rp13,754 million. The acquisition of net profit reached 124.23 percent of the budget set at Rp11,244 million.

During 2022, positive results were also shown by important financial ratios such as liquidity, which reached 126.35 percent, and solvency, which reached 129.65 percent. Until the end of 2022, JXB managed to record company assets of Rp799,911 million, a decrease when compared to the company's assets in 2021, which were recorded at Rp836,377 million, or a decrease of 4.36 percent and also a decrease of 0.17% from the Revised Work Plan Budget 2022. There was a decrease caused by a decrease in trade receivables and the payment of JXB's obligations, as well as an actuarial adjustment as of December 31, 2022.

In terms of company services and operations, JXB has managed to increase total operating revenues until the end of 2022 by Rp385,735 million, up 60.07 percent or Rp144,759 million from operating revenues in 2021 or reaching 95.30 percent from the Revised Work Plan Budget 2022 amounting to Rp404,778 million. The results of this operating income are obtained from the room revenue segment, food and beverage sales segment, rental income segment, member income segment, and other operating income segments. The other business income segment made the largest contribution, namely 81.15 percent of all operating income in 2022. This contribution increased from the 2021 contribution of 54.24 percent due to revenue from *Hospitality Hotel* activities which reached 82 percent, *Tourism* revenue, which reached 78 percent, and *Hospitality Crisis* revenue from the activities of handling *Wisma Athlete* by 101 percent. With various good performance achievements in 2022, the Board of Commissioners assesses that the performance

Direksi dalam menjalankan fungsi kepengurusan perusahaan telah sesuai dengan arahan Dewan Komisaris dan aspirasi Pemegang Saham. Secara umum, Dewan Komisaris berpendapat bahwa kinerja Direksi di tahun 2022 menunjukkan kinerja yang baik.

Didukung oleh manajemen yang handal dan sumber daya manusia yang mumpuni, Dewan Komisaris yakin, Direksi masih dapat mempertahankan dan meningkatkan lagi kinerjanya di masa mendatang dengan mencari berbagai terobosan dan mengatasi beberapa hal yang masih perlu ditingkatkan, khususnya terkait peningkatan pendapatan usaha dengan tetap memperhatikan tata kelola perusahaan yang baik. Dewan Komisaris yakin Perusahaan mampu mengukir sejarah-sejarah baru yang membanggakan.

of the BOD in carrying out the management functions of the company is in accordance with the directions of the Board of Commissioners and the aspirations of the shareholders. In general, the Board of Commissioners believes that the performance of the BOD in 2022 has been good.

Supported by reliable management and human resources with qualified capabilities, the Board of Commissioners is confident that the Board of Directors will still be able to maintain and improve its performance in the future by seeking various breakthroughs and addressing several matters that still need to be improved, particularly related to increasing operating revenues while taking into account good corporate governance. The Board of Commissioners believes that the Company is able to carve new, proud histories.

## Pandangan Terhadap Prospek Usaha

### Outlook on Business Prospects

Kunci keberhasilan dari suatu usaha adalah adanya keberlangsungan usaha itu sendiri dalam jangka panjang. Oleh karena itu, Direksi diharapkan dapat melihat prospek usaha dengan memperhitungkan berbagai faktor. Dewan Komisaris senantiasa memastikan prospek usaha telah dianalisis dengan baik oleh Direksi. Dalam rangka melakukan evaluasi terhadap prospek usaha yang telah disusun Direksi, Dewan Komisaris mempertimbangkan berbagai peluang dan tantangan yang ada dan semua kekuatan yang dimiliki perusahaan dalam merespon berbagai peluang bisnis tersebut. Untuk tahun 2023 Dewan Komisaris berpendapat prospek usaha yang telah disusun Direksi tersebut sudah baik dan sangat menjanjikan, selaras dengan arah dan tujuan perusahaan.

Di tahun 2023, bisnis di bidang perhotelan dan pariwisata akan memberikan banyak peluang dan optimisme bagi JXB untuk terus tumbuh berkelanjutan. Meskipun demikian, jajaran Direksi perlu tetap mempertimbangkan segala risiko terutama di sektor finansial dengan memelihara likuiditas yang cukup, meningkatkan efisiensi, serta menjaga kualitas aktiva produktif perusahaan,

The key to the success of a business is its long-term sustainability. Therefore, the Board of Directors is expected to see business prospects by taking into account various factors. The Board of Commissioners always ensures that business prospects have been properly analyzed by the Board of Directors. In order to evaluate the business prospects that have been prepared by the BOD, the Board of Commissioners considers the various opportunities and challenges that exist and all the strengths that the company has in responding to these various business opportunities. For 2023, the Board of Commissioners believes that the business prospects that have been prepared by the BOD are good and very promising, in line with the direction and objectives of the company.

In 2023, the hotel and tourism businesses will provide many opportunities and optimism for JXB to continue to grow sustainably. Nonetheless, the Board of Directors still needs to consider all risks, especially in the financial sector, by maintaining sufficient liquidity, increasing efficiency, and maintaining the quality of the company's productive assets, bearing in mind that the



mengingat perusahaan masih menghadapi tantangan ke depan untuk mencapai target kinerja pada tahun 2023.

Banyak hal yang mendasari penilaian Dewan Komisaris terhadap prospek usaha JXB, diantaranya pemulihan ekonomi Indonesia diproyeksikan bakal terus berlanjut pada tahun 2023, respon Pemerintah dalam penanggulangan pandemi COVID-19, fokus Pemerintah dalam sektor pariwisata, meningkatnya Produk Domestik Bruto nasional serta efektivitas implementasi kebijakan dan langkah strategis dalam menjalankan transformasi bisnis perusahaan.

Berkenaan dengan hal ini, Dewan Komisaris berpendapat masih sangat terbuka lebar potensi usaha dari JXB di masa mendatang. Dewan Komisaris akan terus berupaya untuk meningkatkan efektivitas pengawasan terhadap implementasi strategi perusahaan, khususnya dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis yang berdampak terhadap kinerja perusahaan.

company still faces challenges ahead to achieve its performance target in 2023.

Many things underlie the Board of Commissioners' assessment of JXB's business prospects, including Indonesia's economic recovery, which is projected to continue in 2023, the Government's response to tackling the COVID-19 pandemic; the Government's focus on the tourism sector; increasing national Gross Domestic Product and the effectiveness of implementing policies and measures strategies in carrying out the company's business transformation.

In this regard, the Board of Commissioners believes that the business potential of JXB is still wide open in the future. The Board of Commissioners will continue to strive to increase the effectiveness of supervision of the implementation of the company's strategy, especially in anticipating changes in the business environment that will impact the company's performance.

## Pengawasan Terhadap Perumusan dan Implementasi Strategi

### Oversight of Strategy Formulation and Implementation

Dewan Komisaris senantiasa melaksanakan fungsi pengawasan dan penilaian secara aktif terhadap strategi Perusahaan sesuai tanggung jawab dan kewenangannya dengan mengacu pada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2022 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris menilai perumusan dan implementasi strategi telah dijalankan dengan baik oleh Direksi berdasarkan arahan dan rekomendasi Dewan Komisaris, rencana bisnis yang telah ditetapkan serta berpedoman pada anggaran dasar perusahaan, peraturan perundang-undangan dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Diharapkan keberhasilan Direksi menerapkan strategi dan kebijakan strategis dengan tepat dan efektif memungkinkan Perusahaan untuk dapat membukukan pencapaian kinerja operasional dan finansial yang jauh lebih baik di setiap tahun.

The Board of Commissioners continues to actively carry out the oversight and evaluation functions of the Company's strategy in accordance with its responsibilities and authorities with reference to the 2022 Corporate Work Plan and Budget which have been approved by the Board of Commissioners. Throughout 2022, the Board of Commissioners considers that the formulation and implementation of strategies have been carried out properly by the BOD's based on the directions and recommendations of the Board of Commissioners, business plans that have been established and are guided by the company's articles of association, laws and regulations, and the principles of good corporate governance. It is hoped that the success of the BOD's in implementing strategic strategies and policies in an appropriate and effective manner will enable the company to record much better operational and financial performance achievements each year.

Seiring dengan telah dilonggarkannya kebijakan pembatasan kegiatan masyarakat oleh pemerintah, Dewan Komisaris sangat mengapresiasi segenap kebijakan dan langkah-langkah strategis yang diambil oleh Direksi dalam mengelola setiap perubahan lingkungan bisnis dan bahkan menjadikannya sebagai peluang bisnis yang menguntungkan bagi Perusahaan.

Dewan Komisaris senantiasa memastikan strategi perusahaan telah dijalankan secara efektif. Mekanisme pengawasan khususnya dilakukan melalui Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi (Rapat Gabungan) dan Rapat Pembahasan Masalah Strategis, serta berbagai Evaluasi dan Arahan, khususnya terkait penyusunan dan monitoring pelaksanaan RKAP. Dalam melakukan pengawasan terhadap implementasi strategi perusahaan, Dewan Komisaris juga melakukan kunjungan kerja ke cabang-cabang, baik khusus mengenai kinerja, maupun dalam rangka kegiatan tertentu.

As the Government has loosened its policy on limiting community activities, the Board of Commissioners really appreciates all the policies and strategic steps taken by the Board of Directors in managing every change in the business environment and even turning it into a profitable business opportunity for the Company.

The Board of Commissioners always ensures that the company's strategy has been implemented effectively. The supervisory mechanism is specifically carried out through Board of Commissioners and Directors meetings (joint meetings) and Strategic Issues Discussion Meetings, as well as various evaluations and Directions, especially related to the preparation and monitoring of the RKAP implementation. In supervising the implementation of the company's strategy, the Board of Commissioners also conducts working visits to branches, specifically regarding performance, as well as within the framework of certain activities.

## Pandangan Terhadap Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik

### Views on the implementation of good corporate governance

Kesungguhan Perseroan dalam membangun inisiatif strategis dan kebijakan mengenai fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban organ dan jajaran manajemen dalam mengelola Perusahaan serta mengendalikan risiko, merupakan upaya dalam mewujudkan tata kelola Perusahaan yang baik agar Perusahaan dapat tumbuh secara berkelanjutan di masa mendatang. Prinsip dasar Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) merupakan landasan yang kokoh bagi Perusahaan dalam menghadapi berbagai dinamika dan tantangan.

Sebagai organ yang bertugas melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan penerapan GCG oleh Direksi, Dewan Komisaris memandang implementasi GCG di lingkup JXB terus mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Perusahaan telah berusaha menjaga komitmennya dalam menjunjung tinggi nilai-nilai integritas dan menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam menjalankan setiap aktivitas usaha. Pengembangan perangkat kebijakan

The Company's seriousness in developing strategic initiatives and policies regarding the functions, implementation, and accountability of organs and management in managing the Company and controlling risks, is an effort to realize good corporate governance so that the Company can grow sustainably in the future. The basic principles of Good Corporate Governance are a solid foundation for the Company when facing various dynamics and challenges.

As the organ tasked with supervising the implementation of GCG by the Board of Directors, the Board of Commissioners views GCG implementation within the scope of JXB as continuing to increase from time to time. The company has tried to maintain its commitment to upholding the values of integrity and implementing GCG principles in carrying out every business activity. The development of policy tools that



yang terus diperbaharui, hingga evaluasi dan pemantauan GCG, menjadi cerminan komitmen Direksi untuk dapat menerapkan prinsip dan praktik GCG di seluruh elemen operasi dan bisnis JXB.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi langkah manajemen untuk melakukan *assessment* atau penilaian penerapan GCG setiap tahun. Penilaian yang didasarkan pada Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 96 Tahun 2004 tanggal 7 Oktober 2004 tentang Penerapan Praktek *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di Lingkungan Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta ini mampu memberikan gambaran tentang tingkat penerapan GCG yang telah dilakukan JXB dan hal-hal rekomendasi yang dapat menjadi evaluasi dan peningkatan penerapan GCG di masa depan. Dewan Komisaris berkomitmen untuk menindaklanjuti area of improvement yang menjadi tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris.

Hasil *self assessment* GCG tahun 2022 memberikan skor dengan predikat **"Baik"**, mengalami peningkatan dari hasil *assessment* GCG tahun 2021 dengan skor 75 juga dengan predikat **"Baik"**.

are continuously updated, up to GCG evaluation and monitoring, is a reflection of the Board of Directors' commitment to be able to implement GCG principles and practices in all elements of JXB's operations and business.

The Board of Commissioners also appreciates management's steps in conducting an assessment of GCG implementation every year. The assessment, which is based on the Decree of the Governor of DKI Jakarta Province Number 96 of 2004 dated October 7, 2004 concerning the Implementation of Good Corporate Governance Practices in Regionally Owned Enterprises in the Provincial Government of the Special Capital Region of Jakarta, is able to provide an overview of the level of implementation of GCG that has been carried out by JXB and recommendations that can be used as an evaluation and improvement of GCG implementation in the future. The Board of Commissioners is committed to following up on areas of improvement which are the responsibility and authority of the Board of Commissioners.

The 2022 GCG self-assessment results gave a score of with a **"Good"** predicate, an increase from the 2021 GCG assessment results with a score of 75 also with a **"Good"** predicate.

## Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

### Performance Appraisal of Committees Under the Board of Commissioners

Dalam melaksanakan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh 3 (tiga) organ pendukung, yaitu Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Pemantau Manajemen Risiko.

Keberadaan Komite Audit sebagai organ pendukung Dewan komisaris selain memberikan masukan dan rekomendasi atas hasil audit yang dilakukan oleh Satuan Pengawas Intern, juga melaksanakan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris khususnya dalam hal pengawasan umum dan ketaatan perusahaan pada ketentuan dan peraturan perundang-

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by 3 (three) supporting organs, namely the Secretary of the Board of Commissioners, the Audit Committee, and the Risk Management Monitor.

The existence of the Audit Committee as a supporting organ for the Board of Commissioners, in addition to providing input and recommendations on the results of audits conducted by the Internal Supervisory Unit, also carries out the identification of matters that require the attention of the Board of Commissioners, especially in terms of general supervision and company compliance with

undangan. Komite Audit telah membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan dan pemberian nasehat atas keandalan (*reliability*) dari Laporan dan informasi keuangan Perusahaan serta efektivitas pengendalian internal Perusahaan. Hasil evaluasi yang dijalankan Komite Audit telah memberikan peningkatan efektivitas pengendalian internal Perseroan yang cukup baik.

Keberadaan Komite Pemantau manajemen Risiko telah membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan atas semua kegiatan Perusahaan yang memiliki potensi risiko dan mengawasi pengembangan implementasi pengelolaan risiko Perusahaan serta melakukan penelaahan atas sistem organisasi sesuai dengan komitmen Perusahaan dan membantu Dewan komisaris dalam hal pemantauan pelaksanaan GCG di lingkungan Perusahaan. Dewan komisaris menilai bahwa kinerja komite-komite tersebut telah sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang dibebankan berdasarkan ketentuan yang berlaku.

laws and regulations. The Audit Committee has assisted the Board of Commissioners in carrying out supervision and providing advice on the reliability of the Company's financial reports and information as well as the effectiveness of the Company's internal controls. The results of the evaluation carried out by the Audit Committee have increased the effectiveness of the Company's internal control which is quite good.

The existence of the Risk Management Monitoring Committee has assisted the Board of Commissioners in supervising all Company activities that have potential risks and overseeing the development of the Company's risk management implementation, as well as reviewing organizational systems in accordance with the Company's commitments and assisting the Board of Commissioners in monitoring the implementation of GCG within the Company. The board of commissioners considers that the performance of these committees is in accordance with the duties and responsibilities assigned based on the applicable regulations.

## Pandangan Atas Penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System)

### Views on the Implementation of the Whistleblowing System

Komitmen JXB untuk dapat menerapkan prinsip GCG dilakukan melalui pembentukan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS). Sistem ini memungkinkan pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, untuk dapat melaporkan kecurangan yang terjadi dalam proses bisnis JXB.

*Whistleblowing system* merupakan mekanisme pelaporan terhadap tindakan yang bertentangan dengan aturan dan kaidah Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) maupun aturan perusahaan pada umumnya. Inisiatif ini menjadi bentuk keterbukaan perusahaan dalam menerima laporan terhadap dugaan penyimpangan terkait korupsi, kolusi dan nepotisme. Selain itu, JXB juga menerapkan integrasi teknologi informasi yang bertujuan untuk melakukan monitoring di seluruh

JXB's commitment to be able to apply GCG principles is carried out through the establishment of a Whistleblowing System (WBS). This system allows stakeholders, both internal and external, to report fraud that occurs in JXB's business processes.

The whistleblowing system is a reporting mechanism for actions that conflict with ABMS rules and regulations as well as company rules in general. This initiative is a form of corporate openness in receiving reports on alleged irregularities related to corruption, collusion, and nepotism. In addition, JXB also implements information technology integration, which aims to monitor all business units and prevent irregularities. This system also allows the reporter to protect

unit usaha dan mencegah tindakan penyimpangan. Sistem ini juga memungkinkan pelapor untuk terlindungi identitasnya, selama laporan yang diberikan dapat dipertanggungjawabkan. Dewan Komisaris memandang pentingnya jalur pelaporan kecurangan yang independen sebagai metode pelaporan yang menjamin kemampuan JXB untuk melakukan asas independensi. Untuk itu, pengelolaan WBS di lingkup JXB dilakukan oleh tim pelaksana penerapan kebijakan sistem pelaporan pelanggaran yang diangkat berdasarkan surat keputusan Direksi.

Atas pengaduan yang masuk melalui saluran WBS yang dimiliki JXB, tim WBS akan melakukan telaah dan laporan kepada Direksi. Jika pengaduan memiliki bukti awal yang cukup memadai, Direksi akan membentuk tim investigasi. Hasil dari investigasi ini akan menjadi rekomendasi bagi tindak lanjut berikutnya, baik itu peringatan, pembinaan, maupun sanksi lanjutan.

Dalam sistem WBS yang dimiliki JXB, Dewan Komisaris bersama-sama Direksi bertindak sebagai penerima laporan pada jenjang paling akhir, yang kemudian menjadi pengambil keputusan atas rekomendasi tindak lanjut yang akan diberikan. Secara khusus Dewan Komisaris bertanggung jawab jika pengaduan yang masuk melibatkan Direksi sebagai pihak terlapor. Diperlukan langkah-langkah khusus jika terdapat pengaduan tersebut, dengan peran besar Dewan Komisaris untuk dapat menelaah, memetakan serta melaporkan kepada Kementerian BUMN selaku pemegang saham utama/pengendali. Demikian pula sebaliknya, jika pihak terlapor adalah Dewan Komisaris, pengaduan akan diserahkan kepada anggota Dewan Komisaris lainnya serta meneruskan pelaporan kepada Gubernur DKI Jakarta.

his identity, as long as the report provided can be accounted for. The Board of Commissioners views the importance of an independent fraud reporting channel as a reporting method that guarantees JXB's ability to carry out the principle of independence. For this reason, WBS management within the scope of JXB is carried out by a team implementing the implementation of the violation reporting system policy, which is appointed based on a decision letter from the Board of Directors.

Regarding complaints that come through the WBS channel owned by JXB, the WBS team will conduct a review and report to the Board of Directors. If the complaint has sufficient initial evidence, the Board of Directors will form an investigation team. The results of this investigation will become recommendations for further follow-up, be it a warning, coaching, or further sanctions.

In JXB's WBS system, the Board of Commissioners together with the Board of Directors act as report recipients at the last level, who then become decision makers on follow-up recommendations to be given. In particular, the Board of Commissioners is responsible if the incoming complaint involves the Board of Directors as the reported party. Special steps are needed if there is such a complaint, with a big role for The Board of Commissioners should be able to review, map, and report to the Ministry of SOEs as the main or controlling shareholder. Vice versa, if the reported party is the Board of Commissioners, the complaint will be submitted to other members of the Board of Commissioners, who will forward the report to the Governor of DKI Jakarta.

## Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

### Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Berdasarkan keputusan pemegang saham di luar rapat umum pemegang saham 14 Oktober 2022, dan dituangkan dalam akta Notaris Yualita Widyadhari S.H., M.Kn Nomor 34 Tanggal 20 Desember 2022 dipertegas dengan surat dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia

Based on the shareholders' decision outside the general meeting of shareholders on October 14, 2022, and stated in the deed of Notary Yualita Widyadhari S.H., M.Kn Number 34 dated December 20, 2022, confirmed by a letter from the Ministry of Law and Human Rights of the

Republik Indonesia Direktorat Administrasi Hukum Umum Nomor AHU-AH.01.09-0088987 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Jakarta Tourisindo (Perseroda), sehingga susunan Dewan Komisaris Perusahaan menjadi:

Komisaris Utama : Tatat Rahmita Utami  
Komisaris : Hendri  
Komisaris : Muhammad Ridwan Ichwan

Dewan Komisaris menyatakan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Direksi atas kepemimpinan dan kebijaksanaannya dalam menentukan strategi bisnis Perusahaan. Ucapan terima kasih juga diberikan sebesar-besarnya kepada manajemen dan seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja kerasnya sehingga JXB dapat meningkatkan kinerjanya di tahun ini. Serta kepada Pemangku Kepentingan, pelanggan, segenap mitra bisnis, dan seluruh pihak terkait atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan kepada JXB sepanjang tahun ini.

Republic of Indonesia Directorate of General Law Administration Number AHU-AH.01.09-0088987 regarding Receipt of PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) Company Data Change Notification, the composition of the Company's Board of Commissioners becomes:

President Commissioner : Tatat Rahmita Utami  
Commissioner : Hendri  
Commissioner : Muhammad Ridwan Ichwan

The Board of Commissioners expresses its utmost appreciation to the Board of Directors for their leadership and wisdom in determining the Company's business strategy. A big thank you is also given to the management and all employees for their dedication and hard work so that JXB can improve its performance this year. As well as to Stakeholders, customers, all business partners, and all related parties for the support and trust that has been given to JXB throughout this year.

## Penutup

### Closing

Dewan Komisaris mengharapkan hubungan yang harmonis ini mampu menjadi dasar bagi JXB untuk terus tumbuh secara berkelanjutan, dan mampu terus memberikan nilai tambah kepada pemegang saham dan segenap pemangku kepentingan. Semoga Tuhan senantiasa melimpahkan rahmat-Nya bagi kita semua

The Board of Commissioners expects this harmonious relationship to be the basis for JXB to continue to grow sustainably, and be able to continue to provide added value to shareholders and all stakeholders. May God always bestow His mercy on all of us.

Jakarta, 24 Mei 2023  
Jakarta, May 24, 2023

Atas nama Dewan Komisaris PT Jakarta Tourisindo (Perseroda)  
On behalf of the Board of Commissioners of PT Jakarta Tourisindo (Perseroda)



**Tatat Rahmita Utami**  
Komisaris Utama / *President Commissioner*





## Laporan Direksi Board of Directors Report

Jakarta Tourisindo dengan Branding Baru "**Jakarta Experience Board (JXB)**" berkomitmen dan bertekad untuk menjadi yang terdepan dalam bidang Pariwisata

Jakarta Tourisindo with New Branding "**Jakarta Experience Board (JXB)**" is committed and determined to be at the forefront of Tourism



## “ Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat Dear Shareholders and Stakeholders

Pertama-tama, perkenankan kami memanjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan karunia-Nya sehingga PT Jakarta Tourisindo (Perseroda)/**Jakarta Experience Board (“JXB”)** yang saat ini dengan *branding* barunya **Jakarta Experience Board** berhasil melalui tahun 2022 dengan pertumbuhan kinerja yang cemerlang, di tengah ketidakpastian perekonomian global akibat belum berakhirnya pandemi COVID-19, berlangsungnya konflik Rusia-Ukraina, dan meningkatnya tingkat inflasi. Pencapaian tersebut sejalan dengan keberhasilan JXB mengelola strategi dalam rangka pelaksanaan transformasi bisnis yang dimulai sejak tahun 2020 dengan efektif dan relevan dengan visi, misi dan tujuan perusahaan.

First of all, let us express our praise and gratitude to the presence of God Almighty for the abundance of His gifts so that PT Jakarta Tourisindo (Perseroda)/**Jakarta Experience Board (“JXB”)** which is currently with its new branding **Jakarta Experience Board** has successfully passed 2022 with brilliant performance growth amid global economic uncertainty due to the unending COVID-19 pandemic, the ongoing Russia-Ukraine conflict, and the increase inflation rate. This achievement is in line with JXB’s success in managing strategies in the context of implementing the business transformation that began in 2020 effectively and relevantly to the company’s vision, mission, and goals.

Di saat pandemi COVID-19 belum sepenuhnya reda dan dunia menghadapi tantangan baru yang lebih kompleks dan rumit akibat ketegangan geopolitik Rusia-Ukraina, JXB berhasil meraih pertumbuhan kinerja yang lebih baik. Hal tersebut tidak terlepas dari dukungan Dewan Komisaris kepada Direksi dalam menjalankan usaha serta seluruh jajaran manajemen dan segenap insan JXB dalam menyinergikan peran SDM, Manajemen Risiko, Teknologi Informasi, Pengendalian Internal serta secara konsisten dan dedikasi penuh menjalankan strategi yang mampu meningkatkan aktivitas usaha yang berkualitas.

Menjadi suatu kehormatan bagi kami selaku Direksi JXB untuk dapat menyampaikan laporan pengelolaan JXB untuk Tahun buku 2022 yang secara fundamental baik dari aspek operasional maupun keuangan didukung tingkat efisiensi perusahaan yang meningkat telah berhasil berkontribusi signifikan terhadap kinerja perusahaan. Laporan Direksi ini akan

At a time when the COVID-19 pandemic has not completely subsided and the world faces new challenges that are more complex and complicated due to geopolitical tensions between Russia and Ukraine, JXB has managed to achieve better performance growth. This is inseparable from the support of the Board of Commissioners to the Board of Directors in running the business, as well as all levels of management and all JXB personnel in synergizing the roles of HR, Risk Management, Information Technology, Internal Control as well as consistently and dedicatedly carrying out strategies that are able to improve quality business activities.

It is an honor for us as the Board of Directors of JXB to be able to submit a report on JXB management for the 2022 financial year, which fundamentally, both from operational and financial aspects, supported by the company’s increased efficiency level has succeeded in contributing significantly to the company’s performance. This Board of Directors report will present an analysis of the

menyajikan analisis atas kinerja perusahaan, analisis tentang prospek usaha, aspek keberlanjutan, perkembangan penerapan tata kelola perusahaan dan perubahan komposisi Direksi.

Kinerja baik JXB di tahun 2022 merupakan bagian dari komitmen JXB untuk tetap tumbuh secara berkelanjutan dengan fokus pada segmen usaha perhotelan dan pariwisata yang telah menjadi pondasi pertumbuhan bisnis perusahaan selama ini. Sepanjang tahun 2022, JXB telah mampu menciptakan value secara konsisten melalui pengelolaan transformasi bisnis yang baik, dan efisiensi biaya yang ketat, JXB terus melanjutkan transformasi bisnis untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi biaya operasional, serta meningkatkan pelayanan kepada para pelanggan. Hal ini sejalan dengan strategi perusahaan untuk menjadikan segmen usaha pariwisata sebagai sumber pertumbuhan baru yang berkelanjutan bagi JXB dan memperkuat *core business* perusahaan di segmen usaha perhotelan. Selanjutnya, ijin kami untuk dapat menyampaikan Laporan Tahunan JXB secara Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022.

company's performance, an analysis of business prospects, sustainability aspects, developments in the implementation of corporate governance, and changes in the composition of the BOD's.

JXB's good performance in 2022 is part of JXB's commitment to continue to grow sustainably with a focus on the hospitality and tourism business segment, which has been the foundation of the company's business growth so far. Throughout 2022, JXB has been able to consistently create value through good business transformation management, and rigorous cost efficiency. JXB continues business transformation to increase productivity and operational cost efficiency, as well as improve service to customers. This is in line with the company's strategy to make the tourism business segment a new source of sustainable growth for JXB and strengthen the company's core business in the hospitality business segment. Furthermore, please allow us to submit the Consolidated JXB Annual Report for the financial year ended December 31, 2022.

## Kondisi Perekonomian Global

### Global Economic Conditions

Tahun 2022, perekonomian secara global kembali melanjutkan tren pemulihan pasca pandemi yang telah berlangsung sejak 2021. Namun, di tengah pemulihan yang sedang terjadi, terdapat hambatan berupa meningkatnya tantangan dan tingginya ketidakpastian ekonomi dan geopolitik. Ketidakpastian tersebut ruang gerak perekonomian dunia untuk tumbuh di sepanjang tahun 2022 menjadi relatif terbatas.

Ketidakpastian juga telah mendorong peningkatan risiko ekonomi global dan kenaikan harga komoditas serta dampak dari tekanan inflasi global yang tinggi, sehingga mendorong berbagai bank sentral untuk menaikkan suku bunga acuannya secara agresif sepanjang tahun 2022. Kondisi tersebut menimbulkan gangguan pada rantai

In 2022, the global economy resumed the post-pandemic recovery trend that has been going on since 2021. However, amid the ongoing recovery, there are obstacles in the form of increasing challenges and high economic and geopolitical uncertainty. This uncertainty has limited room for the world economy to grow throughout 2022.

Uncertainty has also driven increased global economic risks and rising commodity prices, as well as the impact of high global inflationary pressures, prompting central banks to raise their benchmark interest rates aggressively throughout 2022. This condition caused disruptions to global supply chains, causing a weakening of world trade

pasokan global sehingga menyebabkan pelemahan volume perdagangan dunia. Perekonomian global berpotensi jatuh ke dalam jurang "stagflasi", yaitu kondisi ketika pertumbuhan ekonomi bergerak stagnan bahkan cenderung turun dan diikuti dengan tingkat inflasi yang tinggi. Tekanan inflasi yang tinggi dan kebijakan moneter dengan menaikkan suku bunga acuan yang agresif oleh berbagai bank sentral beberapa negara maju berimbas pada perlambatan aktivitas ekonomi global. Berdasarkan laporan *World Economic Outlook* per Januari 2023 yang diterbitkan oleh *International Monetary Fund* (IMF), perkiraan pertumbuhan ekonomi global di 2022 hanya dapat tumbuh 3,4% secara *year on year* (yoy).

volume. The global economy has the potential to fall into the abyss of "stagflation", which is a condition when economic growth moves stagnant, even tends to fall, and is followed by a high inflation rate. High inflationary pressures and monetary policy raised aggressively by various central banks in several advanced countries have an impact on slowing global economic activity. Based on the *World Economic Outlook* report as of January 2023 published by the International Monetary Fund (IMF), the forecast for global economic growth in 2022 can only grow 3.4% year on year (yoy).

## Kondisi Perekonomian Nasional dan Industri

### National and Industrial Economic Conditions

COVID-19 telah memberikan dampak besar terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia dan telah mengganggu stabilitas sistem keuangan. Salah satu kebijakan yang dilakukan Pemerintah untuk meminimalkan penyebaran virus ini adalah Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang diberlakukan sejak Januari 2021. yang menyebabkan aktivitas ekonomi menurun drastis terutama pada industri wisata yang terdiri dari perusahaan penginapan (hotel), perusahaan restoran, angkutan wisata, perusahaan biro perjalanan dan perusahaan hiburan. Pandemi COVID-19 telah memberikan tantangan tersendiri bagi industri pariwisata di Indonesia untuk dapat bertahan. Tak bisa dipungkiri dalam situasi pandemi, minat masyarakat untuk berwisata termasuk menginap di hotel sangat rendah. Pada umumnya mereka berpandangan bahwa menginap di hotel bukan merupakan kebutuhan primer, melainkan kebutuhan sekunder yang dapat ditunda.

The COVID-19 virus has had a major impact on Indonesia's economic growth and disrupted financial system stability. One of the policies carried out by the Government to minimize the spread of this virus is the Implementation of Community Activity Restrictions which have been imposed since January 2021. The policy caused economic activity to decline dramatically, especially in the tourism industry, which consists of lodging companies (hotels), restaurant companies, tourist transportation companies, travel agency companies, and entertainment companies. The COVID-19 pandemic has presented its own challenges for the tourism industry in Indonesia to survive. It is undeniable that in a pandemic situation, public interest in traveling, including staying at hotels, is very low. In general, they are of the view that staying at a hotel is not a primary need, but a secondary need that can be postponed.

Sejalan dengan pelaksanaan PPKM, upaya lain yang dilakukan Pemerintah untuk menekan penyebaran COVID-19 adalah dengan melakukan vaksinasi COVID-19. Keberhasilan dari pelaksanaan vaksinasi yang dilakukan oleh Pemerintah di seluruh Indonesia sejak tahun 2021 disertai dengan terus dilakukannya peningkatan kualitas dan kapasitas

In line with the implementation of PPKM, another effort made by the Government to suppress the spread of COVID-19 is by vaccinating against COVID-19. The success of the vaccination implementation carried out by the Government throughout Indonesia since 2021, accompanied by the continued improvement of the quality and

fasilitas kesehatan sebagai langkah antisipasi jika terjadi gelombang selanjutnya dari pandemi COVID-19 telah meningkatkan kepercayaan dan minat masyarakat untuk kembali melakukan perjalanan wisata termasuk menginap di hotel. Kondisi ini ikut mendorong pertumbuhan ekonomi nasional ke arah yang lebih baik di tahun 2022.

Badan Pusat Statistik merilis ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2022 tumbuh impresif sebesar 5,31 persen dengan tingkat inflasi sebesar 5,51 persen. Hal ini ditopang oleh daya beli masyarakat pada tahun ini yang terus terjaga dengan baik serta turut ditopang oleh aktivitas dan mobilitas masyarakat yang telah pulih, seiring dengan meredanya angka infeksi COVID-19 dan penghapusan PPKM.

Seiring dengan membaiknya pertumbuhan ekonomi nasional, kinerja industri wisata juga ikut terdongkrak terutama di sektor usaha perhotelan. Berdasarkan data statistik sektor usaha perhotelan mengalami pertumbuhan yang cukup baik di tahun 2022. Hal ini ditunjukkan dengan naiknya tingkat hunian kamar hotel klasifikasi bintang nasional pada Desember 2022 mencapai rata-rata 56,90 persen atau naik 2,49 persen dibandingkan bulan sebelumnya yang sebesar 54,41 persen. Angka itu juga meningkat 5,33 persen jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada Desember 2021, TPK hotel berbintang di Indonesia tercatat sebesar 51,57 persen. Khusus di DKI Jakarta, Tingkat Hunian Kamar hotel berbintang pada bulan Desember 2022 rata-rata dengan angka capaian 59,63 persen mengalami penurunan 1,18 persen dari capaian bulan sebelumnya 60,81 persen. Namun jika dibandingkan dengan Tingkat Hunian Kamar hotel berbintang tahun sebelumnya sebesar 58,79 persen mengalami peningkatan sebesar 0,84 persen.

Direksi menilai dampak pandemi selama dua tahun terakhir telah membawa beban yang cukup berat bagi sektor pariwisata dan perhotelan yang keberlangsungan usahanya sangat ditentukan oleh traffic kunjungan masyarakat. Oleh karena itu, kami berharap perkembangan ekonomi nasional terkini yang menunjukkan tren positif dapat membawa optimisme terhadap berlanjutnya pemulihan ekonomi yang lebih kuat pada tahun 2023.

capacity of health facilities as an anticipatory step in the event of the next wave of the COVID-19 pandemic, has increased public confidence and interest in returning to travel, including hotel stays. This condition also encourages national economic growth in a positive direction in 2022.

The Central Statistics Agency released that Indonesia's economy throughout 2022 grew impressively by 5.31 percent with an inflation rate of 5.51 percent. This is supported by people's purchasing power this year, which continues to be well maintained, and also by community activities and mobility that have recovered, in line with the decreasing number of COVID-19 infections and the elimination of Community Activities Restriction Enforcement.

Along with the improvement in national economic growth, the performance of the tourism industry has also been boosted, especially in the hotel business sector. Based on statistical data, the hotel business sector experienced quite good growth in 2022. This is shown by the increase in the occupancy rate of national star classification hotel rooms in December 2022, reaching an average of 56.90 percent, an increase of 2.49 percent compared to the previous month's 54.41 percent. The figure also increased by 5.33 percent when compared to the previous year. In December 2021, the TPK of star-rated hotels in Indonesia was recorded at 51.57 percent. Especially in DKI Jakarta, the occupancy rate of star-rated hotel rooms in December 2022 averaged 59.63 percent, a decrease of 1.18 percent from the previous month's achievement of 60.81 percent. However, when compared to the occupancy rate of star-rated hotel rooms in the previous year of 58.79 percent, there was an increase of 0.84 percent.

The Board of Directors considers that the impact of the pandemic over the past two years has brought a heavy burden to the tourism and hospitality sectors, whose business continuity is largely determined by public visitor traffic. Therefore, we hope that the latest national economic developments that show a positive trend can bring optimism towards the continuation of a stronger economic recovery in 2023.

# Kinerja Perseroan Tahun 2022

## The Company's Performance in 2022

### Implementasi Kebijakan dan Strategi

Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) untuk meminimalisir penyebaran COVID-19 menjadi salah satu kendala penting sehingga menyebabkan penurunan tingkat hunian kamar hotel. Seluruh anggota Direksi tidak lantas pasrah dengan situasi pandemi COVID-19 tersebut, melainkan tetap berupaya mengoptimalkan potensi pasar yang ada dengan melakukan berbagai inovasi dan terobosan baru. Di tengah keterbatasan yang dihadapi pada tahun 2022, Direksi melanjutkan serangkaian kebijakan strategis yang telah dirumuskan tahun sebelumnya yang telah terbukti berhasil meningkatkan pertumbuhan dan profitabilitas perusahaan.

Untuk memastikan pengelolaan bisnis sejalan dengan arah pencapaian visi dan misi perusahaan, di tahun 2022 JXB mengambil langkah-langkah pengelolaan bisnis yang inovatif dan berfokus pada peningkatan produktivitas dan pemulihan kinerja melalui implementasi program inisiatif strategis. Perusahaan telah merumuskan inisiatif strategis dalam rangka transformasi secara berkesinambungan yang telah dirumuskan tahun sebelumnya. Direksi memastikan eksekusi seluruh strategi dan kebijakan strategis yang dijalankan sepanjang tahun ini sudah mencermati perkembangan dan faktor-faktor eksternal yang terjadi serta telah memperhatikan rekomendasi dan arahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris dan pemegang saham. Sepanjang tahun 2022, Direksi berperan aktif dalam menentukan strategi bisnis dan proses pengambilan keputusan kebijakan strategis. Direksi juga mengawasi dan mengevaluasi efektivitas penerapan strategi bisnis.

### Realisasi Kinerja Perusahaan Tahun 2022

Berkat kerja keras serta implementasi strategi inovasi dan kreativitas bisnis yang luar biasa dalam mengelola tantangan di tengah pandemi,

### Policy and Strategy Implementation

The implementation of Community Activity Restrictions to minimize the spread of COVID-19 is one of the important obstacles, causing a decrease in hotel room occupancy rates. All members of the Board of Directors do not necessarily surrender to the COVID-19 pandemic situation, but continue to strive to optimize the existing market potential by making various innovations and new breakthroughs. Amidst the limitations faced in 2022, the Board of Directors continues a series of strategic policies that have been formulated the previous year that have proven successful in increasing the company's growth and profitability.

To ensure that business management is in line with the direction of achieving the company's vision and mission, in 2022 JXB takes innovative business management measures and focuses on increasing productivity and restoring performance through the implementation of strategic initiative programs. The Company has formulated strategic initiatives in the framework of continuous transformation that has been formulated the previous year. The Board of Directors ensures that the execution of all strategic strategies and policies carried out throughout this year has observed developments and external factors that occur and has paid attention to recommendations and directions given by the Board of Commissioners and shareholders. Throughout 2022, the Board of Directors plays an active role in determining business strategy and strategic policy decision-making processes. The BOD's also supervises and evaluates the effectiveness of implementing business strategies.

### Realization of the Company's Performance in 2022

Thanks to the hard work and implementation of extraordinary business innovation and creativity



perusahaan telah berhasil mencatatkan perolehan laba bersih yang mengalami kenaikan 2,11 persen di tahun ini, dari sebesar Rp13,75 miliar pada 2021 menjadi sebesar Rp14,04 miliar.

Sejalan dengan pertumbuhan laba bersih, pendapatan usaha perusahaan sepanjang tahun 2022 juga menanjak tajam hingga 59,44 persen atau setara dengan Rp 143,23 miliar, yaitu dari sebesar Rp240,98 miliar pada 2021 menjadi Rp384,21 miliar di tahun 2022. Pada tahun ini, program *Hospitality in Crisis* menjadi penyumbang terbesar terhadap total pendapatan usaha perusahaan secara keseluruhan dengan nilai mencapai sebesar Rp254,52 miliar.

Total aset yang dikelola perusahaan di tahun 2022 mengalami penurunan 4,38 persen dari sebesar Rp836,38 miliar pada 2021 menjadi Rp799,72 miliar. Penurunan ini diakibatkan oleh menurunnya aset lancar 9,12 persen dan menurunnya aset tidak lancar 0,30 persen. Penurunan piutang usaha di tahun 2022 merupakan faktor yang mendorong turunnya aset lancar dengan nilai 94,69 persen yaitu dari Rp120,13 miliar yang tercatat di tahun 2021 menjadi 6,38 miliar. Sedangkan yang mendorong turunnya aset tidak lancar terdapat pada properti investasi yang turun 94,41 persen di akhir tahun. Properti investasi yang tahun sebelumnya tercatat sebesar Rp93,21 miliar menjadi Rp5,21 miliar di tahun 2022. Dengan membandingkan kinerja keuangan dengan target RKAP Perubahan 2022, terlihat bahwa perusahaan masih mampu mempertahankan performa bisnis di level yang positif dengan beberapa realisasi kinerja melampaui target-target yang sudah ditetapkan.

### Mengelola Tantangan Bisnis

Perjalanan bisnis Perseroan selama tahun 2022 bukan tanpa hambatan meskipun pada akhirnya ditutup dengan pencapaian kinerja yang luar biasa mengesankan di akhir tahun. Tantangan pandemi COVID-19 tentu masih menjadi faktor utama yang membatasi ruang gerak kami dalam mengelola bisnis di tahun ini. Meski secara keseluruhan fundamental ekonomi membaik, kegiatan mobilitas masyarakat masih belum pulih seperti sebelum terjadinya pandemi. Situasi ini berdampak pada timbulnya ketidakpastian pada iklim bisnis

strategies in managing challenges amidst a pandemic, the company has managed to record a net profit that has increased by 2.11 percent this year, from IDR 13.75 billion in 2021 to IDR 14.04 billion.

In line with the growth in net profit, the company's operating revenues throughout 2022 also rose sharply to 59.44 percent, or the equivalent of IDR 143.23 billion, from Rp240.98 billion in 2021 to IDR 384.21 billion in 2022. This year, the Hospitality in Crisis program became the largest contributor to the company's total operating revenues, with a total value of Rp254.52 billion.

Total assets managed by the company in 2022 decreased by 4.38 percent from Rp836.38 billion in 2021 to Rp799.72 billion. This decrease was caused by a decrease in current assets of 9.12 percent and a decrease in non-current assets of 0.30 percent. The decrease in trade receivables in 2022 is a factor that drives the decline in current assets with a value of 94.69 percent, namely from Rp120.13 billion, which was recorded in 2021, to 6.38 billion. Meanwhile, what pushed down non-current assets was investment property, which fell 94.41 percent at the end of the year. Investment property, which was recorded at Rp93.21 billion in the previous year, will become Rp5.21 billion in 2022. By comparing financial performance with the 2022 Revised Corporate Work Plan and Budget targets, it can be seen that the company is still able to maintain business performance at a positive level, with several performance realizations exceeding targets already set.

### Managing Business Challenges

The Company's business journey during 2022 was not without obstacles, even though it was finally closed with an extraordinarily impressive performance achievement at the end of the year. The challenges of the COVID-19 pandemic are certainly still the main factor that limits our space to manage our business this year. Although overall economic fundamentals are improving, public mobility activities are still not recovering to pre-pandemic levels. This situation has an impact on the emergence of uncertainty in the business climate,

terutama bagi sektor perhotelan dan pariwisata yang merupakan *core business* perusahaan.

Sepanjang tahun 2022, penyelenggaraan acara-acara tatap muka dilakukan secara terbatas dengan tetap melaksanakan protokol kesehatan yang ketat. Tempat-tempat wisata dan unit-unit hotel yang kami kelola masih mengalami kendala untuk merangkul kinerja yang optimal di tahun ini karena terbentur oleh kebijakan pembatasan aktivitas masyarakat yang sempat diberlakukan Pemerintah. Untuk memastikan semua tantangan yang dihadapi senantiasa terkendali dan tidak mengganggu kelangsungan usaha jangka pendek, Direksi terus berinovasi serta beradaptasi membangun ekosistem bisnis yang relevan di tengah pandemi COVID-19 melalui peluncuran sejumlah program dan inisiatif baru di tahun ini. Kami berupaya untuk melakukan mitigasi terhadap tantangan-tantangan di atas, baik dengan melakukan koordinasi terhadap berbagai pemangku kepentingan terkait agar JXB dapat melakukan langkah-langkah antisipatif dalam menjaga kinerjanya secara keseluruhan.

especially for the hospitality and tourism sectors, which are the company's core businesses.

Throughout 2022, face-to-face events will be held on a limited basis while still implementing strict health protocols. The tourist attractions and hotel units that we manage are still experiencing obstacles to embracing optimal performance this year because they are hit by the policy of limiting community activities that has been imposed by the Government. To ensure that all challenges faced are always under control and do not interfere with short-term business continuity, the Board of Directors continues to innovate and adapt to build a relevant business ecosystem amid the COVID-19 pandemic through the launch of a number of new programs and initiatives this year. We strive to mitigate the above challenges, both by coordinating with various relevant stakeholders so that JXB can take anticipatory steps to maintain its overall performance.

## Prospek Usaha Tahun 2023

### Business Prospects in 2023

Pada tahun 2023, Direksi memproyeksikan pengelolaan bisnis utama perusahaan lebih optimisme, meskipun terdapat pertimbangan-pertimbangan tertentu dengan bercermin pada kinerja perusahaan yang dicapai perusahaan pada tahun 2022. Optimisme ini sejalan dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2023 yang diperkirakan tetap kuat dan terus berlanjut pada kisaran 4,5-5,3 persen dengan Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) diperkirakan menurun dan kembali ke dalam sasaran 3,0±1% pada 2023. Pertumbuhan yang lebih baik di tahun 2023 akan didorong oleh konsumsi swasta, investasi, dan tetap positifnya kinerja ekspor di tengah pertumbuhan ekonomi global yang melambat.

In 2023, the Board of Directors projects the management of the company's main business to be more optimistic, although there are certain considerations when reflecting on the company's performance in 2022. This optimism is in line with Indonesia's economic growth in 2023, which is estimated to remain strong and continue in the range of 4.5–5.3 percent, with Consumer Price Index (CPI) inflation estimated to decline and return to the target range of 3,0±1% in 2023. Better growth in 2023 will be driven by private consumption, investment, and positive export performance amid slowing global economic growth.

Meskipun di tengah ekonomi global yang terus melambat, JXB dengan berbagai langkah dan kebijakan yang tepat diharapkan untuk tetap menunjukkan kinerja terbaiknya. Dari sisi operasional khususnya dalam pengelolaan perhotelan, kenaikan tingkat hunian kamar (*occupancy*) menjadi prioritas utama. Di sisi kinerja keuangan juga demikian, JXB tetap diharapkan untuk menampilkan kinerja keuangan terbaik guna mempertahankan momentum pertumbuhan di tengah ketidakpastian berkepanjangan.

Mencermati tren perkembangan ekonomi nasional serta bisnis kedepan yang menjanjikan dan menyimpan potensi peluang cukup besar, Direksi telah menyiapkan target-target operasional bisnis tahun 2023 yang realistis untuk dicapai. Agar semua target tersebut dapat terealisasi dengan baik, kami juga telah menetapkan fokus kebijakan dan inisiatif strategis yang tepat untuk dijalankan di tahun 2023. Pada tahun 2022, kami telah mulai merenovasi beberapa unit hotel yang pendanaannya berasal dari Penyertaan Modal Daerah (PMD), seperti Grand Cempaka Business, Grand Cempaka Resort, d'Arcici Plumpang, d'Arcici Sport Center. Dengan menerapkan strategi ini, kami berharap unit bisnis perhotelan yang dimiliki perusahaan dapat lebih bersaing di sektor bisnis perhotelan. Sementara dari sisi pengelolaan lini usaha pariwisata, sejumlah kegiatan mulai dijalankan, seperti **JX Store**, **Bike Lounge**, **Jakarta Street Experience**, serta **Vending Machine**.

Dengan memasang target-target optimis di atas, kami berharap pandemi dapat segera berakhir dan berganti status menjadi endemi agar destinasi-destinasi wisata yang terdampak pandemi selama dua tahun terakhir ini termasuk sektor perhotelan perlahan dapat mulai beroperasi normal, tentunya dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yang ketat.

Despite the global economic slowdown, JXB, with the right measures and policies, is expected to continue to show its best performance. From the operational side, especially in hotel management, increasing the occupancy rate is a top priority. In terms of financial performance, JXB is still expected to display the best financial performance to maintain growth momentum amid prolonged uncertainty.

Observing the trend of national economic development and future business that is promising and holds considerable potential opportunities, the Board of Directors has prepared realistic business operational targets for 2023 to be achieved. In order for all these targets to be well realized, we have also set the right policy focus and strategic initiatives to be carried out in 2023. In 2022, we will start renovating several hotel units whose funding comes from Regional Capital Equity, such as Grand Cempaka Business, Grand Cempaka Resort, d'Arcici Plumpang, and d'Arcici Sport Center. By implementing this strategy, we hope that the company's hospitality business units can better compete in the hospitality business sector. Meanwhile, in terms of managing tourism business lines, a number of activities began to be carried out, such as **JX Store**, **Bike Lounge**, **Jakarta Street Experience**, and **Vending Machine**.

By setting the optimistic targets above, we hope that the pandemic can end soon and change its status to endemic so that tourist destinations affected by the pandemic over the past two years, including the hotel sector, can slowly start operating normally while still implementing strict health protocols.

## Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan

### Commitment to the Implementation of Corporate Governance

Salah satu upaya yang dilakukan Direksi dalam menjaga kredibilitas dan citra positif adalah dengan menjaga komitmen terhadap penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) pada setiap aspek bisnis, serta menjadikannya sebagai budaya kerja yang berakar kuat di dalam organisasi. Direksi memastikan perusahaan telah memiliki organ-organ GCG yang memadai dengan lingkup tugas dan tanggung jawab yang beragam guna mendukung hadirnya lingkungan kerja yang prudent dan bertanggung jawab.

Bagi JXB, penerapan GCG menjadi sebuah proses berkelanjutan yang harus terus ditingkatkan kualitasnya dari waktu ke waktu mengikuti dinamika bisnis dan tantangan yang berkembang. Oleh karena itu sebagai langkah konkret atas komitmen kami terhadap peningkatan kualitas GCG dan untuk memenuhi seluruh kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan, Direksi telah mengupayakan untuk senantiasa melaksanakan seluruh prinsip GCG yang dituangkan dalam skema organisasi dan perangkat kebijakan, maupun berbagai program dan kegiatan.

Pada perangkat kebijakan, Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris menyusun berbagai pedoman yang dapat memberikan batasan tanggung jawab pada setiap organ perusahaan. Batasan ini menjadi penting agar pola hubungan antar organ dapat terjalin dengan harmonis, dan mampu mendukung pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan diantaranya Pedoman Umum GCG, Pedoman Pengendalian Gratifikasi, Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan, Panduan Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) di Lingkungan JXB. Secara periodik Direksi melakukan tinjauan dan kekinian atas perangkat kebijakan yang dimiliki, agar terus memiliki relevansinya baik terhadap perkembangan JXB maupun perkembangan regulasi yang diberlakukan di Indonesia.

One of the efforts made by the Board of Directors to maintain credibility and a positive image is to maintain a commitment to the implementation of Good Corporate Governance principles in every aspect of the business, and make it a work culture that is deeply rooted in the organization. The Board of Directors ensures that the company has adequate Good Corporate Governance organs with a diverse scope of duties and responsibilities to support the presence of a prudent and responsible work environment.

For JXB, the implementation of Good Corporate Governance is a continuous process that must continue to be improved from time to time, following business dynamics and evolving challenges. Therefore, as a concrete step towards our commitment to improving the quality of Good Corporate Governance and to fulfilling all compliance with laws and regulations, the Board of Directors has strived to always implement all Good Corporate Governance principles as outlined in organizational schemes and policy tools, as well as various programs and activities.

In the policy tool, the Board of Directors together with the Board of Commissioners compiles various guidelines that can provide limits of responsibility for each organ of the company. This limitation is important so that the pattern of relationships between organs can be established harmoniously, and is able to support the achievement of the vision and mission that have been set, including the GCG General Guidelines, Gratification Control Guidelines, Corporate Ethics and Conduct Guidelines, State Administration Asset Report Management Guidelines in the JXB environment. Periodically, the Board of Directors reviews and updates its policy tools, in order to continue to have relevance both to the development of JXB and the development of regulations imposed in Indonesia.

Agar penerapan prinsip dan praktik GCG dapat mencapai tujuan akhirnya, yaitu menjadi bagian dari budaya organisasi, JXB di tahun 2021 melakukan *assessment* atau penilaian penerapan GCG. Penilaian ini diharapkan mampu memberikan gambaran tentang tingkat penerapan GCG yang telah dilakukan JXB, dan hal-hal rekomendasi yang dapat menjadi evaluasi dan peningkatan penerapan GCG di masa depan. Hasil penilaian GCG yang dilakukan pada tahun 2021 oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Perwakilan Provinsi Jakarta menunjukkan skor 73,00 dengan predikat **"Cukup"**, Evaluasi, pemantauan dan peningkatan penerapan GCG di lingkup JXB akan terus dilakukan dan menjadi bagian penting dari pengembangan GCG secara keseluruhan agar penerapan GCG dapat mengalami peningkatan di setiap tahunnya.

Selain itu, seluruh anggota Direksi juga sudah menandatangani Pakta Integritas yang berisi pernyataan komitmen untuk mengelola Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Perbaikan GCG juga terus kami upayakan yang pada tahun ini berfokus pada penerapan Sistem Manajemen Anti-Penyuapan (SMAP) untuk mendapatkan ISO 37001:2016. Dengan menjalankan pengelolaan bisnis yang berlandaskan pada prinsip GCG dan regulasi yang berlaku, kami meyakini perusahaan dapat memberikan return jangka panjang yang optimal dan meningkatkan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemegang saham. Hanya dengan integritas, organisasi JXB akan dapat mencapai visinya dan menjalankan misinya dengan baik.

In order for the implementation of GCG principles and practices to achieve its ultimate goal, which is to become part of the organizational culture, JXB will conduct an assessment of GCG implementation in 2021. This assessment is expected to be able to provide an overview of the level of GCG implementation that has been carried out by JXB and recommendations that can be used to evaluate and improve GCG implementation in the future. The results of the GCG assessment conducted in 2021 by the Financial Supervision and Development Agency of Jakarta Provincial Representative showed a score of 73.00 with the predicate **"Enough"**, Evaluation, monitoring, and improvement of GCG implementation within the scope of JXB will continue to be carried out and become an important part of overall GCG development so that GCG implementation can increase every year.

In addition, all members of the Board of Directors have also signed an Integrity Pact containing a statement of commitment to manage the Company in accordance with GCG principles. We also continue to strive for GCG improvements, which this year focus on the implementation of the Anti-Bribery Management System to obtain ISO 37001:2016. By carrying out business management based on GCG principles and applicable regulations, we believe the company can provide optimal long-term returns and increase sustainable added value for shareholders. Only with integrity will the JXB organization be able to achieve its vision and carry out its mission well.



# Perubahan Komposisi Anggota Direksi

## Changes in the Composition of Members of the Board of Directors

Pada tahun 2022, JXB mengalami perubahan anggota Direksi, dimana pada akhir September 2022 komposisi anggota Direksi sebagai berikut:

Direktur Utama : Novita Dewi  
 Direktur Adm dan Keuangan : Zulfarshah  
 Direktur Pemasaran dan Pengembangan Usaha : Manael Sudarman

Kemudian berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham (secara sirkuler) pada tanggal 14 Oktober 2022, dan dituangkan dalam akta Notaris Yualita Widyadhari S.H., M.Kn Nomor 34 Tanggal 20 Desember 2022 dipertegas dengan surat dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Administrasi Hukum Umum Nomor AHU-AH.01.09-0088987 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Jakarta Tourisindo (Perseroda), sehingga susunan anggota Direksi menjadi:

Direktur Utama : Novita Dewi  
 Direktur Administrasi dan Keuangan : Zulfarshah  
 Direktur Pemasaran dan Pengembangan Usaha : Nabil Djaidi  
 Direktur Operasional dan Transformasi Digital : Andi Permadi

In 2022, JXB underwent changes in the members of the Board of Directors, where at the end of September 2022 the composition of members of the Board of Directors was as follows:

President Director : Novita Dewi  
 Director of Adm and Finance : Zulfarshah  
 Director of Marketing and Business Development : Manael Sudarman

Then, based on the Shareholders' Resolution outside the General Meeting of Shareholders (circularly) on October 14, 2022, and stated in the Notarial Deed of Yualita Widyadhari S.H., M.Kn Number 34 dated December 20, 2022, confirmed by a letter from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, Directorate of General Law Administration Number AHU-AH.01.09-0088987 regarding Receipt of Notification of Changes in Company Data PT Jakarta Tourisindo (Perseroda), the composition of the members of the Board of Directors becomes:

President Director : Novita Dewi  
 Director of Administration and Finance : Zulfarshah  
 Director of Marketing and Business Development : Nabil Djaidi  
 Director of Operations and Digital Transformation : Andi Permadi

## Penutup

### Closing

Keberhasilan JXB melewati tahun 2022 yang penuh tantangan merupakan cerminan dari dukungan dan kontribusi berbagai pihak. Untuk itu, apresiasi kami sampaikan kepada seluruh manajemen dan karyawan JXB atas dedikasi dan kerja sama yang baik untuk mendukung operasional perusahaan. Kami juga menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya bagi jajaran Direksi yang telah bersinergi dan bekerja sama dalam memimpin perusahaan di tahun yang berat ini, serta kepada jajaran Dewan Komisaris yang senantiasa memberikan pengawasan, nasihat dan arahan kepada Direksi dalam menjalankan strategi dan bisnis perusahaan. Tak lupa kami juga menyampaikan rasa terima kasih kepada mitra kerja dan pemangku kepentingan lainnya yang telah bekerja sama ataupun terlibat dalam hubungan profesional lainnya untuk mendukung operasional JXB sepanjang 2022.

Direksi akan tetap berkomitmen akan terus memberikan yang terbaik bagi perusahaan dan kepada seluruh pemangku kepentingan, demi menjadikan JXB menjadi perusahaan yang berkinerja unggul kebanggaan masyarakat Jakarta. Dan, dengan komitmen yang tak pernah putus itu, semoga JXB akan terus tumbuh menjadi perusahaan yang memiliki daya saing kuat, adaptif dan *profitable*. Akhir kata, kami jajaran Direksi mengajak seluruh pemangku kepentingan untuk tetap optimis dalam menghadapi tantangan ke depan untuk mencapai kinerja yang lebih baik.

JXB's success through a challenging 2022 is a reflection of the support and contributions of various parties. For this reason, we express our appreciation to all JXB management and employees for their dedication and good cooperation in supporting the company's operations. We would also like to express our deepest gratitude to the Board of Directors, who have synergized and worked together in leading the company in this difficult year, as well as to the Board of Commissioners, who always provide supervision, advice, and direction to the Board of Directors in carrying out the company's strategy and business. Not to forget, we also express our gratitude to partners and other stakeholders who have collaborated or engaged in other professional relationships to support JXB's operations throughout 2022.

The Board of Directors will remain committed to continuing to provide the best for the company and for all stakeholders in order to make JXB a superior performing company that is the pride of the people of Jakarta. And, with that unfailing commitment, hopefully JXB will continue to grow into a company that has strong competitiveness, is adaptive, and is profitable. Finally, our Board of Directors invites all stakeholders to remain optimistic as they face the challenges ahead and strive to achieve better performance.

Jakarta, 24 Mei 2023/ Jakarta 24, May 2023  
Atas Nama Direksi/On behalf of the Board of Directors



**Novita Dewi**  
Direktur Utama/President Director

## Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2022 PT Jakarta Tourisindo (Perseroda)

### Statement Letter of the Board of Commissioners and Directors Regarding Responsibility for the 2022 Annual Report of PT Jakarta Tourisindo (Perseroda)

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) Tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.

We, the undersigned, declare that all information in the Annual Report of PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) Tahun 2022 has been fully published and that we are fully responsible for the correctness of the contents of the Company's Annual Report and Financial Statements.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made in fact.

Jakarta, 24 Mei 2023/ Jakarta, May 24, 2023

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

**Tatat Rahmita Utami**

Komisaris Utama/President Commissioner

**Hendri**

Komisaris/Commissioner

**Muhammad Ichwan Ridwan**

Komisaris/Commissioner

Direksi/Board of Directors

**Novita Dewi**

Direktur Utama/President Director

**Zulfarshah**


Direktur/Director

**Nabil Djaidi**

Direktur/Director

**Andi Permadi**

Direktur/Director

A woman with long black hair and bangs, wearing a black blazer, is sitting at a table and drinking from a white coffee cup. She is holding the cup with her right hand and the saucer with her left hand. She is wearing a black watch on her right wrist and a gold bracelet on her left wrist. The background is a plain wall with a window on the right side.

03

Profil Perusahaan  
Company Profile





# Identitas Perusahaan

## Corporate Identity



### NAMA DAN DOMISILI PERSEROAN

PT Jakarta Tourisindo dan berdomisili di Jakarta

Company's Name and Domicile  
PT Jakarta Tourisindo is located in Jakarta



### BRAND

Jakarta Experience Board (JXB)



### BIDANG USAHA

Industri Pariwisata

Business Fields  
Tourism Industry

### RUANG USAHA

Jasa Perhotelan, Usaha Pondok Wisata dan Biro Wisata

Business Space  
Hospitality services, tourist and tourist bureaus business



### TANGGAL PENDIRIAN

17 September 2004

Date of Establishment  
September 17, 2004



### DASAR HUKUM PENDIRIAN

- Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta No. 5 Tahun 2004 tanggal 8 Juli 2004
- Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta No. 3 Tahun 2021 tanggal 31 Desember 2021
- SK Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 2161/2003 tanggal 2 Juli 2003
- Akta notaris Yualita Widyadhari, S.H. No. 6 tanggal 17 September 2004
- Akta notaris Yualita Widyadhari, S.H. No. 15 tanggal 16 Desember 2020

Legal Basis for its Establishment

- Regional Regulation of DKI Jakarta Province No. 5 of 2004 dated 8 July 2004
- Regional Regulation of DKI Jakarta Province No. 3 of 2021 dated December 31, 2021
- Decree of the Governor of DKI Jakarta Province No. 2161/2003 dated July 2, 2003
- Deed of notary Yualita Widyadhari, S.H. No. 6 dated September 17, 2004
- Deed of notary Yualita Widyadhari, S.H. No. 15 dated December 16, 2020



### MODAL DASAR

Rp2.798.696.000.000 (berdasarkan Akta Notaris Yualita Widyadhari SH. No. 15 tanggal 28 November 2022)

Authorized Capital  
Rp2.798.696.000.000 (based on Notarial Deed Yualita Widyadhari SH. No. 15 date of November 28, 2022)



### MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH

Rp699.674.290.400 (berdasarkan Akta Notaris Yualita Widyadhari SH., M.Kn No. 15 tanggal 28 November 2022)

Issued Capital and Paid-up Capital  
Rp699.674.290.400 (based on Notarial Yualita Widyadhari SH., M.Kn No. 15 tanggal 28 November 2022)



### KEPEMILIKAN

Pemerintah Daerah Provinsi DKI Jakarta sebesar 99,57%.

Perumda Pasar Jaya sebesar 0,43%.

Ownership  
DKI Jakarta Provincial Government of 99.57%.

Perumda Pasar Jaya of 0,43%.



### ALAMAT PERSEROAN

Company Address  
Gedung Sarana Square, Lantai 5  
Jl. Tebet Barat IV No. 20. Jakarta Selatan

(62.21) 4266535  
4265568

(62.21) 4265567

corsec@jxboard.co.id

www.jxboard.co.id

Jakarta Experience Board

@jxboard dan @jaktourgroup

@jxboard\_id

Jakarta Experience Board

## Sejarah Singkat

### A Brief History

PT Jakarta Tourisindo (Perseroda)/**Jakarta Experience Board ("JXB")** pada awalnya dibentuk dalam rangka pendirian *sub-holding company* wisata dan perhotelan di lingkungan pemerintah Provinsi DKI Jakarta, sesuai dengan Surat Keputusan Gubernur No. 2161/2003 tanggal 2 Juli 2003, yang kemudian dilanjutkan dengan melakukan penggabungan (merger) antara PD Wisata Niaga Jaya DKI Jakarta dan Yayasan Wisma Jaya Raya, menjadi sebuah Perseroan Terbatas Jakarta Tourisindo.

Penggabungan tersebut dilaksanakan pada tanggal 8 Juli 2004, sesuai dengan Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta No. 5 tahun 2004 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum PD Wisata Niaga Jaya DKI Jakarta dan Yayasan Wisma Jaya Raya menjadi PT Jakarta Tourisindo dan Penyertaan Modal Pemerintah DKI Jakarta pada PT Jakarta Tourisindo. Atas aksi korporasi tersebut, maka seluruh aset dan kewajiban PD Wisata Niaga Jaya DKI Jakarta dan Yayasan Wisma Jaya Raya dialihkan ke Perseroan. Hal ini telah dinyatakan pada Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta No. 5 tahun 2004 tersebut.

Pada tanggal 17 September 2004, PT Jakarta Tourisindo resmi didirikan berdasarkan Akta Notaris Yualita Widyadhari, S.H., No. 6. Seiring dengan perkembangan usaha, pada tanggal 27 November 2008, JXB melakukan perubahan Akta Pendirian Perusahaan yang disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007. Akta Pendirian tersebut dibuat dihadapan Notaris Yualita Widyadhari, S.H. dan telah memperoleh Pengesahan dari Kementerian Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-50300.AH.01.02 Tahun 2009 tanggal 19 Oktober 2009.

Pada tanggal 11 Desember 2019, JXB melakukan perubahan Anggaran Dasar yang telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Jakarta Tourisindo, sebagaimana tertuang di dalam Akta Notaris Yualita Widyadhari, S.H. Nomor 18 tanggal 11 Desember 2019.

PT Jakarta Tourisindo (Perseroda)/**Jakarta Experience Board ("JXB")** was initially formed in the framework of establishing a tourism and hospitality sub-holding company within the DKI Jakarta Provincial government, in accordance with the Governor's Decree No. 2161/2003 dated July 2, 2003, which was then continued by merging between PD Wisata Niaga Jaya DKI Jakarta and Wisma Jaya Raya Foundation, becoming a Jakarta Tourisindo Limited Liability Company.

The merger was carried out on July 8, 2004, in accordance with the Regional Regulation of DKI Jakarta Province No. 5 of 2004 concerning the Change of Legal Entity Form of PD Wisata Niaga Jaya DKI Jakarta and Wisma Jaya Raya Foundation to PT Jakarta Tourisindo and Capital Participation of the DKI Jakarta Government in PT Jakarta Tourisindo. For this corporate action, all assets and liabilities of PD Wisata Niaga Jaya DKI Jakarta and Wisma Jaya Raya Foundation were transferred to the Company. This has been stated in the DKI Jakarta Provincial Regulation No. 5 of 2004.

On September 17, 2004, PT Jakarta Tourisindo was officially established based on Notarial Deed Yualita Widyadhari, S.H., No. 6. Along with business development, on November 27, 2008, JXB amended the Deed of Company Establishment in accordance with Law No. 40 of 2007. The Deed of Establishment was made before Notary Yualita Widyadhari, S.H. and has obtained Ratification from the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-50300.AH.01.02 Year 2009 dated October 19, 2009.

On December 11, 2019, JXB amended the Articles of Association which have been stipulated based on the Circular Resolution of the Shareholders of PT Jakarta Tourisindo, as stated in the Notarial Deed of Yualita Widyadhari, S.H. Number 18 dated December 11, 2019.

Sebagai perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha di bidang industri pariwisata dan perhotelan, JXB berkomitmen untuk selalu memberikan pelayanan akomodasi kelas satu bagi para wisatawan. Dalam rangka meningkatkan kinerjanya, pada tahun 2020, JXB bertransformasi pada berbagai bidang, salah satunya dengan mengusung *brand* **Jakarta Experience Board ("JXB")** sebagai identitas baru. JXB berkomitmen untuk menjadi penyedia pariwisata terintegrasi melalui beberapa *sub-brand*, yaitu **JXSpace, JXLive, JXStay, JXPlore, JXTaste, JXStore** dan **Hospitality in Crisis**.

Hingga tahun 2021, JXB menjalankan tiga pilar yang menjadi bisnis utama, yaitu perhotelan dan pariwisata, ekonomi kreatif, dan beautifikasi kota. Saat ini, JXB juga masih mengelola 7 (tujuh) unit hotel yang berlokasi di Jakarta, antara lain **Grand Cempaka Business Hotel, Grand Cempaka Resort & Convention, C'One Hotel Cempaka Putih, C'One Hotel Pulomas, d'Arcici Hotel Plumpang, d'Arcici Hotel Sunter**, dan **d'Arcici Hotel Cempaka Putih**.

Pada tahun 2021, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta menetapkan Peraturan Daerah (Perda) tentang Perubahan Bentuk Hukum PT Jakarta Tourisindo menjadi PT Jakarta Tourisindo (Perseroan Daerah), yang telah dituangkan pada Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta No. 3 Tahun 2021 tertanggal 31 Desember 2021. Dengan begitu, efektif sejak Perda tersebut mulai berlaku, maka Perda No. 5 Tahun 2004 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Perusahaan Daerah Wisata Niaga Jaya DKI Jakarta dan Yayasan Wisma Jaya Raya Menjadi PT Jakarta Tourisindo dan Penyertaan Modal Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta pada PT Jakarta Tourisindo (Lembaran Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Tahun 2004 Nomor 59), dicabut dan dinyatakan tidak berlaku

### Informasi Perjalanan Rebranding

Sejak awal berdirinya hingga akhir Desember 2021, JXB belum pernah melakukan perubahan nama. Namun pada tahun 2020, JXB melakukan rebranding dengan brand baru, yaitu Jakarta Experience Board (JXB).

As a company that runs business activities in the tourism and hospitality industry, JXB is committed to always providing first-class accommodation services for tourists. In order to improve its performance, in 2020, JXB transformed in various fields, one of which was by carrying the **Jakarta Experience Board ("JXB")** brand as a new identity. JXB is committed to becoming an integrated tourism provider through several sub-brands, namely **JXSpace, JXLive, JXStay, JXPlore, JXTaste, JXStore** and **Hospitality in Crisis**.

Until 2021, JXB runs three pillars that become its main business, namely hospitality and tourism, creative economy, and city beautification. Currently, JXB also still manages 7 (seven) hotel units located in Jakarta, including Grand Cempaka Business Hotel, Grand Cempaka Resort & Convention, C'One Hotel Cempaka Putih, C'One Hotel Pulomas, d'Arcici Hotel Plumpang, d'Arcici Hotel Sunter, and d'Arcici Hotel Cempaka Putih.

In 2021, the DKI Jakarta Provincial Government stipulated a Regional Regulation (Perda) concerning the Change of Legal Form of PT Jakarta Tourisindo to PT Jakarta Tourisindo (Regional Company), which has been outlined in DKI Jakarta Provincial Regulation No. 3 of 2021 dated December 31, 2021. Thus, effective since the Regional Regulation came into force, the Regional Regulation No. 5 of 2004 concerning the Change of Legal Entity Form of the DKI Jakarta Commercial Tourism Regional Company and the Wisma Jaya Raya Foundation to PT Jakarta Tourisindo and the Capital Participation of the Provincial Government of the Special Capital Region of Jakarta to PT Jakarta Tourisindo (Provincial Gazette of the Special Capital Region of Jakarta in 2004 Number 59), Revoked and declared void

### Rebranding travel information

Since its inception until the end of December 2021, JXB has never made a name change. But in 2020, JXB rebranded with a new brand, namely the Jakarta Experience Board (JXB).

# Perjalanan Waktu

## Time Travel

Perubahan status perusahaan menjadi Perseroada yang berimplikasi pada peningkatan modal dasar, dari 750 miliar menjadi 2,7 triliun. JXB dinobatkan sebagai:

- BUMD Tiga Bintang, Kategori Aneka Usaha – TOP BUMD Awards (2021).
- The Most Promising in Branding Campaign – BUMD Marketeer Awards (2021)
- The Most Promising Company in Entrepreneurial SOE – BUMD Marketeer Awards (2021)
- Perusahaan Peduli Covid-19 - Teropong CSR Award (2021)
- BUMD dengan Peran Aktif dan Peduli Terhadap Pandemi COVID-19 – Rekan Indonesia Award (2021)

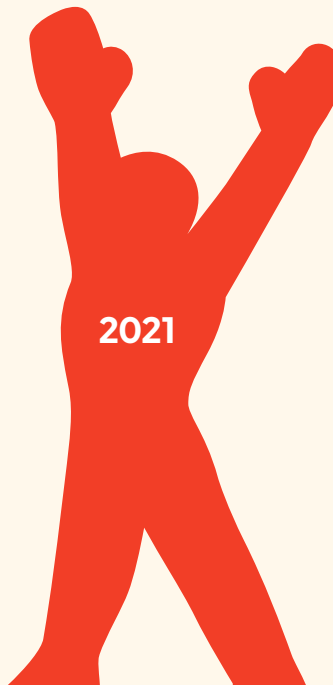
JXB bertransformasi dalam berbagai aspek bisnis, salah satunya dengan mengusung brand Jakarta Experience Board (JXB) sebagai identitas baru JXB.

Pada 19 Oktober 2009 JXB memperoleh pengesahan dari Kementerian Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-50300.AH.01.02 Tahun 2009

Pada 27 November 2008, JXB melakukan perubahan Akta Pendirian Perusahaan yang disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007.

Pada 8 Juli 2004 dikeluarkan Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta No. 5 tahun 2004 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum PD Wisata Niaga Jaya DKI Jakarta dan Yayasan Wisma Jaya Raya menjadi PT Jakarta Tourisindo dan Penyertaan Modal Pemerintah DKI Jakarta pada PT Jakarta Tourisindo. Pada 17 September 2004 PT Jakarta Tourisindo resmi didirikan.

Gubernur DKI Jakarta mengeluarkan Surat Keputusan Gubernur No. 2161/2003 tanggal 2 Juli 2003 dalam rangka pendirian sub-holding company wisata dan perhotelan di lingkungan pemerintah Provinsi DKI Jakarta



2021

The change in the company's status to Perseroada has implications for an increase in authorized capital, from 750 billion to 2.7 trillion. JXB was named as:

- BUMD Tiga Bintang, Multifaceted Business Category – TOP BUMD Awards (2021).
- The Most Promising in Branding Campaign – BUMD Marketeer Awards (2021)
- The Most Promising Company in Entrepreneurial SOE – BUMD Marketeer Awards (2021)
- Covid-19 Care Company - Binoculars CSR Award (2021)
- BUMD with Active Role and Care for the COVID-19 Pandemic – Rekan Indonesia Award

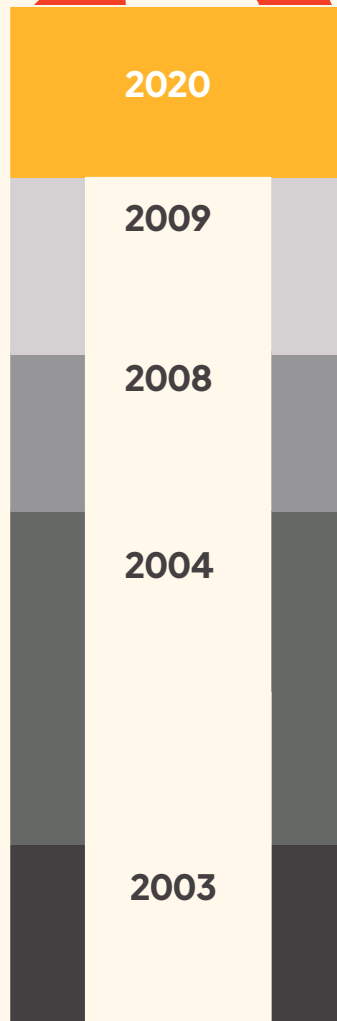
JXB transformed in various aspects of business, one of which was by carrying the Jakarta Experience Board (JXB) brand as JXB's new identity.

On October 19, 2009 JXB obtained approval from the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-50300. AH.01.02 Year 2009

On November 27, 2008, JXB amended the Deed of Company Establishment in accordance with Law No. 40 of 2007.

On July 8, 2004, DKI Jakarta Provincial Regulation No. 5 of 2004 was issued concerning the Change of Legal Entity Form of PD Wisata Niaga Jaya DKI Jakarta and Wisma Jaya Raya Foundation to PT Jakarta Tourisindo and Capital Participation of the DKI Jakarta Government in PT Jakarta Tourisindo. On September 17, 2004 PT Jakarta Tourisindo was officially established.

The Governor of DKI Jakarta issued Governor's Decree No. 2161/2003 dated July 2, 2003 in the context of establishing a tourism and hospitality sub-holding company within the DKI Jakarta Provincial government





# Bidang Usaha

Line of Business





Di dalam Peraturan Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 3 Tahun 2021 tanggal 31 Desember 2021 Tentang Perubahan Bentuk Hukum Perseroan Terbatas Jakarta Tourisindo menjadi Perseroan Terbatas Jakarta Tourisindo (Perseroan Daerah) terdapat Perubahan Nomenklatur dimana sebelumnya Perusahaan Bernama PT Jakarta Tourisindo menjadi PT Jakarta Tourisindo (Perseroda), Perubahan Modal Dasar Perusahaan dimana sebelumnya sebesar Rp750,000,000,000,- menjadi Rp2.798.696.000.000,- dan pengembangan pariwisata.

Untuk mencapai tujuan tersebut Perusahaan antara lain melakukan usaha-usaha sebagai berikut:

1. Menjalankan usaha di bidang perhotelan Bintang Lima, Bintang Empat, Bintang Tiga, Bintang Dua, Bintang Satu, Hotel Melati, Pondok Wisata, Villa, Apartemen dan kos-kosan yang meliputi penyediaan kamar tempat menginap, penyediaan tempat dan pelayanan makan dan minum, pelayanan pencucian pakaian-binatu, penyediaan akomodasi dan penyediaan lain yang diperlukan bagi penyelenggaraan kegiatan usaha.
2. Menjalankan usaha di bidang Reklame, Jasa Boga (*catering*), Management Building, Jasa Impresaria, Properti, Restoran & Bar, Operator Hotel, Rumah Minum/kafe, Sarana Wisata Alam, *Event Organizer*, Portal Web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial dan Jasa Informasi Pariwisata.
3. Menjalankan usaha di bidang penyelenggaraan kegiatan konvensi yang meliputi, perencanaan dan penawaran penyelenggaraan konvensi, perencanaan dan pengelolaan anggaran penyelenggaraan konvensi, pelaksanaan dan penyelenggara konvensi.
4. Menjalankan usaha di bidang perencanaan dan penyelenggaraan program perjalanan intensif.

In the Regional Regulation of the Special Capital Region of Jakarta Number 3 of 2021 dated December 31, 2021 concerning Changes in the Legal Form of Jakarta Tourisindo Limited Liability Company to Jakarta Tourisindo Limited Liability Company (Regional Company) there is a Change in Nomenclature where previously the Company Named PT Jakarta Tourisindo became PT Jakarta Tourisindo (Perseroda), Changes in the Company's Authorized Capital where previously amounted to Rp750,000,000,000,- to Rp2,798,696,000,000,- and tourism development.

To achieve these objectives, the Company undertakes the following efforts:

1. Running a business in the field of Five Star, Four Star, Three Star, Two Star, One Star, Budget Hotels, Pondok Wisata, Villa, Apartments and boarding houses which include the provision of rooms where to stay, the provision of places and food and beverage services, laundry services, the provision of accommodation and other provisions needed for the operation of business activities.
2. Running a business in the field of Billboards, Catering Services, Building Management, Impresaria Services, Property, Restaurants & Bars, Hotel Operators, Drinking Houses / cafes, Natural Tourism Facilities, Event Organizers, Web Portals and / or digital platforms with commercial purposes and Tourism Information Services.
3. Running a business in the field of organizing convention activities which include, planning and bidding for the implementation of the convention, planning and managing the budget for the implementation of the convention, implementation and organizer of the convention.
4. Running a business in the field of planning and organizing intensive travel programs.

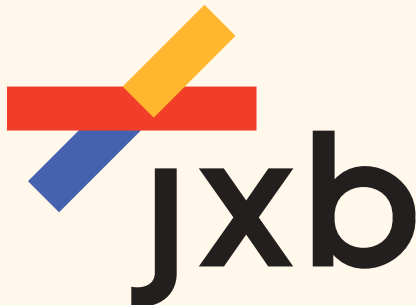
# Makna Logo

## Logo Meaning

Logo sebagai identitas Perusahaan, merupakan bagian penting yang menjadi simbol utama sebuah perusahaan yang akan memberikan gambaran kepada masyarakat akan bisnis yang dijalankan. Logo dan penjelasannya adalah sebagai berikut:

### Wajah baru JXB

JXB bertransformasi dalam berbagai aspek bisnis, salah satunya dengan mengusung **brand Jakarta Experience Board (JXB)** sebagai identitas baru perusahaan. Ada dua variasi logo JXB yang memiliki fungsinya masing-masing, yaitu Logo Utama untuk keperluan umum dan Logo Penuh untuk memperkenalkan nama lengkap dan cerita tentang brand.



Logo Utama/ Main Logo

Visual identitas 'X' merupakan simbol keberagaman pengalaman kota Jakarta. Setiap obyek, cerita, dan orang akan selalu bersilangan, menghasilkan energi dan komposisi yang harmonis di setiap penjuru kota. Selain itu, 'X' mempersatukan keberagaman pengalaman dalam jiwa yang sama.

### Logo Utama

Logogram berbentuk huruf 'X' merepresentasikan *experience* atau pengalaman yang bisa ditemukan di setiap sudut kota Jakarta.

Logo as the identity of the Company, is an important part that becomes the main symbol of a company that will give an image to the public about the business being run. The logo and explanation are as follows:

### The new face of JXB

JXB transformed in various aspects of business, one of which was by carrying the **Jakarta Experience Board (JXB)** brand as the company's new identity. There are two variations of the JXB logo that have their respective functions, namely the Main Logo for general purposes and the Full Logo to introduce the full name and story about the brand.



Logo Penuh/Full Logo

The visual identity 'X' is a symbol of the diversity of Jakarta's experience. Every object, story, and person will always intersect, producing harmonious energy and composition in every corner of the city. In addition, the 'X' unites the diversity of experiences in the same soul.

### Main Logo

The logogram in the shape of the letter 'X' represents experience that can be found in every corner of the city of Jakarta.

Ada juga *logotype* JXB yang menggunakan *font Plus Jakarta Sans Display* sebagai bagian dari turunan *branding* Jakarta Kota Kolaborasi. Modern, ikonis, dan gagah, tiga kata yang menjadi alasan utama kenapa JXB menjadi logo utama.

## Elemen Logo Utama

Dua elemen grafis utama yang membentuk logo JXB adalah: *logogram* (tanda atau simbol visual yang menjadi identitas sebuah *brand*) dan *logotype* (huruf atau kata yang membentuk nama *brand*).

### Logogram – The Solid Xperience

3 blok warna mewakili 3 pemeran utamanya:

- **Jakarta:** kota sejuta mimpi dan cerita
- **Experience:** jutaan pengalaman yang terbentuk di kotanya
- **Board:** lembaga yang selalu mengangkat ceritanya

### Logotype – The Iconic JXB

'JXB' adalah singkatan dari **Jakarta Experience Board**. Penggunaan akronim 'JXB' meninggalkan kesan yang ikonik dan modern sekaligus terdengar lebih singkat, jelas, dan mudah diingat.

Font *Plus Jakarta Sans Display* digunakan sebagai font *logotype* untuk memperkuat identitas *branding* kota Jakarta. Font *Plus Jakarta Sans Display* mempunyai empat ketebalan yang berbeda: *light*, *regular*, *medium*, dan *bold*. Tebal tipis font sangatlah penting untuk menjaga konsistensi, membangun dinamika dan hierarki pada sebuah komposisi.

## Filosofi Warna

Warna memberikan identitas dan kepribadian pada sebuah logo. Terinspirasi oleh sudut-sudut Kota Jakarta dengan segala cerita, objek, dan manusianya yang selalu bersinggungan dan berkilau dalam warna-warninya sendiri, terbentuklah karakter JXB. Setiap warna-warni inilah yang menjadi simbol akan keindahan dan keberagaman pengalaman di kotanya.

### Biru Abang

Warna Biru Abang mewakili setiap kegiatan yang memeriahkan kota Jakarta, sebagai simbol rasa kekeluargaan dan kehangatan yang terajut di setiap

There is also a JXB logotype that uses the Plus Jakarta Sans Display font as part of the Jakarta Kota Collaboration branding derivative. Modern, iconic and dashing, three words are the main reason why JXB is the main logo

## Main Logo Elements

The two main graphic elements that make up the JXB logo are: *logogram* (a visual sign or symbol that becomes the identity of a brand) and *logotype* (letters or words that make up the brand name).

### Logogram – The Solid Xperience

The 3 color blocks represent the 3 main characters:

- **Jakarta:** the city of a million dreams and stories
- **Experience:** millions of experiences formed in the city
- **Board:** an institution that always raises its story

### Logotype – The Iconic JXB

'JXB' stands for **Jakarta Experience Board**. The use of the acronym 'JXB' leaves an iconic and modern impression while sounding shorter, clearer, and easier to remember.

Font *Plus Jakarta Sans Display* is used as a *logotype* font to strengthen the branding identity of the city of Jakarta. Font *Plus Jakarta Sans Display* has four different thicknesses: *light*, *regular*, *medium*, and *bold*. Thin thickness of the font is essential for maintaining consistency, establishing dynamism and hierarchy in a composition.

## Color Philosophy

Color gives identity and personality to a logo. Inspired by the corners of Jakarta with all its stories, objects, and people that always intersect and sparkle in their own colors, JXB characters are formed. Each of these colors is a symbol of the beauty and diversity of experiences in the city.

### Biru Abang

The color Biru Abang represents every activity that enlivens the city of Jakarta, as a symbol of family and warmth woven in every celebration.

perayaannya. Seperti namanya yang terinspirasi dari festival ikonik Abang None tiap tahunnya.

### Kuning Gigi Balang

Warna Kuning Gigi Balang mewakili warna kebudayaan dan tradisi lokal kota Jakarta. Warna yang khas menghiasi rumah adat Betawi ini juga sering ditemukan di berbagai fasilitas, tempat, dan objek yang tersebar di seluruh kota.

### Jingga Bis Kota

Warna Jingga Bis Kota adalah salah satu warna ikonik kota Jakarta yang terinspirasi dari warna transportasi bus kota. Jingga, terang, dan menggebu tanpa malu. Warna ini mewakili infrastruktur yang ada di setiap sudut kota, sebagai penghubung dan pembangun setiap pengalaman.

### Warna hitam dan putih

Warna hitam dan putih menjadi bagian dari tiga warna utama dalam palet warna branding JXB.

### Filosofi Tipografi

Keunikan dalam tipografi mampu memberikan identitas dan karakter pada sebuah brand. Untuk JXB, keunikannya terangkul pada tipografi Plus Jakarta Sans. Sama seperti Jakarta, tipografi Plus Jakarta Sans memiliki detail yang unik dan indah saat kita melihatnya secara dekat. Ragam struktur huruf seperti lancip, melingkar, dan lurus pada tipografi Plus Jakarta Sans membentuk satu kesatuan yang indah dan beragam.

### Ukuran Logo Utama

Saat menyesuaikan ukuran logo, konsistensi adalah kunci. Dimensi terkecil dari logo utama adalah dengan ketinggian 20mm x 11.8mm untuk kebutuhan cetak dan 121px x 72px untuk kebutuhan layar digital

As the name suggests, it is inspired by the iconic festival of Abang None every year.

### Kuning Gigi Balang

The color Kuning Gigi Balang represents the color of local culture and traditions of the city of Jakarta. The distinctive colors adorning this Betawi traditional house are also often found in various facilities, places, and objects scattered throughout the city.

### Jingga Bis Kota

The Jingga Bis Kota is one of the iconic colors of the city of Jakarta inspired by the color of city bus transportation. Orange, bright, and passionately unashamed. This color represents the infrastructure that exists in every corner of the city, as a link and builder of every experience.

### Black and white color

Black and white are part of the three main colors in JXB's branding color palette.

### Typographic Philosophy

Uniqueness in typography can give identity and character to a brand. For JXB, its uniqueness is reflected in the Plus Jakarta Sans typeface. Just like Jakarta, Plus Jakarta Sans typefaces have unique and beautiful details when we look at them up close. The variety of letter structures such as pointed, circular, and straight in Plus Jakarta Sans typefaces form a beautiful and diverse whole.

### Main Logo Size

When adjusting logo size, consistency is key. The smallest dimensions of the main logo are 20mm x 11.8mm for print needs and 121px x 72px for digital screen needs



# Wilayah Operasional

Operational Area

## Hotel & Pariwisata



## Creative

**RIVERVIEW**  
CREATIVE ZONE by

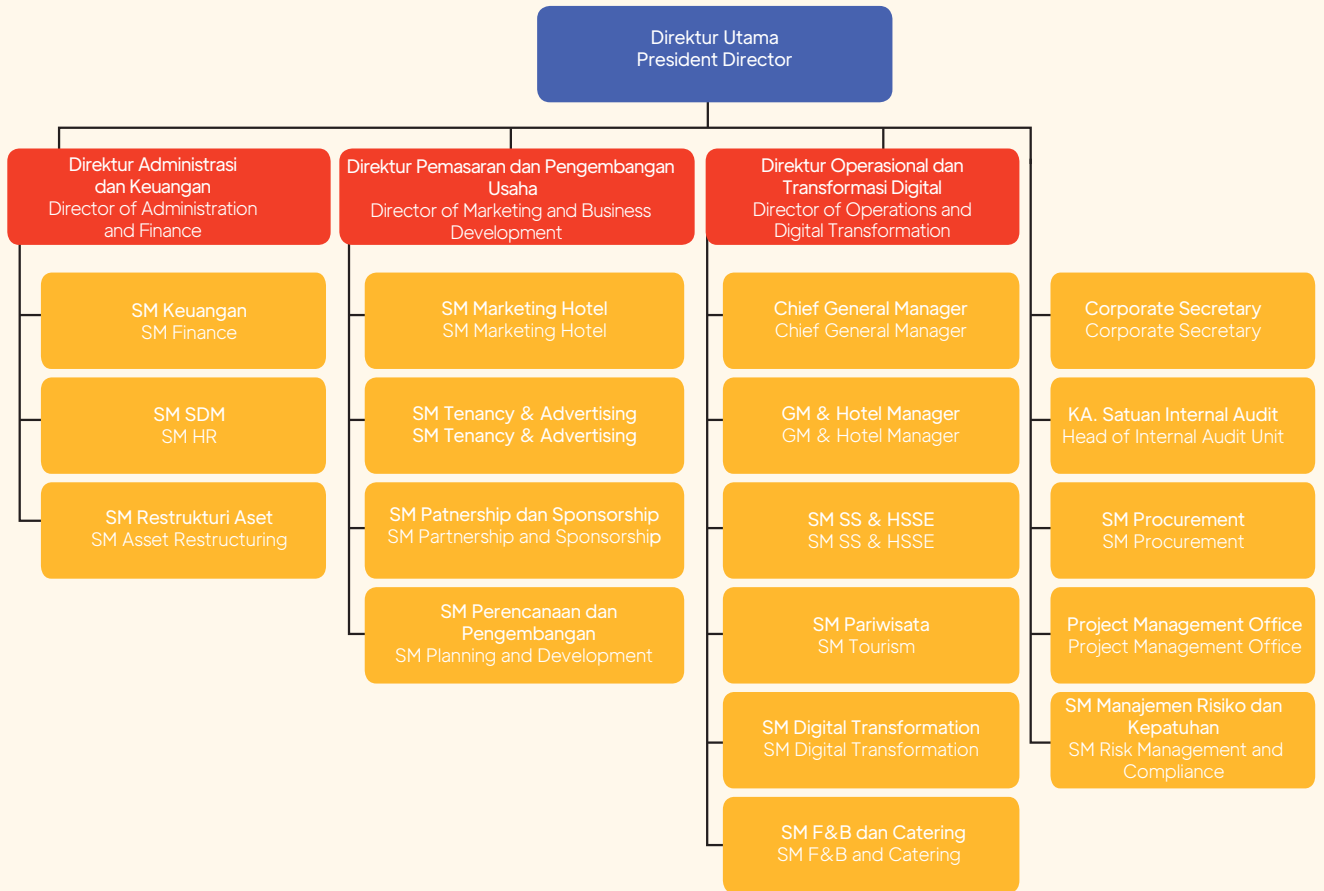
**jxtaste**

**Buy Local!**  
CREATIVE ZONE by



# Struktur Organisasi

## Organizational Structure



## Visi, Misi dan Nilai Perusahaan

### Vision, Mission and Corporate Values

Peninjauan atas kesesuaian visi dan misi JXB dilakukan secara berkala oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan memperhatikan kondisi yang telah dihadapi sebelumnya serta disesuaikan dengan rencana bisnis Perusahaan yang akan dicapai.

JXB telah melakukan transformasi bisnis termasuk juga melakukan transformasi visi dan misi berdasarkan pada:

#### Kondisi yang dihadapi

Kondisi yang dihadapi oleh JXB, meliputi:

1. Bidang Bisnis dan Operasional, antara lain:
  - a. Sistem operasional hotel dan internal bisnis yang belum memanfaatkan teknologi, melainkan secara manual.
  - b. *Standard Operating Procedure* yang belum diterapkan dengan baik.
  - c. *Branding* JXB yang masih terlihat *flat, old, dan rigid* (birokratis).
2. Bidang Keuangan
  - a. JXB mengalami kerugian selama periode 2016-2019 terutama disebabkan tingginya beban langsung serta beban administrasi dan umum.
  - b. Efisiensi tenaga kerja yang belum optimal dan *employee to room* yang tinggi.
  - c. Banyaknya aset dan investasi perusahaan yang masih idle dan masih minim perencanaan pemanfaatannya.
3. Bidang SDM
  - a. Sebanyak ~54% sumber daya manusia JXB berada dalam usia non produktif (>40 tahun), yang berdampak pada produktivitas atau kinerja yang rendah.
  - b. Struktur organisasi, jumlah, dan kompetensi SDM JXB saat ini yang belum mengakomodasi dan sesuai dengan rencana bisnis JXB
4. Infrastruktur dan fasilitas hotel yang masih belum dapat bersaing dibandingkan hotel

Review of the conformity of JXB's vision and mission is carried out periodically by the Board of Commissioners and Board of Directors by taking into account the conditions that have been faced previously and adjusted to the Company's business plan to be achieved.

JXB has carried out business transformation including transforming its vision and mission based on:

#### Conditions encountered

Conditions faced by JXB include:

1. Business and Operational Fields, among others:
  - a. Hotel operational systems and internal businesses that have not utilized technology, but manually.
  - b. Standard Operating Procedure that has not been implemented properly.
  - c. JXB's branding still looks flat, old, and rigid (bureaucratic).
2. Finance
  - a. JXB suffered losses during the 2016-2019 period mainly due to high direct expenses as well as administrative and general expenses.
  - b. Workforce efficiency is not optimal and employee to room is high.
  - c. The number of company assets and investments that are still idle and still lack utilization planning.
3. HR Field
  - a. As many as ~54% of JXB's human resources are in non-productive age (>40 years), which has an impact on productivity or low performance.
  - b. The current organizational structure, number, and competence of JXB's HR that have not accommodated and are in accordance with JXB's business plan
4. Hotel infrastructure and facilities that are still unable to compete compared to other hotels,

lain, terutama international hotel chain berupa kondisi gedung yang sudah tua dan kegiatan promosi yang kurang.

5. Kondisi pandemi COVID-19 yang belum menentu di tahun 2021.

### Rencana Bisnis yang ingin dicapai

Rencana bisnis yang ingin dicapai oleh JXB, meliputi:

1. Menjadi *ecosystem enabler* dan penyedia jasa perhotelan di DKI Jakarta dengan mengembangkan bisnis JXB melalui JXStay, JXSpace, JXStore, JXLive, JXPlore dan JXTaste.
2. Turut melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program pemerintah di bidang pariwisata dengan melakukan ekspansi bidang usaha ke sektor pariwisata, ekonomi kreatif, dan beautifikasi kota
3. Optimalisasi pemanfaatan sumber daya dan aset JXB untuk menghasilkan jasa yang berkelas dunia dan berdaya saing kuat.
4. Membangun citra yang lebih modern, fleksibel, muda, dan lincah

### VISI

JXB telah merumuskan dan menetapkan visi untuk tahun 2022 - 2025, yaitu:

#### Visi Tahun 2022 – 2025

Perusahaan berkelas dunia yang inovatif dan berkelanjutan dalam memberikan pengalaman pariwisata dan mengembangkan ekonomi kreatif di Jakarta

#### Inovatif

Pelayanan berkualitas terbaik dan optimal melalui integrasi seluruh sumber daya perusahaan sehingga perusahaan akan mampu berkembang dan menjadi unggul di antara kompetitornya serta mampu memberikan nilai tambah yang unik dan berbeda.

#### Berkelanjutan

Selain menghasilkan keuntungan, JXB sebagai Badan Usaha Milik Provinsi DKI Jakarta memiliki tanggung jawab untuk berperan aktif dalam pelaksanaan program-program Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Sehingga ketiga pilar pembangunan (ekonomi, sosial dan lingkungan) dapat tercapai.

especially international hotel chains in the form of old building conditions and lack of promotional activities.

5. The uncertain condition of the COVID-19 pandemic in 2021.

### Business Plan to be achieved

The business plan to be achieved by JXB includes:

1. Become an *ecosystem enabler* and hotel service provider in DKI Jakarta by developing JXB business through JXStay, JXSpace, JXStore, JXLive, JXPlore and JXTaste.
2. Participate in implementing and supporting government policies and programs in the tourism sector by expanding business fields into the tourism sector, creative economy, and city beautification
3. Optimization of the utilization of JXB's resources and assets to produce world-class and highly competitive services.
4. Building a more modern, flexible, youthful and agile image

### VISION

JXB has formulated and set a vision for 2022 - 2025, namely:

#### Vision Year 2022 – 2025

A world-class company that is innovative and sustainable in providing tourism experiences and developing the creative economy in Jakarta

#### Innovative

The best quality and optimal service through the integration of all company resources so that the company will be able to develop and become superior among its competitors and able to provide unique and different added value.

#### Sustainable

In addition to generating profits, JXB as a DKI Jakarta Provincial Owned Enterprise has the responsibility to play an active role in the implementation of DKI Jakarta Provincial Government programs. So that the three pillars of development (economic, social and environmental) can be achieved.

## MISI

JXB telah merumuskan dan menetapkan misi untuk tahun 2022 - 2025, yaitu:

### Misi Tahun 2022 – 2025

- Menjadi *ecosystem enabler* untuk mendorong pengalaman pariwisata di Jakarta
- Memberikan pertumbuhan dan nilai berkelanjutan ke Pemerintah dan komunitas

## Nilai Perusahaan

Nilai inti Perseroan yang harus menjadi landasan sikap dan perilaku seluruh karyawan adalah SMILE, yang merupakan singkatan dari: **Solid Synergy**, **eMpathy**, **Integrity**, **Loyalty**, dan **Excellent**.

### Solid Synergy

Membangun sebuah ekosistem bisnis pariwisata yang kokoh melalui kerja sama dan sinergi dengan semua pemangku kepentingan (pemegang saham, pelanggan, karyawan, korporasi, UMKM dan masyarakat) yang saling menguntungkan dan berkelanjutan.

### eMpathy

Mampu menempatkan diri dan memahami kebutuhan semua Pemangku Kepentingan, menunjukkan kepedulian dan perhatian untuk memberikan solusi yang inovatif dan konstruktif untuk menciptakan pengalaman yang positif.

### Integrity

Integritas artinya konsistensi antara pikiran, ucapan dan tindakan. Perusahaan dan segenap karyawan harus senantiasa konsisten dalam mempertahankan kebenaran, melalui tindakan-tindakan yang tepat dan bebas dari intervensi dan kepentingan pribadi/golongan, sehingga dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

### Loyalty

Loyalitas tercermin dari seberapa besar pikiran, perhatian, gagasan, serta dedikasi tercurah sepenuhnya (fokus) kepada Perusahaan.

### Excellence

*Excellence* artinya individu bertindak secara profesional yaitu memastikan bahwa proses kerja dan produk yang dihasilkan melampaui standar yang berlaku dalam industri pariwisata.

## MISSION

JXB has formulated and set missions for 2022 - 2025, namely:

### Mission Year 2022 – 2025

- Become an ecosystem enabler to encourage tourism experiences in Jakarta
- Providesustainable growth and value to Government and communities

## Corporate Values

The Company's core value that must be the basis of the attitude and behavior of all employees is SMILE, which stands for: **Solid Synergy**, **eMpathy**, **Integrity**, **Loyalty**, and **Excellent**.

### Solid Synergy

Building a strong tourism business ecosystem through cooperation and synergy with all stakeholders (shareholders, customers, employees, corporations, MSMEs and the community) that is mutually beneficial and sustainable.

### eMpathy

Able to position themselves and understand the needs of all Stakeholders, showing care and attention to provide innovative and constructive solutions to create a positive experience.

### Integrity

Integrity means consistency between thought, speech and action. The Company and all employees must always be consistent in maintaining the truth, through appropriate actions and free from intervention and personal / group interests, so that they can carry out their duties and responsibilities properly.

### Loyalty

Loyalty is reflected in how much thought, attention, ideas, and dedication are fully devoted (focused) to the Company.

### Excellence

Excellence means that individuals act professionally, namely ensuring that the work processes and products produced exceed applicable standards in the tourism industry.

# Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile





## Perubahan Komposisi Dewan Komisaris Tahun 2022

Dalam Tahun 2022 telah terjadi Perubahan Pengurus Perusahaan, berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) tentang Pengangkatan Direktur dan Pengangkatan Serta Perubahan Susunan Komisaris Perusahaan pada tanggal 17 Mei 2022 dan telah dituangkan ke dalam Akta Notaris Nomor 10 tanggal 25 Mei 2022 dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Administrasi Hukum Umum Nomor AHU-AH.01.09-0015445 tanggal 25 Mei 2022.

Perubahan Direksi JXB dilaksanakan atas pertimbangan penyegaran dan perluasan tanggung jawab dalam struktur organisasi perusahaan dalam rangka perbaikan JXB secara menyeluruh untuk menghadapi perkembangan dan tantangan bisnis ke depannya. Pergantian itu diputuskan melalui RUPS Sirkuler (Keputusan Para Pemegang Saham di Luar RUPS) sebagaimana diatur dalam Pasal 91 UU 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Para pemegang saham Perseroan telah setuju dan sepakat mengesahkan keputusan para pemegang saham di luar RUPS untuk mengganti dan menambah anggota Dewan Komisaris JXB.

Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

## Changes in the Composition of the Board of Commissioners in 2022

In 2022, there has been a Change in the Company's Management, based on the Decision of Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders of PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) concerning the Appointment of Directors and Appointment and Changes in the Company's Board of Commissioners on May 17, 2022 and has been stated in Notarial Deed Number 10 dated May 25, 2022 and has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Directorate of General Law Administration Number AHU-AH.01.09-0015445 dated May 25, 2022.

The change in JXB's Board of Directors was carried out in consideration of refreshing and expanding responsibilities in the company's organizational structure in order to improve JXB as a whole to face future business developments and challenges. The change was decided through the Circular GMS (Decision of Shareholders Outside the GMS) as stipulated in Article 91 of Law 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. The Company's shareholders have agreed and agreed to ratify the shareholders' decision outside the GMS to replace and add members of the Board of Commissioners of JXB.

Thus, the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2022 is as follows:

Jabatan/ Position	Susunan Dewan Komisaris Composition of the Board of Commissioners	
	31 Desember 2022 December 31, 2022	31 Desember 2021 December 31, 2021
Komisaris Commissioner	:	Tatat Rahmita Utami
Komisaris Utama President Commissioner	:	Tatat Rahmita Utami
Komisaris Commissioner	:	Hendri
Komisaris Commissioner	:	Muhammad Ichwan Ridwan



## Tatat Rahmita Utami, M. Comm.

**Komisaris Utama**  
President Commissioner

Warga Negara Citizen	Indonesia Indonesian
Tempat, Tanggal Lahir Place, Date of Birth	Bandung, 27 Desember 1965 Bandung, December 27, 1965
Domisili Domicile	Jakarta Jakarta
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler tanggal 17 Mei 2022</li> <li>Akta Notaris Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., No. 10 tanggal 25 Mei 2022</li> <li>Kementerian Hukum dan HAM No. AHU-AH.01.09.0015445</li> <li>Circular Shareholder Resolution dated May 17, 2022</li> <li>Notarial Deed of Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., No. 10 dated May 25, 2022</li> <li>Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.09.0015445</li> </ul>
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> <li>Master of Communications, Swinburne University of Technology (1999)</li> <li>Sarjana Komunikasi, Universitas Padjajaran (1990)</li> <li>Master of Communications, Swinburne University of Technology (1999)</li> <li>Bachelor of Communication, Padjajaran University (1990)</li> </ul>
Riwayat Karier Career History	<ul style="list-style-type: none"> <li>Direktur Utama PT Raya Komunika Ahsan (2017-sekarang)</li> <li>Komisaris di PT Global Digital Opentrip (2017-sekarang)</li> <li>Direktur di PT Optima Citra Prana (2012-2017)</li> <li>Direktur Utama di PT Ocean Medical Link (2009-2012)</li> <li>Direktur Perdagangan di PT Kimia Farma Trading &amp; Distribution, anak perusahaan PT Kimia Farma Tbk (2006-2009)</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Staf Khusus Menteri Negara BUMN, Menteri Negara BUMN RI Bapak Dr. Sugiharto (2004-2006)</li> <li>• Dosen di Universitas Paramadina, Jakarta (2001-2009)</li> <li>• Program Manager Maternal and Neonatal Health, John Hopkins University (2000-2004)</li> <li>• Konsultan di The Habibie Center (2000-2001)</li> <li>• Direktur Eksekutif di Kantor Pusat ICMI (1995-2000)</li> <li>• Manajer Program di Kantor Pusat ICMI (1992-1995)</li> <li>• Peneliti di PT Solusindo Konsultan Komunikasi (1991-1992)</li> <li>• President Director of PT Raya Komunika Ahsan (2017-present)</li> <li>• Commissioner of PT Global Digital Opentrip (2017-present)</li> <li>• Director of PT Optima Citra Prana (2012-2017)</li> <li>• President Director of PT Ocean Medical Link (2009-2012)</li> <li>• Trading Director at PT Kimia Farma Trading &amp; Distribution, a subsidiary of PT Kimia Farma Tbk (2006-2009)</li> <li>• Special Staff of the State Minister of SOEs, State Minister of SOEs of the Republic of Indonesia Mr. Dr. Sugiharto (2004-2006)</li> <li>• Lecturer at Paramadina University, Jakarta (2001-2009)</li> <li>• Program Manager Maternal and Neonatal Health, John Hopkins University (2000-2004)</li> <li>• Consultant at The Habibie Center (2000-2001)</li> <li>• Executive Director at ICMI Headquarters (1995-2000)</li> <li>• Program Manager at ICMI Headquarters (1992-1995)</li> <li>• Researcher at PT Solusindo Communication Consultant (1991-1992)</li> </ul>
Aktivitas Akademik Academic Activities	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dosen di Universitas Paramadina, Jakarta</li> <li>• Dosen Pascasarjana di Universitas Sahid, Jakarta</li> <li>• Lecturer at Paramadina University, Jakarta</li> <li>• Postgraduate Lecturer at Sahid University, Jakarta</li> </ul>
Organisasi Organization	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendiri Perhimpunan Membangun Kembali Indonesia (Dipimpin oleh Nircholis Madjid)</li> <li>• Wakil Ketua Yayasan ORBIT (Dipimpin oleh Martiono Hadianto)</li> <li>• Sekretaris Umum Yayasan Dana Madani (Dipimpin oleh Prof. Dr. M. Dawam Rahardjo)</li> <li>• Sekretaris II Dewan Pakar ICMI Pusat Jakarta</li> <li>• Founder of the Association to Rebuild Indonesia (Led by Nircholis Madjid)</li> <li>• Vice Chairman of ORBIT Foundation (Led by Martiono Hadianto)</li> <li>• General Secretary of Dana Madani Foundation (Lead by Prof. Dr. M. Dawam Rahardjo)</li> <li>• Second Secretary of ICMI Central Jakarta Expert Council</li> </ul>
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	<p>Merangkap jabatan sebagai:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur Utama PT Raya Komunika Ahsan sejak tahun 2017</li> <li>• Komisaris PT Global Digital Opentrip sejak tahun 2017</li> </ul> <p>Concurrently serving as:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• President Director of PT Raya Komunika Ahsan since 2017</li> <li>• Commissioner of PT Global Digital Opentrip since 2017</li> </ul>
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	<p>Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama JXB maupun dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Direksi JXB</p> <p>Has no affiliation with JXB's Major Shareholder or fellow members of JXB's Board of Commissioners and Board of Directors</p>



## Drs. Hendri

Komisaris  
Commissioner

Warga Negara Citizen	Indonesia Indonesian
Tempat, Tanggal Lahir Place, Date of Birth	Palembang, 15 Mei 1968 Palembang, May 15, 1968
Domisili Domicile	Jakarta Jakarta
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler tanggal 17 Mei 2022</li> <li>Akta Notaris Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., No. 10 tanggal 25 Mei 2022</li> <li>Kementerian Hukum dan HAM No. AHU-AH.01.09.0015445</li> <li>Circular Shareholder Resolution dated May 17, 2022</li> <li>Notarial Deed of Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., No. 10 dated May 25, 2022</li> <li>Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.09.0015445</li> </ul>
Pendidikan Education	Sarjana Pendidikan UNILA 1995 UNILA Bachelor of Education 1995
Riwayat Karier Career History	Wiraswasta Self employed

<p>Organisasi Organization</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bendahara DPW APPSI DKI Jakarta (2017 – Sekarang)</li> <li>• Ketua KOPPAS Pasar Sunan Giri, Rawamangun (2010 – sekarang)</li> <li>• Sekretaris I Ikatan Keluarga Minang (2017 – sekarang)</li> <li>• Sekretaris I Koperasi Ikatan Keluarga Minang (2017 – sekarang).</li> <li>• Treasurer of DPW APPSI DKI Jakarta (2017 – Present)</li> <li>• Chairman of KOPPAS Pasar Sunan Giri, Rawamangun (2010 – present)</li> <li>• Secretary I of Minang Family Association (2017 – present)</li> <li>• Secretary I of the Minang Family Association Cooperative (2017 – present).</li> </ul>
<p>Rangkap Jabatan Concurrent Positions</p>	<p>Merangkap jabatan sebagai:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bendahara DPW APPSI DKI Jakarta sejak tahun 2017</li> <li>• Ketua KOPPAS Pasar Sunan Giri, Rawamangun sejak tahun 2010</li> </ul> <p>Concurrently serving as:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Treasurer of DPW APPSI DKI Jakarta since 2017</li> <li>• Chairman of KOPPAS Pasar Sunan Giri, Rawamangun since 2010</li> </ul>
<p>Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship</p>	<p>Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama JXB maupun dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Direksi JXB Has no affiliation with JXB's Major Shareholder or fellow members of JXB's Board of Commissioners and Board of Directors</p>





## Muhammad Ichwan Ridwan, SE

Komisaris  
Commissioner

Warga Negara Citizen	Indonesia Indonesian
Tempat, Tanggal Lahir Place, Date of Birth	Jakarta, 11 Juli 1977 Jakarta, July 11, 1977
Domisili Domicile	Jakarta Jakarta
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler tanggal 17 Mei 2022</li> <li>Akta Notaris Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., No. 10 tanggal 25 Mei 2022</li> <li>Kementerian Hukum dan HAM No. AHU-AH.01.09.0015445</li> <li>Circular Shareholder Resolution dated May 17, 2022</li> <li>Notarial Deed of Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., No. 10 dated May 25, 2022</li> <li>Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.09.0015445</li> </ul>
Pendidikan Education	<p>Strata satu (S1) Manajemen Transportasi Udara , dengan gelar Sarjana Ekonomi (SE) Sekolah Tinggi Manajemen Transpor (STMT) Trisakti / ITL (Institut Transportasi &amp; Logistik Trisakti)</p> <p>Undergraduate (S1) Air Transportation Management, with a Bachelor of Economics (SE) Trisakti / ITL (Trisakti Institute of Transportation &amp; Logistics)</p>
Riwayat Karier Career History	<ul style="list-style-type: none"> <li>Trainer staff PT. Aero Sario (2003)</li> <li>Pimpinan Umum Betawi Online (2003)</li> <li>Redaktur Bangfauzi.com (2006)</li> <li>Creative Manager CV.Raka Productions (2010)</li> <li>Komisaris PT. Indonesia Team Work (2011)</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur Utama PT. Rumah Gudang Betawi (2017)</li> <li>• Komisaris PT. Jakarta Tourisindo (Perseroda) (2022)</li> <li>• Trainer staff PT. Aero Sario (2003)</li> <li>• General Chairman of Betawi Online (2003)</li> <li>• Editor Bangfauzi.com (2006)</li> <li>• Creative Manager CV.Raka Productions (2010)</li> <li>• Commissioner of PT. Indonesia Team Work (2011)</li> <li>• President Director of PT. Betawi Warehouse House (2017)</li> <li>• Commissioner of PT. Jakarta Tourisindo (Perseroda) (2022)</li> </ul>
Organisasi Organization	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketua Dewan Perwakilan Daerah Badan Musyawarah Masyarakat Betawi Jakarta Utara (2021 – 2026)</li> <li>• Sekretaris Forum Kewaspadaan Dini Masyarakat (FKDM) Provinsi DKI Jakarta (2019 – 2022)</li> <li>• Koordinator Umum Pusat Kajian Merah Putih (PUSAKA MERAH PUTIH) (2009 – 2019)</li> <li>• Anggota Forum Kewaspadaan Dini Masyarakat (FKDM ) Tingkat Kota Jakarta Utara (2008 – 2013).</li> <li>• Ketua Departemen hubungan antar Lembaga Badan Musyawarah Masyarakat Betawi (2003 – 2007)</li> <li>• Ketua Divisi Sosial dan Keagamaan Badan Musyawarah Masyarakat Betawi (2008 – 2013)</li> <li>• Wakil Sekjen Bidang Kominfo Badan Musyawarah Masyarakat Betawi (2013 – 2018)</li> <li>• Ketua Dewan Perwakilan Daerah Badan Musyawarah Masyarakat Betawi Jakarta Utara (2017 – 2022)</li> <li>• Chairman of the Regional Representative Council of the Betawi Community Consultative Body North Jakarta (2021 – 2026)</li> <li>• Secretary of the DKI Jakarta Provincial Community Early Awareness Forum (FKDM) (2019 – 2022)</li> <li>• General Coordinator of the Red and White Study Center (PUSAKA MERAH PUTIH) (2009 – 2019)</li> <li>• Member of Community Early Awareness Forum (FKDM) North Jakarta City Level (2008 – 2013).</li> <li>• Head of Department of Inter-Institutional Relations of Betawi Community Consultative Body (2003 – 2007)</li> <li>• Head of Social and Religious Division of Betawi Community Consultative Body (2008 – 2013)</li> <li>• Deputy Secretary General for Communication and Information of the Betawi Community Consultative Body (2013 – 2018)</li> <li>• Chairman of the Regional Representative Council of the Betawi Community Consultative Body North Jakarta (2017 – 2022)</li> </ul>
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	<p>Merangkap jabatan sebagai Ketua Dewan Perwakilan Daerah Badan Musyawarah Masyarakat Betawi Jakarta Utara sejak tahun 2021</p> <p>Concurrently serving as Chairman of the Regional Representative Council of the Betawi Community Consultative Body in North Jakarta since 2021</p>
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	<p>Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama JXB maupun dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Direksi JXB</p> <p>Has no affiliation with JXB's Major Shareholder or fellow members of JXB's Board of Commissioners and Board of Directors</p>

# Profil Direksi

Board of Directors Profile



## Perubahan Komposisi Direksi Tahun 2022

Dalam Tahun 2022 telah terjadi Perubahan Pengurus Perusahaan, berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) tentang Pengangkatan Direktur dan Pengangkatan Serta Perubahan Susunan Komisaris Perusahaan pada tanggal 17 Mei 2022 dan telah dituangkan ke dalam Akta Notaris Nomor 10 tanggal 25 Mei 2022 dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Administrasi Hukum Umum Nomor AHU-AH.01.09-0015445 tanggal 25 Mei 2022.

Perubahan Direksi JXB dilaksanakan atas pertimbangan penyegaran dan perluasan tanggung jawab dalam struktur organisasi perusahaan dalam rangka perbaikan JXB secara menyeluruh untuk menghadapi perkembangan dan tantangan bisnis ke depannya. Pergantian itu diputuskan melalui RUPS Sirkuler (Keputusan Para Pemegang Saham di Luar RUPS) sebagaimana diatur dalam Pasal 91 UU 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Para pemegang saham JXB telah setuju dan sepakat mengesahkan keputusan para pemegang saham di luar RUPS untuk mengganti dan menambah anggota Direksi JXB.

Dengan demikian, susunan Direksi pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

## Changes in the Composition of the Board of Directors in 2022

In 2022, there has been a Change in the Company's Management, based on the Decision of Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders of PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) concerning the Appointment of Directors and Appointment and Changes in the Company's Board of Commissioners on May 17, 2022 and has been stated in Notarial Deed Number 10 dated May 25, 2022 and has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Directorate of General Law Administration Number AHU-AH.01.09-0015445 dated May 25, 2022.

The change in JXB's Board of Directors was carried out in consideration of refreshing and expanding responsibilities in the company's organizational structure in order to improve JXB as a whole to face future business developments and challenges. The change was decided through the Circular GMS (Decision of Shareholders Outside the GMS) as stipulated in Article 91 of Law 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. JXB shareholders have agreed and agreed to ratify the shareholders' decision outside the GMS to replace and add members of the JXB Board of Directors.

Thus, the composition of the Board of Directors as of December 31, 2022 is as follows:

Jabatan/ Position	Susunan Direksi Board of Directors	
	31 Desember 2022 December 31, 2022	31 Desember 2021 December 31, 2021
Direktur Utama President Director	: Novita Dewi	Novita Dewi
Direktur Administrasi dan Keuangan Director of Administration and Finance	: Zulfarshah	Zulfarshah
Direktur Pemasaran dan Pengembangan Usaha Director of Marketing and Business Development	: Nabil Djaidi	Manael Sudarman
Direktur Operasional dan Transformasi Digital Director of Operations and Digital Transformation	: Andi Permadi	



## Novita Dewi, s.e., M.M.

Direktur Utama  
President Director

Warga Negara Citizen	Indonesia Indonesian
Tempat, Tanggal Lahir Place, Date of Birth	Surakarta, 11 November 1971 Surakarta, November 11, 1971
Domisili Domicile	Jakarta Jakarta
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler tanggal 26 November 2019</li> <li>Akta Notaris Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., No. 18 tanggal 11 Desember 2019</li> <li>Kementerian Hukum dan HAM No. AHU-AH.01.03-0374251</li> <li>Circular Shareholder Resolution dated November 26, 2019</li> <li>Notarial Deed of Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., No. 18 dated December 11, 2019</li> <li>Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0374251</li> </ul>
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sekolah Tinggi Prasetiya Mulya, Majoring Marketing, Minoring in Finance (1995-1997)</li> <li>Universitas Sebelas Maret, Jurusan Manajemen (1990-1995)</li> <li>Prasetiya Mulya College, Majoring in Marketing, Minoring in Finance (1995-1997)</li> <li>Sebelas Maret University, Department of Management (1990-1995)</li> </ul>
Pelatihan	Diklat LEMHANAS – HIPMI (2009) Training LEMHANAS – HIPMI (2009)
Riwayat Karier Career History	Direktur Utama PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) (2019-sekarang) Founder dan Owner House of ENDE President Director of PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) (2019-present) Founder and Owner House of ENDE



Organisasi Organization	<ul style="list-style-type: none"> <li>• KADIN Indonesia, Ketua Komisi Tetap Bidang Investasi &amp; Pengembangan Pariwisata (2021-sekarang)</li> <li>• KONI DKI Jakarta, Bendahara Umum (2018-2022)</li> <li>• KADIN Indonesia, Wakil Komite Tetap KADIN Indonesia Bidang Logistik (2017-2021)</li> <li>• INASGOC (Indonesian Asian Games 2018 Organizing Committee), Staf Khusus Presiden (2018)</li> <li>• Millenium Challenge Corporation Reducing Poverty Through Economy Growth Lead by Hillary Clinton &amp; Agus Martowardojo Steering Committee (2013-2014)</li> <li>• KADIN Indonesia, Wakil Ketua Komite KADIN Indonesia Bidang UKM dan Pemberdayaan Wanita (2010-2015)</li> <li>• ADIN Indonesia, Wakil Ketua Komite KADIN Indonesia Bidang UKM dan Ekonomi Kerakyatan (2008-2010)</li> <li>• BPP HIPMI, Bendahara Umum (2008-2011)</li> <li>• HIPMI JAYA, Wakil Ketua UMKM HIPMI JAYA (2007-2008)</li> <li>• HIPMI JAYA, Ketua Kompartemen UMKM HIPMI JAYA (2004-2007)</li> <li>• KADIN Indonesia, Chairman of the Permanent Commission for Investment &amp; Tourism Development (2021-present)</li> <li>• KONI DKI Jakarta, General Treasurer (2018-2022)</li> <li>• KADIN Indonesia, Deputy of the Standing Committee of KADIN Indonesia for Logistics (2017-2021)</li> <li>• INASGOC (Indonesian Asian Games 2018 Organizing Committee), Special Staff to the President (2018)</li> <li>• Millennium Challenge Corporation Reducing Poverty Through Economy Growth Lead by Hillary Clinton &amp; Agus Martowardojo Steering Committee (2013-2014)</li> <li>• KADIN Indonesia, Vice Chairman of the Indonesian Chamber of Commerce Committee for SMEs and Women's Empowerment (2010-2015)</li> <li>• ADIN Indonesia, Vice Chairman of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry Committee for SMEs and People's Economy (2008-2010)</li> <li>• BPP HIPMI, General Treasurer (2008-2011)</li> <li>• HIPMI JAYA, Vice Chairman of HIPMI JAYA MSMES (2007-2008)</li> <li>• HIPMI JAYA, Head of MSME Compartment of HIPMI JAYA (2004-2007)</li> </ul>
Prestasi Achievement	<ul style="list-style-type: none"> <li>• TOP CEO BUMN 2022 (TOP BUMD Award) (2022)</li> <li>• CMO of the year: BUMD, BUMD Entrepreneurial Marketing Award (2022)</li> <li>• Kontribusi terhadap pembangunan dan kemajuan DKI Jakarta, Jakarta Youth Award (2020)</li> <li>• Pimpinan BUMD Terpopuler di Media Digital 2020, Anugerah Humas Indonesia (2020)</li> <li>• Inspiring Leader of Professional and Business, Teropong Leadership Award 2020 (2020)</li> <li>• The Industry Marketing Champion 2020, Tourism and Hospitality Sector, Marketer of The Year (MOTY) (2020)</li> <li>• Masuk dalam daftar "99 Most Powerful Woman" Versi Majalah Globe Asia (2009)</li> <li>• Delegasi Tokoh Muda Indonesia dalam Pertemuan Tokoh Muda se-Asia Pacific (2009)</li> <li>• Dean's List 3rd Semester di Sekolah Tinggi Prasetiya Mulya (1996)</li> <li>• Lulus Fakultas Ekonomi, Universitas Sebelas Maret sebagai mahasiswi terbaik (1995)</li> <li>• Lulus Fakultas Ekonomi, Universitas Sebelas Maret dengan Predikat Cum Laude (1995)</li> <li>• Diterima sebagai mahasiswi Universitas Sebelas Maret melalui jalur bebas tes (PMDK)</li> </ul>

- TOP CEO BUMN 2022 (TOP BUMD Award) (2022)
- CMO of the year: BUMD, BUMD Entrepreneurial Marketing Award (2022)
- Contribution to the development and progress of DKI Jakarta, Jakarta Youth Award (2020)
- The Most Popular BUMD Leader in Digital Media 2020, Indonesian Public Relations Award (2020)
- Inspiring Leader of Professional and Business, Binoculars Leadership Award 2020 (2020)
- The Industry Marketing Champion 2020, Tourism and Hospitality Sector, Marketer of The Year (MOTY) (2020)
- Included in Globe Asia Magazine's "99 Most Powerful Woman" list (2009)
- Delegation of Indonesian Young Leaders at the Asia Pacific Youth Leaders Meeting (2009)
- Dean's List 3rd Semester at Sekolah Tinggi Prasetiya Mulya (1996)
- Graduated from Faculty of Economics, Sebelas Maret University as the best student (1995)
- Graduated from Faculty of Economics, Sebelas Maret University with Laude Predicate (1995)
- Accepted as a student of Universitas Sebelas Maret through the free test route (PMDK)

Daftar Penghargaan JXB dibawah Kepemimpinan Beliau  
List of JXB Awards under His Leadership

- BUMD EMPAT BINTANG, Kategori Aneka Usaha - TOP BUMD Awards (2022)
- Best of The Best BUMD. BUMD Entrepreneurial Marketing Award by Markplus (2022)
- The Most Promising Company in Strategic Marketing. BUMD Entrepreneurial Marketing Award by Markplus (2022)
- The Most Promising Company in Tactical Marketing. BUMD Entrepreneurial Marketing Award by Markplus (2022)
- The Most Promising Company in Marketing 3.0. BUMD Entrepreneurial Marketing Award by Markplus (2022)
- BUMD Tiga Bintang, Kategori Aneka Usaha - TOP BUMD Awards (2021)
- Peraih Gold Award, The Most Promising in Branding Campaign – BUMD Marketeer Awards (2021)
- Peraih Gold Award, The Most Promising Company in Entrepreneurial SOE – BUMD Marketeer Awards (2021)
- Perusahaan Peduli Covid-19 - Teropong CSR Award (2021)
- BUMD dengan Peran Aktif dan Peduli Terhadap Pandemi COVID-19 – Rekan Indonesia Award (2021)
- The Industry Marketing Champion 2020, Tourism and Hospitality Sector – Marketeer of The Year (MOTY) 2020
- BUMD Terpopuler di Media Digital 2020 – Anugerah Humas Indonesia (AHI) (2020)
- Kontribusi Terhadap Pembangunan Dan Kemajuan DKI Jakarta – Jakarta Youth Award (2020)
- BUMD Empat Bintang, Miscellaneous Business Category - TOP BUMD Awards (2022)
- Best of The Best BUMD. BUMD Entrepreneurial Marketing Award by Markplus (2022)
- The Most Promising Company in Strategic Marketing. BUMD Entrepreneurial Marketing Award by Markplus (2022)
- The Most Promising Company in Tactical Marketing. BUMD Entrepreneurial Marketing Award by Markplus (2022)
- The Most Promising Company in Marketing 3.0. BUMD Entrepreneurial Marketing Award by Markplus (2022)
- Three Star BUMD, Miscellaneous Business Category - TOP BUMD Awards (2021)
- Gold Award Winner, The Most Promising in Branding Campaign – BUMD Marketeer Awards (2021)

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gold Award Winner, The Most Promising Company in Entrepreneurial SOE – BUMD Marketeer Awards (2021)</li> <li>• Covid-19 Care Company – Binoculars CSR Award (2021)</li> <li>• BUMD with Active Role and Care for the COVID-19 Pandemic – Rekan Indonesia Award (2021)</li> <li>• The Industry Marketing Champion 2020, Tourism and Hospitality Sector – Marketeer of The Year (MOTY) 2020</li> <li>• The Most Popular BUMD in Digital Media 2020 – Indonesian Public Relations Award (AHI) (2020)</li> <li>• Contribution to the Development and Progress of DKI Jakarta – Jakarta Youth Award (2020)</li> </ul>
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	<p>Tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar JXB.</p> <p>Does not hold concurrent positions as members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and/or members of committees and other positions both inside and outside JXB.</p>
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	<p>Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama JXB maupun dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Direksi JXB.</p> <p>Has no affiliation with JXB's Major Shareholder or with fellow members of JXB's Board of Commissioners and Board of Directors.</p>



## Zulfarshah, S.E., M.M.

Direktur Administrasi dan Keuangan  
Director of Administration and Financial

Warga Negara Citizen	Indonesia Indonesian
Tempat, Tanggal Lahir Place, Date of Birth	Pontianak, 7 April 1968 Pontianak, 7 April 1968
Domisili Domicile	Jakarta Jakarta
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler tanggal 26 November 2019</li> <li>Akta Notaris Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., No. 18 tanggal 11 Desember 2019</li> <li>Kementerian Hukum dan HAM No. AHU-AH.01.03-0374251</li> <li>Circular Shareholder Resolution dated November 26, 2019</li> <li>Notarial Deed of Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., No. 18 dated December 11, 2019</li> <li>Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0374251</li> </ul>
Pendidikan Education	Magister Manajemen, Universitas Gunadarma Education Master of Management, Gunadarma University

<p>Riwayat Karier Career History</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur Administrasi dan Keuangan di PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) (2019–sekarang)</li> <li>• Direktur Kepatuhan di PT Bank DKI (2018–2019)</li> <li>• Corporate Secretary di PT Bank DKI (2014–2018)</li> <li>• Pj. Pemimpin Corporate Secretary di PT Bank DKI (2013–2014)</li> <li>• Pemimpin Divisi Kesekretariatan di PT Bank DKI (2010–2013)</li> <li>• Pemimpin Divisi Dana dan Jasa Grup Treasury di PT Bank DKI (2009–2010)</li> <li>• Pemimpin Cabang Pembantu di PT Bank DKI di Samsat Polda (2006–2009)</li> <li>• Petugas Biro Kepegawaian di PT Bank DKI (1987–1988)</li> <li>• Director of Administration and Finance at PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) (2019–present)</li> <li>• Compliance Director at PT Bank DKI (2018–2019)</li> <li>• Corporate Secretary at PT Bank DKI (2014–2018)</li> <li>• Acting Corporate Secretary at PT Bank DKI (2013–2014)</li> <li>• Head of Secretarial Division at PT Bank DKI (2010–2013)</li> <li>• Head of Treasury Group Funds and Services Division at PT Bank DKI (2009–2010)</li> <li>• Head of Sub-Branch at PT Bank DKI at Samsat Polda (2006–2009)</li> <li>• Officer of Personnel Bureau at PT Bank DKI (1987–1988)</li> </ul>
<p>Prestasi Achievement</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menerima piagam penghargaan sebagai Legenda Olahraga dari Kementerian Pemuda dan Olahraga RI (2017)</li> <li>• Menerima penghargaan masa kerja 25 tahun (2013)</li> <li>• Menerima penghargaan masa kerja 15 tahun (2004)</li> <li>• Received an award certificate as a Sports Legend from the Ministry of Youth and Sports of the Republic of Indonesia (2017)</li> <li>• Received 25 years of service award (2013)</li> <li>• Received 15 years of service award (2004)</li> </ul>
<p>Rangkap Jabatan Concurrent Positions</p>	<p>Tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar JXB</p> <p>Does not hold concurrent positions as members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and/or members of committees and other positions both inside and outside JXB</p>
<p>Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship</p>	<p>Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama JXB maupun dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Direksi JXB</p> <p>Has no affiliation with JXB’s Major Shareholder or fellow members of JXB’s Board of Commissioners and Board of Directors</p>



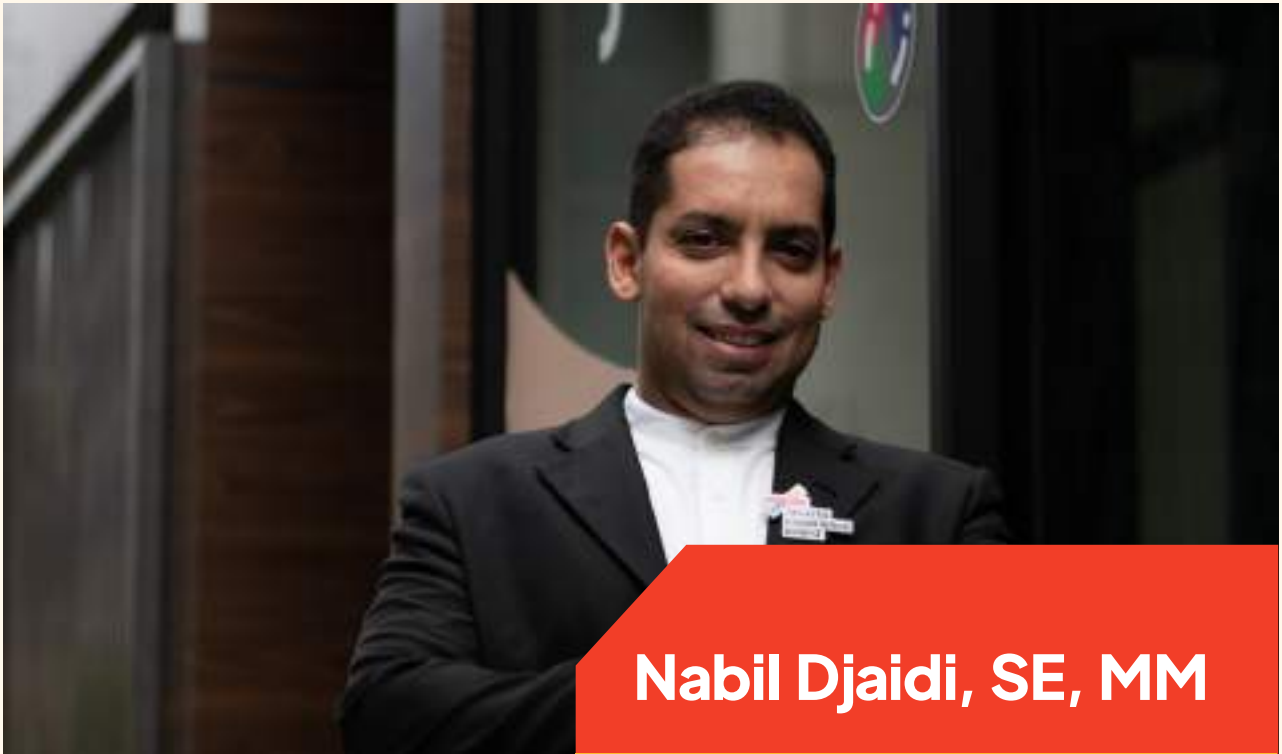


## Andi Permadi, S.Kom

Direktur Operasional dan Transformasi Digital  
Director of Operations and Digital Transformation

Warga Negara Citizen	Indonesia Indonesian
Tempat, Tanggal Lahir Place, Date of Birth	Bogor, 29 Januari 1970 Bogor, January 29, 1970
Domisili Domicile	Jakarta Jakarta
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler tanggal 14 Oktober 2022</li> <li>Akta Notaris Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., No. 34 tanggal 20 Desember 2022</li> <li>Kementerian Hukum dan HAM No. AHU-AH.01.09-0088987</li> <li>Circular Shareholder Resolution dated October 14, 2022</li> <li>Notarial Deed of Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., No. 34 dated December 20, 2022</li> <li>Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.09-0088987</li> </ul>
Pendidikan Education	Universitas Gunadarma (1989 – 1994) Gunadarma University (1989 – 1994)

<p>Riwayat Karier Career History</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur Pemasaran dan Pengembangan Usaha di PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) (2022-sekarang)</li> <li>• President Director PT Global Tenaga Prima (2015 – Sekarang).</li> <li>• Vice President of Power Plant PT Kutilang Paksi Mas (2008 – 2015).</li> <li>• General Manager Network Operation PT Atlasat Solusindo (2003 – 2008)</li> <li>• Network Operation Manager PT Sigma Cipta Caraka (Subholding PT Telkom Indonesia) (2001 – 2003)</li> <li>• Operation &amp; Technical Manager PT Altekindo Jejaring Nusantara (Subsidiary PT Pos Indonesia) (1997 – 2001)</li> <li>• System Engineer PT. Tetascom (1994 – 1997)</li> </ul> <hr/> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Director of Marketing and Business Development at PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) (2022-present)</li> <li>• President Director of PT Global Tenaga Prima (2015 – Present).</li> <li>• Vice President of Power Plant PT Kutilang Paksi Mas (2008 – 2015).</li> <li>• General Manager Network Operation PT Atlasat Solusindo (2003 – 2008)</li> <li>• Network Operation Manager PT Sigma Cipta Caraka (Subholding PT Telkom Indonesia) (2001 – 2003)</li> <li>• Operation &amp; Technical Manager of PT Altekindo Jaringan Nusantara (Subsidiary of PT Pos Indonesia) (1997 – 2001)</li> <li>• System Engineer PT. Tetascom (1994 – 1997)</li> </ul>
<p>Rangkap Jabatan Concurrent Positions</p>	<p>Tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar JXB</p> <p>Does not hold concurrent positions as members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and/or members of committees and other positions both inside and outside JXB</p>
<p>Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship</p>	<p>Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama JXB maupun dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Direksi JXB</p> <p>Has no affiliation with JXB's Major Shareholder or fellow members of JXB's Board of Commissioners and Board of Directors</p>



## Nabil Djaidi, SE, MM

**Direktur Pemasaran dan Pengembangan Usaha**  
Director of Marketing and Business Development

Warga Negara Citizen	Indonesia Indonesian
Tempat, Tanggal Lahir Place, Date of Birth	Jakarta, 22 Mei 1984 Jakarta, May 22, 1984
Domisili Domicile	Jakarta Jakarta
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler tanggal 17 Mei 2022</li> <li>Akta Notaris Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., No. 10 tanggal 25 Mei 2022</li> <li>Kementerian Hukum dan HAM No. AHU-AH.01.09-0025445</li> <li>Circular Shareholder Resolution dated May 17, 2022</li> <li>Notarial Deed of Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., No. 10 dated May 25, 2022</li> <li>Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.09-0025445</li> </ul>
Pendidikan Education	Master Degree Universitas Trisakti Master Degree Trisakti University

<p>Riwayat Karier Career History</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur Operasional dan Transformasi Bisnis di PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) (2022 – sekarang)</li> <li>• Internal Audit Group Head (2022 – sekarang)</li> <li>• Division Head Sharia Unit PT Jamkrida Jakarta (2021 – 2022)</li> <li>• Corporate Secretary Division Head (2019 – 2021)</li> <li>• Account Manager Biro Kredit PT Pefindo (2017 – 2018)</li> <li>• Assistant Marketing Manager PT. BRI Tbk (2015 – 2017)</li> <li>• Staff Branch Office PT. BRI Tbk (2014)</li> <li>• Account Officer PT. BRI Tbk (2013)</li> </ul> <hr/> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Director of Operations and Business Transformation at PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) (2022 – present)</li> <li>• Internal Audit Group Head (2022 – present)</li> <li>• Division Head Sharia Unit PT Jamkrida Jakarta (2021 – 2022)</li> <li>• Corporate Secretary Division Head (2019 – 2021)</li> <li>• Account Manager of Credit Bureau of PT Pefindo (2017 – 2018)</li> <li>• Assistant Marketing Manager PT. BRI Tbk (2015 – 2017)</li> <li>• Staff Branch Office PT. BRI Tbk (2014)</li> <li>• Account Officer PT. BRI Tbk (2013)</li> </ul>
<p>Rangkap Jabatan Concurrent Positions</p>	<p>Tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar JXB</p> <p>Does not hold concurrent positions as members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and/or members of committees and other positions both inside and outside JXB</p>
<p>Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship</p>	<p>Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama JXB maupun dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Direksi JXB</p> <p>Has no affiliation with JXB's Major Shareholder or fellow members of JXB's Board of Commissioners and Board of Directors</p>

# Profil Pejabat Eksekutif

## Executive Officers Profile



**Abdul Muhyi, S.E.,  
PIA.**

**Kepala Satuan Internal Audit**  
Head of Internal Audit Unit

Warga Negara Citizen	Indonesia Indonesian
Tempat, Tanggal Lahir Place, Date of Birth	Sukabumi, 1 Desember 1968 Sukabumi, December 1, 1968
Domisili Domicile	Bogor Bogor
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Keputusan Direksi Nomor 43 Tahun 2021 Board of Directors Decree Number 43 of 2021
Pendidikan Education	Sarjana Manajemen, STIE Triguna Bogor (2005) Bachelor of Management, STIE Triguna Bogor (2005)
Riwayat Karier Career History	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Manager Audit, Kantor Pusat (2018-2019)</li> <li>• Executive Assistant Manager, Grand Cempaka Resort &amp; Convention (2013-2018)</li> <li>• Executive Assistant Manager, Grand Cempaka Business Hotel (2010-2013)</li> <li>• Executive Assistant Manager, Apartemen Sunter (2009-2010)</li> <li>• Executive Assistant Manager, d'Arcici Hotel Sunter (2009)</li> <li>• Manajer Administrasi &amp; Keuangan, C'One Hotel Pulomas (2008)</li> <li>• Manajer Audit Keuangan di Kantor Pusat (2005-2009)</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Audit Manager, Head Office (2018-2019)</li> <li>• Executive Assistant Manager, Grand Cempaka Resort &amp; Convention (2013-2018)</li> <li>• Executive Assistant Manager, Grand Cempaka Business Hotel (2010-2013)</li> <li>• Executive Assistant Manager, Apartment Sunter (2009-2010)</li> <li>• Executive Assistant Manager, d'Arcici Hotel Sunter (2009)</li> <li>• Administration &amp; Finance Manager, C'One Hotel Pulomas (2008)</li> <li>• Financial Audit Manager at Head Office (2005-2009)</li> </ul>





## AT. Erik Triadi, S.IP

Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary

Warga Negara Citizen	Indonesia Indonesian
Tempat, Tanggal Lahir Place, Date of Birth	Singawang, 24 Agustus 1983 Singawang, August 24, 1983
Domisili Domicile	Jakarta Jakarta
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Keputusan Direksi Nomor 30 Tahun 2021 Board of Directors Decree Number 30 of 2021
Pendidikan Education	Sarjana Ilmu Politik, Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta (2008) Bachelor of Political Science, Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta (2008)
Riwayat Karier Career History	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Plt. Senior Manager Central Procurement PT Jakarta Tourisindo (2021)</li> <li>• Staf Ahli Government Relation, Kantor Pusat PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) (2021)</li> <li>• Manager Pengembangan Aplikasi Sistem Informasi Desa dan Kawasan (SIDEKA), Badan Prakarsa Pemberdayaan Desa dan Kawasan (2015-2020)</li> <li>• Deputy Direktur, Lembaga Swadaya Masyarakat Rumah Suluh (2014-2018)</li> <li>• Redaktur Swara Kampus, SKH Kedaulatan Rakyat (2010-2015)</li> <li>• Program officer, Yayasan Lappera Indonesia (2006-2010)</li> </ul> <hr/> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Acting Senior Manager Central Procurement PT Jakarta Tourisindo (2021)</li> <li>• Government Relations Expert Staff, Head Office of PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) (2021)</li> <li>• Manager of Village and Area Information System Application Development (SIDEKA), Village and Area Empowerment Initiative Agency (2015-2020)</li> <li>• Deputy Director, Non-Governmental Organization Rumah Suluh (2014-2018)</li> <li>• Editor of Swara Kampus, SKH Kedaulatan Rakyat (2010-2015)</li> <li>• Program officer, Yayasan Lappera Indonesia (2006-2010)</li> </ul>

Nama Name	Jabatan Position
M. Muchlis Febriyanto, S.S	Senior Manager SDM Senior Manager of Human Resources
Riana Wahyudi, S.E	Senior Manager Service Standard & HSSE Senior Manager of Service Standard & HSSE
Bambang Budiyanto, S.Kom	Senior Manager Keuangan Senior Manager of Finance
Dewi Asriwati, A.Md	Senior Manager Catering/F & B Senior Manager of Catering/F & B
Ade Ramdan Hamdani, A.Md	Chief General Manager Chief General Manager
Andi Gardian, S.E	Senior Manager Restrukturisasi Aset Senior Manager of Assets Restructuring
Dimas Roan Zikri, S.E	Senior Manager Tourism Development Senior Manager of Tourism Development
Yogi Hansen Sirait, S.T	Plt. Senior Manager Asset Optimization Acting Senior Manager of Assets Optimization
Gustav David Paulus Sanger, SE	Plt. Senior Manager Tenancy & Advertising Acting Senior Manager of Tenancy & Advertising
Erry Diantoro	Plt. Senior Manager Central Procurement Acting Senior Manager of Central Procurement
Siti Fauziah	Plt. Senior Manager Marketing Hotel Acting Senior Manager of Marketing Hotel
Edi Sutardi, S.E	General Manager Grand Cempaka Business Hotel General Manager of Grand Cempaka Business Hotel
Panca Bruharsono, S.E	General Manager Grand Cempaka Resort and Convention General Manager Grand Cempaka Resort and Convention
Nilam Pharamita Kusmanto, S.E., M.A	General Manager d'Arcici Hotel Sunter General Manager of d'Arcici Hotel Sunter
Alvin K. Miliwangi, S.E	General Manager D'Arcici Al Hijra Hotel General Manager of D'Arcici Al Hijra Hotel
Deden Sukmana, S.E.	General Manager D'Arcici Hotel Plumpang General Manager of D'Arcici Hotel Plumpang
Uray Maurizio	Hotel Manager C'One Hotel Cempaka Putih Hotel Manager of C'One Cempaka Putih Hotel
Donni Mandra Lubis, S.E	Hotel Manager C'One Hotel Pulomas Hotel Manager of C'One Pulomas Hotel

## Komposisi Pemegang Saham

### Shareholder Composition

Komposisi pemegang saham dan kepemilikannya pada tahun 2022 adalah sebagai berikut

The composition of shareholders and their ownership in 2022 is as follows

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Nominal (Rp) Nominal Value (Rp)	Kepemilikan (%) Ownership (%)
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	696.674	696.674.000.000	99,57
Perumda Pasar Jaya	3.000	3.000.000.000	0,43
Jumlah Saham Total Share	699.674	699.674.000.000	100,00

## Kronologi Pencatatan Saham dan Efek Lainnya

### Chronological of Stock Listing and Other Securities

Hingga tanggal 31 Desember 2022 maupun tanggal disampaikannya data/informasi ini, JXB tidak melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dan tidak memperdagangkan sahamnya di bursa saham manapun. Saham JXB sepenuhnya dimiliki oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebanyak 696.674 lembar saham atau 99,57% dan Perumda Pasar Jaya sebanyak 3.000 lembar saham atau 0,43%. Dengan demikian tidak terdapat informasi terkait tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (*corporate action*), jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi dan nama bursa di mana saham Perusahaan dicatatkan.

JXB juga tidak menerbitkan efek apa pun. Dengan demikian tidak terdapat informasi terkait nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/ imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh

Until December 31, 2022 or the date of submission of this data/information, JXB did not conduct an Initial Public Offering and did not trade its shares on any stock exchange. JXB shares are fully owned by the DKI Jakarta Provincial Government as many as 696,674 shares or 99.57% and Perumda Pasar Jaya as many as 3,000 shares or 0.43%. Thus, there is no information related to the year of issuance of shares, the number of shares, the par value of shares, the share offering price for each corporate action, the number of shares recorded after each corporate action and the name of the exchange where the Company's shares are listed.

JXB also does not publish any effects. Thus, there is no information related to the name of other securities, the year of issuance of other securities, the interest rate / reward of other securities, and

tempo efek lainnya; nilai penawaran efek lainnya; nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan; dan peringkat efek.

the maturity date of other securities; the value of other securities offerings; the name of the exchange on which other securities are listed; and effect ratings.

## Daftar Keanggotaan Asosiasi

### List of Association Membership

JXB turut serta berperan aktif dalam beberapa asosiasi profesional dan organisasi lainnya untuk memperluas jaringan bisnis serta menjalin komunikasi yang lebih luas.

JXB actively participates in several professional associations and other organizations to expand business networks and establish wider communication.

Dengan berpartisipasi secara aktif sebagai anggota asosiasi dan organisasi bertujuan untuk meningkatkan kredibilitas dan memperkuat bisnis Perusahaan. Hingga tanggal 31 Desember 2022 maupun tanggal disampaikannya data/informasi ini, JXB secara resmi tercatat dalam asosiasi dan organisasi sebagai berikut:

By actively participating as a member of associations and organizations aims to increase credibility and strengthen the Company's business. As of December 31, 2022 and the date of submission of this data/information, JXB is officially recorded in the following associations and organizations:

Nama Asosiasi Association Name	Status di Asosiasi Status in Association	Nasional/Internasional National/International	Bidang Kegiatan Asosiasi Field of Activity Association
PHRI	Anggota Member	Nasional National	Asosiasi Perusahaan Hotel dan Restoran Indonesia Association of Indonesian Hotel and Restaurant Companies

# Lembaga Profesi Penunjang Bisnis

Business Supporting Professional Institutions

## Akuntan Publik

## Public Accountant

Nama Kantor Akuntan Publik Name of Public Accounting Firm	McMillan Woods (Rama Wendra)
Nama Akuntan/ Accountant Name	Acep Kusmayadi, CPA
Alamat Kantor/ Office Address	Ruko Pascal Barat No. 18, Jl. Scientia Square Barat, Gading Serpong, Tangerang
No. Izin Usaha/ Business License Number	1271/KM.1/2017
Telepon/ Telephone	021 – 55681502
Faksimili/ Facsimile	021 – 55681775
E-mail/ E-mail	admin@ramawendra-tng.co.id
Bentuk Jasa Form of Service	<p>Jasa Audit Laporan Keuangan Tahun 2022 dengan ruang lingkup mencakup:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Audit umum atas laporan keuangan PT Jakarta Tourisindo untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022;</li> <li>• Evaluasi atas Kinerja PT Jakarta Tourisindo tahun buku 2022 berdasarkan Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 4 Tahun 2004 tanggal 6 Januari 2004 tentang Pedoman Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Daerah di Lingkungan Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta;</li> <li>• Audit kepatuhan PT Jakarta Tourisindo terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan pengendalian intern tahun buku 2022.</li> </ul> <p>Financial Statement Audit Services for 2022 with the scope includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• General audit of PT Jakarta Tourisindo's financial statements for the year ended December 31, 2022;</li> <li>• Evaluation of the Performance of PT Jakarta Tourisindo for the 2022 financial year based on the Decree of the Governor of DKI Jakarta Province Number 4 of 2004 dated January 6, 2004 concerning Guidelines for Assessing the Health Level of Regional-Owned Enterprises within the Provincial Government of the Special Capital Region of Jakarta;</li> <li>• Audit of PT Jakarta Tourisindo's compliance with applicable laws and regulations and internal control for the 2022 financial year.</li> </ul>
Jasa Lainnya/ Other Services	Tidak memberikan jasa lainnya Does not provide other services
Periode Penugasan/ Assignment Period	2022
Biaya di Tahun 2022/ Costs in 2022	Rp272.250.000



Laporan Audit  
Audit Report

- Laporan Audit Keuangan No. 00020/3.0360/AU.2/10/0202-1/1/III/2023 tanggal 9 Maret 2023
- Laporan Audit Kinerja No. 004/RW-AK/SK/III/2023 tanggal 9 Maret 2023
- Financial Audit Report No. 00020/3.0360/AU.2/10/0202-1/1/III/2023 dated March 9, 2023
- Performance Audit Report No. 004/RW-AK/SK/III/2023 dated March 9, 2023

## Notaris

## Notary

Nama Kantor Notaris  
Notary Office Name

Notary Office & PPAT Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn

Alamat Kantor  
Office Address

Jl. K.H. Mas Mansyur No.126, Karet Tengsin, Kec. Tanah Abang, Jakarta 10250

Jl. K.H. Mas Mansyur No.126, Karet Tengsin, Kec. Tanah Abang, Jakarta 10250

Bentuk Jasa  
Form of Service

Prepare and make deeds related to the Company

Periode Penugasan  
Assignment Period

2021

## Informasi Dalam Website Perusahaan

### Information on the Company's Website

JXB bergerak di bidang pariwisata, perhotelan dan ekonomi kreatif memiliki situs web resmi dengan alamat [www.jxboard.co.id](http://www.jxboard.co.id). Situs web ini berisi informasi seputar korporasi dan menjadi portal yang dapat diakses secara terbuka, dengan tujuan memberikan informasi yang komprehensif tentang Perusahaan kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya sebagai pelaksanaan prinsip akuntabilitas dan transparansi. Adapun kelompok informasi penting yang terdapat dalam website Perusahaan, adalah:

JXB engaged in tourism, hospitality and creative economy has an official website with the address [www.jxboard.co.id](http://www.jxboard.co.id). This website contains information about the corporation and is an openly accessible portal, with the aim of providing comprehensive information about the Company to Shareholders and other Stakeholders as an implementation of the principles of accountability and transparency. The important information groups contained in the Company's website are:



**Kelompok Informasi**  
Types of Information

Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Street Experience</li> <li>b. What's on Jakarta</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Street Experience</li> <li>b. What's on Jakarta</li> </ul>
Corporate	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. News</li> <li>b. Director</li> <li>c. Commissioner</li> <li>d. Organizational Structure</li> <li>e. About Us</li> <li>f. Award</li> <li>g. Careers</li> <li>h. Whistleblowing System</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. News</li> <li>b. Director</li> <li>c. Commissioner</li> <li>d. Organizational Structure</li> <li>e. About Us</li> <li>f. Award</li> <li>g. Careers</li> <li>h. Whistleblowing System</li> </ul>
Hotel	Informasi kondisi 7 hotel	Information on the condition of 7 hotels
Partnership		



# 04

## Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion &  
Analysis





## Tinjauan Umum

### General Review

Tantangan yang hadir di tahun 2022 diperkirakan masih berdampak terhadap laju pertumbuhan ekonomi global di tahun 2023. Ketidakpastian ekonomi global diperkirakan masih akan cukup tinggi akibat masih belum berakhirnya pandemi COVID-19, belum berakhirnya konflik Rusia-Ukraina, tingkat inflasi global yang masih tinggi dan ancaman resesi ekonomi global terutama pada berbagai negara maju di dunia.

Berbagai lembaga internasional, termasuk IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi global di tahun 2023 akan relatif lebih lambat dibandingkan dengan tahun 2022. Bahkan dengan ketidakpastian ekonomi dan geopolitik menyebabkan prediksi pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2022 di revisi ke bawah secara signifikan oleh berbagai lembaga internasional. IMF pada Januari 2023 melakukan revisi ke bawah terhadap proyeksi pertumbuhan ekonomi global tahun 2022 menjadi sebesar 3,4 persen, lebih rendah dibandingkan proyeksi 4,4 persen pada Januari 2022. Tidak berbeda dengan IMF, World Bank juga melakukan revisi ke bawah secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi global tahun 2022 dari 4,1 persen pada Januari 2022 menjadi sebesar 2,9 persen pada proyeksi Januari 2023.

Dalam perkembangan terkini, upaya pengendalian pandemi COVID-19 yang dilakukan Pemerintah bersama seluruh stakeholders, termasuk semua masyarakat Indonesia, telah berhasil mendorong pertumbuhan perekonomian nasional sebesar 5,31 persen (yoy) di tahun 2022. Dengan angka pertumbuhan tersebut, Produk Domestik Bruto (PDB) per kapita Indonesia meningkat menjadi Rp71,0 juta (atau setara dengan USD4.783,9) lebih tinggi dari PDB per kapita tahun sebelumnya. Pencapaian tersebut juga akan membawa Indonesia masuk kembali dalam klasifikasi negara berpenghasilan menengah atas (*upper middle – income country*).

The challenges present in 2022 are estimated to still have an impact on the pace of global economic growth in 2023. Global economic uncertainty is expected to remain quite high due to the still unending COVID-19 pandemic, the Russia-Ukraine conflict, high global inflation rates and the threat of global economic recession, especially in various advanced countries in the world.

Various international institutions, including the IMF, estimate that global economic growth in 2023 will be relatively slower than in 2022. Even with economic and geopolitical uncertainty, the prediction of world economic growth in 2022 has been significantly revised downward by various international institutions. The IMF in January 2023 revised downward its 2022 global economic growth projection to 3.4 percent, lower than the 4.4 percent projection in January 2022. Not unlike the IMF, the World Bank also made a significant downward revision to global economic growth in 2022 from 4.1 percent in January 2022 to 2.9 percent in the January 2023 projection.

In the latest development, efforts to control the COVID-19 pandemic carried out by the Government together with all stakeholders, including all Indonesians, have succeeded in boosting national economic growth by 5.31 percent (yoy) in 2022. With this growth rate, Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) per capita increased to Rp71.0 million (or equivalent to USD4,783.9) higher than the GDP per capita the previous year. This achievement will also bring Indonesia back into the classification of upper middle income countries (*upper middle – income country*).



# Tinjauan Ekonomi Global

## Global Economic Overview

Seiring berjalannya waktu, perlahan tetapi pasti resesi ekonomi yang terjadi secara global di tahun 2020 berangsur-angsur mulai bisa diatasi dan ditangani dengan baik. Pandemi COVID-19 menyebabkan dunia jatuh dalam resesi ekonomi, tercatat tumbuh -3,2 persen pada tahun 2020. Penemuan vaksin COVID-19 pada awal tahun 2021, sangat membantu cepatnya pemulihan ekonomi global tahun 2021. Aktivitas ekonomi secara gradual kembali menggeliat dan roda perekonomian cenderung kembali normal. Perekonomian global mengalami *recovery* dan mencatatkan pertumbuhan ekspansif di tahun 2021 yaitu sebesar 5,5 persen.

Pulihnya perekonomian dunia tahun 2021, berlanjut pada tahun 2022. Dalam *World Economic Outlook* terbitan Januari 2023, IMF memprediksi pertumbuhan global tahun 2022 sebesar 3,4 persen. Namun sayangnya, laju pemulihan ekonomi terhambat karena meningkatnya tantangan dan tingginya ketidakpastian ekonomi dan geopolitik. Sepanjang tahun 2022, paling tidak terdapat empat masalah utama yang menghambat tren pemulihan ekonomi global, yaitu:

### Terjadinya konflik Rusia-Ukraina

Konflik yang terjadi antara Rusia dan Ukraina yang dimulai pada bulan September 2022 telah mendorong peningkatan risiko ekonomi global, khususnya komoditas energi dan pangan mengingat kedua negara merupakan penghasil dan distributor utama komoditas energi dan pangan di dunia, seperti minyak dan gandum. Konflik yang terjadi telah menyebabkan produksi komoditas energi dan pangan merangkak naik dan bahkan lebih tinggi dari rata-rata harga di tahun 2021, sehingga suplai komoditas di pasar global menjadi relatif terbatas. Kondisi ini berdampak bagi aktivitas produksi global, mengingat komoditas merupakan salah satu input strategis dalam perekonomian dunia. Kenaikan harga komoditas akan mendorong biaya produksi, yang kemudian

Over time, slowly but surely the economic recession that occurred globally in 2020 gradually began to be overcome and handled properly. The COVID-19 pandemic caused the world to fall into economic recession, recording growth of -3.2 percent in 2020. The discovery of the COVID-19 vaccine in early 2021 greatly helped the rapid recovery of the global economy in 2021. Economic activity is gradually reviving and the wheels of the economy tend to return to normal. The global economy experienced a recovery and recorded expansive growth in 2021 of 5.5 percent.

The recovery of the world economy in 2021 will continue in 2022. In its January 2023 *World Economic Outlook*, the IMF predicts global growth in 2022 of 3.4 percent. But unfortunately, the pace of economic recovery is hampered due to increasing challenges and high economic and geopolitical uncertainty. Throughout 2022, there are at least four main problems that hinder the global economic recovery trend, namely:

### The occurrence of the Russia-Ukraine conflict

The conflict between Russia and Ukraine, which began in September 2022, has prompted increased global economic risks, especially energy and food commodities, considering that both countries are major producers and distributors of energy and food commodities in the world, such as oil and wheat. The conflict has caused the production of energy and food commodities to crawl up and even higher than the average price in 2021, so that the supply of commodities in the global market is relatively limited. This condition has an impact on global production activities, considering that commodities are one of the strategic inputs in the world economy. Rising commodity prices will push up production costs,

merambat terhadap kenaikan harga barang di konsumen dan pada akhirnya menyebabkan tingkat inflasi naik signifikan pada tahun 2022.

### **Tekanan inflasi global yang sangat tinggi**

Tingkat inflasi yang meningkat secara abnormal pada tahun 2022 di berbagai negara, menyebabkan bank sentral menaikkan suku bunganya secara agresif, baik pada negara maju maupun berkembang. IMF memproyeksikan inflasi global akan meningkat dari 4,7 persen pada 2021 menjadi 8,8 persen pada 2022. Hal tersebut berkebalikan dengan kondisi sebelumnya dimana suku bunga acuan berbagai bank sentral di dunia berada pada level yang cukup rendah dalam rangka pemulihan ekonomi akibat pandemi.

Tekanan inflasi yang tinggi dan normalisasi moneter dengan kenaikan suku bunga acuan yang agresif oleh berbagai bank sentral di dunia mendorong perlambatan aktivitas ekonomi global. Perlambatan aktivitas ekonomi global tentunya dapat berdampak pada penurunan pertumbuhan ekonomi global dan hal tersebut mulai terlihat khususnya di negara-negara maju.

### **Pergerakan nilai tukar rupiah**

Pergerakan nilai tukar rupiah menurut Bank Dunia mempunyai tingkat volatilitas yang lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya, dan memiliki tendensi pergerakan yang lebih besar dibandingkan dengan mata uang negara lain di Asia. Hal ini memang bukan fenomena ekonomi baru, namun seberapa besar dampak yang ditimbulkan dari pergerakan nilai tukar rupiah tersebut, khususnya pada dinamika ekspor dan impor nasional perlu diamati secara lebih mendalam, karena perubahan pada nilai tukar akan menyebabkan perubahan pada neraca perdagangan. Di sepanjang 2022 tren tekanan pelemahan nilai tukar tersebut menjadi makin tinggi disertai dengan peningkatan ketidakpastian pasar keuangan global. Selain itu, negara-negara berkembang juga kian diperberat dengan adanya tekanan dari aliran keluar investasi asing (*capital outflow*).

### **Merebaknya virus corona varian omicron**

Bank Dunia dan IMF, menyebutkan merebaknya virus corona varian omicron akan menjadi faktor utama kinerja perekonomian global mengalami

which then propagates to rising prices of goods in consumers and ultimately causes the inflation rate to rise significantly in 2022.

### **Very high global inflationary pressures**

Abnormally rising inflation rates in 2022 in various countries, caused central banks to raise interest rates aggressively, both in developed and developing countries. The IMF projects global inflation will accelerate from 4.7 percent in 2021 to 8.8 percent in 2022. This is contrary to previous conditions where the benchmark interest rates of various central banks in the world are at a fairly low level in the context of economic recovery due to the pandemic.

High inflationary pressures and monetary normalization with aggressive interest rate hikes by various central banks in the world have led to a slowdown in global economic activity. The slowdown in global economic activity can certainly have an impact on decreasing global economic growth and this is starting to be seen, especially in developed countries.

### **Rupiah exchange rate movements**

According to the World Bank, the rupiah exchange rate movement has a higher level of volatility compared to the previous year, and has a greater tendency to move compared to other currencies in Asia. This is indeed not a new economic phenomenon, but how much impact the rupiah exchange rate movement, especially on the dynamics of national exports and imports needs to be observed more deeply, because changes in the exchange rate will cause changes in the trade balance. Throughout 2022, the trend of exchange rate depreciation pressure has intensified accompanied by increasing global financial market uncertainty. In addition, developing countries are also increasingly exacerbated by pressure from foreign investment outflows (*capital outflows*).

### **The outbreak of the omicron variant of the coronavirus**

The World Bank and IMF, said that the outbreak of the omicron variant of the coronavirus will be

pelambatan kembali di tahun 2022, selain disebabkan oleh berbagai isu geopolitik, kenaikan inflasi, tingkat hutang dan ketimpangan pendapatan yang dihadapi beberapa negara berkembang turut memberikan dampak pada pelambatan ekonomi dunia. Pertumbuhan ekonomi global diperkirakan tumbuh melambat di kisaran 3,4 persen pada tahun 2022 dari level 5,5 persen pada tahun 2021. Pelemahan berkepanjangan dalam kegiatan ekonomi global dapat menyebabkan kemunduran yang signifikan untuk pembangunan berkelanjutan, termasuk tujuan untuk mengentaskan kemiskinan dan menciptakan lapangan kerja yang layak

Bauran dari masalah tersebut diatas berpotensi memicu pertumbuhan ekonomi bergerak stagnan bahkan cenderung turun.

the main factor in global economic performance slowing back in 2022, in addition to being caused by various geopolitical issues, rising inflation, debt levels and income inequality faced by several developing countries also have an impact on the slowdown in the world economy. Global economic growth is estimated to slow to around 3.4 percent in 2022 from 5.5 percent in 2021. A prolonged weakening in global economic activity could lead to significant setbacks for sustainable development, including goals to eradicate poverty and create decent jobs.

The mix of problems mentioned above has the potential to trigger economic growth to move stagnant and even tend to fall.

## Tinjauan Ekonomi Nasional

### National Economic Overview

Meskipun menghadapi sejumlah tantangan yang hadir di sepanjang 2022, kondisi Ekonomi Indonesia terus melanjutkan tren pemulihan pada tahun 2022 dan berhasil mencatatkan kinerja ekonomi yang inklusif. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022 tercatat sebesar 5,31 persen, lebih baik dibandingkan tahun 2021 yang tumbuh sebesar 3,70 persen. Capaian ini terutama didorong oleh pertumbuhan konsumsi masyarakat dan investasi yang tumbuh lebih tinggi di tahun 2022 dibandingkan tahun sebelumnya. Konsumsi masyarakat tahun 2022 tercatat tumbuh sebesar 4,93 persen, lebih baik dibandingkan tahun 2021 yang tumbuh sebesar 2,02 persen. Sedangkan investasi nasional juga tercatat tumbuh lebih baik, dari 3,80 persen pada tahun 2021 tumbuh menjadi sebesar 3,87 persen pada tahun 2022.

Peningkatan konsumsi masyarakat dan investasi nasional pada tahun 2022 didorong oleh peningkatan aktivitas ekonomi masyarakat seiring dengan keberhasilan Pemerintah dalam mengendalikan penyebaran COVID-19 di Indonesia. Pelaksanaan vaksinasi nasional yang

Despite facing a number of challenges throughout 2022, Indonesia's economic condition continued its recovery trend in 2022 and managed to record an inclusive economic performance. Indonesia's economic growth in 2022 was recorded at 5.31 percent, better than in 2021 which grew by 3.70 percent. This achievement was mainly driven by higher growth in public consumption and investment in 2022 compared to the previous year. Public consumption in 2022 was recorded to grow by 4.93 percent, better than in 2021 which grew by 2.02 percent. Meanwhile, national investment also recorded better growth, from 3.80 percent in 2021 to 3.87 percent in 2022.

The increase in public consumption and national investment in 2022 is driven by increasing public economic activity in line with the Government's success in controlling the spread of COVID-19 in Indonesia. The continued implementation of national vaccinations, both first, second, and

terus berlanjut baik vaksin pertama, kedua, maupun *booster* serta kebijakan pelonggaran aktivitas masyarakat telah memberikan dampak penting dalam pemulihan ekonomi nasional pada tahun 2022.

Selain ditopang oleh peningkatan konsumsi masyarakat dan investasi nasional, capaian kinerja perdagangan eksternal yang cukup kuat ikut mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2022. Kinerja perdagangan eksternal yang kuat tercermin dari Neraca Perdagangan Indonesia (NPI) yang terus mencatatkan surplus hingga akhir tahun 2022. NPI telah mencatatkan surplus sebesar USD54,53 miliar, jauh lebih tinggi dibandingkan tahun 2021 yaitu sebesar USD35,42 miliar. Surplus NPI tersebut ditopang oleh masih tingginya nilai ekspor nasional, khususnya pada ekspor non-migas berbasis energi dan mineral. Meskipun sedikit lebih rendah dibandingkan pertumbuhan tahun 2021 sebesar 17,95 persen, kinerja pertumbuhan ekspor nasional pada tahun 2022 mampu tumbuh 16,28 persen ditengah kondisi ketidakpastian global sebagai akibat konflik Rusia-Ukraina.

Dari sisi inflasi, pergerakan inflasi di tingkat nasional tahun 2022 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan inflasi di tahun 2021. Data Badan Pusat Statistik mencatat inflasi pada tahun 2022 sebesar 5,51 persen (yoy), lebih tinggi dibandingkan 1,87 persen (yoy) pada tahun 2021. Kenaikan inflasi yang terjadi di tahun 2022 didorong oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran sebagai dampak kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) bersubsidi pada September 2022 serta didorong oleh harga komoditas di tingkat global yang terus meningkat dan berdampak pada tingkat inflasi nasional. Memperhatikan kondisi terkini, diperkirakan di tahun 2023 kinerja ekonomi nasional akan terus terjaga dan level inflasi diharapkan dapat kembali ke sasaran Bank Indonesia sebesar  $3\pm 1\%$ .

Dari sisi pasar valas, pergerakan nilai tukar Rupiah mengalami tekanan sepanjang tahun 2022, sejalan dengan pelemahan mata uang regional lainnya. karena dipicu oleh kenaikan suku bunga acuan AS yang sangat agresif. Pada akhir tahun 2022, rupiah ditutup pada level Rp15.568/USD, atau telah

booster vaccines as well as policies to relax community activities, have had an important impact on the national economic recovery in 2022.

In addition to being supported by increasing public consumption and national investment, strong external trade performance has contributed to Indonesia's economic growth in 2022. Strong external trade performance is reflected in Indonesia's Trade Balance (BOP), which continues to record a surplus until the end of 2022. The BOP has recorded a surplus of USD54.53 billion, much higher than in 2021 of USD35.42 billion. The BOP surplus is supported by the high value of national exports, especially in non-oil and gas exports based on energy and minerals. Although slightly lower than the growth in 2021 of 17.95 percent, the performance of national export growth in 2022 was able to grow 16.28 percent amid global uncertainty conditions as a result of the Russia-Ukraine conflict.

In terms of inflation, inflation at the national level in 2022 has increased compared to inflation in 2021. Data from the Central Statistics Agency recorded inflation in 2022 at 5.51 percent (yoy), higher than 1.87 percent (yoy) in 2021. The increase in inflation in 2022 was driven by the increase in most expenditure group indexes as a result of the increase in subsidized fuel prices in September 2022 and was driven by commodity prices at the global level which continued to increase and had an impact on the national inflation rate. Taking into account the latest conditions, it is estimated that in 2023 national economic performance will continue to be maintained and the inflation level is expected to return to Bank Indonesia's target of  $3\pm 1\%$ .

In terms of the foreign exchange market, rupiah exchange rate movements have been under pressure throughout 2022, in line with depreciation in other regional currencies. because it was triggered by a very aggressive increase in US benchmark interest rates. At the end of 2022,



terdepresiasi sebesar 8,45 persen dibandingkan dengan level akhir 2021. Pergerakan Rupiah di tahun 2023 diperkirakan masih akan tertekan terbatas dengan nilai rata-rata pada kisaran Rp15.100 hingga Rp15.400 per USD.

Memasuki tahun 2023, pemulihan ekonomi Indonesia diperkirakan akan terus berlanjut seiring dengan berbagai kebijakan Pemerintah yang terus digulirkan meskipun diiringi berbagai tantangan seperti ketidakpastian berakhirnya pandemi, belum selesainya konflik Rusia-Ukraina, tekanan inflasi global yang masih relatif lebih tinggi dan ancaman resesi global khususnya pada negara maju.

Dengan berlandaskan pada fundamental ekonomi nasional yang cukup kuat saat ini khususnya dari sisi domestik diperkirakan dapat meminimalisir dampak gejolak eksternal terhadap perekonomian nasional secara keseluruhan. Akselerasi pemulihan ekonomi nasional ke depan juga akan sangat bergantung pada kebijakan pemerintah dalam menjaga daya beli masyarakat di tengah tekanan inflasi yang relatif masih tinggi. Selain itu, penanganan kasus COVID-19 yang baik dan percepatan vaksinasi juga terus diperlukan untuk menjaga aktivitas ekonomi masyarakat tidak terganggu, sehingga perekonomian dapat terus berada pada track pemulihan yang positif.

Laju pemulihan yang sangat kuat di tahun 2022 tersebut menjadi pijakan yang kokoh bagi perekonomian nasional untuk menghadapi tantangan jangka pendek, sekaligus untuk melanjutkan agenda pembangunan jangka menengah-panjang. Pemerintah optimis bahwa pertumbuhan ekonomi di tahun 2023 masih akan tetap kuat meskipun dihadapkan pada prospek melambatnya perekonomian global. Pemerintah akan terus menjaga keberlanjutan agenda reformasi struktural untuk mempercepat transformasi ekonomi serta memperkuat struktur dan akselerasi kinerja ekonomi nasional. Kesehatan fiskal tetap menjadi perhatian penting agar mampu secara cepat dan tepat dalam menysasar isu-isu kritikal, termasuk dalam pengendalian inflasi, stabilitas perbaikan kesejahteraan masyarakat, dan perbaikan investasi yang lebih kuat.

the rupiah closed at a level of Rp15,568/USD, or has depreciated by 8.45 percent compared to the level at the end of 2021. Rupiah movements in 2023 are expected to remain under limited pressure with an average value in the range of Rp15,100 to Rp15,400 per USD.

Entering 2023, Indonesia's economic recovery is expected to continue in line with various Government policies that continue to be rolled out despite various challenges such as uncertainty over the end of the pandemic, unresolved Russia-Ukraine conflict, still relatively high global inflationary pressure and the threat of global recession, especially in advanced countries.

Based on the current strong national economic fundamentals, especially from the domestic side, it is estimated to minimize the impact of external turmoil on the national economy as a whole. The acceleration of national economic recovery going forward will also depend heavily on government policies in maintaining people's purchasing power amid relatively high inflationary pressures. In addition, good handling of COVID-19 cases and acceleration of vaccination are also needed to maintain people's economic activities uninterrupted, so that the economy can continue to be on a positive recovery track.

The very strong pace of recovery in 2022 is a solid foothold for the national economy to face short-term challenges, as well as to continue the medium-long term development agenda. The government is optimistic that economic growth in 2023 will remain strong despite the prospect of a global economic slowdown. The government will continue to maintain the sustainability of the structural reform agenda to accelerate economic transformation and strengthen the structure and acceleration of national economic performance. Fiscal health remains an important concern in order to be able to quickly and precisely target critical issues, including inflation control, stability, improvement of public welfare, and improvement of stronger investment.



# Tinjauan Industri Pariwisata dan Perhotelan

## Tourism And Hospitality Industry Overview

Badai pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia lebih dari satu setengah tahun sangat dirasakan oleh sektor pariwisata, karena berkaitan langsung dengan banyak orang yang satu sama lain saling bertemu. Perhotelan sebagai bagian erat dari sektor pariwisata menjadi satu di antara sekian banyak industri yang sangat terpuak akibat pandemi COVID-19. Kompleksitas hambatan dimulai dari kebijakan hingga perubahan perilaku konsumen membuat usaha akomodasi ini belum dapat pulih sepenuhnya.

Sejalan dengan optimisme terhadap kondisi ekonomi Nasional di tengah dinamika pelemahan ekonomi global serta sentimen positif atas pandemi COVID-19 yang cukup terkendali selama 2022, kinerja industri pariwisata dan perhotelan secara keseluruhan turut menunjukkan pertumbuhan yang positif. Tahun 2022 menjadi tahun kebangkitan bagi industri perhotelan Indonesia. Berbagai program pengembangan perhotelan terus ditingkatkan melalui perluasan dan pemanfaatan potensi pariwisata nasional, antara lain dukungan perluasan akses pasar, peningkatan daya tarik, event dan kegiatan MICE, pelonggaran aturan serta penyederhanaan regulasi.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) yang datang ke Indonesia pada tahun 2022 mengalami kenaikan. Selama tahun 2022, kunjungan wisman mencapai sebanyak 5.47 juta kunjungan. Angka ini meningkat tajam di 250,64 persen bila dibanding jumlah kunjungan turis asing pada tahun 2021 sebanyak 1,56 juta kunjungan. Kenaikan jumlah kunjungan turis asing ini utamanya disebabkan oleh meredanya virus COVID-19 sejak bulan Maret 2022.

Meningkatnya kunjungan turis asing ke Indonesia itu terlihat juga dari data wisman yang datang melalui pintu masuk udara (bandara). Jika kunjungan

The storm of the COVID-19 pandemic that has hit Indonesia for more than a year and a half is felt by the tourism sector, because it is directly related to many people who meet each other. Hospitality as a close part of the tourism sector is one of the many industries that have been hit hard by the COVID-19 pandemic. The complexity of barriers ranging from policies to changes in consumer behavior has made this accommodation business unable to fully recover.

In line with optimism about national economic conditions amid the dynamics of global economic weakness and positive sentiment over the COVID-19 pandemic which was quite controlled during 2022, the overall performance of the tourism and hospitality industry also showed positive growth. 2022 is a year of revival for the Indonesian hotel industry. Various hospitality development programs continue to be improved through the expansion and utilization of national tourism potential, including support for expanding market access, increasing attractiveness, MICE events and activities, easing rules and simplifying regulations.

The Central Statistics Agency (BPS) noted that the visits of foreign tourists coming to Indonesia in 2022 have increased. During 2022, foreign tourists visited 5.47 million visits. This figure increased sharply at 250.64 percent when compared to the number of foreign tourist visits in 2021 of 1.56 million visits. The increase in the number of foreign tourist arrivals is mainly due to the easing of the COVID-19 virus since March 2022.

The increase in foreign tourist visits to Indonesia can also be seen from the data of foreign tourists who come through the air entrance (airport). If

wisman yang melalui bandara di Indonesia pada tahun 2021 sebanyak 0,14 juta, maka pada tahun 2022 telah mencapai 3,30 juta atau meningkat signifikan sebesar 2.257,14 persen. Khusus wisman yang datang melalui Bandara Soekarno – Hatta tahun 2022 sebanyak 0,93 juta meningkat dengan 675,00 persen jika dibandingkan dengan tahun 2021 sebanyak 0,12 juta.

Badan Pusat Statistik (BPS) juga mencatat terdapat 3.763 hotel berbintang dengan 358.833 kamar pada 2022. Jumlah tersebut mengalami peningkatan 6,87 persen dibandingkan pada tahun sebelumnya yang sebanyak 3.521 unit dengan 345.062 kamar. Peningkatan jumlah hotel dan jumlah kamar tersedia di Indonesia tersebut seiring terjadinya peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia pada tahun 2022. Demikian halnya dengan jumlah tempat tidur pada usaha perhotelan, mengikuti jumlah usaha dan jumlah kamar pada tahun 2021 mengalami pengurangan jumlah tempat tidur menjadi 1.020.740 tempat tidur atau sekitar 16,41 persen. Pada tahun 2022 jumlah tempat tidur di usaha perhotelan meningkat sebesar 14,53 persen di bandingkan dengan tahun 2021, di mana tercatat sebanyak 1.169.006 tempat tidur pada tahun 2022.

Tingkat hunian kamar hotel klasifikasi bintang di Indonesia pada tahun 2021 mencapai rata-rata 47,61 persen atau naik 31,92 poin dibandingkan dengan tingkat hunian kamar tahun 2021 yang tercatat rata-rata 36,09 persen. Begitu pula, jika dibanding tingkat hunian kamar klasifikasi bintang di DKI Jakarta 2022 rata-rata mencapai 53,60 persen, mengalami kenaikan sebesar 19,24 poin dari tahun 2021 dengan rata-rata tingkat hunian 44,95 persen.

the visits of foreign tourists through airports in Indonesia in 2021 are 0.14 million, then in 2022 it has reached 3.30 million or a significant increase of 2,257.14 percent. Especially for foreign tourists who come through Soekarno-Hatta Airport in 2022 as much as 0.93 million, an increase of 675.00 percent when compared to 2021 of 0.12 million.

The Central Statistics Agency (BPS) also recorded that there are 3,763 star-rated hotels with 358,833 rooms in 2022. This number increased by 6.87 percent compared to the previous year which was 3,521 units with 345,062 rooms. The increase in the number of hotels and the number of rooms available in Indonesia is in line with the increase in foreign tourist visits to Indonesia in 2022. Similarly, the number of beds in hotel businesses, following the number of businesses and the number of rooms in 2021 experienced a reduction in the number of beds to 1,020,740 beds or around 16.41 percent. In 2022, the number of beds in hospitality businesses increased by 14.53 percent compared to 2021, where there were 1,169,006 beds in 2022.

The occupancy rate of star classification hotel rooms in Indonesia in 2021 reached an average of 47.61 percent, an increase of 31.92 points compared to the room occupancy rate in 2021 which was recorded at an average of 36.09 percent. Similarly, when compared to the occupancy rate of star classification rooms in DKI Jakarta 2022, the average reached 53.60 percent, experiencing an increase of 19.24 points from 2021 with an average occupancy rate of 44.95 percent.

# Tinjauan Bisnis Perusahaan

## Company Business Overview

Bisnis Inti PT Jakarta Tourisindo (Perseroda)/ **Jakarta Experience Board ("JXB")** sesuai dengan Akta Pendirian No. 6 tanggal 17 September 2014 Notaris Yualita Widyadhari, SH adalah Bidang Usaha Industri Pariwisata dan Usaha Penyediaan Akomodasi.

Fokus utama kegiatan operasional perusahaan terbagi dalam tujuh lini usaha utama (*core business*), yaitu:

1. Menyelenggarakan kegiatan usaha perhotelan yang meliputi penyediaan kamar tempat menginap, penyediaan tempat dan pelayanan makan dan minum, pelayanan pencucian pakaian/binatu, penyediaan akomodasi dan pelayanan lain yang diperlukan bagi penyelenggaraan kegiatan usaha.
2. Menyelenggarakan kegiatan usaha pondok wisata yang meliputi penyediaan kamar tempat menginap, penyediaan tempat dan pelayanan makan dan minum, pelayanan pencucian pakaian/binatu
3. Menyelenggarakan kegiatan konvesi yang meliputi perencanaan dan penawaran penyelenggaraan konvesi, perencanaan dan pengelolaan anggaran penyelenggaraan konvesi dan pelaksanaan dan penyelenggaraan konvesi menyelenggarakan kegiatan konvesi yang meliputi perencanaan dan penawaran penyelenggaraan konvesi, perencanaan dan pengelolaan anggaran penyelenggaraan konvesi dan pelaksanaan dan penyelenggaraan konvesi.
4. Menyelenggarakan kegiatan perjalanan intensif berupa perencanaan dan penyelenggaraan program perjalanan intensif.
5. Menjaiankan usaha dibidang perencanaan dan penyelenggaraan pameran
6. Menjaiankan usaha dibidang penyusunan, pengkoordinasian, penyelenggaraan wisata selama dan sesudah konvensi

The Core Business of PT Jakarta Tourisindo (Perseroda)/ **Jakarta Experience Board ("JXB")** in accordance with Deed of Establishment No. 6 dated September 17, 2014 Notary Yualita Widyadhari, SH is the Business Field of Tourism Industry and Accommodation Provision Business.

The main focus of the company's operational activities is divided into seven main business lines (*core business*), namely:

1. Organizing hotel business activities which include the provision of rooms where to stay, the provision of places and food and beverage services, laundry services, the provision of accommodation and other services needed for the operation of business activities.
2. Organizing cottage tourism business activities which include the provision of rooms where to stay, the provision of places and food and beverage services, laundry / laundry services
3. Organizing convention activities which include planning and bidding for the implementation of the convention, planning and managing the budget for the implementation of the convention and the implementation and implementation of the convention organizing convention activities which include planning and bidding for the implementation of the convention, planning and managing the budget for the implementation of the convention and the implementation and implementation of the convention.
4. Organizing intensive travel activities in the form of planning and organizing intensive travel programs.
5. Conducting business in the field of planning and organizing exhibitions
6. Conducting business in the field of preparation, coordination, organization of tours during and after the convention

7. Menjelaskan usaha dibidang penyediaan jasa kesekretariatan bagi penyelenggaraan konvensi, perjalanan intensif, kongres dan pameran seminar dan loka karya serta temu ilmiah

Di tahun 2022, fokus JXB adalah mempertahankan kinerja usaha melalui pengembangan dan inovasi produk dan layanan sejalan dengan perubahan ekspektasi pasar. Perluasan dan penetrasi di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif juga merupakan bidang yang akan menjadi perhatian untuk meraih potensi pasar baru. Inisiatif digital juga menjadi prioritas sejalan dengan pesatnya perubahan pada jalur pemasaran dan pelayanan seiring upaya membangun ekosistem di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif.

Berdasarkan Akta No. 35 tanggal 21 Desember 2022 Notaris Yualita Widyadhari, SH. Mkn bisnis Inti PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) telah disesuaikan dan diperluas dengan menyelenggarakan usaha di bidang Industri Pengolahan; Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Real Estate; Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya; Kesenian, Hiburan dan Rekreasi.

Fokus utama kegiatan operasional perusahaan dengan adanya penyesuaian dan perluasan bisnis perusahaan terbagi dalam enam lini usaha utama (core business), yaitu:

1. Menjalankan usaha di Industri Pengolahan
2. Melaksanakan usaha di bidang penyediaan akomodasi dan penyediaan makan dan minum mencakup Hotel Bintang, Hotel Melati, Pondok Wisata, Villa, Apartemen Hotel, Restoran, dan Penyediaan Makanan Keliling Lainnya, Jasa Boga untuk Suatu Event Tertentu (*Event Catering*), Bar dan Rumah Minum/Cafe.
3. Menjalankan kegiatan usaha Informasi dan Komunikasi mencakup Portal Web dan/atau Platform Digital dengan tujuan komersial dan aktivitas jasa Informasi lainnya.
4. Menjalankan kegiatan usaha Real Estate mencakup Real Estate yang dimiliki sendiri atau

7. Conducting efforts in the field of providing secretarial services for the organization of conventions, intensive trips, congresses and exhibitions seminars and workshops and scientific meetings

In 2022, JXB's focus is to maintain business performance through the development and innovation of products and services in line with changing market expectations. Expansion and penetration in tourism and creative economy are also areas that will be of concern to reach new market potential. Digital initiatives are also a priority in line with the rapid changes in marketing and service channels along with efforts to build ecosystems in the tourism and creative economy.

Based on Deed No. 35 dated December 21, 2022, Notary Yualita Widyadhari, SH. Mkn, the core business of PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) has been adjusted and expanded by conducting business in the processing industry; Provision of Accommodation and Provision of Food and Drink; Information and Communication; Real Estate; Leasing and Leasing Activities without Option Rights, Employment, Travel Agents and Other Business Support; Arts, Entertainment and Recreation

The main focus of the company's operational activities with the adjustment and expansion of the company's business is divided into six main business lines (core business), namely:

1. Running a business in the Processing industry
2. Carrying out business in the field of providing accommodation and providing food and beverages including Star Hotels, Budget Hotels, Pondok Wisata, Villa, Hotel Apartments, Restaurants, and Other Mobile Food Provision, Food Services for a Certain Event (*Event Catering*), Bars and Drinking Houses / Cafe.
3. Carrying out information and communication business activities including Web Portals and/ or Digital Platforms for commercial purposes and other information service activities.
4. Running Real Estate business activities includes Real Estate owned or rented, Real Estate on

disewa, Real Estate atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak

5. Menjalankan aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, Agen Perjalanan Ketenagakerjaan dan Penunjang Usaha Lainnya, mencakup Aktivitas Agen Perjalanan Wisata, Jasa Informasi Pariwisata, Jasa Informasi Daya Tarik Wisata, Aktivitas Penyedia Gabungan Jasa Penunjang Fasilitas, Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Alat Rekreasi dan Olahraga, Jasa Penyelenggara Event Khusus (*special event*) dan Aktivitas Jasa Penunjang usaha Lainnya.
6. Menjalankan kegiatan usaha Kesenian, Hiburan dan Rekreasi mencakup Aktivitas Impresariat Bidang Seni dan Festival Seni; Aktivitas Hiburan, Seni, dan Kreativitas Lainnya, Wisata Petualangan Alam dan Daya Tarik Wisata Alam lainnya.

the basis of fees or contracts

5. Carry out rental and leasing activities without option rights, Employment Travel Agents and Other Business Support, including Tourism Travel Agent Activities, Tourism Information Services, Tourism Attraction Information Services, Joint Facility Support Services Provider Activities, Rental and Leasing Activities Without Option Rights, Recreation and Sports Equipment, Special Event Organizing Services (special events) and Other Business Support Service Activities.
6. Running Arts, Entertainment and Recreation business activities including Arts Sector Activities and Art Festivals; Other Entertainment, Art and Creativity Activities, Nature Adventure Tourism and other Natural Tourism Attractions.

## Tinjauan Kinerja Operasional

### Operational Performance Review

Tinjauan dan pembahasan manajemen terkait dengan kinerja operasional perusahaan dibuat berdasarkan data dan informasi perkembangan pengelolaan bisnis yang dilaksanakan oleh JXB. Data dan informasi yang disajikan merupakan gambaran secara utuh pengelolaan bisnis perusahaan sepanjang tahun 2022 dilengkapi dengan data dan informasi untuk kegiatan tahun-tahun sebelumnya. JXB saat ini memiliki 7 (tujuh) lini bisnis perhotelan yang sebanyak 6 (enam) unit hotel berada di DKI Jakarta dan sebanyak 1 (satu) unit hotel berada di Megamendung Bogor dengan sebanyak 265.372 kamar yang tersedia. Kinerja operasional perusahaan tahun 2022, terdiri dari:

#### Tingkat Hunian Bisnis Hotel

Dalam pengelolaan hotel sepanjang tahun 2022, JXB mencatat tingkat hunian (*occupancy*) hotel sebanyak 83.827 kamar atau mencapai 31,59 persen dari 265.372 kamar yang tersedia sebagaimana tabel dibawah ini:

Management reviews and discussions related to the company's operational performance are made based on data and information on the development of business management implemented by JXB. The data and information presented are a complete picture of the company's business management throughout 2022, complemented by data and information for previous years' activities. JXB currently has 7 (seven) hotel business lines, of which 6 (six) hotel units are in DKI Jakarta and as many as 1 (one) hotel unit is in Megamendung, Bogor with 265,372 rooms available. The company's operational performance in 2022, consists of:

#### Hotel Business Occupancy Rate

In hotel management throughout 2022, JXB recorded a hotel occupancy rate of 83,827 rooms or reached 31.59 percent of the 265,372 rooms available as shown in the table below:



**Tabel : Tingkat Hunian Kamar Hotel Tahun 2022**

Table : Hotel Room Occupancy Rate in 2022

No.	Hotel	Room Available	Room Sold	Occupancy (%)
1	Grand Cempaka Business Hotel	76.820	15.805	20,57
2	Grand Cempaka Resort & Convention	41.610	12.987	31,21
3	D'Arcici Al Hijra	27.740	9.288	33,48
4	D'Arcici Sunter	44.895	13.299	29,62
5	D'Arcici Plumpang	27.735	14.069	50,73
6	C'One Cempaka Putih	23.360	7.308	31,28
7	C'One Pulomas	23.360	11.218	48,02
Jumlah/ Total		265.372	83.827	31,59

Dari data diatas, tingkat hunian kamar hotel terbanyak terdapat di D'Arcici Plumpang yang mencapai 50,73 persen dan tingkat hunian kamar hotel terkecil terdapat pada Grand Cempaka Business Hotel.

Beberapa hal yang membuat occupancy di tujuh unit hotel masih belum dapat mencapai target, antara lain karena adanya transisi hotel-hotel tersebut yang sebelumnya digunakan untuk melayani akomodasi tenaga kesehatan yang menangani COVID-19, hotel karantina bagi pekerja migran setelah melakukan perjalanan dari luar negeri, serta sebagai lokasi isolasi terkendali bagi pelaku perjalanan luar negeri (PPLN) dimana sebagian besar merupakan warga negara asing (WNA). Merubah citra dari hotel "COVID" menjadi hotel konvensional merupakan pekerjaan yang membutuhkan waktu dan energi yang cukup besar.

Di sisi lain, ketujuh hotel merupakan properti yang sudah berumur, sehingga membutuhkan peremajaan untuk dapat bersaing dengan kompetitor di kelasnya. Walau demikian manajemen terus berusaha untuk memberikan kualitas pelayanan yang prima, agar tetap dapat menarik bagi para tamu. Berbagai strategi marketing juga terus dilakukan untuk mengenalkan kembali fasilitas yang ada di unit-unit hotel JXB. Dalam jangka panjang, dibutuhkan revitalisasi atau peremajaan bangunan agar lebih modern serta mampu bersaing dengan kompetitor yang ada.

From the data above, the highest hotel room occupancy rate is found in D'Arcici Plumpang which reaches 50.73 percent and the smallest hotel room occupancy rate is found in Grand Cempaka Business Hotel.

Several things have made occupancy in seven hotel units still unable to reach the target, including the transition of these hotels which were previously used to serve accommodation for health workers handling COVID-19, quarantine hotels for migrant workers after traveling from abroad, and as controlled isolation locations for foreign travelers where most of them are foreign nationals. Rebranding from a "COVID" hotel to a conventional hotel is a job that requires considerable time and energy.

On the other hand, the seven hotels are aged properties, so they need rejuvenation to be able to compete with competitors in their class. However, the management continues to strive to provide excellent service quality, in order to remain attractive to guests. Various marketing strategies also continue to be carried out to reintroduce existing facilities in JXB hotel units. In the long run, revitalization or rejuvenation of buildings is needed to be more modern and able to compete with existing competitors

## Pendapatan Usaha

JXB terus meningkatkan pendapatan usaha setiap tahun. Upaya peningkatan pendapatan usaha dilakukan melalui penguatan strategi, baik dari sisi perhotelan maupun dari sisi pariwisata. Beberapa strategi yang JXB lakukan diantaranya melakukan pemulihan citra hotel yang sebelumnya digunakan untuk tenaga kesehatan (nakes), karantina dan isolasi bagi pasien COVID-19 bagi Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN).

Hasil pendapatan usaha pada tahun 2022 mencapai sebesar Rp384.206 juta sebagaimana terdapat dalam tabel dibawah ini:

## Operating Revenue

JXB continues to increase operating revenue every year. Efforts to increase business revenue are carried out through strengthening strategies, both from the hospitality side and from the tourism side. Some of the strategies that JXB has carried out include restoring the image of hotels previously used for health workers, quarantine and isolation for COVID-19 patients for Overseas Travelers.

The result of operating revenue in 2022 reached IDR 384,206 million as shown in the table below:

Tabel : Pendapatan Usaha Tahun 2022

Table : Operating Revenue in 2022

Pendapatan Usaha Operating Revenue	Tahun/Year		Rasio Average Growth	
	RKA Perubahan RKA Changes	Realisasi Realization	Horizontal Horizontal	Vertikal Vertical
Room	35.797.691.340	24.817.426.407	69,33	6,46
Food & Drink	50.332.184.421	42.586.074.405	84,61	11,08
Rent	5.257.170.024	3.538.657.887	67,32	0,92
Members	1.108.609.778	230.500.665	20,79	0,06
Other Hotel Ventures	14.023.439.166	14.247.598.754	101,60	3,71
Tourism	16.757.623.863	13.140.138.196	78,41	3,42
Hospitality Crisis	281.502.096.921	285.645.234.435	101,47	74,35
Sum	404.778.815.513	384.205.630.749	94,92	100,00

### 1. Pendapatan usaha kamar

JXB mencatatkan pendapatan usaha dari segmen usaha kamar tahun 2022 sebesar Rp24.817 juta mencapai 69,33 persen dari target sebesar Rp35.798 juta dan jika dibanding dengan tahun sebelumnya sebesar Rp42.261 juta turun 41,28 persen. Pendapatan dari usaha kamar tahun 2022 sebesar Rp24.817 juta merupakan 6,46 persen dari seluruh pendapatan usaha tahun 2022.

### 1. Room business revenue

JXB recorded operating revenue from the room business segment in 2022 of IDR 24,817 million reaching 69.33 percent of the target of IDR 35,798 million and when compared to the previous year of IDR 42,261 million, a decrease of 41.28 percent. Revenue from the room business in 2022 amounted to IDR 24,817 million, accounting for 6.46 percent of all operating revenue in 2022.

2. **Pendapatan usaha makanan dan minuman**  
JXB mencatatkan pendapatan usaha dari segmen usaha makanan dan minuman tahun 2022 sebesar Rp42.586 juta mencapai 84,61 persen dari target sebesar Rp50.332 juta dan jika dibanding dengan tahun sebelumnya sebesar Rp62.273 juta turun 31,61 persen. Pendapatan usaha makanan dan minuman tahun 2022 sebesar Rp42.586 juta merupakan 11,08 persen dari seluruh pendapatan usaha tahun 2022
3. **Pendapatan usaha sewa**  
JXB mencatatkan pendapatan usaha dari segmen usaha sewa tahun 2022 sebesar Rp3.539 juta mencapai 67,32 persen dari target sebesar Rp5.257 juta dan jika dibanding dengan tahun sebelumnya sebesar Rp5.545 juta turun 36,18 persen. Pendapatan dari usaha sewa tahun 2022 sebesar Rp3.539 juta merupakan 0,92 persen dari seluruh pendapatan usaha tahun 2022.
4. **Pendapatan usaha membership**  
JXB mencatatkan pendapatan usaha dari segmen usaha membership tahun 2022 sebesar Rp231 juta mencapai 20,79 persen dari target sebesar Rp1.109 juta dan jika dibandingkan dengan naik sebelumnya sebesar Rp184 juta turun 25,54 persen. Pendapatan dari usaha membership tahun 2022 sebesar Rp231 juta merupakan 0,06 persen dari seluruh pendapatan usaha tahun 2022.
5. **Pendapatan Usaha Lainnya**  
JXB mencatatkan pendapatan usaha dari segmen usaha lainnya tahun 2022 sebesar Rp313.032 juta mencapai 100,24 persen dari target sebesar Rp312.283 juta dan dibanding dengan tahun sebelumnya sebesar Rp130.713 juta naik 139,48 persen. Pendapatan dari usaha lainnya tahun 2022 sebesar Rp313.032 juta merupakan 81,48 persen dari seluruh pendapatan usaha tahun 2022.

Pendapatan usaha lainnya tahun 2022 sebesar Rp313.032 juta terdiri dari pendapatan kegiatan tourism sebesar Rp13.140 juta, pendapatan hospitality crisis sebesar Rp285.645 juta dan pendapatan fasilitas hotel lainnya sebesar Rp14.248 juta.

2. **Food and beverage business revenue**  
JXB recorded operating revenue from the food and beverage business segment in 2022 of IDR 42,586 million, reaching 84.61 percent of the target of IDR 50,332 million and when compared to the previous year of IDR 62,273 million, a decrease of 31.61 percent. Food and beverage business revenue in 2022 of IDR 42,586 million is 11.08 percent of all operating revenue in 2022
3. **Rental business income**  
JXB recorded operating revenue from the rental business segment in 2022 of IDR 3,539 million reaching 67.32 percent of the target of IDR 5,257 million and when compared to the previous year of IDR 5,545 million, a decrease of 36.18 percent. Revenue from rental business in 2022 amounted to IDR 3,539 million, accounting for 0.92 percent of all operating revenue in 2022.
4. **Membership business revenue**  
JXB recorded operating revenue from the membership business segment in 2022 of IDR 231 million, reaching 20.79 percent of the target of IDR 1,109 million and when compared to the previous increase of IDR 184 million, down 25.54 percent. Revenue from membership business in 2022 of IDR 231 million is 0.06 percent of all operating revenue in 2022.
5. **Other Operating Income**  
JXB recorded operating revenue from other business segments in 2022 of IDR 313,032 million, reaching 100.24 percent of the target of IDR 312,283 million and compared to the previous year of IDR 130,713 million, an increase of 139.48 percent. Revenue from other businesses in 2022 amounted to IDR 313,032 million, accounting for 81.48 percent of all operating revenue in 2022.

Other operating income in 2022 of IDR 313,032 million consists of tourism activity revenue of IDR 13,140 million, hospitality crisis income of IDR 285,645 million and other hotel facility income of IDR 14,248 million.

## Indeks Kepuasan Pelanggan

JXB terus berupaya menjaga kualitas pelayanan yang diberikan kepada pelanggan dan tamu hotel. Guna mengetahui efektivitas pelayanan yang diberikan oleh perusahaan, JXB melakukan pengukuran melalui survei *Customer Satisfaction Index* setiap tahun dengan memberikan kuesioner kepada tamu yang menginap di 7 (tujuh) hotel milik JXB menggunakan *google form* yang dapat diakses oleh tamu dengan scan QR Code. Nilai tingkat kepuasan pelanggan yang didapat dalam tahun 2022 adalah 9,11 point dari 8,50 point yang ditargetkan atau mencapai 110,35 persen. Hasil ini menunjukkan bahwa pelayanan yang diberikan kepada tamu hotel telah memenuhi harapan pelanggan.

Survei ini juga dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kesediaan dari pelanggan untuk mempromosikan jasa hotel yang diberikan oleh perusahaan. Nilai tingkat kesediaan pelanggan yang didapat dalam tahun 2022 adalah 5,34 point dari 4,50 point yang ditargetkan atau mencapai 118,67 persen. Hasil ini menunjukkan bahwa pelanggan bersedia mempromosikan jasa hotel yang diberikan oleh perusahaan.

Nilai tingkat kepuasan pelanggan dan nilai tingkat kesediaan pelanggan sebagaimana tabel dibawah ini:

Tabel : Nilai Tingkat Kepuasan Tahun 2022

Table : Satisfaction Level Values in 2022

No.	Hotel	Customer Satisfaction Index (Skala 1 – 10)	Net Promoter Score (Skala 1 – 6)
1	Grand Cempaka Business Hotel	8,63	4,69
2	Grand Cempaka Resort & Convention	8,59	5,10
3	D'Arcici Al Hijra	9,33	5,67
4	D'Arcici Sunter	9,47	5,62
5	D'Arcici Plumpang	9,60	5,60
6	C'One Cempaka Putih	8,56	5,00
7	C'One Pulomas	9,62	5,89
	Jumlah/ Total	9,11	5,34

## Customer Satisfaction Index

JXB continues to strive to maintain the quality of service provided to customers and hotel guests. In order to determine the effectiveness of the services provided by the company, JXB conducts measurements through the Customer Satisfaction Index survey every year by providing questionnaires to guests staying at 7 (seven) hotels owned by JXB using a google form that can be accessed by guests by scanning the QR Code. The value of the customer satisfaction level obtained in 2022 is 9.11 points from the targeted 8.50 points or reaching 110.35 percent. These results show that the service provided to hotel guests has met customer expectations.

This survey was also conducted to determine the extent of willingness from customers to promote hotel services provided by the company. The value of the level of customer willingness obtained in 2022 is 5.34 points from the targeted 4.50 points or reaches 118.67 percent. This result shows that customers are willing to promote hotel services provided by the company.

The value of customer satisfaction level and customer willingness level value as shown in the table below:

# Segmentasi Bidang Usaha

## Business Field Segmentation

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari JXB yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen operasi), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

JXB menganalisa dan menyajikan segmen usaha secara terpisah berdasarkan laporan internal konsolidasian yang disajikan kepada Direksi agar dapat mengambil keputusan terkait dengan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja yang tepat pada sasaran. JXB telah mengidentifikasi dan mengungkapkan informasi keuangan berdasarkan kegiatan bisnis utama (segmen operasi) yang terbagi atas kelompok perhotelan dan pariwisata serta berdasarkan segmen geografis.

Segmen geografis meliputi penyediaan jasa di lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Segmen geografis JXB adalah berdasarkan wilayah DKI Jakarta dan Bogor.

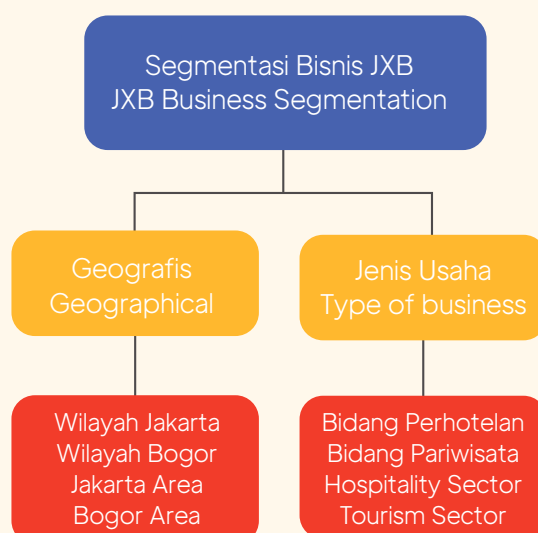
Penjelasan dari masing-masing segmen bisnis diuraikan sebagaimana gambar berikut ini:

A segment is a distinguishable part of JXB that is involved both in providing a particular product (operating segment), and in providing a product in a particular economic environment (geographic segment), which has different risks and rewards from other segments.

JXB analyzes and presents business segments separately based on consolidated internal reports presented to the Board of Directors in order to make decisions related to resource allocation and performance appraisal that is right on target. JXB has identified and disclosed financial information based on key business activities (operating segments) divided into hospitality and tourism groups and by geographic segments.

Geographic segments include the provision of services within a particular economic environment that has risks and returns that are different from other operating segments within other economic environments. JXB's geographical segments are based on DKI Jakarta and Bogor.

The explanation of each business segment is described as shown below:





## Segmentasi Geografis

Dengan mempertimbangkan lokasi keberadaan unit usaha pada wilayah ekonomi, JXB membagi segmentasi usaha berdasarkan geografis yang meliputi Wilayah Jakarta dan Wilayah Bogor.

### Segmentasi Geografis Jakarta

Di wilayah operasional DKI Jakarta terdapat 6 (enam) unit usaha hotel, yang berada di Jakarta Utara sebanyak 2 (dua) unit hotel, di Jakarta Pusat sebanyak 3 (tiga) unit hotel dan Jakarta Timur sebanyak 1 (satu) unit, yaitu:

## Geographic Segmentation

By considering the location of business units in the economic area, JXB divides business segmentation based on geography which includes Jakarta and Bogor Regions.

### Jakarta's Geographical Segmentation

In the operational area of DKI Jakarta there are 6 (six) hotel business units, located in North Jakarta as many as 2 (two) hotel units, in Central Jakarta as many as 3 (three) hotel units and Jakarta Timur as many as 1 (one) unit, namely:

No.	Hotel	Alamat/ Address
<b>Wilayah DKI Jakarta</b>		
1	Grand Cempaka Business Hotel	Jl. Letjen Suprpto No. 1 Jakarta Pusat
2	C'One Hotel Cempaka Putih	Jl. Letjen Suprpto Jakarta Pusat
3	D'Arcici Hotel Alhijra	Jl. Letjen Suprpto Jakarta Pusat
4	D'Arcici Hotel Plumpang	Jl. Plumpang Raya Jakarta Utara
5	D;Arcici Hotel Sunter	Jl. Sunter Permai Raya Jakarta Utara
6	C'One Hotel Pulomas	Jl. Jend. A. Yani Jakarta Timur
<b>Wilayah Kabupaten Bogor</b>		
1	Grand Cempaka Resort & Convention	Jl. Raya Cipayung KM 17 Bogor

## Segmentasi Jenis Usaha

JXB membagi segmentasi bisnis berdasarkan jenis usaha utama yaitu segmen bisnis Perhotelan dan segmen bisnis Pariwisata.

## Business Type Segmentation

JXB divides business segmentation based on the main business types, namely the Hospitality business segment and the Tourism business segment.

### Segmentasi Bisnis Perhotelan

Segmen Bisnis Perhotelan merupakan segmen pasar utama bagi JXB dengan produk jasa yang ditawarkan meliputi jasa kamar, jasa makan dan minuman, jasa sewa, jasa keanggotaan klub dan jasa usaha lainnya yang dikelola oleh tujuh hotel yang menjadi Unit Usaha JXB. Dari ke tujuh hotel tersebut terdapat, satu hotel dengan kelas bintang 4, tiga hotel dengan kelas bintang 3, satu hotel dengan kelas bintang 2 dan dua hotel dengan kelas bintang 1.

### Hospitality Business Segmentation

The Hospitality Business segment is the main market segment for JXB with its products and services offered including room services, food and beverage services, rental services, club membership services and other business services managed by seven hotels that become JXB Business Units. Of the seven hotels, there is one hotel with 4-star class, three hotels with 3-star class, one hotel with 2-star class and two hotels with 1-star class.

Berikut ini daftar hotel dan fasilitas yang tersedia, sebagai berikut:

The following is a list of hotels and facilities available, as follows:

No.	Hotel	Fasilitas/Facilities			
		Kamar Room	Kelas Hotel Hotel Class	Restoran Restaurant	Ruang Meeting Meeting Room
1.	Grand Cempaka Business Hotel	230	Bintang 4/stars	Ada/ Exist	Ada/ Exist
2.	Grand Cempaka Resort & Convention	114	Bintang 3 /stars	Ada/ Exist	Ada/ Exist
3.	C'One Hotel Cempaka Putih	64	Bintang 1 /star	Ada/ Exist	Ada/ Exist
4.	C'One Hotel Pulomas	64	Bintang 1 /star	Ada/ Exist	Ada/ Exist
5.	D'Arcici Hotel Plumpang	75	Bintang 2 /stars	Ada/ Exist	Ada/ Exist
6.	D;Arcici Hotel Sunter	123	Bintang 3 /stars	Ada/ Exist	Ada/ Exist
7.	D'Arcici Hotel Alhijra	76	Bintang 3 /stars	Ada/ Exist	Ada/ Exist

Perusahaan setiap tahun melakukan evaluasi terhadap aktivitas tujuh unit perhotelan milik JXB untuk mengetahui tingkat kesehatan dari setiap unit perhotelan tersebut. Dalam tahun 2022, perusahaan telah melaksanakan evaluasi terhadap aktivitas yang terkait dengan pendapatan usaha, biaya usaha, profitabilitas serta komponen lain yang mendukung pengelolaan kegiatan dari masing-masing unit hotel.

The company annually evaluates the activities of JXB's seven hospitality units to determine the health level of each hotel unit. In 2022, the company has carried out an evaluation of activities related to operating revenue, operating costs, profitability and other components that support the management of the activities of each hotel unit.





### Tinjauan Profitabilitas Grand Cempaka Business Hotel

Grand Cempaka Business Hotel (GCB) berhasil mencatatkan laba bersih tahun 2022 negatif sebesar Rp15.313 juta mencapai 110,50 persen dari target laba bersih sebesar negatif Rp13.858 juta dan menurun 330,17 persen jika dibandingkan dengan realisasi laba bersih tahun 2021 sebesar Rp6.653 juta. Capaian kinerja GCB ini dipengaruhi oleh:

1. Realisasi pendapatan usaha GCB selama periode tahun 2022 sebesar Rp35.375 juta hanya mencapai 92,22 persen dari target RKAP Perubahan yang ditetapkan sebesar Rp38.361 juta dan jika dibandingkan dengan pendapatan usaha tahun 2021 sebesar Rp50.503 juta turun dengan sebesar 29,95 persen yang disebabkan oleh menurunnya pendapatan usaha kamar serta pendapatan usaha makanan dan minuman di tahun 2022.
2. Realisasi beban langsung tahun 2022 Grand GCB sebesar Rp30.293 juta lebih rendah 97,22 persen dari target beban langsung sebesar Rp31,159 juta dan lebih tinggi 24,32 persen jika dibanding realisasi beban langsung tahun 2021 sebesar Rp24.367 juta.
3. Realisasi beban usaha tahun 2022 GCB sebesar Rp20.074 juta lebih tinggi 102,97 persen dari target beban usaha sebesar Rp19.495 juta

### Grand Cempaka Business Hotel Profitability Review

Grand Cempaka Business Hotel (GCB) managed to record a negative 2022 net profit of IDR 15,313 million, reaching 110.50 percent of the net profit target of negative IDR 13,858 million and decreasing by 330.17 percent when compared to the realization of net profit in 2021 of IDR 6,653 million. GCB performance achievements are influenced by:

1. The realization of GCB operating revenue during the 2022 period of IDR 35,375 million only reached 92.22 percent of the RKAP Change target set at IDR 38,361 million and when compared to operating revenue in 2021 of IDR 50,503 million, it decreased by 29.95 percent due to the decline in room business revenue and food and beverage business revenue in 2022.
2. The realization of direct expenses in 2022 of GCB of IDR 30,293 million is 97.22 percent lower than the direct expense target of IDR 31,159 million and 24.32 percent higher than the realization of direct expenses in 2021 of IDR 24,367 million.
3. The realization of operating expenses in 2022 of GCB of IDR 20,074 million is 102.97 percent higher than the target operating expenses of IDR 19,495 million and 1.90 percent higher

dan lebih tinggi 1,90 persen jika dibandingkan dengan realisasi beban usaha tahun 2021 sebesar Rp19.700 juta.

- Realisasi pendapatan dan beban lain-lain tahun 2022 GCB sebesar negatif Rp321 juta lebih rendah 20,51 persen dari target pendapatan dan beban lain-lain sebesar negatif Rp1.565 juta dan menurun 332,94 persen jika dibandingkan dengan realisasi pendapatan dan beban lain-lain tahun 2021 sebesar Rp218 juta.
- Dari uraian capaian kinerja di atas menunjukkan GCB di tahun 2022 mengalami kerugian sebesar Rp15.313 juta. Hal ini terutama dipengaruhi oleh tidak tercapainya realisasi pendapatan usaha dan meningkatnya realisasi beban usaha pada tahun 2022.

when compared to the realization of operating expenses in 2021 of IDR 19,700 million.

- The realization of other income and expenses in 2022 of GCB was negative IDR 321 million, lower by 20.51 percent than the target of other income and expenses of negative IDR 1,565 million and decreased by 332.94 percent when compared to the realization of other income and expenses in 2021 of IDR 218 million.
- From the description of the performance achievements above, it shows that GCB in 2022 suffered a loss of IDR 15,313 million. This was mainly influenced by the non-achievement of operating revenue realization and the increase in operating expenses realization in 2022.

(dalam Juta Rupiah / in million IDR)

Pendapatan Usaha Operating Revenue	Realisasi 2021 Realization 2021	RKAP 2022 RKAP 2022	Realisasi 2022 Realization 2022	% Pencapaian % Achievement	% Pertumbuhan % Growth
a	b	c	d	e = d : c	f = d : b
Pendapatan Usaha Operating Revenue	50.503	38.361	35.375	92,22	(29,95)
Beban Langsung Direct Load	24.367	31.159	30.293	97,22	24,32
Beban Usaha Operating Expenses	19.700	19.495	20.074	102,97	1,90
Laba (Rugi) Usaha Operating Profit (Loss)	6.436	(12.293)	(14.992)	121,96	(332,94)
Pendapatan (Beban) lain-lain Other Income (Expense)	218	(1.565)	(321)	20,51	(247,25)
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	6.653	(13.858)	(15.313)	110,50	(330,17)
Beban Pajak Tax Burden	-	-	-	-	-
<b>Laba Bersih/Net Profit</b>	<b>6.653</b>	<b>(13.858)</b>	<b>(15.313)</b>	<b>110,50</b>	<b>(330,17)</b>
Piutang Usaha Accounts Receivable	3.415	-	6.418	0,00	87,94
Utang Usaha Accounts Payable	4.268	-	434	0,00	89,83

Selain itu, GCB di tahun 2022 memiliki piutang usaha sebesar Rp6.418 juta lebih tinggi sebesar Rp 3.003 juta atau naik 87,94 persen dari piutang usaha tahun 2021 sebesar Rp3.415 juta. GCB juga memiliki utang usaha sebesar Rp434 juta di tahun 2022 mengalami penurunan sebesar Rp3.834 juta atau turun 89,83 persen dari utang usaha tahun 2021 sebesar Rp4.268 juta.

In addition, GCB in 2022 has trade receivables of IDR 6,418 million, higher by IDR 3,003 million, an increase of 87.94 percent from trade receivables in 2021 of IDR 3,415 million. GCB also has operating debts of IDR 434 million in 2022, a decrease of IDR 3,834 million, a decrease of 89.83 percent from operating debts in 2021 of IDR 4,268 million.





### Tinjauan Profitabilitas Grand Cempaka Resort & Convention

Grand Cempaka Resort & Convention (GCR) berhasil mencatatkan laba bersih tahun 2022 sebesar negatif Rp3.813 juta lebih rendah dari target laba bersih sebesar Rp1,00 juta dan meningkat 54,80 persen jika dibanding dengan realisasi laba bersih tahun 2021 sebesar negatif Rp8.435 juta. Capaian kinerja GCR ini dipengaruhi oleh:

1. Realisasi pendapatan usaha GCR selama periode tahun 2022 sebesar Rp15.804 juta hanya mencapai 95,94 persen dari target RKAP Perubahan yang ditetapkan sebesar Rp16.473 juta dan jika dibandingkan dengan pendapatan usaha tahun 2021 sebesar Rp7.709 juta naik dengan sebesar 105,01 persen yang disebabkan antara lain oleh meningkatnya pendapatan usaha lainnya.
2. Realisasi beban langsung tahun 2022 GCR sebesar Rp10.810 juta lebih tinggi 145,35 persen dari target beban langsung sebesar Rp7.437 juta dan lebih tinggi 48,22 persen jika dibandingkan dengan realisasi beban langsung tahun 2021 sebesar Rp7.293 juta.
3. Realisasi beban usaha tahun 2022 GCR sebesar Rp8.797 juta lebih tinggi 113,91 persen dari target beban usaha sebesar Rp7.723 juta dan lebih rendah 1,92 persen jika dibanding

### Grand Cempaka Resort & Convention Profitabilitas Review

Grand Cempaka Resort & Convention (GCR) managed to record a net profit in 2022 of negative IDR 3,813 million, lower than the net profit target of IDR 1.00 million and an increase of 54.80 percent when compared to the realization of net profit in 2021 of negative IDR 8,435 million. GCR performance achievements are influenced by:

1. The realization of GCR operating revenue during the 2022 period of IDR 15,804 million only reached 95.94 percent of the RKAP Change target set at IDR 16,473 million and when compared to operating income in 2021 of IDR 7,709 million, an increase of 105.01 percent due to, among others, the increase in other operating income.
2. GCR 2022 direct expense realization of IDR 10,810 million is 145.35 percent higher than the direct expense target of IDR 7,437 million and 48.22 percent higher when compared to the realization of direct expenses in 2021 of IDR 7,293 million.
3. The realization of operating expenses in 2022 of GCR of IDR 8,797 million is 113.91 percent higher than the target operating expenses of IDR 7,723 million and 1.92 percent lower than



realisasi beban usaha tahun 2021 sebesar Rp8.969 juta.

4. Realisasi pendapatan dan beban lain-lain tahun 2022 GCR sebesar negatif Rp10 juta lebih rendah 3,48 persen dari target pendapatan dan beban lain-lain sebesar negatif Rp287 juta dan lebih rendah 108,40 persen jika dibanding realisasi pendapatan dan beban lain-lain tahun 2021 sebesar Rp119 juta.
5. Dari uraian capaian kinerja di atas menunjukkan GCR di tahun 2022 mengalami kerugian sebesar Rp3.813 juta. Hal ini terutama dipengaruhi oleh tidak tercapainya realisasi pendapatan usaha serta meningkatnya realisasi beban langsung dan beban usaha pada tahun 2022.

the realization of operating expenses in 2021 of IDR 8,969 million.

4. The realization of other income and expenses in 2022 of GCR of negative IDR 10 million, 3.48 percent lower than the target of other income and expenses of negative IDR 287 million and 108.40 percent lower than the realization of other income and expenses in 2021 of IDR 119 million.
5. From the description of the performance achievements above, it shows that GCR in 2022 suffered a loss of IDR 3,813 million. This was mainly influenced by the non-achievement of operating income realization and the increasing realization of direct expenses and operating expenses in 2022.

(dalam Juta Rupiah / in million IDR)

Pendapatan Usaha Operating Revenue	Realisasi 2021 Realization 2021	RKAP 2022 RKAP 2022	Realisasi 2022 Realization 2022	% Pencapaian % Achievement	% Pertumbuhan % Growth
a	b	c	d	e = d : c	f = d : b
Pendapatan Usaha Operating Revenue	7.709	16.473	15.804	95,94	105,01
Beban Langsung Direct Load	7.293	7.437	10.810	145,35	48,22
Beban Usaha Operating Expenses	8.969	7.723	8.797	113,91	(1,92)
Laba (Rugi) Usaha Operating Profit (Loss)	(8.554)	(286)	(3.803)	1.329,72	(55,54)
Pendapatan (Beban) lain-lain Other Income (Expense)	119	287	(10)	(3,48)	(108,40)
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	(8.435)	1	(3.813)	(381.300)	(54,80)
Beban Pajak Tax Burden	-	-	-	-	-
<b>Laba Bersih/Net Profit</b>	<b>(8.435)</b>	<b>1</b>	<b>(3.813)</b>	<b>(381.300)</b>	<b>(54,80)</b>
Piutang Usaha Accounts Receivable	703		1.254	-	78,38
Utang Usaha Accounts Payable	940		741	-	21,17

Selain itu, GCR di tahun 2022 memiliki piutang usaha sebesar Rp1.254 juta lebih tinggi sebesar Rp551 juta atau naik 78,38 persen dari piutang usaha tahun 2021 sebesar Rp703 juta. Grand Cempaka Resort & Convention juga memiliki utang usaha sebesar Rp741 juta di tahun 2022 mengalami penurunan sebesar Rp199 juta atau turun 21,17 persen dari utang usaha tahun 2021 sebesar Rp940 juta.

In addition, Grand Cempaka Resort & Convention in 2022 has trade receivables of IDR 1,254 million, higher by IDR 551 million, an increase of 78.38 percent from trade receivables in 2021 of IDR 703 million. Grand Cempaka Resort & Convention also has operating debts of IDR 741 million in 2022, a decrease of IDR 199 million or a decrease of 21.17 percent from operating debts in 2021 of IDR 940 million.



### Tinjauan Profitabilitas C'One Hotel Cempaka Putih

C'One Hotel Cempaka Putih berhasil mencatatkan laba bersih tahun 2022 sebesar negatif Rp2.777 juta lebih rendah dari target laba bersih sebesar Rp201 juta dan menurun 605,83 persen jika dibanding dengan realisasi laba bersih tahun 2021 sebesar Rp549 juta. Capaian kinerja C'One Hotel Cempaka Putih ini dipengaruhi oleh:

1. Realisasi pendapatan usaha C'One Hotel Cempaka Putih selama periode tahun 2022 sebesar Rp2.563 juta hanya mencapai 45,17 persen dari target RKAP Perubahan yang ditetapkan sebesar Rp5.674 juta dan jika dibandingkan dengan pendapatan usaha tahun 2021 sebesar Rp6.983 juta turun sebesar 63,30 persen yang disebabkan terutama oleh menurunnya pendapatan usaha kamar serta pendapatan usaha makanan dan minuman.
2. Realisasi beban langsung tahun 2022 C'One Hotel Cempaka Putih sebesar Rp2.299 juta lebih rendah 85,43 persen dari target beban langsung sebesar Rp2.691 juta dan lebih rendah 22,96 persen jika dibanding dengan realisasi beban langsung tahun 2021 sebesar Rp2.984 juta.
3. Realisasi beban usaha tahun 2022 C'One Hotel Cempaka Putih sebesar Rp3.162 juta lebih tinggi 111,69 persen dari target beban usaha sebesar Rp2.831 juta dan lebih rendah 12,89 persen jika dibandingkan dengan realisasi

### Overview of Profitabilitas C'One Hotel Cempaka Putih

C'One Hotel Cempaka Putih managed to record a net profit in 2022 of negative IDR 2,777 million, lower than the net profit target of IDR 201 million and a decrease of 605.83 percent when compared to the realization of net profit in 2021 of IDR 549 million. The performance of C'One Hotel Cempaka Putih is influenced by:

1. The realization of C'One Hotel Cempaka Putih operating revenue during the 2022 period of IDR 2,563 million only reached 45.17 percent of the RKAP Change target set at IDR 5,674 million and when compared to operating revenue in 2021 of IDR 6,983 million, it decreased by 63.30 percent due mainly to the decline in room business income and food and beverage business income.
2. The realization of direct expenses in 2022 of C'One Hotel Cempaka Putih of IDR 2,299 million is 85.43 percent lower than the direct expense target of IDR 2,691 million and 22.96 percent lower when compared to the realization of direct expenses in 2021 of IDR 2,984 million.
3. The realization of operating expenses in 2022 of C'One Hotel Cempaka Putih of IDR 3,162 million is 111.69 percent higher than the target operating expenses of IDR 2,831 million and 12.89 percent lower when compared to the

beban usaha tahun 2021 sebesar Rp3.630 juta.

- Realisasi pendapatan dan beban lain-lain tahun 2022 C'One Hotel Cempaka Putih sebesar Rp121 juta lebih tinggi 246,94 persen dari target pendapatan dan beban lain-lain sebesar negatif Rp49 juta dan lebih rendah 32,40 persen jika dibanding dengan realisasi pendapatan dan beban lain-lain tahun 2021 sebesar Rp179 juta.
- Dari uraian capaian kinerja di atas menunjukkan C'One Hotel Cempaka Putih di tahun 2022 mengalami kerugian sebesar Rp2.777 juta. Hal ini terutama dipengaruhi oleh tidak tercapainya realisasi pendapatan usaha serta meningkatnya realisasi beban usaha pada tahun 2022.

realization of operating expenses in 2021 of IDR 3,630 million.

- The realization of other income and expenses in 2022 of C'One Hotel Cempaka Putih of IDR 121 million is 246.94 percent higher than the target of other income and expenses of negative IDR 49 million and 32.40 percent lower when compared to the realization of other income and expenses in 2021 of IDR 179 million.
- From the description of the performance achievements above, it shows that C'One Hotel Cempaka Putih in 2022 suffered a loss of IDR 2,777 million. This was mainly influenced by the non-achievement of operating income realization and the increasing realization of operating expenses in 2022.

(dalam Juta Rupiah / in million IDR)

Pendapatan Usaha Operating Revenue	Realisasi 2021 Realization 2021	RKAP 2022 RKAP 2022	Realisasi 2022 Realization 2022	% Pencapaian % Achievement	% Pertumbuhan % Growth
a	b	c	d	e = d : c	f = d : b
Pendapatan Usaha Operating Revenue	6.983	5.674	2.563	45,17	(63,30)
Beban Langsung Direct Load	2.984	2.691	2.299	85,43	(22,96)
Beban Usaha Operating Expenses	3.630	2.831	3.162	111,69	(12,89)
Laba (Rugi) Usaha Operating Profit (Loss)	370	152	(2.899)	(1.907,24)	(883,51)
Pendapatan (Beban) lain-lain Other Income (Expense)	179	49	121	246,94	(32,40)
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	549	201	(2.777)	(1.381,59)	(605,83)
Beban Pajak Tax Burden	-	-	-	-	-
<b>Laba Bersih/Net Profit</b>	<b>549</b>	<b>201</b>	<b>(2.777)</b>	<b>(1.381,59)</b>	<b>(605,83)</b>
Piutang Usaha Accounts Receivable	226	-	91	-	59,73
Utang Usaha Accounts Payable	108	-	30	-	72,22

Selain itu, C'One Hotel Cempaka Putih di tahun 2022 memiliki piutang usaha sebesar Rp91 juta lebih rendah sebesar Rp135 juta atau turun 59,73 persen dari piutang usaha tahun 2021 sebesar Rp226 juta. C'One Hotel Cempaka Putih juga memiliki utang usaha sebesar Rp30 juta di tahun 2022 mengalami penurunan sebesar Rp78 juta atau turun 72,22 persen dari utang usaha tahun 2021 sebesar Rp108 juta.

In addition, C'One Hotel Cempaka Putih in 2022 has trade receivables of IDR 91 million, lower by IDR 135 million, a decrease of 59.73 percent from trade receivables in 2021 of IDR 226 million. C'One Hotel Cempaka Putih also has operating debt of IDR 30 million in 2022, a decrease of IDR 78 million, or a decrease of 72.22 percent from operating debt in 2021 of IDR 108 million.



### Tinjauan Profitabilitas C'One Hotel Hotel Pulomas

C'One Hotel Pulomas berhasil mencatatkan laba bersih tahun 2022 sebesar negatif Rp1.886 juta lebih tinggi dari target laba bersih sebesar negatif Rp5.055 juta dan menurun 682,57 persen jika dibandingkan dengan realisasi laba bersih tahun 2021 sebesar negatif Rp241 juta. Capaian kinerja C'One Hotel Pulomas ini dipengaruhi oleh:

1. Realisasi pendapatan usaha C'One Hotel Pulomas selama periode tahun 2022 sebesar Rp4.501 juta hanya mencapai 59,92 persen dari target RKAP Perubahan yang ditetapkan sebesar Rp7.512 juta dan jika dibanding dengan pendapatan usaha tahun 2021 sebesar Rp6.516 juta turun dengan sebesar 30,92 persen yang disebabkan oleh menurunnya pendapatan usaha kamar serta pendapatan usaha makanan dan minuman.
2. Realisasi beban langsung tahun 2022 C'One Hotel Pulomas sebesar Rp2.665 juta lebih rendah 86,33 persen dari target beban langsung sebesar Rp3.087 juta dan lebih tinggi 3,02 persen jika dibanding realisasi beban langsung tahun 2021 sebesar Rp2.587 juta.
3. Realisasi beban usaha tahun 2022 C'One Hotel Pulomas sebesar Rp3.784 juta lebih rendah 96,78 persen dari target beban usaha sebesar Rp3.910 juta dan lebih rendah 3,81 persen jika dibanding realisasi beban usaha tahun 2021 sebesar Rp3.934 juta.

### Overview of Profitabilitas C'One Hotel Hotel Pulomas

C'One Hotel Pulomas managed to record a net profit in 2022 of negative IDR 1,886 million, higher than the net profit target of negative IDR 5,055 million and a decrease of 682.57 percent when compared to the realization of net profit in 2021 of negative IDR 241 million. The performance of C'One Hotel Pulomas is influenced by:

1. The realization of C'One Hotel Pulomas operating revenue during the 2022 period of IDR 4,501 million only reached 59.92 percent of the RKAP Change target set at IDR 7,512 million and when compared to operating revenue in 2021 of IDR 6,516 million, it decreased by 30.92 percent due to the decline in room business income and food and beverage business income.
2. The realization of direct expenses in 2022 of C'One Hotel Pulomas of IDR 2,665 million is 86.33 percent lower than the direct expense target of IDR 3,087 million and 3.02 percent higher than the realization of direct expenses in 2021 of IDR 2,587 million.
3. The realization of operating expenses in 2022 of C'One Hotel Pulomas of IDR 3,784 million is 96.78 percent lower than the target operating expenses of IDR 3,910 million and 3.81 percent lower than the realization of operating expenses in 2021 of IDR 3,934 million.



4. Realisasi pendapatan dan beban lain-lain tahun 2022 C'One Hotel Pulomas sebesar Rp61 juta lebih tinggi 1,10 persen dari target pendapatan dan beban lain-lain sebesar negatif Rp5.055 juta dan lebih tinggi 125,8 persen jika dibandingkan dengan realisasi pendapatan dan beban lain-lain tahun 2021 sebesar negatif Rp236 juta.
5. Dari uraian capaian kinerja di atas menunjukkan C'One Hotel Pulomas di tahun 2022 mengalami kerugian sebesar Rp2.777 juta. Hal ini terutama dipengaruhi oleh tidak tercapainya realisasi pendapatan usaha pada tahun 2022.

4. The realization of other income and expenses in 2022 of C'One Hotel Pulomas of IDR 61 million is 1.10 percent higher than the target of other income and expenses of negative IDR 5,055 million and 125.8 percent higher when compared to the realization of other income and expenses in 2021 of negative IDR 236 million.
5. From the description of the performance achievements above, it shows that C'One Hotel Pulomas in 2022 suffered a loss of IDR 2,777 million. This was mainly influenced by the non-achievement of operating revenue realization in 2022.

(dalam Juta Rupiah / in million IDR)

Pendapatan Usaha Operating Revenue	Realisasi 2021 Realization 2021	RKAP 2022 RKAP 2022	Realisasi 2022 Realization 2022	% Pencapaian % Achievement	% Pertumbuhan % Growth
a	b	c	d	e = d : c	f = d : b
Pendapatan Usaha Operating Revenue	6.516	7.512	4.501	59,92	(30,92)
Beban Langsung Direct Load	2.587	3.087	2.665	86,33	3,02
Beban Usaha Operating Expenses	3.934	3.910	3.784	96,78	(3,81)
Laba (Rugi) Usaha Operating Profit (Loss)	(5)	515	(1.948)	(378,25)	38.860,00
Pendapatan (Beban) lain-lain Other Income (Expense)	(236)	(5.570)	61	(1,10)	(125,85)
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	(241)	(5.055)	(1.886)	37,31	682,57
Beban Pajak Tax Burden	-	-	-	-	-
<b>Laba Bersih/Net Profit</b>	<b>(241)</b>	<b>(5.055)</b>	<b>(1.886)</b>	<b>37,31</b>	<b>682,57</b>
Piutang Usaha Accounts Receivable	-	-	17	-	100,00
Utang Usaha Accounts Payable	21	-	51	-	142,86

Selain itu, C'One Hotel Pulomas di tahun 2022 memiliki piutang usaha sebesar Rp17 juta lebih tinggi sebesar Rp17 juta atau naik 100,00 persen dari piutang usaha tahun 2021 sebesar Rp0,00 juta. C'One Hotel Pulomas juga memiliki utang usaha sebesar Rp51 juta di tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp30 juta atau naik 142,86 persen dari utang usaha tahun 2021 sebesar Rp21 juta.

In addition, C'One Hotel Pulomas in 2022 has trade receivables of IDR 17 million higher by IDR 17 million, an increase of 100.00 percent from trade receivables in 2021 of IDR 0.00 million. C'One Hotel Pulomas also has operating debts of IDR 51 million in 2022, an increase of IDR 30 million, an increase of 142.86 percent from operating debts in 2021 of IDR 21 million.





### Tinjauan Profitabilitas D'Arcici Hotel Plumpang

D'Arcici Hotel Plumpang berhasil mencatatkan laba bersih tahun 2022 sebesar Rp202 juta lebih rendah dari target laba bersih sebesar Rp1.910 juta dan menurun 89,35 persen jika dibandingkan dengan realisasi laba bersih tahun 2021 sebesar Rp1.896 juta. Capaian kinerja D'Arcici Hotel Plumpang ini dipengaruhi oleh:

1. Realisasi pendapatan usaha D'Arcici Hotel Plumpang selama periode tahun 2022 sebesar Rp8.973 juta hanya mencapai 78,75 persen dari target RKAP Perubahan yang ditetapkan sebesar Rp11.395 juta dan jika dibandingkan dengan pendapatan usaha tahun 2021 sebesar Rp8.187 juta meningkat dengan sebesar 9,60 persen yang disebabkan oleh meningkatnya pendapatan usaha lainnya.
2. Realisasi beban langsung tahun 2022 D'Arcici Hotel Plumpang sebesar Rp5.558 juta lebih rendah 91,41 persen dari target beban langsung sebesar Rp6.080 juta dan lebih tinggi 83,92 persen dibandingkan dengan realisasi beban langsung tahun 2021 sebesar Rp3.022 juta.
3. Realisasi beban usaha tahun 2022 D'Arcici Hotel Plumpang sebesar Rp3.224 juta lebih rendah 95,55 persen dari target beban usaha sebesar Rp3.374 juta dan lebih rendah 3,21 persen dibandingkan dengan realisasi beban usaha tahun 2021 sebesar Rp3.331 juta.

### Overview of Profitabilitas D'Arcici Hotel Plumpang

D'Arcici Hotel Plumpang managed to record a 2022 net profit of IDR 202 million, lower than the net profit target of IDR 1,910 million and a decrease of 89.35 percent when compared to the realization of net profit in 2021 of IDR 1,896 million. D'Arcici Hotel Plumpang's performance achievements are influenced by:

1. The realization of D'Arcici Hotel Plumpang's operating revenue during the 2022 period of IDR 8,973 million only reached 78.75 percent of the RKAP Change target set at IDR 11,395 million and when compared to operating income in 2021 of IDR 8,187 million, an increase of 9.60 percent due to the increase in other operating income.
2. The realization of direct expenses in 2022 of D'Arcici Hotel Plumpang of IDR 5,558 million is 91.41 percent lower than the direct expense target of IDR 6,080 million and 83.92 percent higher than the realization of direct expenses in 2021 of IDR 3,022 million.
3. The realization of operating expenses in 2022 of D'Arcici Hotel Plumpang of IDR 3,224 million is 95.55 percent lower than the target operating expenses of IDR 3,374 million and 3.21 percent lower than the realization of operating expenses in 2021 of IDR 3,331 million.

4. Realisasi pendapatan dan beban lain-lain tahun 2022 D'Arcici Hotel Plumpang sebesar Rp11 juta lebih tinggi 35,48 persen dari target pendapatan dan beban lain-lain sebesar negatif Rp31 juta dan lebih rendah 82,26 persen jika dibanding realisasi pendapatan dan beban lain-lain tahun 2021 sebesar Rp62 juta.
5. Dari uraian capaian kinerja di atas menunjukkan D'Arcici Hotel Plumpang di tahun 2022 memperoleh laba bersih sebesar Rp202 juta. Hal ini terutama dipengaruhi oleh turunnya beban usaha dan meningkatnya perolehan pendapatan lain-lain meskipun pendapatan usaha tidak tercapainya pada tahun 2022.

4. The realization of other income and expenses in 2022 of D'Arcici Hotel Plumpang of IDR 11 million is 35.48 percent higher than the target of other income and expenses of negative IDR 31 million and 82.26 percent lower than the realization of other income and expenses in 2021 of IDR 62 million.
5. From the description of the performance achievements above, it shows that D'Arcici Hotel Plumpang in 2022 earned a net profit of IDR 202 million. This was mainly influenced by lower operating expenses and increased other income gains even though operating income was not achieved in 2022.

(dalam Juta Rupiah / in million IDR)

Pendapatan Usaha Operating Revenue	Realisasi 2021 Realization 2021	RKAP 2022 RKAP 2022	Realisasi 2022 Realization 2022	% Pencapaian % Achievement	% Pertumbuhan % Growth
a	b	c	d	e = d : c	f = d : b
Pendapatan Usaha Operating Revenue	8.187	11.395	8.973	78,75	9,60
Beban Langsung Direct Load	3.022	6.080	5.558	91,41	83,92
Beban Usaha Operating Expenses	3.331	3.374	3.224	95,55	(3,21)
Laba (Rugi) Usaha Operating Profit (Loss)	1.834	1.941	191	9,84	(89,59)
Pendapatan (Beban) lain-lain Other Income (Expense)	62	(31)	11	35,48	(82,26)
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	1.896	1.910	202	10,58	(89,35)
Beban Pajak Tax Burden	-	-	-	-	-
<b>Laba Bersih/Net Profit</b>	<b>1.896</b>	<b>1.910</b>	<b>202</b>	<b>10,58</b>	<b>(89,35)</b>
Piutang Usaha Accounts Receivable	500	-	185	-	(63,00)
Utang Usaha Accounts Payable	139	-	43	-	(69,06)

Selain itu, D'Arcici Hotel Plumpang di tahun 2022 memiliki piutang usaha sebesar Rp185 juta lebih rendah sebesar Rp315 juta atau turun 63,00 persen dari piutang usaha tahun 2021 sebesar Rp500 juta. D'Arcici Hotel Plumpang juga memiliki utang usaha sebesar Rp43 juta di tahun 2022 mengalami penurunan sebesar Rp96 juta atau turun 69,06 persen dari utang usaha tahun 2021 sebesar Rp139 juta.

In addition, D'Arcici Hotel Plumpang in 2022 has trade receivables of IDR 185 million, lower by IDR 315 million, a decrease of 63.00 percent from trade receivables in 2021 of IDR 500 million. D'Arcici Hotel Plumpang also has operating debts of IDR 43 million in 2022, a decrease of IDR 96 million, a decrease of 69.06 percent from operating debts in 2021 of IDR 139 million.



### Tinjauan Profitabilitas D'Arcici Hotel Sunter

D'Arcici Hotel Sunter berhasil mencatatkan laba bersih tahun 2022 sebesar negatif Rp2.591 juta lebih rendah dari target laba bersih sebesar Rp477 juta dan menurun 132,84 persen jika dibandingkan dengan realisasi laba bersih tahun 2021 sebesar Rp7.889 juta. Capaian kinerja D'Arcici Hotel Sunter ini dipengaruhi oleh:

1. Realisasi pendapatan usaha D'Arcici Hotel Sunter selama periode tahun 2022 sebesar Rp7.670 juta hanya mencapai 71,19 persen dari target RKAP Perubahan yang ditetapkan sebesar Rp10.774 juta dan dibandingkan dengan pendapatan usaha tahun 2021 sebesar Rp19.795 juta turun dengan sebesar 61,25 persen yang disebabkan oleh menurunnya pendapatan usaha kamar serta menurunnya pendapatan usaha makanan dan minuman.
2. Realisasi beban langsung tahun 2022 D'Arcici Hotel Sunter sebesar Rp5.675 juta lebih tinggi 102,62 persen dari target beban langsung sebesar Rp5.530 juta dan lebih rendah 9,73 persen dibanding dengan realisasi beban langsung tahun 2021 sebesar Rp6.287 juta.
3. Realisasi beban usaha tahun 2022 D'Arcici Hotel Sunter sebesar Rp4.572 juta lebih rendah 96,17 persen dari target beban usaha sebesar Rp4.754 juta dan lebih rendah 18,08 persen dibanding dengan realisasi beban usaha tahun 2021 sebesar Rp5.581 juta.

### Overview of Profitabilitas D'Arcici Hotel Sunter

D'Arcici Hotel Sunter managed to record a net profit in 2022 of negative IDR 2,591 million, lower than the net profit target of IDR 477 million and a decrease of 132.84 percent when compared to the realization of net profit in 2021 of IDR 7,889 million. D'Arcici Hotel Sunter's performance achievements are influenced by:

1. The realization of D'Arcici Hotel Sunter's operating revenue during the 2022 period of IDR 7,670 million only reached 71.19 percent of the RKAP Change target set at IDR 10,774 million and compared to 2021's operating revenue of IDR 19,795 million, a decrease of 61.25 percent due to the decline in room business income and the decline in food and beverage business revenue.
2. The realization of direct expenses in 2022 of D'Arcici Hotel Sunter of IDR 5,675 million is 102.62 percent higher than the direct expense target of IDR 5,530 million and 9.73 percent lower than the realization of direct expenses in 2021 of IDR 6,287 million.
3. The realization of operating expenses in 2022 of D'Arcici Hotel Sunter of IDR 4,572 million is 96.17 percent lower than the target operating expenses of IDR 4,754 million and 18.08 percent lower than the realization of operating expenses in 2021 of IDR 5,581 million.

4. Realisasi pendapatan dan beban lain-lain tahun 2022 D'Arcici Hotel Sunter sebesar negatif Rp14 juta lebih tinggi 107,69 persen dari target pendapatan dan beban lain-lain sebesar negatif Rp13 juta dan lebih tinggi 63,16 persen jika dibandingkan dengan realisasi pendapatan dan beban lain-lain tahun 2021 sebesar negatif Rp38 juta.
5. Dari uraian capaian kinerja di atas menunjukkan D'Arcici Hotel Sunter di tahun 2022 memperoleh kerugian sebesar Rp2.591 juta sebagai dampak dari tidak tercapainya pendapatan usaha dan meningkatnya beban langsung pada tahun 2022.

4. The realization of other income and expenses in 2022 of D'Arcici Hotel Sunter of negative IDR 14 million, 107.69 percent higher than the target of other income and expenses of negative IDR 13 million and 63.16 percent higher when compared to the realization of other income and expenses in 2021 of negative IDR 38 million.
5. From the description of the performance achievements above, it shows that D'Arcici Hotel Sunter in 2022 received a loss of IDR 2,591 million as a result of the non-achievement of operating income and increased direct expenses in 2022.

(dalam Juta Rupiah / in million IDR)

Pendapatan Usaha Operating Revenue	Realisasi 2021 Realization 2021	RKAP 2022 RKAP 2022	Realisasi 2022 Realization 2022	% Pencapaian % Achievement	% Pertumbuhan % Growth
a	b	c	d	e = d : c	f = d : b
Pendapatan Usaha Operating Revenue	19.795	10.774	7.670	71,19	(61,25)
Beban Langsung Direct Load	6.287	5.530	5.675	102,62	(9,73)
Beban Usaha Operating Expenses	5.581	4.754	4.572	96,17	(18,08)
Laba (Rugi) Usaha Operating Profit (Loss)	7.927	490	(2.578)	(526,12)	(132,52)
Pendapatan (Beban) lain-lain Other Income (Expense)	(38)	(13)	(14)	107,69	(63,16)
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	7.889	477	(2.591)	(543,19)	(132,84)
Beban Pajak Tax Burden	-	-	-	-	-
<b>Laba Bersih/Net Profit</b>	<b>7.889</b>	<b>477</b>	<b>(2.591)</b>	<b>(543,19)</b>	<b>(132,84)</b>
Piutang Usaha Accounts Receivable	539	-	1.077	-	99,81
Utang Usaha Accounts Payable	73	-	44	-	(39,73)

Selain itu, D'Arcici Hotel Sunter di tahun 2022 memiliki piutang usaha sebesar Rp1.077 juta lebih tinggi sebesar Rp538 juta atau naik 99,81 persen dari piutang usaha tahun 2021 sebesar Rp539 juta. D'Arcici Hotel Sunter juga memiliki utang usaha sebesar Rp44 juta di tahun 2022 mengalami penurunan sebesar Rp29 juta atau turun 39,73 persen dari utang usaha tahun 2021 sebesar Rp73 juta.

In addition, D'Arcici Hotel Sunter in 2022 had trade receivables of IDR 1,077 million higher by IDR 538 million, an increase of 99.81 percent from trade receivables in 2021 of IDR 539 million. D'Arcici Hotel Sunter also has operating debts of IDR 44 million in 2022, a decrease of IDR 29 million, a decrease of 39.73 percent from operating debts in 2021 of IDR 73 million.





### Tinjauan Profitabilitas D'Arcici Hotel Alhijra

D'Arcici Hotel Alhijra berhasil mencatatkan laba bersih tahun 2022 sebesar negatif Rp5.213 juta lebih rendah dari target laba bersih sebesar Rp613 juta dan menurun 404,32 persen jika dibandingkan dengan realisasi laba bersih tahun 2021 sebesar Rp1.713 juta. Capaian kinerja D'Arcici Hotel Alhijra ini dipengaruhi oleh:

1. Realisasi pendapatan usaha D'Arcici Hotel Alhijra selama periode tahun 2022 sebesar Rp10.535 juta hanya mencapai 64,87 persen dari target RKAP Perubahan yang ditetapkan sebesar Rp16.329 juta dan jika dibandingkan dengan pendapatan usaha tahun 2021 sebesar Rp18.121 juta turun sebesar 41,86 persen yang disebabkan oleh menurunnya pendapatan usaha kamar, pendapatan usaha makanan dan minuman serta pendapatan usaha sewa.
2. Realisasi beban langsung tahun 2022 D'Arcici Hotel Alhijra sebesar Rp6.357 juta lebih tinggi 108,80 persen dari target beban langsung sebesar Rp5.843 juta dan lebih tinggi 15,39 persen jika dibanding realisasi beban langsung tahun 2021 sebesar Rp5.509 juta.
3. Realisasi beban usaha tahun 2022 D'Arcici Hotel Alhijra sebesar Rp10.061 juta lebih tinggi 101,20 persen dari target beban usaha sebesar Rp9.942 juta dan lebih rendah 1,20 persen jika dibandingkan dengan realisasi beban usaha tahun 2021 sebesar Rp10.183 juta.

### Overview of Profitabilitas D'Arcici Hotel Alhijra

D'Arcici Hotel Alhijra managed to record a net profit in 2022 of negative IDR 5,213 million, lower than the net profit target of IDR 613 million and a decrease of 404.32 percent when compared to the realization of net profit in 2021 of IDR 1,713 million. The performance achievements of D'Arcici Hotel Alhijra are influenced by:

1. The realization of D'Arcici Hotel Alhijra's operating revenue during the 2022 period of IDR 10,535 million only reached 64.87 percent of the RKAP Change target set at IDR 16,329 million and when compared to operating revenue in 2021 of IDR 18,121 million, it decreased by 41.86 percent due to the decline in room business income, food and beverage business income and rental business income.
2. The realization of direct expenses in 2022 of D'Arcici Hotel Alhijra of IDR 6,357 million is 108.80 percent higher than the direct expense target of IDR 5,843 million and 15.39 percent higher than the realization of direct expenses in 2021 of IDR 5,509 million.
3. The realization of operating expenses in 2022 of D'Arcici Hotel Alhijra of IDR 10,061 million is 101.20 percent higher than the operating expense target of IDR 9,942 million and 1.20 percent lower when compared to the realization of operating expenses in 2021 of IDR 10,183 million.



4. Realisasi pendapatan dan beban lain-lain tahun 2022 D'Arcici Hotel Alhijra sebesar Rp 670 juta lebih tinggi 971,01 persen dari target pendapatan dan beban lain-lain sebesar Rp69 juta dan lebih tinggi 193,58 persen jika dibandingkan dengan realisasi pendapatan dan beban lain-lain tahun 2021 sebesar negatif Rp716 juta.
5. Dari uraian capaian kinerja di atas menunjukkan D'Arcici Hotel Alhijra di tahun 2022 memperoleh kerugian sebesar Rp5.213 juta sebagai dampak dari tidak tercapainya pendapatan usaha, meningkatnya beban langsung dan meningkatnya beban usaha pada tahun 2022.

4. The realization of other income and expenses in 2022 of D'Arcici Hotel Alhijra of IDR 670 million is 971.01 percent higher than the target of other income and expenses of IDR 69 million and 193.58 percent higher when compared to the realization of other income and expenses in 2021 of negative IDR 716 million.
5. From the description of the performance achievements above, it shows that D'Arcici Hotel Alhijra in 2022 received a loss of IDR 5,213 million as a result of non-achievement of operating revenue, increasing direct expenses and increasing operating expenses in 2022.

(dalam Juta Rupiah / in million IDR)

Pendapatan Usaha Operating Revenue	Realisasi 2021 Realization 2021	RKAP 2022 RKAP 2022	Realisasi 2022 Realization 2022	% Pencapaian % Achievement	% Pertumbuhan % Growth
a	b	c	d	e = d : c	f = d : b
Pendapatan Usaha Operating Revenue	18.121	16.329	10.535	64,87	(41,86)
Beban Langsung Direct Load	5.509	5.843	6.357	108,80	15,39
Beban Usaha Operating Expenses	10.183	9.942	10.061	101,20	(1,20)
Laba (Rugi) Usaha Operating Profit (Loss)	2.429	544	(5.883)	(1.081,43)	(342,20)
Pendapatan (Beban) lain-lain Other Income (Expense)	(716)	69	670	971,01	193,58
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	1.713	613	(5.213)	(850,41)	(404,32)
Beban Pajak Tax Burden	-	-	-	-	-
<b>Laba Bersih/Net Profit</b>	<b>1.713</b>	<b>613</b>	<b>(5.213)</b>	<b>(850,41)</b>	<b>(404,32)</b>
Piutang Usaha Accounts Receivable	915	-	860	-	(6,01)
Utang Usaha Accounts Payable	81	-	68	-	(16,05)

Selain itu, D'Arcici Hotel Alhijra di tahun 2022 memiliki piutang usaha sebesar Rp915 juta turun 6,01 persen dari piutang usaha tahun 2021 sebesar Rp915 juta. D'Arcici Hotel Alhijra juga memiliki utang usaha sebesar Rp68 juta di tahun 2022 turun 16,05 persen dari utang usaha tahun 2021 sebesar Rp81 juta.

In addition, D'Arcici Hotel Alhijra in 2022 has trade receivables of IDR 915 million, down 6.01 percent from trade receivables in 2021 of IDR 915 million. D'Arcici Hotel Alhijra also has operating debt of IDR 68 million in 2022, down 16.05 percent from operating debt in 2021 of IDR 81 million.

# Inisiatif dan Program JXB Tahun 2022

## JXB Program And Activities Initiatives In 2022

Dalam rangka melaksanakan visi dan misi perusahaan, JXB telah menyusun dan menetapkan Inisiatif dan Program JXB Tahun 2022 dengan mengacu pada Keputusan Gubernur DKI Jakarta No. 127 Tahun 2019 tentang Rencana Bisnis dan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) BUMD khususnya terkait dengan Pasal 21 ayat (2) yang membolehkan RKA BUMD dilakukan revisi sebanyak 2 (dua) kali dalam setahun.

Dalam RKA Perubahan disajikan informasi mengenai Inisiatif dan Program JXB Tahun 2022 meliputi Kebijakan Perusahaan, Sasaran Usaha dan Program Kerja Perusahaan Tahun 2022.

### Kebijakan Perusahaan

JXB telah menetapkan Kebijakan Perusahaan tahun 2022 terdiri dari:

1. Kebijakan perusahaan bidang administrasi difokuskan pada:
  - a. Penyempurnaan sistem operasional prosedur (SOP) yang ada saat ini disesuaikan dengan penerapan transformasi bisnis perusahaan.
  - b. Penyempurnaan sistem administrasi kepegawaian (*Roadmap* HRD).
  - c. Penerapan sistem akuntansi yang sesuai dengan IFRS
  - d. Penyempurnaan sistem administrasi database calon client.
2. Kebijakan perusahaan bidang Sumber Daya Manusia difokuskan untuk menyusun *roadmap* HRD yang berbasis kompetensi (*Competency Human Resources Management*) yang meliputi:
  - a. Sistem penerimaan dan seleksi (recruitment) karyawan sesuai dengan kebutuhan.
  - b. Penempatan karyawan sesuai dengan kompetensi dan beban kerja.
  - c. Sistem pengembangan career planning
  - d. Sistem imbalan menggunakan merit system.
  - e. Sistem pemberian reward dan punishment.

In order to implement the company's vision and mission, JXB has compiled and established the JXB Initiative and Program for 2022 by referring to the Decree of the Governor of DKI Jakarta No. 127 of 2019 concerning the Business Plan and Work Plan and Budget (RKA) of BUMD, especially related to Article 21 paragraph (2) which allows the RKA of BUMD to be revised 2 (two) times a year.

In the RKA Changes, information is presented regarding JXB Initiatives and Programs in 2022 including Company Policy, Business Goals and Company Work Program in 2022.

### Company Policy

JXB has established a Company Policy for 2022 consisting of:

1. The company's policy in the administrative field is focused on:
  - a. The improvement of the existing operational procedure system (SOP) is adjusted to the implementation of the company's business transformation.
  - b. Improvement of personnel administration system (HRD Roadmap).
  - c. Application of accounting systems in accordance with IFRS
  - d. Improvement of the database administration system of prospective clients.
2. The company's policy in the field of Human Resources is focused on compiling a competency-based HRD roadmap (*Competency Human Resources Management*) which includes:
  - a. Employee recruitment and recruitment system according to needs.
  - b. Placement of employees according to competence and workload.
  - c. Career planning development system
  - d. The reward system uses a merit system.
  - e. Reward and punishment system.

- f. Sistem pemutusan hubungan kerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- g. Penyesuaian struktur organisasi transisi.
3. Kebijakan perusahaan bidang Akuntansi dan Keuangan difokuskan pada:
- Pengembangan *Cash Management System* (CMS) kerjasama dengan pihak Bank.
  - Membuat Financial planning untuk investasi dengan skala prioritas.
  - Menyempurnakan sistem dan prosedur keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan.
  - Mengurangi transaksi tunai.
  - Membentuk cost management dalam biaya-biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya tidak tetap (*variable cost*).
4. Kebijakan perusahaan bidang Produk difokuskan pada:
- Renovasi dan Redesign terhadap alat produksi unit usaha seluruh hotel.
  - Melakukan riset dan pengembangan antara lain terhadap:
    - Kajian peremajaan kamar diseluruh unit usaha.
    - Kajian penambahan ruang meeting dan kamar dilokasi Hotel Cempaka Resort dan Convention.
    - Pengembangan awal Franchise Hotel (smart hotel "C.One" dan budget hotel "d.Arcici").
    - Pengembangan *Outlet-outlet income*
    - Kajian bisnis penunjang sebagai pelengkap bisnis inti.
  - Pemasaran
    - Melakukan horizontal integrasi (usaha sejenis dan substitusi)
    - Customer Value Triad (tritunggal) meliputi Quality Product, Quality Service dan Pricing.
    - Joint Advertising, Direct Marketing, Public Relation, Price Compare dan Rate Structure, Market Penetration dan Market Developmen.
    - Pengembangan Brand Image dan Reposition Product (smart hotel, budget hotel dan hotel setara bintang empat)
    - Membangun Program Loyalitas Pelanggan.
- f. The termination system is in accordance with laws and regulations.
- g. Adjustment of the transitional organizational structure.
3. Corporate policy in Accounting and Finance is focused on:
- Development of Cash Management System (CMS) in collaboration with the Bank.
  - Make Financial planning for investment with a priority scale.
  - Improve financial systems and procedures in accordance with financial accounting standards.
  - Reduce cash transactions.
  - Establish cost management in fixed costs and variable costs.
4. The company's policy in the field of Products is focused on:
- Renovation and Redesign of production equipment for business units throughout the hotel.
  - Conducting research and development, among others, on:
    - Study of room rejuvenation in all business units.
    - Study of adding meeting rooms and rooms at the location of Cempaka Resort and Convention Hotel.
    - Early development of Franchise Hotel (smart hotel "C.One" and budget hotel "d.Arcici").
    - Development of income outlets
    - Supporting business studies as a complement to the core business.
  - Marketing
    - Perform horizontal integration (similar businesses and substitutions)
    - Customer Value Triad (trinity) includes Quality Product, Quality Service and Pricing.
    - Joint Advertising, Direct Marketing, Public Relations, Price Compare and Rate Structure, Market Penetration and Market Development.
    - Brand Image Development and Product Reposition (smart hotels, budget hotels and four-star equivalent hotels)
    - Build a Customer Loyalty Program.

## Sasaran Usaha Tahun 2022

Sejalan dengan perkembangan bisnis, di tahun 2022 JXB menetapkan sasaran usaha untuk mencapai kinerja operasional dan finansial dengan optimal. Sasaran usaha Perusahaan tahun 2022 sebagai berikut:

1. Excellent Service, memberikan pelayanan yang prima kepada setiap tamu selama menggunakan akomodasi.
2. Transformasi bisnis adalah proses mengubah suatu sistem bisnis maupun teknologi didalamnya yang diperlukan untuk mencapai peningkatan dalam hal efisiensi, efektivitas serta kepuasan pelanggan maupun karyawannya.
3. Diversifikasi usaha bertujuan untuk memperluas maupun menambah jenis usaha yang akan dijalankan di tahun 2022 sebagai penunjang bisnis.
4. Convenience yaitu memberikan kenyamanan terhadap semua pihak yaitu pelanggan, karyawan dan Perusahaan.

## Business Goals for 2022

Inline with business development, in 2022 JXB sets business goals to achieve optimal operational and financial performance. The Company's 2022 business suggestions are as follows:

1. Excellent Service, providing excellent service to every guest while using the accommodation.
2. Business transformation is the process of changing a business system and technology in it that is needed to achieve improvements in terms of efficiency, effectiveness and satisfaction of customers and employees.
3. Business diversification aims to expand and add to the types of businesses that will be run in 2022 as business support.
4. Convenience is to provide comfort to all parties, namely customers, employees and the Company.



## Program Kerja Tahun 2022

Untuk mewujudkan sasaran usaha tahun 2022, JXB menetapkan program kerja antara lain:

## Work Program 2022

To realize the 2022 business targets, JXB has set work programs, including:

No.	Bidang	Program Kerja	Realisasi Realization
1.	Pengembangan Usaha Business Development	a. Melakukan renovasi Grand Cempaka Bisnis Hotel menggunakan dana PMD Tahun 2020 a. Renovating Grand Cempaka Bisnis Hotel using PMD funds in 2020	Sejak awal tahun 2022 Grand Cempaka Business Hotel telah memulai pelaksanaan renovasi, sehingga secara operasional telah ditutup untuk publik. Since the beginning of 2022 the Grand Cempaka Business Hotel has started carrying out renovations, so that it has been operationally closed to the public.
		b. Melakukan analisa investasi untuk meningkatkan pendapatan b. Conduct investment analysis to increase income	Bidang Perencanaan dan Pengembangan Usaha telah melakukan berbagai analisa terkait lini usaha lain yang diharapkan dapat meningkatkan pendapatan usaha perusahaan. The Business Planning and Development Sector has carried out various analyzes related to other business lines which are expected to increase the company's operating income.
		c. Membuka peluang usaha baru melalui bidang pariwisata dan ekonomi kreatif c. Opening new business opportunities through tourism and creative economy	Berbagai peluang usaha baru telah dilakukan antara lain dalam hal penyelenggaraan event, aktivasi ruang publik, advertising, serta pengelolaan infrastruktur pariwisata. Various new business opportunities have been made, including in terms of organizing events, activating public spaces, advertising, and managing tourism infrastructure.
		d. Melakukan kajian diversifikasi usaha d. Conducting business diversification studies	Perusahaan memahami bahwa lini bisnis perhotelan tidak cukup untuk menjadi lokomotif pendapatan. Oleh karena itu berbagai kajian telah dilakukan untuk mengembangkan lini-lini bisnis baru, terutama pada aset-aset perusahaan yang masih idle. The company understands that the hospitality business line is not enough to become a revenue generator. Therefore, various studies have been carried out to develop new business lines, especially on company assets that are still idle.
		e. Melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaan PMD tahun 2021 terkait Grand Cempaka Resort & Convention, Sport Centre dan Bidang Pariwisata e. Carry out and complete PMD work in 2021 related to Grand Cempaka Resort & ; Convention, Sport Center and Tourism Sector	Pada tahun 2021 perusahaan menerima Penyertaan Modal Daerah (PMD) sebesar Rp. 138 Miliar. Beberapa project yang akan dilakukan adalah renovasi Hotel Grand Cempaka Resort, Hotel D'Arcici Plumpang, D'Arcici Sport Center, dan berbagai kegiatan lini bisnis pariwisata. Sebagian besar kegiatan tersebut telah berjalan. Untuk renovasi hotel masih pada tahap penyelesaian desain yang dilakukan oleh Konsultan Perencana. In 2021 the company will receive Regional Equity Participation (PMD) of Rp. 138 Billion. Some of the projects that will be carried out are the renovation of the Grand Cempaka Resort Hotel, D'Arcici Plumpang Hotel, D'Arcici Sport Center, and various activities in the tourism business line. Most of these activities have been running. For hotel renovations, it is still at the design completion stage carried out by the Planning Consultant.



No.	Bidang	Program Kerja	Realisasi Realization
2.	Pemasaran Marketing	<p>a. Perluasan pasar corporate, group dan event organizer dari dalam kota/ pulau ke luar kota/pulau.</p> <p>a. Expansion of corporate, group and event organizer markets from within the city / island to outside the city / island.</p>	<p>Perluasan pasar dilakukan dengan mengikuti pameran di berbagai wilayah. Diharapkan dapat meningkatkan brand image perusahaan.</p> <p>Market expansion is carried out by participating in exhibitions in various regions. It is expected to increase the company's brand image.</p>
		<p>b. Perluasan tamu Staycation selama pasca pandemi COVID-19.</p> <p>b. Expansion of Staycation guests during the post COVID-19 pandemic.</p>	<p>Pada masa pandemi tahun 2022 lalu, beberapa hotel digunakan untuk memberikan layanan kepada pasien positif COVID-19, terutama untuk Warga Negara Asing (WNA) yang melakukan perjalanan ke Indonesia.</p> <p>During the 2022 pandemic, several hotels were used to provide services to positive COVID-19 patients, especially for foreign nationals traveling to Indonesia.</p>
		<p>c. Menjalankan program loyalitas pelanggan</p> <p>c. Run a customer loyalty program</p>	<p>Program loyalitas pelanggan dilakukan dengan memberikan reward berupa discount serta merchandise.</p> <p>The customer loyalty program is carried out by providing rewards in the form of discounts and merchandise.</p>
		<p>d. Memaksimalkan pasar Wedding Pasca pandemi COVID-19.</p> <p>d. Maximizing the Wedding market after the COVID-19 pandemic.</p>	<p>Pasar wedding salah satu yang potensial, setiap unit hotel telah melakukan promosi serta menjalin kerjasama dengan wedding organizer (WO) agar dapat meningkatkan pendapatan.</p> <p>The wedding market is one of the potential ones, each hotel unit has carried out promotions and collaborated with wedding organizers (WO) in order to increase revenue.</p>
3.	Produk Product	<p>a. Melakukan renovasi sebagian hotel menggunakan dana PMD</p> <p>a. Renovate part of the hotel using PMD funds</p>	<p>Menggunakan dana PMD yang diterima pada tahun 2020 dan 2021, perusahaan sedang melakukan renovasi Hotel Grand Cempaka Business, Hotel Grand Cempaka Resort, Hotel D'Arcici Plumpang, serta D'Arcici Sport Center.</p> <p>Using PMD funds received in 2020 and 2021, the company is carrying out renovations for the Grand Cempaka Business Hotel, Grand Cempaka Resort Hotel, D'Arcici Plumpang Hotel, and D'Arcici Sport Center.</p>
		<p>b. Merencanakan dan melaksanakan promosi melalui berbagai media sosial</p> <p>b. Plan and execute promotions through various social media</p>	<p>Produk-produk hotel telah dipasarkan melalui media sosial, baik yang dikelola oleh korporasi maupun unit-unit usaha.</p> <p>Hotel products have been marketed through social media, both managed by corporations and business units.</p>
		<p>c. Menciptakan dan memberikan berbagai program promo</p> <p>c. Creating and delivering various promo programs</p>	<p>Unit-unit usaha perhotelan telah memperkuat upaya pemasaran dengan membuat program promosi, baik untuk room, meeting (MICE) maupun F&amp;B. Promosi-promosi tersebut berkaitan dengan hari-hari besar tertentu.</p> <p>Hospitality business units have strengthened their marketing efforts by creating promotional programs, both for rooms, meetings (MICE) and F&amp;B. These promotions are related to certain holidays.</p>

No.	Bidang	Program Kerja	Realisasi Realization
4.	Sumber Daya Manusia Human Resources	a. Meningkatkan layanan activity a. Improve service activity	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyusun dan menerapkan program teknologi HRIS.</li> <li>- Melaksanakan hubungan industrial sesuai dengan PKB</li> <li>- Develop and implement HRIS technology programs.</li> <li>- Carry out industrial relations in accordance with PKB</li> </ul>
		b. Melaksanakan Development High Performance People untuk meningkatkan produktivitas karyawan b. Implementing High Performance People Development to increase employee productivity	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan program dalam rangka meningkatkan kesejahteraan karyawan</li> <li>- Melaksanakan keterbukaan informasi antar bidang</li> <li>- Melakukan rotasi, mutasi dan demosi karyawan</li> <li>- Memberikan reward dan punishment sesuai PKB</li> <li>- Melakukan program in order to improve employee welfare</li> <li>- Implementing information disclosure between fields</li> <li>- Employee rotation, mutation and demotion</li> <li>- Provide rewards and punishments according to PKB</li> </ul>
		c. Mendapatkan Certificate of Competency bagi karyawan kerjasama dengan Dinas Pariwisata Provinsi DKI Jakarta dan Lembaga Sertifikasi Profesi c. Obtain a Certificate of Competency for employees in cooperation with the DKI Jakarta Provincial Tourism Office and Professional Certification Institutions	Memberikan kesempatan kepada karyawan untuk Mendapatkan Certificate of Competency Provide opportunities for employees to obtain a Certificate of Competency
		d. Melaksanakan pelatihan akuntansi dan perpajakan, Bahasa Inggris, Marketing, Strategic cost reduction d. Carry out accounting and taxation training, English, Marketing, Strategic cost reduction	
		e. Melaksanakan program Management Development Program sebagai upaya meningkatkan kualitas SDM yang berkompetensi baik e. Implementing the Management Development Program as an effort to improve the quality of human resources with good competence	Menyelenggarakan program pengembangan dan pelatihan bagi karyawan sesuai dengan kebutuhan organisasi Organizing development and training programs for employees in accordance with organizational needs
5.	Teknologi Informasi Information Technology	Melaksanakan penerapan teknologi informasi berupa digitalisasi sistem kearsipan (terutama arsip tanah). Carry out the application of information technology in the form of digitizing archival systems (especially land archives).	Membangun satu sistem yang digunakan sebagai database karyawan dan pengelolaan SDM Build a single system that is used as an employee database and HR management
6.	Keuangan Finance	a. Melakukan pengendalian biaya dan pengelolaan cashflow yang efektif dan efisien dalam rangka pengembangan usaha-usaha baru. a. Conduct cost control and effective and efficient cash flow management in the context of developing new businesses.	Pengendalian biaya dapat terlihat dari realisasi Rasio BOPO pada Tahun 2022 sebesar 88% dari Target 102%. Cost control can be seen from the realization of the BOPO ratio in 2022 of 88% of the target of 102%.

No.	Bidang	Program Kerja	Realisasi Realization
		<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Mengusahakan kecepatan dan ketepatan pelaporan dengan penerapan Sistem Informasi Manajemen keuangan.</li> <li>b. Strive for speed and accuracy of reporting with the application of Financial Management Information Systems.</li> </ul>	<p>Ketepatan pelaporan yang disampaikan kepada pemegang saham untuk Triwulan I s.d Triwulan IV masih dibawah dari tanggal terakhir penyerahan Laporan kepada pemegang saham yang ditetapkan. The accuracy of the reporting submitted to shareholders for Quarter I to Quarter IV is still below the final date of Report submission to the specified shareholders.</p>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>c. Membuat implementasi sistem pelaporan yang terintegrasi.</li> <li>c. Create an integrated reporting system implementation.</li> </ul>	<p>Masih dalam tahap implemtasi dengan 1 sistem yang sama di unit hotel. Still in the implementation stage with the same system in the hotel unit.</p>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>d. Melakukan update Kebijakan Akuntansi terhadap bisnis baru dan perpajakan.</li> <li>d. Update the Accounting Policy for new business and taxation.</li> </ul>	<p>Sampai dengan akhir tahun Masih dalam proses penyusunan atas update kebijakan akuntansi oleh konsultan. Until the end of the year Still in the process of preparing the update of accounting policies by the consultant.</p>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>e. Menerapkan sistem Hotel (Maxial) di unit usaha yang belum menggunakan sistem</li> <li>e. Implementing the Hotel (Maxial) system in business units that have not used the system</li> </ul>	<p>Sudah diimplementasikannya sistem Maxial di 7 Unit Hotel PT Jakarta Tourisindo. The Maxial system has been implemented in 7 Hotel Units of PT Jakarta Tourisindo.</p>
7.	Satuan Internal Audit Internal Audit Unit	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan evaluasi implementasi job description dan SOP</li> <li>a. Evaluate the implementation of job descriptions and SOPs</li> </ul>	<p>Pada tahun 2022 SIA menyampaikan rekomendasi terkait penyusunan job description pada struktur organisasi perusahaan. Selain itu juga dilakukan review dan menyampaikan rekomendasi terhadap jalannya dan penyusunan SOP baru. In 2022 SIA will submit recommendations regarding the preparation of job descriptions in the company organizational structure. In addition, a review was also carried out and submitted recommendations on the course and preparation of new SOPs.</p>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Meningkatkan kompetensi SDM Bidang Internal Audit.</li> <li>b. Improve HR competence in the Internal Audit Sector.</li> </ul>	<p>SIA pada tahun 2022 aktif mengikutkan personilnya dalam pelatihan untuk meningkatkan kompetensi. Salah satu personil SIA telah berhasil mendapatkan gelar Profesional Internal Audit (PIA). SIA in 2022 actively engages its personnel in training to improve competency. One of the SIA personnel has successfully obtained the title of Professional Internal Audit (PIA).</p>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>c. Melaksanakan audit reguler keuangan, operasional dan investasi</li> <li>c. Carry out regular financial, operational and investment audits</li> </ul>	<p>SIA telah menyelesaikan program kerja audit di unit-usaha sepanjang tahun 2022. SIA has completed an audit work program in business units throughout 2022.</p>

No.	Bidang	Program Kerja	Realisasi Realization
8.	Umum Common	<p>a. Melanjutkan pengurusan legalitas aset TB Simatupang, C'One Cempaka Putih</p> <p>a. Continuing to manage the legality of TB Simatupang's assets, C'One Cempaka Putih</p>	<p>Pengurusan legalitas lahan milik perusahaan terus dilakukan sebagai upaya pengamanan aset sekaligus agar lahan-lahan yang masih idle dapat menjadi lebih produktif.</p> <p>Management of the legality of the company's land continues to be carried out as an effort to safeguard assets as well as so that land that is still idle can become more productive.</p>
		<p>b. Membuat sistem kearsipan yang terintegrasi dan berbasis teknologi</p> <p>b. Create an integrated and technology-based archival system</p>	<p>Sistem informasi persurutan dan arsip telah selesai dibuat serta telah diimplementasikan.</p> <p>The mailing and archival information system has been completed and has been implemented.</p>
		<p>c. Membuat sistem pengadaan barang dan jasa berbasis teknologi.</p> <p>c. Create a technology-based procurement system for goods and services.</p>	<p>Sistem pengadaan barang dan jasa sedang dalam proses pembangunan.</p> <p>The goods and services procurement system is in the process of being developed.</p>
		<p>d. Membuat ruang arsip yang sesuai dengan standar</p> <p>d. Create a standards-compliant archive room</p>	<p>Ruang arsip yang sesuai dengan standar sangat penting untuk menjaga keamanan dan kemudahan dalam mengakses arsip. Saat ini telah dilakukan renovasi salah satu ruang di unit usaha milik perusahaan yang dirubah fungsi menjadi ruang arsip.</p> <p>Archive space that complies with standards is very important to maintain security and ease of accessing archives. At present, one of the rooms in the company's business unit has been renovated which has been converted into an archive room.</p>
9.	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	<p>a. Mengembangkan strategi hubungan dengan stakeholders guna menunjang aktivitas.</p> <p>a. Develop a strategy of relations with stakeholders to support activities.</p>	<p>Perusahaan telah melakukan berbagai kegiatan untuk menjaga hubungan baik dengan stakeholder, salah satunya dengan gathering dan roadshow ke berbagai lembaga/instansi/perusahaan mitra.</p> <p>The company has carried out various activities to maintain good relations with stakeholders, one of which is by gathering and roadshows to various partner institutions/agencies/companies.</p>
		<p>b. Membina hubungan dengan pemerintah, investor dan media serta mengelola media komunikasi internal dan eksternal Perusahaan.</p> <p>b. Fostering relations with the government, investors and media as well as managing the Company's internal and external communication media.</p>	<p>Perusahaan pada tahun 2022 terus menjaga hubungan baik dengan media massa, hal ini dapat terlihat dari tingginya exposure media yang didapat perusahaan selama tahun 2022.</p> <p>The company in 2022 will continue to maintain good relations with the mass media, this can be seen from the high media exposure that the company will get during 2022.</p>
		<p>c. Menjalankan fungsi compliance officer, investor relations dan public relations officer</p> <p>c. Perform the functions of compliance officer, investor relations and public relations officer</p>	<p>Sekretaris Perusahaan aktif menyampaikan rekomendasi kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, sebagai LO perusahaan kepada pemegang saham serta aktif menyampaikan informasi kepada publik melalui media massa.</p> <p>The Corporate Secretary actively submits recommendations for compliance with laws and regulations, as the LO of the company to shareholders and actively conveys information to the public through the mass media.</p>

# Tinjauan Kinerja Keuangan

## Financial Performance Review

Tinjauan dan pembahasan manajemen terkait dengan kinerja keuangan perusahaan dibuat berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang terdiri atas kinerja Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif serta Laporan Arus Kas Konsolidasian.

JXB berhasil memperoleh pendapat wajar dalam semua hal yang material dan laporan keuangan yang disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia sebagaimana Laporan Hasil Audit KAP Mc Millan Woods.

Guna mendapatkan gambaran secara utuh, maka data dan informasi kinerja keuangan yang disajikan dalam laporan tahunan ini termasuk data dan informasi kinerja keuangan untuk tahun-tahun sebelumnya dengan bahasan yang disampaikan memperhatikan penjelasan pihak auditor eksternal pada catatan Laporan Keuangan Konsolidasi sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari laporan tahunan ini

### Analisis Posisi Keuangan

Berikut ini adalah Laporan posisi keuangan Perusahaan per 31 Desember 2022 dibandingkan dengan RKAP tahun 2022 dan realisasi posisi keuangan Perusahaan tahun 2021 (audited).

Management's review and discussion related to the company's financial performance is based on information obtained from the Consolidated Financial Statements for the years ended December 31, 2022 and 2021 consisting of the performance of the Consolidated Statement of Financial Position, Comprehensive Income and Income Statement and Consolidated Cash Flow Statement.

JXB succeeded in obtaining a fair opinion in all material matters and the financial statements presented in accordance with the applicable Financial Accounting Standards in Indonesia as well as the Audit Report of Mc Millan Woods Public Accounting Firm.

In order to get a complete picture, the data and information on financial performance presented in this annual report include data and information on financial performance for previous years with the discussion delivered paying attention to the explanation of the external auditor in the notes to the Consolidated Financial Statements as an integral part of this annual report

### Financial Position Analysis

The following is the Statement of the Company's Financial Position as of December 31, 2022 compared to the RKAP in 2022 and the realization of the Company's Financial Position in 2021 (audited).



(dalam Juta Rupiah / in million IDR)

Uraian Description	Realisasi 2021 Realization 2021	RKAP 2022 RKAP 2022	Realisasi 2022 Realization 2022	% Pencapaian % Achievement	% Pertumbuhan % Growth
a	b	c	d	e = d : c	f = d : b
<b>Aset/Assets</b>					
Aset lancar Current assets	386.663	325.842	351.369	107,83	(9,13)
Aset tidak lancar Non current assets	449.714	475.473	448.352	94,30	(0,30)
<b>Jumlah Aset Total Assets</b>	<b>836.377</b>	<b>801.315</b>	<b>799.721</b>	<b>99,82</b>	<b>(4,38)</b>
<b>Liabilitas/Liabilities</b>					
Liabilitas lancar Current liabilities	134.085	97.159	110.145	113,37	(17,85)
Liabilitas tidak lancar Non Current liabilities	55.227	45.844	28.474	62,11	(48,44)
<b>Jumlah Liabilitas Total liabilities</b>	<b>189.311</b>	<b>143.003</b>	<b>138.619</b>	<b>96,93</b>	<b>(26,78)</b>
<b>Ekuitas/Equity</b>					
Modal ditempatkan dan disetor Issued and paid up capital	699.675	699.675	699.675	100,00	0,00
Cadangan Umum General Reserve	4.433	4.433	4.433	100,00	0,00
Jumlah saldo laba Total of profit balance	(57.042)	(45.797)	(43.006)	93,91	(24,61)
Ekuitas lainnya Other Equity	-	-	-	-	-
<b>Jumlah ekuitas Total equity</b>	<b>647.066</b>	<b>658.311</b>	<b>661.102</b>	<b>100,42</b>	<b>2,17</b>
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas Total liabilities and equity</b>	<b>836.377</b>	<b>801.315</b>	<b>799.721</b>	<b>99,82</b>	<b>(4,38)</b>

### Aset Perusahaan

JXB mencatatkan realisasi jumlah aset Perusahaan tahun 2022 sebesar Rp799.721 juta mencapai 99,82 persen di bawah target RKA Perubahan sebesar Rp801.315 juta. Jumlah aset Perusahaan mengalami penurunan sebesar 4,38 persen jika dibandingkan realisasi jumlah aset tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp836.377 juta. Analisis lebih lanjut mengenai faktor-faktor penyebab tidak tercapainya dan menurunnya realisasi aset Perusahaan sebagian besar dipengaruhi oleh akun-akun di bawah ini:

### Company Assets

JXB recorded that the realization of the Company's total assets in 2022 amounted to IDR 799,721 million, reaching 99.82 percent below the RKA Change target of IDR 801,315 million. The Company's assets decreased by 4.38 percent compared to the realization of the previous year's total assets which were recorded at Rp836,377 million. Further analysis of the factors causing the non-achievement and decline in realization of the Company's assets is largely influenced by the following accounts:

**1. Aset lancar**

Realisasi aset lancar yang tercatat tahun 2022 sebesar Rp351.369 juta mengalami penurunan sebesar 9,13 persen atau setara dengan Rp35.294 juta dari realisasi aset lancar tahun 2021 sebesar Rp386.663 juta. Komponen piutang usaha yang memberikan kontribusi signifikan atas penurunan aset lancar yaitu sebesar Rp113.753 juta atau 94,69 persen.

**2. Aset tidak lancar**

Realisasi aset tidak lancar yang tercatat tahun 2022 sebesar Rp448.352 juta mengalami penurunan sebesar 0,30 persen atau setara dengan Rp1.362 juta dari realisasi aset tidak lancar tahun 2021 sebesar Rp449.714 juta. Komponen properti investasi yang memberikan kontribusi signifikan atas penurunan aset tidak lancar yaitu sebesar Rp87.994 juta atau 94,41 persen.

Aset perusahaan selama periode tiga tahun terakhir tumbuh rata-rata 15,87 persen. Aset perusahaan yang mengalami tumbuh negatif terjadi di tahun 2022 sebesar 4,38 persen. Sementara jumlah aset Perusahaan di tahun 2021 tumbuh positif sebesar 36,12 persen.

Gambaran pertumbuhan aset Perusahaan selama periode tiga tahun terakhir sebagaimana dalam grafik di bawah ini:

**Grafik : Perkembangan Aset Perusahaan Tahun 2020 - 2022**

**1. Current assets**

The realization of current assets recorded in 2022 of IDR351,369 million decreased by 9.13 percent or equivalent to IDR 35,294 million from the realization of current assets in 2021 of IDR 386,663 million. The trade receivables component that contributed significantly to the decline in current assets amounted to Rp113,753 million or 94.69 percent.

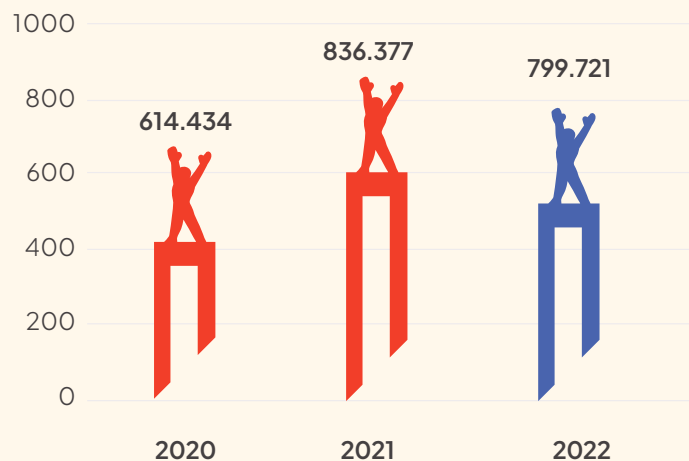
**2. Non-current assets**

The realization of non-current assets recorded in 2022 of IDR 448,352 million decreased by 0.30 percent or equivalent to IDR 1,362 million from the realization of non-current assets in 2021 of IDR 449,714 million. The investment property component that contributed significantly to the decline in non-current assets amounted to Rp87,994 million or 94.41 percent.

The company's assets during the last three-year period grew by an average of 15.87 percent. Aset of companies that experienced negative growth occurred in 2022 by 4.38 percent. Meanwhile, the company's total assets in 2021 grew positively by 36.12 percent.

An overview of the growth of the company's P assets over the last three years period is as shown in the chart below:

**Chart : Development of Company Assets in 2020 - 2022**



## Aset Lancar

Aset lancar dalam Laporan Keuangan JXB terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, persediaan, uang muka pajak, beban dibayar dimuka dan pendapatan yang masih harus diterima. Guna memperoleh gambaran secara utuh, maka berikut ini disajikan laporan posisi aset lancar Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 yang dibandingkan dengan RKAP tahun 2022 dan realisasi posisi aset lancar Perusahaan tahun 2021 sebagaimana tabel dibawah ini:

## Current Assets

Current assets in JXB's Financial Statements consist of cash and cash equivalents, accounts receivable, miscellaneous receivables, inventories, tax advances, prepaid expenses and accrued income. In order to obtain the full image, the following is presented a report on the current asset position of the Company on December 31, 2022 which is compared with the RKAP in 2022 and the realization of the company's current asset position in 2021 as shown in the table below:

(dalam Juta Rupiah / in million IDR)

Uraian Description	Realisasi 2021 Realization 2021	RKAP 2022 RKAP 2022	Realisasi 2022 Realization 2022	% Pencapaian % Achievement	% Pertumbuhan % Growth
a	b	c	d	e = d : c	f = d : b
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	261.818	174.501	337.179	193,22	28,78
Piutang usaha Trade receivables	120.132	142.483	6.380	4,48	(94,69)
Piutang lain-lain Other receivables	0,00	1.570	0,00	0,00	0,00
Persediaan Inventories	683	1.768	1.229	69,51	79,94
Uang muka pajak Prepaid taxes	465	1.279	507	39,64	9,03
Beban dibayar dimuka Prepaid expenses	1.916	2.188	2.673	122,17	39,51
Pendapatan yang masih harus diterima Accruating income	1.649	2.054	3.401	165,58	106,25
<b>Jumlah aset lancar Total current assets</b>	<b>386.663</b>	<b>325.842</b>	<b>351.369</b>	<b>107,83</b>	<b>(9,13)</b>

Realisasi aset lancar tahun 2022 sebesar Rp351.369 juta lebih tinggi sebesar Rp 25.527 juta atau mencapai 107,83 persen di atas target RKA Perubahan sebesar Rp325.842 juta. Capaian aset lancar dimaksud mengalami penurunan sebesar Rp35.294 juta atau turun 9,13 persen dibandingkan dengan aset lancar tahun lalu sebesar Rp386.663 juta. Penyebab terjadinya perbedaan atau selisih ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Realisasi kas dan setara kas yang tercatat pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp337.179 juta lebih tinggi sebesar Rp162.678 juta atau mencapai sebesar 193,22 persen di atas target

The realization of current assets in 2022 amounted to IDR 351,369 million, higher by IDR 25,527 million or reached 107.83 percent above the RKA Change target of IDR 325,842 million. The achievement of current assets decreased by Rp35,294 million or decreased by 9.13 percent compared to last year's current assets of Rp386,663 million. The causes of this discrepancy or discrepancy can be explained as follows:

1. The realization of cash and cash equivalents recorded on December 31, 2022 was IDR337,179 million, higher by IDR 162,678 million or reached 193.22 percent above the

RKA Perubahan sebesar Rp174.501 juta. Jika dibandingkan dengan realisasi kas dan setara kas tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp261.818 juta mengalami peningkatan 28,78 persen. Peningkatan ini disebabkan oleh bertambahnya penerimaan kas sebesar 19,11 persen, penerimaan bank sebesar 59,39 persen dan penambahan nilai deposito pada Bank DKI sebesar 35,37 persen.

2. Realisasi piutang usaha yang tercatat pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp6.380 juta lebih rendah sebesar Rp136.103 juta atau mencapai 4,48 persen di bawah target RKA Perubahan sebesar Rp142.483 juta. Jika dibandingkan dengan realisasi piutang usaha tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp120.132 juta mengalami penurunan sebesar 94,69 persen. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh penyelesaian piutang usaha dari Pemerintah Pusat (BNPB) melalui Koordinator/PPK Kodam Jaya/Jayakarta sebesar 97,86 persen untuk pelayanan Hospitality in Crisis di Wisma Atlit, Rusun Nagrak dan Rusun Pasar Rumput untuk Tahun 2021 dan 2022 serta pembayaran piutang usaha dari guest ledger sebesar 52,19 persen.
3. Realisasi piutang lain-lain yang tercatat pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar 0,00 persen dari target RKA Perubahan sebesar Rp1.670 juta. Hal yang sama juga terjadi di tahun 2021 yang mencatatkan realisasi piutang lain-lain mencapai 0,00 persen.
4. Realisasi nilai persediaan yang tercatat pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp1.229 juta lebih rendah sebesar Rp 539 juta atau mencapai sebesar 69,51 persen di bawah target RKA Perubahan sebesar Rp1.768 juta. Jika capaian ini dibandingkan dengan realisasi nilai persediaan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp683 juta mengalami peningkatan sebesar 79,94 persen. Hal ini disebabkan sebagian besar dari perlengkapan House Keeping (linen) yang ada masih dapat dijual dan digunakan, sehingga Perusahaan tidak membuat penyisihan atas persediaan usang. Kontribusi nilai persediaan terhadap jumlah aset lancar perusahaan adalah sebesar 0,35 persen
5. Realisasi uang muka pajak yang tercatat pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp507

RKA Change target of IDR 174,501 million. When compared to the realization of cash and cash equivalents in the previous year which was recorded at Rp261,818 million, an increase of 28.78 percent. This increase was due to an increase in cash receipts by 19.11 percent, bank receipts by 59.39 percent and an increase in the value of deposits at Bank DKI by 35.37 percent.

2. The realization of trade receivables recorded on December 31, 2022 was IDR 6,380 million, lower by IDR 136,103 million or reached 4.48 percent below the RKA Change target of IDR 142,483 million. When compared to the realization of trade receivables in the previous year which was recorded at Rp120,132 million, it decreased by 94.69 percent. This decrease was mainly influenced by the settlement of tradereceivables from the Central Government (BNPB) through the Coordinator/PPK Kodam Jaya/Jayakarta amounting to 97.86 percent for Hospitality in Crisis services at Wisma Atlit, Rusun Nagrak and Rusun Pasar Rumput for 2021 and 2022 as well as payment of trade receivables from guest ledgers of 52.19 percent.
3. The realization of other receivables recorded on December 31, 2022 amounted to 0.00 percent of the RKA Change target of IDR 1,670 million. The same thing also happened in 2021 which recorded the realization of other receivables reaching 0.00 percent.
4. The realization of the inventory value recorded on December 31, 2022 was IDR 1,229 million, lower by IDR 539 million or reached 69.51 percent below the RKA Change target of IDR 1,768 million. If this achievement is compared to the realization of the previous year's inventory value which was recorded at Rp683 million, it increased by 79.94 percent. This is because most of the existing House Keeping (linen) equipment can still be sold and used, so the Company does not make allowances for obsolete inventory. The contribution of inventory value to the company's total current assets is 0.35 percent
5. The realization of tax advances recorded on December 31, 2022 of IDR 507 million was

juta lebih rendah sebesar Rp772 juta atau mencapai sebesar 39,64 persen di bawah target RKA Perubahan sebesar Rp1.279 juta. Jika dibandingkan dengan realisasi uang muka pajak tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp465 juta meningkat sebesar 9,03 persen, karena adanya PPh pasal 25 dibayar dimuka sebesar Rp459 juta merupakan angsuran Pph pasal 25 tahun pajak 2017 (masa Januari s.d Maret 2017) yang sudah diajukan restitusi namun belum dilakukan pemeriksaan oleh Dirjen Pajak.

6. Realisasi beban dibayar dimuka yang tercatat pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp2.673 juta lebih tinggi sebesar Rp485 juta atau mencapai sebesar 122,17 persen di atas target RKA Perubahan sebesar Rp2.188 juta. Jika dibandingkan dengan realisasi beban dibayar dimuka tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp1.916 juta mengalami kenaikan sebesar 39,51 persen. Hal ini disebabkan adanya pembayaran asuransi Kesehatan Direksi dan Dewan Komisaris beserta keluarga serta pembayaran sewa lahan/area di BKT Stasiun BNI dan Blok B Balaikota dan beban operasional lainnya.
7. Pendapatan yang harus masih diterima di tahun 2022 sebesar Rp3.401 juta merupakan 165,58 persen dari target RKA Perubahan sebesar Rp2.054 juta dan merupakan 106,25 persen jika dibandingkan dengan realisasi pendapatan yang harus masih diterima di tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp1.649 juta. Kenaikan di tahun 2022 karena adanya pencatatan Komitmen Sponsor dari pihak kedua atas kegiatan bisnis pariwisata serta sewa BTS Telkomsel dan ATM Bank DKI di Unit Grand Cempaka business Hotel.

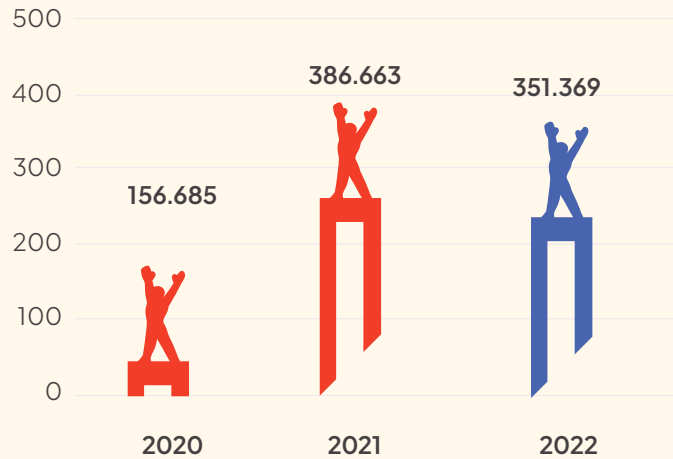
Aset lancar selama periode tiga tahun terakhir tumbuh dengan rata-rata sebesar 68,86 persen. Dalam periode tersebut, realisasi aset lancar yang tumbuh positif terjadi pada tahun 2021 sebesar 146,78 persen. Sementara aset lancar tumbuh negatif terdapat di tahun 2022 sebesar 9,07 persen dari tahun sebelumnya. Gambaran pertumbuhan aset lancar selama periode tiga tahun sebagaimana terdapat dalam grafik di bawah ini:

lower by IDR 772 million or reached 39.64 percent below the RKA Change target of IDR 1,279 million. When compared to the realization of the previous year's tax advance which was recorded at Rp465 million, an increase of 9.03 percent, because the existence of article 25 income tax paid in advance of Rp459 million is an installment of article 25 of tax year 2017 (January to March 2017) which has been submitted for restitution but has not been audited by the Director General of Taxes.

6. The realization of prepaid expenses recorded on December 31, 2022 was IDR 2,673 million, higher by IDR 485 million or reached 122.17 percent above the RKA Change target of IDR 2,188 million. When compared to the realization of expenses paid in advance in the previous year which was recorded at Rp1,916 million, an increase of 39.51 percent. This is due to the payment of health insurance for the Board of Directors and Board of Commissioners along with their families as well as the payment of land/area rent at BKT BNI Station and Block B City Hall and other operational expenses.
7. The revenue that must still be received in 2022 of IDR 3,401 million is 165.58 percent of the RKA Change target of IDR 2,054 million and is 106.25 percent when compared to the realization of income that must still be received in the previous year which was recorded at IDR 1,649 million. The increase in 2022 is due to the recording of Sponsorship Commitments from second parties for tourism business activities as well as Telkomsel BTS rentals and Bank DKI ATMs at the Grand Cempaka Business Hotel Unit.

Current assets over the last three-year period grew by an average of 68.86 percent. In this period, the realization of current assets that grew positively occurred in 2021 by 146.78 percent. Meanwhile, current assets grew negatively in 2022 by 9.07 percent from the previous year. An overview of current asset growth over a three-year period is as shown in the chart below:



Grafik : Perkembangan Aset Lancar Perusahaan  
Tahun 2020 – 2022Graph : Development of the Company's Current  
Assets in 2020 – 2022**Aset Tidak Lancar**

Aset tidak lancar dalam Laporan Keuangan JXB terdiri dari penyertaan saham, aset tetap, properti investasi dan aset tidak lancar lainnya. Guna memperoleh gambaran secara utuh, maka berikut ini disajikan laporan posisi aset tidak lancar Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 yang dibandingkan dengan RKAP tahun 2022 dan realisasi posisi aset tidak lancar Perusahaan tahun 2021 sebagaimana tabel dibawah ini:

**Non-Current Assets**

Non-current assets in JXB's Financial Statements consist of the inclusion of shares, fixed assets, investment property and other non-current assets. To obtain a complete picture, the following is presented a report on the position of non-current assets per company on December 31, 2022 which is compared with the RKAP in 2022 and the realization of the position of non-current assets per company in 2021 as the table below:

(dalam Juta Rupiah / in million IDR)

Uraian Description	Realisasi 2021 Realization 2021	RKAP 2022 RKAP 2022	Realisasi 2022 Realization 2022	% Pencapaian % Achievement	% Pertumbuhan % Growth
a	b	c	d	e = d : c	f = d : b
Penyertaan Saham Inclusion of Shares	0,00	6.800	0,00	0,00	0,00
Aset tetap Fixed assets	339.547	480.554	423.203	88,07	24,64
Properti Investasi Property Investments	93.208	93.208	5.214	5,59	(94,41)
Aset tidak lancar lainnya Other non current assets	16.959	12.123	19.935	164,44	17,55
<b>Jumlah aset tak lancar Total non current assets</b>	449.714	475.473	448.352	94,30	(0,30)

Realisasi aset tidak lancar pada tahun 2022 sebesar Rp448.352 juta lebih rendah sebesar Rp27.121 juta atau 94,30 persen dari target RKA Perubahan sebesar Rp475.473 juta dan menurun 0,30 persen atau setara dengan Rp1.362 juta dibanding realisasi tahun lalu sebesar Rp449.714 juta. Adapun penyebab terjadinya perbedaan atau selisih ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Di tahun 2022 JXB mencatatkan penyertaan saham pada tiga perusahaan yaitu PT Agung Duhamusaindo (405 lembar saham), PT Pakuan (200 lembar saham) dan PT Rei Sewindu (10 lembar saham) adalah sebesar Rp0,00. Hal ini disebabkan jumlah saham yang disertakan oleh JXB pada tiga Perusahaan tersebut sebesar Rp232 juta telah dikurangi dengan penurunan nilai dari saham tersebut sebesar Rp232 juta, sehingga saldo dari penyertaan saham menjadi Rp.0,00.
2. Aset tetap Perusahaan tahun 2022 sebesar Rp423.203 juta mencapai sebesar 88,07 persen di bawah target RKA Perubahan sebesar Rp480.554 juta. Aset tetap tersebut tumbuh positif sebesar 24,44 persen dari aset tetap tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp339.547 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya pembelian aset tetap yang meningkat di tahun 2022 senilai Rp11.375 juta
3. Jumlah properti investasi tahun 2022 mengalami penurunan cukup tajam dari sebesar Rp93.208 juta pada tahun 2021 menjadi Rp5.214 juta di tahun ini atau turun dengan 94,41 persen. Capaian properti investasi ini hanya mencapai 5,59 persen dari target sebesar Rp93.208 yang ditetapkan dalam RKA Perubahan. Penurunan ini utamanya disebabkan oleh Tanah di Jalan TB Simatupang seluas 18.161 m<sup>2</sup> yang memiliki nilai sebesar Rp87.994 juta di tahun 2021 telah direklasifikasi ke aset tetap per 31 Desember 2022.
4. Realisasi aset tidak lancar lainnya tahun 2022 sebesar Rp19.935 juta mencapai sebesar 164,44 persen di atas target RKA Perubahan sebesar Rp12.123 juta dan meningkat 17,55 persen dibanding dengan realisasi aset tidak lancar lainnya tahun sebelumnya sebesar Rp16.959 juta. Naiknya aset tidak lancar lainnya disebabkan oleh meningkatnya aset dalam pelaksanaan sebesar 31,28 persen terutama di Kantor Pusat, D'Arcici Hotel Cempaka

The realization of non-current assets in 2022 of IDR 448,352 million was lower by IDR 27,121 million or 94.30 percent of the RKA Change target of IDR 475,473 million and decreased by 0.30 percent or equivalent to IDR 1,362 million compared to last year's realization of IDR 449,714 million. The causes of this difference or difference can be explained as follows:

1. In 2022, JXB recorded shares participation in three companies, namely PT Agung Duhamusaindo (405 shares), PT Pakuan (200 shares) and PT Rei Sewindu (10 shares) of IDR 0.00. This is because the number of shares included by JXB in the three companies amounting to Rp232 million has been reduced by a decrease in the value of these shares of Rp232 million, so that the balance of shares participation becomes Rp.0.00.
2. The Company's fixed assets in 2022 amounted to IDR 423,203 million reaching 88.07 percent below the RKA Change target of IDR 480,554 million. These fixed assets grew positively by 24.44 percent from the previous year's fixed assets which were recorded at Rp339,547 million. This is mainly due to the purchase of fixed assets which increased in 2022 worth IDR 11,375 million
3. The number of investment properties in 2022 decreased quite sharply from IDR 93,208 million in 2021 to IDR 5,214 million this year or decreased by 94.41 percent. The achievement of this investment property only reached 5.59 percent of the target of Rp93,208 set in the RKA Change. This decrease was mainly due to the land on Jalan TB Simatupang covering an area of 18,161 m<sup>2</sup> which had a value of IDR 87,994 million in 2021 had been reclassified into fixed assets as of December 31, 2022.
4. The realization of other non-current assets in 2022 of IDR 19,935 million reached 164.44 percent above the RKA Change target of IDR 12,123 million and an increase of 17.55 percent compared to the realization of other non-current assets in the previous year of IDR 16,959 million. The increase in other non-current assets was caused by an increase in assets in implementation by 31.28 percent, especially at the Head Office, D'Arcici

Putih serta bidang pariwisata dan kegiatan hospitality.

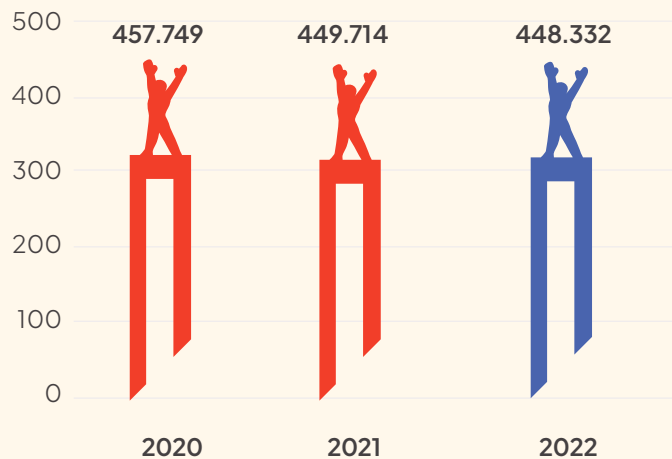
Hotel Cempaka Putih as well as tourism and hospitality activities.

Aset tidak lancar selama tahun 2020 – 2022 tumbuh negatif dengan rata-rata 1,03 persen dimana pertumbuhan terendah terjadi di tahun 2021 sebesar 1,76 persen. Gambaran pertumbuhan aset tidak lancar selama periode tiga tahun sebagaimana terdapat dalam grafik di bawah ini:

Non-current assets during 2020 – 2022 grew negatively with an average of 1.03 percent where the lowest growth occurred in 2021 at 1.76 percent. An overview of the growth of non-current assets over a three-year period is as shown in the chart below:

Grafik : Perkembangan Aset Tidak Lancar Perusahaan Tahun 2020 - 2022

Graph : Development of the Company's Non-Current Assets in 2020 - 2022



### Liabilitas Perusahaan

JXB mencatatkan realisasi jumlah liabilitas perusahaan tahun 2022 sebesar Rp138.619 juta mencapai 96,93 persen di atas target yang telah ditetapkan dalam RKA Perubahan sebesar Rp143.003 juta. Jumlah liabilitas mengalami penurunan 26,78 persen dari realisasi jumlah liabilitas perusahaan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp189.311 juta.

### Company Liability

JXB recorded that the realization of the company's total liabilities in 2022 of IDR 138,619 million reached 96.93 percent above the target set in the RKA Change of IDR 143,003 million. The number of liabilities decreased by 26.78 percent from the realization of the company's total liabilities in 2021 which was recorded at IDR 189,311 million.

Analisis lebih lanjut mengenai faktor-faktor penyebab tidak tercapainya dan menurunnya realisasi liabilitas Perusahaan sebagian besar dipengaruhi oleh akun-akun di bawah ini:

Further analysis of the factors causing the Company's non-achievement and decline in realization of liabilities is largely influenced by the following accounts:

#### 1. Liabilitas Lancar

Sampai dengan 31 Desember 2022, JXB berhasil mencatatkan penurunan liabilitas lancar dari sebesar Rp134.085 juta di tahun 2021 menjadi sebesar Rp110.145 juta di tahun 2022 atau turun 17,85 persen setara dengan

#### 1. Current Liabilities

As of December 31, 2022, JXB managed to record a decrease in current liabilities from IDR 134,085 million in 2021 to IDR 110,145 million in 2022 or a decrease of 17.85 percent equivalent to IDR 23,940 million. The main

Rp23.940 juta. Penyebab utama menurunnya liabilitas lancar adalah menurunnya secara signifikan beban yang masih harus dibayar sebesar Rp32.839 juta atau 51,07 persen.

**2. Kewajiban Tidak Lancar**

JXB di tahun 2022 juga berhasil mencatatkan penurunan kewajiban tidak lancar dari sebesar Rp55.227 juta di tahun 2021 menjadi sebesar Rp28.474 juta di tahun 2022 atau turun sebesar 48,44 persen setara dengan Rp26.753 juta. Liabilitas imbalan pasca kerja memberikan kontribusi signifikan atas penurunan liabilitas tidak lancar yaitu sebesar Rp25.672 juta atau 59,35 persen.

Dalam tiga tahun terakhir jumlah liabilitas perusahaan tumbuh rata-rata 15,49 persen. Liabilitas perusahaan yang mengalami peningkatan terjadi di tahun 2021 sebesar 57,76 persen, meskipun di tahun 2022 liabilitas perusahaan mengalami penurunan sebesar 26,78 persen. Gambaran pertumbuhan liabilitas perusahaan selama tiga tahun sebagaimana grafik di bawah ini:

Grafik : Perkembangan Liabilitas Perusahaan Tahun 2020 - 2022

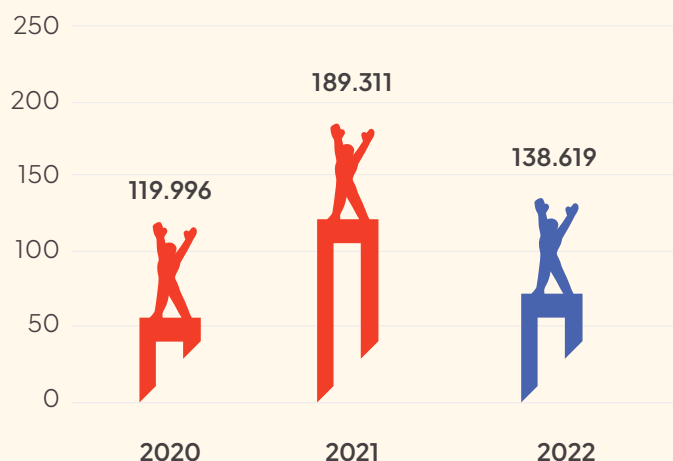
cause of the decline in current liabilities was a significant decrease in accrued expenses of Rp32,839 million or 51.07 percent.

**2. Non-Current Liabilities**

JXB in 2022 also managed to record a decrease in non-current liabilities from IDR 55,227 million in 2021 to IDR 28,474 million in 2022 or a decrease of 48.44 percent equivalent to IDR 26,753 million. Post-employment benefit liabilities contributed significantly to the decrease in non-current liabilities of Rp25,672 million or 59.35 percent.

In the last three years, the number of company liabilities grew by an average of 15.49 percent. The company's liabilities that increased occurred in 2021 by 57.76 percent, although in 2022 the company's liabilities decreased by 26.78 percent. Overview of the company's liability growth for three years as shown below:

Graph : Development of Company Liabilities in 2020 - 2022



**Liabilitas Lancar**

Liabilitas lancar dalam Laporan Keuangan JXB terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, utang pajak, beban yang masih harus dibayar, uang muka kerjasama dan pendapatan diterima dimuka (jangka pendek). Guna memperoleh gambaran secara utuh, maka berikut ini disajikan laporan posisi liabilitas lancar Perusahaan tanggal 31 Desember 2022 yang dibandingkan dengan RKAP tahun 2022 dan realisasi posisi liabilitas lancar Perusahaan tahun 2021 sebagaimana tabel dibawah ini:

**Current Liabilities**

Current liabilities in JXB's Financial Statements consist of accounts payable, miscellaneous debt, tax debt, accrued expenses, cooperation advances and upfront income (short term). In order to obtain a complete picture, the following is presented a report on the current liability position per company dated December 31, 2022 which is compared with the RKAP in 2022 and the realization of the current liability position percompany in 2021 as the table below:

(dalam Juta Rupiah / in million IDR)

Uraian Description	Realisasi 2021 Realization 2021	RKAP 2022 RKAP 2022	Realisasi 2022 Realization 2022	% Pencapaian % Achievement	% Pertumbuhan % Growth
a	b	c	d	e = d : c	f = d : b
Utang Usaha Trade Payables	5.630	4.249	1.410	33,18	(74,96)
Utang Lain-Lain Other Payables	4.378	4.378	11.680	266,78	166,79
Utang Pajak Tax Payables	3.513	3.513	8.347	237,60	137,55
Beban Yang Masih Harus Dibayar Accrued Expenses	64.306	27.750	31.467	113,39	(51,07)
Uang Muka Kerjasama Cooperation Down Payment	56.000	56.000	56.000	100	0,00
Pendapatan diterima dimuka-jangka pendek Revenue received upfront- short time	257	1.269	1.240	97,71	382,49
<b>Jumlah Kewajiban Lancar Total Current Liabilities</b>	<b>134.085</b>	<b>97.159</b>	<b>110.145</b>	<b>113,37</b>	<b>(17,85)</b>

Liabilitas lancar Perusahaan tahun 2022 tercatat sebesar Rp110.145 juta lebih tinggi Rp12.986 juta atau 113,37 persen dari anggaran sebesar Rp97.159 juta dan turun sebesar 17,85 persen atau setara Rp23.940 juta jika dibandingkan dengan realisasi kewajiban lancar tahun lalu sebesar Rp134.085 juta. Adapun penyebab terjadinya perbedaan atau selisih ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Realisasi utang usaha sampai dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp1.410 juta lebih rendah sebesar Rp2.839 juta atau mencapai

The company's current liabilities in 2022 were recorded at IDR 110,145 million, higher by IDR 12,986 million or 113.37 percent from the budget of IDR 97,159 million and decreased by 17.85 percent or equivalent to IDR 23,940 million when compared to the realization of current liabilities last year of IDR 134,085 million. The causes of this difference or difference can be explained as follows:

1. The realization of business debt as of December 31, 2022 amounted to IDR 1,410 million, lower by IDR 2,839 million or reached



33,18 persen dari RKA Perubahan yang telah ditetapkan sebesar Rp4.249 juta. Dari realisasi utang usaha tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp5.630 juta, maka realisasi utang usaha tahun 2022 turun sebesar 74,94 persen. Penurunan realisasi utang usaha ini disebabkan oleh adanya pelunasan utang dari 6 (enam) hotel kepada pemasok atas pembelian barang dan jasa sehubungan dengan usaha hotel, apartemen, restoran dan club. Penurunan utang usaha terbesar dilakukan oleh Grand Cempaka Business Hotel yang mencapai 89,83 persen

2. Realisasi utang lain-lain sampai dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp11.680 juta merupakan 266,78 persen dari target yang ditetapkan dalam RKA Perubahan sebesar Rp4.378 juta. Realisasi utang lain-lain meningkat 166,79 persen atau setara dengan Rp7.302 juta dari realisasi utang lain-lain pada tahun 2021 sebesar Rp4.378 juta. Naiknya utang lain-lain didorong antara lain oleh peningkatan utang service karyawan yang merupakan kewajiban Perusahaan untuk karyawan Grand Cempaka Business Hotel dan D'Arcici Plumpang terkait dengan kegiatan penyediaan makanan di Wisma Atlet.
3. Realisasi utang pajak tahun 2022 sebesar Rp8.347 juta mencapai 237,60 persen dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp3.513 juta dan jika dibandingkan dengan realisasi utang pajak tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp3.513 juta naik 137,55 persen, karena adanya peningkatan pembayaran kewajiban Pajak Pertambahan Nilai yang sebagian besar diantaranya PPN atas pengadaan aplikasi dan maintenance NCT serta utang Pajak Pembangunan I dan Pajak Hiburan merupakan utang dari kegiatan hotel yang belum disetorkan ke Kas Daerah.
4. Realisasi beban yang masih harus dibayar tahun 2022 sebesar Rp31.467 juta mencapai 113,39 persen dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp27.750 juta. Realisasi tersebut jika dibandingkan dengan realisasi beban yang masih harus dibayar tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp64.306 juta turun sebesar 51,07 persen. Hal ini disebabkan oleh menurunnya beban yang masih harus dibayar lainnya sebesar 200,39 persen.

33.18 percent of the RKA Changes that had been determined at IDR 4,249 million. From the realization of business debt in the previous year which was recorded at IDR 5,630 million, the realization of business debt in 2022 decreased by 74.94 percent. The decrease in the realization of accounts payable was caused by the repayment of debts from 6 (six) hotels to suppliers for the purchase of goods and services in connection with the hotel, apartment, restaurant and club business. The largest decrease in trade debt was carried out by Grand Cempaka Business Hotel which reached 89.83 percent

2. The realization of other debt as of December 31, 2022 amounted to IDR 11,680 million, representing 266.78 percent of the target set in the RKA Changes of IDR 4,378 million. The realization of other debt increased by 166.79 percent or equivalent to IDR 7,302 million from the realization of other debt in 2021 of IDR 4,378 million. The increase in other debts was driven by, among others, an increase in employee service debt which is the Company's obligation to employees of Grand Cempaka Business Hotel and D'Arcici Plumpang related to food provision activities at Wisma Atlet.
3. The realization of tax debt in 2022 of IDR 8,347 million reached 237.60 percent of the predetermined budget of IDR 3,513 million and when compared to the realization of tax debt in the previous year which was recorded at IDR 3,513 million, an increase of 137.55 percent, due to an increase in the payment of Value Added Tax obligations, most of which included VAT on the procurement of NCT applications and maintenance as well as debt for Development Tax I and Entertainment Tax were debts from hotel activities that have not been deposited into the Regional Treasury.
4. The realization of accrued expenses in 2022 of IDR 31,467 million reached 113.39 percent of the budget set at IDR 27,750 million. This realization when compared to the realization of accrued expenses in the previous year which was recorded at Rp64,306 million, decreased by 51.07 percent. This was due to a decrease in other accrued expenses by 200.39 percent.

5. Realisasi Uang Muka Kerjasama tahun 2022 tercatat sebesar Rp56.000 juta mencapai 100,00 persen dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp56.000 juta. Hal ini merupakan Dana Modal Pengadaan Tanah dari Perumda Pembangunan Sarana Jaya sebagaimana tertuang dalam perjanjian pendahuluan antara JXB dengan Perumda Pembangunan Sarana Jaya dan telah dilakukan perubahan hingga 5 (lima) kali dan terakhir pada tanggal 29 Desember 2022.
6. Realisasi pendapatan diterima dimuka hingga 31 Desember 2022 yang tercatat sebesar Rp1.240, jika dibandingkan dengan realisasi pendapatan diterima dimuka di tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp257 juta, naik sebesar 382,49 persen. Kondisi ini disebabkan oleh naiknya bagian jangka pendek yang terdiri dari sewa toko dan sewa lahan sebesar 380,62 persen. Dan jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan sebesar Rp1.269 juta hanya mencapai 97,71 persen.

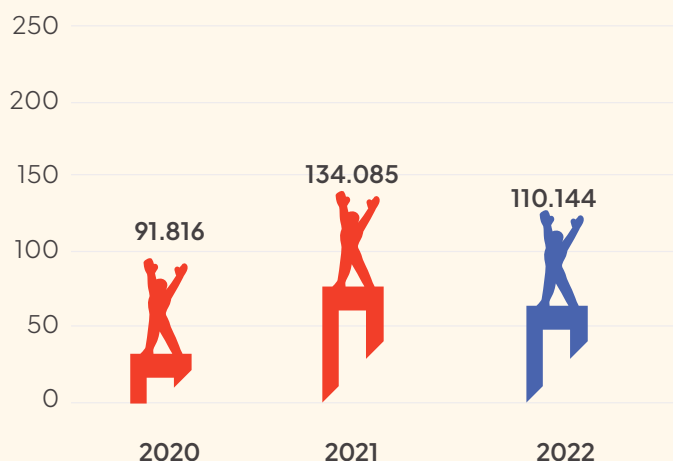
5. The realization of the Cooperation Down Payment in 2022 was recorded at IDR 56,000 million, reaching 100.00 percent of the budget set at IDR 56,000 million. This is the Land Acquisition Capital Fund from Perumda Pembangunan Sarana Jaya as stated in the preliminary agreement between JXB and Perumda Pembangunan Sarana Jaya and has been amended up to 5 (five) times and the latest on December 29, 2022.
6. The realization of upfront income until December 31, 2022 was recorded at IDR 1,240, when compared to the realization of upfront income in 2021 which was recorded at IDR 257 million, an increase of 382.49 percent. This condition was caused by an increase in the short-term portion consisting of shop rent and land rent by 380.62 percent. And when compared to the target set at Rp1,269 million, it only reached 97.71 percent.

Liabilitas lancar selama tahun 2020 – 2022 tumbuh rata-rata sebesar 14,10 persen Liabilitas lancar yang mengalami penurunan terjadi pada tahun 2022 sebesar 17,85 persen dan liabilitas lancar yang meningkat tercatat di tahun 2021 sebesar 46,04 persen. Gambaran pertumbuhan liabilitas lancar perusahaan selama tiga tahun sebagaimana grafik di bawah ini:

Current liabilities during 2020 – 2022 grew by an average of 14.10 percent, Current liabilities decreased in 2022 by 17.85 percent, and current liabilities which increased in 2021 by 46.04 percent. Overview of the company’s current liabilities growth for three years as shown below:

Grafik : Perkembangan Liabilitas Lancar Perusahaan Tahun 2020 - 2022

Graph : Current Liabilitas Development of the Company in 2020 - 2022



### Liabilitas Tidak Lancar

Liabilitas tidak lancar dalam Laporan Keuangan JXB terdiri dari kewajiban imbalan pasca kerja, pendapatan diterima dimuka (jangka panjang) dan dan liabilitas tidak lancar lainnya. Guna memperoleh gambaran secara utuh, maka berikut ini disajikan laporan posisi liabilitas tidak lancar Perusahaan tanggal 31 Desember 2022 yang dibandingkan dengan RKAP tahun 2022 dan realisasi posisi liabilitas lancar Perusahaan tahun 2021 sebagaimana tabel dibawah ini:

### Non-Current Liabilities

Non-current liabilities in JXB's Financial Statements consist of post-employment benefit obligations, upfront income (long-term) and other non-current liabilities. In order to obtain a complete picture, the following is presented a report on the position of non-current liabilities per company dated December 31, 2022 which is compared with the RKAP in 2022 and the realization of the current liability position percompany in 2021 as shown in the table below:

(dalam Juta Rupiah / in million IDR)

Uraian Description	Realisasi 2021 Realization 2021	RKAP 2022 RKAP 2022	Realisasi 2022 Realization 2022	% Pencapaian % Achievement	% Pertumbuhan % Growth
a	b	c	d	e = d : c	f = d : b
Kewajiban imbalan pasca kerja Post employment benefit	43.253	33.668	17.581	52,22	(59,35)
Pendapatan diterima dimuka-jangka panjang Revenue received upfront-long time	3.163	3.163	2.082	65,82	(34,18)
Liabilitas Tidak Lancar Lainnya Other Non Current Liabilities	8.811	9.013	8.811	97,76	0,00
<b>Jumlah Kewajiban Tidak Lancar Total Non Current liabilities</b>	<b>55.227</b>	<b>45.844</b>	<b>28.474</b>	<b>62,11</b>	<b>(48,44)</b>

Realisasi kewajiban tidak lancar tahun 2022 sebesar Rp28.474 juta lebih rendah 62,11 persen dari anggarannya sebesar Rp45.844 juta dan terjadi penurunan sebesar 48,44 persen jika dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp55.227 juta. Adapun penyebab terjadinya perbedaan atau selisih ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Realisasi kewajiban imbalan pasca kerja tahun 2022 sebesar Rp17.581 juta tercatat lebih rendah 52,22 persen dari target RKA Perubahan sebesar Rp33.668 juta. Dibandingkan dengan kewajiban imbalan pasca kerja tahun 2021 yang dicatatkan sebesar Rp43.253 juta turun 59,35 persen. Turunnya beban kewajiban imbalan kerja karena pada tahun 2022, Perusahaan telah menghentikan program pensiun dini terhadap 207 karyawan yang sebelumnya

The realization of non-current liabilities in 2022 of IDR 28,474 million was 62.11 percent lower than its budget of IDR 45,844 million and decreased by 48.44 percent compared to the previous year's realization of IDR 55,227 million . The causes of this difference or difference can be explained as follows:

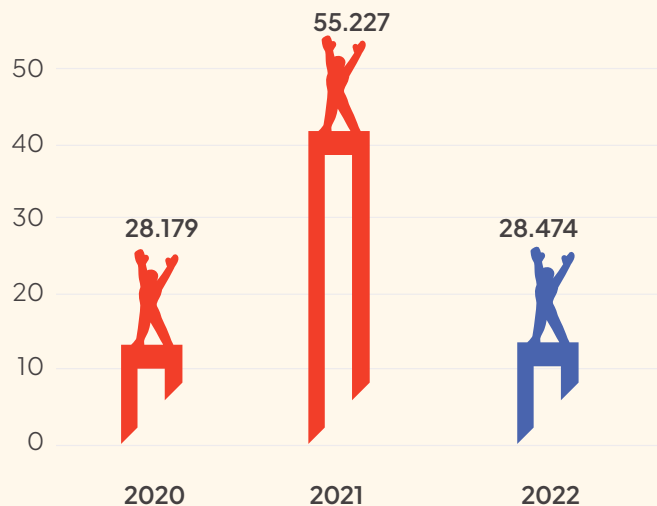
1. The realization of post-employment benefit obligations in 2022 of IDR 17,581 million was recorded to be 52.22 percent lower than the RKA Change target of IDR33,668 million. Compared to the post-employment benefit obligation in 2021, which was recorded at IDR 43,253 million, a decrease of 59.35 percent. The decrease in the burden of employee benefit obligations is because in 2022, the Company has terminated the early retirement

ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi No. 091 tanggal 30 Desember 2021, sehingga terdapat selisih lebih sebesar Rp27.175 juta.

- JXB di tahun 2022 tidak menganggarkan perolehan pendapatan diterima dimuka (jangka panjang), meskipun terdapat penerimaan sebesar Rp2.082 juta. Jika dibanding dengan tahun 2021, maka pendapatan diterima dimuka jangka panjang yang dibukukan sebesar Rp3.163 juta turun 34,18 persen.
- Liabilitas tidak lancar lainnya pada tahun 2022 sebesar Rp8.811 juta merupakan 97,76 persen dari RKA Perubahan tahun 2022 dan capaian Liabilitas tidak lancar lainnya tersebut sama dengan yang tercatat di tahun 2021. Hal ini merupakan saldo liabilitas tidak lancar lainnya atas penjualan aset yang belum ditentukan alokasinya merupakan penerimaan neto atas penjualan aset tanah yang masih dalam proses penyelesaian sebagaimana tercantum dalam Peraturan Daerah No. 5 tahun 2004.

Perusahaan mencatat liabilitas tidak lancar dalam periode tiga tahun terakhir tumbuh rata-rata sebesar 23,79 persen. Liabilitas jangka panjang yang meningkat terjadi di tahun 2021 sebesar 95,98 persen dan kenaikan terendah terjadi di tahun 2022 sebesar 46,21 persen. Gambaran pertumbuhan liabilitas tidak lancar selama periode tiga tahun sebagaimana grafik di bawah ini:

Grafik : Perkembangan Liabilitas Tidak Lancar Perusahaan Tahun 2020 – 2022



program for 207 employees previously stipulated by the Decree of the Board of Directors No. 091 dated December 30, 2021, resulting in a difference of more than IDR 27,175 million.

- JXB in 2022 did not budget for upfront (long-term) revenue generation, even though there were revenues of IDR 2,082 million. When compared to 2021, the long-term upfront income recorded at IDR 3,163 million decreased by 34.18 percent.
- Other non-current liabilities in 2022 amounted to IDR 8,811 million, accounting for 97.76 percent of the RKA Changes in 2022 and the achievement of other non-current liabilities was the same as that recorded in 2021. This is the balance of other non-current liabilities for the sale of assets that have not been determined, the allocation is the net receipt for the sale of land assets that are still in the process of settlement as stated in Regional Regulation No. 5 of 2004.

The company noted that non-current liabilities in the last three years grew by an average of 23.79 percent. Long-term liabilities increased in 2021 by 95.98 percent and the lowest increase occurred in 2022 by 46.21 percent. The picture of non-current liability growth over a three-year period is as shown below:

Graph : Development of Non-Current Liabilities Company in 2020 – 2022

## Ekuitas Perusahaan

Jumlah ekuitas perusahaan tahun 2022 yang dicatatkan oleh JXB sebesar Rp661.102 juta atau mencapai 101,31 persen dari anggaran sebesar Rp652.534 juta dan jika pada tahun 2021 jumlah ekuitas Perusahaan tercatat sebesar Rp647.066 juta, maka mengalami kenaikan 2,17 persen atau setara dengan Rp14.036 juta yang didorong oleh penurunan jumlah saldo laba sebesar 24,61 persen. Rincian realisasi jumlah ekuitas Perusahaan tahun 2022 sebagaimana terdapat dalam tabel dibawah ini:

## Company Equity

The company's equity in 2022 recorded by JXB was IDR 661,102 million or reached 101.31 percent of the budget of IDR 652,534 million and if in 2021 the company's total equity was recorded at IDR 647,066 million, it experienced an increase of 2.17 percent or equivalent to IDR 14,036 million driven by a decrease in the amount of retained profit by 24.61 percent. Details of the realization of the company's total equity in 2022 are as shown in the table below:

(dalam Juta Rupiah / in million IDR)

Uraian Description	Realisasi 2021 Realization 2021	RKAP 2022 RKAP 2022	Realisasi 2022 Realization 2022	% Pencapaian % Achievement	% Pertumbuhan % Growth
a	b	c	d	e = d : c	f = d : b
Modal ditempatkan dan disetor Issued and paid up capital	699.675	699.675	699.675	100,00	0,00
Cadangan Umum General Reserve	4.433	4.433	4.433	100,00	0,00
Jumlah saldo laba Total of profit balance	(57.042)	(45.797)	(43.006)	93,91	(24,61)
Ekuitas lainnya Other Equity	-	-	-	-	-
<b>Jumlah ekuitas Total equity</b>	<b>647.066</b>	<b>658.311</b>	<b>661.102</b>	<b>100,42</b>	<b>2,17</b>

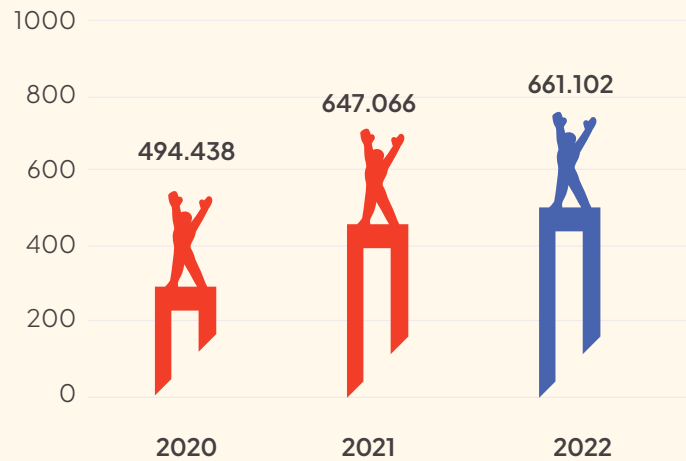
Ekuitas Perusahaan selama periode tiga tahun terakhir tumbuh rata-rata sebesar 16,52 persen, dengan kenaikan tertinggi terjadi di tahun 2021 sebesar 30,87 persen dan kenaikan terendah terjadi di tahun 2022 sebesar 2,17 persen.

Gambaran pertumbuhan ekuitas Perusahaan selama periode tiga tahun sebagaimana terdapat dalam grafik di bawah ini:

The company's equity over the last three years grew by an average of 16.52 percent, with the highest increase occurring in 2021 at 30.87 percent and the lowest increase occurring in 2022 at 2.17 percent.

A snapshot of the company's equity growth over a three-year period is as shown in the graph below:



Grafik : Perkembangan Ekuitas Perusahaan Tahun  
2020 - 2022Graph : Development of Company Equity in 2020  
- 2022

### Modal Kerja Bersih

Realisasi modal kerja bersih tahun 2022 sebesar Rp242.341 juta dan jika pada tahun 2021 jumlah modal kerja bersih tercatat sebesar Rp252.578 juta, maka mengalami penurunan 4,05 persen atau setara dengan Rp10.237 juta. Hal ini disebabkan oleh menurunnya aset lancar sebesar 9,13 persen dan menurunnya kewajiban lancar sebesar 0,30 persen.

Modal kerja bersih selama periode tiga tahun terakhir tumbuh rata-rata sebesar 142,44 persen, dengan modal kerja bersih yang mengalami penurunan terjadi di tahun 2022 sebesar 4,50 persen. Pada tahun 2021 modal kerja bersih meningkat sebesar 289,37 persen,

Gambaran pertumbuhan modal kerja bersih selama periode tiga tahun sebagaimana grafik di bawah ini:

### Net Working Capital

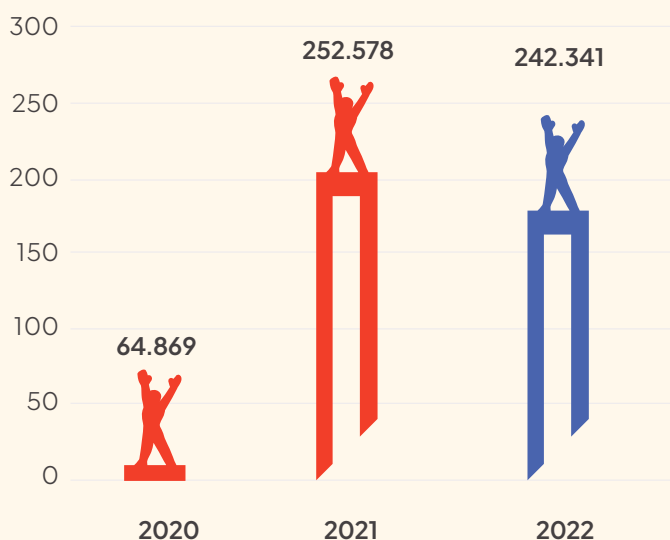
The realization of net working capital in 2022 was IDR 242,341 million and if in 2021 the amount of net working capital was recorded at IDR 252,578 million, it decreased by 4.05 percent or equivalent to IDR 10,237 million. This was due to a decrease in current assets by 9.13 percent and a decrease in current liabilities by 0.30 percent.

Net working capital over the last three years grew by an average of 142.44 percent, with net working capital decreasing in 2022 by 4.50 percent. In 2021 net working capital increased by 289.37 percent,

Overview of net working capital growth over a three-year period as shown below:

Grafik : Perkembangan Modal Kerja Bersih Perusahaan Tahun 2020 – 2022

Graph: Development of the Company's Net Working Capital for 2020 – 2022



### Analisis Laba (Rugi)

Guna mendapatkan gambaran capaian kinerja perusahaan, berikut ini disajikan Perkembangan Kinerja Keuangan yang dicapai perusahaan berdasarkan Analisis Laba (Rugi) Konsolidasian Tahun Buku 2022, yaitu:

#### Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha JXB selama tahun 2022 tercatat sebesar Rp384.206 juta atau mencapai 94,92 persen sedikit di bawah anggaran perubahan Perusahaan yang telah ditetapkan sebesar Rp404.779 juta. Dan jika dibandingkan dengan pendapatan usaha tahun 2021 sebesar Rp240.976 juta, meningkat sebesar 59,44 persen atau setara dengan Rp143.230 juta.

Realisasi pendapatan usaha tahun 2022, terdiri dari:

##### 1. Pendapatan Usaha dari Lini Kamar

Occupancy hunian hotel dari tujuh unit hotel di tahun 2022 mencapai 83.827 kamar dari 265.372 unit kamar yang tersedia atau hanya mencapai 31,59 persen di bawah target Occupancy 46,00 persen. Dari occupancy hunian hotel telah mencatatkan pendapatan kamar sebesar Rp24.817 juta dibawah target RKA Perubahan yang ditetapkan sebesar Rp35.798 juta. Realisasi pendapatan lini usaha

### Profit (Loss) Analysis

In order to get an overview of the company's performance achievements, the following is presented the Development of Financial Performance achieved by the company based on the Consolidated Profit (Loss) Analysis for Fiscal Year 2022, namely:

#### Operating Revenue

JXB's operating revenue during 2022 was recorded at IDR 384,206 million or reached 94.92 percent, slightly below the Company's revised budget which had been set at IDR 404,779 million. And when compared to operating revenue in 2021 of IDR 240,976 million, an increase of 59.44 percent or equivalent to IDR 143,230 million.

The realization of operating income in 2022 consists of:

##### 1. Operating Revenue from Room Line

Hotel occupancy from seven hotel units in 2022 reached 83,827 rooms out of 265,372 available room units or only reached 31.59 percent below the target of 46.00 percent occupancy. From occupancy, hotel occupancy has recorded room revenue of Rp24,817 million below the RKA Change target set at Rp35,798 million. The realization of room business, line revenue in 2022 decreased

kamar tahun 2022 ini turun 41,28 persen jika dibanding dengan realisasi pendapatan lini usaha kamar tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp42.261 juta. Penurunan pendapatan usaha kamar di tujuh unit hotel antara lain dampak dari Pandemi COVID-19 dimana hotel masih terkesan sebagai hotel yang pernah melayani dan menangani kesehatan COVID-19.

#### 2. Pendapatan Usaha dari Lini F & B

Realisasi pendapatan dari lini usaha makanan dan minuman tahun 2022 tercatat sebesar Rp42.586 juta atau 84,61 persen dari anggaran perubahan sebesar Rp50.332 juta dan dibandingkan dengan realisasi hasil pendapatan lini usaha makanan dan minuman tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp62.273 juta mengalami penurunan sebesar 31,61 persen. Penurunan hasil pendapatan usaha ini disebabkan oleh turunnya hunian hotel sebesar 41,28 persen.

#### 3. Pendapatan Usaha dari Lini Sewa

Usaha lain yang mengalami penurunan pendapatan adalah lini usaha sewa. Di tahun 2022 lini usaha ini memperoleh pendapatan sebesar Rp3.539 juta atau mencapai 76,32 persen dari target RKA Perubahan. Juga mengalami penurunan sebesar 36,18 persen dari pendapatan usaha sewa tahun 2021 yang tercapai sebesar Rp5.545 juta.

#### 4. Pendapatan Usaha dari Lini Member

Pendapatan usaha klub keanggotaan (member) tahun 2022 sebesar Rp231 juta naik 25,54 persen dari pendapatan member tahun 2022 dan merupakan 20,83 persen dari RKA Perubahan sebesar Rp1.109 juta.

#### 5. Pendapatan Usaha Lainnya

Pendapatan Usaha Lainnya sebagian besar merupakan pendapatan dari Pelayanan hospitality di Wisma Atlet, Rusun Pasar rumput dan Rusunawa Nagrak, Pengadaan sistem aplikasi dan sponsor yang telah diterima dari event yang dilakukan oleh Pariwisata. Realisasi pendapatan usaha lainnya tahun 2022 tercatat sebesar Rp313.033 juta mencapai 100,24 persen di atas target RKA Perubahan sebesar Rp312.283 juta dan meningkat 139,68 persen jika dibandingkan dengan realisasi pendapatan usaha lain tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp130.713 juta.

by 41.28 percent when compared to the realization of room business line revenue in 2021 which was recorded at IDR42,261 million. The decline in room business revenue in seven hotel units was among others the impact of the COVID-19 Pandemic where the hotel was still impressed as a hotel that had served and handled COVID-19 health.

#### 2. Operating Revenue from F&B Line

The realization of revenue from the food and beverage business line in 2022 was recorded at IDR 42,586 million or 84.61 percent of the budget change of IDR 50,332 million and compared to the realization of the revenue of the food and beverage business line in 2021 which was recorded at IDR62,273 million, a decrease of 31.61 percent. The decrease in operating revenue was caused by a decrease in hotel occupancy by 41.28 percent.

#### 3. Operating Income from the Rental Line

Another business that experienced a decrease in revenue was the rental business line. In 2022, this business line earned revenue of IDR 3,539 million or reached 76.32 percent of the RKA Change target. It also decreased by 36.18 percent from rental business revenue in 2021 which reached IDR 5,545 million.

#### 4. Operating Income from Member Line

The operating revenue of membership clubs in 2022 amounted to IDR 231 million, an increase of 25.54 percent from member revenue in 2022 and was 20.83 percent of the RKA Change of IDR 1,109 million.

#### 5. Other Operating Income

Other Operating Income is mostly income from hospitality services at Wisma Atlet, Rusun Pasar rumput and Rusunawa Nagrak, Procurement of application systems and sponsorships that have been received from events conducted by Tourism. The realization of other operating income in 2022 was recorded at IDR 313,033 million, reaching 100.24 percent above the RKA Change target of IDR 312,283 million and an increase of 139.68 percent when compared to the realization of other operating income in 2021 which was recorded at IDR130,713 million.

(dalam Juta Rupiah / in million IDR)

Uraian Description	Realisasi 2021 Realization 2021	RKAP 2022 RKAP 2022	Realisasi 2022 Realization 2022	% Pencapaian % Achievement	% Pertumbuhan % Growth
a	b	c	d	e = d : c	f = d : b
Pendapatan Kamar Room Income	42.261	35.798	24.817	69,33	(41,28)
Pendapatan F & B F & B Income	62.273	50.332	42.586	84,61	(31,61)
Pendapatan Sewa Rental Results	5.545	5.257	3.539	76,32	(36,18)
Pendapatan Member Member Income	184	1.109	231	20,83	25,54
Pendapatan Usaha Lainnya Other Business Income	130.713	312.283	313.033	100,24	139,48
<b>Jumlah Pendapatan Total sales</b>	<b>240.976</b>	<b>404.779</b>	<b>384.206</b>	<b>94,92</b>	<b>59,44</b>

Selama periode tahun 2020 - 2022 pendapatan usaha setiap tahun terus meningkat dan tumbuh dengan rata-rata 82,22 persen dimana pendapatan usaha tertinggi terjadi di tahun yang meningkat terjadi di tahun 2021 yaitu sebesar 104,99 persen.

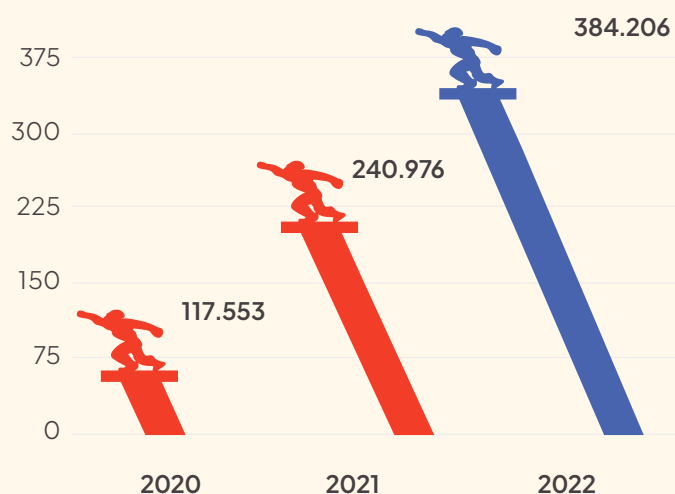
During the period 2020 - 2022, operating revenue every year continues to increase and grow by an average of 82.22 percent, where the highest operating revenue occurs in the year that increases in 2021, which is 104.99 percent.

Gambaran pertumbuhan pendapatan penjualan selama periode tiga tahun sebagaimana terdapat dalam grafik di bawah ini:

An overview of sales revenue growth over a three-year period is as shown in the graph below:

Grafik : Perkembangan Pendapatan Usaha Tahun 2020 – 2022

Graph : Development of Operating Revenue in 2020 – 2022



## Beban Langsung

Komposisi beban langsung masih didominasi beban operasional lainnya, yaitu dengan kontribusi sebesar 58,90 persen atau setara dengan Rp153.382 juta. JXB membukukan realisasi beban langsung di tahun 2022 dengan nilai Rp260.431 juta atau 107,68 persen di atas RKA Perubahan sebesar Rp241.866 juta serta lebih tinggi 129,89 persen dibandingkan realisasi beban langsung tahun lalu sebesar Rp113.287 juta.

Realisasi beban langsung tahun 2022, terdiri dari:

### 1. Beban Tenaga Kerja Langsung

Beban tenaga kerja langsung tahun 2022 tidak dapat mencapai target RKA Perubahan dan hanya tercatat sebesar Rp84.383 juta atau 77,74 persen di bawah anggaran yang tersedia sebesar Rp108.541 juta dan lebih tinggi 19,82 persen dari beban tenaga kerja langsung tahun sebelumnya sebesar Rp38.388 juta. Beban Tenaga Kerja Langsung merupakan Sebagian besar biaya Tenaga Kerja atas pelayanan hospitality di Wisma Atlet, Rusun Pasar Rumput dan Rusunawa Nagrak

### 2. Beban makan dan minuman

Beban makan dan minuman tahun 2021 sebesar Rp22.667 juta mencapai 91,54 persen dibanding anggarannya sebesar Rp24.765 juta. Beban makan dan minuman tahun ini meningkat 9,22 persen atau sebesar Rp1.914 juta atas realisasi tahun lalu sebesar Rp20.753 juta. Kondisi ini disebabkan oleh menurunnya hunian hotel dan menurunnya penjualan minuman dan makanan sebagai dampak dari penyebaran COVID-19.

### 3. Beban operasional langsung lainnya

Beban operasi langsung lainnya merupakan beban Operasional kegiatan Hospitality di Wisma Atlet, Rusun Pasar rumput dan Rusunawa Nagrak serta beban dari beberapa kegiatan operasional dan event pariwisata antara lain Soft Launching Jakarta International Stadium dan Indonesia Youth Championship, Grand Launching Taman Ismail Marzuki (TIM) dan Ground Breaking Ceremony Bike Lounge.

## Direct Load

The composition of direct expenses is still dominated by other operating expenses, with a contribution of 58.90 percent or equivalent to Rp153,382 million. JXB posted the realization of direct expenses in 2022 with a value of IDR 260,431 million or 107.68 percent above the RKA Change of IDR 241,866 million and 129.89 percent higher than the realization of direct expenses last year of IDR 113,287 million.

The realization of direct expenses in 2022, consists of:

### 1. Direct Labor Load

The direct labor burden in 2022 could not reach the RKA Change target and was only recorded at IDR 84,383 million or 77.74 percent below the available budget of IDR 108,541 million and 19.82 percent higher than the previous year's direct labor load of IDR 38,388 million. Direct Labor Burden constitutes the majority of Labor costs for hospitality services at Wisma Atlet, Rusun Pasar Rumput and Rusunawa Nagrak

### 2. Food and beverage expenses

Food and beverage expenses in 2021 amounted to IDR 22,667 million reaching 91.54 percent compared to its budget of IDR 24,765 million. This year's food and beverage expenses increased by 9.22 percent or Rp1,914 million over last year's realization of Rp20,753 million. This condition was caused by declining hotel occupancy and declining beverage and food sales as a result of the spread of COVID-19.

### 3. Other operational expenses

Other direct operating expenses are the operational expenses of Hospitality activities at Wisma Atlet, Rusun Pasar rumput and Rusunawa Nagrak as well as expenses from several operational activities and tourism events including the Soft Launching of Jakarta International Stadium and Indonesia Youth Championship, Grand Launching Taman Ismail Marzuki (TIM) and Ground Breaking Ceremony of Bike Lounge.



Beban operasi langsung lainnya ini di tahun 2022 direalisasikan sebesar Rp153.382 juta atau 141,29 persen melebihi anggaran yang disediakan sebesar Rp108.560 juta dan naik 183,27 persen jika dibandingkan dengan beban operasional langsung lainnya tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp54.146 juta.

Rincian beban langsung tahun 2022 sebagaimana terdapat dalam tabel dibawah ini:

These other direct operating expenses in 2022 were realized at IDR 153,382 million or 141.29 percent exceeding the budget provided of IDR 108,560 million and an increase of 183.27 percent when compared to other direct operating expenses in 2021 which were recorded at IDR 54,146 million.

Details of direct expenses in 2022 are as shown in the table below:

(dalam Juta Rupiah / in million IDR)

Uraian Description	Realisasi 2021 Realization 2021	RKAP 2022 RKAP 2022	Realisasi 2022 Realization 2022	% Pencapaian % Achievement	% Pertumbuhan % Growth
a	b	c	d	e = d : c	f = d : b
Beban Tenaga Kerja Langsung Direct Labour Expenses	38.388	108.541	84.383	77,74	119,82
Beban Makan dan Minuman Food & Beverage Expenses	20.753	24.765	22.667	91,54	9,22
Beban Operasional Langsung Direct Operating Expenses	54.146	108.560	153.382	141,29	183,27
<b>Jumlah beban langsung Total direct expenses</b>	113.287	241.866	260.431	107,68	129,89

Beban langsung periode 2020 – 2022 tumbuh dengan rata-rata 146,40 persen. Di tahun 2021 beban langsung tumbuh sebesar 162,91 persen dan di tahun 2022 tumbuh 129,89 persen dari tahun sebelumnya sejalan.

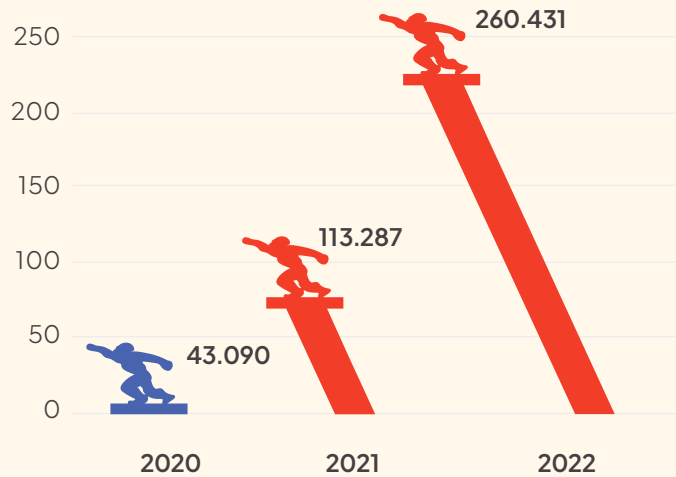
Gambaran pertumbuhan beban langsung selama periode tiga tahun sebagaimana terdapat dalam grafik di bawah ini:

Beban directly for the period 2020 – 2022 grew by an average of 146.40 percent. In 2021, it immediately grew by 162.91 percent and in 2022 it grew 129.89 percent from the previous year.

An overview of direct expense growth over a three-year period is as shown in the graph below:

Grafik : Perkembangan Beban Langsung Tahun 2020 – 2022

Graph : Development of Direct Expenses in 2020 – 2022

**Beban Usaha**

Realisasi beban usaha tahun 2022 sebesar Rp108.103 juta mencapai 54,45 persen di bawah RKA Perubahan yang tercatat sebesar Rp198.553 juta dan turun 7,87 persen dibanding dengan realisasi beban usaha tahun lalu sebesar Rp117.339 juta. Turunnya beban usaha disebabkan oleh efisiensi yang dilakukan Perusahaan terhadap beban penjualan serta beban umum dan administrasi

**Operating Expenses**

The realization of operating expenses in 2022 of IDR 108,103 million reached 54.45 percent under the RKA Change which was recorded at IDR 198,553 million and decreased by 7.87 percent compared to the realization of operating expenses last year of IDR 117,339 million. The decrease in operating expenses was caused by the efficiency made by the Company towards sales expenses as well as general and administrative expenses

(dalam Juta Rupiah / in million IDR)

Uraian Description	Realisasi 2021 Realization 2021	RKAP 2022 RKAP 2022	Realisasi 2022 Realization 2022	% Pencapaian % Achievement	% Pertumbuhan % Growth	
a	b	c	d	e = d : c	f = d : b	
Beban penjualan Sales expenses	1.011	2.688	961	35,75	(4,95)	
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	116.329	195.865	107.142	54,70	(7,89)	
<b>Jumlah Beban Usaha Operating Expenses</b>	<b>Total</b>	<b>117.339</b>	<b>198.553</b>	<b>108.103</b>	<b>54,45</b>	<b>(7,87)</b>

Realisasi beban usaha tahun 2022, terdiri dari:

## 1. Beban penjualan

Realisasi beban penjualan tahun 2022 tercatat sebesar Rp961 juta mencapai 35,75 persen dari target RKA Perubahan sebesar Rp2.688 juta dan jika dibandingkan realisasi beban penjualan tahun sebelumnya sebesar Rp1.011 juta turun 4,95 persen. Kondisi ini disebabkan

Realization of operating expenses in 2022, consisting of:

## 1. Sales expenses

The realization of sales expenses in 2022 was recorded at IDR 961 million, reaching 35.75 percent of the RKA Change target of IDR 2,688 million, and when compared to the realization of sales expenses in the previous year of IDR 1,011 million, a decrease of 4.95 percent.

oleh turunnya biaya jamuan tamu dan biaya lain-lain, meskipun beban iklan, promosi dan pemasaran mengalami kenaikan.

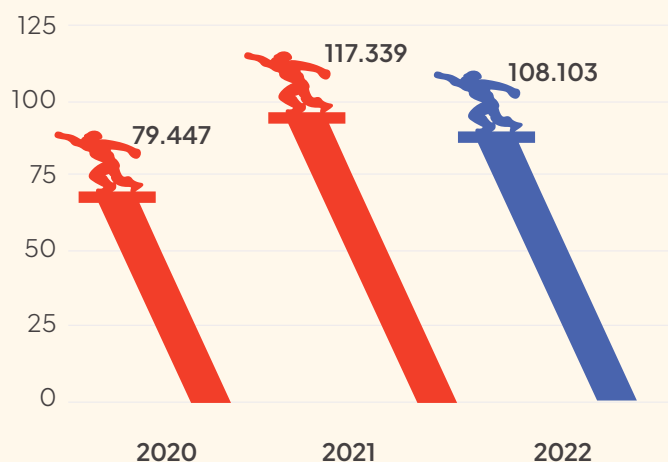
2. Beban umum dan administrasi

Beban umum dan administrasi dalam tahun 2022 realisasinya tercatat sebesar Rp107.142 juta atau 54,70 persen di bawah target RKA Perubahan sebesar Rp195.865 juta dan jika dibandingkan realisasi beban umum dan administrasi tahun sebelumnya sebesar Rp116.329 juta turun 7,89 persen. Kondisi ini disebabkan oleh turunnya biaya penyisihan piutang dan turunnya imbalan pasca kerja sebagai dampak dihentikannya program pensiun dini bagi 207 karyawan.

Beban usaha selama periode tiga tahun terakhir tumbuh rata-rata 19,91 persen dimana. kenaikan biaya usaha tertinggi terjadi di tahun 2021 sebesar 47,69 persen dan terendah terjadi di tahun 2022 tumbuh negatif sebesar 7,87 persen.

Gambaran pertumbuhan beban usaha selama periode tiga tahun sebagaimana terdapat dalam grafik di bawah ini:

Grafik : Perkembangan Beban Usaha Tahun 2020 - 2022



This condition was caused by the decline in the cost of guest banquets and other costs, although advertising, promotion and marketing expenses increased.

2. General and administrative expenses

General and administrative expenses in 2022 were recorded at IDR 107,142 million or 54.70 percent below the RKA Change target of IDR 195,865 million and when compared to the realization of general and administrative expenses in the previous year of IDR 116,329 million, a decrease of 7.89 percent. This condition was caused by the decrease in the cost of allowance for receivables and the decrease in post-employment benefits as a result of the termination of the early retirement program for 207 employees.

Operating expenses over the last three years grew by an average of 19.91 percent where. The highest increase in operating costs occurred in 2021 at 47.69 percent and the lowest occurred in 2022 growing negatively at 7.87 percent.

An overview of operating expense growth over a three-year period is as shown in the graph below:

Graph : Development of Operating Expenses in 2020 - 2022

### Pendapatan (Beban) Lain-Lain

Di sepanjang tahun 2022, JXB telah membukukan pendapatan (beban) lain-lain sebesar negatif Rp1.635 juta mencapai minus 3,49 persen dari RKA Perubahan sebesar Rp46.885 juta. Realisasi pendapatan (beban) lain-lain ini tumbuh lebih rendah sebesar 148,02 persen dari realisasi pendapatan (beban) lain-lain tahun 2021 sebesar Rp3.405 juta. Penurunan ini sebagai dampak dari beban lain-lain lebih besar dari pendapatan lain-lain di tahun 2022

### Other Income (Expense)

Throughout 2022, JXB has posted other income (expenses) of negative IDR 1,635 million, reaching minus 3.49 percent of the RKA Change of IDR 46,885 million. The realization of other income (expense) grew lower by 148.02 percent than the realization of other income (expense) in 2021 of IDR 3,405 million. This decrease is as a result of other expenses greater than other income in 2022

(dalam Juta Rupiah / in million IDR)

Uraian Description	Realisasi 2021 Realization 2021	RKAP 2022 RKAP 2022	Realisasi 2022 Realization 2022	% Pencapaian % Achievement	% Pertumbuhan % Growthn
a	b	c	d	e = d : c	f = d : b
Pendapatan Lain-Lain Other Income	5.057	59.754	33.273	55,68	557,96
Beban Lain-Lain Other Expenses	(1.653)	(12.869)	(34.908)	271,26	2.011,80
Jumlah pendapatan (Beban) lain-lain Total other income (expenses)	3.405	46.885	(1.635)	(3,49)	(148,02)

Pendapatan (beban) lain-lain selama periode 2020 – 2022 setiap tahun mengalami penurunan dengan pertumbuhan rata-rata 1,88 persen. Pendapatan (beban) lain-lain yang tumbuh negatif terjadi di tahun 2021 sebesar 55,74 persen dan di tahun 2022 sebesar 148,02 persen.

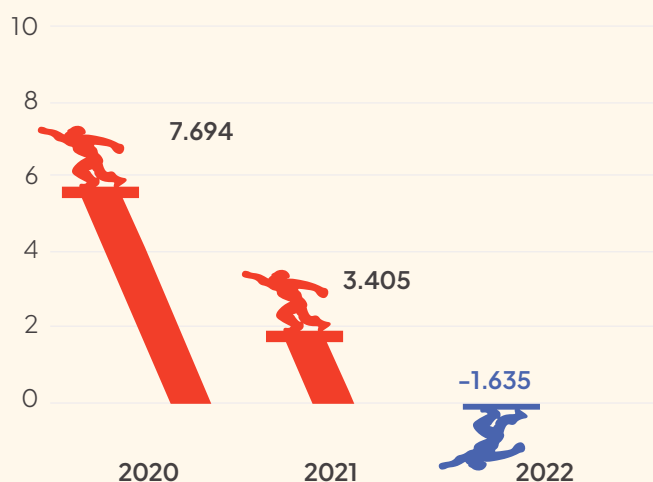
Other expenses during the period 2020 – 2022 every year decreased with an average per plant of 1.88 percent. Other expenses that grew negatively occurred in 2021 by 55.74 percent and in 2022 by 148.02 percent.

Gambaran pertumbuhan pendapatan (beban) lain-lain selama tiga tahun sebagaimana terdapat dalam grafik di bawah ini:

An overview of growth in other income (expenses) over three years as shown in the graph below:

Grafik : Perkembangan Pendapatan (Beban) Lain-Lain Tahun 2020 - 2022

Graph : Development of Other Income (Expense) in 2020 - 2022



### Beban Pajak Penghasilan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia nomor 1 tahun 2020, Pemerintah Indonesia telah melakukan penyesuaian atas tarif Pajak Penghasilan menjadi 22 persen yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan tahun pajak 2021.

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Pembayaran pajak kepada negara berupa pajak final, pajak kini dan pajak penghasilan sejak tahun 2021 hingga tahun 2022 tercatat Rp.0,00

### Labanya (Rugi) Bersih Tahun Berjalan

Faktor utama yang memengaruhi perolehan laba bersih perusahaan tahun berjalan adalah optimalisasi pendapatan usaha serta efisiensi beban langsung serta efisiensi beban usaha. JXB dalam tahun 2022 berhasil memperoleh laba bersih tahun berjalan sebesar Rp14.036 juta atau mencapai 124,82 persen dari target perolehan laba bersih yang ditetapkan dalam RKA Perubahan sebesar Rp11.245 juta. Laba bersih yang diperoleh tahun 2022, naik sebesar 2,05 persen dibanding perolehan laba bersih tahun 2021 sebesar Rp13.754 juta.

Perusahaan mencatat rata-rata pertumbuhan laba bersih selama periode 2020-2021 sebesar 204,79 persen. Dalam periode tersebut perolehan laba bersih mengalami kenaikan di tahun 2021 sebesar 407,53 persen dan di tahun 2022 sebesar 2,05 persen.

### Income Tax Expense

Based on Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia number 1 of 2020, the Government of Indonesia has made adjustments to the Income Tax rate to 22 percent applicable in tax year 2020 and tax year 2021.

The current year's tax expense is determined based on the current year's estimated taxable income. Tax payments to the state in the form of final tax, current tax and income tax from 2021 to 2022 were recorded at IDR 0.00

### Net Profit (Loss) for the Current Year

The main factors that influence the company's net profit for the current year are the optimization of operating income as well as the efficiency of direct expenses and the efficiency of operating expenses. JXB in 2022 managed to obtain a net profit for the current year of IDR 14,036 million or reached 124.82 percent of the net profit target set in the RKA Change of IDR 11,245 million. The net profit obtained in 2022 increased by 2.05 percent compared to the net profit in 2021 of IDR 13,754 million.

The company recorded an average net profit growth during the 2020-2021 period of 204.79 percent. In this period, net profit increased in 2021 by 407.53 percent and in 2022 by 2.05 percent.

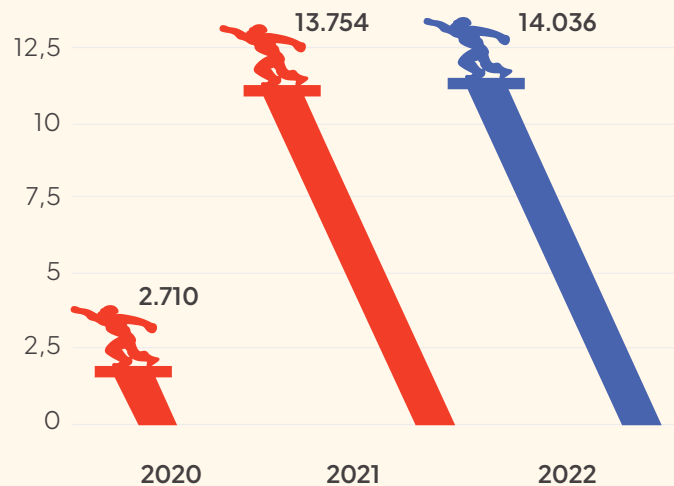


Gambaran pertumbuhan laba (rugi) tahun berjalan selama periode tiga tahun sebagaimana terdapat dalam grafik di bawah ini:

An overview of the current year's profit (loss) growth over a three-year period is as shown in the graph below:

Grafik : Perkembangan Laba (Rugi) Tahun Berjalan Tahun 2020 - 2022

Graph : Development of Profit (Loss) for the Current Year 2020 - 2022



### Analisis Arus Kas Perusahaan

Penyajian Laporan Arus Kas Perusahaan (*Cash Flow*) merupakan informasi perubahan kas dan setara kas, yang disusun dengan menggunakan metode langsung, ditujukan untuk menilai kemampuan perusahaan menghasilkan kas dan setara kas serta memenuhi kebutuhan dalam kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Perusahaan mencatat kas dan setara kas akhir tahun 2022 sebesar Rp265.504 juta mengalami kenaikan sebesar 180,05 persen dari kas dan setara kas akhir tahun 2020 sebesar Rp94.807 juta sebagaimana tabel berikut:

### Company Cash Flow Analysis

The presentation of the Company's Cash Flow Statement is information on changes in cash and cash equivalents, which is prepared using the direct method, aimed at assessing the company's ability to generate cash and cash equivalents and meet needs in operating, investment and funding activities. The company recorded cash and cash equivalents at the end of 2022 of IDR 265,504 million, an increase of 180.05 percent from cash and cash equivalents at the end of 2020 of IDR 94,807 million as shown in the following table:

Uraian	2020 (Rp/juta) 2020 (IDR/ million)	2021 (Rp/juta) 2021 (IDR/ million)	2022 (Rp/ juta) 2022 (IDR/ million)	(%) Rata-Rata Pertumbuhan (%) Average Growth	Description
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	47.324	(14.750)	89.710	(419,69)	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(4.326)	(5.232)	(14.348)	97,59	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	92.035	138.675	0,00	(24,66)	Cash Flows from Financing Activities
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	143.125	261.818	337.179	55,86	Cash and Cash Equivalents at End of Year

### Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi mencerminkan sumber dan penggunaan kas dari aktivitas operasional utama Perusahaan. Sampai akhir Desember 2022 kas bersih yang diperoleh dari kegiatan operasi tercatat sebesar Rp89.710 juta atau naik sebesar 708,20 persen jika dibandingkan posisi Desember 2021 sebesar negatif Rp14.750 juta. Peningkatan terbesar diperoleh dari kegiatan operasional Perusahaan khususnya perubahan modal kerja yang mencapai Rp85.634 juta yang semula mencapai minus Rp69.271 juta.

Selama tiga tahun terakhir arus kas dari aktivitas operasi tumbuh negatif dengan rata-rata sebesar 419,69 persen. Jika dibandingkan dengan anggaran yang ditetapkan tahun 2022 minus sebesar Rp46.481 juta, maka arus kas dari aktivitas operasi tahun 2022 tercapai 193,00 persen.

Rincian arus kas dari aktivitas operasi dalam tiga tahun terakhir sebagai berikut:

### Cash Flow from Operating Activities

Cash flows from operating activities reflect the source and use of cash from the Company's main operational activities. Until the end of December 2022, net cash obtained from operating activities was recorded at IDR 89,710 million, an increase of 708.20 percent compared to the December 2021 position of negative IDR 14,750 million. The largest increase was obtained from the Company's operational activities, especially changes in working capital which reached Rp85,634 million which originally reached minus Rp69,271 million.

Over the past three years, cash flow from operating activities grew negatively by an average of 419.69 percent. When compared to the budget set in 2022 minus IDR 46,481 million, the cash flow from operating activities in 2022 reached 193.00 percent.

The breakdown of cash flows from operating activities in the last three years is as follows:

(dalam Juta Rupiah / in million IDR)

Arus Kas	Tahun/Year			Rata-Rata Pertumbuhan Average Growth	Cash Flow
	2020	2021	2022		
Laba Bersih	2.710	13.754	14.036	204,79	Net Profit
Beban imbalan pasca kerja	(28.734)	27.501	(25.672)	(193,35)	Post-employment payload
Penyusutan dan amortisasi	14.112	13.433	15.711	6,06	Depreciation and amortization
Rugi penjualan aset tetap	95	(167)	0,00	(187,90)	Loss on the sale of fixed assets
Perubahan modal kerja	59.141	(69.271)	85.634	(220,38)	Changes in working capital
Kas bersih dari aktivitas operasi	47.324	(14.750)	89.710	(319,69)	Net Cash From Operating Activities

### Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas dari aktivitas investasi mencerminkan sumber dan penggunaan kas dari aktivitas terkait investasi Perusahaan. Hingga akhir Desember 2022 kas bersih yang digunakan untuk kegiatan investasi sebesar negatif Rp14.348 juta atau naik 174,24 persen jika dibandingkan posisi Desember 2021 sebesar negatif Rp5.232 juta. Penggunaan arus kas investasi sebagian besar digunakan pada pembelian aset tetap.

### Cash Flow from Investment Activities

Cash flows from investment activities reflect the source and use of cash from the Company's investment-related activities. Until the end of December 2022, net cash used for investment activities was negative IDR 14,348 million, an increase of 174.24 percent compared to the December 2021 position of negative IDR 5,232 million. The use of investment cash flows is mostly used on the purchase of fixed assets.

Selama tiga tahun terakhir arus kas dari aktivitas investasi rata-rata tumbuh sebesar 97,59 persen. Dibandingkan dengan RKA Perubahan tahun 2022 yang ditetapkan sebesar negatif Rp40.836 juta, maka arus kas dari aktivitas investasi tahun 2022 tercapai 35,14 persen.

Rincian arus kas dari aktivitas investasi dalam tiga tahun terakhir sebagai berikut:

Over the past three years, cash flow from investment activities has grown by an average of 97.59 percent. Compared to the RKA Change in 2022 which was set at negative IDR 40,836 million, the cash flow from investment activities in 2022 reached 35.14 percent.

The breakdown of cash flows from investment activities in the last three years is as follows:

(dalam Juta Rupiah / in million IDR)

Arus Kas	Tahun/Year			Rata-Rata Pertumbuhan Average Growth	Cash Flow
	2020	2021	2022		
Pembelian aset tetap	(800)	(1.641)	(11.375)	349,15	Purchase of fixed assets
Pekerjaan dalam pelaksanaan	(3.562)	(3.758)	(2.976)	(7,66)	Work in execution
Penjualan aset tetap	36	167	3	132,85	Sale of fixed assets
Kas bersih dari aktivitas investasi	(4.326)	(5.232)	(14.348)	22,94	Net Cash From investment Activities

### Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas dari aktivitas pendanaan mencerminkan sumber dan penggunaan kas dari aktivitas terkait pendanaan baik dari sisi likuiditas liabilitas maupun permodalan.

Sampai dengan akhir Desember 2022 tercatat tidak ada transaksi kas bersih yang diperoleh dari kegiatan pendanaan. Kondisi ini tidak terlepas dari tidak adanya transaksi yang dilakukan Perusahaan atas tambahan modal disetor lainnya serta transaksi terkait dengan sewa pembiayaan. Selama tiga tahun terakhir arus kas dari aktivitas pendanaan rata-rata tumbuh negatif sebesar 24,66 persen.

Rincian arus kas dari aktivitas investasi dalam tiga tahun terakhir sebagai berikut:

### Cash Flow from Funding Activities

Cash flow from funding activities reflects the source and use of cash from funding-related activities, both in terms of liquidity, liabilities and capital.

As of the end of December 2022, there were no net cash transactions obtained from funding activities. This condition is inseparable from the absence of transactions carried out by the Company on additional paid-up capital and transactions related to financing leases. Over the past three years, cash flow from funding activities has grown negatively by 24.66 percent on average.

The breakdown of cash flows from investment activities in the last three years is as follows:

(dalam Juta Rupiah / in million IDR)

Arus Kas	Tahun/Year			Rata-Rata Pertumbuhan Average Growth	Cash Flow
	2020	2021	2022		
Tambahan modal disetor lainnya	(23.418)	0,00	0,00	(50,00)	Additional paid-up capital
Sewa Pembiayaan	0,00	265.663	57.450	(39,19)	Lease Financing
Kas bersih dari aktivitas pendanaan	242.522	(235.472)	(45,729)	(138,84)	Net cash from financing activities

### Analisis Rasio Keuangan

Pencapaian rasio keuangan perusahaan selama tahun 2022 pada umumnya mengalami peningkatan, meskipun terdapat sejumlah rasio keuangan yang mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, sebagaimana tabel berikut:

### Financial Ratio Analysis

The achievement of the company's financial ratios during 2022 has generally increased, although there are a number of financial ratios that have decreased compared to the previous year, as shown in the following table:

Uraian	2020	2021	2022	Rata-Rata Average	Description
Rasio-Rasio Keuangan (%)					Financial Ratios (%)
Tingkat Pengembalian Atas Aset	0,44	1,64	1,76	1,28	Return On Assets (ROA)
Tingkat Pengembalian Atas Ekuitas	0,56	1,60	2,62	1,59	Return On Equity (ROE)
Tingkat Pengembalian Atas Investasi	1,56	3,39	4,33	3,09	Return On Investment (ROI)
Rasio Kas	155,88	195,26	306,12	219,09	Cash Ratio
Rasio Lancar	170,65	288,37	319,01	259,34	Current Ratio
Periode Penagihan Utang (hari)	6,32	92,52	6,06	64,81	Collection Periods (days)
Perputaran Persediaan (hari)	0,62	1,07	1,17	0,95	Inventory Turnover (days)
Perputaran Total Aset	19,47	48,88	60,72	43,02	Total Asset Turnover
Rasio Profitabilitas	2,31	5,71	3,65	3,89	Profitability Ratio
Modal Sendiri Terhadap Aktiva	65,47	60,76	80,91	69,05	Own Capital to Assets

JXB telah mencatatkan dalam tahun 2022, mengenai:

- Rasio tingkat pengembalian aset  
Rasio tingkat pengembalian aset (*Return on Assets/ROA*) digunakan untuk mengukur dan mengetahui kemampuan perusahaan memanfaatkan aset yang dimilikinya untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi nilai Return on Assets yang dihasilkan menunjukkan perusahaan tersebut semakin baik kinerjanya dalam mengelola aset perusahaan.

JXB has recorded in 2022, regarding:

- Asset rate of return ratio  
Return on Assets (ROA) ratio is used to measure and determine the company's ability to utilize its assets to generate profits. The higher the Return on Assets value produced indicates that the company is better performing in managing company assets.

JXB pada tahun 2022 menghasilkan Ratio on Assets sebesar 1,76 persen, naik dari tahun 2021 yang tercatat sebesar 1,44 persen dengan rata-rata capaian selama tiga tahun terakhir 1,28 persen. Kondisi ini menunjukkan perusahaan di tahun 2022 belum optimal memanfaatkan aset yang dimiliki untuk meningkatkan peroleh laba perusahaan.

2. Rasio tingkat pengembalian atas ekuitas  
Rasio tingkat pengembalian atas ekuitas (Return on Equity/ROE) digunakan untuk mengukur efisiensi Perusahaan dalam menggunakan modal milik Pemegang Saham (milik sendiri) dalam menghasilkan keuntungan dan pengembangan Perusahaan. Semakin tinggi nilai Return on Equity yang dihasilkan, menunjukkan perusahaan tersebut semakin baik kinerjanya dalam mengelola ekuitas Perusahaan.

Dalam kriteria Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta, ROE merupakan rasio aspek keuangan terpenting dengan bobot tertinggi. JXB pada tahun 2022 menghasilkan Ratio on Equity sebesar 2,62 persen, naik dari tahun 2021 yang tercatat sebesar 1,60 persen dengan rata-rata capaian selama tiga tahun terakhir 1,59 persen. Jumlah ekuitas perusahaan dan jumlah laba bersih yang diperoleh di tahun 2022 memberikan dampak terhadap kemampuan perusahaan untuk menghasilkan tingkat pengembalian atas ekuitas Perusahaan.

3. Rasio Tingkat Pengembalian Atas Investasi  
Rasio tingkat pengembalian atas investasi (Return on Investment/ROI) digunakan untuk mengukur dan mengetahui kemampuan Perusahaan dalam mengelola modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba bersih. Semakin tinggi nilai Return on Investment suatu perusahaan, berarti perusahaan semakin baik kinerjanya dalam mengelola investasi Perusahaan.

JXB pada tahun 2022 menghasilkan Ratio on Investment sebesar 4,33 persen, naik signifikan dari tahun 2021 yang tercatat sebesar 3,39 persen dengan rata-rata capaian selama tiga tahun terakhir 3,09 persen. Kondisi

JXB in 2022 produced a Ratio on Assets of 1.76 percent, up from 2021 which was recorded at 1.44 percent with an average achievement over the last three years of 1.28 percent. This condition shows that the company in 2022 has not optimally utilized its assets to increase the company's profit.

2. Return on equity ratio  
Return on Equity (ROE) ratio is used to measure the Company's efficiency in using Shareholders' capital (owned) in generating profits and developing the Company. The higher the Return on Equity value generated, indicating the better the company performs in managing the Company's equity.

In the criteria for the Decree of the Governor of DKI Jakarta Province, ROE is the ratio of the most important financial aspects with the highest weight. JXB in 2022 produced a Ratio on Equity of 2.62 percent, up from 2021 which was recorded at 1.60 percent with an average achievement for the last three years of 1.59 percent. The amount of the company's equity and the amount of net income earned in 2022 have an impact on the company's ability to generate a return on the Company's equity.

3. Return on Investment Ratio  
Return on Investment (ROI) ratio is used to measure and determine the Company's ability to manage capital invested in all assets to generate net profit. The higher the value of Return on Investment of a company, it means that the company performs better in managing the Company's investment.

JXB in 2022 produced a Ratio on Investment of 4.33 percent, a significant increase from 2021 which was recorded at 3.39 percent with an average achievement over the last three years of 3.09 percent. This condition



ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan pendapatan usaha dan perolehan hasil investasi di tahun 2022 yang memberikan dampak terhadap kemampuan perusahaan untuk menghasilkan tingkat pengembalian atas investasi Perusahaan.

#### 4. Rasio Kas

Rasio Kas digunakan untuk mengukur dan mengetahui kemampuan Perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek. Semakin tinggi nilai Rasio Kas yang dihasilkan menunjukkan perusahaan semakin baik kinerjanya dalam mengelola kas dan kewajiban jangka pendeknya.

Tahun 2022 Rasio Kas JXB mencapai 306,12 persen naik dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 195,26 persen dengan rata-rata capaian selama tiga tahun sebesar 219,09 persen. Kenaikan ini sebagai dampak dari naiknya kas dan setara kas serta turunnya kewajiban lancar di tahun 2022. Dengan demikian kondisi ini menunjukkan Perusahaan sampai 31 Desember 2022 memiliki kemampuan yang baik untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

#### 5. Rasio Lancar

Rasio Lancar digunakan untuk mengukur dan mengetahui sumber daya Perusahaan dalam membayar hutang-hutangnya dalam waktu 12 bulan ke depan. Semakin tinggi nilai Rasio Lancar yang dihasilkan menunjukkan perusahaan semakin baik kinerjanya dalam pembayaran hutang-hutang Perusahaan.

Tahun 2022 Rasio Lancar JXB mencapai 319,01 persen naik dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 288,37 persen dengan rata-rata capaian selama tiga tahun sebesar 259,34 persen. Dengan demikian kondisi ini menunjukkan Perusahaan sampai 31 Desember 2022 memiliki kemampuan yang baik untuk memenuhi kewajiban seluruh hutang-hutangnya.

#### 6. Periode Penagihan Hutang

Periode Penagihan Hutang digunakan untuk mengukur dan mengetahui waktu yang

shows the company's ability to increase operating income and investment returns in 2022 which has an impact on the company's ability to generate a return on the Company's investment.

#### 4. Cash Ratio

Cash Ratio is used to measure and determine the Company's ability to meet short-term liabilities. The higher the Cash Ratio value generated, indicating the better the company performs in managing cash and short-term liabilities.

In 2022, JXB's Cash Ratio reached 306.12 percent, an increase compared to the previous year which was recorded at 195.26 percent with an average achievement for three years of 219.09 percent. This increase is as a result of the increase in cash and cash equivalents and the decline in current liabilities in 2022. Thus, this condition shows that the Company until December 31, 2022 has a good ability to meet its short-term obligations.

#### 5. Current Ratio

The Current Ratio is used to measure and determine the Company's resources in paying its debt within the next 12 months. The higher the Current Ratio value produced indicates that the company is performing better in servicing the Company's debts.

In 2022, JXB's Current Ratio reached 319.01 percent, an increase compared to the previous year which was recorded at 288.37 percent with an average achievement for three years of 259.34 percent. Thus, this condition shows that the Company until December 31, 2022 has a good ability to fulfill the obligations of all its debts.

#### 6. Debt Collection Period

The Debt Collection Period is used to measure and find out the time it takes for the Company

dibutuhkan Perusahaan untuk menerima pembayaran atas tagihan dari suatu usaha. Semakin pendek periode waktu penagihan hutang semakin baik bagi Perusahaan dalam mengelola dananya.

JXB dalam tahun 2022 berhasil mencatatkan Periode Penagihan Hutang selama 6,06 hari, turun jika dibandingkan dengan Periode Penagihan Hutang tahun 2021 yang tercatat 92,52 hari dengan rata-rata capaian selama tiga tahun sebesar 64,81 hari. Kondisi ini menunjukkan efektivitas Perusahaan dalam melakukan penagihan piutang usaha kepada pelanggan.

7. Periode Perputaran Persediaan  
Periode Perputaran Persediaan digunakan untuk mengukur dan mengetahui jumlah waktu yang digunakan dalam penggunaan atau penjualan persediaan. Semakin rendah Perputaran Persediaan semakin baik bagi Perusahaan dalam mengelola persediaan.

JXB dalam tahun 2022 berhasil mencatatkan Periode Perputaran Persediaan selama 1,17 hari, naik jika dibandingkan dengan Periode Perputaran Persediaan tahun 2021 yang tercatat 1,07 hari dengan rata-rata capaian selama tiga tahun sebesar 0,95 hari. Kondisi ini menunjukkan Perusahaan di tahun 2022 memiliki kemampuan untuk mengelola persediaan.

8. Perputaran Total Aset  
Perputaran Total Aset digunakan untuk mengukur dan mengetahui efisiensi Perusahaan dalam memanfaatkan asetnya. Semakin tinggi nilai Perputaran Total Aset semakin efisien Perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimilikinya.

JXB dalam tahun 2022 berhasil mencatatkan Perputaran Total Aset selama 60,72 persen, naik jika dibandingkan dengan Perputaran Total Aset tahun 2021 yang tercatat 48,88 persen dengan rata-rata capaian selama tiga tahun sebesar 43,02 persen. Kondisi ini menunjukkan Perusahaan di tahun 2022 memiliki kemampuan untuk mengelola aset yang dimilikinya.

to receive payment on bills from a business. The shorter the debt collection period, the better it is for the Company in managing its funds.

JXB in 2022 managed to record a Debt Collection Period of 6.06 days, a decrease when compared to the Debt Collection Period in 2021 which was recorded at 92.52 days with an average achievement for three years of 64.81 days. This condition shows the Company's effectiveness in collecting accounts receivable to customers.

7. Inventory Turnover Period  
The Inventory Turnover Period is used to measure and know the amount of time used in the use or sale of inventory. The lower the Inventory Turnover, the better it is for the Company in managing inventory.

JXB in 2022 managed to record an Inventory Turnover Period of 1.17 days, an increase when compared to the Inventory Turnover Period in 2021 which was recorded at 1.07 days with an average achievement for three years of 0.95 days. This condition shows that the Company in 2022 has the ability to manage inventory.

8. Total Asset Turnover  
Total Asset Turnover is used to measure and determine the efficiency of the Company in utilizing its assets. The higher the Total Asset Turnover value, the more efficient the Company is in utilizing the assets it has.

JXB in 2022 managed to record a Total Asset Turnover of 60.72 percent, an increase when compared to the Total Asset Turnover in 2021 which was recorded at 48.88 percent with an average achievement for three years of 43.02 percent. This condition shows that the Company in 2022 has the ability to manage its assets.

#### 9. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas adalah matriks keuangan yang digunakan untuk mengukur dan mengetahui kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (laba) dari pendapatan terkait penjualan, aset, dan ekuitas selama periode waktu tertentu. Semakin tinggi nilai Rasio Profitabilitas suatu perusahaan, berarti perusahaan tersebut semakin baik kinerjanya dalam memperoleh laba (profit).

JXB dalam tahun 2022 berhasil mencatatkan Rasio Profitabilitas sebesar 3,65 persen, turun jika dibandingkan dengan capaian Rasio Profitabilitas tahun 2021 yang tercatat 5,71 persen dengan rata-rata capaian selama tiga tahun sebesar 3,89 persen. Kondisi ini menunjukkan Perusahaan di tahun 2022 masih memiliki kemampuan yang baik untuk menghasilkan laba.

#### 10. Rasio modal sendiri Terhadap Aktiva

Rasio modal sendiri terhadap aktiva bertujuan untuk mengukur perbandingan modal kerja dengan total aktiva dalam satu periode. Dalam tahun 2022 rasio modal sendiri terhadap aktiva yang dicapai perusahaan adalah sebesar 80,91 persen atau naik dari tahun sebelumnya sebesar 60,76 persen dengan rata-rata capaian selama tiga tahun sebesar 69,05 persen.

#### 9. Profitability Ratio

Profitability Ratio is a financial matrix used to measure and determine the Company's ability to generate profits (profits) from sales-related revenues, assets, and equity over a period of time. The higher the value of the Profitability Ratio of a company, it means that the better the company performs in obtaining profits (profit).

JXB in 2022 managed to record a Profitability Ratio of 3.65 percent, a decrease when compared to the achievement of the Profitability Ratio in 2021 which was recorded at 5.71 percent with an average achievement for three years of 3.89 percent. This condition shows that the Company in 2022 still has a good ability to generate profits.

#### 10. Ratio of own capital to assets

The ratio of own capital to assets aims to measure the ratio of working capital to total assets in a period. In 2022, the ratio of own capital to assets achieved by the company was 80.91 percent, an increase from the previous year of 60.76 percent with an average achievement for three years of 69.05 percent.

## Kemampuan Membayar Utang Dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

### Ability To Pay Debts And Receivable Collectability Level

Kemampuan membayar utang perusahaan merupakan persoalan yang penting bagi JXB. Analisis kemampuan membayar utang diperlukan untuk mendapatkan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh utangnya.

The ability to pay the company's debt is an important issue for JXB. Analysis of the ability to pay debts is needed to get an idea of the company's ability to pay all its debts.

## Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan membayar hutang JXB sebagai salah satu perusahaan Badan Usaha Milik Daerah Provinsi DKI Jakarta, tercermin dari penilaian tingkat kesehatan perusahaan sebagai berikut:

Uraian Description	Formulasi Formulation	Tahun/Year			Rata-Rata Average
		2020	2021	2022	
Rasio Likuiditas (%) Liquidity Ratio (%)	Aset Lancar Utang Lancar Current Assets Current Debt	170,65	288,37	319,01	259,34
Rasio Solvabilitas (%) Solvency Ratio (%)	Jumlah Utang Jumlah Aset Amount of Debt Number of Assets	19,53	22,63	17,37	19,84
Equity to Dept Ratio (%)	Jumlah Utang Jumlah Ekuitas Amount of Debt Total Equity	24,27	29,26	20,97	24,83

Dengan tingkat likuiditas yang dicapai perusahaan di tahun 2022 sebesar 319,01 persen, menunjukkan bahwa perusahaan dengan aset lancar yang dimilikinya pada tahun 2022 sebesar Rp351.369 juta memiliki kemampuan untuk memenuhi seluruh hutang lancar sebesar Rp110.145 juta. Dalam periode tiga tahun terakhir rata-rata capaian likuiditas sebesar 259,34 persen.

Dengan tingkat solvabilitas yang dicapai perusahaan pada tahun 2022 sebesar 17,37 persen yang mengalami penurunan dari tahun 2021 menandakan bahwa perusahaan dengan aset yang dimilikinya pada tahun 2022 sebesar Rp799.721 juta masih memiliki kemampuan untuk memenuhi seluruh utang lancar maupun hutang tidak lancar sebesar Rp138.619 juta. Dalam periode tiga tahun terakhir rata-rata capaian solvabilitas sebesar 19,84 persen.

Kemampuan JXB untuk memenuhi seluruh utang, juga dapat digambarkan dari pencapaian *equity to debt Ratio*. Sejak tahun 2020 *equity to debt Ratio* rata-rata tercapai 24,83 persen. *Equity to debt Ratio* yang dicapai perusahaan di tahun 2022 sebesar 20,97 persen mengalami penurunan sebesar 8,29 persen dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 29,26 persen

## Ability to Pay Debt

The ability to pay JXB's debt as one of the companies of DKI Jakarta Provincial Regional-Owned Enterprises, is reflected in the assessment of the company's health level as follows:

With the liquidity level achieved by the company in 2022 of 319.01 percent, it shows that the company with its current assets in 2022 of IDR 351,369 million has the ability to meet all current debts of IDR110,145 million. In the last three years, the average liquidity achievement was 259.34 percent.

With the solvency level achieved by the company in 2022 of 17.37 percent, which has decreased from 2021, indicating that the company with its assets in 2022 of IDR 799,721 million still has the ability to meet all current and non-current debts of IDR138,619 million. In the last three years, the average solvency achievement was 19.84 percent.

JXB's ability to meet all debts can also be illustrated from the achievement of the equity to debt ratio. Since 2020, the equity to debt ratio has averaged 24.83 percent. The Equity to debt Ratio achieved by the company in 2022 of 20.97 percent decreased by 8.29 percent from the previous year which was recorded at 29.26 percent

Manajemen menyadari dengan kinerja perusahaan yang kurang menggembirakan akan berdampak langsung pada kemampuan pendanaan perusahaan sehingga perusahaan harus dapat memanfaatkan dana yang terbatas untuk dapat menghasilkan kinerja yang optimal. Karena itu perusahaan tetap fokus dengan bisnis utama perusahaan yang ada dan diikuti dengan melakukan terobosan dan inovasi untuk memperkuat pilar-pilar usaha yang utama, sedangkan diversifikasi usaha yang memerlukan sumber daya perusahaan yang sangat besar telah dilakukan kajian dan analisa risiko yang komprehensif.

Management realizes that the company's unfavorable performance will have a direct impact on the company's funding ability so that the company must be able to utilize limited funds to be able to produce optimal performance. Therefore, the company remains focused on the company's existing main business and is followed by making breakthroughs and innovations to strengthen the main business pillars, while diversifying businesses that require very large company resources have been carried out comprehensive risk studies and analysis.

### Tingkat Kolektibilitas Piutang

JXB memiliki kemampuan untuk mengelola piutang usaha berupa piutang usaha pihak ketiga dan piutang usaha pihak berelasi yang ditunjukkan melalui analisis rasio aktivitas sebagai berikut:

### Receivable Collectability Level

JXB has the ability to manage trade receivables in the form of third party trade receivables and related party trade receivables which are shown through activity ratio analysis as follows:

Uraian Description	Formulasi Formulation	Tahun/Year			Rata-Rata Average
		2020	2021	2022	
Perputaran Piutang (kali) Receivable turn over (times)	Pendapatan Usaha Piutang Rata-Rata Business Income Average Receivable	38,59	3,94	6,07	16,20
Periode Kolektibilitas Piutang (hari) Receivable Collection Period (day)	Piutang Usaha X 365 Pendapatan Usaha Account Receivable x 365 Business Income	6,32	92,52	6,06	64,81
Rasio Piutang Usaha dengan Pendapatan Usaha (%) Account Receivable with Sales Income Ratio (%)	Piutang Usaha Pendapatan Usaha Account Receivable Business Income	1,73	49,85	1,66	17,75

Tingkat perputaran piutang tahun 2022 sebanyak 6,07 kali mengalami kenaikan 2,13 kali dari posisi tahun 2020 sebanyak 3,94 kali. Perubahan tingkat perputaran piutang tersebut disebabkan terdapat penurunan piutang usaha dari sebesar Rp120.133 juta di tahun 2021 menjadi sebesar Rp6.380 juta di tahun 2022 atau turun 94,69 persen. Selama tiga tahun terakhir tingkat perputaran piutang mencapai rata-rata 16,20 kali. Hal ini menunjukkan tingkat efektivitas perusahaan dalam melaksanakan penagihan piutang usaha setiap tahun.

The receivables turnover rate in 2022 was 6.07 times, an increase of 2.13 times from the position in 2020 of 3.94 times. The change in the receivables turnover rate was due to a decrease in trade receivables from IDR 120,133 million in 2021 to IDR 6,380 million in 2022 or a decrease of 94.69 percent. Over the past three years, the receivables turnover rate reached an average of 16.20 times. This shows the level of effectiveness of the company in carrying out accounts receivable collection every year.

Selain tingkat perputaran piutang, periode kolektibilitas piutang juga merupakan hal penting bagi keberlanjutan bisnis perusahaan. Periode

In addition to the receivables turnover rate, the receivables collectability period is also important for the sustainability of the company's business.



kolektibilitas piutang pada tahun 2022 adalah selama 6,06 hari sedangkan di tahun 2021 adalah selama 92,52 hari. Penurunan periode kolektibilitas piutang mencerminkan perusahaan menggunakan waktu perputaran piutang yang lebih efektif dalam melakukan penagihan piutang usaha. Selama tiga tahun terakhir periode kolektibilitas piutang mencapai rata-rata 64,81 hari.

Rasio piutang usaha dengan pendapatan usaha pada tahun 2022 mencapai 1,66 persen turun jika dibandingkan dengan tahun 2021 yang mencapai 49,85 persen. Penurunan rasio tersebut menandakan perusahaan telah lebih optimal melaksanakan penagihan piutang usaha dalam rangka meningkatkan pendapatan usaha. Selama tiga tahun terakhir rasio Piutang Usaha dengan Pendapatan Penjualan mencapai rata-rata 17.75 persen

### Klasifikasi Piutang Usaha

JXB membagi klasifikasi piutang usaha berdasarkan unit usaha, umur piutang dan piutang pihak ketiga.

#### Berdasarkan Unit Usaha

Piutang usaha berdasarkan unit usaha dibagi kedalam kelompok piutang Kantor Pusat dan hotel, sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

Klasifikasi Piutang Berdasarkan Unit Usaha Classification of Receivables by Business Unit	Tahun/Year			% Rata-Rata Pertumbuhan % Average Growth
	2020	2021	2022	
Kantor Pusat Head Office	0	112.680	1.712	0,76
Grand Cempaka Business Hotel Grand Cempaka Business Hotel	848	6.414	3.415	304,81
Grand Cempaka Resort & Convention Grand Cempaka Resort & Convention	662	703	1.254	43,94
d'Arcici Hotel Al Hijra d'Arcici Hotel Al Hijra	1.715	915	860	26,33
d'Arcici Hotel Sunter d'Arcici Hotel Sunter	408	539	1.077	65,96
d'Arcici Hotel Plumpang d'Arcici Hotel Plumpang	61	500	185	328,34
C'One Hotel Cempaka Putih C'One Hotel Cempaka Putih	0	226	91	20,14
C'One Hotel Pulomas C'One Hotel Pulomas	11	0	17	0,00
Jumlah/ Total	3.705	121.980	8.611	1.549,69

The collectibility period for receivables in 2022 is for 6.06 days while in 2021 it is for 92.52 days. The decrease in the receivables collectibility period reflects the company using the receivables turnover time more effectively in collecting accounts receivable. Over the last three years the collectibility period of receivables reached an average of 64.81 days.

The ratio of accounts receivable to operating income in 2022 reached 1.66 percent, down from 49.85 percent in 2021. The decrease in the ratio indicates that the company has more optimally carried out collection of trade receivables in order to increase operating revenue. Over the past three years, the ratio of Accounts Receivable to Sales Revenue has reached an average of 17.75 percent

### Classification Of Accounts Receivable

JXB divides the classification of accounts receivable based on business unit, age of receivables and third party receivables.

#### Based on Business Unit

Accounts receivable by business unit are divided into groups of Head Office and hotel receivables, as presented in the following table:

Realisasi piutang usaha berdasarkan unit usaha di tahun 2022 tercatat sebesar Rp8.611 juta, turun 92,94 persen dari piutang usaha tahun sebelumnya yang tercatat Rp121.980 juta. Saldo piutang Usaha tahun 2022 sebesar Rp8,611 juta sebagian besar merupakan tagihan atas kegiatan pelayanan Hospitality di Wisma Atlet yang didanai dari Pemerintah Pusat (BNPB) melalui Koordinator/ PPK Kodam Jaya/Jayakarta untuk Periode Tahun 2021 - 2022 dan Pengadaan Sistem Aplikasi. Unit Kantor Pusat memberikan kontribusi 19,88 persen dari seluruh piutang usaha sedangkan 7 (tujuh) hotel memberikan kontribusi 80,12 persen.

The realization of trade receivables based on business units in 2022 was recorded at IDR 8,611 million, down 92.94 percent from the previous year's trade receivables which were recorded at IDR 121,980 million. The balance of trade receivables in 2022 of IDR 8,611 million is mostly bills for Hospitality service activities at Wisma Atlet funded from the Central Government (BNPB) through the Coordinator/PPK Kodam Jaya/Jayakarta for the Period 2021 - 2022 and Application System Procurement. The Head Office Unit contributed 19.88 percent of all trade receivables while 7 (seven) hotels contributed 80.12 percent.

### Berdasarkan Umur Piutang

Piutang usaha berdasarkan umur piutang sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

### Based on Receivables Age

Accounts receivable based on the age of receivables as presented in the following table:

Klasifikasi Piutang Berdasarkan Umur Classification of Receivables by Age	Tahun/Year			% Rata-Rata Pertumbuhan % Average Growth
	2020	2021	2022	
Kini (kurang dari 30 hari) Now (less than 30 days)	1.379	899	3.104	105,08
31 – 60 hari/ 31 – 60 days	131	113.228	556	43.117,25
61 – 90 hari/ 61 – 90 days	150	2.247	171	652,81
Diatas 90 hari/ Above 90 days	2.045	5.606	4.780	79,70
Jumlah/ Sum	3.705	121.980	8.611	1.549,69

Realisasi Piutang usaha bersih di tahun 2022 tercatat sebesar Rp8.611 juta menurun 92,94 persen dari piutang usaha bersih tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp121.980 juta. Dari piutang usaha tersebut, piutang usaha di atas 90 hari sebesar Rp4.780 juta merupakan piutang usaha tertinggi di tahun 2022 dan mencapai 55,51 persen dari seluruh piutang usaha. Sedangkan piutang usaha terendah terdapat pada piutang usaha kelompok umur 61 – 90 hari yakni sebesar Rp171 juta atau mencapai 1,99 persen dari seluruh piutang usaha. Dalam tiga tahun terakhir piutang usaha berdasarkan umur piutang mencapai rata-rata pertumbuhan 1.549,69 persen.

Realization of net trade receivables in 2022 was recorded at IDR 8,611 million, a decrease of 92.94 percent from the previous year's net trade receivables which was recorded at IDR 121,980 million. Of these trade receivables, trade receivables above 90 days of IDR 4,780 million are the highest trade receivables in 2022 and account for 55.51 percent of all trade receivables. Meanwhile, the lowest trade receivables were found in the trade receivables of the age group of 61-90 days, amounting to Rp171 million or reaching 1.99 percent of all trade receivables. In the last three years, trade receivables based on the age of receivables reached an average growth of 1,549.69 percent.

Dari klasifikasi umur piutang usaha tahun 2022, piutang usaha kurang dari 30 hari meningkat sebesar 244,89 persen, piutang usaha dengan umur 31 – 60 hari menurun sebesar 99,51 persen, piutang usaha dengan umur 61 – 90 hari menurun sebesar 92,39 persen dan piutang dengan umur di atas 90 hari menurun sebesar 14,73 persen dari piutang usaha tahun 2021.

### Berdasarkan Kelompok Piutang Pihak ketiga

Piutang usaha berdasarkan kelompok piutang, perusahaan membagi kelompok piutang usaha pihak ketiga, sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

Kelompok Piutang Receivables Group	Tahun/Year			% Rata-Rata Pertumbuhan % Average Growth
	2020	2021	2022	
Piutang Usaha Deliquent Ledger Deliquent Ledger Accounts Receivable	1.669	1.994	2.231	15,68
Piutang Usaha Guest Ledger Guest Ledger Accounts Receivable	1.067	2.257	1.079	29,67
Piutang Usaha Corporate Corporate Accounts Receivable	654	1.287	2.527	96,57
Piutang Usaha Travel Agent Travel Agent Accounts Receivable	157	32	184	197,69
Piutang Usaha Credit Card Credit Card Accounts Receivable	58	29	105	106,04
Piutang Usaha Government Government Accounts Receivable	95	116.381	2.485	61,154,22
Piutang Usaha Individual Individual Accounts Receivable	5	0	1	(50,00)
Jumlah Piutang Pihak Ketiga Amount of Third Party Receivables	3.705	121.980	8.611	1.549,69

Piutang pihak ketiga dalam tahun 2022 tercatat sebesar Rp8.611 juta, turun 92,94 persen dari piutang pihak ketiga tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp121.980 juta. Piutang usaha pihak ketiga terbanyak ada pada piutang usaha corporate yang mencapai Rp2.527 juta atau 29,35 persen dari seluruh piutang usaha pihak ketiga. Sedangkan piutang usaha yang terkecil terdapat pada piutang usaha individual sebesar Rp1 juta atau mencapai 0,01 persen dari seluruh piutang usaha pihak ketiga. Selama tiga tahun terakhir rata-rata piutang usaha pihak ketiga menghasilkan pertumbuhan rata-rata sebesar 1.549,69 persen.

From the age classification of trade receivables in 2022, trade receivables less than 30 days increased by 244.89 percent, trade receivables with an age of 31 – 60 days decreased by 99.51 percent, trade receivables with an age of 61 – 90 days decreased by 92.39 percent and receivables with an age above 90 days decreased by 14.73 percent from trade receivables in 2021.

### By Group of Third Party Receivables

Accounts receivable Based on the group of receivables, the company divides the group of accounts receivable of third parties, as presented in the following table:

Third party receivables in 2022 were recorded at IDR 8,611 million, down 92.94 percent from third party receivables in the previous year which was recorded at IDR 121,980 million. The most third party trade receivables were in corporate trade receivables which reached Rp2,527 million or 29.35 percent of all third party trade receivables. Meanwhile, the smallest trade receivables are found in individual trade receivables amounting to Rp1 million or reaching 0.01 percent of all third party trade receivables. Over the past three years, the average third-party trade receivables generated an average growth of 1,549.69 percent.

Dari klasifikasi piutang usaha pihak ketiga pada tahun 2022, piutang usaha *Delinquent Ledger* meningkat sebesar 11,89 persen, piutang usaha *Guest Ledger* menurun sebesar 52,19 persen, piutang usaha Corporate meningkat sebesar 96,35 persen, piutang usaha *Travel Agent* meningkat sebesar 475,00 persen, piutang usaha *Credit Card* meningkat 262,07 persen, piutang usaha *Government* menurun sebesar 97,86 persen dan piutang usaha Individual meningkat sebesar 100,00 persen dari piutang usaha tahun 2021.

From the classification of third party trade receivables in 2022, Delinquent Ledger trade receivables increased by 11.89 percent, Guest Ledger trade receivables decreased by 52.19 percent, Corporate trade receivables increased by 96.35 percent, Travel Agent trade receivables increased by 475.00 percent, Credit Card trade receivables increased by 262.07 percent, Government trade receivables decreased by 97.86 percent and Individual trade receivables increased by 100.00 percent from trade receivables in 2021.

## Struktur Modal Dan Kebijakan Manajemen

### Capital Structure And Management Policy

Berdasarkan Akta Notaris Yualita Widyadhari, SH.,M.Kn nomor 15 tanggal 28 November 2022 mengenai persetujuan pencatatan Penyertaan Modal Daerah sebesar Rp138,874,000,000,- menjadi modal disetor yang diambil bagian seluruhnya oleh Pemprov DKI Jakarta.

Based on Notarial Deed Yualita Widyadhari, SH., M.Kn number 15 dated November 28, 2022 concerning the approval of the recording of Regional Capital Participation of IDR 138,874,000,000, - into paid-up capital taken entirely by the DKI Jakarta Provincial Government.

Hal ini dimaksudkan untuk menguatkan permodalan dalam meningkatkan kapasitas usaha untuk bersinergi dan menjadi penggerak sektor pariwisata. Dengan adanya penambahan struktur permodalan ini memengaruhi berbagai kebijakan Perusahaan. JXB di tahun 2022 mencatatkan ekuitas menjadi sebesar Rp661.102 juta dan jumlah liabilitas yang dibukukan sebesar Rp138.619 juta.

This is intended to strengthen capital in increasing business capacity to synergize and become a driver of the tourism sector. The addition of this capital structure affects various Company policies. JXB in 2022 recorded equity of IDR 661,102 million and total liabilities recorded of IDR 138,619 million.

### Struktur Modal Perusahaan

Komposisi permodalan Perusahaan terdiri dari modal sendiri (ekuitas) dan utang (liabilitas). Modal sendiri Perusahaan berasal dari modal saham dan laba ditahan. Pada akhir tahun 2022 struktur modal JXB memiliki komposisi 17,33 persen berasal dari liabilitas dan 82,67 persen berasal dari Ekuitas. Komposisi ini mengalami perubahan jika dibanding dengan tahun 2021 karena adanya penurunan nilai liabilitas sebesar 26,78 persen dan peningkatan nilai ekuitas sebesar 2,17 persen agar operasional perusahaan tetap berjalan.

### Company Capital Structure

Capital composition percompany consists of own capital (equity) and debt (liabilities). Own capital percompany comes from share capital and retained earnings. At the end of 2022, JXB's capital structure had a composition of 17.33 percent coming from liabilities and 82.67 percent coming from Equity. This composition has changed compared to 2021 due to a decrease in the value of liabilities by 26.78 percent and an increase in equity value by 2.17 percent so that the company's operations continue to run.

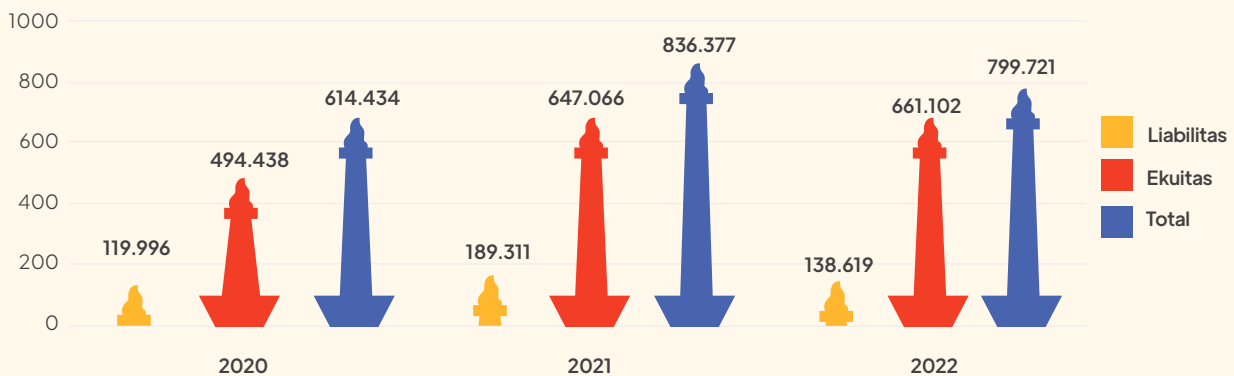
Berikut ini adalah gambaran struktur modal Perusahaan selama 3 (tiga) tahun terakhir:

The following is an overview of the Company's capital structure for the last 3 (three) years:

Struktur Modal (Rp Juta) / Capital Structure (in million Rupiah)						
Uraian Description	2020	Komposisi Composition	2021	Komposisi Composition	2022	Komposisi Composition
Liabilitas / Liabilities	119.996	19,53	189.311	22,63	138.619	17,33
Ekuitas / Equity	494.438	80,47	647.066	77,37	661.102	82,67
Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and Equity	614.434	100,00	836.377	100,00	799.721	100,00
% Pertumbuhan % Growth	-			36,12		(4,38)

Grafik : Struktur Modal JXB Tahun 2020 – 2022

Chart : JXB Capital Structure 2020 – 2022



### Kebijakan Manajemen Atas Struktur Permodalan

Pengelolaan struktur modal memiliki tujuan untuk memastikan bahwa JXB senantiasa menjaga kecukupan permodalan untuk menutup risiko-risiko yang inheren dalam mengelola bisnisnya tanpa mengurangi optimalisasi nilai bagi pemegang saham

Perusahaan memiliki kebijakan untuk menitikberatkan penggunaan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan dalam mengelola sumber pembiayaan dan melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha. Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan atau proses dalam mengelola permodalan selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

### Management Policy on Capital Structure

Capital structure management aims to ensure that JXB always maintains adequate capital to cover the inherent risks in managing its business without compromising value optimization for shareholders

The Company has a policy to emphasize the use of equity owned by the company in managing financing sources and protecting its ability to maintain business continuity. There were no changes to the objectives, policies or processes for managing capital during the year ended December 31, 2022.



Penggunaan ekuitas harus dilakukan secara efektif dan efisien guna menjaga kemampuan perusahaan dalam menjalankan operasional usahanya, sehingga perusahaan dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya serta mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal. Oleh sebab itu, perusahaan membentuk cadangan-cadangan yang bersumber dari laba ditahan.

### Dasar Pemilihan Kebijakan Manajemen

Perusahaan mengelola struktur permodalan yang dimiliki secara profesional, cermat dan penuh kehati-hatian dan tetap memperhatikan faktor ekonomi makro baik global maupun nasional agar rasio permodalan perusahaan tetap solid untuk menopang kegiatan bisnis perusahaan. Hal ini terlihat dari peningkatan total ekuitas perusahaan dalam 3 (tiga) tahun terakhir. Adapun dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur permodalan, adalah:

1. Modal disetor merupakan modal yang telah efektif diterima entitas penyelenggara dari pemegang saham sebesar nilai nominal saham. Modal disetor terdiri atas seluruh nilai nominal saham dan paling sedikit 25% dari modal dasar harus ditempatkan dan disetor penuh.
2. Jumlah modal disetor tidak boleh berkurang bahkan harus diperkuat. Penambahan modal disetor dapat dilakukan melalui konversi atau kapitalisasi dari cadangan umum sesuai amanat RUPS.
3. Perusahaan menyisihkan sejumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan paling sedikit 20% dari jumlah yang ditempatkan dan disetor penuh. Penggunaan dana cadangan umum untuk menutup kemungkinan kerugian perusahaan serta untuk perluasan usaha dan modal kerja, sedangkan cadangan tujuan untuk tambahan dana belanja modal yang ditetapkan oleh RUPS setiap tahun serta tujuan lainnya yang sesuai dengan kepentingan entitas penyelenggara.
4. Kebijakan pembagian laba tahun berjalan ditetapkan oleh RUPS setiap tahun yang dialokasikan antara lain untuk dividen, cadangan umum, cadangan tujuan, dan tantiem. Saldo

The use of equity must be done effectively and efficiently in order to maintain the company's ability to carry out its business operations, so that the company can continue to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and maintain an optimal capital structure to reduce capital costs. Therefore, the company forms reserves sourced from retained earnings.

### Basic Management Policy Selection

The Company manages its capital structure professionally, carefully and prudently and still pays attention to macroeconomic factors both globally and nationally so that the company's capital ratio remains solid to support the company's business activities. This can be seen from the increase in the company's total equity in the last 3 (three) years. The basis for selecting management policies on the capital structure is:

1. Paid-up capital is capital that has been effectively received by the organizing entity from shareholders in the amount of the nominal value of shares. The paid-up capital consists of the entire nominal value of the shares and at least 25% of the authorized capital must be issued and fully paid.
2. The amount of paid-up capital must not be reduced or even strengthened. The increase in paid-up capital can be done through conversion or capitalization of the general reserve as mandated by the GMS.
3. The Company sets aside a certain amount of net profit each financial year for reserves of at least 20% of the issued and fully paid-up amount. The use of general reserve funds to cover possible company losses as well as for business expansion and working capital, while the reserve aims to increase capital expenditure funds determined by the GMS every year and other purposes in accordance with the interests of the organizing entity.
4. The current year's profit distribution policy is determined by the GMS every year which is allocated, among others, for dividends, general reserves, destination reserves, and

Laba merupakan jumlah laba tahun berjalan yang belum didistribusikan berdasarkan persetujuan RUPS dan/atau berasal dari koreksi perubahan akuntansi yang mempengaruhi laba tahun lalu.

5. Untuk mempertahankan dan menyesuaikan struktur permodalannya, perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham serta melakukan efisiensi guna meningkatkan laba dan mengurangi liabilitas.

### Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Menandai kegiatan operasional perusahaan, JXB melaksanakan kegiatan investasi barang modal dengan tujuan meningkatkan pelayanan kepada pelanggan, mengganti barang yang habis pakai/dilelang/rusak dan terpenting mengikuti perkembangan teknologi.

#### Realisasi Investasi Barang Modal Tahun 2022

JXB memiliki berbagai jenis investasi barang modal antara lain tanah, gedung kantor, Mesin dan Peralatan, Furniture dan Fixture, Peralatan Kantor, Peralatan Listrik, Peralatan Komunikasi, Peralatan Operasional dan lain-lain. Di tahun 2022, JXB telah merealisasikan investasi barang modal senilai Rp9.836 juta atau mencapai 12,16 persen dari target sebesar Rp80.875 juta. Jika dibandingkan dengan realisasi investasi barang modal yang tercatat sebesar Rp1.641 juta meningkat sebesar 499,55 persen. Hal ini didorong terutama oleh realisasi bangunan yang naik 100,00 persen, realisasi pengadaan mesin dan peralatan yang naik 284,81 persen, realisasi peralatan listrik yang naik 279,72 persen dan peralatan operasional yang naik 619,25 persen.

tantiem. Retained Profit is the amount of profit for the current year that has not been distributed based on the approval of the GMS and/or derived from corrections to accounting changes that affect last year's profit.

5. To maintain and adjust its capital structure, companies can adjust the amount of dividends paid to shareholders and make efficiencies to increase profits and reduce liabilities.

### Material Commitment For Capital Goods Investment

Marking the company's operational activities, JXB carries out capital goods investment activities with the aim of improving service to customers, replacing consumables/auctioned/damaged goods and most importantly following technological developments.

#### Realization of Capital Goods Investment in 2022

JXB has various types of capital goods investments including land, office buildings, Machinery and Equipment, Furniture and Fixtures, Office Equipment, Electrical Equipment, Communication Equipment, Operational Equipment and others. In 2022, JXB has realized capital goods investment of IDR 9,836 million or reached 12.16 percent of the target of IDR 80,875 million when compared to the realization of capital goods investment recorded at IDR 1,641 million, an increase of 499.55 percent. This was driven mainly by the realization of buildings which rose 100.00 percent, the realization of the procurement of machinery and equipment which rose 284.81 percent, the realization of electrical equipment which rose 279.72 percent and operational equipment which rose 619.25 percent.

Belanja Modal Capital Expenditure	Realisasi Tahun/ Realization Year		% Naik / Turun % Up / Down
	2021	2022	
Bangunan Building	-	4.752.342.925	100,00
Mesin dan Peralatan Machinery and Equipment	118.061.100	451.308.925	284,81
Furniture dan Fixture Furniture and Fixture	509.421.840	1.380.118.400	170,92
Peralatan Kantor Office Equipment	469.233.280	949.874.241	102,43
Peralatan Listrik Electrical Equipment	382.017.694	1.450.615.139	279,72
Peralatan Komunikasi Communication Equipment	28.138.000	37.900.000	34,69
Peralatan Operasional Operational Equipment	63.200.000	454.563.025	619,25
Lain-Lain Miscellaneous	70.465.000	359.145.000	409,68
Jumlah/ Sum	1.640.536.914	9.835.868.255	499,55

### Sumber Dana Investasi Barang Modal

Sumber dana dalam rangka pembiayaan investasi barang modal diperoleh terutama dari anggaran belanja modal yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) RKAP setiap tahun dan berasal dari Penyertaan Modal Daerah (PMD) Provinsi DKI Jakarta tahun 2020 dan tahun 2021.

### Sources of Capital Goods Investment Funds

The source of funds in the context of financing capital goods investment is obtained mainly from the capital expenditure budget stipulated in the General Meeting of Shareholders (GMS) of the RKAP every year and comes from the Regional Capital Participation (PMD) of DKI Jakarta Province in 2020 and 2021.

### Penggunaan Mata Uang Dan Perlindungan Risiko

Kegiatan investasi barang modal yang sesuai dengan tujuan bisnis perusahaan secara inheren memiliki prosedur operasional yang kompleks, penuh aturan regulasi yang ketat, serta dipengaruhi oleh berbagai faktor krusial seperti perubahan kurs mata uang asing, kenaikan suku bunga dan perubahan teknologi informasi yang semakin cepat. Untuk itu JXB dalam tahun 2022 mengambil berbagai inisiatif dalam menangani risiko pelaksanaan investasi barang modal antara lain dan tidak terbatas pada:

1. Setiap transaksi investasi barang modal sepenuhnya menggunakan mata uang Rupiah dengan meminimalisir penggunaan mata uang asing sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia terkait dengan kewajiban penggunaan Rupiah dalam setiap transaksi di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

### Currency Use and Risk Protection

Capital goods investment activities that are in accordance with the company's business objectives inherently have complex operational procedures, full of strict regulatory rules, and are influenced by various crucial factors such as changes in foreign exchange rates, rising interest rates and changes in information technology that are increasingly accelerating. For this reason, JXB in 2022 takes various initiatives in handling the risks of capital goods investment implementation, including and not limited to:

1. Every capital goods investment transaction fully uses Rupiah currency by minimizing the use of foreign currencies in accordance with Bank Indonesia Regulations related to the obligation to use Rupiah in every transaction in the territory of the Unitary State of the Republic of Indonesia.

2. Laporan Keuangan disusun dalam mata uang Rupiah, sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi
  3. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.
  4. Posisi keuangan dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Laporan Keuangan dengan menggunakan kurs laporan akhir tahun. Laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.
  5. Kebijakan yang telah diambil perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing, antara lain:
    - a. Melakukan pengendalian yang ketat atas pelaksanaan perjanjian kerjasama investasi barang modal agar dapat direalisasikan tepat waktu, tepat jumlah, tepat nilai dan tepat mutu sesuai dengan yang diperjanjikan.
    - b. Menerapkan lindung nilai secara proporsional terhadap biaya barang dengan mengutamakan penggunaan produk dalam negeri meskipun tetap memperhatikan kualitas.
    - c. Meningkatkan kerja sama pengadaan dengan perusahaan nasional dengan mengutamakan sinergi Badan Usaha Milik Daerah, UMKM dan/atau Badan Usaha Milik Negara.
    - d. Melakukan pengukuran efektivitas secara periodik dari pelaksanaan investasi barang modal untuk menghasilkan sejumlah kerangka perbaikan. Kerangka perbaikan tersebut digunakan untuk meningkatkan implementasi sistem pelaksanaan investasi barang modal yang dianut perusahaan.
    - e. Penerimaan pembiayaan dari dana eksternal (bank dan non bank) hanya dalam mata uang Rupiah.
    - f. Perusahaan telah melaksanakan penegakan integritas (pakta integritas), terhadap pihak
2. Financial Statements are prepared in Rupiah, while transactions in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rate on the transaction date
  3. At the date of the statement of financial position, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rate on that date.
  4. Financial position in foreign currencies is described into Financial Statements using the exchange rate of year-end reports. The consolidated financial statements are expressed in Rupiah, which is the Company's functional currency.
  5. Policies that the company has taken to protect the risk of foreign currency positions include:
    - a. Exercise strict control over the implementation of capital goods investment cooperation agreements so that they can be realized on time, in the right amount, in the right value and in the right quality as agreed.
    - b. Apply hedging proportionally to the cost of goods by prioritizing the use of domestic products while still paying attention to quality.
    - c. Increase procurement cooperation with national companies by prioritizing the synergy of Regional-Owned Enterprises, MSMEs and/or State-Owned Enterprises.
    - d. Periodically measure the effectiveness of the implementation of capital goods investment to produce a number of improvement frameworks. The improvement framework is used to improve the implementation of the company's capital goods investment implementation system.
    - e. Financing received from external funds (banks and non-banks) is only denominated in Rupiah.
    - f. The Company has carried out integrity enforcement (integrity pact), against

internal maupun pihak eksternal perusahaan dalam rangka penerapan nilai-nilai budaya perusahaan serta Etika Bisnis dan Etika kerja.

- g. Memperbaiki proses bisnis yang terkait dengan kerjasama operasional dengan mitra usaha

internal and external parties of the company in the context of implementing corporate cultural values as well as Business Ethics and Work Ethics.

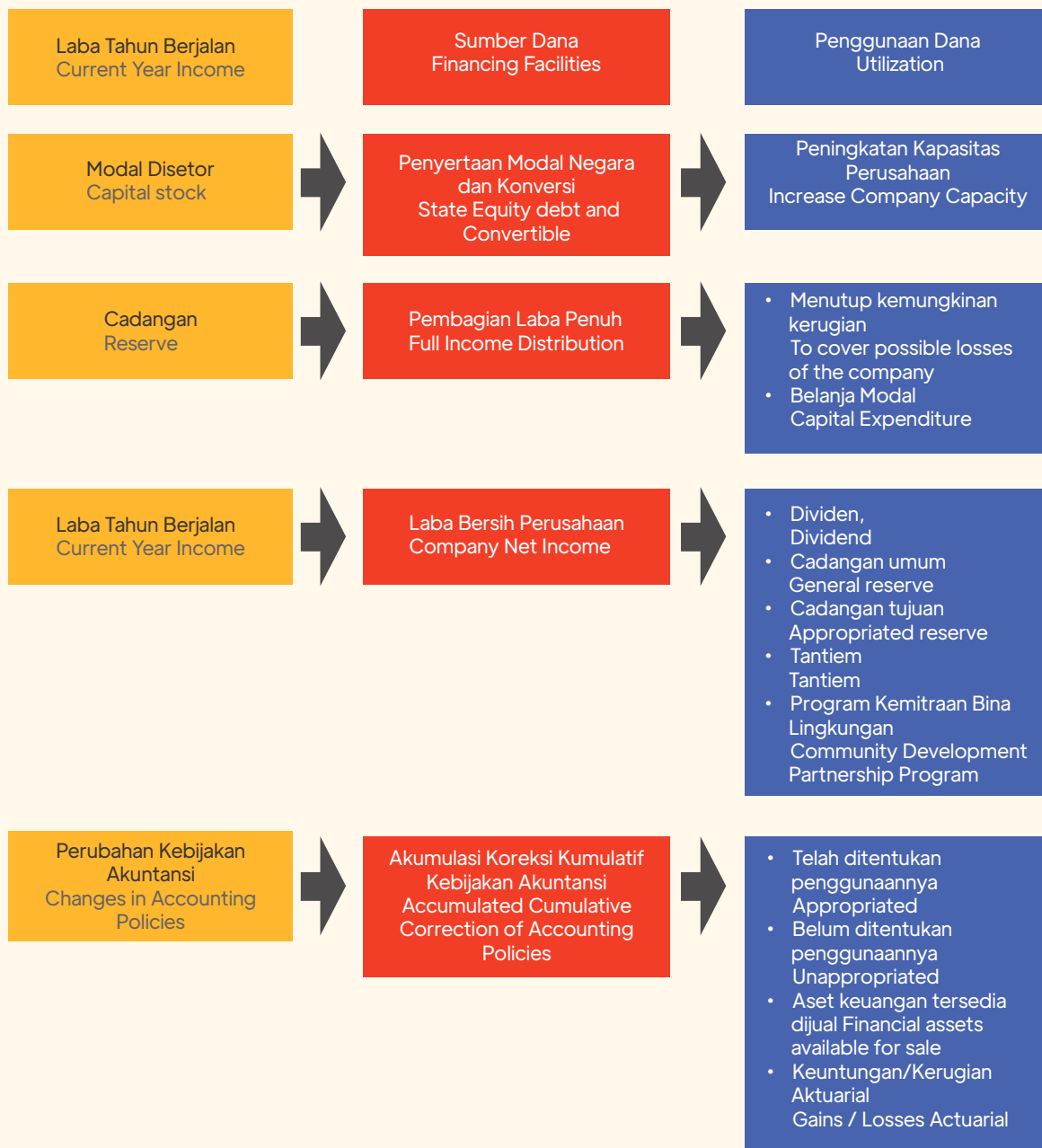
- g. Improve business processes related to operational cooperation with business partners

### Skema Pelaksanaan Ekuitas

Sebagai gambaran dalam pelaksanaan ekuitas perusahaan, disajikan skema sebagai berikut:

### Implementation Equity Scheme

As an illustration in the implementation of company equity, the following scheme is presented:





# Kejadian Luar Biasa Selama Tahun 2022

## Extraordinary Moment During 2022

Laporan Keuangan PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang diaudit oleh KAP McMillan Woods sesuai Laporan Audit Keuangan No. 00020/3.0360/AU.2/10/0202-1/1/III/2023 tanggal 9 Maret 2023 dan Laporan Audit Kinerja No. 004/RW-AK/SK/III/2023 tanggal 9 Maret 2023 tidak memiliki informasi keuangan yang bersifat luar biasa dan jarang terjadi yang mempengaruhi laporan keuangan perusahaan.

The Financial Statements of PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) for the year ended December 31, 2022 audited by KAP McMillan Woods pursuant to Financial Audit Report No. 00020/3.0360/AU.2/10/0202-1/1/III/2023 dated March 9, 2023 and Performance Audit Report No. 004/RW-AK/SK/III/2023 dated March 9, 2023 do not have extraordinary and rare financial information that affects the company's financial statements.

# Tinjauan Komponen Substansial Pendapatan Lain Dan Beban Lain

## Substantial Component Overview Other Income and Expenses Other

Komponen pendapatan lain-lain yang signifikan terdiri dari pendapatan jasa giro, pendapatan bunga deposito, pendapatan penjualan aset tetap, selisih lebih kas dan pendapatan lainnya, sedangkan komponen beban lain yang signifikan terdiri dari beban administrasi bank, beban PPh Jasa Giro, beban denda pajak dan beban lainnya. Di tahun 2022, pendapatan lain-lain sebesar Rp33.273 juta meningkat sebesar Rp28.216 juta dari tahun 2021 sebesar Rp5.057 juta atau naik 557,96 persen yang secara signifikan disebabkan oleh kenaikan komponen pendapatan bunga deposito dan pendapatan lainnya.

Pendapatan bunga deposito naik sebesar 100,00 persen merupakan hasil dari penempatan deposito di Bank DKI Jakarta periode Januari – Desember 2022 dan pendapatan lainnya juga naik sebesar 1.992,99 persen sebagian besar merupakan keuntungan imbalan pasca kerja yang timbul dari penghentian program pensiun dini sebanyak 207 karyawan sejak 30 Desember 2021.

Other significant income components consist of current account service income, deposit interest income, fixed asset sales income, cash difference and other income, while other significant expense components consist of bank administrative expenses, current account income tax expenses, tax penalties and other expenses. In 2022, other income of IDR 33,273 million increased by IDR 28,216 million from 2021 of IDR 5,057 million or an increase of 557.96 percent which was significantly due to an increase in the components of deposit interest income and other income.

Deposit interest income increased by 100.00 percent as a result of deposit placement at Bank DKI Jakarta for the January – December 2022 period, and other income also increased by 1,992.99 percent, mostly from post-employment benefit benefits arising from the termination of the early retirement program for 207 employees since December 30, 2021.

Beban lain-lain yang dikeluarkan perusahaan pada tahun 2022 sebesar Rp34.908 juta meningkat sebesar Rp 33.255 juta atau naik 2.011,80 persen dari beban lain-lain tahun 2021 sebesar Rp1.653 juta. Kenaikan dimaksud karena naiknya komponen beban jasa giro, beban administrasi bank dan beban lainnya. Beban jasa giro naik sebesar 125,44 persen, beban administrasi bank naik sebesar 258,90 persen. Sementara untuk beban lainnya meningkat sebesar 2.333,38 persen merupakan koreksi temuan BPKP atas kegiatan hospitality yang didanai Pemerintah Pusat (BNPB) sebesar Rp33.913 juta.

Other expenses incurred by the company in 2022 amounted to IDR 34,908 million, an increase of IDR 33,255 million, an increase of 2,011.80 percent from other expenses in 2021 of IDR 1,653 million. The increase was due to the increase in the components of current account service expenses, bank administrative expenses and other expenses. Current account service expenses increased by 125.44 percent, bank administrative expenses increased by 258.90 percent. Meanwhile, other expenses increased by 2,333.38 percent, a correction to BPKP's findings on hospitality activities funded by the Central Government (BNPB) amounting to Rp33,913 million.

Uraian	2021 (Rp/juta) 2021 (IDR/million)	2022 (Rp/juta) 2022 (IDR/million)	% Perubahan % Changes	Description
Komponen Substansial Pendapatan Lain-Lain				Substantial Components of other income
Pendapatan Jasa Giro	3.533	2.999	(15,14)	Current Account Service Revenue
Pendapatan Bunga Deposito	0	1.869	-	Deposit Interest Income
Pendapatan penjualan aset tetap	167	3	(98,21)	sales revenue of fixed assets
Selisih lebih kas	0,004	0,2	4,900	Cash difference
Pendapatan lainnya	1.357	28.402	1.992,99	Other Income
Jumlah Pendapatan Lain-Lain	5.057	33.273	557,96	Total Other Income
Komponen Substansial Beban Lain-Lain				Substantial Components of other Expenses
Beban Jasa Giro	169	381	125,44	Current Account Service Expense
Beban Administrasi Bank	73	262	258,90	Bank Administration Expenses
Beban Denda Pajak	2	3	50,00	Tax Penalties Expenses
Beban Lainnya	1.408	34.262	2.333,38	Other Expenses
Jumlah Beban Lain-Lain	1.653	34.908	2.011,80	Total Other Expenses

### Dampak Perubahan Harga Terhadap Penjualan Dan Laba

Penyebaran COVID-19 dan langkah-langkah pencegahannya yang dilakukan oleh Pemerintah telah memberikan dampak terhadap:

1. Permintaan domestik, pertumbuhan konsumsi dan kenaikan nilai kurs dolar atas Rupiah. Kondisi ini sedikit banyak memberikan pengaruh

### Impact of price changes on sales and profits

The spread of COVID-19 and its preventive measures implemented by the Government have had an impact on:

1. Domestic demand, consumption growth and an increase in the value of the dollar exchange rate against the Rupiah. This condition more or less affects tourist visits, hotel room

terhadap kunjungan wisata, tingkat hunian kamar hotel serta kegiatan-kegiatan lainnya yang sesuai dengan tujuan bisnis perusahaan.

2. Kebijakan dan langkah-langkah pencegahan penyebaran COVID-19, diantaranya:
  - a. Pemberlakuan kebijakan keuangan Negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi COVID-19 dan/atau dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan/atau stabilitas sistem keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 tahun 2020. Kebijakan ini memberikan dampak pada penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri.
  - b. Pelonggaran Pembatasan perjalanan, karantina, penutupan tempat usaha dan tempat lainnya serta penutupan wilayah telah mempengaruhi pendapatan usaha hotel terutama pendapatan usaha kamar serta pendapatan usaha makanan dan minuman.

Di tahun 2022, JXB dengan kondisi perekonomian yang penuh dengan ketidakpastian tetap dapat memperoleh pendapatan usaha sebesar Rp384.206 juta meningkat signifikan sebesar 59,44 persen dari realisasi pendapatan usaha tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp240.976 juta.

occupancy rates and other activities that are in accordance with the company's business objectives.

2. Policies and measures to prevent the spread of COVID-19, including:
  - a. Implementation of State financial policy and financial system stability to handle the COVID-19 pandemic and/or to deal with threats that endanger the national economy and/or financial system stability as stipulated in Government Regulation in Lieu of Law Number 1 of 2020. This policy has an impact on adjusting the income tax rate of domestic corporate taxpayers.
  - b. The easing of travel restrictions, quarantines, closures of business premises and other places as well as regional closures have affected hotel operating revenues, especially room business revenues and food and beverage business revenues.

In 2022, JXB, with economic conditions full of uncertainty, was still able to obtain operating revenues of IDR 384,206 million, a significant increase of 59.44 percent from the realization of operating revenues in 2021 which was recorded at IDR 240,976 million.

## Informasi Dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

### Material Information and Facts After the Date Of Accounting Statement

Tidak terdapat informasi dan fakta material setelah tanggal laporan akuntan yang berpengaruh terhadap laporan keuangan Perusahaan.

There is no material information and facts after the date of the accountant's report that affect the Company's financial statements.

# Prospek Usaha

## Business Prospects

Proyeksi positif terhadap pemulihan ekonomi ke depan diharapkan dapat membuka peluang besar bagi para pelaku usaha pariwisata dan ekonomi kreatif, termasuk bagi JXB, agar dapat ikut serta berkontribusi dalam mempertahankan dan memulihkan sektor pariwisata nasional dan sektor ekonomi kreatif. Langkah nyata yang telah dilakukan JXB agar roda bisnis di unit pariwisata dan perhotelan tetap terus berjalan sudah diwujudkan melalui pelaksanaan kebijakan transformasi pada berbagai lini usaha yang sudah dirampungkan sejak tahun lalu dan terbukti berhasil memberikan outcome kinerja yang positif dan berkelanjutan sampai saat ini.

Di tahun 2023 dan tahun-tahun berikutnya bisnis JXB akan terus berjalan dan berkembang dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Pemulihan ekonomi Indonesia diproyeksikan bakal terus berlanjut pada tahun 2023. Pemerintah memprediksi ekonomi Indonesia di tahun 2023 akan berada di kisaran 5 – 5,3 persen dengan tingkat inflasi 3,3 persen. Kondisi ini akan berdampak signifikan terhadap pendapatan dan kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sekundernya yang salah satunya dengan berwisata dan menginap di hotel.
2. Melihat respon Pemerintah dalam penanggulangan pandemi COVID-19 hingga saat ini dari pemberian vaksinasi massal yang telah dilakukan sejak tahun 2021 dan dilanjutkan dengan pemberian vaksin dosis ketiga (booster) yang terus ditingkatkan telah mulai menumbuhkan kepercayaan masyarakat untuk dapat melakukan aktivitas pariwisata dan meningkatkan trafik domestik.
3. Salah satu fokus Pemerintah dalam pemulihan ekonomi saat ini adalah melalui sektor pariwisata. Pemerintah mendorong penguatan sektor pariwisata sebagai mesin penggerak ekonomi, diantaranya melalui pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Pariwisata.

The positive projection of future economic recovery is expected to open up great opportunities for tourism and creative economy business actors, including for JXB, to participate in contributing to maintaining and restoring the national tourism sector and the creative economy sector. The concrete steps that JXB has taken so that the wheels of business in the tourism and hospitality unit continue to run have been realized through the implementation of transformation policies in various business lines that have been completed since last year and have proven successful in providing positive and sustainable performance outcomes to date.

In 2023 and the following years, JXB's business will continue to run and grow with the following considerations:

1. Indonesia's economic recovery is projected to continue in 2023. The government predicts that Indonesia's economy in 2023 will be in the range of 5-5.3 percent with an inflation rate of 3.3 percent. This condition will have a significant impact on the income and ability of the community to meet their secondary needs, one of which is by traveling and staying at hotels.
2. Seeing the Government's response in overcoming the COVID-19 pandemic to date from mass vaccination that has been carried out since 2021 and continued with the administration of the third dose of vaccine (booster) which continues to be improved, has begun to grow public confidence to be able to carry out tourism activities and increase domestic traffic.
3. One of the Government's focuses in the current economic recovery is through the tourism sector. The government encourages the strengthening of the tourism sector as an economic driving engine, including through the development of Tourism Special Economic

Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan minat turis asing untuk datang ke destinasi wisata dalam negeri. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) menargetkan pergerakan wisatawan asing berkisar 3,6 juta hingga 7,4 juta orang dan wisatawan nusantara diproyeksikan sebanyak 700 juta hingga 1,4 miliar orang pada tahun 2023.

4. Seiring dengan meningkatnya Produk Domestik Bruto (PDB) nasional, usaha industri perhotelan Indonesia mulai bangkit pada tahun 2022, terutama setelah adanya kebijakan Pemerintah terkait syarat perjalanan dalam dan keluar negeri. Hal ini menjadi penguat semangat Perusahaan untuk bangkit dalam meraih keunggulan lainnya di tahun-tahun berikutnya dengan tetap memberikan pelayanan terbaik.
5. Transformasi bisnis perusahaan terus dilanjutkan untuk meningkatkan produktivitas SDM, mendorong optimalisasi pemanfaatan aset perusahaan, menciptakan sistem dan proses pelayanan yang lebih baik serta meningkatkan brand awareness dengan memaksimalkan fungsi dari kehumasan, advertising, social media, website hotel, direct marketing dan event tahunan, yang semuanya itu diharapkan akan dapat memberikan kepastian dan keberlanjutan usaha perusahaan yang umumnya bersifat jangka panjang
6. Efektivitas implementasi kebijakan dan langkah-langkah strategis Perusahaan dalam menjalankan transformasi bisnis perhotelan dan pariwisata, meskipun dihadapkan dengan berbagai keterbatasan masih mampu menghasilkan kinerja operasional dan kinerja finansial yang lebih baik bagi keberlanjutan bisnis Perusahaan.
7. Penurunan dampak dari pandemi COVID-19 telah mendorong pembukaan kembali airport, meningkatnya frekuensi penerbangan tujuan domestik dan internasional serta memberi dampak terhadap peningkatan pendapatan bisnis perhotelan dan wisata.
8. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) yang datang ke Indonesia pada tahun 2022 mengalami kenaikan. Selama tahun 2022, kunjungan wisman mencapai sebanyak 5.47

Zones (SEZs). This activity is expected to increase the interest of foreign tourists to come to domestic tourist destinations. The Ministry of Tourism and Creative Economy (Kemenparekraf) targets the movement of foreign tourists ranging from 3.6 million to 7.4 million people and domestic tourists are projected to reach 700 million to 1.4 billion people in 2023.

4. Along with the increase in national Gross Domestic Product (GDP), Indonesia's hotel industry business began to rise in 2022, especially after the Government's policy regarding domestic and foreign travel requirements. This is a reinforcement of the Company's enthusiasm to rise in achieving other excellence in the following years while still providing the best service.
5. The company's business transformation continues to increase HR productivity, encourage optimization of the utilization of company assets, create better service systems and processes and increase brand awareness by maximizing the functions of public relations, advertising, social media, hotel websites, direct marketing and annual events, all of which It is expected to be able to provide certainty and sustainability of the company's business which is generally long-term
6. The effectiveness of the implementation of the Company's policies and strategic steps in carrying out the transformation of the hospitality and tourism business, despite being faced with various limitations, is still able to produce better operational performance and financial performance for the sustainability of the Company's business.
7. The decreasing impact of the COVID-19 pandemic has encouraged the reopening of airports, increased flight frequency to domestic and international destinations and has an impact on increasing hospitality and tourism business revenues.
8. The Central Statistics Agency (BPS) noted that the visits of foreign tourists (tourists) coming to Indonesia in 2022 have increased. During 2022, foreign tourists visited 5.47 million visits. This figure increased sharply at 250.64



juta kunjungan. Angka ini meningkat tajam di 250,64 persen bila dibanding jumlah kunjungan turis asing pada tahun 2021 sebanyak 1,56 juta kunjungan. Khusus wisman yang datang ke DKI Jakarta melalui Bandara Soekarno – Hatta tahun 2022 sebanyak 0,93 juta meningkat dengan 675,00 persen jika dibandingkan dengan tahun 2021 sebanyak 0,12 juta.

percent when compared to the number of foreign tourist visits in 2021 of 1.56 million visits. Especially for foreign tourists who come to DKI Jakarta through Soekarno-Hatta Airport in 2022 as many as 0.93 million, an increase of 675.00 percent when compared to 2021 of 0.12 million.

### Informasi Perbandingan Realisasi 2022 Dengan RKAP 2023

Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dimaksudkan sebagai dasar pelaksanaan dan pengawasan kegiatan perusahaan dalam satu periode agar target-target operasional dan keuangan yang telah ditetapkan dapat terealisasi dengan baik. Oleh karenanya Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Jakarta Tourisindo untuk tahun 2023 telah mengacu dan telah disesuaikan dengan prediksi asumsi makro tahun 2023 terutama di bidang pariwisata dan perhotelan serta kecenderungan terjadi pada 5 tahun terakhir yang telah disusun ke dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan tahun 2021 – 2025

### Comparative Information on the Realization of 2022 with Work Plan 2023

The Company's Work Plan and Budget (RKAP) is intended as the basis for the implementation and supervision of the company's activities in one period so that the operational and financial targets that have been set can be realized properly. Therefore, Jakarta Tourisindo's Work Plan and Budget for 2023 has referred to and has been adjusted to the predictions of macro assumptions in 2023, especially in the tourism and hospitality sector, as well as trends in the last 5 years which have been compiled into the Company's Long-Term Plan for 2021 – 2025

Dengan memperhatikan kondisi pariwisata dan perhotelan di Provinsi DKI Jakarta, maka JXB dalam RKAP tahun 2023 telah menetapkan perencanaan operasional dan perencanaan keuangan yang akan dicapai. Keberhasilan perusahaan dalam mencapai kinerja yang lebih baik di tahun ini menjadi landasan bagi manajemen dalam menyusun target kinerja tahun 2023 yang lebih optimis. antara lain:

By taking into account the condition of tourism and hospitality in DKI Jakarta Province, JXB in the 2023 RKAP has determined operational planning and financial planning to be achieved. The company's success in achieving better performance this year is the foundation for management in preparing more optimistic 2023 performance targets. These include:

### Sasaran Kinerja Operasional Tahun 2023

JXB menetapkan salah satu sasaran kinerja operasional yang akan dicapai di tahun 2023 adalah pendapatan usaha yang terdiri dari pendapatan penjualan kamar, pendapatan penjualan makanan dan minuman (*food and beverage*), pendapatan sewa, pendapatan membership dan pendapatan lainnya. Dengan memperhatikan potensi pasar target pendapatan usaha tahun 2023 ditetapkan sebesar Rp194.140 juta atau menurun 50,25 persen dari pendapatan usaha tahun sebelumnya sebesar Rp384.206 juta, yang terdiri dari:

### 2023 Operational Performance Goals

JXB sets one of the operational performance targets to be achieved in 2023 is operating revenue consisting of room sales revenue, food and beverage sales revenue, rental opinion, membership income and other income. Taking into account the market potential, the 2023 operating revenue target is set at IDR 194,140 million, a decrease of 50.25 percent from the previous year's operating revenue of IDR 384,206 million, consisting of:

1. Pada tahun 2023 target pendapatan penjualan kamar diproyeksikan sebesar Rp42.874 juta atau mengalami kenaikan sebesar 72,76 persen dari realisasi tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp24.817 juta.
2. Target penjualan segmen makanan dan minuman (food & beverage) pada tahun 2023 diproyeksikan sebesar Rp74.594 juta mengalami kenaikan sebesar 75,16 persen dari realisasi tahun 2022 sebesar Rp42.586 juta.
3. Pendapatan sewa diproyeksikan pada tahun 2023 sebesar Rp7.144 juta menjadi naik 101,92 persen dari realisasi pendapatan sewa tahun 2022 sebesar Rp 3.538 juta.
4. Proyeksi pendapatan segmen keanggotaan klub (membership) di tahun 2023 sebesar Rp1.145 juta atau naik 395,67 persen dari pendapatan segmen membership di tahun 2022 sebesar Rp231 juta.
5. Pada tahun 2022 pendapatan dari usaha lainnya sebesar Rp313.032 juta sedangkan untuk pendapatan dari usaha lainnya tahun 2023 dianggarkan menjadi sebesar Rp.68.382 juta atau turun 78,15 persen.

### Sasaran Kinerja Keuangan Tahun 2023

JXB menetapkan sasaran kinerja keuangan yang akan dicapai di tahun 2023 antara lain:

1. Aset perusahaan di tahun 2023 diproyeksikan mengalami kenaikan sebesar 12,76 persen dibanding dengan realisasi aset perusahaan tahun sebelumnya sebesar Rp799.721 juta. Di tahun 2023 perolehan aset perusahaan direncanakan mencapai sebesar Rp901.799 juta. Peningkatan aset berjalan seiring dengan peningkatan kebutuhan belanja modal antara lain inbreng D'Arcici Sunter, renovasi/revitalisasi aset hotel dan kebutuhan belanja modal untuk menunjang kegiatan usaha pariwisata.
2. Liabilitas perusahaan tahun 2023 ditargetkan sebesar Rp178.404 juta atau naik 28,70 persen dari realisasi liabilitas perusahaan tahun 2022 sebesar Rp138.619 juta.
3. Ekuitas perusahaan ditargetkan mencapai sebesar Rp723.394 juta di tahun 2023, mengalami kenaikan sebesar 9,42 persen

1. In 2023, the room sales revenue target is projected to reach IDR 42,874 million or an increase of 72.76 percent from the realization in 2022 which was recorded at IDR 24,817 million.
2. The sales target of the food and beverage segment in 2023 is projected at IDR 74,594 million, an increase of 75.16 percent from the realization in 2022 of IDR 42,586 million.
3. Rental income is projected in 2023 at IDR 7,144 million, an increase of 101.92 percent from the realization of rental income in 2022 of IDR 3,538 million.
4. The projected revenue of the club membership segment in 2023 is IDR 1,145 million, an increase of 395.67 percent from the membership segment revenue in 2022 of IDR 231 million.
5. In 2022, revenue from other businesses is IDR 313,032 million, while revenue from other businesses in 2023 is budgeted to IDR 68,382 million, a decrease of 78.15 percent.

### Financial Performance Goals for 2023

JXB sets financial performance targets to be achieved in 2023, including:

1. The company's assets in 2023 are projected to increase by 12.76 percent compared to the realization of the company's assets in the previous year of IDR 799,721 million. In 2023, the company's assets are planned to reach IDR 901,799 million. The increase in assets goes hand in hand with the increase in capital expenditure needs, including D'Arcici Sunter investment, renovation/revitalization of hotel assets and capital expenditure needs to support tourism business activities.
2. The company's liabilities in 2023 are targeted at IDR 178,404 million, an increase of 28.70 percent from the realization of the company's liabilities in 2022 of IDR 138,619 million.
3. The company's equity is targeted to reach IDR 723,394 million in 2023, an increase of 9.42 percent when compared to the realization of

jika dibandingkan dengan realisasi ekuitas perusahaan tahun 2022 sebesar Rp661.102 juta.

4. Perolehan pendapatan usaha tahun 2023 diproyeksikan sebesar Rp194.140 juta atau menurun 50,25 persen dari pendapatan usaha tahun 2022 sebesar Rp384.206 juta
5. Beban langsung yang di tahun 2023 direncanakan sebesar Rp87.028 juta mengalami penurunan 66,58 persen dari realisasi beban usaha tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp260.431 juta.
6. Beban usaha perusahaan yang di tahun 2023 direncanakan sebesar Rp163.906 juta mengalami kenaikan 51,62 persen dari realisasi beban usaha tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp108.103 juta. Salah satu usaha yang dilakukan adalah mengurangi beban langsung dan beban administrasi umum seiring dengan pemanfaatan teknologi dalam sistem operasional hotel dan internal bisnis serta restrukturisasi organisasi yang terkait dengan pengurangan biaya tenaga kerja.
7. Perolehan laba bersih perusahaan pada tahun 2023 ditargetkan mencapai Rp4.966 juta atau turun 64,62 persen dari realisasi laba bersih perusahaan di tahun 2022 yang sebesar Rp14.036 juta. Proyeksi laba bersih menunjukkan tren yang menurun seiring dengan penurunan pendapatan usaha sebesar 50,25 persen dan peningkatan beban usaha di sebesar 51,62 persen di tahun 2023.

Berikut ini adalah perbandingan pencapaian beberapa target keuangan tahun 2023 yang ditetapkan dengan realisasi tahun buku 2022, yaitu:

the company's equity in 2022 of IDR 661,102 million.

4. Operating revenue in 2023 is projected to reach IDR 194,140 million, a decrease of 50.25 percent from operating revenue in 2022 of IDR 384,206 million
5. Direct expenses, which in 2023 are planned at IDR 87,028 million , decreased by 66.58 percent from the realization of operating expenses in 2022 which were recorded at IDR260,431 million.
6. The company's operating expenses in 2023 are planned at IDR 163. 906 million experienced an increase of 51.62 percent from the realization of operating expenses in 2022 which was recorded at IDR 108,103 million. One of the efforts undertaken is to reduce direct expenses and general administrative expenses in line with the use of technology in hotel operational systems and internal business as well as organizational restructuring related to reducing labor costs.
7. The company's net profit in 2023 is targeted to reach IDR4,966 million, a decrease of 64.62 percent from the realization of the company's net profit in 2022 of IDR 14,036 million. The net profit projection shows a downward trend in line with a decrease in operating revenue by 50.25 percent and an increase in operating expenses by 51.62 percent in 2023.

The following is a comparison of the achievement of several financial targets for 2023 set with the realization of the 2022 financial year, namely:

Uraian Description	Tahun 2022/ Year 2022			Proyeksi 2023 (Rp/Juta) 2023 Projections (Rp/Million)	Naik/Turun (%) Up/Down (%)
	Target (Rp/ Juta) Target (Rp/ Million)	Realisasi (Rp/ Juta) Realization (Rp/Million)	Capaian (%) Achievement (%)		
Aset Perusahaan Company Assets	801.315	799.721	99,80	901.799	12,76
Liabilitas Perusahaan Company Liability	143.004	138.619	96,93	178.404	28,70
Ekuitas Perusahaan Company Equity	658.311	661.102	100,42	723.394	9,42

Uraian Description	Tahun 2022/ Year 2022			Proyeksi 2023 (Rp/Juta) 2023 Projections (Rp/Million)	Naik/Turun (%) Up/Down (%)
	Target (Rp/ Juta) Target (Rp/ Million)	Realisasi (Rp/ Juta) Realization (Rp/Million)	Capaian (%) Achievement (%)		
Pendapatan Usaha Operating Revenue	404.779	384.206	94,92	194.140	(50,25)
Beban langsung Direct load	241.866	260.431	107,68	87.028	(66,58)
Beban Usaha Operating Expenses	198.553	108.103	54,45	163.906	51,62
Laba (Rugi) bersih Net profit (loss)	11.245	14.036	124,82	4.966	(64,62)

Dari tabel di atas, JXB tetap yakin dan optimis, kinerja operasional dan kinerja keuangan perusahaan tahun 2023 akan meningkat dan menjanjikan. Optimisme tersebut didasarkan kepada pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2023 yang cenderung tetap kuat dan terus berlanjut pada kisaran 4,5-5,3 persen dengan Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) yang diperkirakan terus menurun dan kembali ke dalam sasaran 3,0±1% pada 2023. Pemerintah sedang mengembangkan sektor pariwisata sebagai salah satu sektor ekonomi penting yang diharapkan mampu meningkatkan pendapatan melalui penerimaan devisa.

Selain itu, DKI Jakarta sebagai salah satu destinasi pariwisata yang utama di Indonesia memiliki potensi yang menjanjikan dari sudut promosi budaya, kuliner dan atraksi lokal yang dapat menarik wisatawan lokal maupun mancanegara untuk berkunjung ke DKI Jakarta. Untuk itu, JXB menyambutnya dengan melaksanakan rebranding dengan tujuan untuk membangun citra yang lebih modern, melakukan ekspansi bisnis pada bidang usaha sektor pariwisata, ekonomi kreatif dan beautifikasi kota serta memperkuat fungsi dan posisi JXB dalam membangun kota Jakarta melalui kolaborasi dan sinergi dengan pemerintah, swasta, komunitas dan masyarakat.

From the table above, JXB remains confident and optimistic, the company's operational performance and financial performance in 2023 will increase and are promising. This optimism is based on national economic growth in 2023 which tends to remain strong and continue in the range of 4.5-5.3 percent with Consumer Price Index (CPI) inflation which is predicted to continue to decline and return to the target range of 3.0±1% in 2023. The government is developing the tourism sector as one of the important economic sectors that is expected to increase income through foreign exchange receipts.

In addition, DKI Jakarta as one of the main tourism destinations in Indonesia has promising potential in terms of promoting culture, culinary and local attractions that can attract local and foreign tourists to visit DKI Jakarta. For this reason, JXB welcomes it by carrying out a rebranding with the aim of building a more modern image, expanding business in the tourism sector, creative economy and city beautification as well as strengthening the function and position of JXB in building the city of Jakarta through collaboration and synergy with the government, private sector, community and society.

# Aspek Pemasaran Bisnis

## Business Marketing Aspects

Dalam meningkatkan bisnis JXB terutama dari sisi pendapatan, diperlukan dukungan aktivitas pemasaran yang terintegrasi antara produk, jasa dan layanan (*integrated marketing communication*). Strategi pemasaran terintegrasi bertujuan tidak hanya untuk meningkatkan pendapatan dari produk, jasa serta program yang dimiliki oleh JXB, namun juga diperlukan untuk meningkatkan awareness dan knowledge pelanggan dan masyarakat agar bisnis JXB dapat terus berkembang dan berkelanjutan. Diharapkan dengan menerapkan strategi komunikasi pemasaran yang terintegrasi dan dikombinasikan dengan penggunaan media yang efektif dan efisien, maka akan tercapai awareness yang optimal serta positioning yang tepat serta relevan sehingga dapat meningkatkan brand value bagi JXB.

Perusahaan sangat menyadari bahwa peran strategi pemasaran sangat penting dalam mendukung *branding awareness* dan menjadi salah satu kunci keberhasilan bagi perkembangan bisnis agar dapat terus mengalami perbaikan dari tahun ke tahun. Dengan menerapkan strategi pemasaran yang tepat, perusahaan dapat lebih jeli dalam menangkap peluang bisnis yang ada dan memiliki kemampuan beradaptasi yang lebih tinggi di tengah kondisi dan tuntutan bisnis yang semakin kompleks.

Sepanjang tahun 2022, perusahaan telah melakukan sejumlah terobosan dan inisiatif strategi di bidang pemasaran, di antaranya:

1. Bekerja sama dengan media group untuk memperluas jangkauan publikasi. Sebagai bentuk apresiasi kepada masyarakat, JXB menyelenggarakan sejumlah festival sebagai program unggulan di tahun 2022, seperti:
  - 1.1. Festival Batavia Kota Tua yang berlangsung dari 26 hingga 28 Agustus 2022 dan

In improving JXB's business, especially in terms of revenue, it is necessary to support integrated marketing activities between products, services and services (*integrated marketing communication*). The integrated marketing strategy aims not only to increase revenue from products, services and programs owned by JXB, but also needed to increase awareness and knowledge of customers and the public so that JXB's business can continue to grow and be sustainable. It is expected that by implementing an integrated marketing communication strategy combined with the use of effective and efficient media, optimal awareness and appropriate and relevant positioning will be achieved so as to increase brand value for JXB.

The company is well aware that the role of marketing strategy is very important in supporting branding awareness and is one of the keys to success for business development so that it can continue to improve from year to year. By implementing the right marketing strategy, companies can be more observant in capturing existing business opportunities and have higher adaptability in the midst of increasingly complex business conditions and demands.

Throughout 2022, the company has made a number of breakthroughs and strategic initiatives in the field of marketing, including:

1. Working with media groups to expand the reach of publications. As a form of appreciation to the community, JXB held a number of festivals as flagship programs in 2022, such as:
  - 1.1. Batavia Kota Tua Festival takes place from 26 to 28 August 2022 and presents



menghadirkan lebih dari 80 brand lokal serta lebih dari 10 pertunjukan seni modern dan tradisional Kota Tua. Festival Batavia Kota Tua menjadi ruang publik, yang mendorong lebih banyak interaksi antar warga, menyediakan ruang bagi para kreator dan menjadi ruang kreatif yang inklusif di tengah kota. Selain itu, Festival Batavia Kota Tua merupakan ruang bagi seluruh pelaku UMKM untuk berinovasi dan berbisnis agar dapat membawa perubahan positif yang signifikan bagi ekonomi Indonesia.

- 1.2. Festival Dayung Ciliwung pada tanggal 4 Desember 2022 di area JXB Bike Lounge bekerjasama dengan Persatuan Olahraga Dayung Seluruh Indonesia (PB PODSI). Event ini menjadi perwujudan komitmen JXB dalam meningkatkan *social value creation* dengan berperan aktif dalam mendorong kemajuan pariwisata air di Jakarta dan peningkatan kualitas hidup masyarakat Jakarta. JXB mendukung kegiatan tersebut dengan menyediakan beberapa fasilitas yang ada di area JXB Bike Lounge berupa signage, dekorasi, smart toilet, dan lain sebagainya.

2. Bekerjasama dengan *agency* dan komunitas di bidang hiburan, kuliner, sosial, dan olahraga untuk memperluas relasi dan memperkenalkan *brand positioning* JXB yang kreatif dan modern di tengah masyarakat; JXB menyelenggarakan sejumlah kegiatan di tahun 2022, seperti:

- 2.1. Dalam mendukung Pemerintah dalam menggerakkan perekonomian nasional di segmen pariwisata, JXB menyelenggarakan *City Tour* U20 dalam bulan April dan bulan September 2022 untuk menyambut delegasi U20 dengan menyediakan dan memberikan pengalaman menikmati Jakarta dan warisan budaya Indonesia seperti makan malam di Kapal Phinisi.
- 2.2. JXB menyelenggarakan International Publisher Association Congress yang ke 33 berlangsung dari 9- 12 November 2022 dan dihadiri delegasi yang datang dari lebih 40 negara berada di 5 benua berkolaborasi dengan Ikatan Penerbit Indonesia. Kegiatan yang dilakukan berupa

more than 80 local brands and more than 10 performances of modern and traditional art of Kota Tua. Festival Batavia Kota Tua becomes a public space, which encourages more interaction between citizens, provides space for creators and becomes an inclusive creative space in the middle of the city. In addition, the Batavia Kota Tua Festival is a space for all MSME players to innovate and do business in order to bring significant positive changes to the Indonesian economy.

- 1.2. Dayung Ciliwung Festival on December 4, 2022 in the JXB Bike Lounge area in collaboration with the Indonesian Rowing Sports Association (PB PODSI). This event is a manifestation of JXB's commitment in improving social value creation by playing an active role in encouraging the progress of water tourism in Jakarta and improving the quality of life of the people of Jakarta. JXB supports these activities by providing several facilities in the JXB Bike Lounge area in the form of signage, decoration, smart toilets, and so on.

2. Working with agencies and communities in the fields of entertainment, culinary, social, and sports to expand relationships and introduce JXB's creative and modern brand positioning in the community; JXB held a number of activities in 2022, such as:

- 2.1. In supporting the Government in driving the national economy in the tourism segment, JXB held a U20 City Tour in April and September 2022 to welcome the U20 delegation by providing and providing experiences to enjoy Jakarta and Indonesia's cultural heritage such as dinner on the Phinisi Ship.
- 2.2. JXB held the 33rd International Publisher Association Congress from 9-12 November 2022 and was attended by delegates from more than 40 countries on 5 continents in collaboration with the Indonesian Publishers Association. Activities carried out in the form of

pengelolaan *hospitality*, penyelenggaraan kongres dan tur kebudayaan. Untuk menutup kegiatan ini, JXB mempromosikan pariwisata di DKI Jakarta kepada para delegasi dengan memfasilitasi kegiatan cultural trip.

2.3. JXB berkolaborasi dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, Pancoran Soccer Field (PSF), PT Jakarta Propertindo ("Jakpro"), International Youth Championship (IYC) dan MNC Media menyelenggarakan Soft Launching JIS Malam #StadionKita. Event ini merupakan sebuah rangkaian acara yang mengenalkan Jakarta International Stadium sebagai sebuah simbol baru kolaborasi, inklusivitas, keberlanjutan regenerasi urban dan kebangkitan ekonomi kota Jakarta.

2.4. JXB meluncurkan Jakarta Street Experience (JSX) adalah instalasi kreatif penunjuk arah dengan teknologi *augmented reality*. Sebagai *pilot project*, JSX ditempatkan di tiga titik di kawasan Cikini. Kegiatan peluncuran JSX dilakukan pada September 2022. Fasilitas ini diharapkan dapat memberikan pengalaman menarik bagi pejalan kaki dan mendorong masyarakat untuk mengeksplorasi kota.

2.5. JXB melaksanakan prosesi *Groundbreaking Ceremony* JXB Bike Lounge pada 3 Juni 2022 yang menandai dimulainya pembangunan sebuah fasilitas bagi pesepeda yang melingkupi smart toilet, ruang mandi, loker, *workshop* dan area UMKM, tempat berkumpul dan mushola. Diharapkan JXB Bike Lounge dapat memberikan manfaat tidak hanya bagi pesepeda, namun masyarakat secara umum.

3. Menyelenggarakan sayembara kuliner dan produk kreatif khas Jakarta (*Jakarta Creative Competition*) untuk mendorong kemajuan ekonomi kreatif dan memperkenalkan identitas Kota Jakarta melalui makanan, minuman, dan souvenir.

*hospitality* management, organizing congresses and cultural tours. To close this activity, JXB promoted tourism in DKI Jakarta to the delegates by facilitating cultural trip activities.

2.3. JXB collaborated with the DKI Jakarta Provincial Government, Pancoran Soccer Field (PSF), PT Jakarta Propertindo ("Jakpro"), International Youth Championship (IYC) and MNC Media to hold the JIS Soft Launching #StadionKita Night. This event is a series of events that introduce the Jakarta International Stadium as a new symbol of collaboration, inclusivity, sustainability of urban regeneration and economic revival of the city of Jakarta.

2.4. JXB launched Jakarta Street Experience (JSX) is a creative installation of directions with augmented reality technology. As a pilot project, JSX is placed at three points in the Cikini area. JSX launch activities were carried out in September 2022. The facility is expected to provide an engaging experience for pedestrians and encourage the public to explore the city.

2.5. JXB held the JXB Bike Lounge *Groundbreaking Ceremony* on June 3, 2022 which marked the start of construction of a facility for cyclists that includes smart toilets, bathrooms, lockers, workshops and MSME areas, gathering places and prayer rooms. It is hoped that JXB Bike Lounge can provide benefits not only for cyclists, but the community in general.

3. Organizing culinary competitions and creative products typical of Jakarta (*Jakarta Creative Competition*) to encourage the progress of the creative economy and introduce the identity of the City of Jakarta through food, beverages, and souvenirs.

4. Bekerjasama dengan banyak pihak membuat event kreatif berskala Internasional, membuat *digital campaign* dan mengaktivasi ruang publik.

4.1. JXB berkolaborasi dengan Disney Indonesia menghadirkan aktivasi seni di Terowongan Kendal dalam rangka memeriahkan momen ulang tahun Kota Jakarta ke-495. Mengangkat pentingnya kolaborasi, akselerasi dan elevasi, Jakarta berupaya membuka peluang kerjasama dengan berbagai pihak, demi percepatan pembangunan kota hingga ke tingkat yang lebih global. Kolaborasi seni ini menjadi salah satu langkah relevan dalam mengimplementasikan dari komitmen Jakarta untuk mendukung seniman dan komunitas lokal dalam berkarya serta menyediakan ruang publik yang menawarkan pengalaman unik bagi warga Jakarta.

4.2. Jakarta Experience Board berkolaborasi bersama Sony Interactive Entertainment Singapore (PlayStation) dan Pemprov DKI Jakarta menghadirkan rangkaian Aktivasi Publik Mural God of War Ragnarök dan Jelajah 9 Sudut Kota Tua, yang diselenggarakan 8-14 November 2022. Program ini merupakan kolaborasi unik dengan memadukan unsur jelajah kota, aktivitas anak muda dan tren global. Diharapkan kolaborasi ini memberikan pengalaman baru di kawasan Kota Tua.

5. JXB secara rutin melakukan *Brand Health Tracking* (BHT) untuk memonitor capaian *brand* sehingga ke depan dapat menetapkan target *awareness* dan *image brand* sesuai dengan kondisi persaingan pasar

4. Working with many parties to create international creative events, create digital campaigns and activate public spaces.

4.1. JXB collaborated with Disney Indonesia to present an art activation at the Kendal Tunnel in order to enliven the moment of Jakarta's 495th anniversary. Raising the importance of collaboration, acceleration and elevation, Jakarta seeks to open opportunities for cooperation with various parties, in order to accelerate city development to a more global level. This art collaboration is one of the relevant steps in implementing Jakarta's commitment to support artists and local communities in their work and provide public spaces that offer unique experiences for Jakartans.

4.2. The Jakarta Experience Board in collaboration with Sony Interactive Entertainment Singapore (PlayStation) and the DKI Jakarta Provincial Government presents a series of Public Activations of God of War Ragnarök Mural and Explore 9 Corners of the Old Town, which will be held from 8-14 November 2022. This program is a unique collaboration that combines elements of urban exploration, youth activities and global trends. It is hoped that this collaboration will provide a new experience in the Old Town area.

5. JXB routinely conducts Brand Health Tracking (BHT) to monitor brand achievements so that in the future it can set target awareness and brand image in accordance with market competition conditions

# Strategi Perusahaan

## Corporate Strategy

Strategi Perusahaan didasarkan pada visi dan misi yang telah ditetapkan sebagai tujuan yang hendak dicapai oleh Perusahaan. Visi dan misi Perusahaan tersebut kemudian ditopang oleh 3 (tiga) pilar strategis yang merupakan sekumpulan tindakan atau aktivitas penting yang diperlukan untuk mencapai tujuan. Ketiga strategi pilar tersebut juga merupakan aktivitas atau tindakan yang berbeda dari aktivitas rutin perusahaan karena diharapkan akan mengantarkan nilai yang unik bagi perusahaan di masa yang akan datang.

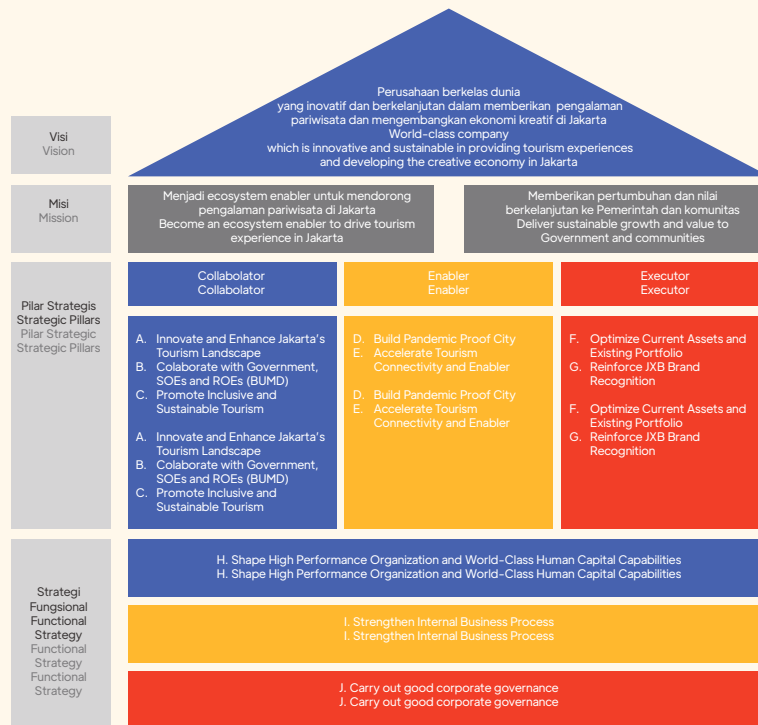
Selain itu, untuk mendukung terimplementasinya tindakan atau aktivitas dalam pilar strategis tersebut, telah dirancang pula beberapa strategi fungsional yang merupakan sekumpulan tindakan dan aktivitas utama pada sisi fungsional yang akan mendorong kelancaran proses implementasi strategi. Juga dalam rangka mengantisipasi pertumbuhan pasar yang dinamis di masa mendatang, JXB telah menyiapkan pengembangan 4 tahun ke depan di bidang pariwisata termasuk rencana transformasi perusahaan. Dalam rangka meningkatkan kapasitas operasional JXB agar dapat meningkatkan kualitas layanan dan melakukan pengembangan bisnis korporasi ke arah yang lebih luas, maka aktivitas atau tindakan yang ditetapkan diimplementasikan dalam tiga tahapan, yaitu tahapan *transform* (2022), tahapan *reshape* (2023-2024) dan tahapan *revive* (2025).

Untuk mewujudkan berbagai arahan strategis dan rencana bisnis JXB, maka dibuat sebuah rumah strategi (*strategy house*) untuk memberikan gambaran secara utuh keterkaitan antara visi, misi dan langkah strategis yang dapat ditempuh.

The Company's strategy is based on the vision and mission that has been set as the goals to be achieved by the Company. The Company's vision and mission are then supported by 3 (three) strategic pillars which are a set of important actions or activities needed to achieve goals. The three pillar strategies are also activities or actions that are different from the company's routine activities because they are expected to deliver unique value to the company in the future.

In addition, to support the implementation of actions or activities in these strategic pillars, several functional strategies have also been designed which are a set of main actions and activities on the functional side that will encourage the smooth process of strategy implementation. Also in order to anticipate dynamic market growth in the future, JXB has prepared the next 4 years of development in the field of tourism including the company's transformation plan. In order to increase JXB's operational capacity in order to improve service quality and develop corporate business in a wider direction, a fixed activity or action is implemented in three stages, namely the transform stage (2022), the reshape stage (2023-2024) and the revive stage (2025).

To realize JXB's various strategic directions and business plans, a strategy house was created to provide a complete picture of the relationship between the vision, mission and strategic steps that can be taken.



Penjelasan dari masing-masing komponen dalam rumah strategi tersebut diuraikan sebagai berikut:

The explanation of each component in the strategy house is outlined as follows:

**A. Innovate and Enhance Jakarta's Tourism Landscape**

Merupakan rencana strategi yang dilakukan dalam rangka meningkatkan kapasitas JXB dalam pengembangan kualitas layanan. Aktivitas atau tindakan yang disiapkan, adalah:

1. Meningkatkan kualitas pariwisata Kota Jakarta, dengan cara:
  - a. Menyelenggarakan *periodic events/festivals* di lokasi wisata atau pusat keramaian lainnya.
  - b. Membangun Bike Lounge (JXSpace)
  - c. Menghadirkan *sightseeing bus tours* seperti *Hop on Hop Off/Sightseeing Bus/Big Bus Tour*.
  - d. Mengelola dan merevitalisasi lokasi *thematic* wisata kuliner (JXTaste).
  - e. Menginisiasi dan mengembangkan *iconic/landmark tourist site*.
  - f. Menjadi katalis dan kolaborator Kepulauan Seribu dengan konsep "*From the City to the Bay*"

**A. Innovate and Enhance Jakarta's Tourism Landscape**

It is a strategic plan carried out in order to increase JXB's capacity in developing service quality. The activities or actions set up, are:

1. Improving the quality of Jakarta tourism, by:
  - a. Organizing periodic events/festivals at tourist sites or other crowded centers.
  - b. Building a Bike Lounge (JXSpace)
  - c. Presenting sightseeing bus tours such as Hop on Hop Off/SightseeingBus/Big Bus Tour.
  - d. Manage and revitalize thematic culinary tourism locations (JXTaste).
  - e. Initiating and developing iconic/landmark tourist sites.
  - f. Become a catalyst and collaborator of the Thousand Islands with the concept of "*From the City to the Bay*"



2. Meningkatkan kualitas atraksi ruang publik, dengan cara:  
Meningkatkan atraksi ruang publik di taman-taman kota (JXSpace) melalui revitalisasi dan menghadirkan konsep *digital attraction*.
3. Mengimplementasikan edutainment berbasis Digital 4.0, dengan cara:
  - a. Mengembangkan program thematic pariwisata.
  - b. Mengembangkan konsep *edutainment* dan Pariwisata 4.0 untuk museum di Jakarta berbasis teknologi (AR, VR, dll).
4. Hasil yang ingin dicapai dari penerapan strategi ini, adalah:
  - a. Tersedianya sightseeing bus tour di Jakarta yang beroperasi dengan standar internasional.
  - b. Lokasi kuliner yang menawarkan kemudahan, kebersihan, dan keamanan sehingga dapat menarik dan meningkatkan kunjungan.
  - c. Periodic events untuk meningkatkan kunjungan dan pengalaman.
  - d. Atraksi ruang publik yang menawarkan hiburan dan aktivitas bagi wisatawan dan warga Jakarta.
  - e. Implementasi digital 4.0 di Museum Jakarta

**B. Collaborate with Government, SOEs and ROEs (BUMD)**

Merupakan rencana strategi yang dilakukan dalam rangka meningkatkan kapasitas JXB melalui peningkatan kualitas dan perluasan kerjasama. Aktivitas atau tindakan yang disiapkan, adalah:

1. Melakukan *Joint Venture* (JV) dengan PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek (MITJ) dan PT Pengembangan Pariwisata Indonesia atau *Indonesia Tourism Development Corporation* (ITDC) dalam mengelola Kota Tua-Sunda Kelapa.
2. Bekerjasama dengan transportasi publik dalam menyusun *city guide* disekitaran stasiun/halte (JXPlore).
3. Menyelaraskan rencana JXB dengan Dinas Pariwisata DKI Jakarta, Kemenparekraf, dan instansi terkait lainnya, salah satunya

2. Improve the quality of public space attractions, by:  
Increasing public space attractions in city parks (JXSpace) through revitalization and presenting the concept of digital attraction.
3. Implementing Digital 4.0-based edutainment, by:
  - a. Develop thematic tourism programs.
  - b. Developing the concept of edutainment and Tourism 4.0 for museums in Jakarta based on technology (AR, VR, etc.).
4. The results to be achieved from implementing this strategy, are:
  - a. The availability of sightseeing bus tours in Jakarta that operate with international standards.
  - b. A culinary location that offers convenience, cleanliness, and safety so that it can attract and increase visits.
  - c. Periodic events to enhance visits and experiences.
  - d. Public space attractions that offer entertainment and activities for tourists and Jakartans.
  - e. Digital 4.0 Implementation at Jakarta Museum

**B. Collaborate with Government, SOEs and ROEs**

It is a strategic plan carried out in order to increase the capacity of JXB through quality improvement and expansion of cooperation. The activities or actions set up, are:

1. Conducting a *Joint Venture* (JV) with PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek (MITJ) and PT Pengembangan Pariwisata Indonesia or *Indonesia Tourism Development Corporation* (ITDC) in managing Kota Tua-Sunda Kelapa.
2. Cooperate with public transportation in compiling city guides around stations / stops (JXPlore).
3. Aligning JXB's plan with the DKI Jakarta Tourism Office, Kemenparekraf, and other related agencies, one of which is

dengan pembangunan Jakarta Tourism Center.

4. Membangun interactive digital signage pariwisata (JXPlore).
5. Hasil yang ingin dicapai dari penerapan strategi ini, adalah:
  - a. Terciptanya sinergi antara JXB dan lembaga pemerintah satu sama lain dalam memajukan pariwisata Jakarta.
  - b. Pengelolaan kawasan Kota Tua – Sunda Kelapa yang semakin baik dan berkelas dunia.
  - c. Jakarta memiliki *city guide* dan *digital signage* yang menarik dan memudahkan wisatawan dalam menemukan lokasi pariwisata.
  - d. Peningkatan peran JXB sebagai *collaborator* dan *enabler* ekosistem pariwisata DKI Jakarta.
  - e. Pembangunan *Jakarta Tourism Center* sebagai wahana kolaborasi dan pusat data aktivitas pariwisata dan ekonomi kreatif Jakarta

### C. Promote Inclusive and Sustainable Tourism

Merupakan rencana strategi yang dilakukan dalam rangka meningkatkan kapasitas JXB dalam pengembangan kualitas promosi. Aktivitas atau tindakan yang disiapkan, adalah:

1. Mengadakan *Jakarta Creative Competition* sebagai “*Open Innovation Process*” dalam mengembangkan ide-ide dan inovasi pariwisata.
2. Mengembangkan konsep *vending machine* sebagai wadah penjualan souvenir Jakarta (JXStore) yang akan berlokasi di tempat-tempat strategis pusat keramaian di Jakarta.
3. Melakukan kerjasama dengan Jakpreneur dalam pemberian training kepada pelaku ekonomi kreatif di Jakarta agar dapat terus berinovasi mengembangkan produk-produk yang berdaya saing dan menguntungkan.
4. Membentuk EKRAF SPACE sebagai sarana kolaborasi ekonomi kreatif dan pemangku kepentingan lain.
5. Membangun *pop-up store*, dalam bentuk *StreetKiosk* dan *Mobile Kiosk* sebagai

the construction of the Jakarta Tourism Center.

4. Build interactive digital signage tourism (JXPlore).
5. The results to be achieved from implementing this strategy, are:
  - a. The creation of synergy between JXB and government agencies with each other in advancing Jakarta tourism.
  - b. Management of the Kota Tua – Sunda Kelapa area is getting better and world-class.
  - c. Jakarta has a city guide and digital signage that is interesting and makes it easy for tourists to find tourism locations.
  - d. Increasing the role of JXB as a collaborator and enabler of the DKI Jakarta tourism ecosystem
  - e. Development of Jakarta Tourism Center as a vehicle for collaboration and data center for tourism activities and Jakarta’s creative economy.

### C. Promote Inclusive and Sustainable Tourism

It is a strategic plan carried out in order to increase JXB’s capacity in developing promotion quality. The activities or actions set up, are:

1. Holding *Jakarta Creative Competition* as an “*Open Innovation Process*” in developing tourism ideas and innovations.
2. Developing the concept of *vending machine* as a place for selling Jakarta souvenirs (JXStore) which will be located in strategic places in the center of the crowd in Jakarta.
3. Collaborating with Jakpreneur in providing training to creative economy actors in Jakarta so that they can continue to innovate to develop competitive and profitable products
4. Establishing EKRAF SPACE as a means of collaboration between the creative economy and other stakeholders.
5. Build a *pop-up store*, in the form of *StreetKiosk* and *Mobile Kiosk* as a place to

- wadah penjualan souvenir, makanan, oleh-oleh khas Jakarta (JXStore).
6. Hasil yang ingin dicapai dari strategi ini, adalah:
    - a. Produk dan souvenir khusus Jakarta yang dikenal dan menjadi *must-buy items* apabila wisatawan berkunjung ke Jakarta.
    - b. UMKM dapat meningkatkan kapabilitas dan keahlian dalam berinovasi dan pengembangan produk.
    - c. UMKM dapat meningkatkan brand image dan marketing melalui sertifikasi dan jaminan kualitas oleh JXB.
    - d. Sebagai *'shopping aid'* untuk wisatawan di saat berbelanja oleh-oleh khas Jakarta

#### D. Build Pandemic Proof City

Merupakan rencana strategi yang dilakukan dalam rangka meningkatkan kapasitas JXB dalam pengembangan fungsi keamanan dan kebersihan. Aktivitas atau tindakan yang disiapkan, adalah:

1. Melakukan campaign terkait "Jakarta Bening" untuk mempromosikan kota Jakarta yang aman dan bersih bagi wisatawan untuk berkunjung baik pada masa pandemi COVID-19 maupun setelahnya.
2. Mendorong peningkatan inklusi program implementasi sertifikasi CHSE yang saat ini dikelola oleh Kemenparekraf di destinasi pariwisata, perhotelan, dan pelaku ekonomi kreatif di Jakarta.
3. Melakukan standarisasi dan asistensi dalam implementasi terkait safety dan hygiene standard terutama di lokasi pariwisata dan perhotelan milik JXB.
4. Hasil yang ingin dicapai dari penerapan strategi ini, adalah:
  - a. Peningkatan confidence level wisatawan yang berkunjung ke Jakarta.
  - b. Peningkatan penerapan program pemerintah CHSE khususnya bagi pelaku industri pariwisata terutama ekonomi kreatif dan perhotelan di Jakarta.

sell souvenirs, food, souvenirs typical of Jakarta (JXStore).

6. The results to be achieved from this strategy, are:
  - a. Special Jakarta products and souvenirs are known and become must-buy items when tourists visit Jakarta.
  - b. MSMEs can increase capabilities and expertise in innovating and developing products.
  - c. MSMEs can improve brand image and marketing through certification and quality assurance by JXB.
  - d. As a *'shopping aid'* for tourists when shopping for typical Jakarta souvenirs

#### D. Build Pandemic Proof City

It is a strategic plan carried out in order to increase the capacity of JXB in the development of safety and hygiene functions. The activities or actions set up, are:

1. Conducting a campaign related to "Jakarta Bening" to promote a safe and clean city of Jakarta for tourists to visit both during the COVID-19 pandemic and after.
2. Encouraging increased inclusion of the CHSE certification implementation program currently managed by the Ministry of Tourism and Creative Economy in tourism, hospitality, and creative economy destinations in Jakarta.
3. Standardize and assist in the implementation of safety and hygiene standards, especially in JXB's tourism and hospitality locations.
4. The results to be achieved from implementing this strategy, are:
  - a. Increased confidence level of tourists visiting Jakarta.
  - b. Increased implementation of CHSE government programs, especially for tourism industry players, especially the creative economy and hospitality in Jakarta.

- c. Membantu pemerintah dalam mengurangi penyebaran COVID-19 khususnya di klaster pariwisata dan perhotelan

#### E. **Accelerate Tourism Connectivity and Enable**

Merupakan rencana strategi yang dilakukan dalam rangka meningkatkan kapasitas JXB dalam percepatan konektivitas pariwisata. Aktivitas atau tindakan yang disiapkan, adalah:

1. Mengembangkan dan meluncurkan aplikasi pariwisata yang 'all in one' dan terintegrasi (JXPlore) sebagai wadah informasi pariwisata di DKI Jakarta, promosi event-event, *review*, *Jakarta Loyalty Program* (JLP), pembelian *passes* dan produk-produk JXB lainnya.
2. Mengimplementasikan *wireless connectivity* di lokasi-lokasi wisata, dimulai dari lokasi pariwisata yang dikelola langsung oleh JXB, dengan tujuan mempermudah akses internet bagi turis dan wisatawan.
3. Hasil yang ingin dicapai dari penerapan strategi ini, adalah:
  - a. Secara tidak langsung tingkat kunjungan dan pendapatan destinasi pariwisata akan bertambah karena adanya penguatan enabler
  - b. Penjualan/sales tempat wisata dan mitra kerjasama JXB yang terdorong naik.
  - c. Kemudahan wisatawan dalam mencari informasi terkait destinasi/kegiatan di DKI Jakarta
  - d. Kenyamanan dan kemudahan wisatawan melalui kemudahan konektivitas
  - e. Jakarta memiliki wireless connection di hampir seluruh tempat wisata

#### F. **Optimize Current Assets and Existing Portfolio**

Merupakan rencana strategi yang dilakukan dalam rangka meningkatkan kapasitas JXB dalam optimalisasi pemanfaatan aset yang sudah tersedia. Aktivitas atau tindakan yang disiapkan, adalah:

- c. Assisting the government in reducing the spread of COVID-19, especially in tourism and hospitality clusters.

#### E. **Accelerate Tourism Connectivity and Enable**

It is a strategic plan carried out in order to increase the capacity of JXB in accelerating tourism connectivity. Aprepared activity or action, is:

1. Develop and launch an 'all in one' and integrated tourism application (JXPlore) as a forum for tourism information in DKI Jakarta, promotion of events, reviews, Jakarta Loyalty Program (JLP), purchase of passes and other JXB products.
2. Implementing wireless connectivity in tourist locations, starting from tourism locations managed directly by JXB, with the aim of facilitating internet access for tourists and tourists.
3. The results to be achieved from implementing this strategy, are:
  - a. Indirectly, the level of visits and income of tourism destinations will increase due to the strengthening of enablers
  - b. Sales of tourist attractions and JXB cooperation partners are pushed up.
  - c. Ease of tourists in finding information related to destinations/activities in DKI Jakarta
  - d. Comfort and convenience of tourists through ease of connectivity
  - e. Jakarta has wireless connection in almost all tourist attractions

#### F. **Optimize Current Assets and Existing Portfolio**

It is a strategic plan carried out in order to increase JXB's capacity in optimizing the utilization of available assets. Aprepared activity or action, is:

1. Melakukan revitalisasi hotel JXB eksisting
2. Memanfaatkan C'One Cempaka Putih untuk *health tourism for seniors* di Jakarta
3. Menjajaki skema kerjasama dengan hotel *chain management*
4. Hasil yang ingin dicapai dari penerapan strategi ini, adalah:
  - a. Peningkatan kinerja hotel pasca revitalisasi, yang diukur dari:
    - Kenaikan *occupancy rate*
    - Peningkatan NPM
    - Kenaikan pendapatan dari MICE
  - b. *Rebranding* hotel JXB dan peningkatan *brand equity*.
  - c. *Operational excellence* akibat pengelolaan dan/atau *advisory best practices* oleh operator profesional (*hotel chain management*)
  - d. Sumber pendapatan baru dari model bisnis *health tourism for seniors* di C'One Cempaka Putih.

#### G. Reinforce JXB Brand Recognition

Merupakan rencana strategi yang dilakukan dalam rangka meningkatkan kapasitas JXB dalam memperkuat brand JXB. Aktivitas atau tindakan yang disiapkan, adalah:

1. Menyusun rencana strategi pemasaran, melalui:
  - a. Kolaborasi dengan *Key Opinion Leader* (KOL) seperti *influencers*, tokoh politik, komunitas lokal dan lainnya.
  - b. Program yang kreatif dan menarik minat wisatawan dan masyarakat (contoh: *challenge*, *giveaway*, dan *quiz*).
2. Penguatan *brand equity* JXB yang diselaraskan dengan visi misi dan bisnis baru JXB.
3. Hasil yang ingin dicapai dari penerapan strategi ini, adalah:
  - a. Peningkatan *brand recognition* JXB.
  - b. Menjadi *top of mind* masyarakat sebagai perusahaan pariwisata dan ekonomi kreatif.
  - c. Peningkatan *customer engagement* di media sosial (contoh: *like*, *share*, *comment*)

1. Revitalizing the existing JXB hotel
2. Utilizing C'One Cempaka Putih for health tourism for seniors in Jakarta
3. Exploring cooperation schemes with hotel *chain management*
4. The results to be achieved from implementing this strategy, are:
  - a. Improved hotel performance pasca revitalization, as measured by:
    - Increase in occupancy rate
    - NPM enhancement
    - Increase in revenue from MICE
  - b. JXB hotel rebranding and brand equity enhancement.
  - c. Operational excellence due to management and/or advisory best practices by professional operators (*hotel chain management*).
  - d. A new source of income from the health tourism for seniors business model at C'One Cempaka Putih.

#### G. Reinforce JXB Brand Recognition

It is a strategic plan carried out in order to increase JXB's capacity in strengthening the JXB brand. A prepared activity or action, is:

1. Develop a marketing strategy plan, through:
  - a. Collaboration with *Key Opinion Leaders* (KOLs) such as influencers, political figures, local communities and others.
  - b. Programs that are creative and attract tourists and the public (example: challenge, giveaway, and quiz).
2. Strengthening JXB's *brand equity* aligned with JXB's vision, mission and new business.
3. The results to be achieved from implementing this strategy, are:
  - a. Increased *brand recognition* of JXB.
  - b. Become the *top of mind* of the community as a tourism and creative economy company.
  - c. Increased *customer engagement* on social media (example: like, share, comment)



#### H. *Shape High Performance Organization and World-Class Human Capital Capabilities*

Merupakan rencana strategi yang dilakukan dalam rangka meningkatkan kapasitas JXB dalam memperkuat bentuk organisasi dan peningkatan kemampuan Sumber Daya Manusia untuk menuju perusahaan yang berkelas dunia. Aktivitas atau tindakan yang disiapkan, adalah:

1. Menyelaraskan struktur organisasi JXB dan kebijakan SDM internal.
2. Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas SDM.
3. Hasil yang ingin dicapai dari penerapan strategi ini, adalah:
  - a. Struktur organisasi JXB yang sesuai dan selaras dengan rencana bisnis ke depan.
  - b. Branding JXB yang semakin kuat dan attractive di mata talent-talent berkualitas.
  - c. Kebijakan *career path*, compensation & benefits, serta reward system yang tersedia dan memberikan penawaran yang menarik bagi SDM bertalenta.

#### I. *Strengthen Internal Business Process*

Merupakan rencana strategi yang dilakukan dalam rangka meningkatkan kapasitas JXB dalam memperkuat proses bisnis internal. Aktivitas atau tindakan yang disiapkan, adalah:

1. Mendorong digitalisasi perusahaan yang terintegrasi.
2. Memastikan dokumentasi proses bisnis sesuai dengan *Target Operating Model* JXB
3. Hasil yang ingin dicapai dari penerapan strategi ini, adalah:
  - a. Digitalisasi/otomatisasi terhadap proses bisnis yang telah ditentukan.
  - b. Peningkatan efisiensi proses bisnis.
  - c. Alur proses yang praktis, singkat dan tegas, mengurangi waktu dan proses otorisasi serta pengambilan keputusan yang tidak efektif (*lean process*).
  - d. Standar SOP yang relevan dan terkini yang mencakup bisnis baru JXB.

#### H. *Shape High Performance Organization and World-Class Human Capital Capabilities*

It is a strategic plan carried out in order to increase JXB's capacity in strengthening the organizational form and increasing the ability of Human Resources to lead to a world-class company. Aprepared activity or action, is:

1. Align JXB's organizational structure and internal HR policies.
2. Increase HR capacity and capability.
3. The results to be achieved from implementing this strategy, are:
  - a. JXB's organizational structure is appropriate and aligned with future business plans.
  - b. JXB's branding is getting stronger and more attractive in the eyes of quality talents.
  - c. Career path policies, compensation & benefits, and reward systems are available and provide attractive offers for talented human resources.

#### I. *Strengthen Internal Business Process*

It is a strategic plan carried out in order to increase JXB's capacity in strengthening internal business processes. Aprepared activity or action, is:

1. Encourage integrated enterprise digitalization.
2. Ensure business process documentation is in accordance with JXB's Target Operating Model
3. The results to be achieved from implementing this strategy, are:
  - a. Digitization/automation of predetermined business processes.
  - b. Increased efficiency of business processes.
  - c. Practical, short and decisive process flows, reducing authorization time and processes as well as lean process making.
  - d. Relevant and up-to-date SOP standards covering JXB's new business.

- e. Ekosistem IT perusahaan yang aman dari potensi data *breach* dan *cyber attack*

**J. Carry Out Good Corporate Governance**

Merupakan rencana strategi yang dilakukan dalam rangka meningkatkan kapasitas JXB dalam melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik. Aktivitas atau tindakan yang disiapkan, adalah:

1. Memperkuat organisasi dan proses GCG untuk mengatasi fokus pemangku kepentingan yang baru pada fokus bisnis pariwisata, ekonomi kreatif, dan beautifikasi kota.
2. Penguatan review terhadap manajemen risiko dan penerapan GCG secara berkala.
3. Penguatan budaya sadar risiko melalui sosialisasi, penyusunan SOP, dan review secara berkala kepada seluruh SDM perusahaan.
4. Mengadakan pelatihan & implementasi ISO & sertifikasi lainnya terkait tata kelola perusahaan (ISO 31000, ISO 37000, ISO 38500, CGP, CCGO, dan sebagainya).
5. Hasil yang ingin dicapai dari penerapan strategi ini, adalah:
  - a. *Framework* tata kelola perusahaan yang baik.
  - b. Melindungi dan meningkatkan nilai bisnis dengan mengembangkan budaya sadar risiko, mendukung pengambilan keputusan berdasarkan informasi dan menangani beberapa lapisan kepatuhan.
  - c. Budaya sadar risiko (*risk aware*) dan pengambilan keputusan berbasis risiko.
  - d. Efektivitas pengendalian dan manajemen risiko.
  - e. Memungkinkan organisasi untuk secara cepat, konsisten dan efisien menanggapi tantangan yang akan dihadapi, khususnya menghadapi fokus bisnis baru.

- e. Enterprise IT ecosystem that is safe from potential data breaches and cyber attacks

**J. Carry Out Good Corporate Governance**

It is a strategic plan carried out in order to increase JXB's capacity in implementing good corporate governance. Aprepared activity or action, is:

1. Strengthening GCG organizations and processes to address the new stakeholder focus on tourism business focus, creative economy, and city beautification.
2. Strengthening reviews of risk management and GCG implementation periodically.
3. Strengthening a risk-aware culture through socialization, preparation of SOPs, and periodic reviews to all company human resources.
4. Conducting training & implementation of ISO & other certifications related to corporate governance (ISO 31000, ISO 37000, ISO 38500, CGP, CCGO, and so on).
5. The results to be achieved from implementing this strategy, are:
  - a. Good corporate governance framework.
  - b. Protect and enhance business value by developing a risk-aware culture, supporting informed decision-making and addressing multiple layers of compliance.
  - c. A culture of risk awareness and risk-based decision making.
  - d. Effectiveness of control and risk management.
  - e. Enable organizations to quickly, consistently and efficiently respond to upcoming challenges, particularly in the face of new business focuses.

Guna memastikan proses pencapaian sasaran sesuai dengan strategi dan visi yang telah ditetapkan, JXB telah menyusun dan menetapkan *roadmap* (peta jalan) yang berfungsi sebagai *guidance* (panduan) yang akan memberikan gambaran terkait proses, tahapan, dan capaian yang harus diprioritaskan untuk mencapai sasaran akhir atau visi Perusahaan. Implementasi strategi perusahaan Jakarta Experience Board, dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu tahapan *transform* (2022), tahapan *Reshape* (2023-2024) dan tahapan *Revive* (2025)

Sesuai roadmap jangka panjang JXB yang telah disusun dalam Rencana Bisnis 2022-2025, fokus kebijakan Perusahaan untuk tahun 2022 merupakan *Business transformation* dan *Business Tourism Development* yang disusun dengan tujuan perusahaan dapat menjawab tuntutan dan tantangan perubahan lingkungan bisnis dan sosial sehingga dapat meningkatkan daya saingnya (*competitive advantage*) baik nasional maupun internasional.

Guna mewujudkan hal tersebut, perusahaan menjalankan tahapan aktivitas dan tindakan operasional pada tahun 2022 dengan menekankan pada kebijakan transformasi, meliputi: *refocusing* dan ekspansi bisnis, *rebranding*, optimalisasi pendapatan dan peningkatan efektivitas biaya, peningkatan kemampuan teknologi digital, optimalisasi aset perusahaan, meningkatkan kualitas SDM dan meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik guna menghadirkan nilai tambah.

In order to ensure that the process of achieving targets is in accordance with the strategy and vision that has been set, JXB has prepared and established a roadmap that serves as guidance that will provide an overview of the processes, stages, and achievements that must be prioritized to achieve the Company's final goals or vision. The implementation of the Jakarta Experience Board corporate strategy is divided into three stages, namely the transform stage (2022), the Reshape stage (2023-2024) and the Revive stage (2025)

In accordance with JXB's long-term roadmap that has been prepared in the 2022-2025 Business Plan, the Company's policy focus for 2022 is Business transformation and Business Tourism Development which is prepared with the aim of the company being able to answer the demands and challenges of changes in the business and social environment so as to increase its competitiveness (*competitive advantage*) both nationally and internationally.

In order to realize this, the company carried out the stages of activities and operational actions in 2022 with emphasis on transformation policies, including: business refocusing and expansion, rebranding, revenue optimization and cost-effectiveness improvement, capability improvement digital technology, optimization of company assets, improving the quality of human resources and improving the implementation of good corporate governance to bring added value.

# Kebijakan, Pengumuman Dan Pembayaran Dividen

## Policies, Announcements And Dividend Payments

### Kebijakan Dividen

Dengan mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan No, 05/PMK.02/2013 tentang Tata Cara Penyetoran Penerimaan negara Bukan Pajak, JXB memiliki kebijakan untuk melaksanakan kewajiban pembayaran dividen setiap tahun berdasarkan pada keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan mempertimbangkan kepentingan Pemegang saham serta perkembangan usaha JXB. Jumlah dividen yang dibayarkan ditetapkan oleh RUPS sebesar persentase tertentu dari laba bersih (setelah pajak).

### Pengumuman Dan Pembayaran Dividen

JXB dalam periode tahun 2020 - 2022 tidak melakukan pembayaran dividen kepada Pemegang Saham sebagai pengaruh dari kondisi Perusahaan yang hingga saat ini masih mengalami akumulasi kerugian yang cukup signifikan sejak tahun 2016, sebagaimana tabel dibawah ini:

### Dividend Policy

With reference to the Minister of Finance Regulation No, 05/PMK.02/2013 concerning Procedures for Depositing Non-Tax State Revenues, JXB has a policy to carry out dividend payment obligations every year based on the resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS) by considering the interests of shareholders and JXB's business development. The amount of dividends paid is determined by the GMS at a certain percentage of net profit (after tax).

### Announcement and payment of dividends

JXB in the period 2020 - 2022 did not make dividend payments to Shareholders as a result of the Company's condition which until now has accumulated significant losses since 2016, as the table below:

Uraian Description	Dividen Tahun/ Year 2022		
	2020	2021	2022
Akumulasi Kerugian Awal Tahun (Rp) Accumulated Loss at the beginning of the year (Rp)	(73.506.241.573)	(70.796.044.662)	(57.042.181.937)
Laba Bersih Perusahaan (Rp) Company Net Profit (Rp)	2.710.196.911	13.753.862.725	13.969.356.606
Akumulasi Kerugian Akhir Tahun (Rp) Accumulated Year-End Loss (Rp)	(70.796.044.662)	(57.042.181.937)	(43.072.825.331)
Rasio Pembayaran Dividen Dividend Payout Ratio	-	-	-
Jumlah Dividen (Rp) Dividend Amount (Rp)	-	-	-
Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	468.604	468.604	560.800
Dividen per saham (Rp) Dividend per share (Rp)	-	-	-
Tanggal Pengumuman Dividen Dividend Announcement Date	-	-	-
Tanggal Pembayaran Dividen Dividend Payment Date	-	-	-

JXB dalam periode tahun 2016 hingga tahun 2019 mengalami kerugian dengan akumulasi sebesar Rp73.506.241.573. Jumlah akumulasi kerugian ini sejak periode tahun 2020 hingga tahun 2022 setiap tahun mengalami penurunan seiring dengan perolehan laba Perusahaan.

Di tahun 2022, Perusahaan masih mencatat akumulasi kerugian sebesar Rp43.072.825.331. Jumlah ini berkurang sebesar 24,49 persen dari akumulasi kerugian tahun 2021 sebesar Rp57.042.181.937 yang disebabkan oleh Perusahaan dalam tahun 2022 memperoleh laba sebesar Rp13.969.356.606.

Adapun perkembangan Saldo Laba (Rugi) JXB tahun 2016 – 2022 sebagaimana diuraikan dalam tabel dibawah ini

JXB in the period 2016 to 2019 experienced losses with an accumulation of Rp73,506,241,573. The amount of accumulated losses from 2020 to 2022 every year has decreased in line with the Company's profits.

In 2022, the Company still recorded accumulated losses of IDR 43,072,825,331. This amount was reduced by 24.49 percent from the accumulated loss in 2021 of IDR 57,042,181,937 caused by the Company in 2022 obtaining a profit of IDR 13,969,356,606.

The development of JXB's Profit (Loss) Balance for 2016 – 2022 as described in the table below

Saldo Laba (Rugi)	31 Desember 2020	31 Desember 2021	31 Desember 2022
Saldo Laba (Rugi) Tahun 2022 Retained Profit (Loss) Year 2022	-	-	13.969.356.606
Saldo Laba (Rugi) Tahun 2021 Retained Profit (Loss) in 2021	-	13.753.862.725	13.753.862.725
Saldo Laba (Rugi) Tahun 2020 Retained Profit (Loss) Year 2020	2.710.196.911	2.710.196.911	2.710.196.911
Saldo Laba (Rugi) Tahun 2019 Retained Profit (Loss) Year 2019	(21.810.205.166)	(21.810.205.166)	(21.810.205.166)
Saldo Laba (Rugi) Tahun 2018 Retained Profit (Loss) Year 2018	(15.456.504.527)	(15.456.504.527)	(15.456.504.527)
Saldo Laba (Rugi) Tahun 2017 Retained Profit (Loss) Year 2017	(19.723.288.785)	(19.723.288.785)	(19.723.288.785)
Saldo Laba (Rugi) Tahun 2016 Retained Profit (Loss) Year 2016	(16.516.243.095)	(16.516.243.095)	(16.516.243.095)
Jumlah/ Sum	(70.796.044.662)	(57.042.181.937)	(43.072.825.331)



## Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan Dan/Atau Manajemen Yang Dilaksanakan Perusahaan (Esop/Msop)

### Employees/Management Stock Ownership Plan (ESOP/MSOP)

JXB sahamnya 99,57 persen dimiliki oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan 0,43 persen dimiliki oleh Perumda Pasar Jaya yang merupakan salah satu Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). JXB hingga saat ini belum menjadi perusahaan publik, sehingga perusahaan tidak melaksanakan program kepemilikan saham oleh manajemen dan/atau karyawan (ESOP/MSOP).

JXB shares are 99.57 percent owned by the DKI Jakarta Provincial Government and 0.43 percent owned by Perumda Pasar Jaya which is one of the Regional Owned Enterprises (BUMD). JXB is not yet a public company, so the company does not implement a share ownership program by management and/or employees (ESOP/MSOP).

## Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

### Realization of the use of proceeds from Limited Public Offering

Hingga akhir tahun 2022, JXB tidak melakukan penawaran umum, baik dalam bentuk penerbitan saham, obligasi atau efek lainnya.

Until the end of 2022, JXB did not conduct a public offering, either in the form of issuance of shares, bonds or other securities.

## Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan/Atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi

### Information Material Transaction Bearing Conflict of Interest and/ or Transaction With Related Entities

#### Kebijakan Jxb Atas Transaksi Bisnis Dengan Pihak Berelasi

Sebagaimana telah diuraikan dalam Laporan KAP McMillan Woods Keuangan Tahun Buku 2022, pada Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) No. 29, terlihat bahwa selama tahun 2022, perusahaan telah melaksanakan sejumlah transaksi material bersama pihak afiliasi dengan uraian sebagai berikut:

#### Jxb's Policy On Business Transactions With Related Parties

As described in the McMillan Woods Financial Accounting Report for Financial Year 2022, in the Notes to Financial Statements (CALK) No. 29, it appears that during 2022, the company has carried out a number of material transactions with affiliated parties with the following description:

## Pihak yang Bertransaksi Bisnis dan Sifat Hubungan Berelasi

JXB telah melakukan transaksi tertentu di tahun 2022 dengan beberapa pihak yang memiliki hubungan istimewa yang mensyaratkan pengungkapan hubungan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Semua transaksi dan saldo dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan atau tidak dilakukan dengan syarat dan kondisi normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan. Adapun pihak berelasi yang memiliki hubungan istimewa dimaksud, adalah

## Parties Transacting Business and the Nature of Related Relationships

JXB has conducted certain transactions in 2022 with several parties that have special relationships that require disclosure of transaction relationships with related parties. All transactions and balances with related parties, whether or not conducted under normal terms and conditions as conducted with third parties, are disclosed in the notes to the financial statements. The related parties who have the special relationship in question are:

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Sifat Transaksi
PT Bank DKI PT Bank DKI	Kepemilikan Sama Equal Ownership	Rekening Giro dan Deposito Dalam tahun 2022 terdapat saldo rekening giro sebesar Rp76.769 juta dan saldo deposito sebesar Rp100.000 juta. Current and Deposit Accounts In 2022, there is a current account balance of IDR 76,769 million and a deposit balance of IDR 100,000 million.
Badan Pajak dan Retribusi Daerah (BPRD) Regional Tax and Retribution Agency (BPRD)	Institusi/Kepemilikan sama Institution/Ownership is the same	Kewajiban PBB Dalam tahun 2022 terdapat kewajiban PBB sebesar Rp14.962 juta yang belum diselesaikan perusahaan merupakan saldo kewajiban PBB sejak tahun 2017 s/d 2022 UN obligations In 2022, there are UN obligations of IDR 14,962 million that have not been settled by the company as the balance of UN obligations from 2017 to 2022
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan Ownership relationship	Penempatan simpanan giro Dalam tahun 2022 terdapat saldo akun/transaksi sebesar Rp2.392 juta Current account deposit placement In 2022, there is an account/transaction balance of IDR 2,392 million
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan Ownership relationship	Penempatan simpanan giro Dalam tahun 2022 terdapat saldo akun/transaksi sebesar Rp468 juta Current account deposit placement In 2022, there is an account/transaction balance of IDR 468 million
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan Ownership relationship	Penempatan simpanan giro Dalam tahun 2022 terdapat saldo akun/transaksi sebesar Rp86.595 juta Current account deposit placement In 2022, there is an account/transaction balance of IDR 86,595 million

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Sifat Transaksi
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan Ownership relationship	Penempatan simpanan giro. Dalam tahun 2022 terdapat saldo akun/ transaksi sebesar Rp69.062 juta Placement of current account deposits. In 2022, there is an account/transaction balance of IDR 69,062 million
PT Bank Central Asia Tbk PT Bank Central Asia Tbk	Hubungan kepemilikan Ownership relationship	Penempatan simpanan giro. Dalam tahun 2022 terdapat saldo akun/ transaksi sebesar Rp1.442 juta Placement of current account deposits. In 2022, there is an account/transaction balance of IDR 1,442 million
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	Hubungan kepemilikan Ownership relationship	Penempatan simpanan giro. Dalam tahun 2022 terdapat saldo akun/ transaksi sebesar Rp184 juta Placement of current account deposits. In 2022, there is an account/transaction balance of IDR 184 million

### Kewajaran dan Mekanisme Review Atas Transaksi Bisnis

JXB dalam melaksanakan transaksi usaha dengan perusahaan berelasi senantiasa dilakukan dalam batas kewajaran dan berdasarkan analisa risiko yang menyeluruh sehingga dalam pelaksanaannya tidak terdapat benturan kepentingan dan memiliki asas sebagai berikut:

- Legalitas, yaitu kegiatan transaksi usaha dengan perusahaan berelasi memiliki kekuatan hukum dan dinyatakan sah secara hukum guna menghindari terjadinya pengingkaran pelaksanaan transaksi di antara kedua belah pihak.
- Akuntabilitas, yaitu dalam proses dan capaian hasil dari kegiatan transaksi usaha dengan perusahaan berelasi dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan prosedur yang berlaku.
- Kepatuhan, yaitu kegiatan transaksi usaha dengan perusahaan berelasi harus dilaksanakan secara konsisten dan berdasarkan mekanisme kerjasama yang telah ditetapkan bersama.
- Keterbukaan, yaitu kegiatan transaksi usaha dengan perusahaan berelasi dilaksanakan secara jelas dan terbuka meskipun memiliki batasan-batasan tertentu, sehingga terhindar dari rasa saling curiga dalam pengelolaan informasi dan pengelolaan keuangan.

### Fairness and Review Mechanism of Business Transactions

JXB in carrying out business transactions with related companies is always carried out within the limits of obligations and based on a comprehensive risk analysis so that in its implementation there is no conflict of interest and has the following principles:

- Legality, namely business transaction activities with related companies have legal force and are declared legally valid in order to avoid denial of transaction implementation between the two parties.
- Accountability, namely in the process and achievement of the results of business transaction activities with related companies can be accounted for in accordance with the provisions of applicable laws and procedures.
- Compliance, namely business transaction activities with related companies must be carried out consistently and based on a mutually established cooperation mechanism.
- Openness, namely business transaction activities with related companies are carried out clearly and openly even though they have certain restrictions, so as to avoid mutual suspicion in information management and financial management.

- e. Objektivitas, yaitu kegiatan transaksi usaha dengan perusahaan berelasi dilakukan secara jujur, benar, lengkap dan tidak diskriminatif berdasarkan fakta atau bukti yang akurat.
- f. Semua transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tanpa persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga diungkapkan dalam laporan keuangan.

### Alasan Atas Transaksi Bisnis Dengan Pihak Berelasi

JXB dalam setiap melaksanakan transaksi usaha dengan pihak berelasi berdasarkan pada prinsip dan alasan, antara lain:

- a. Kegiatan transaksi usaha dibutuhkan dan memberikan keuntungan bagi perusahaan dan pihak berelasi dalam rangka meningkatkan kapasitas dan kapabilitas perusahaan, sehingga dapat memperoleh hasil yang baik.
- b. Mendorong terciptanya sinergi dengan pihak berelasi sebagai upaya bersama untuk membangun ekonomi daerah dan ekonomi nasional.
- c. Memberikan manfaat atau kegunaan yang seimbang bagi perusahaan dan pihak berelasi. sehingga sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara optimal.
- d. Tingkat suku bunga yang diperoleh dari penempatan kas pada bank, dan deposito berjangka pada bank pihak berelasi sebanding dengan tingkat bunga yang diperoleh dari bank pihak ketiga.

### Mekanisme Review Atas Transaksi Bisnis

JXB selalu meninjau kembali setiap transaksi bisnis yang dilakukan dengan pihak berelasi dan pihak ketiga. Bila ditemukan indikasi penyimpangan dan/ atau kecurangan yang menyebabkan kerugian bagi JXB, maka perusahaan memiliki komitmen untuk menunda pelaksanaan perjanjian yang berkaitan dengan transaksi bisnis tersebut atau menghentikan dan tidak melanjutkan kerjasama bisnis dengan pihak berelasi dan pihak ketiga.

- e. Objektivitas, namely business transaction activities with related companies carried out honestly, correctly, completely and non-discriminatory based on facts or accurate evidence.
- f. All transactions with related parties, whether conducted with or without the same terms and conditions as conducted with third parties are disclosed in the financial statements.

### Reasons for Business Transactions with Related Parties

JXB in every conducting business transactions with related parties based on principles and reasons, among others:

- a. Business transaction activities are needed and provide benefits for the company and related parties in order to increase the company's capacity and capability, so that it can obtain good results.
- b. Encouraging the creation of synergy with related parties as a joint effort to build the regional economy and national economy.
- c. Provide balanced benefits or uses for the company and related parties. So that the goals and objectives that have been set can be achieved optimally.
- d. The interest rate obtained from the placement of cash at the bank, and time deposits at related party banks is proportional to the interest rate obtained from the third party bank.

### Review Mechanism for Business Transactions

JXB always reviews every business transaction conducted with related parties and third parties. If indications of irregularities and/or fraud are found that cause losses to JXB, the company has a commitment to suspend the implementation of agreements related to such business transactions or terminate and discontinue business cooperation with related parties and third parties.

## Kebijakan Perusahaan Terkait Dengan Mekanisme Review Atas Transaksi

Dalam melakukan transaksi usaha dengan pihak berelasi, JXB senantiasa melakukan kajian dan analisa atas setiap transaksi, yang dilakukan secara menyeluruh dan berkelanjutan dengan melibatkan pihak-pihak yang kompeten di dalam perusahaan. Perusahaan dapat menggunakan pihak ketiga (konsultan) terhadap transaksi usaha yang berskala multiyear guna mendapatkan hasil kajian dan analisa yang komprehensif.

## Company Policy Regarding Review Mechanism for Transactions

In conducting business transactions with related parties, JXB always conducts studies and analyzes every transaction, which is carried out thoroughly and continuously by involving competent parties in the company. Companies can use third parties (consultants) for multiyear business transactions to obtain comprehensive study and analysis results.

# Aspek Perpajakan Perusahaan

## Aspects of Corporate Taxation

### Publikasi Pembayaran Pajak

JXB dalam kegiatan operasionalnya telah menjalankan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) yang dilakukan secara transparan dan akuntabel khususnya dalam mengelola hak dan kewajiban perpajakannya. JXB senantiasa mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, termasuk dalam hal perpajakan.

JXB dalam rangka berpartisipasi membangun daerah dan negara telah melakukan pembayaran pajak kepada Pemerintah. Realisasi pajak yang dibayar selama 3 (tiga) tahun sebagai berikut:

### Tax Payment Publication

JXB in its operational activities has carried out Good Corporate Governance which is carried out in a transparent and accountable manner, especially in managing its tax rights and obligations. JXB always complies with the prevailing laws and regulations in Indonesia, including in terms of taxation.

#### Tax Payment

JXB in order to participate in developing regions and countries has made tax payments to the Government. Realization of taxes paid for 3 (three) years as follows:

Kontribusi Pajak	Jumlah Pajak Dibayarkan Tax Amount			Tax Contributions
	2020	2021	2022	
Pendapatan Daerah Provinsi DKI Jakarta		Regional Revenue of DKI Jakarta Province		
PBB	4.200.512.941	7.695.341.490	6.752.378.303	PBB
Hotel / PHR	1.688.734.646	2.755.411.151	9.293.626.990	Hotel / PHR
Jumlah Kontribusi Pajak Daerah	5.889.247.587	10.450.752.641	16.046.005.293	Jumlah Kontribusi Pajak Daerah
Pendapatan Pemerintah Pusat		Central Government Revenue		



Kontribusi Pajak	Jumlah Pajak Dibayarkan Tax Amount			Tax Contributions
	2020	2021	2022	
PPh Pasal 21	3.436.191.957	1.882.893.297	2.910.229.151	Income Tax Article 21
PPh Pasal 23	37.780.548	108.487.344	849.154.434	Income Tax Article 23
Pasal 4 (2)	39.096.486	33.355.018	247.662.344	Article 4 (2)
PPn	402.317.964	1.214.210.017	2.025.692.277	Vat
Jumlah Kontribusi Pajak Pusat	3.915.386.955	3.238.945.676	6.032.738.206	Central Tax Contribution Amount
Jumlah Kontribusi	9.804.634.542	13.689.698.317	23.873.459.597	Amount of Contribution

### Hutang Pajak

JXB juga masih memiliki hutang pajak tahun 2022 sebesar Rp8.738 juta yang merupakan hutang pajak kepada Kas Daerah Provinsi DKI Jakarta dan hutang pajak kepada Pemerintah Pusat.

Hutang pajak kepada Kas Daerah Provinsi DKI Jakarta berupa hutang Pajak Pembangunan I dan Pajak Hiburan dari kegiatan hotel serta hutang Pajak Bumi dan Bangunan sebesar Rp4.980 juta. Sedangkan hutang pajak kepada Pemerintah Pusat berupa hutang Pajak Penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp3.758 juta. Rincian hutang pajak tahun 2022 sebagai berikut:

### Tax Payable

JXB also still has a tax debt in 2022 of IDR 8,738 million, which is a tax debt to the DKI Jakarta Provincial Treasury and tax debt to the Central Government.

Tax debt to the DKI Jakarta Provincial Treasury is in the form of Development Tax I and Entertainment Tax from hotel activities as well as Land and Building Tax debt of Rp4,980 million. Meanwhile, tax debt to the Central Government is in the form of Income Tax and Value Added Tax debt of Rp3,758 million. The details of tax payable in 2022 are as follows:

Jenis Pajak	Types of Taxes	
	2022	
<b>Pendapatan Daerah Provinsi DKI Jakarta</b>	<b>Regional Revenue of DKI Jakarta Province</b>	
Pajak Pembangunan I dan Pajak Hiburan	2.571.978.427	Development Tax 1 and Entertainment Tax
Pajak Bumi dan Bangunan	2.407.997.015	Land and Building Tax
<b>Jumlah Utang Pajak</b>	<b>4.979.975.442</b>	<b>Amount of Tax Payable</b>
<b>Pendapatan Pemerintah Pusat</b>	<b>Central Government Revenue</b>	
Pajak Penghasilan		Income Tax
PPh Pasal 21	479.313.558	Income Tax Article 21

Jenis Pajak	Types of Taxes	
	2022	
PPh Pasal 23	668.203.639	Income Tax Article 23
PPh Pasal 4 (2)	28.962.779	Income Tax Article 4 (2)
<b>Pajak Pertambahan Nilai</b>	<b>2.581.523.880</b>	<b>Value Added Tax</b>
Jumlah Utang Pajak	3.758.003.856	Amount of Tax Payable
<b>Jumlah</b>	<b>8.737.979.298</b>	<b>Total</b>

1. Utang Pajak Pembangunan I dan Pajak Hiburan tahun 2022 sebesar Rp2.582 juta sebagian besar merupakan utang dari kegiatan hotel yang belum disetor ke Kas Daerah.
2. Kewajiban PBB sebagian besar untuk Lahan TB Simatupang.
3. Utang Pajak Pertambahan Nilai tahun 2022 adalah pajak untuk pembayaran pengadaan Aplikasi NTC dan *maintenance* Aplikasi NTC yang belum disetor ke Kas Negara

1. The debt of Development Tax I and Entertainment Tax in 2022 of IDR 2,582 million is mostly debt from hotel activities that have not been deposited into the Regional Treasury.
2. The UN's obligations are largely for the Simatupang TB area.
3. Value Added Tax Payable in 2022 is a tax for payment for the procurement of NTC Applications and maintenance of NTC Applications that have not been deposited into the State Treasury

## Perubahan Regulasi Yang Berdampak Signifikan Terhadap Perusahaan

### Amendments to Regulations with Significant Impact on The Company

Salah satu hal yang mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan adalah peraturan perundang-undangan. Terjadinya perubahan peraturan perundang-undangan yang signifikan akan berdampak langsung terhadap kegiatan usaha Perusahaan. Selama tahun 2022, terdapat beberapa perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak terhadap bisnis perusahaan.

One of the things that affect the Company's business activities is laws and regulations. The occurrence of significant changes in laws and regulations will have a direct impact on the Company's business activities. During 2022, there have been several changes in laws and regulations that have an impact on the company's business.

No.	Kebijakan / Regulasi Policy/Regulation	Tujuan Penerapan Regulasi Purpose of Regulatory Implementation
1.	Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif No. 5 Tahun 2022  Regulation of the Minister of Tourism and Creative Economy/Head of the Tourism and Creative Economy Agency No. 5 of 2022	Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Bidang Hotel menjadi pedoman dalam: a. Pengembangan program dan pelaksanaan pendidikan dan/atau pelatihan berbasis kompetensi b. Pelaksanaan sertifikasi kompetensi. c. Pengembangan sumber daya manusia yang meliputi rekrutmen, seleksi, dan sistem karier; dan d. pengakuan dan penyetaraan Kualifikasi. Kualifikasi ini menyediakan keahlian untuk dapat bekerja pada usaha penyediaan akomodasi yaitu hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata  The implementation of the Indonesian National Qualifications Framework for the Hotel Sector is a guideline in: a. Program development and implementation of competency-based education and/or training b. Pimplementation of competency certification. c. Human resource development which includes recruitment, selection, and career systems; and d. recognition and equalization of Qualifications. This qualification provides expertise to be able to work in the business of providing accommodation namely hotels, villas, tourist cottages, campgrounds, caravan stopovers, and other accommodation used for tourism purposes
2.	Peraturan Gubernur DKI Jakarta No. 38 Tahun 2022 DKI Jakarta Governor Regulation No. 38 of 2022	Penugasan Kepada PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) untuk penyelenggaraan Aktivasi Ruang Publik, Sarana Dan Prasarana Pariwisata, dan Produk Kreatif Assignment to PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) to carry out the Activation of Public Space, Tourism Facilities and Infrastructure, and Creative Products
3.	Instruksi Mendagri No. 50 Tahun 2022 Home Affairs Instruction No. 50 of 2022	Pelonggaran Pemberlakukan Pembatasan Kegiatan Masyarakat pada Kondisi Corona Virus Disease 2019 di Wilayah Jawa dan Bali Easing of Community Activity Restrictions on Corona Virus Disease 2019 Conditions in Java and Bali Regions
4.	Instruksi Gubenur OKI Jakarta No. 35 Tahun 2022 Governor of the OIC Jakarta Governor No. 35 of 2022	Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Pada Badan Usaha Milik Oaerah termasuk bagi PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) Implementation of Good Corporate Governance in Oaerah's Businesses including PT Jakarta Tourisindo (Perseroda)

## Perubahan Kebijakan Akuntansi

### Changes in Accounting Policy

#### Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik

Berdasarkan persyaratan dan kriteria dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), Perusahaan memenuhi kriteria sebagai entitas tanpa akuntabilitas publik. Oleh karena itu manajemen Perusahaan memutuskan untuk menerapkan SAK ETAP sebagai basis dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan efektif tahun buku 1 Januari 2011.

#### Application of Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability

Based on the requirements and criteria in the Financial Accounting Standards of Entities Without Public Accountability (FASE WPA), the Company meets the criteria as an entity without public accountability. Therefore, the Company's management decided to implement FASE WPA as a basis in the preparation and presentation of the company's financial statements effective for the financial year January 1, 2011.

Apabila dibandingkan dengan persyaratan dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku dan diterapkan oleh perusahaan untuk tahun-tahun buku sebelumnya maka persyaratan dalam SAK ETAP lebih sederhana. Demikian juga apabila dibandingkan dengan perkembangan terkini SAK yang saat ini sedang dalam proses konvergensi dengan International Financial Reporting Standard (IFRS), maka persyaratan dalam SAK ETAP juga lebih sederhana.

### Dasar Pertimbangan

JXB dalam pengelolaan keuangan dan penyusunan laporan keuangan menggunakan SAK ETAP, dengan pertimbangan bahwa:

1. Perusahaan memenuhi kriteria sebagai entitas tanpa akuntabilitas publik sehingga dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan telah memenuhi persyaratan dan kriteria yang ditetapkan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)
2. Persyaratan dan kriteria penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang ditetapkan dalam SAK ETAP lebih sederhana jika dibandingkan dengan persyaratan yang diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK).
3. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP masih mampu mencerminkan substansi ekonomi dari kegiatan operasi dan bisnis perusahaan.
4. Biaya dan manfaat dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP lebih efisien bagi Perusahaan.
5. Penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan tetap mengedepankan penyajian wajar dan pengungkapan secara penuh atas informasi keuangan yang relevan bagi pemangku kepentingan sebagaimana disyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Oleh karena itu penyajian laporan keuangan bagi sebagian besar pemangku kepentingan tetap terpenuhi.

When compared with the requirements in the Financial Accounting Standards (FAS) applicable and applied by the company for previous financial years, the requirements in FASE WPA are simpler. Likewise, when compared to the latest developments in IFRS, which are currently in the process of convergence with International Financial Reporting Standard (IFRS), the requirements in FASE WPA are also simpler.

### Basis of Consideration

JXB in financial management and preparation of financial statements using FASE WPA, considering that:

1. The Company meets the criteria as an entity without public accountability so that in the preparation and presentation of financial statements it has met the requirements and criteria set forth in the Financial Accounting Standards of Entities Without Public Accountability
2. The requirements and criteria for the preparation and presentation of financial statements stipulated in FASE WPA are simpler when compared to the requirements regulated in Financial Accounting Standards.
3. The information presented in the financial statements based on FASE WPA is still able to reflect the economic substance of the company's operations and business activities.
4. The benefits and benefits in preparing financial statements based on FASE WPA are more efficient for the Company.
5. The preparation and presentation of the Company's financial statements continue to prioritize fair presentation and full disclosure of relevant financial information for stakeholders as required by Financial Accounting Standards. Therefore, the presentation of financial statements for most stakeholders remains fulfilled.

## Penerapan Standar Akuntansi Baru

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang merupakan adopsi dari IFRS for SMEs dengan mempertimbangkan kondisi di Indonesia, SAK EP akan berlaku efektif pada tahun 2025 dan diijinkan untuk diterapkan lebih awal. SAK EP akan menggantikan SAK Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), karena memiliki perbedaan yang signifikan.

SAK EP lebih sederhana daripada SAK Umum yang berbasis IFRS, yaitu:

1. Menghilangkan topik yang tidak relevan bagi entitas privat, misalnya laba per saham, laporan keuangan interim dan segmen operasi.
2. Menyederhanakan opsi kebijakan akuntansi, sehingga entitas privat akan mengikuti kebijakan akuntansi tunggal untuk transaksi, peristiwa atau kondisi tertentu. Misalnya properti investasi diukur dengan model nilai wajar jika tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Jika memerlukan biaya atau upaya yang berlebihan, maka menggunakan model biaya.
3. Penyederhanaan beberapa prinsip pengakuan dan pengukuran.
4. Pengungkapan yang lebih sedikit.
5. Penggunaan bahasa yang lebih sederhana.

## Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan terdiri atas Neraca, Laporan Laba (Rugi), Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan. Perusahaan tidak menyusun laporan laba (rugi) dan saldo laba, sebagaimana yang diijinkan oleh SAK ETAP, karena terdapat transaksi yang diakui langsung dalam perubahan ekuitas yang tidak berdampak pada saldo laba.

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis kesinambungan usaha dan biaya historis. Laporan keuangan juga disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas.

## Implementation of New Accounting Standards

The Private Entity Financial Accounting Standard (PEFAS) which is an adoption of IFRS for SMEs taking into account conditions in Indonesia, PEFAS will be effective in 2025 and allowed to be applied earlier. PEFAS will replace FSA Entity Without Public Accountability, because it has significant differences.

PEFAS is simpler than IFRS-based General FSA, namely:

1. Eliminate topics that are irrelevant to private entities, such as earnings per share, interim financial statements and operating segments.
2. Simplifies accounting policy options, so that private entities will follow a single accounting policy for specific transactions, events or conditions. For example, investment property is measured by a fair value model if it is without excessive cost or effort. If it requires excessive cost or effort, then use the cost model.
3. Simplification of some principles of recognition and measurement.
4. Less disclosure.
5. Simpler use of language.

## Basic Preparation of Financial Statements

The Company's financial statements consist of Balance Sheet, Profit (Loss) Statement, Statement of Changes in Equity, Cash Flow Statement and Notes to Financial Statements. The Company does not prepare income statements (losses) and retained earnings, as permitted by SAK ETAP, because there are transactions that are recognized directly in changes in equity that have no impact on retained earnings.

Financial statements are prepared on the basis of business continuity and historical costs. Financial statements are also prepared on an accrual basis, except for cash flow statements which are prepared on a cash basis.



## Pernyataan Kepatuhan Terhadap SAK ETAP

Direksi dan Dewan Komisaris PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) menyatakan bahwa laporan keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 telah disajikan sesuai dengan SAK ETAP dan telah memenuhi semua persyaratannya.

## ETAP SAK Compliance Statement

The Board of Directors and Board of Commissioners of PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) declare that the financial statements for the year ended December 31, 2022 have been presented in accordance and have met all its requirements.

# Informasi Kelangsungan Usaha

## Information on The Business Continuity

JXB merupakan BUMD DKI Jakarta yang bergerak dalam bidang perhotelan, yang saat ini memiliki dan mengelola 7 (tujuh) unit hotel, 6 (enam) diantaranya ada di Jakarta dan 1 (satu) unit berada di puncak, Bogor. Dalam upaya melanjutkan usahanya, JXB berencana melaksanakan pengembangan bisnis usaha di bidang pariwisata, disamping mempertahankan bisnis usaha yang saat ini sudah berjalan.

Terkait dengan hal ini, perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari DPRD DKI Jakarta, yang telah dituangkan dalam APBD tahun 2021 dalam bentuk Penyertaan Modal Daerah (PMD) Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta sebesar Rp138.874 juta.

Berdasarkan Akta Notaris Yualita Widyadhari, SH., M.Kn. No. 15 tanggal 28 November 2022 mengenai persetujuan pencatatan Penyertaan Modal Daerah sebesar Rp138.874 juta menjadi modal disetor Perusahaan yang diambil bagian seluruhnya oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Selain itu, terdapat tambahan modal disetor lainnya per 31 Desember 2022 sebesar Rp.755,220,- merupakan nilai sisa PMD Provinsi DKI Jakarta tahun 2017 dan tahun 2021 yang belum dapat dikonversikan ke dalam Lembar Saham karena jumlahnya belum mencukupi 1 (satu) Lembar Saham yang bernilai Rp 1,000,000,-.

Dana Penyertaan Modal Daerah tersebut akan digunakan untuk membiayai:

JXB is a DKI Jakarta BUMD engaged in the hospitality sector, which currently owns and manages 7 (seven) hotel units, 6 (six) of which are in Jakarta and 1 (one) unit is in Puncak, Bogor. In an effort to continue its business, JXB plans to carry out business development in the tourism sector, in addition to maintaining the business that is currently running.

Related to this, the company has received approval from the DKI Jakarta DPRD, which has been stated in the 2021 APBD in the form of Regional Capital Participation of the Provincial Government of the Special Capital Region of Jakarta amounting to IDR 138,874 million.

Based on Notarial Deed Yualita Widyadhari, SH., M.Kn. No. 15 dated November 28, 2022 regarding the approval to record Regional Capital Participation of IDR 138,874 million into the Company's paid-up capital which was taken entirely by the DKI Jakarta Provincial Government. In addition, there is another additional paid-up capital as of December 31, 2022 amounting to IDR 755,220, - which is the residual value of DKI Jakarta Provincial PMD in 2017 and 2021 which cannot be converted into Shares because the amount is not sufficient 1 (one) Share worth IDR 1,000,000,-.

The Regional Capital Participation Fund will be used to finance:

## Usaha Pariwisata

### Usaha Pariwisata, terdiri dari:

1. Pembangunan JX Store sebanyak 2 unit
2. Vending Machine sebanyak 50 unit
3. Bike Lounge sebanyak 3 unit
4. Jakarta Street Experience sebanyak 50 unit

## Revitalisasi Aset Hotel

### Revitalisasi Aset Hotel, terdiri dari:

1. Renovasi Grand Cempaka Business Hotel
2. Renovasi Grand Cempaka Resort & Convention
3. Renovasi Arcici Sport
4. Renovasi D'Arcici Hotel Plumpang

## Diversifikasi Usaha

Setelah transformasi, JXB menjalankan peran sebagai katalisator, integrator dan kolaborator yang fokus pada tiga bidang, yaitu perhotelan dan pariwisata, ekonomi kreatif dan beautifikasi kota. Adapun 7 sub-brand adalah sebagai berikut:

1. **JXStay** - Tempat istirahat yang nyaman bagi penjelajah kota
2. **JXStore** - Pusat informasi dan showcase produk kreatif Jakarta
3. **JXLife** - Hiburan seni dan pertunjukkan kota
4. **JXState** - Pengalaman kuliner Jakarta yang memadukan budaya tradisional dan modern
5. **JXPlore** - Informasi untuk menjelajahi sudut-sudut kota
6. **JXSpace** - Aktivasi ruang publik kota
7. **Hospitality in Crisis** - Fasilitas layanan penanggulangan pada masa krisis (ex. COVID-19)

## Penyerapan Anggaran Penyertaan Modal Daerah

JXB hingga periode tahun 2021 telah mendapatkan Dana Penyertaan Modal Daerah dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta secara total sebesar Rp237.664 juta dan telah terserap sampai dengan tahun 2022 sebesar Rp14.817 juta atau sebesar 6,23 persen sebagaimana terdapat dalam rincian berikut:

## Tourism Business

### Tourism Business, consisting of:

1. Construction of JX Store as many as 2 units
2. 50 units of Vending Machine
3. 3 units of Bike Lounge
4. Jakarta Street Experience as many as 50 units

## Hotel Asset Revitalization

### Hotel Asset Revitalization, consisting of:

1. Renovation of Grand Cempaka Business Hotel
2. Renovation of Grand Cempaka Resort & Convention
3. Arcici Sport Renovation
4. Renovation of D'Arcici Hotel Plumpang

## Business Diversification

After the transformation, JXB assumed the role of catalyst, integrator and collaborator focusing on three areas, namely hospitality and tourism, creative economy and urban beautification. The 7 sub-brands are as follows:

1. JXStay - A cozy retreat for city explorers
2. JXStore - Jakarta's creative product information and showcase center
3. JXLife - City art and performance entertainment
4. JXState - Jakarta culinary experience that combines traditional and modern culture
5. AXExplore - Information for exploring the corners of the city
6. JXSpace - Activation of municipal public spaces
7. Hospitality In Crisis - Crisis response service facilities (ex. COVID-19)

## Regional Capital Participation Budget Absorption

JXB until the 2021 period has received Regional Capital Participation Funds from the DKI Jakarta Provincial Government in total of IDR 237,664 million and has been absorbed until 2022 of IDR 14,817 million or 6.23 percent as contained in the following details:

Periode Era	Nilai PMD (Rp/Juta) PMD Value (Rp/ Million)	Penyerapan (Rp/Juta) Absorption (Rp/ Million)	% Penyerapan % Absorption	PMD Belum Terpakai (Rp/Juta) Unused PMD (Rp/ Million)	% Saldo PMD % PMD Balance
2017	6.593	6.419	97.36	174	2.64
2020	92.196	4.624	5.02	87.572	94.98
2021	138.874	3.774	2.72	135.100	97.28
Jumlah/ Total	237,664	14,817	6.23	222,846	93.77

### Penyerapan PMD Tahun 2017

Dana Penyertaan Modal Daerah tahun 2017 yang digunakan untuk Unit Grand Cempaka Business, Catering dan Grand Cempaka Resort telah mencapai sebesar Rp6.419 juta atau 97,36 persen dari dana penyertaan yang tersedia sebesar Rp6.593 juta. Pekerjaan telah terselesaikan 100 persen dengan menyisakan saldo sebesar Rp174 juta yang akan digunakan untuk kebutuhan hotel Grand Cempaka Business.

Saldo anggaran Rp174 juta hendak direalisasikan penggunaannya pada tahun 2020, namun terhambat karena hotel Grand Cempaka Business dipakai untuk tenaga kesehatan dan karantina untuk PPLN sampai dengan April 2022. Sementara pada tahun 2022, perencanaan pekerjaan PMD 2020 untuk renovasi Grand Cempaka Business sudah di mulai, sehingga sisa anggaran tersebut diusulkan penyesuaian kebutuhannya agar tetap selaras.

### Penyerapan PMD Tahun 2020

Penyerapan Dana Penyertaan Modal Daerah tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 sebesar Rp4.623 juta atau 5,02 persen dari dana penyertaan yang tersedia sebesar Rp92.196 juta, dimana penyerapan 5,02 persen tersebut untuk pembayaran termin konsultan, pembayaran uang muka pekerjaan Elevator (*Lift*) dan pembayaran uang muka pekerjaan *Chiller*. Adapun kegiatan yang dibiayai dengan PMD 2020, meliputi hotel renovation dan repair, hotel *equipment*, *new building* (masjid), *integrated hotel and tourism marketing operating sistem*, *vehicle* serta *consultant* dan legal

### Regional Investment Absorption in 2017

Regional Capital Participation Fund in 2017 used for Grand Cempaka Business, Catering and Grand Cempaka Resort Units has reached Rp6,419 million or 97.36 percent of the available participation funds of Rp 6,593 million. The work has been completed 100 percent by leaving a balance of Rp174 million which will be used for the needs of the Grand Cempaka Business hotel.

The budget balance of IDR 174 million was to be realized in 2020, but was hampered because the Grand Cempaka Business hotel was used for health workers and quarantine for PPLN until April 2022. Meanwhile, in 2022, regional investment 2020 work planning for the renovation of Grand Cempaka Business has begun, so the rest of the budget is proposed to adjust its needs to remain aligned.

### Regional Investment Absorption in 2020

The absorption of Regional Capital Participation Funds from 2020 to 2022 amounted to IDR 4,623 million or 5.02 percent of the available participation funds of IDR 92,196 million, of which the absorption of 5.02 percent was for consultant term payments, down payments for Elevator work and advances on Chiller work. The activities financed by regional investment 2020 include hotel renovation and repair, hotel equipment, new building (mosque), integrated hotel and tourism marketing operating system, vehicle as well as consultant and legal

### Penyerapan PMD Tahun 2021

Penyerapan Dana Penyertaan Modal Daerah tahun 2021 sampai dengan tahun 2022 sebesar Rp3.774 juta atau 2,72 persen dari dana penyertaan yang tersedia sebesar Rp138.874 juta, dimana penyerapan 2,72 persen tersebut untuk pembayaran termin akhir kontraktor Bike Lounge, termin akhir kontraktor *Street Kiosk (JXStore)*, serta termin konsultan perencana renovasi Grand Cempaka Resort dan Arcici Plumpang. Adapun kegiatan yang dibiayai dengan PMD 2021, meliputi Pembangunan *JXStore*, *Street Kiosk*, *Mobile Kiosk*, Aplikasi, Pengadaan *Vending Machine*, Pembangunan Bike Lounge, Pembangunan Infrastruktur *Jakarta Street Experience*, Renovasi Grand Cempaka Resort, Renovasi Arcici Sport dan Renovasi Arcici Plumpang

### Regional Investment Absorption in 2021

The absorption of Regional Capital Participation Funds from 2021 to 2022 amounted to IDR 3,774 million or 2.72 percent of the available participation funds of IDR 138,874 million, of which 2.72 percent absorption was for the final term payment of the Bike Lounge contractor, the final term of the Street Kiosk contractor (*JXStore*), and the term of the renovation planning consultant of Grand Cempaka Resort and Arcici Plumpang. The activities financed by regional investment 2021 include the Construction of *JXStore*, *Street Kiosk*, *Mobile Kiosk*, Application, Vending Machine Procurement, Bike Lounge Construction, Jakarta Street Experience Infrastructure Development, Grand Cempaka Resort Renovation, Arcici Sport Renovation and Arcici Plumpang Renovation

## Evaluasi Keberadaan Posisi Perusahaan

### Evaluation of the Existence of the Company's Position

Menyediakan produk yang mampu memenuhi kebutuhan dan memberikan manfaat kepada masyarakat bukanlah sebuah upaya yang mudah. Untuk memberikan solusi yang terbaik bagi pelanggan, JXB senantiasa melakukan analisis terhadap hasil yang diperoleh melalui analisa SWOT dalam penyediaan produk-produk perusahaan untuk mendapatkan posisi perusahaan yang tepat.

Analisis lingkungan internal digunakan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan internal perusahaan, baik secara organisasi maupun portfolio produk. Analisis lingkungan eksternal dilakukan untuk mengetahui peluang dan ancaman terhadap perusahaan sehingga dapat membuat strategi untuk menangkap peluang dan mitigasi ancaman yang mungkin terjadi.

Gambaran keberadaan posisi perusahaan pada tahun 2022 dapat dilihat pada hasil analisa SWOT berikut ini:

Providing products that are able to meet the needs and provide benefits to the community is not an easy effort. To provide the best solution for customers, JXB always analyzes the results obtained through SWOT analysis in providing the company's products to get the right company position.

Internal environment analysis is used to determine the company's internal strengths and weaknesses, both organizationally and product portfolio. Analysis of the external environment is carried out to determine opportunities and threats to the company so that it can make strategies to capture opportunities and mitigate threats that may occur.

The picture of the company's position in 2022 can be seen in the following SWOT analysis results:

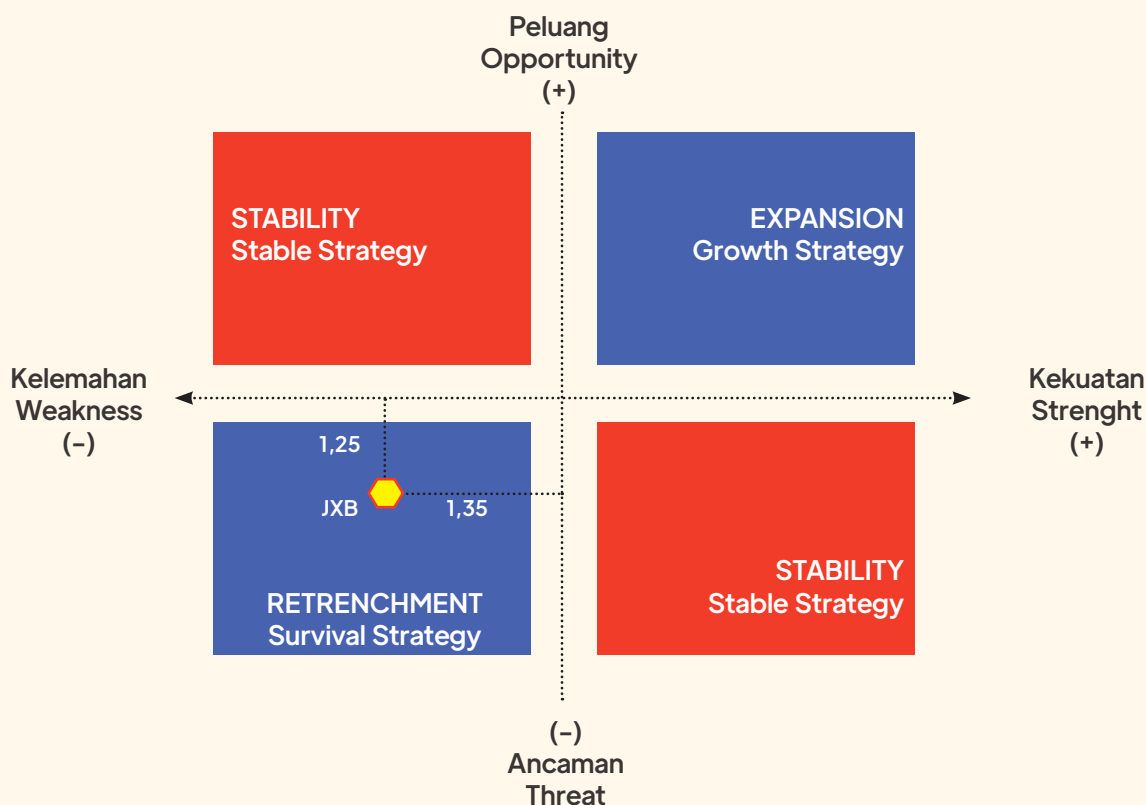
Faktor Strategis Internal Internal Strategic Factors	
Kekuatan / Strength	Kelemahan / Debilitation
1. Memiliki banyak aset tetap seperti hotel dan lahan kosong yang bisa dimanfaatkan menjadi revenue stream baru Have many fixed assets such as hotels and vacant land that can be used as a new revenue stream	1. Banyaknya aset dan investasi perusahaan yang masih idle dan masih minim perencanaan pemanfaatannya The number of company assets and investments that are still idle and still lack utilization planning
2. Memiliki kerjasama yang luas dengan mitra eksternal Have extensive cooperation with external partners	2. Mayoritas aset perusahaan berupa aset tidak lancar memiliki biaya pemeliharaan yang besar dengan bertambahnya usia aset sehingga memerlukan inovasi The majority of company assets in the form of non-current assets have large maintenance costs with the increasing age of assets so that they require innovation
3. Memiliki Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebagai Pemegang Saham utama Has the DKI Jakarta Provincial Government as the main shareholder	3. Ketergantungan tinggi pada Penyertaan Modal Daerah dan Pemerintah High dependence on Regional Capital Participation and Government
4. Memiliki rentang produk yang luas dan beragam tidak hanya dalam ruang lingkup pariwisata tapi juga city beautification dan pengembangan ekonomi kreatif It has a wide and diverse product range not only in the scope of tourism but also city beautification and creative economy development	4. Branding JXB saat ini masih terkesan flad, old dan rigid JXB's current branding still seems flad, old and rigid
5. Memiliki pengalaman yang luas dalam hal pengelolaan pariwisata dan perhotelan Have extensive experience in terms of tourism and hospitality management	5. SOP belum diterapkan maksimal dan tidak terevaluasi dan di update secara berkala SOPs have not been implemented optimally and are not evaluated and updated regularly
	6. Sebagai BUMD terikat dengan banyak aturan baik dalam perencanaan PMD ataupun dalam potensial lini bisnis yang dapat di explore As a BUMD it is bound by many rules both in PMD planning and in potential business lines that can be explored
	7. Proses internal bisnis yang masih dilakukan manual dan belum memanfaatkan teknologi sehingga mempengaruhi efektifitas usaha Internal business processes that are still carried out manually and have not utilized technology so that it affects business effectiveness
	8. Masih kurangnya jumlah SDM dengan skill set tertentu (contoh: analisis data, manajemen aset, analisis risiko) There is still a lack of human resources with certain skill sets (example: data analysis, asset management, risk analysis)
	9. Belum ada mekanisme employee learning atau pengembangan karier yang jelas dan terstruktur There is no clear and structured employee learning or career development mechanism
	10. Struktur organisasi yang belum mengakomodir fungsi-fungsi utama Organizational structure that has not accommodated key functions



Faktor Strategis Eksternal External Strategic Factors	
Peluang/ Chance	Ancaman/ Threat
1. Eksplorasi pariwisata Jakarta yang belum optimal seperti Kepulauan Seribu, wisata religi dan re aktivasi budaya lokal melalui event public Exploration of Jakarta tourism that has not been optimal such as the Thousand Islands, religious tourism and reactivation of local culture through public events	1. Dampak kondisi pandemi COVID-19 yang mempengaruhi demand serta pendapatan dari existing aset JXB The impact of the COVID-19 pandemic conditions that affected demand and income from JXB's existing assets
2. Potensi memonetisasi aset dan infrastruktur Pemerintah khususnya di bidang pariwisata dan city beautification (contoh: atraksi ruang publik, signage, information center dan city guide) Potential to monetize Government assets and infrastructure, especially in the field of tourism and city beautification (example: public space attractions, signage, information centers and city guides)	2. Over tourism yang dapat mempengaruhi lingkungan, sehingga dapat menimbulkan perhatian lebih dari NGOs Over tourism that can affect the environment, so it can cause more attention than NGOs
3. Peluang kerjasama dengan BUMD lainnya, Pemprov DKI Jakarta dan Pemerintah tidak hanya sebagai stakeholder tapi juga sebagai potensial user terutama pada aset perhotelan JXB Opportunities for cooperation with other BUMDs, DKI Jakarta Provincial Government and the Government not only as stakeholders but also as potential users, especially in JXB hotel assets	3. Ketidakmampuan untuk mengakomodir semua komunitas-komunitas kreatif di Jakarta yang berjumlah sangat banyak Inability to accommodate all of Jakarta's vast creative communities
4. Sebagai BUMD, JXB memiliki bargaining power lebih dalam melakukan kerjasama dibanding dengan pihak As a BUMD, JXB has more bargaining power in cooperating than with parties	4. Memiliki banyak kompetitor pada lini bisnis hotel, konsumen dapat dengan mudah beralih ke kompetitor Having many competitors in the hotel business line, consumers can easily switch to competitors
5. Telah melibatkan dan berkolaborasi dengan komunitas di Jakarta dalam usaha menjadi katalis komunitas kreatif Has involved and collaborated with communities in Jakarta in an effort to become a catalyst for the creative community	5. Cyber Attack yang dapat mengganggu sistem keamanan ekosistem IT Cyber Attacks that can disrupt the security system of the IT ecosystem
6. Belum ada program pariwisata di Jakarta yang sudah established dan sustained seperti yang sudah dilakukan Singapore Tourism Board There is no established and sustained tourism program in Jakarta as the Singapore Tourism Board has done	6. Penyediaan layanan kepada tenaga kesehatan yang berkepanjangan di hotel dapat mempengaruhi persepsi publik terhadap brand image hotel JXB dan membatasi ruang gerak JXB dalam mengeksekusi rencana bisnis The prolonged provision of services to health workers in hotels can affect public perception of JXB's hotel brand image and limit JXB's space to execute business plans
7. Karena kondisi pandemi, terjadi repositioning produk dan MICE menjadi wisata ruang terbuka, ruang publik, wisata olahraga dan keluarga. Due to pandemic conditions, there was a repositioning of products and MICE into open space tourism, public spaces, sports and family tourism.	7. Birokrasi yang kompleks dapat menghalangi atau memperlambat proses bisnis Complex bureaucracy can hinder or slow down business processes
8. Potensi mendapatkan talenta melalui talent pool (dari BPBUMD) Potential to get talents through talent pool (from BPBUMD)	

Berdasarkan analisa faktor internal dan eksternal, posisi JXB saat ini berada pada posisi turnaround yang diharapkan dengan strategi yang telah disusun dan transformasi berkelanjutan, JXB akan memperkuat posisinya dengan bergerak ke kanan atas menuju growth strategic.

Based on the analysis of internal and external factors, JXB's position is currently in the expected turnaround position with a strategy that has been prepared and continuous transformation, JXB will strengthen its position by moving to the upper right towards strategic growth.



Kesimpulan penting dari hasil analisa SWOT di atas, adalah:

1. Penerapan strategi yang tepat akan berdampak terhadap perubahan nilai *Internal Factor Evaluation* (IFE) dan *External Factor Evaluation* (EFE) JXB, yang nantinya akan ditunjukkan dengan perubahan posisi JXB pada kuadran SWOT. Nilai IFE saat ini adalah 1,35 dan nilai EFE saat ini adalah 1,25.
2. JXB berada pada kuadran Retrenchment (*Survival Strategy*) yang mengindikasikan JXB memiliki peluang (*opportunity*) khususnya dari bisnis pariwisata. Namun, disini lain masih banyak diperlukan langkah perbaikan terhadap sejumlah kelemahan yang ada (*weaknesses*) pada bisnis perhotelan.

Important conclusions from the results of the SWOT analysis above, are:

1. The implementation of the right strategy will have an impact on changes in the value of JXB's *Internal Factor Evaluation* (IFE) and *External Factor Evaluation* (EFE), which will later be shown by changes in JXB's position in the SWOT quadrant. The current IFE value is 1.35 and the current EFE value is 1.25.
2. JXB is in the Retrenchment (*Survival Strategy*) quadrant which indicates that JXB has opportunities, especially from the tourism business. However, on the other hand, there are still many corrective steps needed against a number of existing weaknesses in the hotel business.

3. Sejalan dengan *strategic initiatives* JXB untuk menjadi *collaborator* dan *executor* pariwisata DKI Jakarta yang dapat menawarkan inisiatif berkelas dunia. JXB harus mampu memanfaatkan peluang (*opportunity*) yang ada untuk merubah kelemahan (*weaknesses*) menjadi sebuah kekuatan (*strength*) dalam pengembangan bisnis usaha dengan:
    - a. Memberikan jasa yang inovatif.
    - b. Memanfaatkan kapabilitas internal yang ada.
    - c. Menambah sejumlah produk baru
    - d. Perluasan fokus bisnis
    - e. Inovasi segmen pendapatan.
  4. JXB perlu menyusun langkah strategis berdasarkan SWOT *matriks* dan *scorecard* seperti berikut:
3. In line with JXB's *strategic initiatives* to become a *collaborator* and *executor* of DKI Jakarta tourism that can offer world-class initiatives. JXB must be able to take advantage of existing opportunities (*opportunity*) to turn weaknesses into a strength in business development by:
    - a. Provide innovative services.
    - b. Leverage existing internal capabilities.
    - c. Add a number of new products
    - d. Expansion of business focus
    - e. Revenue segment innovation.
  4. JXB needs to develop strategic steps based on SWOT matrix and scorecard as follows:



	Opportunities	Threat
<b>Strength</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Accelerate tourism connectivity and infrastructure</i> – Menciptakan enabler pariwisata yang mendukung.</li> <li>2. <i>Promote Inclusive and sustainable tourism</i> – Mendukung pengembangan kapabilitas.</li> <li>3. <i>Promote Inclusive and sustainable tourism</i> – Mempromosikan produk-produk UMKM Jakarta.</li> <li>4. <i>Innovate and enhance Jakarta’s Tourism landscape</i> – Memfasilitasi acara hiburan (event based) sebagai katalis kunjungan wisatawan.</li> <li>5. <i>Optimize current assets and existing portfolio</i> – Melakukan revitalisasi aset JXB saat ini.</li> <li>6. <i>Collaborate with Government, SOEs and ROEs</i> – Mengoptimalkan kerjasama dengan Pemerintah, BUMN dan BUMD.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Build Pandemic Proof City</i> – Membangun Jakarta sebagai kota yang aman dan bersih untuk para wisatawan.</li> <li>2. <i>Innovate and enhance Jakarta’s Tourism landscape</i> – Melakukan kerjasama dengan international players untuk meningkatkan competitiveness pariwisata di Jakarta.</li> <li>3. <i>Innovate and enhance Jakarta’s Tourism landscape</i> – Membangun tempat wisata dan mengelola lokasi wisata eksisting.</li> </ol>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Accelerate tourism connectivity and infrastructure</i> – Creating supportive Tourism enablers.</li> <li>2. <i>Promote Inclusive and sustainable tourism</i> – Support capability development.</li> <li>3. <i>Promote Inclusive and sustainable tourism</i> – Promoting MSME products in Jakarta.</li> <li>4. <i>Innovate and enhance Jakarta’s Tourism landscape</i> – Facilitating entertainment events (event based) as a catalyst for tourist visits.</li> <li>5. <i>Optimize current assets and existing portfolio</i> – Revitalize JXB’s current assets.</li> <li>6. <i>Collaborate with Government, SOEs and ROEs</i> – Optimizing cooperation with the Government, SOEs and BUMDs.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Build Pandemic Proof City</i> – Build Jakarta as a safe and clean city for tourists.</li> <li>2. <i>Innovate and enhance Jakarta’s Tourism landscape</i> – Collaborating with International players to increase Tourism competitiveness in Jakarta.</li> <li>3. <i>Innovate and enhance Jakarta’s Tourism landscape</i> – Build tourist attractions and manage existing tourist sites.</li> </ol>

	Opportunities	Threat
<b>Weakness</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Promote Inclusive and sustainable tourism</i> - Mendukung pengembangan eco tourism.</li> <li>2. <i>Reinforce JXB Brand Recognition</i> – Meningkatkan brand recognition JXB.</li> <li>3. <i>Shape high performance organization and capabilities</i> – Menyelaraskan struktur organisasi JXB.</li> <li>4. <i>Shape high performance organization and capabilities</i> – Menarik SDM yang bertalenta sesuai dengan ketentuan bisnis.</li> <li>5. <i>Shape high performance organization and capabilities</i> – Menyusun career path dan reward system</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Innovate and enhance Jakarta’s Tourism landscape</i> – Mengimplementasikan pengembangan pariwisata 4.0 / digital attraction</li> <li>2. <i>Optimize current assets and existing portfolio</i> – Melakukan kerjasama dengan Hotel Management.</li> <li>3. <i>Strengthen internal business process</i> – Mendorong digitalisasi perusahaan yang terintegrasi</li> </ol>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Promote Inclusive and sustainable tourism - Promote the development of Eco Tourism.</li> <li>2. Reinforce JXB Brand Recognition – Increase JXB brand recognition.</li> <li>3. Shape high Performance Organization and Capabilities – Align the organizational structure of JXB.</li> <li>4. Shape high Performance Organization and Capabilities – Attract talented human resources in accordance with business requirements.</li> <li>5. Shape high Performance Organization and Capabilities – Develop career path and Reward System</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Strengthen internal business process</i> – Memastikan standarisasi operasi bisnis.</li> <li>2. <i>Carry out Good Corporate Governance</i> – Melakukan tata kelola perusahaan yang baik.</li> <li>3. <i>Shape high performance organization and capabilities</i> – Menyusun <i>career path</i> dan <i>reward system</i></li> </ol>



## Pernyataan Atas Pengecualian Pengungkapan Laporan

### Over Exclusion Statement Statements

Sehubungan dengan keberadaan JXB sebagai perusahaan yang bergerak di jasa perhotelan dan pariwisata dimana sebagian besar sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Daerah DKI Jakarta (99,53 persen) dan tidak menjual sahamnya kepada pasar modal serta tidak menerbitkan efek lainnya, dengan ini menyatakan bahwa perusahaan tidak memiliki dan melaksanakan beberapa hal, sehingga tidak relevan disajikan dalam Laporan Tahunan 2022 sebagai berikut:

1. Kronologis Pencatatan Saham
2. Kronologis Pencatatan Efek lainnya.
3. Kepemilikan Saham Karyawan dan Manajemen (ESOP/MSOP)
4. Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
5. Realisasi Emisi Obligasi, Sukuk dan Obligasi Konversi.

In connection with the existence of JXB as a company engaged in hospitality and tourism services where most of its shares are owned by the DKI Jakarta Regional Government (99.53 percent) and do not sell their shares to the capital market and do not issue other securities, hereby states that the company does not own and implement several things, so it is irrelevant presented in the 2022 Annual Report as follows:

1. Chronology of Stock Listing
2. Chronology of other Securities Listings.
3. Employee and Management Share Ownership (ESOP/MSOP)
4. Realization of the use of proceeds from the Public Offering.
5. Realization of Bond Issuance, Sukuk and Convertible Bonds.





05

Tinjauan

Penunjang Bisnis

Business Support Review



Sesuai Rencana Jangka Panjang Perusahaan, PT Jakarta Tourisindo (Perseroda)/**Jakarta Experience Board ("JXB")** terus berupaya meningkatkan nilai perusahaan melalui pengembangan skala bisnis utama serta diversifikasi usaha yang relevan dan mampu mendukung bisnis utamanya.

Keberhasilan upaya ini mengharuskan JXB mengubah dirinya sendiri dengan melakukan transformasi bisnis sehingga dapat bertahan dan tumbuh. Hal ini dicapai dengan adanya efektivitas pengelolaan aspek Sumber Daya Manusia, Manajemen Risiko, Teknologi Informasi dan Pengendalian Internal.

Keberhasilan program dan inisiatif strategis suatu perusahaan sangat tergantung pada kinerja sumber daya manusia (SDM) yang ada. Untuk itu, JXB yang bergerak dalam bidang jasa perhotelan dan pariwisata menyadari pengelolaan SDM menjadi salah satu kegiatan yang paling penting. Ketersediaan talenta perhotelan yang handal merupakan tantangan yang dihadapi oleh JXB. Karena itu, merupakan keharusan dan telah menjadi salah satu agenda strategis perusahaan untuk dapat mempertahankan talenta terbaik secara berkelanjutan. Kami meyakini upaya penguatan strategi Sumber Daya Manusia mampu mendukung terciptanya organisasi yang berkinerja tinggi dengan reputasi terjaga baik, di mana karyawan dapat terus belajar, berkembang dan berinovasi.

In accordance with the Company's Long-Term Plan, PT Jakarta Tourisindo (Perseroda)/**Jakarta Experience Board ("JXB")** continues to strive to increase the company's value through the development of its main business scale and business diversification that is relevant and able to support its main business.

The success of this effort requires JXB to transform itself by transforming the business so that it can survive and grow. This is achieved by the effectiveness of managing aspects of Human Capital, Risk Management, Information Technology and Internal Control.

The success of a company's strategic programs and initiatives is highly dependent on the performance of existing Human Capital (HR). For this reason, JXB, which is engaged in Hospitality and Tourism services, realizes that HR management is one of the most important activities. The availability of reliable hospitality talent is a challenge faced by JXB. Therefore, it is a must and has become one of the Company's strategic agendas to be able to retain the best talent on an ongoing basis. We believe that strengthening our Human Capital strategy can support the creation of a high-performing organization with a well-maintained reputation, where employees can continue to learn, develop and innovate.

## Sumber Daya Manusia

### Human Capital

Dalam menghadapi tantangan perusahaan yang semakin kompleks terutama dalam upaya memastikan keberlanjutan keberhasilan perusahaan dalam jangka panjang, JXB menjadikan kontribusi Sumber daya manusia (SDM) sebagai faktor penting yang dapat mempengaruhi keberlanjutan bisnis perusahaan.

JXB setelah berhasil melakukan penilaian kompetensi (*assessment competency*), maka di tahun 2022 berdasarkan pada kebutuhan bisnis, JXB fokus mengembangkan SDM dalam mendukung *new business strategy* di segmen pariwisata dan *business process improvement* di segmen perhotelan. Dalam pengelolaan SDM, JXB juga berkomitmen dan tetap mengedepankan karyawan sebagai keunggulan kompetitif perusahaan sehingga setiap kebijakan SDM yang diterapkan dapat mendukung upaya pengembangan perusahaan secara berkesinambungan.

Dari hasil penilaian kompetensi tersebut menunjukkan kurang dari 54 persen SDM JXB berada dalam usia non produktif (di atas 40 tahun), yang berdampak pada produktivitas atau kinerja yang rendah serta struktur organisasi, jumlah dan kompetensi SDM saat ini belum mengakomodasi dan sesuai dengan rencana bisnis JXB.

### Manajemen Sumber Daya Manusia

#### Kebijakan Pelaksanaan Rekrutmen Dan Seleksi

Sebagai upaya JXB memperoleh SDM yang berkualitas untuk mendukung pencapaian kinerja agar semakin optimal, JXB menyelenggarakan proses penerimaan karyawan (rekrutmen) dengan mengacu pada formasi dan analisa kebutuhan perusahaan serta mengedepankan asas keterbukaan, kesetaraan dan independen. Prinsip ini direalisasikan oleh JXB dengan memberikan

In facing the company's increasingly complex challenges, especially in an effort to ensure the sustainability of the Company's success in the long term, JXB makes the contribution of Human Capital (HR) an important factor that can affect the sustainability of the Company's business.

JXB after successfully conducting an assessment competency, then in 2022 based on business needs, JXB focuses on developing Human Capital in supporting new business strategies in the tourism segment and business process improvement in the hospitality segment. In HR management, JXB is also committed and continues to prioritize employees as the Company's competitive advantage so that every HR policy implemented can support the Company's sustainable development efforts.

From the results of the competency assessment, it shows that less than 54 percent of JXB's Human Capital are in non-productive age (over 40 years), which has an impact on productivity or low performance and organizational structure, number and competence of current Human Capital have not accommodated and in accordance with JXB's business plan.

### Human Capital Management

#### Recruitment and Selection Implementation Policy

As an effort by JXB to obtain quality Human Capital to support the achievement of performance to be more optimal, JXB organizes an employee recruitment process by referring to the formation and analysis of the Company's needs and prioritizing the principles of openness, equality and independence. This principle is realized by JXB by providing equal opportunities



kesempatan yang sama kepada setiap orang, baik pria maupun wanita dengan tidak memandang latar belakang yang dimiliki seperti suku, agama, ras, hingga kondisi fisik untuk mengikuti seleksi penerimaan karyawan sepanjang telah memenuhi kriteria yang dipersyaratkan. Beberapa upaya yang dilakukan JXB dalam menjaga transparansi dan independensi dalam proses rekrutmen, JXB telah melaksanakan pengembangan Teknologi Informasi sebagai sarana dalam melakukan proses seleksi terhadap karyawan baru, melakukan evaluasi terhadap alat tes yang digunakan, serta memastikan penilai (*asesor*) internal memiliki kualifikasi yang baik dan profesional.

Dalam tahun 2022, JXB telah menerima sebanyak 39 karyawan baru, yang telah dinyatakan memenuhi persyaratan dan lulus tahapan seleksi. Adapun tahapan pelaksanaan rekrutmen karyawan, adalah:

1. Pengumuman pembukaan secara terbuka.
2. Registrasi melalui website milik perusahaan
3. Seleksi kelengkapan administrasi
4. Tes seleksi Potensi Akademik, kesehatan dan interview

Dalam penerimaan karyawan tersebut, JXB memberikan kesempatan kepada putra daerah untuk menjadi karyawan sepanjang telah memenuhi persyaratan dan lulus dalam seleksi penerimaan. JXB menyadari bahwa budaya daerah dan kearifan lokal menjadi bagian yang penting dalam kelangsungan pengelolaan bisnis perusahaan.

#### **Kebijakan Pengembangan Kompetensi**

Fokus utama JXB dalam pengembangan SDM di tahun 2022 adalah melakukan peningkatan kompetensi dan kapabilitas karyawan, berupa kompetensi teknis (*technical competency*) maupun kompetensi non-teknis (*soft competency*) agar dapat bersaing di industri perhotelan dan pariwisata serta untuk dapat menunjang kelangsungan bisnis.

Dengan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk mendapatkan pendidikan dan pelatihan guna meningkatkan pengetahuan, kemampuan, dan keahlian sesuai dengan minat karyawan, JXB secara berkala dan berkesinambungan menyelenggarakan kegiatan pengembangan kompetensi dan kapabilitas SDM

to everyone, both men and women regardless of their background such as ethnicity, religion, race, to physical conditions to take part in the selection of employee admissions as long as they meet the required criteria. Several efforts made by JXB in maintaining transparency and independence in the recruitment process, JXB has carried out the development of Information Technology as a means of conducting a selection process for new employees, evaluating the test kits used, and ensuring internal assessors have good and professional qualifications.

In 2022, JXB has received 39 new employees, who have been declared to meet the requirements and pass the selection stage. The stages of implementing employee recruitment are:

1. Announcement of open opening.
2. Registration through the Company's website
3. Selection of administrative completeness
4. Academic Potential selection test, health and interview

In accepting these employees, JXB provides opportunities for regional sons to become employees as long as they have met the requirements and passed the admission selection. JXB realizes that regional culture and local wisdom are an important part of the continuity of the company's business management.

#### **Competency Development Policy**

JXB's main focus in HR development in 2022 is to improve employee competencies and capabilities, in the form of technical competencies and non-technical competencies in order to compete in the hospitality and tourism industry and to support business continuity.

By providing equal opportunities for all employees to receive education and training to improve knowledge, abilities, and expertise in accordance with employee interests, JXB regularly and continuously organizes HR competency and capability development activities so that the duties and responsibilities of each employee run more

agar tugas dan tanggung jawab setiap karyawan berjalan lebih efektif, efisien, dan produktif. Hal ini dilakukan sebagai bentuk komitmen perusahaan dalam mendorong dan meningkatkan kapasitas karyawan yang dalam implementasinya tetap mempertimbangkan kebutuhan perusahaan dalam jangka panjang. Dengan demikian, penerapan kebijakan perusahaan dalam pengembangan bisnis dapat selaras dengan kebijakan pengembangan kompetensi SDM.

Sepanjang tahun 2022, JXB telah menyelenggarakan sejumlah program pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan secara eksternal, sebagaimana disajikan terinci pada tabel dibawah ini:

effectively, efficiently, and productively. This is done as a form of the Company's commitment in encouraging and increasing the capacity of employees who in its implementation still consider the Company's needs in the long term. Thus, the implementation of the Company's policies in business development can be in line with HR competency development policies.

Throughout 2022, JXB has conducted a number of employee competency training and development programs externally, as detailed in the table below:

Tabel : Training dan assessment Karyawan Tahun 2022

Table : Training and assessment of Employees in 2022

No.	Nama Training	2021			
		Waktu	Pelaksana	Nama Peserta	No. Sertifikat
1.	Human Capital Management Training Program Human Capital Management Training Program	15 – 16 Oktober 2022 October 15-16, 2022	SDM Cendekia Indonesia	Selvyana Mega Harjani M.Psi	014/SDMC/CHCM-2022/X/2022
2.	Bimbingan Teknis Alih Media Digitalisasi Arsip Vital Technical Guidance for Media Transfer Digitizing Vital Archives	17 – 18 Oktober 2022 October 17-18, 2022	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi DKI Jakarta Jakarta Provincial Library and Archives Service	Ritah Susanty Legina	e-0081/KA.01.07 e-0111/KA.01.07
3.	Bimbingan Teknis Alih Media Digitalisasi Arsip Vital Technical Guidance for Media Transfer Digitizing Vital Archives	23 – 24 November 2022 November 23-24, 2022	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi DKI Jakarta Jakarta Provincial Library and Archives Service	Syafitri Oktavia Yuniar	e-0081/KA.01.07 e-0111/KA.01.07
4.	Professional Internal Auditor (PIA) Professional Internal Auditors (PIA)	02 November 2022 November 02, 2022	Asosiasi Auditor Internal	Haryanto	-
5.	Uji Kompetensi Pengadaan Barang/ Jasa Pemerintah Level 1 Level 1 Government Goods/ Services Procurement Competency Test	29 Juni 2022 June 29, 2022	Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/ Jasa Pemerintah National Public Procurement Agency	Galih Noer Muchamad Ahmad Rifai	01-00996-0622 01-00687-0622
6.	Perancangan Naskah Hukum (Legal Drafting Training) Kelas Virtual Legal Drafting Training Virtual Class	21 – 23 Desember 2022 December 21-23, 2022	Yayasan Jimly School of Law and Government Jimly School of Law and Government Foundation	Anre Satria Akbar, SH Hafid Zikri, SH	-

No.	Nama Training	2021			
		Waktu	Pelaksana	Nama Peserta	No. Sertifikat
7.	Pembinaan Pengawasan Norma Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Development of Supervision of Occupational Safety and Health Norms	11 – 23 Juli 2022 July 11–23, 2022	Kementerian Ketenagakerjaan RI Indonesian Ministry of Manpower	Riana Wahyudi P	5/1820190822/ AS. 01.03/ VIII/2022
8.	Uji Kompetensi Pengadaan Barang/ Jasa Pemerintah Level 1 Level 1 Government Goods/ Services Procurement Competency Test	19 Juli 2022 July 19, 2022	Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/ Jasa Pemerintah National Public Procurement Agency	Prabowo Satrio Hutomo  Muhammad Rayhan Islamy	Surat Tugas No. 110/SDM/ VII/2022  Surat Tugas No. 111/SDM/ VII/2022
9.	Pemaparan e-learning e-learning exposure	20 Mei – 6 Juni 2022 Mei 20 - June 6, 2022	Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/ Jasa Pemerintah National Public Procurement Agency	Rizka Nabila Putri Amran	Surat Tugas No. 452/073.554
10.	Pelatihan dan Ujian Kompetensi Pengadaan Barang/ Jasa Pemerintah Government Goods/Services Procurement Competency Examination and Training	9 – 11 Juni 2022 June 9-11, 2022	Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/ Jasa Pemerintah National Public Procurement Agency	Rizka Nabila Putri Amran	Surat Tugas No. 452/073.554
11.	Uji Kompetensi Pengadaan Barang/ Jasa Pemerintah Level 1 Level 1 Government Goods/ Services Procurement Competency Test	12 Juli 2022 July 12, 2022	Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/ Jasa Pemerintah National Public Procurement Agency	Fadhlan Muhammad Hithah	Surat Tugas No. 113/SDM/ VII/2022

### Kebijakan Dan Pelaksanaan Pengembangan Karier

Dalam rangka mewujudkan tanggung jawab perusahaan terhadap karyawan, JXB telah menetapkan pola pengembangan karier karyawan dalam bentuk promosi, mutasi maupun demosi yang dilandasi pada prinsip *equality*, *fairness* dan sistem berjenjang. Seluruh karyawan didorong dan didukung untuk selalu memberikan kinerja terbaiknya agar dapat menduduki posisi yang lebih tinggi.

Terdapat beberapa dasar pertimbangan dalam pelaksanaan pengembangan karier karyawan di JXB, antara lain:

1. Berdasarkan kebutuhan perusahaan dalam rangka peningkatan kinerja, pengembangan bisnis dan pencapaian sasaran perusahaan.
2. Memperhatikan kinerja karyawan.
3. Memenuhi persyaratan kualifikasi jabatan yang mencakup pengalaman kerja, latar

### Career Development Policy and Implementation

In order to realize the company's responsibility towards employees, JXB has established employee career development patterns in the form of promotions, mutations and demotion based on the principles of equality, fairness and a tiered system. All employees are encouraged and supported to always give their best performance in order to occupy a higher position.

There are several basic considerations in the implementation of employee career development at JXB, including:

1. Based on the needs of the Company in order to improve performance, business development and achieve company goals.
2. Pay attention to employee performance.
3. Meet the position qualification requirements that include work experience, educational

belakang pendidikan, golongan karyawan, dan pendidikan khusus (sertifikasi).

4. Memenuhi persyaratan kompetensi karyawan, baik *soft competency* dan *technical competency* melalui proses penilaian (*assessment*) karyawan.
5. Memperhatikan masa jabatan karyawan dalam suatu jabatan yang sama selama waktu tertentu.
6. Merupakan penerapan manajemen talenta (*talent management*) dan penerapan manajemen perencanaan karier karyawan, berupa:
  - a. Promosi, yaitu perubahan jabatan karyawan dari kelompok jabatan yang lebih rendah ke kelompok jabatan yang lebih tinggi. Sepanjang tahun 2022, JXB telah melakukan promosi jabatan terhadap 20 karyawan.
  - b. Mutasi, yaitu perubahan jabatan karyawan dalam kelompok jabatan yang sama atau dalam kelompok jabatan yang lain sesuai dengan kompetensi, kemampuan dan hasil *assessment* karyawan. Sepanjang tahun 2022, JXB telah melakukan mutasi terhadap 15 karyawan yang paling banyak di Grand Cempaka Putih Business Hotel
  - c. Demosi yaitu perubahan jabatan karyawan dari kelompok jabatan yang tinggi ke kelompok jabatan yang lebih rendah dalam rangka pembinaan karyawan yang bersangkutan. Sepanjang tahun 2022, JXB tidak melakukan demosi kepada karyawan.
  - d. JXB dalam tahun 2022 telah memberikan punishment berupa pemutusan hubungan kerja dengan alasan tertentu sebanyak 4 karyawan.

#### Kebijakan Penilaian Kinerja Karyawan

Dalam penilaian kinerja, JXB senantiasa menjaga efektivitas pelaksanaannya dengan mengedepankan prinsip terukur, adil, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan dengan tidak membedakan latar belakang etnik, agama, jenis kelamin, usia, cacat tubuh yang dipunyai seseorang, atau keadaan khusus lainnya yang dilindungi oleh peraturan.

background, employee class, and special education (certification).

4. Meet employee competency requirements, both soft competency and technical competency through an employee assessment process.
5. Pay attention to the tenure of employees in the same position during a certain time.
6. Is the application of talent management (talent management) and the application of employee career planning management, in the form of:
  - a. Promotion, which is the change of employee position from a lower position group to a higher position group. Throughout 2022, JXB has promoted 20 employees.
  - b. Mutation, which is a change in the position of employees in the same position group or in another position group in accordance with the competence, ability and results of employee assessment. Throughout 2022, JXB has mutated the 15 most employees at Grand Cempaka Putih Business Hotel
  - c. Demotion is the change of employee position from a high position group to a lower position group in the context of coaching the employee concerned. Throughout 2022, JXB did not demotion employees.
  - d. JXB in 2022 has given punishment in the form of termination of employment for certain reasons as many as 4 employees.

#### Employee Performance Appraisal Policy

In performance appraisal, JXB always maintains the effectiveness of its implementation by prioritizing measurable, fair, objective, and accountable principles by not discriminating against ethnic background, religion, gender, age, disability owned by a person, or other special circumstances protected by regulations.

Hasil dari penilaian kinerja individu akan menjadi dasar bagi perusahaan dalam menentukan pengembangan karier, pengembangan kompetensi, pemberian insentif dan bonus kepada karyawan serta sebagai dasar pertimbangan pelaksanaan rotasi, mutasi, dan promosi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu, juga dijadikan dasar untuk menentukan program pembinaan bagi karyawan yang kinerjanya masih belum memenuhi ukuran kinerja yang ditetapkan.

### Kebijakan Remunerasi Karyawan

JXB dengan Visi "Perusahaan berkelas dunia yang inovatif dan berkelanjutan dalam memberikan pengalaman pariwisata dan mengembangkan ekonomi kreatif di Jakarta", telah berkomitmen untuk secara konsisten memberikan remunerasi dan fasilitas lainnya kepada karyawan yang terstruktur, sistematis, adil secara internal (*internally fair*) dan bersaing secara eksternal (*externally competitive*).

JXB menyadari dengan adanya penerapan kebijakan remunerasi yang tepat akan mendukung SDM dalam menjaga kinerja yang baik dari waktu ke waktu. Oleh karenanya penerapan kebijakan remunerasi bagi karyawan JXB tidak membedakan gender maupun faktor keberagaman lain, yang dapat mengindikasikan adanya praktik diskriminasi. Namun demikian total besaran remunerasi yang diterima karyawan bisa saja berbeda. Hal ini disebabkan adanya faktor pembeda, di antaranya status kepegawaian, masa kerja dan kinerja masing-masing karyawan. Status kepegawaian juga mempengaruhi jenis tunjangan dan fasilitas yang diterima karyawan.

Perusahaan juga telah mentaati semua aturan yang berlaku terkait remunerasi. Besaran remunerasi bagi seluruh karyawan perusahaan telah sesuai atau berada di atas standar Upah Minimum yang berlaku di wilayah DKI Jakarta. Rasio gaji tertinggi dan terendah selama 2022 adalah sebagai berikut:

The results of individual performance appraisals will be the basis for the Company in determining career development, competency development, providing incentives and bonuses to employees as well as a basis for consideration of the implementation of rotations, mutations, and promotions in accordance with applicable regulations. In addition, it is also used as a basis for determining coaching programs for employees whose performance still does not meet the established performance measures.

### Employee Remuneration Policy

JXB with the vision of "A world-class company that is innovative and sustainable in providing tourism experiences and developing the creative economy in Jakarta", has committed to consistently provide remuneration and other facilities to employees that are structured, systematic, internally fair and externally competitive.

JXB realizes that the implementation of the right remuneration policy will support Human Capital in maintaining good performance from time to time. Therefore, the implementation of the remuneration policy for JXB employees does not distinguish between gender and other diversity factors, which may indicate discriminatory practices. However, the total amount of remuneration received by employees may vary. This is due to differentiating factors, including employment status, length of service and performance of each employee. Employment status also affects the types of benefits and facilities employees receive.

The Company has also complied with all applicable rules regarding remuneration. The amount of remuneration for all company employees is in accordance with or above the Minimum Wage standard applicable in the DKI Jakarta area. The ratios of the highest and lowest salaries during 2022 are as follows:



Tabel : Remunerasi Karyawan JXB Tahun 2022

Table : JXB Employee Remuneration in 2022

Uraian	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Rasio Ratio (%)	Description
Gaji Karyawan terendah dan tertinggi	Rp4.217.206	Rp43.896.375		Lowest and Highest Employee Salary
Gaji Direksi terendah dan tertinggi	Rp57.396.638	Rp63.774.042		Lowest and Highest Salary of the Board of Directors
Gaji Komisaris terendah dan tertinggi	Rp25.828.487	Rp28.698.319		Lowest and Highest Salary of The Board of Commissioners
Gaji Direksi tertinggi dan Karyawan Tertinggi	Rp63.774.042	Rp43.896.375		Highest Salary of The Board of Directors and Employee

Secara berkala, JXB melakukan evaluasi remunerasi agar dapat disesuaikan dengan keadaan pasar dan kemampuan perusahaan. Remunerasi yang disediakan oleh perusahaan terdiri dari:

Periodically, JXB evaluates remuneration so that it can be adjusted to market conditions and the Company's capabilities. The remuneration provided by the Company consists of:

Tabel : Jenis Remunerasi Karyawan JXB Tahun 2022

Table : Types of JXB Employee Remuneration in 2022

No.	Jenis Remunerasi Karyawan	Kondisi/Condition	Form of Employee Remuneration
1.	Gaji	Disediakan/Provided	Salary
2.	Tunjangan		Allowance
	a. Tunjangan Jabatan	Disediakan/Provided	Job Allowance
	b. Tunjangan Hari Raya	Disediakan/Provided	Religious Holiday Allowance
	c. Tunjangan Cuti	Disediakan/Provided	Leave Allowance
	d. Tunjangan Kinerja	Disediakan/Provided	Performance Allowance
3.	Fasilitas Lainnya		Other Facilities
	a. Jaminan Kesehatan	Disediakan/Provided	Health Benefits
	b. Jaminan Sosial Tenaga Kerja	Disediakan/Provided	Social Security
	c. Jaminan Pensiun	Disediakan/Provided	Pension Security
4.	Cuti		Paid Leave
	a. Cuti melahirkan	Disediakan/Provided	Maternity Leave
	b. Cuti Jabatan	Disediakan/Provided	Job Leave
	c. Cuti Ibadah Keagamaan	Disediakan/Provided	Religious Worship Leave

Dalam rangka mempertahankan SDM yang berkualitas dan sebagai penghargaan kepada karyawan yang berprestasi, JXB memberikan apresiasi dalam bentuk jasa produksi yang dikaitkan langsung dengan penilaian kinerja karyawan maupun kinerja unit kerja masing-masing. Bagi pekerja wanita, JXB memberikan jaminan kerja kembali bagi mereka yang mengambil istirahat sebelum dan setelah melahirkan. Jaminan serupa

In order to maintain quality Human Capital and as an appreciation to outstanding employees, JXB provides appreciation in the form of production services that are directly associated with the appraisal of employee performance and the performance of their respective work units. For female workers, JXB provides job reassurance for those who take breaks before and after

juga diberikan kepada karyawan yang pergi menunaikan ibadah haji.

### Kebijakan Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan pasca kerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 jo. Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 tentang Ketenagakerjaan. Dalam ketentuan tersebut, perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya yang mengakhiri masa kerjanya baik karena pensiun maupun meninggal dunia.

Dalam tahun 2022, terdapat sebanyak 7 karyawan pensiun normal dan sebanyak 4 karyawan yang mengikuti program Pensiun Dini serta sebanyak 1 karyawan yang meninggal dunia.

### Penerapan Hubungan Industrial

Salah satu aspek penting perusahaan dalam menjalankan bisnis usahanya adalah dengan senantiasa menjaga hubungan yang harmonis antara karyawan dengan perusahaan yang mengacu pada Undang-undang Nomor 13 tahun 2003 jo. Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 tentang Ketenagakerjaan.

Didalam usaha memajukan perusahaan, Manajemen telah menjalin hubungan industrial yang harmonis dengan 3 (tiga) Serikat Pekerja yang tergabung dalam Presidium untuk menciptakan suasana kerja yang kondusif dan menjalin kelangsungan kerja perusahaan. Manajemen memandang Serikat Pekerja sebagai mitra strategis, sehingga kebijakan-kebijakan di bidang SDM terkait masalah kesejahteraan dapat memperoleh masukan dari Serikat Pekerja.

Bagi JXB, dengan memelihara hubungan yang harmonis dan baik akan dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Untuk itu, perusahaan bersama-sama dengan Serikat Pekerja menyusun Perjanjian Kerja Bersama (PKB) tanggal 9 April 2021 yang memuat hak dan kewajiban karyawan maupun perusahaan secara seimbang dan menyeluruh.

giving birth. Similar guarantees are also given to employees who go to perform Hajj.

### Post-Employment Benefit Policy

The Company recognizes the obligation of post-employment benefits as stipulated in Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability Chapter 23 "Employee Benefits". The recognition of this obligation is based on the provisions of the Law of the Republic of Indonesia No. 13 of 2003 jo. Job Creation Law No. 11 of 2020 concerning Manpower. In this provision, the Company is required to pay employee benefits to its employees who end their service period either due to retirement or death.

In 2022, there are 7 normal retirement employees and 4 employees who participated in the Early Retirement program and as many as 1 employee who died..

### Industrial Relationships Implementation

One of the important aspects of the company in running its business is to always maintain a harmonious relationship between employees and the Company which refers to Law No. 13 of 2003 jo. Job Creation Law No. 11 of 2020 concerning Manpower.

In an effort to advance the Company, Management has established harmonious industrial relations with 3 Trade Unions who are members of the Presidium to create a conducive working atmosphere and establish the continuity of the company's work. Management views the Trade Union as a strategic partner, so that policies in the field of HR related to welfare issues can get input from the Trade Union.

For JXB, maintaining a harmonious and good relationship will be able to improve the company's performance. For this reason, the Company together with the Labor Union drafted a Collective Labor Agreement dated April 9, 2021 which contains the rights and obligations of employees and the Company in a balanced and comprehensive manner.

## Internalisasi Budaya Perusahaan

Secara umum, perusahaan mengelola SDM berdasarkan *roadmap* yang telah disusun/arrah kebijakan strategis manajemen agar target kualitas SDM yang diharapkan perusahaan tercapai. Guna mewujudkan hal tersebut, perusahaan berupaya mengembangkan SDM dengan melaksanakan berbagai program pengembangan SDM yang salah satunya adalah peningkatan pemahaman terhadap budaya perusahaan. Budaya Perusahaan sangat berperan penting dalam menciptakan kelancaran dalam segala aspek yang berjalan di perusahaan dan merupakan pondasi yang berisi norma-norma, nilai-nilai, cara kerja karyawan dan kebiasaan yang bermuara pada kualitas kinerja perusahaan

JXB merupakan salah satu Badan Usaha Milik Daerah yang berusaha dalam industri perhotelan dan pariwisata, memiliki dan menetapkan SMILE sebagai budaya perusahaan yang menjadi dasar dan acuan bagi seluruh karyawan JXB dalam bersikap, berperilaku, dan bertindak. SMILE merupakan akronim dari *Solid Synergy, eMpathy, Integrity, Loyalty* dan *Excellence*.

Agar nilai-nilai yang terkandung di dalam budaya kerja dapat dimengerti, dipahami, dan diterapkan, pada tahun 2022 telah dilakukan internalisasi nilai budaya tersebut kepada seluruh insan JXB dalam bentuk *morning briefing* yang dilakukan setiap awal pekan. Selain itu, internalisasi nilai budaya juga ditujukan untuk menumbuhkan *sense of identity* dan *sense of ownership* karyawan terhadap JXB.

## Strategi Sumber Daya Manusia

Pengelolaan Sumber Daya Manusia menjadi menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam menjalankan strategi bisnis perusahaan. Strategi pengelolaan SDM yang sejalan dengan strategi perusahaan akan mendorong pada pencapaian tingkat efektifitas dan efisiensi yang tinggi, percepatan proses bisnis perusahaan, peningkatan kualitas pelayanan pelanggan, serta pada akhirnya akan memberikan nilai tambah yang maksimum pada semua pemangku kepentingan perusahaan.

Terkait dengan telah dilaksanakannya transformasi bisnis, maka strategi pengelolaan SDM difokuskan untuk mempersiapkan SDM menghadapi

## Corporate Culture Internalization

In general, the Company manages Human Capital based on the roadmap that has been prepared/ the direction of strategic management policies so that the Company's expected HR quality targets are achieved. In order to realize this, the Company strives to develop Human Capital by implementing various HR development programs, one of which is increasing understanding of the Company's culture. Corporate Culture plays an important role in creating smoothness in all aspects that run in the Company and is a foundation that contains norms, values, employee ways of working and habits that lead to the quality of the Company's performance

JXB is one of the Regional Owned Enterprises that strives in the hospitality and tourism industry, owns and establishes SMILE as a Corporate culture that becomes the basis and reference for all JXB employees in acting, behaving, and acting. SMILE is an acronym for *Solid Synergy, eMpathy, Integrity, Loyalty* and *Excellence*.

In order for the values contained in the work culture to be understood, understood, and applied, in 2022 the cultural values have been internalized to all JXB personnel in the form of morning briefings held at the beginning of every week. In addition, internalization of cultural values is also aimed at fostering employees' sense of identity and sense of ownership of JXB.

## Human Capital Strategy

Human Capital Management is one of the keys to success in carrying out the Company's business strategy. HR management strategies that are in line with the Company's strategy will encourage the achievement of high levels of effectiveness and efficiency, acceleration of the Company's business processes, improvement of customer service quality, and ultimately will provide maximum added value to all stakeholders of the Company.

Related to the implementation of business transformation, the HR management strategy is focused on preparing HR to face changes in

perubahan lingkungan bisnis perusahaan. Sebagai implementasi dari strategi pengelolaan SDM tersebut pada tahun 2022 telah dilaksanakan program kerja sebagai berikut:

1. Menyelaraskan kebijakan SDM dengan perubahan struktur organisasi JXB
2. Meningkatkan kapabilitas dan mendukung talenta perusahaan mencapai performa terbaik.
3. Menyusun dan memperbaharui kebijakan terkait jenjang karier (*career path*), sistem remunerasi (*compensation & benefit*) serta reward system yang disesuaikan dengan struktur organisasi baru JXB.
4. Memastikan JXB memiliki tenaga kerja yang terampil, kompeten, dan memiliki motivasi yang tinggi untuk mencapai tujuan bisnis perusahaan

### Profil Sumber Daya Manusia

Perusahaan memiliki jumlah karyawan sebanyak 430 orang hingga akhir 2022. Jumlah tersebut meningkat dari tahun sebelumnya yang berjumlah 420 orang. Bagi perusahaan, orientasi pengembangan SDM tidak semata difokuskan pada jumlah, melainkan kualitas setiap karyawan yang dimiliki, sehingga dengan adanya sumber daya manusia yang lebih berkualitas tersebut, strategi perusahaan dapat berjalan secara efisien dan efektif di tahun 2022. Rincian komposisi karyawan JXB berdasarkan level organisasi, status kepegawaian, tingkat pendidikan, usia, dan masa kerja komparatif 3 (tiga) tahun terakhir (2020-2022) adalah sebagai berikut:

#### Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Komposisi karyawan tahun 2022 berdasarkan jenis kelamin terbagi atas karyawan pria sebanyak 361 orang dan karyawan wanita sebanyak 69 orang. Jumlah karyawan pria merupakan 83,95 persen dari seluruh jumlah karyawan dan jika dibandingkan dengan jumlah karyawan pria tahun 2021 bertambah 3 orang atau naik 0,84 persen. Sedangkan jumlah karyawan wanita merupakan 16,05 persen dari seluruh jumlah karyawan dan jika dibandingkan dengan jumlah karyawan wanita tahun 2021 bertambah 7 orang atau naik 11,29 persen.

the Company's business environment. As an implementation of the HR management strategy, in 2022 the following work programs have been implemented:

1. Aligning HR policies with changes in JXB's organizational structure
2. Improve capabilities and support company talent to achieve the best performance.
3. Develop and update policies related to career path, compensation & benefit system and reward system adapted to JXB's new organizational structure.
4. Ensure JXB has a skilled, competent, and highly motivated workforce to achieve the company's business goals

### Human Capital Profile

The company has 430 employees by the end of 2022. This number increased from the previous year which amounted to 420 people. For companies, the orientation of HR development is not solely focused on the number, but the quality of each employee owned, so that with the existence of more qualified Human Capital, the company's strategy can run efficiently and effectively in 2022. Details of JXB employee composition based on organizational level, employment status, education level, age, and comparative service period of the last 3 (three) years (2020-2022) are as follows:

#### Employee Composition by Sex

The composition of employees in 2022 by gender is divided into 361 male employees and 69 female employees. The number of male employees constitutes 83.95 percent of the total number of employees and when compared to the number of male employees in 2021, it increased by 3 people or an increase of 0.84 percent. Meanwhile, the number of female employees constitutes 16.05 percent of the total number of employees and when compared to the number of female employees in 2021, it increased by 7 people or an increase of 11.29 percent.

Tabel : Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin  
Table : Composition of Employees by Gender

Gender	Unit Kerja/ Work Unit									Total	%	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9			
<b>2020</b>												
Pria/Man	15	11	108	55	31	28	28	39	38	353	85,27	
Wanita/Woman	13	9	19	5	2	6	1	2	4	61	14,73	
Jumlah/Sum	28	20	127	60	33	34	29	41	42	414	100,00	
<b>2021</b>												
Pria/Man	18	25	104	54	28	30	26	37	36	358	85,24	
Wanita/Woman	11	16	15	4	2	6	1	2	5	62	14,76	
Jumlah/Sum	29	41	119	58	30	36	27	39	41	420	100,00	
<b>2022</b>												
Pria/Man	39	12	94	65	27	30	25	35	34	361	83,95	
Wanita/Woman	22	6	12	10	2	5	2	3	7	69	16,05	
Jumlah/Sum	61	18	106	75	29	35	27	38	41	430	100,00	

**Unit Kerja/ Work Unit:**

1 Kantor Pusat/ Head Office

2 Team Pariwisata/ Tourism Team

3 Grand Cempaka Business Hotel

4 Grand Cempaka Resort & Conv

5 D'arcici Hotel Plumpang

6 D'arcici Hotel Sunter

7 C'one Hotel Cempaka Putih

8 C'one Hotel Pulomas

9 D'arcici Hotel Cempaka Putih

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Komposisi karyawan berdasarkan kelompok usia tahun 2022 terdiri dari karyawan dalam kelompok usia 20 - 30 tahun sebanyak 53 orang, kelompok usia 31 - 40 tahun sebanyak 70 orang, kelompok usia 41 - 50 tahun sebanyak 202 orang dan kelompok usia 51 - 56 tahun sebanyak 105 orang. Jumlah karyawan paling banyak terdapat pada kelompok usia 41 - 50 tahun mencapai 202 orang atau 46,98 persen dari jumlah karyawan di tahun 2022 dan jumlah karyawan paling sedikit terdapat pada kelompok usia 20 - 30 tahun mencapai 53 orang atau 12,33 persen dari jumlah karyawan di tahun 2022.

### Employee Composition by Age

The composition of employees based on age groups in 2022 consists of 53 employees in the age group of 20 - 30 years, 70 people in the age group of 31 - 40 years, 202 people in the age group of 41 - 50 years and 105 people in the age group of 51 - 56 years. The highest number of employees in the age group of 41 - 50 years reached 202 people or 46.98 percent of the total employees in 2022 and the least number of employees in the age group of 20 - 30 years reached 53 people or 12.33 percent of the number of employees in 2022.



**Tabel : Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia**  
Table : Composition of Employees by Age

Usia/Age	Unit Kerja/ Work Unit									Total	%	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9			
<b>2020</b>												
20 – 30 tahun/ years	1	17	5	-	-	2	-	1	3	29	7,01	
31 – 40 tahun/ years	6	1	30	3	5	12	5	12	11	85	20,53	
41 – 50 tahun/ years	16	1	70	44	20	17	18	21	21	228	55,07	
51 – 56 tahun/ years	5	1	22	13	8	3	6	7	7	72	17,39	
Jumlah/Sum	28	20	127	60	33	34	29	41	42	414	100,00	
<b>2021</b>												
20 – 30 tahun/ years	2	26	-	-	-	2	-	1	2	33	7,86	
31 – 40 tahun/ years	5	8	29	4	5	10	1	11	10	83	19,76	
41 – 50 tahun/ years	16	3	68	40	16	18	19	18	19	217	51,67	
51 – 56 tahun/ years	6	4	22	14	9	6	7	9	10	87	20,71	
Jumlah/Sum	29	41	119	58	30	36	27	39	41	420	100,00	
<b>2022</b>												
20 – 30 tahun/ years	25	12	1	11	-	2	-	-	2	53	12,33	
31 – 40 tahun/ years	12	3	25	6	2	7	-	8	7	70	16,28	
41 – 50 tahun/ years	16	1	56	36	15	18	19	21	20	202	46,98	
51 – 56 tahun/ years	8	2	24	22	12	8	8	9	12	105	24,41	
Jumlah/Sum	61	18	106	75	29	35	27	38	41	430	100,00	

**Unit Kerja/ Work Unit:**

1 Kantor Pusat/ Head Office

2 Team Pariwisata/ Tourism Team

3 Grand Cempaka Business Hotel

4 Grand Cempaka Resort & Conv

5 D'arcici Hotel Plumpang

6 D'arcici Hotel Sunter

7 C'one Hotel Cempaka Putih

8 C'one Hotel Pulomas

9 D'arcici Hotel Cempaka Putih

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

Komposisi karyawan berdasarkan tingkat pendidikan tahun 2022 didominasi oleh karyawan dengan tingkat pendidikan Sekolah Menengah Umum (SMU)/Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan jumlah 231 orang yang merupakan 53,72 persen dari jumlah karyawan yang tercatat dalam tahun 2022 dan jumlah karyawan paling sedikit terdapat pada tingkat pendidikan Sekolah Dasar (SD) mencapai 8 orang atau 1,86 persen dari jumlah karyawan di tahun 2022. Karyawan dengan tingkat pendidikan Sarjana (S1) sebanyak 119 orang atau 27,67 persen dari jumlah karyawan di tahun 2022.

**Employee Composition by Education Level**

The composition of employees based on education level in 2022 is dominated by employees with a General High School/Vocational High School education level with a total of 231 people which is 53.72 percent of the number of employees recorded in 2022 and the least number of employees is at the Elementary School education level reaching 8 people or 1.86 percent of the number of employees in 2022. Employees with a Bachelor education level of 119 people or 27.67 percent of the total employees in 2022.

**Tabel : Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan**
**Table : Employee Composition Based on Education**

Pendidikan Education	Unit Kerja/ Work Unit									Total	%
	1	2	3	4	5	6	7	8	9		
<b>2020</b>											
Sekolah Dasar (SD) Elementary School	-	-	-	6	-	-	1	1	-	8	1,93
Sekolah Menengah Pertama (SMP) Junior High School	-	-	-	2	-	2	1	3	1	9	2,17
Sekolah Menengah Umum Sederajat High School	7	1	75	36	24	20	20	29	28	240	57,97
Diploma/Diploma	5	-	28	4	6	3	1	2	4	53	12,80
Sarjana (S1)/Bachelor	16	15	24	12	3	8	6	6	8	98	23,67
Pasca Sarjana (S2) Post Graduate	-	4	-	-	-	1	-	-	1	6	1,46
Jumlah/Sum	28	20	127	60	33	34	29	41	42	414	100,00
<b>2021</b>											
Sekolah Dasar (SD) Elementary School	-	-	-	6	-	-	1	1	-	8	1,90
Sekolah Menengah Pertama (SMP) Junior High School	-	-	-	1	-	2	1	3	1	8	1,90
Sekolah Menengah Umum Sederajat High School	8	1	68	36	22	22	18	28	27	230	54,76
Diploma/Diploma	3	1	27	6	5	3	1	1	3	50	11,91
Sarjana (S1)/Bachelor	18	31	24	9	3	8	6	6	9	114	27,14
Pasca Sarjana (S2) Post Graduate	-	8	-	-	-	1	-	-	1	10	2,39
Jumlah/Sum	29	41	119	58	30	36	27	39	41	420	100,00
<b>2022</b>											
Sekolah Dasar (SD) Elementary School	-	-	-	6	-	-	1	1	-	8	1,86
Sekolah Menengah Pertama (SMP) Junior High School	1	-	-	1	-	2	1	3	1	9	2,09
Sekolah Menengah Umum Sederajat High School	10	-	61	49	21	22	17	25	26	231	53,72
Diploma/Diploma	5	-	24	6	4	3	3	1	3	49	11,40
Sarjana (S1)/Bachelor	37	14	21	13	4	7	5	8	10	119	27,67
Pasca Sarjana (S2) Post Graduate	8	4	-	-	-	1	-	-	1	14	3,28
Jumlah/Sum	61	18	106	75	29	35	27	38	41	430	100,00

**Unit Kerja/ Work Unit:**

1 Kantor Pusat/ Head Office

2 Team Pariwisata/ Tourism Team

3 Grand Cempaka Business Hotel

4 Grand Cempaka Resort &amp; Conv

5 D'arcici Hotel Plumpang

6 D'arcici Hotel Sunter

7 C'one Hotel Cempaka Putih

8 C'one Hotel Pulomas

9 D'arcici Hotel Cempaka Putih

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan

Komposisi karyawan tahun 2022 berdasarkan status ketenagakerjaan terbagi atas karyawan tetap sebanyak 350 orang dan karyawan kontrak sebanyak 80 orang. Jumlah karyawan tetap merupakan 81,40 persen dari seluruh jumlah karyawan dan jika dibandingkan dengan jumlah karyawan tetap tahun 2021 berkurang 3 orang atau turun 0,85 persen. Sedangkan jumlah karyawan kontrak merupakan 18,60 persen dari seluruh jumlah karyawan dan jika dibanding dengan jumlah karyawan kontrak tahun 2021 bertambah 13 orang atau naik 19,40 persen.

### Employee Composition by Employment Status

The composition of employees in 2022 based on employment status is divided into 350 permanent employees and 80 contract employees. The number of permanent employees constitutes 81.40 percent of the total number of employees and when compared to the number of permanent employees in 2021, it decreased by 3 people or decreased by 0.85 percent. Meanwhile, the number of contract employees constitutes 18.60 percent of the total number of employees and when compared to the number of contract employees in 2021, it increased by 13 people or an increase of 19.40 percent.

Tabel : Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan

Table : Composition of Employees Based on Employment Status

Status Ketenagakerjaan Employment Status	Unit Kerja/ Work Unit									Total	%
	1	2	3	4	5	6	7	8	9		
<b>2020</b>											
Karyawan Tetap Permanent Employees	25	-	121	58	31	32	28	36	38	369	89,13
Karyawan Kontrak Contract Employees	3	20	6	2	2	2	1	5	4	45	10,67
Jumlah/Sum	28	20	127	60	33	34	29	41	42	414	100,00
<b>2021</b>											
Karyawan Tetap Permanent Employees	23	-	114	56	28	34	27	35	36	353	84,05
Karyawan Kontrak Contract Employees	6	41	5	2	2	2	-	4	5	67	15,95
Jumlah/Sum	29	41	119	58	30	36	27	39	41	420	100,00
<b>2022</b>											
Karyawan Tetap Permanent Employees	29	1	104	58	28	33	27	33	37	350	81,40
Karyawan Kontrak Contract Employees	32	17	2	17	1	2	-	5	4	80	18,60
Jumlah/Sum	61	18	106	75	29	35	27	38	41	430	100,00

**Unit Kerja/ Work Unit:**

1 Kantor Pusat/ Head Office

2 Team Pariwisata/ Tourism Team

3 Grand Cempaka Business Hotel

4 Grand Cempaka Resort & Conv

5 D'arcici Hotel Plumpang

6 D'arcici Hotel Sunter

7 C'one Hotel Cempaka Putih

8 C'one Hotel Pulomas

9 D'arcici Hotel Cempaka Putih

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Grade

Komposisi karyawan berdasarkan grade tahun 2022 didominasi oleh karyawan dengan grade 10 dengan jumlah 99 orang yang merupakan 23,02 persen dari jumlah karyawan yang tercatat dalam tahun 2022. Sedangkan jumlah karyawan paling sedikit terdapat pada grade 19 mencapai 2 orang atau 0,48 persen dari jumlah karyawan di tahun 2022

### Employee Composition by Grade

The composition of employees based on grade in 2022 is dominated by employees with grade 10 with a total of 99 people which is 23.02 percent of the number of employees recorded in 2022. Meanwhile, the least number of employees in grade 19 reached 2 people or 0.48 percent of the number of employees in 2022

Tabel : Komposisi Karyawan Berdasarkan Grade

Table : Employee Composition by Grade

Grade	Unit Kerja/ Work Unit									Total	%
	1	2	3	4	5	6	7	8	9		
<b>2020</b>											
Grade 4	-	-	1	-	-	-	-	1	2	4	0,97
Grade 5	2	-	34	13	15	7	12	19	11	113	27,29
Grade 6	3	1	22	13	4	8	1	3	7	62	14,98
Grade 7	-	-	25	9	3	5	4	3	4	53	12,80
Grade 8	9	-	22	11	8	11	9	13	14	97	23,43
Grade 9	1	12	11	5	-	-	-	-	-	29	7,01
Grade 10	1	-	5	3	-	-	-	-	-	9	2,17
Grade 11	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	0,25
Grade 12	10	1	4	2	2	2	2	1	3	27	6,52
Grade 13	-	-	1	1	-	-	-	-	-	2	0,48
Grade 14	2	4	1	1	1	1	1	1	1	13	3,14
Grade 15	-	-	1	1	-	-	-	-	-	2	0,48
Grade 16	-	2	-	-	-	-	-	-	-	2	0,48
Jumlah/Sum	28	20	127	60	33	34	29	41	42	414	100,00
<b>2021</b>											
Grade 7A	-	-	1	-	-	1	-	1	1	4	0,95
Grade 8A	3	-	28	7	8	6	10	14	12	88	20,95
Grade 8B	4	1	18	11	6	8	1	4	7	60	14,29
Grade 9	-	6	25	11	4	5	4	5	4	64	15,24
Grade 10	4	1	23	13	10	12	9	13	13	98	23,32
Grade 11	4	4	12	3	-	-	-	-	-	23	5,48
Grade 12	1	-	6	5	-	-	-	-	-	12	2,86
Grade 13	1	2	-	1	-	-	-	-	-	4	0,95
Grade 14	2	14	3	4	1	3	2	1	3	33	7,86
Grade 15	4	7	1	1	-	-	-	-	-	13	3,10
Grade 16	3	1	1	1	1	1	1	1	-	10	2,38
Grade 17	2	1	-	1	-	-	-	-	1	5	1,19

Grade	Unit Kerja/ Work Unit									Total	%
	1	2	3	4	5	6	7	8	9		
Grade 18	1	2	1	-	-	-	-	-	-	4	0,95
Grade 19	-	2	-	-	-	-	-	-	-	2	0,48
Jumlah/Sum	29	41	119	58	30	36	27	39	41	420	100,00
<b>2022</b>											
Grade 7A	-	-	1	-	-	1	-	1	1	4	0,93
Grade 8A	6	-	18	20	5	7	1	5	5	67	15,58
Grade 8B	4	-	21	10	8	6	10	12	11	82	19,07
Grade 9	8	4	24	12	4	5	4	4	3	68	15,81
Grade 10	8	-	20	14	9	12	8	12	16	99	23,02
Grade 11	6	-	13	4	-	-	1	1	-	25	5,81
Grade 12	-	-	4	6	-	-	-	-	2	12	2,79
Grade 13	2	-	-	1	-	-	-	-	-	3	0,70
Grade 14	8	8	2	5	2	2	2	2	2	33	7,67
Grade 15	10	1	1	1	-	1	-	-	-	14	3,26
Grade 16	3	4	1	1	1	1	1	1	1	13	3,02
Grade 17	2	1	-	1	-	-	-	-	1	5	1,16
Grade 18	2	-	1	-	-	-	-	-	-	3	0,70
Grade 19	2	-	-	-	-	-	-	-	-	2	0,48
Jumlah/Sum	61	18	106	75	29	35	27	38	41	430	100,00

**Unit Kerja/ Work Unit:**

1 Kantor Pusat/ Head Office

2 Team Pariwisata/ Tourism Team

3 Grand Cempaka Business Hotel

4 Grand Cempaka Resort &amp; Conv

5 D'arcici Hotel Plumpang

6 D'arcici Hotel Sunter

7 C'one Hotel Cempaka Putih

8 C'one Hotel Pulomas

9 D'arcici Hotel Cempaka Putih

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Masa Kerja**

Komposisi karyawan berdasarkan masa kerja tahun 2022 didominasi oleh karyawan yang memiliki masa kerja dengan jumlah orang yang merupakan persen dari jumlah karyawan tahun 2022. Sedangkan jumlah karyawan paling sedikit terdapat pada masa kerja mencapai orang atau persen dari jumlah karyawan di tahun 2022.

**Composition of employees by Working Period**

The composition of employees based on length of service in 2022 is dominated by employees who have a period of service with the number of people accounting for a percent of the number of employees in 2022. Meanwhile, the least number of employees in the working period reaches people or percent of the number of employees in 2022.



Tabel : Komposisi Karyawan Berdasarkan Masa Kerja  
Table : Composition of Employees by Length of Service

Masa Kerja Period of Service	Unit Kerja/ Work Unit									Total	%
	1	2	3	4	5	6	7	8	9		
<b>2020</b>											
< 5 tahun/Years	5	20	7	2	2	2	1	4	5	48	
5 – 10 tahun/Years	4	-	28	6	6	10	3	8	11	76	
> 10 – 15 tahun/Years	3	-	4	1	1	2	-	1		12	
> 15 – 20 tahun/Years	16	-	88	51	24	20	25	28	26	278	
> 20 tahun/Years	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	
Jumlah/Sum	28	20	127	60	33	34	29	41	42	414	100,00
<b>2021</b>											
< 5 tahun/Years	7	41	6	3	2	2	-	4	5	70	
5 – 10 tahun/Years	3	-	25	6	5	11	2	7	9	68	
> 10 – 15 tahun/Years	3	-	6	1	-	3	-	1	1	15	
> 15 – 20 tahun/Years	16	-	82	48	23	20	25	27	26	267	
> 20 tahun/Years	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	
Jumlah/Sum	29	41	119	58	30	36	27	39	41	420	100,00
<b>2022</b>											
< 5 tahun/Years	46	14	2	18	1	2	-	5	4	92	
5 – 10 tahun/Years	3	-	24	7	4	9	2	6	7	62	
> 10 – 15 tahun/Years	3	-	6	1	-	5	1	2	2	20	
> 15 – 20 tahun/Years	13	-	74	49	24	19	24	25	28	256	
> 20 tahun/Years	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	
Jumlah/Sum	65	14	106	75	29	35	27	38	41	430	100,00

**Unit Kerja/ Work Unit:**

1 Kantor Pusat/ Head Office

2 Team Pariwisata/ Tourism Team

3 Grand Cempaka Business Hotel

4 Grand Cempaka Resort & Conv

5 D'arcici Hotel Plumpang

6 D'arcici Hotel Sunter

7 C'one Hotel Cempaka Putih

8 C'one Hotel Pulomas

9 D'arcici Hotel Cempaka Putih

**Rencana Pengembangan Sumber Daya Manusia**

JXB dalam tahun 2022 merencanakan program pendidikan dan latihan secara berkesinambungan terhadap pengetahuan tugas karyawan yang meliputi:

1. Peningkatan Layanan *Activity*.
2. *Developing High Performance People* (peningkatan produktivitas).

**Human Capital Development Plan**

JXB in 2022 plans an ongoing education and training program on employee task knowledge which includes:

1. Activity Service improvements.
2. *Developing High Performance People* (increased productivity).

3. *Certificate of Competency* kerjasama dengan Dinas Pariwisata Provinsi DKI Jakarta dan Lembaga Sertifikasi Profesi.
4. Pelatihan akuntansi dan Perpajakan, Marketing, *Strategic Cost Reduction* dan Bahasa Inggris.
5. Pelaksanaan *Management Development* Program sebagai upaya meningkatkan kualitas SDM yang berkompentensi baik.

### Realisasi Program Kerja Sumber Daya Manusia

Dalam tahun 2022, JXB telah merealisasikan program kerja bidang SDM sebagai berikut:

1. Melaksanakan rekrutmen karyawan berbasis kemampuan.  
Selama tahun 2022 JXB telah merekrut 20 karyawan yang memiliki basis kemampuan yang ditempatkan pada posisi sesuai yang dibutuhkan antara lain untuk bidang Teknologi Informasi, Perencanaan dan Pengembangan (Renbang) dan Tourism Development.
2. Melaksanakan Program Kesejahteraan Karyawan  
Selama tahun 2022, JXB memberikan mengenai:
  - a. Gaji tepat waktu, kesejahteraan berupa BPJS baik Kesehatan, tenaga kerja, pensiun maupun hari tua.
  - b. Fasilitas pemeriksaan kesehatan sesuai dengan K3
  - c. Tunjangan sesuai dengan PKB, antara lain berupa tunjangan perkawinan, kelahiran, kematian dan sunatan.
  - d. Uang saku untuk cuti tahunan dan penggantian uang cuti besar.
  - e. Tunjangan natura berupa beras dan daging ayam untuk level supervisor kebawah
  - f. Bantuan kaki palsu untuk karyawan.
  - g. Bantuan korban bencana alam Cianjur
3. Melaksanakan Program Pengembangan dan Pelatihan Karyawan  
Mengikutkan karyawan dalam berbagai pelatihan antara lain:
  - a. HRD, Auditor, Kearsipan, Pelatihan untuk Komisariss dan Direksi, Pelatihan untuk Pengadaan barang dan jasa, Legal dan lain lain
  - b. Pelatihan SMAP, Pelatihan dan sosialisasi K3, sertifikasi keahlian

3. Certificate of Competency in collaboration with the DKI Jakarta Provincial Tourism Office and Professional Certification Bodies.
4. Training in accounting and taxation, marketing, strategic cost reduction and English.
5. Implementation of Management Development Program as an effort to improve the quality of Human Capital with good competence.

### Realization of Human Capital Work Program

In 2022, JXB realized the HR work program as follows:

1. Carry out capability-based employee recruitment.  
During 2022, JXB has recruited 20 employees who have a base of abilities and are placed in positions as needed, including in the fields of Information Technology, Planning and Development (Perencanaan dan Pengembangan/Renbang) and Tourism Development.
2. Implementing Employee Welfare Programs  
During 2022, JXB provides information regarding:
  - a. On time payment salary and welfare in the form of Social Security Agency on Health for health, labor, pension, and old age.
  - b. Health inspection facilities in accordance with HSE
  - c. Allowances in accordance with the PKB, among others, in the form of benefits for marriage, birth, death, and circumcision.
  - d. Allowance for annual leave and long-term leave reimbursement.
  - e. Natural allowances in the form of rice and chicken meat for supervisor level and below
  - f. Prosthetic limb assistance for employees
  - g. Assistance for victims of the Cianjur natural disaster
3. Implementing Employee Development and Training Programs  
Participating employees in various trainings, including:
  - a. HRD, Auditors, Archives, Training for Commissioners and Directors, Training for procurement of goods and services, Legal and others
  - b. SMAP training, HSE training and outreach, skills certification

4. Melaksanakan Program Keterbukaan informasi antar bidang  
Adanya forum diskusi antar bidang untuk membahas masalah masalah yang berkaitan dengan progress kegiatan termasuk didalamnya adalah kebutuhan karyawan, job desk dan lain lain
5. Melaksanakan Rotasi, mutasi dan promosi pegawai serta program Pensiun Dini

Selama tahun 2022 telah dilakukan kegiatan:

- a. Rotasi, mutasi dan promosi kepada karyawan. Paling banyak adalah mutasi karyawan Grand Cempaka Putih Business Hotel ke unit-unit usaha sejumlah 74 orang. Selain itu ada beberapa yang mengalami mutasi dan rotasi sesuai dengan kebutuhan perusahaan, serta ada beberapa karyawan yang mendapatkan promosi jabatan dari berbagai bidang.
- b. Program Pensiun Dini diberikan kepada 3 orang karyawan yang 2 orang dari Grand Cempaka Putih Business Hotel dan 1 dari C'One Hotel Pulomas
6. Pemberian *reward* dan *punishment* kepada karyawan  
Selama tahun 2022 telah diberikan punishment kepada karyawan berupa pemutusan hubungan kerja secara tidak hormat antara lain 2 orang dari Grand Cempaka Putih Business Hotel dan 1 orang dari Hotel Cempaka Putih Alhijra.
7. Penerapan program teknologi HRIS  
Sudah diterapkannya uji coba absensi melalui aplikasi HRIS di HP maupun di Laptop
8. Hubungan Industrial  
Menjalin hubungan dengan pihak Serikat Pekerja serta Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi dalam pelaksanaan hubungan industrial. Saat ini ada 3 (tiga) Serikat Pekerja yang ada di perusahaan tergabung dalam Presidium dan 1 Serikat Pekerja yang baru terbentuk.

4. Implementing the Information Disclosure Program between sectors  
There is an inter-sectoral discussion forum to discuss issues related to the progress of activities, including the needs of employees, job desks, and others.
5. Carry out employee rotation, transfer, and promotion as well as the Early Retirement program.

During 2022, the following activities have been carried out:

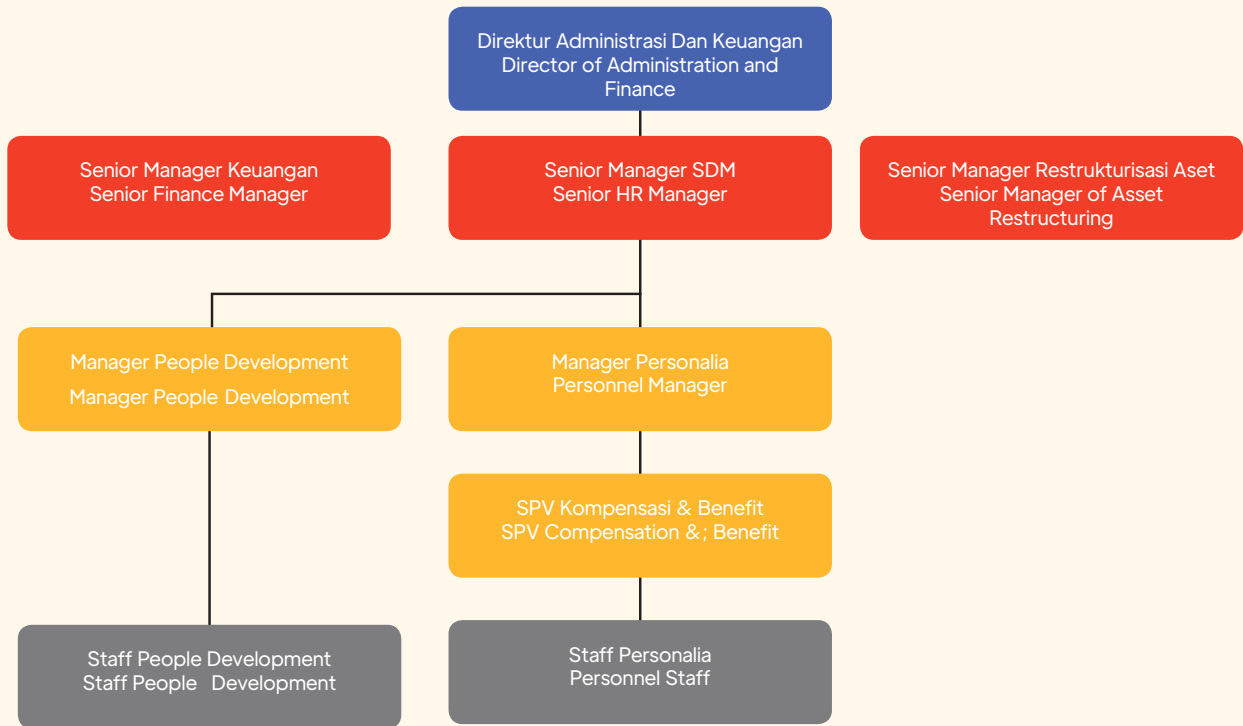
- a. Rotation, transfer, and promotion of employees. At most, there were 74 employee transfers at the Grand Cempaka Putih Business Hotel to business units. In addition, there were several who underwent mutations and rotations according to the needs of the company, and there were several employees who received promotions from various fields.
- b. The Early Retirement Program is given to 3 employees, 2 of whom are from the Grand Cempaka Putih Business Hotel and 1 from C'One Hotel Pulomas.
6. Providing rewards and punishments to employees  
During 2022, punishment has been given to employees in the form of dishonorable termination of employment, including 2 people from the Grand Cempaka Putih Business Hotel and 1 person from the Cempaka Putih Alhijra Hotel.
7. Implementation of the HRIS Technology Program  
Attendance trials have been implemented through the HRIS application on cellphones and laptops.
8. Industrial Relations  
Establish relations with the Labor Union and the Office of Manpower, Transmigration, and Energy in implementing industrial relations. Currently, there are 3 (three) Labor Unions in the Company that are members of the Presidium and 1 newly formed Trade Union.

### Struktur Organisasi Divisi SDM

Direksi telah menetapkan struktur organisasi dan uraian tugas Divisi Sumber Daya Manusia sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 91 Tahun 2022 tanggal 26 Desember 2022 perihal Struktur Organisasi Divisi Sumber Daya Manusia. Senior Manager SDM dalam pelaksanaan tugasnya bertanggung jawab langsung kepada Direktur Administrasi dan Keuangan. Adapun susunan organisasi Divisi SDM adalah sebagai berikut:

### HR Division Organization Structure

The Board of Directors has determined the organizational structure and job description of the Human Capital Division in accordance with the Decree of the Board of Directors No. 91 of 2022 dated December 26, 2022 concerning the Organizational Structure of the Human Capital Division. The Senior Manager of HR in carrying out their duties reports directly to the Director of Administration and Finance. The organizational structure of the HR Division is as follows:



# Manajemen Risiko

## Risk Management

Industri perhotelan dan pariwisata merupakan salah satu industri yang sangat rentan terhadap faktor-faktor eksternal seperti kondisi makro ekonomi, mata uang asing, tingkat kompetisi yang tinggi, serta kondisi lainnya seperti *force majeure* maupun pandemi. Adanya karakteristik tersebut menunjukkan bahwa Perusahaan membutuhkan manajemen risiko yang sistematis untuk mengidentifikasi, menilai dan mengelola risiko. Dengan adanya implementasi manajemen risiko di setiap bagian Perusahaan, maka diharapkan risiko-risiko dapat dikelola dan dikendalikan secara efektif dan efisien agar tidak mengganggu dalam pencapaian kinerja dan target serta dapat menjaga kelangsungan bisnis Perusahaan

The hospitality and tourism industry is one of the industries that is very vulnerable to external factors such as macroeconomic conditions, foreign currencies, high levels of competition, and other conditions such as force majeure and pandemic. The existence of these characteristics shows that the Company needs systematic risk management to identify, assess and manage risks. With the implementation of risk management in every part of the Company, it is expected that risks can be managed and controlled effectively and efficiently so as not to interfere with the achievement of performance and targets and can maintain the continuity of the Company's business

### Gambaran Umum Sistem Manajemen Risiko

Manajemen Risiko merupakan sistem yang digunakan untuk memperkuat aspek akuntabilitas Direksi dalam mendukung proses pengambilan keputusan dan pengembangan kinerja perusahaan. Komitmen dalam penerapan Manajemen Risiko, sebagai bagian tidak terpisahkan dari sistem manajemen perusahaan secara keseluruhan, dinyatakan dalam Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko yang dibangun sesuai konteks

### Risk Management System Overview

Risk Management is a system used to strengthen the accountability aspect of the Board of Directors in supporting the decision-making process and developing the Company's performance. Commitment in the implementation of Risk Management, as an integral part of the Company's overall management system, is expressed in Risk Management Policies and Procedures built according to the context and



dan kapabilitas perusahaan. Manajemen Risiko perusahaan diimplementasikan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan perusahaan dengan menggunakan ISO 31000:2018.

### Prinsip Dasar Penerapan Manajemen Risiko

Perusahaan wajib menerapkan prinsip Manajemen Risiko secara efektif untuk mewujudkan pencapaian kinerja perusahaan yang lebih baik. Prinsip Manajemen Risiko tersebut, antara lain mencakup 5 (lima) prinsip dasar, yaitu:

1. **Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris**  
Prinsip ini menyatakan Dewan Komisaris dan Direksi berwenang dan bertanggung jawab terhadap tercapainya efektivitas penerapan Manajemen Risiko di perusahaan. Efektifitas penerapan Manajemen Risiko hanya dapat diperoleh dengan terlaksananya pengawasan aktif dari Direksi dan Dewan Komisaris agar pelaksanaan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko dijalankan sesuai dengan perkembangan usaha dan peraturan perundang-undangan yang berlaku
2. **Kecukupan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko**  
Prinsip ini menyatakan Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas terpenuhinya kecukupan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko di perusahaan. Manajemen Risiko harus dijalankan secara konsisten dan terintegrasi pada seluruh aktivitas perusahaan. Sistem manajemen risiko perusahaan harus mengacu pada kebijakan dan prosedur yang jelas dan mudah diaplikasikan. Meskipun pengelolaan risiko bersifat khas bagi masing-masing *risk owner*, tetapi risiko yang ada di satu *risk owner* dapat berdampak bagi *risk owner* lainnya.
3. **Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian**  
Prinsip ini menyatakan Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab terhadap terlaksananya dengan baik proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko perusahaan. Penerapan manajemen risiko harus dapat melaksanakan identifikasi,

capabilities of the Company. Enterprise Risk Management is implemented in accordance with the conditions and needs of the Company using ISO 31000:2018.

### Basic Principles of Risk Management Implementation

The Company is required to apply Risk Management principles effectively to realize the achievement of better Company performance. The Risk Management Principles, among others, include 5 (five) basic principles, namely:

1. **Active supervision of the Board of Directors and Board of Commissioners**  
This principle states that the Board of Commissioners and Board of Directors are authorized and responsible for achieving the effectiveness of Risk Management implementation in the Company. The effectiveness of Risk Management implementation can only be obtained by carrying out active supervision from the Board of Directors and the Board of Commissioners so that the implementation of the risk identification, measurement, monitoring, and control processes is carried out in accordance with business developments and applicable laws and regulations
2. **Adequacy of Risk Management policies and procedures**  
This principle states that the Board of Commissioners and Board of Directors are responsible for the fulfillment of adequate Risk Management policies and procedures in the Company. Risk Management must be carried out consistently and integrated in all company activities. The company's risk management system must refer to policies and procedures that are clear and easy to apply. Although risk management is unique to each risk owner, the risks that exist in one risk owner can have an impact on other risk owners.
3. **Adequacy of identification, measurement, monitoring and control processes**  
This principle states that the Board of Commissioners and Board of Directors are responsible for the proper implementation of the process of identifying, measuring, monitoring, and controlling the Company's Risks. The application of risk management

pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko dengan baik, karena setiap unit kerja memiliki karakteristik tersendiri dan menghadapi risiko yang berbeda-beda. Setiap unit kerja harus dapat mengukur, memantau dan mengendalikan tingkat risiko pada pekerjaan masing-masing berdasarkan hasil identifikasi risiko.

#### 4. Sistem Informasi Manajemen Risiko dan Sistem Dukungan Teknologi Informasi.

Prinsip ini menyatakan Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab terhadap tersedianya Sistem Informasi Manajemen Risiko dan Sistem Dukungan Teknologi Informasi dalam penerapan Manajemen Risiko.

Penerapan manajemen risiko harus didukung dengan informasi yang terpercaya, relevan dan tepat waktu. Tanpa adanya informasi yang baik, penerapan manajemen risiko dapat menjadi tidak tepat sasaran. Sistem pengelolaan manajemen risiko harus dapat bertumpu pada database yang terpelihara dengan baik guna mendukung tingkat akurasi analisis dan evaluasi serta rencana penanganan risiko yang efektif.

#### 5. Sistem pengendalian intern

Prinsip ini menyatakan Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab terhadap terlaksananya sistem pengendalian intern yang efektif dalam penerapan Manajemen Risiko di perusahaan. Manajemen Risiko harus diimplementasikan secara konsisten dan berulang serta harus dapat memfasilitasi perubahan pada sisi internal dan eksternal organisasi. Proses *monitoring* dan *review* menjadi aktivitas kunci dalam mendeteksi perubahan dan memfasilitasi penyesuaian pada manajemen risiko

### Tujuan Penerapan Sistem Manajemen Risiko

Meski punya tahapan panjang dan berkelanjutan, proses manajemen risiko merupakan salah satu komponen pengelolaan bisnis terpenting dalam perusahaan. Tujuannya antara lain adalah:

1. Mendukung pelaksanaan usaha sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan.
2. Melindungi perusahaan dari banyak masalah dan menjamin perusahaan terhindar dari kemungkinan kerugian

must be able to carry out good risk identification, measurement, monitoring, and control, because each work unit has its own characteristics and faces different risks. Each work unit must be able to measure, monitor and control the level of risk in their respective jobs based on the results of risk identification.

#### 4. Risk Management Information System and Information Technology Support System.

This principle states that the Board of Commissioners and Board of Directors are responsible for the availability of Risk Management Information Systems and Information Technology Support Systems in the implementation of Risk Management.

The implementation of risk management must be supported by reliable, relevant and timely information. Without good information, the implementation of risk management can be misdirected. The risk management system must be able to rely on a well-maintained database to support the level of accuracy of analysis and evaluation as well as an effective risk management plan.

#### 5. Internal control system

This principle states that the Board of Commissioners and Board of Directors are responsible for the implementation of an effective internal control system in the implementation of Risk Management in the Company. Risk Management must be implemented consistently and iteratively and must be able to facilitate changes on the internal and external sides of the organization. The monitoring and review process is a key activity in detecting changes and facilitating adjustments to risk management

### Purpose of Risk Management System Implementation

Although it has long and continuous stages, the risk management process is one of the most important components of business management in the Company. The objectives include:

1. Support business implementation in accordance with the aims and objectives of the Company.
2. Protect the company from many problems and guarantee the company avoids possible losses

3. Mempertahankan eksistensi perusahaan agar perusahaan tetap hidup dengan perkembangan yang berkelanjutan.
4. Memberikan arah dalam penerapan manajemen risiko mulai dari identifikasi, pengukuran, penentuan penanganan, pelaksanaan aktivitas pengendalian, pengomunikasian, dan pemantauan
5. Sebagai media sosialisasi dengan menyediakan informasi mengenai risiko kepada pihak regulator
6. Sebagai acuan bagi Internal Audit dalam melaksanakan audit berbasis risiko
7. Sebagai petunjuk bagi organ perusahaan dalam mengelola risiko usahanya

#### Manfaat Manajemen Risiko Bagi Perusahaan

Manajemen risiko memberikan manfaat bagi perusahaan, antara lain:

1. Membantu manajemen dengan menyediakan informasi yang dapat dipakai untuk mengambil keputusan yang tepat dan berbasis risiko.
2. Memudahkan perusahaan dalam mencapai kinerja berkelanjutan.
3. Meminimalkan potensi kerugian dan mengoptimalkan profitabilitas.
4. Mengidentifikasi dan memaksimalkan peluang usaha yang ada.
5. Menciptakan nilai dan meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan.
6. Mendorong standar terbaik tata kelola perusahaan.

#### Jenis Risiko dan Upaya Mitigasi

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, JXB mengalami berbagai risiko usaha sebagai bagian tak terpisahkan dan harus dihadapi, meskipun saat ini perusahaan memiliki sumber daya yang terbatas untuk mengelola risiko. Oleh karena itu perusahaan dalam mengelola risiko hanya akan fokus pada penanganan risiko-risiko yang berpengaruh langsung terhadap kelangsungan bisnis perusahaan.

Perusahaan telah menentukan beberapa jenis risiko yang dinilai memiliki pengaruh signifikan terhadap penyelenggaraan aktivitas operasional bisnis perusahaan, antara lain:

3. Maintaining the existence of the company so that the company remains alive with continuous development.
4. Provide direction in the application of risk management starting from identification, measurement, determination of handling, implementation of control activities, communication, and monitoring
5. As a socialization media by providing information about risks to regulators
6. As a reference for Internal Audit in carrying out risk-based audits
7. As a guide for the company's organs in managing their business risks

#### Benefits of Risk Management for Companies

Risk management provides benefits for the Company, including:

1. Assist management by providing information that can be used to make appropriate and risk-based decisions.
2. Make it easier for companies to achieve sustainable performance.
3. Minimize potential losses and optimize profitability.
4. Identify and maximize existing business opportunities.
5. Creating value and increasing shareholder and stakeholder trust.
6. Encourage the best standards of corporate governance.

#### Types of Risks and Mitigation Efforts

In carrying out its business activities, JXB experiences various business risks as an integral part and must be faced, even though the Company currently has limited resources to manage risks. Therefore, the Company in managing risks will only focus on handling risks that directly affect the continuity of the company's business.

The Company has determined several types of risks that are considered to have a significant influence on the implementation of the Company's business operations, including:

### Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang muncul sebagai akibat dari perubahan kondisi dan situasi pasar diluar kendali perusahaan. Risiko Pasar yang dihadapi oleh JXB, terdiri dari:

#### 1. Risiko nilai tukar mata uang asing

Pembiayaan dan sebagian besar pendapatan dan pengeluaran operasi dari perusahaan didenominasi dalam mata uang Rupiah, yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami terhadap eksposur fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Namun, Manajemen memiliki eksposur terhadap risiko mata uang asing yang timbul dari pembayaran piutang premi dan biaya operasi lainnya dalam mata uang Rupiah. Manajemen telah membuat kebijakan untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsional Grup. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Manajemen menggunakan kontrak forward dan hanya bertransaksi dengan institusi keuangan terkemuka.

#### 2. Risiko Suku Bunga

Perusahaan memonitor dampak dari perubahan suku bunga untuk meminimalkan dampak negatif terhadap pinjaman perusahaan. Perusahaan memanfaatkan pinjaman subordinasi dari perusahaan induk yang diberikan dengan tingkat suku bunga yang terjangkau. Jika tidak pinjaman yang diperoleh dengan berbagai tingkat bunga akan berisiko terhadap arus kas perusahaan. Untuk mengukur risiko pasar atas perubahan tingkat bunga, JXB melakukan analisa perubahan tingkat bunga yang dihubungkan dengan beban bunga atas aset dan liabilitas keuangan yang akan jatuh tempo.

### Risiko Kredit

Risiko kredit muncul dari eksposur kredit kepada pelanggan, termasuk piutang dan piutang lain lain kepada pihak berelasi. Khusus untuk piutang usaha kepada pihak ketiga, transaksi dilakukan hanya dengan pihak ketiga yang berdasarkan penilaian perusahaan merupakan pihak yang memiliki kredibilitas. Kesesuaian fasilitas dan batasan kredit yang diberikan senantiasa dimonitor.

### Market Risk

Market risk is a risk that arises as a result of changes in market conditions and situations beyond the company's control. Market Risk faced by JXB, consists of:

#### 1. Foreign exchange risk

The financing and most of the operating income and expenses of the Company are denominated in Rupiah, which is indirectly a natural hedge against exposure to foreign exchange rate fluctuations. However, Management has exposure to foreign currency risk arising from the payment of premium receivables and other operating expenses denominated in Rupiah. Management has established policies to manage foreign exchange risk against the Group's functional currencies. To manage foreign exchange risk, Management uses forward contracts and only transacts with leading financial institutions.

#### 2. Interest Rate Risk

The Company monitors the impact of interest rate changes to minimize the negative impact on corporate loans. The Company utilizes subordinated loans from parent companies provided at affordable interest rates. Otherwise, loans obtained at various interest rates will risk the company's cash flow. To measure market risk for changes in interest rates, JXB analyzes changes in interest rates associated with interest expense on maturing financial assets and liabilities.

### Credit Risk

Credit risk arises from credit exposure to customers, including receivables and other receivables to related parties. Especially for accounts receivable to third parties, transactions are carried out only with third parties who based on the company's assessment are credible parties. The suitability of the facilities and credit limits provided are constantly monitored.

### Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul ketika perusahaan mengalami kesulitan dalam memperoleh sumber dana dan pembiayaan yang aman. Pengelolaan Risiko likuiditas dimaksudkan sebagai alat untuk menjaga kecukupan kas dan kas ekuivalen perusahaan. Manajemen menjaga risiko likuiditas dengan melakukan monitoring antara perencanaan kas dengan aktualnya dan melakukan pengawasan terus menerus atas aset dan liabilitas keuangan yang jatuh tempo.

### Risiko Tata kelola

Risiko Tata Kelola adalah potensi kegagalan dalam pelaksanaan tata kelola yang baik (*good governance*), ketidaktepatan gaya manajemen, lingkungan pengendalian dan perilaku setiap pihak yang terlibat langsung atau tidak langsung dengan Perusahaan. Dalam mengatasi dampak dari risiko ini, JXB telah melakukan penilaian (*assessment*) penerapan prinsip Tata Kelola yang baik dan penerapan Manajemen Risiko bekerja sama dengan BPKP Wilayah DKI Jakarta. Hasil penilaian penerapan GCG untuk tahun 2022 yang diperoleh JXB sebesar 80,05 persen dengan predikat **"Baik"** meningkat dibandingkan dengan hasil penilaian penerapan GCG tahun 2021 sebesar 73,00 persen dengan predikat **"Cukup"**.

### Risiko Strategis

Risiko strategis merupakan risiko yang muncul sebagai akibat dari kegagalan dalam menentukan dan menetapkan sasaran dan strategi dalam pencapaian target seperti yang diharapkan. Dalam mengatasi dampak dari risiko ini, JXB menetapkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) mengacu pada Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) yang dievaluasi secara berkala serta disesuaikan dengan perkembangan bisnis dan perubahan regulasi yang mempengaruhi bisnis perusahaan.

### Risiko Operasional

Risiko operasional merupakan salah risiko yang dialami oleh perusahaan sebagai akibat dari ketidaklayakan atau kegagalan dalam menentukan dan menetapkan proses internal, SDM dan sistem teknologi.

### Liquidity Risk

Liquidity risk arises when companies experience difficulties in obtaining safe sources of funds and financing. Liquidity Risk Management is intended as a tool to maintain the adequacy of cash and cash equivalents of the company. Management maintains liquidity risk by monitoring cash planning and actual and conducting continuous supervision of maturing financial assets and liabilities.

### Governance Risk

Governance Risk is the potential failure in the implementation of good governance, inaccuracy in management style, control environment and behavior of any party directly or indirectly involved with the Company. In overcoming the impact of this risk, JXB has conducted an assessment of the application of Good Governance principles and the application of Risk Management in collaboration with Finance and Development Supervisory Agency DKI Jakarta Area. The results of the assessment of GCG implementation for 2022 obtained by JXB amounted to 80.05 percent with the predicate **"Good"**, an increase compared to the results of the assessment of GCG implementation in 2021 of 73.00 percent with the predicate **"Enough"**.

### Strategic Risk

Strategic risk is the risk that arises as a result of failure to determine and set goals and strategies in achieving targets as expected. In overcoming the impact of this risk, JXB establishes the Company's Work Plan and Budget referring to the Company's Long Term Plan which is evaluated regularly and adjusted to business developments and regulatory changes that affect the Company's business.

### Operational Risk

Operational risk is one of the risks experienced by the Company as a result of ineligibility or failure to determine and determine internal processes, Human Capital and technology systems.



### Nilai Wajar

Perusahaan berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2022.

### Tinjauan Tata Kelola Sistem Manajemen Risiko

JXB melakukan pengelolaan risiko secara proaktif dan prudent pada setiap proses bisnis dan operasional untuk mencapai profitabilitas yang optimal sesuai dengan risk appetite yang telah ditentukan. JXB berkomitmen dalam menjalankan manajemen risiko yang baik dengan memiliki kebijakan, proses, kompetensi, akuntabilitas, pelaporan dan teknologi pendukung yang bertujuan agar pengelolaan risiko JXB senantiasa berjalan efektif dan efisien.

### Kebijakan Umum Perusahaan

Meskipun memiliki sumber daya yang terbatas dan tidak semua risiko yang dihadapi berdampak serius bagi kelangsungan bisnis perusahaan, JXB telah mengaplikasikan sistem manajemen risiko yang terstruktur dan menyeluruh pada setiap aspek operasional bisnis guna mengidentifikasi, menganalisis, mengawasi sejumlah risiko yang dihadapi JXB serta memastikan potensi risiko tersebut dapat dimitigasi secara efektif.

Penerapan manajemen risiko pada JXB sesuai dengan tujuan, kebijakan usaha, ukuran dan kompleksitas usaha serta kemampuan dalam hal keuangan, infrastruktur pendukung maupun sumber daya manusia. Dalam menerapkan manajemen risiko, JXB menetapkan kebijakan yang diharapkan mampu dilaksanakan seluruh aktivitasnya secara terintegrasi dalam suatu sistem pengelolaan risiko yang efektif, akurat dan komprehensif

Risiko-risiko yang dihadapi JXB mencakup seluruh risiko yang muncul dalam pelaksanaan operasional dan pengembangan bisnis, serta dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal. JXB menjalankan sistem manajemen risiko dengan efektif sehingga proses bisnis dapat terus berlangsung dengan tingkat risiko yang dapat diterima.

### Fair Value

The Company argues that the book value of its financial assets and liabilities is close to the fair value of those financial assets and liabilities as of December 31, 2022.

### Risk Management System Governance Review

JXB conducts proactive and prudent risk management in every business and operational process to achieve optimal profitability in accordance with the predetermined risk appetite. JXB is committed to carrying out good risk management by having policies, processes, competencies, accountability, reporting and supporting technology that aims to make JXB risk management always run effectively and efficiently.

### General Company Policy

Despite having limited resources and not all risks faced have a serious impact on the continuity of the company's business, JXB has applied a structured and comprehensive risk management system to every aspect of business operations to identify, analyze, monitor a number of risks faced by JXB and ensure that these potential risks can be effectively mitigated.

The application of risk management in JXB is in accordance with the objectives, business policies, size and complexity of the business as well as capabilities in terms of finance, supporting infrastructure and Human Capital. In implementing risk management, JXB establishes policies that are expected to be able to implement all its activities in an integrated manner in an effective, accurate and comprehensive risk management system

The risks faced by JXB include all risks that arise in the implementation of operations and business development, and are influenced by various internal and external factors. JXB runs a risk management system effectively so that business processes can continue with an acceptable level of risk.

Pelaksanaan manajemen risiko tertuang dalam Pedoman Umum Manajemen Risiko. Pedoman ini memuat kebijakan umum manajemen risiko, peran dan tanggung jawab, proses manajemen risiko, prosedur kerja, instruksi kerja, dan formulir manajemen risiko.

### Dasar Penerapan Manajemen Risiko

Ketentuan yang terkait dengan pengelolaan risiko untuk BUMD termasuk di lingkungan JXB dituangkan dalam:

1. Surat Keputusan Gubernur DKI Jakarta No. 96 tahun 2004 tentang Penerapan Praktik GCG pada BUMD di lingkungan Pemerintah DKI Jakarta. Pasal 21 ayat (2)b telah diatur mengenai pengkajian dan pengelolaan risiko usaha, yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai dan mengelola risiko usaha.
2. Peraturan Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 127 Tahun 2019 tentang Rencana Kerja dan Anggaran Badan Usaha Milik Daerah. Dalam Pasal 10 ayat (1)g dan ayat (9) tentang Penerapan Manajemen Risiko BUMD telah diatur mengenai Identifikasi risiko, analisis dan penilaian profil risiko, pemetaan risiko, kebijakan manajemen risiko dan kepatuhan dan program mitigasi risiko.
3. Instruksi Gubernur DKI Jakarta No. 35 Tahun 2022 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Pada Badan Usaha Milik Daerah.
4. Pedoman Umum Manajemen Risiko.

### Strategi Penerapan Manajemen Risiko

Dalam menyusun strategi pengelolaan risiko dalam kegiatan bisnis, JXB mengacu kepada kerangka kerja *Enterprise Risk Management (ERM)* yang mengelola risiko melalui proses bisnis dan operasional sehari-hari. Dengan pendekatan tersebut, penerapan ERM JXB mencakup proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko. Untuk itu, JXB mengembangkan kerangka pengelolaan risiko yang menyeluruh (guna meminimalkan potensi kerugian dan mengoptimalkan profitabilitas, menciptakan

The implementation of risk management is contained in Risk Management General Guidelines. This guideline contains general risk management policies, roles and responsibilities, risk management processes, work procedures, work instructions, and risk management forms.

### Basic Implementation of Risk Management

Provisions related to risk management for BUMDs including in the JXB environment are outlined in:

1. Decree of the Governor of DKI Jakarta No. 96 of 2004 concerning the Implementation of GCG Practices in BUMDs within the DKI Jakarta Government. Article 21 paragraph (2)b of the Decree of the Governor of DKI Jakarta No. 96 of 2004 has regulated the assessment and management of business risks, which is a process for identifying, analyzing, assessing and managing business risks.
2. Regulation of the Governor of the Special Capital Region of Jakarta No. 127 of 2019 concerning Work Plans and Budgets of Regional-Owned Enterprises. Article 10 paragraph (1)g and paragraph (9) concerning the Implementation of BUMD Risk Management has been regulated regarding risk identification, risk profile analysis and assessment, risk mapping, risk management and compliance policies and risk mitigation programs.
3. DKI Jakarta Governor Instruction No. 35 of 2022 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in Regional-Owned Enterprises.
4. Risk Management General Guidelines.

### Risk Management Implementation Strategy

In developing risk management strategies in business activities, JXB refers to the Enterprise Risk Management framework that manages risks through business processes and daily operations. With this approach, the application of JXB ERM includes the process of identification, measurement, monitoring, and control of risks as well as risk management information systems. To that end, JXB developed a comprehensive risk management framework (to minimize potential losses and optimize profitability, create value and increase stakeholder trust and drive best practice

nilai dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan serta mendorong standar praktik terbaik tata kelola perusahaan.

Proses ERM adalah pendekatan sistematis mengelola risiko di perusahaan dengan mengidentifikasi risiko dari setiap Unit Kerja dan mengidentifikasi risiko di dalam bisnis strategisnya. Ini memungkinkan ERM untuk menyelaraskan risiko yang diidentifikasi dari pendekatan *bottom-up* dan *top-down*. Proses ERM harus membantu JXB untuk mengelola ketidakpastian, oleh karena itu JXB bisa lebih efektif dalam meminimalkan ancaman dan memaksimalkan tujuan bisnis JXB.

Selain itu, penetapan dan pelaksanaan sistem manajemen risiko dimaksudkan untuk memberikan arah dan batasan serta tanggung jawab yang jelas dalam mengelola risiko dengan mengacu kepada standar ISO 31000: 2018 *Risk Management Guidelines* yang kemudian diadopsi menjadi Standar Nasional Indonesia (SNI).

#### Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Pengawasan terhadap Sistem Manajemen Risiko agar sejalan dengan pertumbuhan usaha untuk memastikan pelaksanaan yang efektif, memadai, dan sesuai dengan karakteristik, kompleksitas, dan profil risiko perusahaan. Setiap tahunnya, perusahaan terus menerus melakukan penguatan Sistem Manajemen Risiko yang dilakukan oleh Unit Audit Internal, yang merupakan unit pendukung pencapaian target yang telah ditentukan.

Ada beberapa aspek penerapan manajemen risiko untuk memastikan pengawasan risiko yang berkelanjutan, yaitu:

1. Wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi
  - a. Dewan Komisaris dan Direksi berwenang dan bertanggung jawab untuk memastikan penerapan Manajemen Risiko telah memadai sesuai dengan karakteristik, kompleksitas, dan profil Risiko JXB.
  - b. Dewan Komisaris dan Direksi harus memahami dengan baik jenis dan tingkat risiko yang melekat pada kegiatan bisnis JXB.

standards of corporate governance.

The Enterprise Risk Management (ERM) process is a systematic approach to managing risks in the Company by identifying risks from each Work Unit and identifying risks in its strategic business. This allows the ERM to align the risks identified from bottom-up and top-down approaches. The ERM process should help JXB to manage uncertainty, therefore JXB can be more effective in minimizing threats and maximizing JXB's business objectives.

In addition, the establishment and implementation of a risk management system is intended to provide clear directions and limits and responsibilities in managing risk by referring to the ISO 31000: 2018 Risk Management Guidelines standard which was later adopted into the Indonesian National Standard.

#### Active Supervision of the Board of Commissioners and Directors

Supervision of the Risk Management System to be in line with business growth to ensure effective, adequate, and appropriate implementation in accordance with the characteristics, complexity, and risk profile of the company. Every year, the Company continuously strengthens the Risk Management System carried out by the Internal Audit Unit, which is a supporting unit for achieving predetermined targets.

There are several aspects of implementing risk management to ensure continuous risk supervision, namely:

1. Authority and responsibility of the Board of Commissioners and Board of Directors
  - a. The Board of Commissioners and Board of Directors are authorized and responsible to ensure that the implementation of Risk Management is adequate in accordance with the characteristics, complexity, and Risk profile of JXB.
  - b. The Board of Commissioners and Board of Directors must have a good understanding of the type and extent of risk inherent in JXB's business activities.

- c. Pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris agar proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko dijalankan sesuai dengan perkembangan usaha dan peraturan perundang-undangan yang berlaku

## 2. Wewenang dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan aktif dalam kegiatan Manajemen Risiko antara lain meliputi:

- a. Menyetujui dan mengevaluasi kebijakan Manajemen Risiko termasuk strategi dan kerangka Manajemen Risiko yang ditetapkan sesuai dengan tingkat Risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi Risiko (*risk tolerance*) JXB.
- b. Mengevaluasi kebijakan dan strategi Manajemen Risiko paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun atau dalam frekuensi yang lebih sering dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha JXB secara signifikan.
- c. Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi dan memberikan arahan perbaikan atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko secara berkala. Evaluasi dilakukan dalam rangka memastikan bahwa Direksi mengelola aktivitas dan risiko JXB secara efektif.
- d. Memastikan kebijakan dan proses manajemen risiko dilaksanakan secara efektif dan terintegrasi dalam proses manajemen risiko secara keseluruhan
- e. Mengevaluasi dan memutuskan permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris sesuai dengan kebijakan dan prosedur internal JXB.
- f. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi Manajemen Risiko lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan/atau keputusan RUPS/Pemilik Modal.

Dalam melaksanakan fungsi di atas, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pemantau

- c. Supervision of the Board of Directors and Board of Commissioners so that the process of identification, measurement, monitoring, and risk control is carried out in accordance with business developments and applicable laws and regulations

## 2. Authority and Responsibility of the Board of Commissioners

The authority and responsibilities of the Board of Commissioners related to active supervision in Risk Management activities include, among others:

- a. Approve and evaluate Risk Management policies including Risk Management strategies and frameworks established in accordance with JXB's risk appetite and risk tolerance.
- b. Evaluate Risk Management policies and strategies at least 1 time in 1 year or in more frequent frequency in the event that there are significant changes in factors that affect JXB's business activities.
- c. Evaluate the accountability of the Board of Directors and provide direction for improvement on the implementation of Risk Management policies periodically. The evaluation is conducted in order to ensure that the Board of Directors manages JXB's activities and risks effectively.
- d. Ensure risk management policies and processes are implemented effectively and integrated into the overall risk management process
- e. Evaluate and decide on Board of Directors applications relating to transactions that require approval from the Board of Commissioners in accordance with JXB's internal policies and procedures.
- f. Carry out supervision of the implementation of other Risk Management functions in accordance with the provisions of laws and regulations, articles of association and/or resolutions of the GMS/Capital Owners.

In carrying out the above functions, the Board of Commissioners is assisted by the Risk

Risiko untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengevaluasi dan memastikan penerapan manajemen risiko tetap memenuhi unsur-unsur kecukupan prosedur dan metodologi pengelolaan risiko, sehingga kegiatan JXB tetap dapat terkendali pada batas atau limit yang dapat diterima.

### 3. Wewenang dan Tanggung Jawab Direksi

Wewenang dan tanggung jawab Direksi JXB terkait dengan penerapan manajemen risiko antara lain meliputi:

- a. Menyusun kebijakan, strategi, dan kerangka Manajemen Risiko secara tertulis dan komprehensif, termasuk penetapan dan persetujuan limit risiko baik risiko secara keseluruhan (*composite*), per jenis risiko, maupun per aktivitas fungsional dengan memperhatikan tingkat Risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi Risiko (*risk tolerance*) sesuai kondisi JXB.
- b. Mengevaluasi dan/atau mengkinikan kebijakan, strategi, prosedur, dan kerangka Manajemen Risiko paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun atau dalam frekuensi yang lebih sering dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha JXB, eksposur risiko, dan/atau Profil Risiko secara signifikan.
- c. Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan, strategi, dan kerangka Manajemen Risiko yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris. serta mengevaluasi dan memberikan arahan berdasarkan laporan yang disampaikan oleh Divisi Manajemen Risiko termasuk laporan mengenai profil risiko
- d. Menetapkan struktur organisasi termasuk wewenang dan tanggung jawab yang jelas pada setiap jenjang jabatan yang terkait dengan penerapan manajemen risiko dan melaksanakan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang terkait dengan Manajemen Risiko,
- e. Menyusun, menetapkan, dan mengkinikan prosedur, alat dan sistem informasi untuk mengidentifikasi, mengukur, memonitor, dan mengendalikan risiko.

Monitoring Committee to carry out its duties and responsibilities in evaluating and ensuring that the implementation of risk management still meets the elements of adequacy of risk management procedures and methodologies, so that JXB activities can remain controlled at acceptable limits or limits.

### 3. Authority and Responsibility of the Board of Directors

The authorities and responsibilities of the BOD of JXB related to the implementation of risk management include, among others:

- a. Develop policies, strategies, and Risk Management frameworks in writing and comprehensively, including the determination and approval of risk limits both composite risk, per type of risk, and per functional activity by taking into account the level of risk to be taken (*risk appetite*) and risk tolerance according to JXB conditions.
- b. Evaluate and/or update Risk Management policies, strategies, procedures, and frameworks at least 1 time in 1 year or in more frequent frequency in the event that there are significant changes in factors affecting JXB's business activities, risk exposure, and/or Risk Profile.
- c. Responsible for the implementation of policies, strategies, and Risk Management frameworks approved by the Board of Commissioners. as well as evaluate and provide direction based on reports submitted by the Risk Management Division including reports on risk profiles
- d. Establish an organizational structure including clear authorities and responsibilities at each level of position related to the implementation of risk management and carry out improvement of Human Capital competencies related to Risk Management,
- e. Establish, establish, and update procedures, tools and information systems to identify, measure, monitor, and control risk.



- f. Mengembangkan budaya risiko termasuk kesadaran risiko pada seluruh jenjang organisasi, antara lain meliputi komunikasi yang memadai kepada seluruh jenjang organisasi tentang pentingnya pengendalian intern yang efektif.
- g. Memastikan kecukupan dukungan keuangan dan infrastruktur untuk mengelola dan mengendalikan risiko.
- h. Memastikan bahwa fungsi manajemen risiko telah diterapkan secara independen.
- i. Memastikan seluruh risiko yang material dan dampak yang ditimbulkan oleh risiko dimaksud telah ditindaklanjuti dan disampaikan kepada Dewan Komisaris secara berkala antara lain memuat laporan perkembangan dan permasalahan terkait risiko yang material disertai langkah-langkah perbaikan yang telah, sedang, dan akan dilakukan.
- j. Memastikan pelaksanaan langkah-langkah perbaikan atas permasalahan atau penyimpangan dalam kegiatan usaha JXB yang ditemukan oleh Auditor Internal dan/atau Auditor Eksternal.
- k. Melaksanakan fungsi Manajemen Risiko lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan/atau keputusan RUPS.

### Analisis Risiko Dan Rencana Mitigasi

Beberapa hal perlu diantisipasi dalam menjalankan rencana strategis bisnis, terutama terkait risiko dari sisi pasar, legal, keuangan, sosial, strategis, sumber daya dan kapabilitas, dan usaha. Atas dasar tersebut, manajemen risiko perlu dilakukan dalam mengantisipasi kemungkinan dampak, termasuk alternatif dan solusi dalam memitigasi hal-hal tersebut. Dampak risiko secara umum dapat diukur dari sisi:

1. Pengukuran terhadap kemungkinan (likelihood) terjadinya risiko  
Dalam penerapan Manajemen Risiko di JXB, untuk kemungkinan (likelihood) terjadinya risiko dibedakan menjadi 5 (lima) kelompok, yaitu:

- f. Developing a risk culture including risk awareness at all levels of the organization, including adequate communication to all levels of the organization about the importance of effective internal control.
- g. Ensure adequate financial and infrastructure support to manage and control risk.
- h. Ensure that the risk management function has been implemented independently.
- i. Ensure that all material risks and impacts arising from such risks have been followed up and submitted to the Board of Commissioners periodically, including reporting on developments and problems related to material risks along with corrective steps that have been, are being, and will be taken.
- j. Ensure the implementation of corrective measures for problems or irregularities in JXB's business activities found by the Internal Auditor and/or External Auditor.
- k. Carry out other Risk Management functions in accordance with the provisions of laws and regulations, articles of association and/or GMS resolutions.

### Risk Analysis and Mitigation Plan

Several things need to be anticipated in carrying out business strategic plans, especially related to risks from the market, legal, financial, social, strategic, resources and capabilities, and business sides. On this basis, risk management needs to be carried out in anticipating possible impacts, including alternatives and solutions in mitigating these things. The impact of risk in general can be measured in terms of:

1. Measurement of the likelihood of risk occurrence  
In the application of Risk Management at JXB, the likelihood of risk occurrence is divided into 5 groups, namely:

Tabel : Kelompok kemungkinan (likelihood) terjadinya risiko

Table : Groups of likelihood (likelihood) of risk occurrence

No.	Likelihood	Deskripsi Description	Kode Code
1.	Hampir Selalu Terjadi Almost always happens	Kemungkinan terjadi sangat tinggi dan hampir selalu terjadi sebelumnya The chances of it happening are very high and almost always happen before	5
2.	Sering Terjadi Frequent	Kemungkinan terjadi tinggi dan sering terjadi sebelumnya The probability of occurrence is high and often occurs before	4
3.	Mungkin Terjadi Possible	Kemungkinan terjadi tinggi dan pernah terjadi sebelumnya The probability of occurrence is high and has happened before	3
4.	Jarang Terjadi Rare	Kemungkinan terjadi kecil dan jarang pernah terjadi sebelumnya The chances of occurring are small and rare	2
5.	Hampir Tidak Pernah Terjadi Almost Never Happens	Kemungkinan terjadi sangat kecil dan hampir tidak pernah terjadi sebelumnya The chances of it happening are very small and almost unprecedented	1

## 2. Pengukuran terhadap dampak yang ditimbulkan

Dampak yang ditimbulkan dari terjadinya risiko dalam penerapan Manajemen Risiko di JXB dibedakan menjadi 5 (lima) kelompok, yaitu:

## 2. Measurement of impact

The impact arising from the occurrence of risks in the implementation of Risk Management at JXB is divided into 5 (five) groups, namely:

Tabel : Kelompok dampak terjadinya risiko

Table : Impact groups of risk occurrence

No.	Dampak Impact	Deskripsi Description	Kode Code
1.	Sangat Signifikan Very Significant	Dampak sangat tinggi, menyebabkan kerugian dan membutuhkan waktu dan biaya yang signifikan untuk memperbaiki The impact is very high, causes losses and requires significant time and cost to repair	5
2.	Signifikan/Major Significant/Major	Dampak signifikan, menyebabkan kerugian dan membutuhkan waktu dan biaya untuk memperbaiki The impact is significant, causing losses and requiring time and cost to repair	4
3.	Medium Medium	Dampak sedang, menyebabkan kerugian kecil, namun membutuhkan waktu dan biaya untuk memperbaiki Moderate impact, causing small losses, but requiring time and cost to repair	3
4.	Minor Minor	Dampak minor, menyebabkan kerugian kecil, tidak membutuhkan waktu dan biaya yang signifikan untuk memperbaiki Minor impact, causing small losses, not requiring significant time and cost to repair	2
5.	Tidak Signifikan Insignificant	Dampak kecil, tidak menyebabkan kerugian, tidak signifikan dan dapat segera diatasi. The impact is small, does not cause harm, is insignificant and can be overcome immediately.	1

3. Pengukuran analisis risiko

Berdasarkan pengelompokan kemungkinan (*likelihood*) terjadinya risiko dan dampak yang ditimbulkan dari terjadinya risiko, maka dirumuskan nilai analisis risiko, yaitu:

3. Risk analysis measurement

Based on the grouping of the likelihood (*likelihood*) of the occurrence of risk and the impact arising from the occurrence of risk, the value of risk analysis is formulated, namely:

Tabel : Matriks nilai risiko terhadap kemungkinan (*likelihood*) dan dampak terjadinya risiko  
Table : Matrix of risk values against likelihood and the impact of risk occurrence

No.	Reference Number	Dampak/Impact				
		Tidak Signifikan Insignificant	Minor	Medium	Significant/ Major	Sangat Signifikan Very Significant
Likelihood	Hampir selalu terjadi Almost always happens	6	7	8	9	10
	Sering Terjadi/ Frequent	5	6	7	8	9
	Mungkin Terjadi/ Possible	4	5	6	7	8
	Jarang Terjadi/ Rare	3	4	5	6	7
	Hampir Tidak Pernah Terjadi Almost Never Happens	2	3	4	5	6

4. Penetapan identifikasi risiko dan mitigasi risiko  
Berikut identifikasi risiko, dampak kualitatif serta mitigasi risiko sehubungan dengan program kerja JXB

4. Establishment of risk identification and risk mitigation  
The following is risk identification, qualitative impact and risk mitigation in connection with JXB's work program

Tabel : Identifikasi risiko, dampak kualitatif serta mitigasi risiko program kerja JXB  
Table : Risk identification, qualitative impact and risk mitigation of JXB work program

No.	Kategori Risiko Risk Category	Kejadian Risiko Risk Events	Dampak Kualitatif Qualitative Impact	Likelihood	Dampak/Impac	Nilai Risiko/ Risk Value	Mitigasi Mitigation
R01	Risiko Pasar Market Risk	Risiko kondisi makro ekonomi yang belum sepenuhnya pulih pasca pandemi Covid – 19 sehingga menyebabkan kondisi finansial dan ekonomi yang belum stabil The risk of macroeconomic conditions that have not fully recovered after the Covid-19 pandemic has caused unstable financial and economic conditions	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sulit menemukan mitra kerjasama untuk merealisasikan rencana JXB akibat kondisi finansial yang belum stabil.</li> <li>Potensi penurunan pendapatan karena penerapan kebijakan PSBB dan pembatasan lainnya.</li> <li>Adanya hambatan dalam pemenuhan/ realisasi proyek</li> <li>It is difficult to find cooperation partners to realize JXB's plan due to unstable financial conditions.</li> <li>Potential decrease in revenue due to the implementation of PSBB policies and other restrictions.</li> <li>There are obstacles in the fulfillment / realization of the project</li> </ul>	4	5	9	<ul style="list-style-type: none"> <li>Turut serta mendukung kebijakan pemerintah dengan secara ketat menerapkan protokol kesehatan di setiap program yang dijalankan</li> <li>Menyusun rencana transformasi yang solutif dan adaptif dalam menghadapi tantangan pandemi seperti pemanfaatan hotel JXB untuk para nakes</li> <li>Participate in supporting government policies by strictly implementing health protocols in every program run</li> <li>Develop a solutive and adaptive transformation plan in facing pandemic challenges such as the use of JXB hotels for health workers</li> </ul>

No.	Kategori Risiko Risk Category	Kejadian Risiko Risk Events	Dampak Kualitatif Qualitative Impact	Likelihood	Dampak/ Impac Value	Nilai Risiko/ Risk Value	Mitigasi Mitigation
R02	Risiko Pasar Market Risk	Masih tinggi kekhawatiran masyarakat terhadap tempat-tempat yang ramai dan isu kebersihan/higienitas There is still high public concern about crowded places and hygiene issues	Potensi kerugian karena jumlah pengunjung di bawah proyeksi yang diperkirakan Potential losses due to visitor numbers below forecasted projections	3	5	8	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memastikan pengelola menerapkan protokol kesehatan dan keamanan terkait Covid – 19</li> <li>Memastikan sertifikasi CHSE dan menyuarakan keamanan ditempat tersebut</li> <li>Ensure that managers implement health and safety protocols related to Covid-19</li> <li>Ensure CHSE certification and voice security at the venue</li> </ul>
R03	Risiko Legal Legal Risk	Perubahan kebijakan dari Pemerintah yang melarang atau mencegah kerjasama dengan pemain internasional untuk melindungi ketahanan bisnis usaha lokal dari persaingan luar Changes in government policies that prohibit or prevent cooperation with international players to protect the resilience of local businesses from outside competition	<ul style="list-style-type: none"> <li>Potensi bertambahnya proyek JXB yang bekerjasama dengan pemain internasional karena keterbatasan skema bisnis yang diatur pemerintah</li> <li>Potensi terhambatnya proyek JXB karena sulit mendapatkan perusahaan lokal dengan kapasitas dan daya saing bertaraf internasional</li> <li>The potential for additional JXB projects in collaboration with international players due to the limitations of government-regulated business schemes</li> <li>The potential hampering of the JXB project is because it is difficult to get local companies with international standard capacity and competitiveness</li> </ul>	2	4	6	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan negosiasi dengan pemerintah provinsi untuk beberapa proyek strategis agar mendapatkan pengecualian</li> <li>Melakukan kerjasama dengan kedua pihak baik dari pemain internasional maupun pemain lokal, agar proyek tetap dapat berjalan lancar dan pemain lokal dapat meningkatkan standarnya</li> <li>Negotiate with the provincial government for several strategic projects to obtain exemptions</li> <li>Cooperate with both international players and local players, so that the project can continue to run smoothly and local players can raise their standards</li> </ul>
R04	Risiko Keuangan Financial Risk	Target jumlah pengunjung atraksi baru tidak dapat terpenuhi Target number of visitors to new attraction could not be met	<ul style="list-style-type: none"> <li>Target pendapatan tidak terpenuhi karena tidak dapat menarik minat pengunjung.</li> <li>Pendapatan tidak mampu menutupi biaya operasional yang tinggi dan menyebabkan kerugian</li> <li>The revenue target was not met because it could not attract visitors.</li> <li>Revenue is unable to cover high operating costs and causes losses</li> </ul>	3	4	3	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menentukan strategi pemasaran yang terukur dan matang untuk menarik kunjungan.</li> <li>Melakukan monitoring eksekusi strategi pemasaran dengan baik.</li> <li>Menawarkan diskon/promo untuk menurunkan harga selama masa pembukaan.</li> <li>Determine a measurable and mature marketing strategy to attract visits.</li> <li>Monitoring the execution of marketing strategies well.</li> <li>Offer discounts/promos to lower prices during the opening period.</li> </ul>
R05	Risiko Keuangan Financial Risk	Potensi keterbatasan JXB dalam menyediakan pendanaan yang diperlukan untuk menjalankan program-program yang telah direncanakan JXB's potential limitations in providing the funding needed to run its planned programs	<ul style="list-style-type: none"> <li>Terhambatnya perkembangan proyek yang telah direncanakan</li> <li>JXB tidak dapat memaksimalkan perannya sebagai BUMD Pariwisata</li> <li>Delays in the development of planned projects</li> <li>JXB cannot maximize its role as a Tourism BUMD</li> </ul>	2	4	6	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyusun strategi yang jelas baik melalui PMD, pinjaman bank, kerjasama sponsorship dll untuk merealisasikan program yang telah direncanakan</li> <li>Mengoptimalkan peran JXB sebagai "kolaborator" atau "ecosystem enabler" untuk meminimalisasi Capex yang diperlukan</li> <li>Develop a clear strategy either through PMD, bank loans, sponsorship cooperation etc. to realize the planned program</li> <li>Optimizing JXB's role as a "collaborator" or "ecosystem enabler" to minimize Capex required</li> </ul>
R06	Risiko Sosial Social Risk	Minimnya kebiasaan masyarakat Jakarta untuk mengunjungi tempat wisata tradisional seperti museum, kota tua dll terutama bagi pengunjung kalangan muda The lack of habits of Jakarta people to visit traditional tourist attractions such as museums, old cities etc. especially for young visitors	Potensi kerugian akibat jumlah pengunjung yang tidak memenuhi target Potential losses due to the number of visitors who do not meet the target	3	3	6	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan riset pasar atau consumer survey terhadap ketertarikan mengunjungi museum</li> <li>Meningkatkan dan menghadirkan atraksi modern seperti AR/VR, virtual event dll</li> <li>Melakukan promosi memperlihatkan tempat wisata tradisional yang lebih modern</li> <li>Conduct market research or consumer survey of interest in visiting museums</li> <li>Improve and present modern attractions such as AR/VR, virtual events etc.</li> <li>Promoting more modern traditional tourist attractions</li> </ul>

No.	Kategori Risiko Risk Category	Kejadian Risiko Risk Events	Dampak Kualitatif Qualitative Impact	Likelihood	Dampak/ Impac	Nilai Risiko/ Risk Value	Mitigasi Mitigation
R07	Risiko Sosial Social Risk	Potensi adanya penolakan dari warga sekitar terhadap rencana pembangunan lokasi wisata di daerahnya (contoh perkembangan kepulauan seribu) The potential for rejection from local residents against the plan to develop tourist sites in their area (for example the development of thousand islands)	Terhambatnya perkembangan proyek yang telah direncanakan Delays in the development of planned projects	4	4	8	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan sosialisasi dengan warga, masyarakat dan nkepala daerah sekitar</li> <li>Menjelaskan manfaat-manfaat yang akan dirasakan seperti ekonomi, budaya dll</li> <li>Conducting socialization with residents, communities and heads of surrounding areas</li> <li>Explain the benefits that will be felt such as economic, cultural etc.</li> </ul>
R08	Risiko Strategis Strategic Risk	Potensi perselisihan atau kesalahpahaman dengan mitra kerjasama dikarenakan perbedaan nilai, visi, misi, kepentingan strategis dll Potential disputes or misunderstandings with cooperation partners due to differences in values, vision, mission, strategic interests etc.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Terhambatnya perkembangan proyek yang telah direncanakan</li> <li>Potensi kegagalan pemenuhan peran maksimal JXB sebagai BUMD Pariwisata Potential losses due to the number of visitors who do not meet the target</li> <li>Delays in the development of planned projects</li> <li>Potential failure to fulfill JXB's maximum role as a Tourism BUMD</li> </ul>	2	4	6	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan komunikasi secara transparan untuk mensejajarkan visi dan misi</li> <li>Meningkatkan penerapan Good Corporate Governance perusahaan</li> <li>Communicate transparently to align vision and mission</li> <li>Improve the implementation of Good Corporate Governance of the company</li> </ul>
R09	Risiko Strategis Strategic Risk	Potensi adanya duplikasi peran dan tanggung jawab antara JXB dengan pemerintah (Dinas Pemprov, TGUPP, Kementerian Pariwisata dll) The potential for duplication of roles and responsibilities between JXB and the government (Dinas Pemprov, TGUPP, Ministry of Tourism etc.)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rencana strategis dan target perkembangan pariwisata DKI Jakarta tidak tercapai</li> <li>Peran dan tanggung jawab JXB menjadi tidak jelas dan tidak terukur</li> <li>Adanya ketidaksetaraan pada rencana dan realisasi program pariwisata</li> <li>DKI Jakarta's strategic plan and tourism development targets were not achieved</li> <li>JXB's roles and responsibilities have become unclear and immeasurable</li> <li>There are inequalities in the planning and realization of tourism programs</li> </ul>	2	3	5	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan komunikasi secara transparan untuk mensejajarkan visi dan misi</li> <li>Melibatkan pemerintah secara reguler terkait program-program yang telah direncanakan oleh JXB (contoh melalui workshop dan pertemuan reguler)</li> <li>Communicate transparently to align vision and mission</li> <li>Involve the government regularly related to programs that have been planned by JXB (for example through workshops and regular meetings)</li> </ul>
R10	Risiko Strategis Strategic Risk	Tingginya ketergantungan kesuksesan rencana JXB dengan pihak lain, sebagai contoh campaign Jakarta Sale & Clean berpotensi gagal dan kurang efektif jika tidak di dukung dengan penguatan keamanan dan protokol kesehatan The high dependence on the success of JXB's plan with other parties, for example, the Jakarta Sale & Clean campaign has the potential to fail and is less effective if it is not supported by strengthening security and health protocols	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rencana strategis dan target perkembangan pariwisata DKI Jakarta tidak tercapai.</li> <li>Terhambatnya perkembangan proyek yang telah direncanakan</li> <li>Proyek-proyek tidak dapat berjalan secara maksimal</li> <li>The strategic plan and development target of DKI Jakarta tourism were not achieved.</li> <li>Delays in the development of planned projects</li> <li>Projects cannot run optimally</li> </ul>	4	4	8	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melibatkan pemerintah secara reguler terkait program-program yang telah direncanakan oleh JXB (contoh melalui workshop dan pertemuan reguler)</li> <li>Memberikan masukan kepada pemerintah apabila terdapat halo-hal yang perlu dikembangkan</li> <li>Involve the government regularly related to programs that have been planned by JXB (for example through workshops and regular meetings)</li> <li>Provide input to the government if there are halo-things that need to be developed</li> </ul>



No.	Kategori Risiko Risk Category	Kejadian Risiko Risk Events	Dampak Kualitatif Qualitative Impact	Likelihood	Dampak/ Impac	Nilai Risiko/ Risk Value	Mitigasi Mitigation
R11	Risiko Sumber Daya dan Kapabilitas Resource and Capability Risk	Potensi adanya keterbatasan sumber daya JXB dalam menjalankan program-program yang telah disusun mengingat JXB merupakan perusahaan baru di bidang pariwisata dan belum memiliki pengalaman yang signifikan di area tersebut The potential for limited JXB resources in carrying out the programs that have been prepared considering that JXB is a new company in the tourism sector and does not have significant experience in the area	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terhambatnya perkembangan proyek yang telah direncanakan</li> <li>• Proyek-proyek tidak dapat berjalan dengan maksimal</li> <li>• JXB tidak dapat mengatasi tantangan dan masalah yang timbul</li> <li>• Delays in the development of planned projects</li> <li>• Projects cannot run optimally</li> <li>• JXB was unable to overcome the challenges and problems that arose</li> </ul>	4	4	8	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merencanakan program-program secara matang dengan mempertimbangkan kapasitas, kapabilitas dan kesiapan JXB</li> <li>• Melakukan rekrutment talenta dan menggunakan jasa tenaga ahli/expert untuk mempertajam program-program yang disusun</li> <li>• Memperbanyak kerjasama dengan pemain-pemainj global dan lokal yang telah memiliki banyak pengalaman di bidangnya masing-masing</li> <li>• Plan programs carefully by considering the capacity, capability and readiness of JXB</li> <li>• Recruiting talents and using the services of experts to sharpen the programs prepared</li> <li>• Increasing cooperation with global and local players who already have a lot of experience in their respective fields</li> </ul>
R12	Risiko Usaha Business Risk	Atraksi JXB yang lebih baru dan menarik dapat menimbulkan efek kanibalisme bagi lokasi wisata eksisting Newer and more interesting JXB attractions can have a cannibalistic effect on existing tourist sites	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menurunnya jumlah pengunjung di tempat wisata eksisting yang kurang "modern" dan tidak dapat bersaing</li> <li>• Pengelola tempat wisata mengalami kerugian hingga dapat menyebabkan penutupan</li> <li>• The decline in the number of visitors in existing tourist attractions that are less "modern" and cannot compete</li> <li>• Managers of tourist attractions experience losses that can cause closure</li> </ul>	3	3	6	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bekerjasama dengan pengelola tempat wisata dan pemerintah provinsi untuk mencari strategi pemasaran yang menyeluruh dan menghindari kanibalisme</li> <li>• Melalui program JXB lainnya seperti virtual event, aplikasi, promosi dll membantu mempromosikan dan mengembangkan tempat wisata yang ada di Jakarta (tidak hanya yang dibawah pengelolaan JXB)</li> <li>• Work with tourist attraction managers and provincial governments to find a comprehensive marketing strategy and avoid cannibalism</li> <li>• Through other JXB programs such as virtual events, applications, promotions etc. help promote and develop tourist attractions in Jakarta (not only those under the management of JXB)</li> </ul>
R13	Risiko Usaha Business Risk	Potensi munculnya produk-produk scam yang meniru logo "Made in Jakarta" untuk menarik pembeli The potential emergence of scam products that mimic the "Made in Jakarta" logo to attract buyers	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempengaruhi kredibilitas dan brand image "Made in Jakarta" dan JXB</li> <li>• Membingungkan konsumen melalui penipuan, take products dll</li> <li>• Affects the credibility and brand image of "Made in Jakarta" and JXB</li> <li>• Confusing consumers through fraud, take products etc.</li> </ul>	2	2	4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lisensi trademark "Made in Jakarta" sebagai hak milik JXB</li> <li>• Mengimplementasi protokol yang ketat untuk menjamin autentisitas produk "Made in Jakarta"</li> <li>• Trademark license "Made in Jakarta" as JXB's property</li> <li>• Implement strict protocols to ensure the authenticity of "Made in Jakarta" products</li> </ul>

5. Dari beberapa risiko dan rencana mitigasi yang telah teridentifikasi, dapat disimpulkan *Risk Heat Map* terhadap rencana JXB 4 tahun ke depan.

5. From several risks and mitigation plans that have been identified, it can be concluded that the Risk Heat Map for the next 4 years JXB plans.

Tabel : Matriks Risk Heat Map terhadap rencana JXB 4 tahun ke depan  
Table : Risk Heat Map Matrix for JXB's next 4 years plan

No.	Reference Number	Dampak/Impact				
		Tidak Signifikan Insignificant	Minor	Medium	Significant/Major	Sangat Signifikan Very Significant
Likelihood	Hampir selalu terjadi Almost always happens					
	Sering Terjadi/ Frequent				R07 R10 R11	R01
	Mungkin Terjadi/ Possible			R12 R06	R04	R02
	Jarang Terjadi/ Rare		R13	R09	R03 R05 R08	
	Hampir Tidak Pernah Terjadi Almost Never Happens					

No.	Reference Number	Dampak/Impact				
		Tidak Signifikan Insignificant	Minor	Medium	Significant/Major	Sangat Signifikan Very Significant
Likelihood	Hampir selalu terjadi Almost always happens					
	Sering Terjadi/ Frequent				R07 R10 R11	R01
	Mungkin Terjadi/ Possible			R12 R06	R04 R07	R02
	Jarang Terjadi/ Rare		R13	R09 R06 R12	R03 R05 R08	R02
	Hampir Tidak Pernah Terjadi Almost Never Happens		R13	R09	R08	

### Evaluasi Sistem Manajemen Risiko

JXB melakukan evaluasi sistem manajemen risiko secara berkala untuk menilai kecukupan rancangan sistem informasi Manajemen Risiko, memastikan keakuratan metodologi penilaian risiko, memastikan pembaruan data risiko, dan efektivitas penerapan manajemen risiko di perusahaan. Hal ini juga berfungsi untuk mengukur tingkat kematangan manajemen risiko (*risk maturity level*) perusahaan dan sebagai acuan untuk perbaikan ke depannya.

### Risk Management System Evaluation

JXB conducts periodic risk management system evaluations to assess the adequacy of the Risk Management information system design, ensure the accuracy of risk assessment methodology, ensure risk data updates, and the effectiveness of risk management implementation in the Company. It also serves to measure the Company's risk maturity level and as a reference for future improvements.

Terkait penerapan manajemen risiko, pada tahun 2022, perusahaan telah melakukan pembaruan Pedoman Umum Manajemen Risiko. Pembaruan ini dilakukan seiring pesatnya perkembangan pembangunan kota Jakarta yang secara langsung terkait dengan dinamika sosial termasuk dalam hubungan industrial, kebijakan pemerintah, perubahan hukum, terobosan skema bisnis, memajukan teknologi yang selanjutnya akan mempengaruhi daya saing JXB dalam kualitas kecepatan pelayanan bidang perhotelan dan jasa pariwisata lainnya bagi masyarakat kota Jakarta khususnya dan Indonesia pada umumnya. Oleh karena itu, JXB yang sedang melaju dalam pertumbuhannya, perlu melakukan pendekatan profesional dalam menghadapi risiko dengan memahami, mengidentifikasi, dan mengevaluasi risiko yang berhubungan dalam suatu proses manajemen.

Dalam menangani berbagai risiko, JXB menyesuaikan semua instrumen manajemen secara berkesinambungan, termasuk diantaranya Pedoman Umum Manajemen Risiko sebagai antisipasi terhadap perubahan eksternal tersebut di atas. Demikian pula dalam rangka meningkatkan sadar risiko dan budaya risiko sebagai suatu komitmen yang berkesinambungan maka dirasakan perlunya perubahan sikap dalam mengantisipasi semua ketidakpastian dalam dunia usaha. Dalam Pedoman Umum Manajemen Risiko ini penilaian risiko dikhususkan terhadap semua risiko yang berdampak negatif terhadap proses bisnis dan menempatkan risiko tersebut pada tingkat eksposur sesuai besaran/peringkat risiko.

Kebijakan dan Pedoman Umum ini akan dikaji ulang secara berkala minimal sekali dalam setahun atau sewaktu-waktu jika diperlukan sesuai dengan kebutuhan, dan/atau apabila terdapat perubahan ketentuan eksternal.

### Struktur Organisasi Divisi Manajemen Risiko

Direksi telah menetapkan struktur organisasi dan uraian tugas Divisi Manajemen Risiko sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 91 Tahun 2022 tanggal 26 Desember 2022 perihal Struktur Organisasi. Senior Manager Manajemen Risiko dalam pelaksanaan tugasnya bertanggung jawab

Regarding the implementation of risk management, in 2022, the Company has updated its Risk Management General Guidelines. This update is carried out in line with the rapid development of the city of Jakarta which is directly related to social dynamics including industrial relations, government policies, legal changes, breakthroughs in business schemes, advancing technology which will further affect JXB's competitiveness in the quality of service speed in the field of hospitality and other tourism services for the people of Jakarta in particular and Indonesia in general. Therefore, JXB, which is accelerating in its growth, needs to take a professional approach in dealing with risks by understanding, identifying, and evaluating the risks associated in a management process.

In handling various risks, JXB adjusts all management instruments on an ongoing basis, including Risk Management General Guidelines in anticipation of external changes mentioned above. Similarly, in order to increase risk awareness and risk culture as a continuous commitment, it is felt the need for a change in attitude in anticipating all uncertainties in the business world. In Risk Management General Guidelines, risk assessment is devoted to all risks that negatively affect business processes and places these risks at the level of exposure according to the size / risk rating.

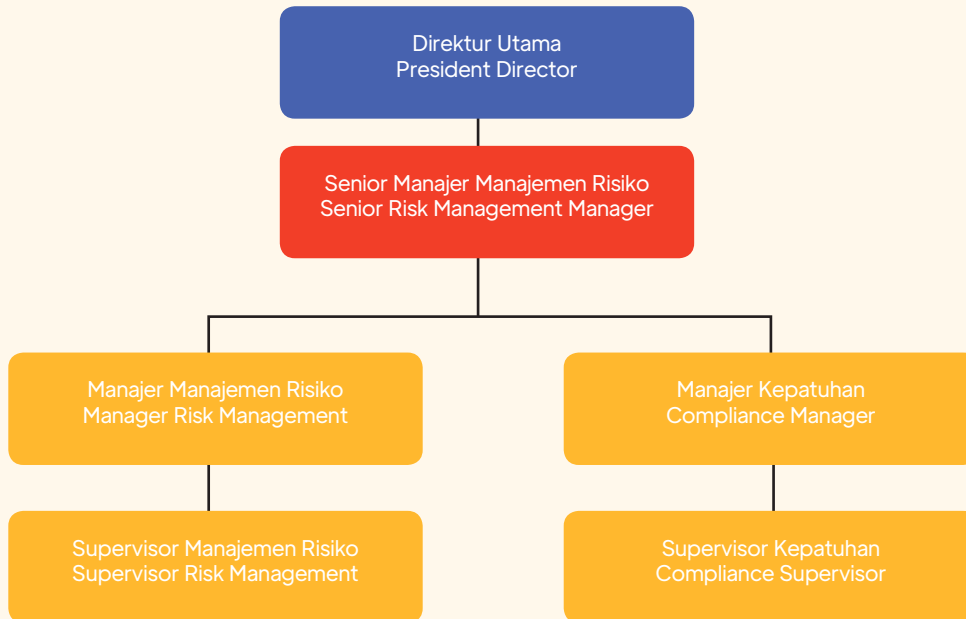
These General Policies and Guidelines will be reviewed periodically at least once a year or at any time if needed as needed, and/or if there are changes to external provisions.

### Organizational Structure of Risk Management Division

The Board of Directors has determined the organizational structure and job description of the Risk Management Division in accordance with the Decree of the Board of Directors No. 91 of 2022 dated December 26, 2022 concerning the Organizational Structure. The Senior Manager

langsung kepada Direktur Utama. Adapun susunan organisasi Divisi Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

of Risk Management in carrying out his duties reports directly to the President Director. The organizational structure of the Risk Management Division is as follows:



### Pernyataan Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa penerapan Sistem Manajemen Risiko di lingkungan JXB belum memadai dan belum memenuhi seluruh persyaratan yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Gubernur DKI Jakarta No. 96 tahun 2004 tentang Penerapan Praktik GCG pada BUMD di lingkungan Pemerintah DKI Jakarta dan dalam Peraturan Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 127 Tahun 2019 Tentang Rencana Kerja dan Anggaran Badan Usaha Milik Daerah, namun di selama tahun 2022 JXB telah melakukan:

1. Menetapkan Pedoman Umum Manajemen Risiko;
2. Menetapkan Struktur Organisasi dimana terdapat bidang Manajemen Risiko dan Kepatuhan;
3. Melakukan *Bribery Risk Assessment* (seluruh unit usaha dan bidang kerja).

### Risk Management System Adequacy Statement

The Board of Directors and Board of Commissioners declare that the implementation of the Risk Management System within JXB is inadequate and has not met all the requirements stipulated in the Decree of the Governor of DKI Jakarta No. 96 of 2004 concerning the Implementation of GCG Practices in BUMDs within the DKI Jakarta Government and in the Regulation of the Governor of the Special Capital Region of Jakarta No. 127 of 2019 concerning Work Plans and Budgets of Regional-Owned Enterprises, however, during 2022 JXB has done:

1. establish risk management guidelines;
2. Establish an Organizational Structure where there are areas of Risk Management and Compliance;
3. Conduct Bribery Risk Assessment (all business units and fields of work).

JXB telah mengakselerasi transformasi budaya digital di lingkungan kerja dengan memposisikan Teknologi Informasi sebagai *enabler* dalam proses bisnis dan dapat mengoptimalkan operasional Perusahaan. Fokus transformasi budaya digital lebih kepada *user customer experience, operational process, dan business model*.

JXB has accelerated the transformation of digital culture in the work environment by positioning Information Technology as an enabler in business processes and can optimize the Company's operations. The focus of digital culture transformation is more on user customer experience, operational processes, and business models.

## Sistem Teknologi Informasi

### Information Technology System

#### Gambaran Umum Sistem Teknologi Informasi

Kebutuhan akan teknologi informasi merupakan kebutuhan dasar perusahaan agar dapat bertahan dalam dunia usaha yang penuh dengan persaingan. Teknologi informasi telah mendorong kemajuan dalam teknologi produk dan proses serta membawa dampak pada perubahan lingkungan bisnis yang meliputi perubahan teknologi, perubahan persepsi konsumen dan persaingan produk. Akibatnya perusahaan dituntut untuk mampu meningkatkan kualitas produk, kualitas layanan, dan produktivitas perusahaan.

Pemanfaatan teknologi informasi menjadi salah satu kunci sukses mewujudkan visi JXB untuk menjadi perusahaan yang unggul dan terpercaya. Untuk itu, JXB secara terus-menerus berupaya mengeksplorasi teknologi informasi dalam inovasi-inovasi bisnisnya dan memunculkan gagasan-gagasan bisnis baru yang sulit diwujudkan tanpa keberadaan teknologi informasi. JXB senantiasa melakukan transformasi pemanfaatan teknologi dalam rangka mendukung optimalisasi proses bisnis serta meningkatkan layanan yang prima kepada para pelanggan.

#### Information Technology System Overview

The need for information technology is the Company's basic need in order to survive in a business world full of competition. Information technology has driven advances in product and process technology and brought impact to changes in the business environment which include changes in technology, changes in consumer perception and product competition. As a result, the Company is required to be able to improve product quality, service quality, and Company productivity.

The use of information technology is one of the keys to successfully realizing JXB's vision to become a superior and trusted company. For this reason, JXB continuously strives to explore information technology in its business innovations and bring up new business ideas that are difficult to realize without the existence of information technology. JXB continues to transform the use of technology in order to support business process optimization and improve excellent service to customers.



Tahun 2022 dipengaruhi oleh kondisi internal dan juga eksternal, termasuk pandemi COVID-19 yang sangat signifikan mempengaruhi industri perhotelan dan menjadikan seluruh pelaku usaha termasuk JXB untuk beradaptasi melalui layanan new normal. Untuk itu, penerapan teknologi informasi di masa seperti ini menjadi hal yang sangat penting JXB sangat memahami bahwa perkembangan teknologi informasi sangat pesat dan dinamis. JXB tidak hanya dituntut untuk dapat beradaptasi dengan perkembangan tersebut, namun hal tersebut menjadi sebuah kebutuhan agar pengelolaan operasional dapat berjalan efektif dan efisien serta meningkatkan produktivitas, utamanya di sepanjang tahun 2022.

Optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi berperan penting untuk meningkatkan daya saing JXB. Untuk itu, JXB terus berupaya untuk memanfaatkan teknologi informasi guna membawa perusahaan mencapai akselerasi pertumbuhan bisnis, serta mampu mengakomodir perubahan di industri pariwisata dan perhotelan, di mana JXB menjalankan kegiatan usahanya. Selain itu, JXB memanfaatkan teknologi informasi guna menyediakan layanan terbaik serta meminimalisir risiko operasional bisnis yang dihadapi dengan efektif.

#### **Dasar Penerapan Sistem Teknologi Informasi**

Memasuki revolusi industri 4.0, tidak bisa dipungkiri bahwa penggunaan teknologi informasi menjadi aspek penting dalam kehidupan masyarakat, tak terkecuali bagi perusahaan. Perkembangan teknologi informasi yang terus bergerak cepat menuntut perusahaan untuk terus menyiapkan diri menghadapi urgensi teknologi informasi dalam setiap aspek usaha yang dijalankan. Hal tersebut bertujuan agar penerapan teknologi informasi dapat menunjang perusahaan dalam meningkatkan kinerja dan bisnis usaha di tengah persaingan yang semakin ketat dan terbuka. Oleh karena itu, JXB senantiasa berupaya untuk berfokus pada penerapan teknologi informasi yang efektif dan efisien yang dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja perusahaan. Dengan adanya penerapan teknologi informasi yang tepat dan sesuai, diharapkan mampu mempermudah operasional kerja perusahaan dan juga menjadi investasi jangka panjang agar lebih siap dalam

2022 was influenced by internal and external conditions, including the COVID-19 pandemic which significantly affected the hotel industry and made all business actors, including JXB, adapt through new normal services. For this reason, the application of information technology in times like this is very important JXB fully understands that the development of information technology is very rapid and dynamic. JXB is not only required to be able to adapt to these developments, but it is a necessity so that operational management can run effectively and efficiently and increase productivity, especially throughout 2022.

Optimization of information technology utilization plays an important role in increasing JXB's competitiveness. For this reason, JXB continues to strive to utilize information technology to bring the Company to accelerate business growth, and be able to accommodate changes in the tourism and hospitality industry, where JXB carries out its business activities. In addition, JXB utilizes information technology to provide the best service and minimize the business operational risks faced effectively.

#### **Basic Application of Information Technology Systems**

Entering the industrial revolution 4.0, it is undeniable that the use of information technology is an important aspect of people's lives, including for the Company. The development of information technology that continues to move quickly requires the Company to continue to prepare itself to face the urgency of information technology in every aspect of the business being run. This is so that the application of information technology can support the Company in improving business performance and business in the midst of increasingly fierce and open competition. Therefore, JXB always strives to focus on the effective and efficient application of information technology that can have a positive impact on the Company's performance. With the application of appropriate and appropriate information technology, it is expected to be able to facilitate the Company's work operations and also become a long-term investment to be better

menghadapi persaingan di era yang kian maju dan modern di masa yang akan datang JXB memiliki tata kelola Teknologi Informasi yang menjadi dasar acuan teknologi informasi dalam pengelolaan dan pengembangan teknologi informasi perusahaan. Acuan tersebut bertujuan untuk memastikan penerapan teknologi informasi telah sesuai dengan pencapaian tujuan JXB. Tata kelola teknologi informasi terdiri dari struktur kebijakan dan kumpulan proses yang berguna untuk mengoptimalkan keuntungan dan kesempatan teknologi informasi, mengendalikan penggunaan terhadap sumber daya teknologi informasi, dan mengelola risiko-risiko terkait teknologi informasi.

Pengelolaan teknologi informasi diatur pada Manual Tata Kelola Teknologi Informasi yang dilakukan proses review untuk pemutakhiran kebijakan dalam setiap tahunnya. Hal ini dilakukan dengan melihat kesesuaian dengan perkembangan organisasi dan teknologi yang terus berkembang.

#### Tujuan Penerapan Sistem Teknologi Informasi

Saat ini teknologi informasi bukan hanya berkembang dengan pesat, juga sering mengalami perubahan yang sangat cepat. Dengan kemajuan teknologi informasi yang semakin cepat dan pesat, JXB harus memanfaatkan teknologi informasi dalam kegiatan bisnisnya. Bisnis tanpa adanya pemanfaatan teknologi informasi, tidak akan bisa berkembang. Oleh karena itu, JXB berkomitmen menjadikan teknologi informasi sebagai salah satu *tools* meningkatkan daya saing perusahaan, terutama sektor pariwisata dan perhotelan, antara lain dengan melakukan pemenuhan infrastruktur teknologi informasi, pengembangan *core application*, dan peningkatan kapabilitas SDM teknologi informasi.

Tujuan utama JXB menerapkan teknologi informasi dalam pengelolaan bisnis perusahaan, antara lain:

1. Mempermudah dan mempercepat penyampaian informasi perkembangan bisnis perusahaan kepada pelanggan, dan masyarakat. Teknologi informasi sangat berperan dalam membentuk perusahaan yang mampu bermitra dengan pemerintah, mitra kerja, pelanggan, dan pihak lainnya.

prepared to face competition in an increasingly advanced and modern era in the future JXB has Information Technology governance which is the basis of reference for information technology in the management and development of corporate information technology. The reference aims to ensure that the application of information technology is in accordance with the achievement of JXB objectives. Information technology governance consists of a policy structure and a collection of processes that are useful for optimizing information technology profits and opportunities, controlling the use of information technology resources, and managing information technology-related risks.

Information technology management is regulated in the Information Technology Governance Manual which is reviewed for policy updates every year. This is done by looking at conformity with organizational developments and technology that continues to develop.

#### Purpose of Information Technology System Application

Currently, information technology is not only developing rapidly, it also often undergoes very rapid changes. With the advancement of information technology that is increasingly rapid and rapid, JXB must utilize information technology in its business activities. Business without the use of information technology, will not be able to develop. Therefore, JXB is committed to making information technology as one of the tools to increase the Company's competitiveness, especially the tourism and hospitality sector, among others by fulfilling information technology infrastructure, developing core applications, and increasing information technology HR capabilities.

The main objectives of JXB apply information technology in managing the Company's business, among others:

1. Facilitate and accelerate the delivery of information on the Company's business development to customers, and the public. Information technology plays a role in forming a company that is able to partner with the government, partners, customers, and other parties.

2. Mempercepat penyampaian informasi yang dibutuhkan pelanggan dan masyarakat serta memastikan tidak terjadi kesalahan yang bersifat teknis dalam penyampaian informasi terutama mengenai harga sewa kamar, kondisi perhotelan dan sarana yang tersedia.
3. Menentukan daya saing dan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan kinerja bisnis serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi bagi perusahaan dalam jangka panjang.
4. Mendukung perusahaan untuk mencapai keunggulan kompetitif dengan membantu perusahaan membangun bisnis yang berfokus pada pelanggan. Dengan teknologi informasi, perusahaan dapat menciptakan peluang strategis untuk melakukan interaksi terus menerus dengan pelanggan dan mitra bisnis dalam hal pemasaran produk dan layanan.
5. Mempercepat pengambilan keputusan strategis karena data yang dibutuhkan dapat diperoleh dengan tepat dan cepat, sehingga memberikan manfaat secara optimal bagi pencapaian sasaran perencanaan perusahaan.
6. Memungkinkan perusahaan melakukan perekayasa ulang proses bisnis. Dengan teknologi informasi mengubah proses manual menjadi otomatis, sehingga dapat mengurangi biaya untuk tenaga kerja, biaya untuk pemakaian kertas dan alat tulis kantor serta biaya untuk promosi dan pemasaran.
7. Menciptakan tata kelola perusahaan yang terintegrasi di semua lini organisasi, sehingga dapat meningkatkan kecepatan dalam merespons sesuatu terutama untuk memenuhi kebutuhan pelanggan serta secara signifikan memperbaiki kemampuan perusahaan dalam melihat peluang bisnis yang inovatif.
8. Membantu perusahaan untuk mencapai visi, misi, tujuan, dan target perusahaan dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang.
9. Koordinasi antara Kantor Pusat dan unit perhotelan dapat dilakukan dengan cepat.

### Tinjauan Tata Kelola Sistem Teknologi Informasi

Untuk mendapatkan manfaat yang optimal dari teknologi informasi, keselarasan antara strategi bisnis dan strategi teknologi informasi adalah hal yang sangat penting dijaga.

2. Accelerate the delivery of information needed by customers and the public and ensure that there are no technical errors in the delivery of information, especially regarding room rental prices, hospitality conditions and available facilities.
3. Determine the competitiveness and ability of the Company to improve business performance and increase effectiveness and efficiency for the Company in the long run.
4. Supporting the Company to achieve competitive advantage by helping the Company build a customer-focused business. With information technology, the Company can create strategic opportunities for continuous interaction with customers and business partners in terms of marketing products and services.
5. Accelerate strategic decision making because the data needed can be obtained precisely and quickly, thus providing optimal benefits for the achievement of the Company's planning goals.
6. Enable the Company to re-engineer business processes. With information technology changing manual processes to automated, so as to reduce costs for labor, costs for the use of paper and office stationery and costs for promotion and marketing.
7. Creating integrated corporate governance in all lines of the organization, so as to increase the speed of responding to something, especially to meet customer needs and significantly improve the Company's ability to see innovative business opportunities.
8. Helping the Company to achieve the Company's vision, mission, goals, and targets in the short and long term.
9. Coordination between the Head Office and the hospitality unit can be done quickly.

### Information Technology System Governance Review

To get optimal benefits from information technology, alignment between business strategy and information technology strategy is very important to maintain.

Keselarasan tersebut oleh perusahaan diramu ke dalam Rencana Kerja Teknologi Informasi yang diturunkan dari Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP). JXB telah membangun tatanan yang kokoh dalam penerapan sistem teknologi informasi perusahaan.

### **Kebijakan Pengembangan Sistem Teknologi Informasi**

Penerapan Teknologi Informasi mulai dibangun secara konsisten dengan melakukan analisis dalam segala aspek strategi dan manajemen untuk mengembangkan suatu layanan, sistem, dan mengoptimalkan efisiensi bisnis berbasis teknologi informasi.

Seiring perkembangan organisasi dan proses bisnis yang semakin kompleks, JXB secara berkelanjutan memperbaharui dan meningkatkan kemampuan sistem informasinya agar kepercayaan pelanggan dapat terpelihara dengan baik. Penyediaan sistem informasi yang fleksibel dan cepat dalam pengembangannya menjadi kebutuhan yang mendesak bagi JXB agar perusahaan tetap dapat melakukan eksplorasi dan memanfaatkan peluang bisnis dalam waktu yang tepat.

Perkembangan bisnis dan organisasi mengharuskan JXB untuk berbenah diri dalam menyiapkan teknologi yang dibutuhkan untuk mendukung pengembangan dan perluasan bisnis, serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada pemangku kepentingan khususnya kepada pelanggan melalui layanan berbasis teknologi informasi.

Dalam era globalisasi, teknologi informasi merupakan kunci utama yang memungkinkan perusahaan menyediakan produk dan layanan kepada pemangku kepentingan, mengukur dan menelusuri kinerja bisnis, serta mengambil keputusan-keputusan manajemen yang tepat untuk kelangsungan usaha ke depannya.

### **Strategi Penerapan Sistem Teknologi Informasi**

Dalam upaya meningkatkan usaha, JXB melakukan ekspansi bisnis yang dapat terus berkembang dalam industri pariwisata dan ekonomi kreatif, serta upaya dalam peningkatan daya saing. Maka dari itu, diperlukan adanya strategi khusus, salah

This alignment by the company is mixed into the Information Technology Work Plan derived from the Company's Long Term Plan. JXB has built a solid order in the application of enterprise information technology systems.

### **Information Technology System Development Policy**

The application of Information Technology began to be built consistently by conducting analysis in all aspects of strategy and management to develop a service, system, and optimize the efficiency of information technology-based business.

Along with the development of the organization and increasingly complex business processes, JXB continuously updates and improves the capabilities of its information systems so that customer trust can be well maintained. The provision of flexible and fast information systems in its development is an urgent need for JXB so that the Company can continue to explore and take advantage of business opportunities in the right time.

The development of business and organizational needs requires JXB to organize and improve itself in preparing the technology needed to be able to support business development and expansion, as well as provide the best service to stakeholders, especially to customers through information technology-based services.

In the era of globalization, information technology is the main key that enables the Company to provide products and services to stakeholders, measure and track business performance, and make appropriate management decisions for future business continuity.

### **Information Technology System Implementation Strategy**

In an effort to increase business, JXB conducts business expansion that can continue to grow in the tourism industry and creative economy, as well as efforts to increase competitiveness. Therefore, a special strategy is needed, one of



satunya adalah melalui penggunaan teknologi informasi yang optimal.

Untuk mewujudkan strategi tersebut, dilakukan pengembangan teknologi informasi yang diharapkan dapat mendukung upaya perkembangan perusahaan secara keseluruhan. Pengembangan dalam bidang Teknologi Informasi yang dilakukan perusahaan sepanjang tahun 2022, mencakup:

1. Menerapkan *IT Service Management*, memperkuat tingkat keterlibatan masing-masing fungsi bisnis dalam perancangan dan pengembangan TI serta mendokumentasikan kebutuhan fungsi bisnis terhadap suatu layanan TI bisnis perusahaan.
2. Melakukan pengembangan aplikasi pendukung terhadap *Core Application* dalam rangka menciptakan proses kerja yang efektif dan efisien, secara *online* dan *real time*.
3. Secara bertahap menyiapkan *platform* yang mendorong digitalisasi di seluruh area bisnis proses JXB tidak hanya mendigitalkan manual proses namun mensimplifikasi proses yang tidak efisien dan membuat proses layanan menjadi lebih lambat.

#### Evaluasi Pelaksanaan Sistem Teknologi Informasi

Dalam rangka meningkatkan mutu kualitas dan layanan jaringan, perusahaan terus menyempurnakan infrastruktur teknologi informasi dan melakukan inovasi untuk mendukung optimasi jaringan secara menyeluruh dalam pelayanan perhotelan. JXB telah membangun tatanan yang kokoh dalam penerapan sistem teknologi informasi perusahaan, yaitu:

1. Membentuk dan menetapkan pelaksana teknologi informasi di level organisasi yang dilengkapi dengan tugas dan tanggung jawab
2. Mengatur dan menetapkan mekanisme dan tata cara pengelolaan teknologi informasi, antara lain mengatur tanggung jawab dan sanksi pelanggaran atas pelaksana teknologi informasi. Implementasi teknologi informasi serta operasional administrasi berbasis teknologi informasi di lingkungan JXB mempertimbangkan penggunaan perangkat digital sebagai pilihan pertama.
3. Mengatur tingkat keamanan komputer yang terdiri dari keamanan server, keamanan fisik,

which is through the use of optimal information technology.

To realize this strategy, information technology development is carried out which is expected to support the Company's overall development efforts. Developments in the field of Information Technology carried out by the Company throughout 2022, include:

1. Implementing *IT Service Management*, strengthen the level of involvement of each business function in IT design and development and document the business function needs for a Company's business IT services.
2. Developing supporting applications for *Core Applications* in order to create effective and efficient work processes, online and in real time.
3. Gradually setting up a platform that drives digitization across business areas, JXB's processes not only digitize process manuals, but simplify inefficient processes and make service processes slower.

#### Evaluation of Information Technology System Implementation

In order to improve the quality of network quality and services, the Company continues to improve information technology infrastructure and innovate to support overall network optimization in hospitality services. JXB has built a solid order in the application of the company's information technology system, namely:

1. Establish and determine information technology implementers at the organizational level equipped with duties and responsibilities
2. Regulate and establish mechanisms and procedures for managing information technology, among others, regulating the responsibility and sanctions for violations of information technology implementers. The implementation of information technology and information technology-based administrative operations in the JXB environment consider the use of digital devices as the first choice.
3. Set the level of computer security consisting of server security, physical security, application



keamanan sistem aplikasi, dan keamanan link komunikasi

- Menyusun, menetapkan, mewujudkan, dan melakukan evaluasi serangkaian program kerja implementasi kerangka kerja Tata Kelola Teknologi Informasi yang disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan bisnis perusahaan

system security, and communication link security

- Compiling, establishing, realizing and evaluating a series of work programs for the implementation of the Information Technology Governance framework tailored to the needs and business development of the company

### Rencana Pengembangan Teknologi Informasi Tahun 2022

JXB dalam tahun 2022 merencanakan program kerja mengenai penerapan teknologi informasi berupa digitalisasi sistem manajemen aset.

### Information Technology Development Plan 2022

JXB in 2022 plans a work program regarding the application of information technology in the form of digitizing asset management systems.

### Realisasi Penerapan Teknologi Informasi

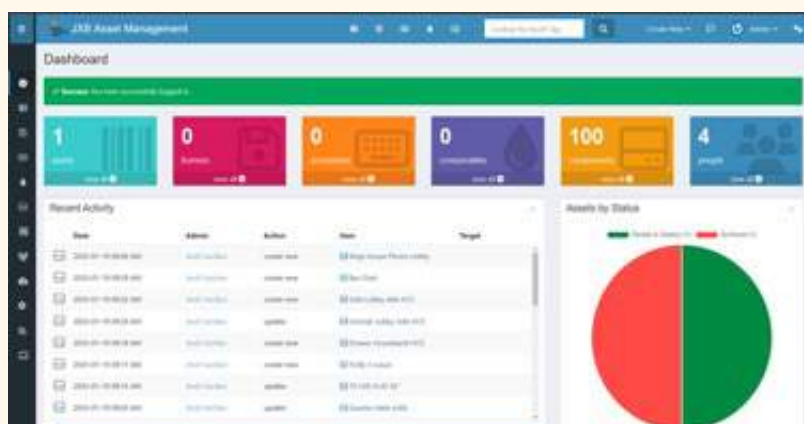
Dalam rangka menunjang kegiatan usaha perusahaan, khususnya dukungan dalam penyediaan layanan teknologi informasi, maka pada tahun 2022 JXB telah melakukan integrasi Teknologi Informasi, yaitu:

- Pengembangan Sistem Manajemen Aset

### Realization of Information Technology Application

In order to support the company's business activities, especially support in the provision of information technology services, in 2022 JXB has integrated Information Technology, namely:

- Asset Management System Development



- Pengembangan Dashboard Integrasi Finansial Hotel

- Development of Hotel Financial Integration Dashboard

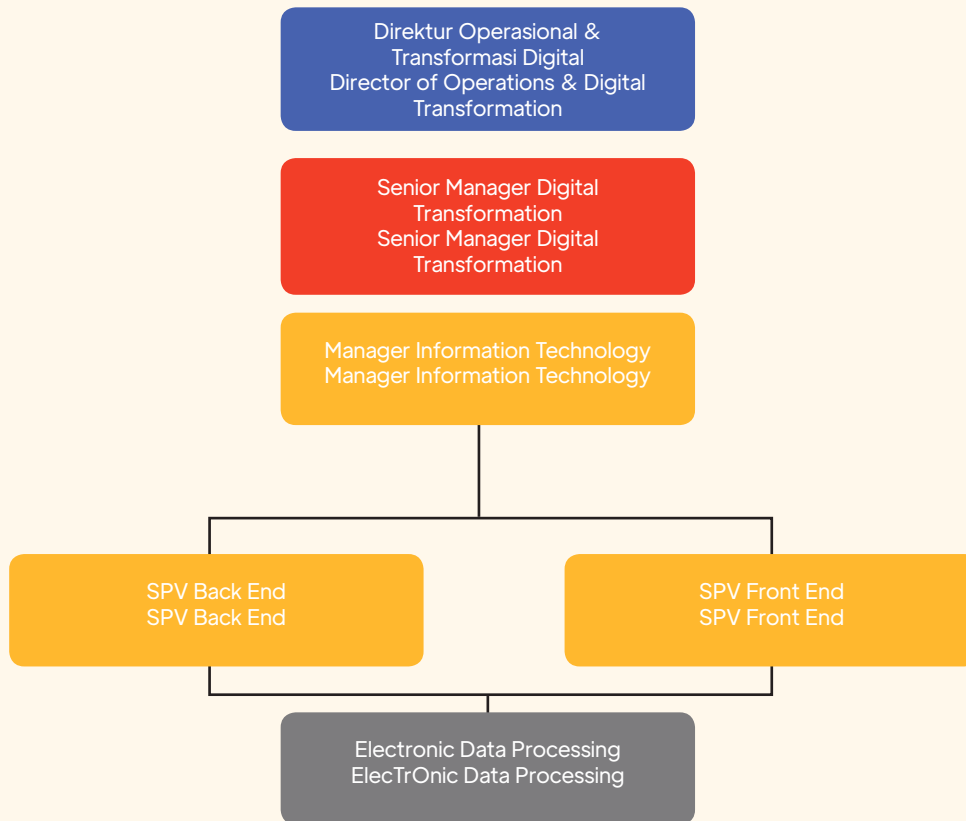


### Struktur Organisasi Divisi Teknologi Informasi

Pengelolaan Teknologi Informasi JXB dijalankan oleh unit kerja IT yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Operasional dan Transformasi Digital. Senior Manager *Digital Transformation* menyusun rencana strategis hingga tersedianya solusi TI yang selaras dengan kebutuhan di sisi bisnis. Tren teknologi dan prinsip GCG juga diperhatikan dalam membuat rencana solusi IT. Penerapan transformasi digital di seluruh aspek bisnis guna mempercepat proses khususnya yang berhubungan dengan layanan terhadap *customer* serta untuk memastikan seluruh layanan IT dapat dilaksanakan dengan baik.

### Organizational Structure of Information Technology Division

JXB Information Technology management is carried out by an IT work unit that reports directly to the Director of Operations and Digital Transformation. Senior Manager Digital Transformation develops strategic plans to provide IT solutions that are aligned with the needs on the business side. Technology trends and GCG principles are also considered in making IT solution plans. Implementation of digital transformation in all aspects of business to accelerate processes, especially those related to customer service and to ensure all IT services can be carried out properly.



Penerapan sistem pengendalian intern di lingkungan JXB yang melibatkan seluruh insan perusahaan akan menjadikan perusahaan memiliki akuntabilitas dan keandalan yang tangguh dalam keberhasilan pengelolaan bisnis perusahaan berdasarkan visi, misi, dan tujuan perusahaan.

The implementation of an internal control system in the JXB environment that involves all company personnel will make the company have strong accountability and reliability in the success of managing the company's business based on the company's vision, mission, and goals.

## Sistem Pengendalian Internal

### Internal Control System

#### Gambaran Umum Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian Internal berperan penting dalam pencapaian tujuan perusahaan. Pengendalian Internal adalah struktur dan proses yang diterapkan di perusahaan untuk mencegah timbulnya sebab-sebab risiko. Dengan demikian, dapat disimpulkan dan tergambar secara jelas bahwa Pengendalian Internal merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Manajemen Risiko.

Mengingat risiko-risiko yang dihadapi perusahaan sangat kompleks, mulai dari risiko pasar, risiko operasional, risiko tata kelola, risiko hukum sampai dengan risiko reputasi, maka lingkup penerapan Pengendalian Internal juga sangat luas mencakup risiko-risiko tersebut. Pengendalian Internal akan berupaya menghilangkan sebab-sebab risiko tersebut.

#### Dasar Penerapan Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian internal adalah suatu proses yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan, yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai tercapainya efektivitas dan efisiensi operasional dan keandalan pelaporan

#### Internal Control System Overview

Internal Control plays an important role in achieving the Company's goals. Internal Control is the structure and process implemented in the Company to prevent the causes of risk. Thus, it can be concluded and clearly illustrated that Internal Control is an inseparable part of Risk Management.

Given that the risks faced by the Company are very complex, ranging from market risk, operational risk, governance risk, legal risk to reputation risk, the scope of implementation of Internal Control is also very broad covering these risks. Internal Control will seek to eliminate the causes of such risks.

#### Basic Implementation of Internal Control System

Internal control is a process involving the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees, designed to provide adequate assurance of achieving operational effectiveness and efficiency and reliability of reporting and

serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan. JXB sebagai BUMD yang berusaha dalam bidang Pariwisata dan Perhotelan telah menyusun kebijakan sistem pengendalian internal sesuai Surat Keputusan Direksi No. 95 Tahun 2022 tanggal 31 Desember 2022.

### Tujuan Penerapan Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian internal adalah suatu proses kebijakan perusahaan yang dibuat untuk memastikan tercapainya efektivitas dan efisiensi operasional, keakuratan laporan keuangan, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penerapan Sistem Pengendalian Internal di JXB antara lain ditujukan untuk:

1. Memastikan perusahaan memiliki tingkat keandalan dalam pengendalian intern untuk mencapai visi, misi, dan tujuan perusahaan.
2. Memastikan kegiatan bisnis perusahaan telah berjalan sesuai dengan kebijakan dan ketentuan perundang-undangan yang telah berlaku.
3. Menghasilkan informasi laporan keuangan dan laporan manajemen yang akurat, lengkap transparan dan tepat waktu.
4. Mencegah terjadinya penyimpangan termasuk kecurangan/*fraud* yang menimbulkan kerugian pada sumber daya perusahaan.
5. Memastikan sudah dipatuhinya kebijakan yang ditetapkan oleh manajemen perusahaan
6. Menjaga dan mengamankan aset atau keuangan perusahaan.
7. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional perusahaan.
8. Meningkatkan efektivitas budaya risiko (*risk culture*) pada organisasi perusahaan secara menyeluruh.

### Manfaat Penerapan Sistem Pengendalian Internal

Penerapan Sistem Pengendalian Internal memberikan manfaat bagi perusahaan, antara lain:

1. Memperbaiki proses pengambilan keputusan, baik dari sisi kualitasnya maupun dari sisi efisiensi waktu.
2. Mengurangi potensi risiko usaha maupun praktik penyimpangan etika bisnis yang berdampak negatif pada kinerja perusahaan.
3. Meningkatkan keunggulan kompetitif melalui operasional perusahaan yang efisien, efektif dan produktif.

compliance with laws and regulations. JXB as a BUMD that strives in the field of Tourism and Hospitality has prepared an internal control system policy in accordance with the Decree of the Board of Directors No. 95 of 2022 dated December 31, 2022.

### Purpose of Internal Control System Implementation

Internal control is a company policy process created to ensure the achievement of operational effectiveness and efficiency, accuracy of financial statements, and compliance with applicable laws and regulations. The implementation of the Internal Control System at JXB is aimed at, among others:

1. Ensure the company has a level of reliability in internal control to achieve the vision, mission, and goals of the company.
2. Ensure that the company's business activities have run in accordance with applicable policies and laws and regulations.
3. Produce accurate, complete, transparent and timely financial statement information and management reports.
4. Prevent irregularities including fraud that causes losses to company resources.
5. Ensure compliance with the policies set by the company's management
6. Maintain and secure the company's assets or finances.
7. Increase the effectiveness and efficiency of the company's operational activities.
8. Increase the effectiveness of risk culture in the company organization as a whole.

### Benefits of Implementing Internal Control System

The implementation of the Internal Control System provides benefits for the Company, including:

1. Improve the decision-making process, both in terms of quality and in terms of time efficiency.
2. Reduce potential business risks and practices of deviations from business ethics that have a negative impact on the Company's performance.
3. Increase competitive advantage through efficient, effective and productive Company operations.

4. Mencegah terjadinya kecurangan dan penyimpangan yang merugikan perusahaan.
5. Meningkatkan kepercayaan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya.

4. Prevent fraud and irregularities that harm the Company.
5. Increase the trust of Shareholders and other stakeholders.

### Tinjauan Tata Kelola Sistem Pengendalian Intern

Sistem pengendalian intern perusahaan dirancang untuk menunjang pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap aktivitas pengelolaan bisnis untuk mencapai visi, misi, dan tujuan perusahaan serta mewujudkan komitmen perusahaan yang patuh terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian dilaksanakan melalui audit, baik secara internal oleh internal audit, maupun secara eksternal oleh eksternal auditor. Manajemen bertanggung jawab atas terselenggaranya Sistem Pengendalian Internal yang andal dan efektif serta memastikan bahwa hal tersebut telah melekat di setiap jenjang organisasi.

#### Kebijakan Umum Perusahaan

Salah satu implementasi tata kelola perusahaan yang baik terkait dengan pengelolaan bisnis perusahaan adalah memastikan bahwa Sistem Pengendalian Internal telah berjalan secara efektif.

JXB menerapkan Sistem Pengendalian Keuangan dengan cara menyediakan informasi keuangan bagi setiap tingkatan manajemen, Pemegang Saham, serta Pemangku Kepentingan yang dijadikan dasar pengambilan keputusan. Sistem ini dapat digunakan oleh manajemen untuk merencanakan dan mengendalikan operasi perusahaan.

Sementara itu, Sistem Pengendalian Operasional dilaksanakan dengan cara menerapkan kebijakan dan prosedur yang secara langsung digunakan untuk mencapai sasaran dan target serta menjamin atau menyediakan laporan keuangan yang tepat serta menjamin ditaatinya atau dipatuhinya regulasi. Penerapan kedua sistem pengendalian internal tersebut, baik sistem pengendalian keuangan dan sistem pengendalian operasional meliputi seluruh elemen yang terdapat di perusahaan.

### Internal Control System Governance Review

The company's internal control system is designed to support the implementation of the supervisory function of business management activities to achieve the Company's vision, mission, and goals and realize the Company's commitment to comply with laws and regulations and the principles of Good Corporate Governance.

Review of the effectiveness of the control system is carried out through audits, both internally by internal audits, and externally by external auditors. Management is responsible for the implementation of a reliable and effective Internal Control System and ensures that it is inherent at every level of the organization.

#### General Company Policy

One of the implementations of good corporate governance related to the management of the company's business is to ensure that the Internal Control System has run effectively.

JXB implements a Financial Control System by providing financial information for every level of management, Shareholders, and Stakeholders as the basis for decision making. This system can be used by management to plan and control the Company's operations.

Meanwhile, the Operational Control System is implemented by implementing policies and procedures that are directly used to achieve goals and targets as well as guaranteeing or providing appropriate financial statements and guaranteeing compliance or compliance with regulations. The implementation of the two internal control systems, both financial control systems and operational control systems cover all elements contained in the Company.



Dalam mendukung implementasi Sistem Pengendalian Internal, Direksi JXB telah menghasilkan kebijakan tentang sistem pengendalian intern sebagaimana ditetapkan dengan surat Keputusan Direksi No. No. 95 Tahun 2022 tanggal 31 Desember 2022.

Penerapan Sistem Pengendalian Internal di lingkungan JXB diarahkan untuk menjamin dan memastikan perusahaan telah:

1. Memiliki keandalan informasi dan laporan operasional dan keuangan.
2. Melakukan pengamanan terhadap aset dan keuangan perusahaan.
3. Mendorong dipatuhinya kebijakan dan peraturan perundang-undangan.
4. Tercapainya efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional.

#### Kesesuaian Penerapan Sistem Pengendalian Internal

Secara umum, sistem pengendalian internal bukanlah suatu aktivitas yang ditambahkan dalam proses manajemen, tetapi merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam proses tersebut. Terdapat lima unsur penting yang menunjang efektivitas pengendalian internal di JXB yang disesuaikan dengan kerangka COSO (*Committee of Sponsoring Organization of The Treadway Commission*), yaitu:

1. Lingkungan pengendalian internal (*internal control environment*)  
JXB memiliki komitmen untuk menciptakan serta memelihara lingkungan pengendalian internal yang disesuaikan dengan ukuran, kompleksitas, dan sifat dari tugas dan fungsi perusahaan. Melalui penerapan budaya SMILE dan pemberlakuan GCG, kegiatan pengendalian yang dilakukan JXB sekurang-kurangnya memiliki karakteristik sebagai berikut:
  - a. Kegiatan pengendalian diutamakan pada kegiatan pokok perusahaan
  - b. Kegiatan pengendalian dikaitkan dengan proses penilaian risiko.
  - c. Kegiatan pengendalian yang dipilih disesuaikan dengan sifat khusus perusahaan.
  - d. Prosedur yang telah ditetapkan dijalankan secara konsisten dan sesuai dengan yang ditetapkan.

In supporting the implementation of the Internal Control System, the Board of Directors of JXB has produced a policy on the internal control system as stipulated by Board of Directors Decree No. 95 of 2022 dated December 31, 2022.

The implementation of the Internal Control System within JXB is directed to guarantee and ensure that the Company has:

1. Have reliable information and operational and financial reports.
2. Securing the Company's assets and finances.
3. Encourage compliance with policies and laws and regulations.
4. Achieving efficiency and effectiveness of operational activities.

#### Suitability of Internal Control System Implementation

In general, the internal control system is not an activity that is added to the management process, but is an integral part of the process. There are five important elements that support the effectiveness of internal control in JXB which are adjusted to the framework of COSO (*Committee of Sponsoring Organization of The Treadway Commission*), namely:

1. Internal control environment  
JXB is committed to creating and maintaining an internal control environment tailored to the size, complexity, and nature of the Company's tasks and functions. Through the implementation of SMILE culture and the implementation of GCG, the control activities carried out by JXB have at least the following characteristics:
  - a. Control activities are prioritized in the main activities of the company
  - b. Control activities are associated with the risk assessment process.
  - c. The selected control activities are adapted to the specific nature of the enterprise.
  - d. The established procedures are carried out consistently and in accordance with those set.

- e. Kegiatan pengendalian dievaluasi secara teratur untuk memastikan bahwa kegiatan tersebut masih sesuai dan berfungsi seperti yang diharapkan.
- f. Dilaksanakan dengan disiplin dan terstruktur agar dapat mampu mendukung terciptanya integritas, komitmen, dan partisipasi seluruh organ perusahaan.

2. **Penilaian risiko (*risk assessment*)**

JXB dalam penerapan pengendalian internal melakukan analisis dan penilaian terhadap faktor-faktor yang menciptakan risiko bisnis dan menentukan cara mengelola risiko tersebut terutama terhadap risiko tertentu yang memberikan dampak kerugian bagi perusahaan. Penilaian risiko yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan menilai pengelolaan risiko yang relevan dan dapat dijadikan bahan oleh Internal Audit untuk melakukan risk-based audit. JXB telah membentuk unit kerja khusus yang menangani penilaian risiko.

3. **Aktivitas pengendalian (*control activities*)**

JXB dalam melakukan aktivitas pengendalian internal telah menetapkan dan menerapkan kebijakan dan prosedur pengendalian terhadap kegiatan yang ada pada setiap tingkatan dan unit kerja dalam struktur organisasi perusahaan, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas, dan keamanan terhadap aset perusahaan. Kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan dijalankan secara konsisten dan sesuai dengan yang ditetapkan.

4. **Informasi dan komunikasi (*information and communication*)**

JXB menghasilkan dan menggunakan informasi atas pelaksanaan pengendalian internal melalui penyajian laporan kegiatan operasional, finansial, serta laporan mengenai ketaatan dan kepatuhan terhadap regulasi. Informasi yang disajikan adalah informasi perusahaan yang akurat, lengkap, relevan dan tepat waktu yang diperoleh melalui proses komunikasi antar pihak internal maupun eksternal yang dilakukan secara terus-menerus dan berulang. Komunikasi yang dilakukan mencakup pemahaman peran dan tanggung jawab individual berkaitan dengan penerapan pengendalian internal melalui e-mail

- e. Control activities are evaluated regularly to ensure that they are still appropriate and functioning as expected.

- f. Carried out in a disciplined and structured manner in order to be able to support the creation of integrity, commitment, and participation of all organs of the company.

2. **Risk assessment**

JXB in the implementation of internal control analyzes and assesses the factors that create business risks and determines how to manage these risks, especially against certain risks that have a detrimental impact on the Company. Risk assessment is a process to identify, analyze, and assess relevant risk management and can be used as material by Internal Audit to conduct risk-based audits. JXB has established a special work unit that handles risk assessment.

3. **Control activities**

JXB in carrying out internal control activities has established and implemented policies and procedures for control of existing activities at every level and work unit in the Company's organizational structure, including authority, authorization, verification, reconciliation, assessment of work performance, distribution of duties, and security of company assets. Established policies and procedures are carried out consistently and in accordance with those set.

4. **Information and communication**

JXB generates and uses information on the implementation of internal control through the presentation of reports on operational activities, financial, and reports on compliance and compliance with regulations. The information presented is accurate, complete, relevant and timely Company information obtained through a continuous and repeated communication process between internal and external parties. Communication includes understanding the roles and responsibilities of individuals related to the implementation of internal control through corporate e-mail, corporate web, HCIS (Human Capital

corporate, web corporate, HCIS (*Human Capital Information System*), dan media lain yang telah disediakan.

#### 5. Pemantauan (*monitoring*)

JXB melakukan pemantauan atas kualitas sistem pengendalian intern, termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi perusahaan, sehingga dapat dilaksanakan secara optimal. Monitoring dan evaluasi yang dilakukan secara periodik maupun terus menerus dimaksudkan untuk memastikan bahwa sistem pengendalian intern berfungsi dengan baik dalam mengendalikan risiko. Jika terdapat kelemahan dapat segera terdeteksi dan segera dilakukan tindakan perbaikan.

#### Evaluasi Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal

Manajemen bertanggung jawab atas terselenggaranya Sistem Pengendalian Internal yang andal dan efektif serta memastikan bahwa hal tersebut telah melekat di setiap jenjang organisasi. Satuan Pengawas Intern melakukan evaluasi atas kecukupan dan efektivitas Sistem Pengendalian Internal secara menyeluruh dan pengawasan yang dilakukan untuk mendukung asersi Direksi tentang efektivitas Sistem Pengendalian Internal Perusahaan yang diterapkan. Hasil evaluasi disampaikan kepada manajemen untuk ditindaklanjuti dan dimonitor pelaksanaannya untuk memastikan Sistem Pengendalian Intern berjalan secara efektif.

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan selama 2022, menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal pada JXB telah memadai, yaitu:

##### 1. Pengendalian fisik aset

Pengendalian fisik aset di lingkungan perusahaan diarahkan untuk mengamankan dan melindungi aset-aset berisiko. Hal ini penting karena kelalaian dalam pengamanan aset akan berakibat pada mudahnya terjadi pencurian, penggelapan, dan bentuk manipulasi lainnya terhadap aset perusahaan. Pengendalian fisik aset yang dapat dilakukan antara lain pembatasan individu yang dapat mengakses penggunaan aset, data, dan informasi, penyediaan keamanan yang cukup dan penerapan prosedur lainnya yang

Information System), and other media that have been provided.

#### 5. Monitoring

JXB monitors the quality of the internal control system, including the internal audit function at every level and unit in the Company's organizational structure, so that it can be implemented optimally. Periodic and continuous monitoring and evaluation is intended to ensure that the internal control system functions properly in controlling risk. If there is a weakness, it can be detected immediately and corrective action is immediately taken.

#### Evaluation of Internal Control System Implementation

Management is responsible for the implementation of a reliable and effective Internal Control System and ensures that it is inherent at every level of the organization. The Internal Audit Unit evaluates the adequacy and effectiveness of the Internal Control System as a whole and supervises carried out to support the Board of Directors' assertions on the effectiveness of the Company's Internal Control System applied. The results of the evaluation are submitted to management for follow-up and monitoring of its implementation to ensure the Internal Control System runs effectively.

Based on the evaluation that has been carried out during 2022, it shows that the internal control system at JXB is adequate, namely:

##### 1. Physical control of assets

Physical control of assets in the corporate environment is directed at securing and protecting risky assets. This is important because negligence in securing assets will result in easy theft, embezzlement, and other forms of manipulation of the Company's assets. Physical control of assets that can be carried out includes restrictions on individuals who can access the use of assets, data, and information, provision of adequate security and the implementation of other procedures that ensure physical control of assets in

menjamin pengendalian fisik aset sesuai dengan tujuannya

## 2. Pemisahan fungsi

Pemisahan fungsi diarahkan untuk mengurangi kesalahan, kecurangan, dan pemborosan. Pemisahan fungsi di lingkungan perusahaan juga ditujukan untuk memperkuat sistem pengendalian internal. Pemisahan fungsi juga dilakukan sebagai upaya untuk mencegah terjadinya penyimpangan dan sebagai upaya manajemen untuk mengantisipasi permasalahan yang tidak diinginkan yang akan terjadi di kemudian hari. Contoh pemisahan fungsi yang dapat dilakukan antara lain:

- a. Tidak seorangpun diperbolehkan mengendalikan seluruh aspek utama kejadian dan transaksi dari awal sampai akhir proses.
- b. Kegiatan pemberian otorisasi, pemrosesan, pencatatan dan review harus dilaksanakan oleh pegawai (personil) yang berbeda.
- c. Tugas dan tanggung jawab masing-masing fungsi harus dilaksanakan sesuai dengan SOP dan instruksi kerja untuk menjamin dilakukannya pengendalian terhadap pemisahan fungsi

## 3. Pelaksanaan kejadian dan transaksi

Pengendalian dilakukan untuk memastikan bahwa hanya kejadian dan transaksi valid yang dilakukan pencatatan sesuai dengan ketentuan serta seluruh kejadian dan transaksi telah diotorisasi dengan benar oleh karyawan yang diberikan tugas dan tanggung jawab. Pelaksanaan ketentuan dan persyaratan otorisasi secara jelas dirumuskan dan dikomunikasikan kepada Pimpinan Unit Kerja dan karyawan.

## 4. Pencatatan yang akurat dan tepat waktu atas kejadian dan transaksi

Pencatatan yang akurat dan tepat waktu atas kejadian dan transaksi wajib dilakukan di lingkungan perusahaan untuk menjamin tersedianya informasi yang relevan, terpercaya dan tepat waktu untuk membantu pimpinan dalam pengambilan keputusan dalam pencapaian tujuan perusahaan

## 5. Pembatasan akses dan akuntabilitas atas sumber daya dan pencatatannya

Akses terhadap sumber daya dan catatan perusahaan harus dibatasi hanya oleh karyawan

accordance with their objectives

## 2. Separation of functions

Separation of functions is geared towards reducing errors, fraud, and waste. The separation of functions within the Company is also aimed at strengthening the internal control system. Separation of functions is also carried out as an effort to prevent deviations and as a management effort to anticipate unwanted problems that will occur in the future. Examples of separation of functions that can be done include:

- a. No one is allowed to control all major aspects of events and transactions from the beginning to the end of the process.
- b. The activities of authorization, processing, recording and review must be carried out by different employees.
- c. The duties and responsibilities of each function must be carried out in accordance with SOPs and work instructions to ensure control over the separation of functions

## 3. Execution of events and transactions

Control is carried out to ensure that only valid events and transactions are recorded in accordance with the provisions and all events and transactions have been properly authorized by employees assigned duties and responsibilities. The implementation of authorization provisions and requirements is clearly formulated and communicated to Work Unit Leaders and employees.

## 4. Accurate and timely recording of events and transactions

Accurate and timely recording of events and transactions must be carried out within the Company to ensure the availability of relevant, reliable and timely information to assist leaders in decision making in achieving the Company's objectives

## 5. Restriction of access and accountability for resources and their logging

Access to company resources and records should be limited only to employees who

yang diberikan tugas, tanggung jawab dan wewenang. Untuk menjamin pengendalian dijalankan dengan benar, aspek ini diverifikasi secara periodik dengan melakukan perbandingan jumlah yang tercatat dengan fisik yang tersedia.

#### 6. Dokumentasi yang baik atas kejadian dan transaksi pengendalian

Setiap kejadian dan transaksi dalam perusahaan didokumentasikan dengan baik untuk menjamin bahwa seluruh kejadian dan transaksi tersebut dapat diakses oleh pihak-pihak yang berkepentingan sewaktu-waktu apabila dibutuhkan. Mendokumentasikan kejadian dan transaksi tersebut merupakan bagian dari pengendalian internal yang harus dilakukan secara memadai.

#### 7. Pemantauan penerapan pengendalian internal

Direksi dan Dewan Komisaris melakukan rapat secara berkala. Rapat membahas pemantauan pengendalian internal dan rencana tindak lanjut atas hal-hal di luar kontrol. Unit Internal Audit/Komite Audit akan melaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris hasil pemantauan pengendalian internal minimum 4 kali dalam setahun

### Kelemahan Penerapan Sistem Pengendalian Internal

Terselenggaranya Sistem Pengendalian Internal perusahaan yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab dari manajemen perusahaan. Sistem Pengendalian Internal perusahaan perlu mendapat perhatian manajemen perusahaan mengingat bahwa salah satu faktor penyebab terjadinya kesulitan usaha perusahaan secara umum adalah adanya berbagai kelemahan dalam rancangan dan pelaksanaan pengendalian internal, antara lain:

1. Kurangnya komitmen manajemen perusahaan untuk melakukan proses pengendalian internal dan menerapkan sanksi yang tegas terhadap pelanggaran ketentuan yang berlaku, kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan.
2. Kurang memadainya pelaksanaan identifikasi dan penilaian atas risiko dari kegiatan operasional perusahaan.
3. Tidak ada atau gagalnya suatu pengendalian pokok terhadap kegiatan operasional

are granted duties, responsibilities and authority. To ensure that control is carried out correctly, this aspect is verified periodically by comparing the amount recorded with the physical available.

#### 6. Good documentation of events and control transactions

Every event and transaction within the company is well documented to ensure that all such events and transactions can be accessed by interested parties at any time if needed. Documenting such events and transactions is part of internal control that must be carried out adequately.

#### 7. Monitoring the implementation of internal controls

The Board of Directors and Board of Commissioners meet regularly. The meeting discusses monitoring internal control and follow-up plans on matters beyond control. The Internal Audit Unit / Audit Committee will report to the Board of Directors and the Board of Commissioners the results of internal control monitoring at least 4 times a year

### Weaknesses of Internal Control System Implementation

The implementation of a reliable and effective Corporate Internal Control System is the responsibility of the company's management. The company's Internal Control System needs the attention of company management considering that one of the factors causing the company's business difficulties in general is the existence of various weaknesses in the design and implementation of internal control, including:

1. Lack of commitment of company management to carry out internal control processes and apply strict sanctions for violations of applicable regulations, policies and procedures that have been established.
2. Inadequate implementation of identification and assessment of risks from the company's operational activities.
3. There is no or no failure of a basic control over the company's operational activities such as



perusahaan seperti pemisahan fungsi, otorisasi dan verifikasi.

4. Kurangnya mekanisme pengawasan, tidak jelasnya akuntabilitas dari manajemen perusahaan, dan kegagalan dalam mengembangkan budaya pengendalian internal pada seluruh jenjang perusahaan.
5. Kurang memadai atau kurang efektifnya pelaksanaan program audit internal dan kegiatan pemantauan lainnya.
6. Independensi dalam pelaksanaan pengendalian internal terabaikan dan tidak dijalankan sepenuhnya sesuai kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan.

#### Rencana Pengembangan Sistem Pengendalian Internal Tahun 2022

JXB dalam tahun 2022 merencanakan program kerja Satuan Internal Audit, antara lain:

1. Melaksanakan evaluasi *Job Description* dan SOP
2. Peningkatan kompetensi SDM Bidang Internal Audit
3. Audit reguler keuangan, operasional dan investasi.

#### Realisasi Pelatihan SDM Bidang Internal Audit

separation of functions, authorization and verification.

4. Lack of oversight mechanisms, unclear accountability from company management, and failure to develop a culture of internal control at all levels of the company.
5. Inadequate or ineffective implementation of internal audit programs and other monitoring activities.
6. Independence in the implementation of internal control is neglected and not carried out fully in accordance with established policies and procedures.

#### Internal Control System Development Plan 2022

JXB in 2022 plans the work program of the Internal Audit Unit, including:

1. Carry out evaluation of Job Description and SOP
2. Improving the competence of Human Capital in the field of Internal Audit
3. Regular financial, operational and investment audits.

#### Realization of HR Training in Internal Audit

No.	Topik Pendidikan Training Topics	Materi Pelatihan Training Materials	Hasil Pendidikan Educational Outcomes
1.	Pelaksanaan Diklat Internal Audit (webinar) Implementation of Internal Audit Training (webinar)	Effective Technique for Internal Audit Effective Technique for Internal Audit	Sertifikat a.n Haryanto, SE Certificate a.n Haryanto, SE
2.	Pelaksanaan Diklat Internal Audit (webinar) Implementation of Internal Audit Training (webinar)	Investigative Auditing and Forensic Accounting Investigative Auditing and Forensic Accounting	Sertifikat a.n Haryanto, SE Certificate a.n Haryanto, SE
3.	Pelaksanaan Diklat Internal Audit (webinar) Implementation of Internal Audit Training (webinar)	Penyusunan Annual Report (Laporan Tahunan) dan Penyajian serta Pengungkapan Laporan Keuangan Preparation of Annual Report and Presentation and Disclosure of Financial Statements	Sertifikat a.n Haryanto, SE Certificate a.n Haryanto, SE
4.	Pelaksanaan Diklat Internal Audit	Training Profesi: Effective Technique for Internal Audit Professional Training: Effective Technique for Internal Audit	Sertifikat a.n Haryanto, SE Certificate a.n Haryanto, SE
5.	Pelaksanaan Diklat Internal Audit (webinar) Implementation of Internal Audit Training (webinar)	Cyber Security: An Internal Audit Perspective Cyber Security: An Internal Audit Perspective	Sertifikat a.n Haryanto, SE Certificate a.n Haryanto, SE
6.	Pelaksanaan Diklat Internal Audit Implementation of Internal Audit Training	Technique for Internal Audit General, IT, and Cyber Security Technique for Internal Audit General, IT, and Cyber Security	Sertifikat a.n Haryanto, SE Certificate a.n Haryanto, SE

No.	Topik Pendidikan Training Topics	Materi Pelatihan Training Materials	Hasil Pendidikan Educational Outcomes
7.	Pelaksanaan Diklat Internal Audit (webinar) Implementation of Internal Audit Training (webinar)	Forensic Accounting vs Investigative Auditing Forensic Accounting vs Investigative Auditing	Sertifikat a.n Haryanto, SE Certificate a.n Haryanto, SE
8.	Pelaksanaan Diklat Internal Audit Implementation of Internal Audit Training	Effective Technique for Internal Audit Effective Technique for Internal Audit	Sertifikat a.n Haryanto, SE Certificate a.n Haryanto, SE
9.	Pelaksanaan Diklat Internal Audit (talkshow) Implementation of Internal Audit Training (talk show))	Creative Accounting Creative Accounting	Sertifikat a.n Haryanto, SE Certificate a.n Haryanto, SE
10.	Pelaksanaan Diklat Internal Audit Implementation of Internal Audit Training	Internal Control to Prevent Fraud Internal Control to Prevent Fraud	Sertifikat a.n Haryanto, SE Certificate a.n Haryanto, SE
11.	Webinar & Bedah Buku Perpajakan Pajak Penghasilan Webinar &; Book Review of Income Tax Taxation	Konsolidasi UU Harmonisasi Peraturan Perpajakan Consolidation of Law on Harmonization of Tax Regulations	Sertifikat a.n Haryanto, SE Certificate a.n Haryanto, SE
12.	Pelaksanaan Diklat Internal Audit Implementation of Internal Audit Training	Pengelolaan Tugas-Tugas Audit Management of Audit Tasks	Sertifikat a.n Haryanto, SE Certificate a.n Haryanto, SE
13.	Pelaksanaan Diklat Internal Audit Implementation of Internal Audit Training	Internal Control to Prevent Fraud Internal Control to Prevent Fraud	Sertifikat a.n Haryanto, SE Certificate a.n Haryanto, SE
14.	Pelaksanaan Diklat Internal Audit (webinar) Implementation of Internal Audit Training (webinar)	Forensic Accounting vs Investigative Auditing in Fraud Detection Forensic Accounting vs Investigative Auditing in Fraud Detection	Sertifikat a.n Haryanto, SE Certificate a.n Haryanto, SE
15.	Pelaksanaan Diklat Internal Audit Implementation of Internal Audit Training	Dasar-Dasar Audit Audit Basics	Sertifikat a.n Haryanto, SE Certificate a.n Haryanto, SE
16.	Pelaksanaan Diklat Internal Audit Implementation of Internal Audit Training	Pelatihan Fraud Auditing 2 Fraud Auditing Training 2	Sertifikat a.n Haryanto, SE Certificate a.n Haryanto, SE
17.	Pelaksanaan Diklat Internal Audit (webinar) Implementation of Internal Audit Training (webinar)	Internal Auditor as Trusted Advisor Internal Auditor as Trusted Advisor	Sertifikat a.n Haryanto, SE Certificate a.n Haryanto, SE
18.	Pelaksanaan Diklat Internal Audit (webinar) Implementation of Internal Audit Training (webinar)	1. Digital Forensic dalam Investigative Auditing 2. Memahami proses bisnis akan mempermudah proses audit dan mendeteksi kecurangan (fraud) di perusahaan 1. Digital Forensics in Investigative Auditing 2. Understanding business processes will simplify the audit process and detect fraud in the company	Sertifikat a.n Haryanto, SE Certificate a.n Haryanto, SE

## Realisasi Program Sistem Pengendalian Internal Tahun 2022

## Realization of Internal Control System Program in 2022

No.	Jenis Pekerjaan Types of Jobs	Dasar Pekerjaan Basic Work	Hasil Pekerjaan Employment Results
1.	Melakukan Cash Opname mencakup Kas, Bank serta menyusun Berita Acara Penutupan Buku Kas, Bank per 31 Desember 2021 pada seluruh unit usaha PT Jakarta Tourisindo Conducting Cash Opname includes Cash, Banks and compiling Minutes of Cash Book Closing, Banks as of December 31, 2021 in all business units of PT Jakarta Tourisindo	Surat Tugas Direktur Utama No. 248/073. 554 Letter of Assignment of President Director No. 248/073. 554	Laporan Hasil Penutupan Kas dan Bank per 31 Desember 2021 telah diterbitkan dengan No. 76/IA/LAP/ I/2022 The Cash and Bank Closing Report as of December 31, 2021 has been issued with No. 76/IA/LAP/I/2022
2.	Tim Counterpart Auditor Independen dalam Audit Umum Laporan Keuangan Jakarta Tourisindo Tahun Buku 2021 Independent Auditor Counterpart Team in the General Audit of Jakarta Tourisindo's Financial Statements for Fiscal Year 2021	SK Direksi No. 74 Tahun 2021 Decree of the Board of Directors No. 74 of 2021	Laporan Keuangan Tahun 2021 Audited dan memberikan Supply Data dan mendampingi KAP ke unit-unit usaha Financial Statements Year 2021 Audited and provide Data Supply and accompany KAP to business units
3.	Melakukan Cash Opname dan menyiapkan Berita Acara Serah Terima Jabatan mencakup Kas, Bank, Operasional dan Personalia pada Unit C'One Hotel Cempaka Putih Conduct Cash Opname and prepare Minutes of Handover of Position including Cash, Bank, Operations and Personnel at C'One Hotel Cempaka Putih Unit	SK Direksi No. 2 Tahun 2022 Decree of the Board of Directors No. 2 of 2022	Laporan No. 69/IA/I/BA/2022 tanggal 13 Januari 2022 dan BAST GM No.: 46/082.72 Report No. 69/IA/I/BA/2022 dated January 13, 2022 and BAST GM No.: 46/082.72
4.	Piagam Audit (Audit Charter) SIA PT Jakarta Tourisindo Audit Charter SIA PT Jakarta Tourisindo	Surat Dinas Kepala SIA No. 68/IA/ DINAS/I/2022 Head of SIA Service Letter No. 68/IA/ DINAS/I/2022	SK Direksi No.. 04 Tahun 2022 tanggal 13 Januari 2022 Decree of the Board of Directors No.. 04 Year 2022 dated January 13, 2022
5.	Tim Counterpart Dalam Pelaksanaan Assessment GCG Jakarta Tourisindo dengan BPKP Perwakilan Prov. DKI Jakarta Tahun Buku 2021 Counterpart Team in the Implementation of GCG Assessment Jakarta Tourisindo with BPKP Provincial Representative. DKI Jakarta Fiscal Year 2021	Surat Dinas Direktur Utama No. 49/1.785. 53 tanggal 11 Januari 2022 President Director Service Letter No. 49/1.785. 53 on January 11, 2022	SK Direksi No. 06 Tahun 2022 tanggal 21 Februari 2022 dan LHA No. 005/GCG/ DINAS/VII/ 2022 Board of Directors Decree No. 06 of 2022 dated February 21, 2022 and LHA No. 005/GCG/DINAS/VII/ 2022
6.	Verifikasi Dokumen dan Peninjauan Fisik atas Pengadaan Barang/Jasa PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) yang Bersumber dari Dana PMD 2017 Document Verification and Physical Review of the Procurement of Goods/Services of PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) Sourced from PMD 2017 Funds	Surat Tugas Direktur Utama No. 230/073. 554 President Director Letter of Assignment No, 230/073. 554	Laporan No. 156/IA/LAP/V/2022 Tanggal 19 Mei 2022 Report No. 156/IA/LAP/V/2022 dated May 19, 2022
7.	Melakukan Cash Opname mencakup Kas, Bank serta menyusun Berita Acara Penutupan Buku Kas, Bank per 31 Maret 2022 pada seluruh Unit Usaha Jakarta Tourisindo Conducting Cash Opname includes Cash, Banks and compiling Minutes of Cash Book Closing, Banks as of March 31, 2022 in all Jakarta Tourisindo Business Units	Surat Tugas Direktur Utama No. 248/073. 554 Letter of Assignment of President Director No. 248/073. 554	Laporan Hasil Penutupan Kas dan Bank per 31 Maret 2022 pada Kantor Pusat dan Unit-Unit Usaha PT Jakarta Tourisindo No. 152/IA/LAP/ IV/2022 Report on Cash and Bank Closing Results as of March 31, 2022 at the Head Office and Business Units of PT Jakarta Tourisindo No. 152/IA/LAP/ IV/2022
8.	Melakukan Audit bersifat verifikasi dokumen pendukung dan peninjauan fisik lapangan dalam rangka Serah Terima Hasil Proyek (Pengadaan Barang/Jasa) periode Triwulan IV Tahun 2021 Conducting an Audit is in the form of verification of supporting documents and physical field review in the context of Handover of Project Results (Procurement of Goods/Services) for the fourth quarter of 2021	Surat Tugas Direktur Utama No. 162/073. 554 Letter of Assignment of President Director No. 162/073. 554	Laporan No. 80/IA/LAP/III/2022 tanggal 11 Maret 2022 Report No. 80/IA/LAP/III/2022 dated March 11, 2022

No.	Jenis Pekerjaan Types of Jobs	Dasar Pekerjaan Basic Work	Hasil Pekerjaan Employment Results
9.	Melakukan Audit Inventarisasi Fisik dan Meneliti Aspek Administratif atas Aset yang diusulkan untuk dihapus Unit Grand Cempaka Business Outlet JLO Balaikota Conducting Physical Inventory Audit and Examining Administrative Aspects of Assets proposed to be removed Grand Cempaka Business Outlet JLO Balaikota Unit	Surat GM Grand Cempaka Hotel No. 207/GCBH-GM/XI/ 2021 tanggal 4 November 2021 GM Grand Cempaka Hotel Letter No. 207/GCBH-GM/XI/ 2021 dated November 4, 2021	Laporan No. 153/IA/LAP-PA/IV/2022 Tanggal 25 April 2022 Report No. 153/IA/LAP-PA/IV/2022 dated April 25, 2022
10.	Melakukan Audit bersifat verifikasi dokumen pendukung dan peninjauan fisik lapangan dalam rangka Serah Terima Hasil Proyek (Pengadaan Barang/Jasa) periode Triwulan I Tahun 2022 Conducting an Audit is in the form of verification of supporting documents and physical field review in the context of Handover of Project Results (Procurement of Goods/Services) for the first quarter of 2022	Surat Tugas Direktur Utama No. 492/073. 554 President Director Letter of Assignment No. 492/073. 554	Laporan No. 236/IA/LAP/VII/2022 Tanggal 29 Juli 2022 Report No. 236/IA/LAP/VII/2022 dated July 29, 2022
11.	Tindak Lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan BPK RI Perwakilan DKI Jakarta Tahun 2015 dan Tahun 2018 Follow-up Report on the Results of the BPK RI Examination of DKI Jakarta Representatives in 2015 and 2018	Surat Tugas Direktur Utama No. 604/073. 554 President Director Letter of Assignment No. 604/073. 554	Skema Penugasan Tim Percepatan TL Rekomendasi Hasil Pemeriksaa BPK Tahun 2015 dan Tahun 2018 TL Acceleration Team Assignment Scheme Recommendations for BPK Examination Results in 2015 and 2018
12.	Percepatan Penyelesaian Tindak Lanjut LHP APIP dan BPK RI Perwakilan Prov. DKI Jakarta Tahun 2021 Acceleration of Follow-up Completion of LHP APIP and BPK RI Provincial Representative. DKI Jakarta in 2021	Undangan dari Inspektorat Prov. DKI Jakarta Nomor: 1023/PA.02.02 Invitation from the Provincial Inspectorate. DKI Jakarta Number: 1023/PA.02.02	Pembahasan Penyelesaian Tindak Lanjut LHP APIP dan BPK Discussion of LHP APIP and CPC Follow-up Completion
13.	Percepatan Penyelesaian Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan (TLRHP) BPK RI tahun 2021 dan tahun-tahun sebelumnya Acceleration of Completion of Follow-up Recommendations for Examination Results (TLRHP) of BPK RI t ahun 2021 and t ahun-t ahun s before	Undangan dari Inspektorat Prov. DKI Jakarta No. 1109/ PA.01.00 Invitation from the Provincial Inspectorate. DKI Jakarta No. 1109/ PA.01.00	Konsinyering TLRHP BPK RI TLRHP Consinyering BPK RI
14.	Melayani permintaan data dan informasi dari BPK Perwakilan Prov. DKI Jakarta Tahun 2021 Serving requests for data and information from the Provincial Representative CPC. DKI Jakarta in 2021	Surat dari Plt. Ka. BP BUMD Prov. DKI Jakarta No. e-0096/PA.01.00 Letter from Plt. Ka. BP BUMD Prov. DKI Jakarta No. e-0096/ PA.01.00	Inventarisasi permintaan data atas kinerja PT Jakarta Tourisindo Inventory of data requests on the performance of PT Jakarta Tourisindo
15.	Melakukan Cash Opname mencakup Kas, Bank serta menyusun Berita Acara Penutupan Buku Kas, Bank per 30 Juni 2022 pada seluruh unit usaha di Jakarta Tourisindo Conducting Cash Opname covering Cash, Banks and compiling Minutes of Cash Book Closing, Banks as of June 30, 2022 throughout younit usaha in Jakarta Tourisindo	Surat Tugas Direktur Utama No. 593/073. 554 President Director Letter of Assignment No. 593/073. 554	Laporan Hasil Penutupan Kas dan Bank per 30 Juni 2022 pada Kantor Pusat dan Unit-Unit Usaha PT Jakarta Tourisindo No. 232/IA/ LAP/ VII/2022 Report on Cash and Bank Closing Results as of June 30, 2022 at the Head Office and Business Units of PT Jakarta Tourisindo No. 232/IA/ LAP/ VII/2022
16.	Penyusunan SOP (SK) Penghapusan, Penjualan/ Pelelangan dan/atau Pemusnahan Aset Tetap PT Jakarta Tourisindo Preparation of SOP (SK) for Removal, Sale/ Auction and/or Destruction of Fixed Assets of PT Jakarta Tourisindo		SK Direksi No. 38 Tahun 2022 Tanggal 22 Juli 2022 Board of Directors Decree No. 38 of 2022 dated July 22, 2022

No.	Jenis Pekerjaan Types of Jobs	Dasar Pekerjaan Basic Work	Hasil Pekerjaan Employment Results
17.	<p>Progres Tindak Lanjut LHP BPK RI Perwakilan Prov. DKI Jakarta atas Pengelolaan PT Jakarta Tourisindo Tahun 2014 dan Smt I Tahun 2015 dan LHP atas Kegiatan Operasional PT Jakarta Tourisindo dan Instansi Terkait Lainnya TA 2017 dan 2018 (Semester I)</p> <p>Follow-up Progress of LHP BPK RI Provincial Representative. DKI Jakarta for the Management of PT Jakarta Tourisindo in 2014 and Smt I in 2015 and LHP for the Operational Activities of PT Jakarta Tourisindo and Other Related Agencies FY 2017 and 2018 (Semester I)</p>	<p>LHP No.: 11/LHP/ XVIII. JKT.3/11/2018</p> <p>LHP No.: 11/LHP/ XVIII. JKT.3/11/2018</p>	<p>Laporan Hasil Tindak Lanjut Rekomendasi atas LHP BPK RI Nomor: 643/-1.93 tanggal 12 Juli 2022</p> <p>Report on the Results of Follow-up Recommendations on LHP BPK RI Number: 643/-1.93 Tdated July 12, 2022</p>
18.	<p>Melakukan Audit Inventarisasi Fisik dan Meneliti Aspek Administratif atas Aset yang Diusulkan untuk Dihapuskan Unit Grand Cempaka Business</p> <p>Conducting Physical Inventory Audit and Examining Administrative Aspects of Assets Proposed to be Written Off by Grand Cempaka Business Unit</p>	<p>Surat Tugas Direktur Utama No. 771/073. 554</p> <p>President Director Letter of Assignment No. 771/073. 554</p>	<p>Laporan No 240/IA/LAP-PA/IX/2022 tanggal 01 September 2022</p> <p>Report No 240/IA/LAP-PA/IX/2022 dated 01 September 2022</p>
19.	<p>Melakukan Audit bersifat Verifikasi Dokumen Pendukung dan Peninjauan Fisik Lapangan dalam rangka Serah Terima Hasil Proyek Pengadaan Aset Wisma Atlit periode Triwulan IV Tahun 2021</p> <p>Conducting an Audit in the form of Verification of Supporting Documents and Field Physical Review in the context of Handover of the Results of the Wisma Atlit Asset Procurement Project for the Fourth Quarter of 2021</p>	<p>Surat Tugas Direktur Utama No. 796/073. 554</p> <p>President Director Letter of Assignment No. 796/073. 554</p>	<p>Laporan No. 251/IA/LAP/IX/2022 tanggal 27 September 2022</p> <p>Report No. 251/IA/LAP/IX/ 2022 dated September 27, 2022</p>
20.	<p>Melakukan Cash Opname dan menyiapkan Berita Acara Serah Terima Jabatan mencakup Kas, Bank, Operasional dan Personalia pada Unit C'One Hotel Cempaka Putih</p> <p>Conduct Cash Opname and prepare Minutes of Handover of Position including Cash, Bank, Operations and Personnel at C'One Hotel Cempaka Putih Unit</p>	<p>Surat Tugas Direktur Utama No. 861/073. 554</p> <p>President Director Letter of Assignment No. 861/073. 554</p>	<p>Laporan No. 243/IA/IX/BA/2022 Tanggal 21 September 2022</p> <p>Report No. 243/IA/IX/BA/2022 September 21, 2022</p>
21.	<p>Melakukan Audit bersifat Verifikasi Dokumen Pendukung dan Peninjauan Fisik Lapangan dalam rangka Serah Terima Hasil Proyek (Pengadaan Barang/Jasa) periode Triwulan II (April s.d. Juni) Tahun 2022</p> <p>Conducting an Audit in the form of Verification of Supporting Documents and Field Physical Review in the context of Handover of Project Results (Procurement of Goods/Services) for the second quarter (April to June) of 2022</p>	<p>Surat Tugas Direktur Utama No. 872/073. 554</p> <p>President Director Letter of Assignment No. 872/073. 554</p>	<p>Laporan No. 328/IA/LAP/X/2022 Tanggal 17 Oktober 2022</p> <p>Report No. 328/IA/LAP/X/2022 dated October 17, 2022</p>
22.	<p>Melakukan Cash Opname mencakup Kas, Bank serta menyusun Berita Acara Penutupan Buku Kas, Bank per 30 September 2022 pada Seluruh Unit Usaha di lingkungan PT Jakarta Tourisindo</p> <p>Conducting Cash Opname includes Cash, Banks and compiling Minutes of Cash Book Closing, Banks as of September 30, 2022 for All Business Units within PT Jakarta Tourisindo</p>	<p>Surat Tugas Direktur Utama No. 871/073. 554</p> <p>President Director Letter of Assignment No. 871/073. 554</p>	<p>Laporan Hasil Penutupan Kas dan Bank per 30 September 2022 pada Kantor Pusat dan Unit-Unit Usaha PT Jakarta Tourisindo Nomor: 327/IA/LAP/X/2022</p> <p>Report on Cash and Bank Closing Results as of September 30, 2022 at the Head Office and Business Units of PT Jakarta Tourisindo Number: 327/IA/LAP/X/2022</p>
23.	<p>Penyusunan Pedoman Umum Manajemen Risiko PT Jakarta Tourisindo</p> <p>Preparation of General Risk Management Guidelines of PT Jakarta Tourisindo</p>	<p>Surat Dinas Kepala SIA No. 253/IA/ DINAS/IX/2022</p> <p>SIA Head Service Letter No. 253/IA/ DINAS/IX/2022</p>	-



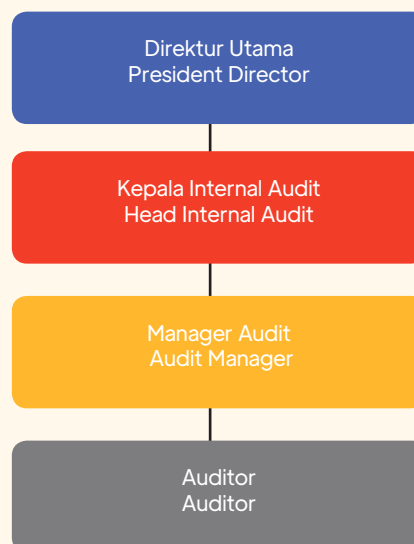
No.	Jenis Pekerjaan Types of Jobs	Dasar Pekerjaan Basic Work	Hasil Pekerjaan Employment Results
24.	Melakukan Audit bersifat Verifikasi Dokumen Pendukung dan Peninjauan Fisik Lapangan dalam rangka Serah Terima Hasil Proyek Pengadaan Aset Wisma Atlit periode Triwulan I s.d. III Tahun 2022 Conducting Audits in the form of Verification of Supporting Documents and Field Physical Review in the context of Handover of the Results of the Wisma Atlit Asset Procurement Project for the Quarter I to III of 2022	Surat Tugas Direktur Utama No. 969/073. 554 President Director Letter of Assignment No. 969/073. 554	Laporan No. 346/IA/LAP/XII/2022 Tanggal 30 Desember 2022 Report No. 346/IA/LAP/XII/2022 dated December 30, 2022
25.	Melakukan Audit bersifat Verifikasi Dokumen Pendukung dan Peninjauan Fisik Lapangan dalam rangka Serah Terima Hasil Proyek (Pengadaan Barang/Jasa) periode Triwulan III (Juli s.d. September) Tahun 2022 Conducting Audits in the form of Verification of Supporting Documents and Field Physical Review in the context of Handover of Project Results (Procurement of Goods/Services) for the third quarter (July to September) of 2022	Surat Tugas Direktur Utama No. 1081/073. 554 President Director Letter of Assignment No. 1081/073. 554	Laporan No. 339/IA/LAP/XII/2022 Tanggal 15 Desember 2022 Report No. 339/IA/LAP/XII/2022 dated December 15, 2022
26.	Reviu Pembayaran SDM Wisma Atlit Kemayoran Periode Mei, Juni, dan Juli 2022 PT Zajqa Parama Berkah Review of Wisma Atlit Kemayoran HR Payment for May, June, and July 2022 Period PT Zajqa Parama Berkah	Reviu Pembayaran SDM Wisma Atlit Kemayoran Periode Mei, Juni, dan Juli 2022 PT Zajqa Parama Berkah Review of Wisma Atlit Kemayoran HR Payment for May, June, and July 2022 Period PT Zajqa Parama Berkah	Laporan Nomor: 341/IA/Dinas/XII/2022 Tanggal 20 Desember 2022 Report Number: 341/IA/Dinas/XII/2022 dated December 20, 2022
27.	Telaahan Temuan BPK Sesuai (Status TL 1) sebagai TL Hasil Pemeriksaan BPK RI No.: 11/LHP/XVIII.JKT.XVIII.JKT.3/11/2018 Review of BPK Findings in Accordance (Status TL 1) as TL Results of BPK RI Examination No.: 11/LHP/XVIII.JKT. XVIII.JKT.3/11/2018	LHP BPK RI No.: 11/ LHP/XVIII. JKT.XVIII. JKT.3/11/2018 LHP BPK RI No.: 11/ LHP/XVIII. JKT. XVIII. JKT.3/11/2018	Laporan Nomor: 1176/-1.9 Tanggal 20 Desember 2022 Report Number: 1176/-1.9 dated December 20, 2022
28.	Penyampaian Laporan Hasil Evaluasi Kinerja PT Jakarta Tourisindo dengan BPKP Perwakilan Prov. DKI Jakarta Tahun 2021 Submission of Performance Evaluation Report of PT Jakarta Tourisindo with BPKP Provincial Representative. DKI Jakarta in 2021	SK Direksi No.: 62.A Tahun 2022 Tanggal 24 Oktober 2022 Surat Tugas BPKP Perwakilan Prov. DKI Jakarta No. S-1195/PW09/4.2/2022 tanggal 14 Oktober 2022 Board of Directors Decree No.: 62.A of 2022 dated October 24, 2022 BPKP Provincial Representative Letter of Assignment. DKI Jakarta No. S-1195/PW09/4.2/2022 dated October 14, 2022	Laporan No. LEV-651/PW09/4.2/ 2022 Tanggal 21 Desember 2022 Report No. LEV-651/PW09/4.2/ 2022 dated December 21, 2022
29.	Reviu Pembayaran SDM Wisma Atlit Kemayoran Periode Agustus 2022 PT Zajqa Parama Berkah Review of HR Payment of Wisma Atlit Kemayoran for the August 2022 Period PT Zajqa Parama Berkah	Surat SM Keuangan No. 289/ XII/KP-JT/ 2022 tanggal 19 Desember 2022 SM Finance Letter No. 289/XII/ KP-JT/ 2022 tdated December 19, 2022	Laporan No. 344/IA/Dinas/XII/2022 tanggal 26 Desember 2022 Report No. 344/IA/Service/XII/2022 dated December 26, 2022

## Struktur Organisasi Satuan Pengawasan Intern

Direksi telah menetapkan struktur organisasi dan uraian tugas Satuan Pengawasan Intern (SPI) sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) Nomor 91 Tahun 2022 tanggal 26 Desember 2022 tentang Perubahan Struktur Organisasi PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) bahwa kedudukan Satuan Internal Audit berada langsung dibawah Direktur Utama. Adapun susunan organisasi dari Satuan Internal Audit adalah sebagai berikut:

## Organizational Structure of Internal Control Unit

The Board of Directors has determined the organizational structure and job description of the Internal Audit Unit (SPI) in accordance with the Decree of the Board of Directors of PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) Number 91 of 2022 dated December 26, 2022 concerning Changes in the Organizational Structure of PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) that the position of the Internal Audit Unit is directly under the President Director . The organizational structure of the Internal Audit Unit is as follows:



## Pernyataan Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa penerapan Sistem Pengendalian Internal di lingkungan JXB telah memadai terhadap persyaratan yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Gubernur DKI Jakarta No. 96 tahun 2004 tentang Penerapan Praktik GCG pada BUMD di lingkungan Pemerintah DKI Jakarta dan dalam Peraturan Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 127 Tahun 2019 Tentang Rencana Kerja dan Anggaran Badan Usaha Milik Daerah. Selama tahun 2022 JXB telah melakukan:

1. Menetapkan Piagam Audit;
2. Pedoman Audit;
3. Menetapkan Struktur Organisasi dimana terdapat bidang Manajemen Risiko dan Kepatuhan;
4. Diklat dan Sertifikasi: Diklat Pengelolaan Tugas-tugas Audit (PTTA), Sertifikat Kompetensi Auditor Madya, Sertifikat Kompetensi Auditor Utama, Diklat *Fraud Auditing 2*, Diklat Dasar – dasar Audit (DDA), dan Diklat *Internal Control to Prevent Fraud*.

## Statement of Adequacy of Internal Control System

The Board of Directors and the Board of Commissioners declare that the implementation of the Internal Control System within JXB is adequate to the requirements stipulated in the Decree of the Governor of DKI Jakarta No. 96 of 2004 concerning the Implementation of GCG Practices in BUMDs within the DKI Jakarta Government and in the Regulation of the Governor of the Special Capital Region of Jakarta No. 127 of 2019 concerning Work Plans and Budgets of Regional-Owned Enterprises. During 2022 JXB has undertaken:

1. Establish an audit charter;
2. Audit Guidelines;
3. Establish an Organizational Structure where there are areas of Risk Management and Compliance;
4. Training and Certification: Audit Tasks Management Training, Associate Auditor Competency Certificate, Main Auditor Competency Certificate, Fraud Auditing Training 2, Audit Basics Training, and Internal Control Training To Prevent Fraud.





A man with dark hair and a beard, wearing sunglasses and a light blue button-down shirt, is sitting on a concrete ledge. He is looking down and to the right. In the background, there are two tall, modern glass skyscrapers with a grid-like window pattern. The scene is outdoors with some greenery and a clear sky.

06

Tata Kelola  
Perusahaan  
Good Corporate  
Governance





## Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

### Implementation of Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) adalah prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika berusaha dengan merujuk pada Keputusan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibu kota Jakarta Nomor 96 Tahun 2004 Tanggal 7 Oktober 2004 tentang Pedoman Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* (GCG) pada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di Lingkungan Provinsi DKI Jakarta.

Tata Kelola Perusahaan merupakan struktur dan proses serta prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan, yang digunakan untuk organ perusahaan dalam meningkatkan pencapaian sasaran hasil usaha serta mengoptimalkan nilai perusahaan bagi seluruh pemangku kepentingan secara akuntabel, dan berlandaskan peraturan perundang-undangan serta nilai-nilai etika.

Good Corporate Governance (GCG) is the principles that underlie a process and mechanism of managing the company based on laws and regulations and business ethics by referring to the Decree of the Governor of the Special Capital Region of Jakarta Number 96 of 2004 dated October 7, 2004 concerning Guidelines for the Implementation of Good Corporate Governance Practices (GCG) at Regional Owned Enterprises (BUMD) within DKI Jakarta Province.

Corporate Governance is the structure and processes and principles underlying a process and mechanism of managing the company, which is used for the company's organs in improving the achievement of business results targets and optimizing corporate value for all stakeholders in an accountable manner, and based on laws and regulations and ethical values.

## Implementasi Prinsip GCG

### Implementation of GCG Principles

Dalam setiap aktivitas bisnis, perusahaan harus menerapkan dan menjadikan prinsip-prinsip GCG sebagai budaya. Termasuk dalam proses pengambilan putusan-putusan penting menyangkut kinerja dan pencapaian sasaran perusahaan sesuai visi dan misi yang telah ditetapkan, yaitu:

#### 1. Keterbukaan

Merupakan hak Pemegang Saham atas informasi perusahaan yang benar dan tepat, ikut dalam pengambilan putusan mengenai perubahan mendasar atas perusahaan,

In every business activity, the company must implement and make GCG principles a culture. Included in the process of making important decisions regarding the performance and achievement of the company's goals in accordance with the vision and mission that have been set, namely:

#### 1. Openness

It is the Shareholders' right to correct and correct company information, participate in decision making regarding fundamental changes to the company, and the right to the

dan hak atas keuntungan perusahaan. Juga diartikan keterbukaan informasi dalam proses pengambilan putusan maupun pengungkapan informasi tentang perusahaan.

2. **Akuntabilitas**  
Merupakan kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban organ perusahaan hingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif.
3. **Responsibilitas**  
Merupakan kesesuaian dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip korporasi yang sehat.
4. **Independensi**  
Merupakan keadaan di mana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
5. **Kewajaran dan Kesetaraan**  
Merupakan keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

company's profits. It also means information disclosure in the decision-making process and disclosure of information about the company.

2. **Accountability**  
It is the clarity of functions, implementation, and accountability of the company's organs until the management of the company is carried out effectively.
3. **Responsibility**  
Is conformity in the management of the company to laws and regulations and sound corporate principles.
4. **Independence**  
It is a situation where the company is managed professionally without conflict of interest and influence / pressure from any party that is not in accordance with laws and regulations and sound corporate principles.
5. **Fairness and Equality**  
It is justice and equality in fulfilling the rights of Stakeholders arising based on agreements and laws and regulations.

## Kepemilikan Pedoman GCG

### Ownership of GCG Guidelines

Pedoman Umum Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) yang telah dimiliki dan dilaksanakan PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) atau Jakarta Experience Board ("JXB") adalah sebagai berikut:

1. Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*).
2. Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan (*Code of Conduct*).
3. Pedoman Kerja Direksi dan Komisaris (*Board Manual*).
4. Pedoman dan Prosedur Penanganan Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*).
5. Pedoman Pengendalian Penanganan Gratifikasi.
6. Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa.

The General Guidelines for Good Corporate Governance that have been owned and implemented by PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) or the Jakarta Experience Board ("JXB") are as follows:

1. Code of Corporate Governance.
2. Code of Conduct.
3. Board Manual.
4. Guidelines and Procedures for Handling Whistleblowing System.
5. Gratuity Handling Control Guidelines.
6. Guidelines for the Implementation of Procurement of Goods/Services.

7. Pedoman dan SOP LHKPN.
8. Internal Audit Charter.
9. Piagam Komite Audit.
10. Piagam Komite Pemantau Manajemen Risiko.

Kebijakan maupun pedoman tersebut secara garis besar memuat panduan bagi perusahaan dan seluruh Insan Perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnis serta berhubungan dengan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) dalam koridor tata kelola perusahaan yang baik.

7. LHKP Guidelines and SOPs N.
8. Internal Audit Charter.
9. Audit Committee Charter.
10. Risk Management Monitoring Committee Charter.

The policy and guidelines outline guidelines for the company and all company personnel in carrying out business activities and dealing with stakeholders in the corridors of good corporate governance.

## Komitmen

### Commitment

Pada prinsipnya, Good Corporate Governance merupakan Sistem Pengendalian Perusahaan. Sebagai pemegang kendali utama, Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan GCG di perusahaan. Direksi berkomitmen kuat untuk menjalankan tugasnya dalam memantau dan mengimplementasikan GCG dengan baik. Di pihak lain, Dewan Komisaris berperan penting sebagai pengawas guna memantau dan memastikan bahwa GCG telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan, dan Pemegang Saham berperan penting dalam menentukan arah perusahaan yang tidak dapat diserahkan kepada Komisaris dan Direksi dalam rangka menerapkan prinsip-prinsip GCG.

In principle, Good Corporate Governance is a Corporate Control System. As the main control holder, the Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors are responsible for the implementation and monitoring of GCG in the Company. The Board of Directors is strongly committed to carrying out its duties in monitoring and implementing GCG properly. On the other hand, the Board of Commissioners plays an important role as a supervisor to monitor and ensure that GCG has been implemented effectively and sustainably, and Shareholders play an important role in determining the direction of the Company that cannot be handed over to Commissioners and Directors in order to implement GCG principles.

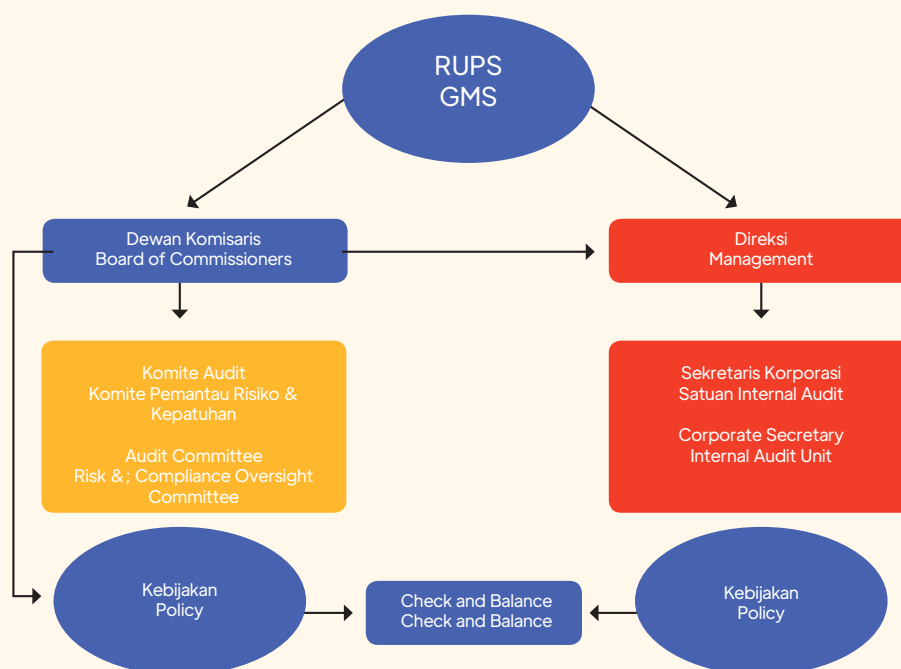
## Struktur Tata Kelola

### Governance Structure

Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 96 Tahun 2004 Tentang Penerapan Praktik Good Corporate Governance Pada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di Lingkungan Pemerintah Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta. mendasari Struktur Tata Kelola Perusahaan yang berlaku di perusahaan, yaitu:

Decree of the Governor of DKI Jakarta Province Number 96 of 2004 concerning the Implementation of Good Corporate Governance Practices in Regional Owned Enterprises within the Special Capital Regional Government of Jakarta. underlies the Corporate Governance Structure applicable in the Company, namely:





## Pihak Yang Melakukan Penilaian

### Assessing Party

Untuk tahun 2022 perusahaan melakukan penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Badan Usaha Milik Daerah secara Self Assessment yang dilaksanakan oleh Tim BPKP berdasarkan surat tugas Kepala Perwakilan BPKP Provinsi DKI Jakarta Nomor:PE.05.02/ST-57/PW09/4.2/2023 tanggal 1 Februari 2023 secara independen dan berfungsi selaku pendamping Tim Asesor Internal JXB.

For 2022, the Company conducts an assessment of the Implementation of Good Corporate Governance in Regional-Owned Enterprises by Self Assessment carried out by the Finance and Development Supervisory Agency Team based on the letter of assignment of the Head of Finance and Development Supervisory Agency DKI Jakarta Provincial Representative Number: PE.05.02/ST-57/PW09/4.2/2023 dated February 1, 2023 independently and functions as a companion to the JXB Internal Assessor Team.



# Hasil Penilaian GCG Tahun 2022

## GCG Assessment Results 2022

Nilai Akhir Penerapan Good Corporate Governance (GCG) yang diperoleh JXB dalam pelaksanaan Self Assessment tahun 2022 untuk seluruh aspek telah mencapai skor 80,451 dengan klasifikasi "Baik", dengan rincian capaian nilai untuk masing-masing aspek adalah sebagai berikut:

The Final Value of Good Corporate Governance (GCG) Implementation obtained by JXB in the implementation of the 2022 Self Assessment for all aspects has reached a score of 80,451 with a classification of "Good", with details of the achievement of scores for each aspect as follows:

	Aspek Governance	Bobot Weight	Capaian Tahun 2022 2022 Achievements		Governance Aspects
			Skor Score	% Capaian % Achievement	
I	Komitmen			84,886	Commitment
II	Kebijakan GCG	10,000	8,477	84,77	GCG Policy
III	Partisipan GCG				GCG Participants
	Pemegang Saham dan RUPS	21,000	17,815	84,833	Shareholders and GMS
	Dewan Komisaris	17,000	14,400	84,708	Board of Commissioners
	Komite Dewan Komisaris	5,000	4,198	83,958	Committee of the Board of Commissioners
	Direksi	13,000	10,999	84,604	Management
	Satuan Pengawasan Intern (SPI)	5,000	4,229	84,583	Internal Control Unit
	Sekretaris Perusahaan	4,000	3,367	84,167	Corporate Secretary
IV	Pengungkapan Informasi	5,000	4,233	84,657	Information Disclosure
V	Aspek Lainnya	+/-5,000	0,000	0,000	Other Aspects
Total I sd V		100,000	80,451	80,451	

### Rekomendasi Hasil Penilaian

Terdapat beberapa kelemahan pelaksanaan GCG sesuai dengan hasil Assessment tahun 2022 dalam rangka memperbaiki kinerja praktik-praktik terbaik penerapan GCG, dengan rekomendasi terhadap beberapa hal yang perlu menjadi prioritas organ perusahaan untuk ditindaklanjuti sebagai berikut:

1. Aspek Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan
  - a. Menginstruksikan kepada seluruh Insan JXB untuk menandatangani surat pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku
  - b. Membentuk Tim yang secara formal bertugas menangani ketaatan aturan GCG

### Recommended Assessment Results

There are several weaknesses in GCG implementation in accordance with the results of the 2022 Assessment in order to improve the performance of best practices for GCG implementation, with recommendations on several things that need to be priorities for corporate organs to be followed up as follows:

1. Aspects of Commitment to the Implementation of Sustainable Governance
  - a. Instruct all JXB personnel to sign a statement of compliance with the Code of Conduct
  - b. Forming a team formally tasked with handling compliance with GCG rules

- c. Menginstruksikan kepada Tim yang menangani ketaatan aturan GCG untuk menyusun laporan kegiatan secara berkala.
  - d. Menginstruksikan kepada seluruh insan perusahaan untuk berusaha memahami materi Pedoman *Corporate Governance*.
  - e. Menginstruksikan kepada seluruh insan perusahaan untuk berusaha memahami materi Pedoman Perilaku.
  - f. Memberikan *reward and punishment* atas penerapan pedoman perilaku diterapkan secara adil sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.
2. Aspek Kebijakan GCG
- a. Melakukan peninjauan dan pembaruan kembali terkait Kebijakan CSR sesuai kebutuhan.
  - b. Menambahkan dalam Kebijakan Pengendalian Dokumen perusahaan mengenai antara lain: kerahasiaan dokumen, keamanan dan masa penyimpanan.
3. Partisipan
- a. Pemilik Modal
    - 1) KPM/RUPS menetapkan mekanisme Penilaian Kinerja Direksi secara individual.
    - 2) KPM/RUPS melaksanakan Penilaian Kinerja Direksi secara individual.
  - b. Dewan Komisaris
    - 1) Dewan Komisaris menginstruksikan Komite Komisaris untuk membuat telaahan terkait Sistem Pengendalian Internal secara tertulis, relevan, dan tepat waktu
    - 2) Dewan Komisaris menginstruksikan Komite Komisaris untuk membuat telaahan terkait Manajemen Risiko perusahaan secara tertulis, relevan, dan tepat waktu.
    - 3) Dewan Komisaris melakukan tindakan sesuai dengan kewenangannya dan melaporkan kepada Pemegang Saham/RUPS jika terjadi pelanggaran oleh Direksi.
    - 4) Dewan Komisaris melakukan penilaian Kinerja Direksi berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan secara individu.
    - 5) Dewan Komisaris melakukan pemantauan penerapan prinsip GCG dalam perusahaan.

- c. Instruct the team that handles compliance with GCG rules to compile periodic activity reports.
  - d. Instruct all company personnel to try to understand the material of the Corporate Governance Guidelines.
  - e. Instruct all company personnel to try to understand the material of the Code of Conduct.
  - f. Provide rewards and punishments for the implementation of codes of conduct applied fairly in accordance with established policies.
2. GCG Policy Aspects
- a. Review and update CSR policies as needed.
  - b. Add in the company's Document Control Policy regarding, among others: document confidentiality, security and retention period.
3. Participant
- a. Pemilik Capital
    - 1) GMS establishes a mechanism for evaluating the performance of the Board of Directors individually.
    - 2) GMS conducts Performance Appraisal of Board of Directors individually.
  - b. Board of Commissioners
    - 1) The Board of Commissioners instructs the Committee of Commissioners to make a review regarding the Internal Control System in writing, relevant and timely
    - 2) The Board of Commissioners instructs the Committee of Commissioners to make a review regarding the company's Risk Management in writing, relevant and timely.
    - 3) The Board of Commissioners takes action in accordance with its authority and reports to Shareholders/GMS if there is a violation by the Board of Directors.
    - 4) The Board of Commissioners evaluates the performance of the Board of Directors based on criteria that have been determined individually.
    - 5) The Board of Commissioners monitors the implementation of GCG principles in the company.

- 6) Dewan Komisaris melakukan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris (self assessment).
- c. Komite Dewan Komisaris
- 1) Komite Dewan Komisaris membuat Program Kerja Tahunan yang terpisah dari Dewan Komisaris yang disetujui/ditetapkan Komite Dewan Komisaris.
  - 2) Menginstruksikan kepada Komite Dewan Komisaris memastikan efektifitas Sistem Pengendalian Manajemen dan memberi rekomendasi perbaikan beserta pelaksanaannya, pelaksanaan tugas Auditor Eksternal dan Internal dan menilainya, serta prosedur reviuinya.
  - 3) Komite Dewan Komisaris menyusun laporan triwulan dan tahunan kepada Dewan Komisaris yang memuat perbandingan antara realisasi dengan program tahunan.
- d. Direksi
- 1) Menyusun program pelatihan Direksi, mencakup materi program yang relevan, tepat waktu; dianggarkan secara khusus; dan melaksanakan program pelatihan
  - 2) Menginstruksikan kepada Direksi untuk menyusun kebijakan pola karir, rencana (list) atas orang yang kompeten untuk menduduki jabatan, dan menyampaikan rencana tersebut kepada Dewan Komisaris
  - 3) Menginstruksikan kepada Direksi untuk menerapkan kebijakan Manajemen Risiko secara konsisten yang memuat kerangka, tahapan pelaksanaan, pelaporan dan penanganannya.
  - 4) Direksi menyosialisasikan kebijakan Manajemen Risiko ke seluruh jajaran perusahaan untuk dapat memahami kebijakan Manajemen Risiko, serta meninjau dan memperbaiki kebijakan Manajemen Risiko sesuai kebutuhan.
  - 5) Direksi menerapkan kebijakan Manajemen Risiko dalam kegiatan operasional perusahaan dan melaporkan
- 6) The Board of Commissioners conducts a Board of Commissioners Performance Assessment (self assessment).
- c. Board of Commissioners Committee
- 1) The Committee for the Board of Commissioners makes an Annual Work Program which is separate from the BOC which is approved/stipulated by the Committee for the BOC.
  - 2) Instruct the Committees of the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of the Management Control System and provide recommendations for improvements along with their implementation, implementation of the duties of the External and Internal Auditors and assess them, as well as review procedures.
  - 3) Committees for the Board of Commissioners prepare quarterly and annual reports for the Board of Commissioners which contain comparisons between the realization and the annual program.
- d. Board of Directors
- 1) Develop a Board of Directors training program, including relevant program materials, on time; specially budgeted; and carry out training programs
  - 2) Instruct the Board of Directors to formulate a career pattern policy, a list of competent persons to occupy the position, and submit the plan to the Dewas/Dekom
  - 3) Instruct the Board of Directors to implement Risk Management policies consistently which contain the framework, stages of implementation, reporting and handling.
  - 4) The Board of Directors disseminates Risk Management policies to all levels of the company to be able to understand Risk Management policies, as well as review and update Risk Management policies as needed.
  - 5) The Board of Directors implements Risk Management policy in the company's operational activities and reports the

pelaksanaan Manajemen Risiko kepada Dewan Komisaris.

- 6) Membuat kebijakan teknologi informasi
  - 7) Membuat kebijakan pembinaan SDM yang memenuhi prinsip GCG dalam hal sistem rekrutmen, pengembangan kompetensi, pola karir, reward & punishment, remunerasi, kesejahteraan pegawai dan pemberhentian pegawai
  - 8) Membentuk tim untuk penanganan/tindak lanjut Whistle Blowing System (WBS) sesuai dengan kebijakan atas pengaduan yang diterima perusahaan, penanganan/tindak lanjut laporan atas pelaksanaan kebijakan WBS tentang pelaporan atas dugaan penyimpangan pada perusahaan, pelaksanaan evaluasi dan pelaporan atas kebijakan WBS secara berkala.
  - 9) Direksi menyusun Laporan Keuangan dan Manajemen yang memuat: Manajemen Risiko, Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Manajemen, dan informasi relevan lainnya secara periodik triwulan dan tahunan
- e. SPI
- 1) Menentukan dan menetapkan jumlah personil SIA yang berimbang dengan kebutuhan tugas SIA
  - 2) Penyampaian Laporan Hasil Audit (LHA), dan Laporan Pemantauan Hasil Pelaksanaan Manajemen Risiko, GCG, dsb kepada Direktur Utama.
  - 3) Menginstruksikan kepada SPI/SIA untuk berkontribusi terhadap peningkatan pengelolaan risiko dan pengendalian kepada manajemen.
- f. Sekretaris Perusahaan
- 1) Menginstruksikan kepada Sekretaris Perusahaan untuk menyusun daftar pemegang saham, menyiapkan Pakta Integritas/daftar khusus Direksi, Komisaris, dan keluarganya, menghadiri dan membuat berita acara rapat Direksi, bertanggung jawab atas pelaksanaan RUPS/RPM/RPB
  - 2) Menginstruksikan kepada Sekretaris Perusahaan mendokumentasikan, antara lain Rapat Direksi, Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris, RPB/RPM/RUPS, dan

implementation of Risk Management to Dewas/Dekom.

- 6) Create an information technology policy
  - 7) Create HR development policies that meet GCG principles in terms of recruitment system, competency development, career patterns, reward & punishment, remuneration, employee welfare and employee dismissal
  - 8) Forming a team for handling/follow-up of the Whistle Blowing System (WBS) in accordance with the policy on complaints received by the company, handling/following up reports on the implementation of WBS policies regarding reporting on suspected irregularities in the company, implementing evaluations and reporting on WBS policies periodically.
  - 9) The Board of Directors prepares Financial and Management Statements containing: Risk Management, Information Technology, Management Control System, and other relevant information periodically quarterly and annually
- e. Internal Supervisory Unit
- 1) Determine and determine the number of Audit Internal personnel in balance with the needs of the Audit Internal task
  - 2) Submission of Audit Results Report, and Monitoring Report on Risk Management Implementation Results, GCG, etc. to the President Director.
  - 3) Instruct Audit Internal to contribute to improving risk management and control to management.
- f. Corporate Secretary
- 1) Instruct the Corporate Secretary to prepare a list of shareholders, prepare an Integrity Pact/special list of the Board of Directors, Commissioners, and their families, attend and make minutes of meetings of the Board of Directors, be responsible for the implementation of the GMS
  - 2) Instruct the Corporate Secretary to document, among others, Board of Directors Meetings, Board of Directors Meetings with the Board of

- kegiatan lainnya dengan stakeholders (press conference, dengar pendapat dengan anggota Dewan).
- 3) Menginstruksikan kepada Sekretaris Perusahaan menyimpan Risalah Rapat Pemilik Modal.
4. Pengungkapan Informasi
    - a. Direksi menginstruksikan untuk menyusun kebijakan formal keterbukaan informasi publik, serta di-update secara berkala sesuai aturan.
    - b. Melaksanakan kebijakan untuk keterbukaan informasi publik tersebut.
    - c. Menyusun kebijakan yang mengatur tentang pengelolaan media/website, serta di-update secara berkala sesuai aturan.
    - d. Menginstruksikan untuk menambah muatan kebijakan dan informasi penting lainnya terkait CSR dan kebijakan penerapan Manajemen Risiko.
    - e. Menginstruksikan menambah muatan untuk memaparkan secara terinci jumlah remunerasi bagi masing-masing anggota Komisaris dan Direksi, dan menjelaskan/menguraikan organ pendukung GCG.

- Commissioners, RPB, and other activities with stakeholders (press conferences, hearings with Board members).
- 3) Instruct the Corporate Secretary to keep the Minutes of the Capital Owners Meeting.
4. Information Disclosure
    - a. The Board of Directors instructs to formulate a formal policy on public information disclosure, as well as to update it regularly according to the rules.
    - b. Implement policies for public information disclosure.
    - c. Develop policies that regulate the management of media / websites, and regularly update according to the rules.
    - d. Instruct to increase the content of policies and other important information related to CSR and Risk Management implementation policies.
    - e. Instruct to increase the content to explain in detail the amount of remuneration for each member of the Board of Commissioners and Board of Directors, and explain/describe the supporting organs of GCG.

## Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

### General Meeting of Shareholders (GMS)

#### Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB)

##### 1. Waktu dan Tempat

- a. Hari/Tanggal : Kamis, 24 November 2022
- b. Pukul : 18.43 WIB
- c. Tempat : Kantor Badan Pembinaan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Jakarta, Komplek Balaikota Blok H, Lantai 17 Jalan Medan Merdeka Selatan Nomor 8-9, Jakarta Pusat.

#### Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS-LB)

##### 1. Time and Place

- a. Day/Date : Thursday, November 24, 2022
- b. Time : 18.43 WIB
- c. Place : Office of the Regional Owned Enterprises Development Agency Jakarta, Komplek Balaikota Blok H , 17th Floor, Jalan Medan Merdeka Selatan Number 8-9, Central Jakarta.



## 2. Agenda RUPS

- a. Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perubahan Tahun 2022 PT Jakarta Tourisindo (Perseroda).
- b. Persetujuan Rencana Bisnis PT Jakarta Tourisindo (Perseroda).
- c. Perubahan Anggaran Dasar PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) terkait dengan Pengurusan Nomor Induk Berusaha (NIB) yang dilaporkan pada Online Single Submission (OSS).

## 3. Keputusan RUPS

- a. Menyetujui dan mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perubahan Tahun 2022 PT Jakarta Tourisindo (Perseroda), yang dalam pelaksanaannya memedomani ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan memperhatikan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG).
- b. Menerima usulan Rencana Bisnis periode tahun 2022 sampai dengan 2025 dari Direksi, namun perlu dilakukan review kembali sehingga periode Rencana Bisnis menjadi tahun 2023 sampai dengan 2027.
- c. Menyetujui perubahan Pasal 3 Akta Nomor 2 Tanggal 15 April 2020 tentang Anggaran Dasar Perusahaan terkait dengan Pengurusan Nomor Induk Berusaha (NIB) yang dilaporkan pada Online single Submission (OSS) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

## 2. GMS Agenda

- a. Ratification of PT Jakarta Tourisindo's (Perseroda) 2022 Work Plan and Budget Changes.
- b. Approval of the Business Plan of PT Jakarta Tourisindo (Perseroda).
- c. Changes to the Articles of Association of PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) related to the Management of Business Numbers (NIB) reported on Online Single Submission (OSS).

## 3. GMS Decision

- a. Approve and ratify the 2022 Work Plan and Budget Changes of PT Jakarta Tourisindo (Perseroda), which in its implementation guides the provisions of applicable laws and regulations and takes into account the principles of Good Corporate Governance (GCG).
- b. Received a proposed Business Plan for the period 2022 to 2025 from the Board of Directors, but needs to be reviewed again so that the Business Plan period becomes 2023 to 2027.
- c. Approve amendments to Article 3 of Deed Number 2 dated April 15, 2020 concerning the Company's Articles of Association related to the Management of Business Number reported on Online Single Submission (OSS) in accordance with applicable regulations.

# RUPS Laporan Tahunan Tahun Buku 2021

## GMS Annual Report for Financial Year 2021

### 1. Waktu dan Tempat

- a. Hari/Tanggal : Rabu, 8 Juni 2022
- b. Pukul : 17:00
- c. Tempat : Hotel Grand Cempaka  
Business lantai 2,  
Jalan Letnan Jendral  
Suprpto, Cempaka Putih.  
Jakarta Pusat

### 1. Time and Place

- a. Day/Date : Wednesday, June 8, 2022
- b. Time : 17:00
- c. Venue : Hotel Grand Cempaka  
Business lantai 2,  
Jalan Letnan Jendral  
Suprpto, Cempaka Putih.  
Jakarta Pusat

## 2. Agenda RUPS

- a. Pengesahan Laporan Keuangan PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) Tahun Buku 2021 serta pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Komisaris dan Direksi atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2021
- b. Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Tahun 2022 (dua ribu dua puluh dua) berikut fasilitasnya
- c. Penetapan penggunaan laba perusahaan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2021
- d. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2022

## 3. Keputusan RUPS

- a. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan PT Jakarta Tounsindo Tahun Buku 2021 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et decharge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahun Buku 2021.
- b. Memberikan kewenangan kepada Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta untuk menetapkan penghasilan dan berikut fasilitas Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan sebagaimana diatur didalam Peraturan Gubernur Nomor 79 Tahun 2019 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Sadan Pengawas dan Dewan Komisaris Badan usaha Milik Daerah (BUMD). Memberikan persetujuan pemberian Insentif Kinerja bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan menjadi beban Tahun Buku 2021 (dua ribu dua puluh satu) atas Laba Perusahaan yang diperoleh pada Tahun Buku 2021 (dua ribu dua puluh satu) sesuai dengan Peraturan Gubernur Nomor 79 Tahun 2019 (dua ribu sembilan belas) tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Sadan Pengawas dan

## 2. GMS Agenda

- a. Ratification of the Financial Statements of PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) for Fiscal Year 2021 and full release of responsibility to BOC and BOD for the management and supervision that has been carried out during the Fiscal Year 2021
- b. Determination of the Income of BOD and BOC of the Company in 2022 along with its facilities
- c. Determination of the use of the Company's profits for the Financial Year ended on December 31, 2021
- d. Appointment of Public Accounting Firm to audit the Company's Financial statements for the 2022 financial year

## 3. GMS Decision

- a. Approve and ratify the Financial Statements of PT Jakarta Tounsindo for Fiscal Year 2021 and provide full repayment and release of responsibility (*volledig acquit et decharge*) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for management and supervisory actions that have been carried out during the financial year ended on December 31, 2021, as long as the act does not constitute a criminal offense and is reflected in the Annual Report and Financial Statements for Financial Year 2021.
- b. Authorize the Provincial Government of DKI Jakarta to determine income and the following facilities of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company as stipulated in Governor Regulation Number 79 of 2019 concerning Guidelines for Determining the Income of the Board of Directors, Sadan Supervisors and Board of Commissioners of Regional Owned Enterprises. Giving approval for the granting of performance incentives for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company is a burden for Fiscal Year 2021 on the Company's Profit obtained in Fiscal Year 2021 in accordance with Governor Regulation Number 79 of 2019 concerning Guidelines for Determining the Income of the Board of Directors, Sadan Supervisors

Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). Selanjutnya terhadap keputusan tersebut akan diserahkan kepada Dewan Komisaris.

- c. Mengingat sampai dengan tahun 2021 perusahaan masih mencatatkan akumulasi kerugian maka perusahaan tidak memiliki kewajiban menggunakan laba bersih yang diperoleh perusahaan tahun buku 2021 untuk cadangan dan pembagian dividen kepada Pemegang Saham.
- d. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku 2022 yang pelaksanaannya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

and Board of Commissioners of Regional Owned Enterprises. Furthermore, the decision will be submitted to the Board of Commissioners.

- c. Considering that until 2021 the Company still recorded accumulated losses, the Company has no obligation to use the net profit obtained by the Company for the 2021 financial year for reserves and dividend distribution to Shareholders.
- d. Authorize the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm that will audit the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2022 whose implementation is in accordance with applicable regulations.

## Dewan Komisaris

### Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah salah satu organ utama perusahaan yang bertanggung jawab secara kolektif dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasehat kepada Direksi, serta memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG di perusahaan telah berjalan dengan baik pada semua tingkatan dan komponen organisasi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku.

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan telah memenuhi persyaratan dasar yang ditetapkan oleh Anggaran Dasar dan Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 109 Tahun 2011 tentang Kepengurusan Badan Usaha Milik Daerah, yang diubah terakhir dengan Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 180 tahun 2015.

The Board of Commissioners is one of the Company's main organs that is collectively responsible for carrying out the function of supervising and providing advice to the Board of Directors, as well as ensuring that the implementation of GCG principles in the Company has run well at all levels and components of the organization in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws.

All members of the Company's Board of Commissioners have fulfilled the basic requirements stipulated by the Articles of Association and Regulation of the Governor of the Special Capital Region of Jakarta No. 109 of 2011 concerning the Management of Regional Owned Enterprises, which was last amended by the Regulation of the Governor of the Special Capital Region of Jakarta Number 180 of 2015.

## Tugas dan Wewenang

Berikut ini adalah uraian tugas dan wewenang Dewan Komisaris, antara lain:

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan jalannya perusahaan pada umumnya baik mengenai perusahaan maupun usaha perusahaan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta Ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan.
2. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, maka Dewan Komisaris berwenang untuk:
  - a. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen lainnya; memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain, surat berharga dan memeriksa kekayaan perusahaan;
  - b. Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh perusahaan ;
  - c. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan perusahaan;
  - d. Mengetahui berbagai kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
  - e. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
  - f. Mengangkat sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu;
  - g. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
  - h. Membentuk komite-komite lain selain Komite Audit jika dianggap perlu dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan;

## Duties and Authorities

The following is a description of the duties and authorities of the Board of Commissioners, among others:

1. The Board of Commissioners is tasked with supervising the management policies of the running of the company in general both regarding the Company and the Company's business carried out by the Board of Directors and providing advice to the Board of Directors including supervision of the implementation of the Company's Long-Term Plan, Work Plan and Company Budget as well as the provisions of the Articles of Association and Resolutions of the General Meeting of Shareholders, as well as applicable laws and regulations, for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company.
2. In carrying out the duties as referred to above, the Board of Commissioners is authorized to:
  - a. View books, letters, and other documents; checking cash for verification and miscellaneous purposes, securities and checking the Company's wealth;
  - b. Entering yards, buildings, and offices used by the Company;
  - c. Request explanations from the Board of Directors and/or other officers regarding all issues concerning the management of the Company;
  - d. Know the various policies and actions that have been and will be implemented by the Board of Directors;
  - e. Request the Board of Directors and/or other officers under the Board of Directors with the knowledge of the Board of Directors to attend meetings of the Board of Commissioners;
  - f. Appoint the secretary of the Board of Commissioners, if deemed necessary;
  - g. Suspend members of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Articles of Association;
  - h. Establish committees other than the Audit Committee if deemed necessary by considering the company's capabilities;

- i. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban perusahaan jika dianggap perlu;
- j. Melakukan tindakan pengurusan perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
- k. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan; dan
- l. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

- i. Using experts for certain matters and within a certain period of time at the Company's expense if deemed necessary;
- j. Carry out management actions of the Company under certain circumstances for a certain period of time in accordance with the provisions of the Articles of Association;
- k. Attend Board of Directors meetings and provide views on matters discussed; and
- l. Exercise other supervisory authority as long as it does not conflict with laws and regulations, articles of association, and/or resolutions of the General Meeting of Shareholders.

### Pembagian Tugas

Pembagian tugas Dewan Komisaris dalam rangka meningkatkan efektivitas pengawasan dan penasihatan selama tahun 2022 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor: KEP-01/DEKOM/2022 tanggal 7 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

### Division of Tasks

The distribution of duties of the Board of Commissioners in order to improve the effectiveness of supervision and advisory during 2022 based on the Decree of the Board of Commissioners Number: KEP-01/DEKOM/2022 dated January 7, 2022 is as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position	Pembagian Tugas Division of Tasks
1	Tatat Rahmita Utami	Komisaris Utama President Commissioner	Pengawasan Fungsi Utama Supervision of Main Functions
2	Hendri	Komisaris Commissioner	Pengawasan Fungsi Operasional Supervision of Operational Functions
3	Muhammad Ichwan Ridwan	Komisaris Commissioner	Pengawasan Fungsi Keuangan dan SDM Supervision of Finance and HR Functions

### Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris mengatur hal-hal yang terkait dengan panduan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris serta hal-hal lain terkait dengan organisasi, tugas dan tanggung jawab, kewenangan, keterbukaan, etika kerja, pembentukan komite dan pengaturan rapat. Tata Tertib Kerja ini disusun berdasarkan peraturan yang berlaku mengenai GCG, serta *Best practices* dan ditinjau secara berkala.

### Board of Commissioners Work Guidelines

The Board of Commissioners' Work Code regulates matters related to guidelines for the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners as well as other matters related to organization, duties and responsibilities, authority, openness, work ethics, committee formation and meeting arrangements. This Code of Conduct is prepared based on applicable regulations regarding GCG, as well as best practices and is reviewed regularly.

Dalam melaksanakan tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya, seluruh anggota Dewan Komisaris wajib berpedoman pada *Board Manual* yang telah ditetapkan melalui SK Direksi No. 24 tahun 2017 tentang Pedoman Direksi dan Dewan

In carrying out their duties, authorities, and responsibilities, all members of the Board of Commissioners must be guided by the Board Manual which has been determined through the Decree of the Board of Directors No. 24 of



Komisaris PT Jakarta Tourisindo tertanggal 18 Mei 2017 dan telah diperbaharui pada tanggal 30 Desember 2021, dengan pokok-pokok Pedoman Kerja Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Persyaratan dan komposisi Dewan Komisaris
2. Tanggung Jawab Dewan Komisaris
3. Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris
4. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris
5. Wewenang Dewan Komisaris
6. Hak Dewan Komisaris
7. Etika Jabatan
8. Rapat Dewan Komisaris
9. Hubungan Kerja dengan Direksi
10. Benturan kepentingan
11. Komite-Komite Dewan Komisaris
12. Sekretaris Dewan Komisaris

2017 concerning the Guidelines of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Jakarta Tourisindo dated May 18, 2017 and updated on December 30, 2021, with the following points of the Board of Commissioners' Work Guidelines:

1. Requirements and composition of the Board of Commissioners
2. Responsibilities of the Board of Commissioners
3. Duties and Obligations of the Board of Commissioners
4. Performance Evaluation of the Board of Commissioners
5. Authority of the Board of Commissioners
6. Rights of the Board of Commissioners
7. Job Ethics
8. Board of Commissioners Meeting
9. Working Relationship with Board of Directors
10. Conflict of interest
11. Committees of the Board of Commissioners
12. Secretary of the Board of Commissioners

## Direksi Management

### Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tanggung Jawab Direktur

#### a. Ikhtisar Jabatan

Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perusahaan untuk kepentingan perusahaan, serta sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan. Selain itu, Direksi juga berperan sebagai wakil perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

Seluruh anggota Direksi Perusahaan yang menjabat saat ini sudah memenuhi persyaratan dasar sebagaimana ditetapkan oleh Anggaran Dasar dan Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 109 tahun 2011 tentang Kepengurusan Badan Usaha Milik Daerah, yang diubah terakhir dengan Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 180 tahun 2015.

### Scope of Work and Responsibilities of the Director

#### a. Job Title Overview

The Board of Directors is an organ of the Company that is authorized and fully responsible for the management of the Company for the benefit of the Company, as well as in accordance with the aims and objectives of the Company. In addition, the Board of Directors also acts as a representative of the Company both inside and outside the court in accordance with the Company's Articles of Association.

All current members of the Board of Directors of the Company have fulfilled the basic requirements as stipulated by the Articles of Association and Regulation of the Provincial Governor of the Special Capital Region of Jakarta No. 109 of 2011 concerning the Management of Regional-Owned Enterprises, which was last amended by the Regulation of the Governor of the Special Capital Region of Jakarta Number 180 of 2015.

**b. Tugas, Wewenang dan Tanggung jawab**

Mengacu pada *Board Manual* Perusahaan, berikut ini adalah uraian tugas dan tanggung jawab Direksi Perusahaan, antara lain meliputi:

1. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuannya;
2. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Direksi berhak mewakili perusahaan pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat perusahaan pihak lain dengan perusahaan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenal kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa terhadap transaksi-transaksi:
  - a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama perusahaan (tidak termasuk mengambil uang perusahaan di bank);
  - b. Mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri;
  - c. Membeli atau menerima pengalihan atas harta tetap;
  - d. Menjual atau dengan cara lain melepaskan hak milik barang tidak bergerak, mengagunkan harta kekayaan perusahaan, mengikat perusahaan sebagai penjamin untuk menjamin utang-utang pihak lain, jumlah nilai tidak melebihi yang ditentukan;
  - e. Mengadakan perjanjian-perjanjian kerja sama usaha yang mungkin dapat berakibat terhadap berkurangnya aset dan/atau membebani anggaran perusahaan;
4. Terlebih dahulu harus mendapat persetujuan dari sekurang-kurangnya 1 (satu) orang Komisaris dan/atau surat-surat yang bersangkutan turut ditandatangani oleh sekurang-kurangnya 1 (satu) orang Komisaris;
5. Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian besar harta

**b. Duties, Authorities and Responsibilities**

Referring to the Company's Board Manual, the following is a description of the duties and responsibilities of the Company's Board of Directors, including:

1. The Board of Directors is fully responsible for carrying out their duties for the benefit of the Company in achieving its aims and objectives;
2. Each member of the Board of Directors must in good faith and responsibly carry out their duties by observing the prevailing laws and regulations;
3. The Board of Directors has the right to represent the company in court on all matters and in all events, bind other parties' companies to the company, and carry out all actions, both regarding management and ownership, but with the limitation that transactions:
  - a. Borrow or lend money on behalf of the company (excluding taking the company's money at the bank);
  - b. Establish a new business or participate in other companies both at home and abroad;
  - c. Purchase or accept the transfer of fixed property;
  - d. Sell or in other ways release the property rights of immovable property, collateralize the Company's assets, bind the Company as a guarantor to guarantee the debts of other parties, the amount of value does not exceed the specified amount;
  - e. Entering into business cooperation agreements that may have repercussions to reduced assets and/or burdened the Company's budget;
4. In advance, approval must be obtained from at least 1 (one) Commissioner and/ or the relevant letters are also signed by at least 1 (one) Commissioner;
5. Legal acts to transfer, release rights or make debt guarantees for all or most of the Company's assets in one financial

kekayaan perusahaan dalam satu tahun buku, baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain, harus mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham yang dihadiri atau diwakili para pemegang saham yang memiliki paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam rapat;

6. Perbuatan hukum untuk mengalihkan atau menjadikan sebagai jaminan utang atau melepaskan hak atas harta kekayaan perusahaan sebagaimana poin 4 di atas wajib pula diumumkan dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang beredar di tempat kedudukan perusahaan, paling lambat 30 (tiga puluh) hari terhitung sejak dilakukan perbuatan hukum tersebut;
  - a. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili perusahaan ;
  - b. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apa pun juga hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga maka seorang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili perusahaan .
7. Direksi untuk perbuatan tertentu berhak pula mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan memberikan kepadanya kekuasaan yang diatur dalam surat kuasa;
8. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Komisaris;
9. Dalam hal perusahaan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi maka perusahaan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal perusahaan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi maka dalam hal ini perusahaan diwakili oleh Komisaris; dan

year, whether in one transaction or several transactions that stand alone or related to each other, must obtain approval from the General Meeting of Shareholders attended or represented by the shareholders shares that own at least 3/4 (three-quarters) of the total number of votes validly issued at the meeting;

6. Legal acts to transfer or make as debt security or release rights to the Company's assets as point 4 above must also be announced in 2 (two) daily newspapers in Indonesian circulating at the Company's seat, no later than 30 (thirty) days from the date of the legal act;
  - a. The President Director has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company;
  - b. In the event that the President Director is absent or absent for any reason whatsoever which does not need to be proven to a third party, another member of the Board of Directors is entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.
7. The Board of Directors for certain acts shall also have the right to appoint one or more persons as its representatives or proxies by granting him the powers stipulated in the power of attorney;
8. The distribution of duties and authorities of each member of the Board of Directors is determined by the GMS and such authority by the GMS can be delegated to the Commissioners;
9. In the event that the Company has interests that conflict with the personal interests of a member of the Board of Directors, the Company will be represented by other members of the Board of Directors and in the event that the Company has interests that conflict with the interests of all members of the Board of Directors, in this case the Company is represented by Commissioners; and

10. Dalam hal hanya ada seorang Direktur, maka segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Direktur Utama dalam Anggaran Dasar berlaku pula baginya.

### Penilaian atas Komite Direksi

Selama tahun 2022 PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) tidak memiliki Komite di bawah Direksi.

### Pedoman Kerja Direksi

Pedoman Kerja Direksi mengatur hal-hal yang terkait dengan panduan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta hal-hal lain terkait dengan organisasi, tugas dan tanggung jawab, kewenangan, keterbukaan, etika kerja, pembentukan komite dan pengaturan rapat. Tata Tertib Kerja ini disusun berdasarkan peraturan yang berlaku mengenai GCG, serta best practices dan ditinjau secara berkala.

Dalam melaksanakan tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya, seluruh anggota Direksi wajib berpedoman pada Board Manual yang telah ditetapkan melalui SK Direksi No. 24 Tahun 2017 tentang Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris PT Jakarta Tourisindo tertanggal 18 Mei 2017 dan telah diperbaharui pada tanggal 30 Desember 2021, dengan pokok-pokok Pedoman Kerja Direksi sebagai berikut:

1. Persyaratan dan komposisi Direksi
2. Tanggung Jawab Direksi
3. Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris
4. Wewenang Direksi
5. Hak-hak Direksi
6. Independensi Direksi
7. Etika Jabatan
8. Penetapan Kebijakan Pengurusan Perusahaan Oleh Direksi
9. Pendelegasian Wewenang di antara anggota Direksi Perusahaan
10. Pembagian Tugas Direksi
11. Rapat Direksi
12. Sekretaris Perusahaan
13. Satuan Internal Audit

10. In the event that there is only one Director, all duties and authorities given to the President Director in the Articles of Association shall also apply to him.

### Assessment of the Board of Directors Committee

During 2022, PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) does not have a Committee under the Board of Directors.

### Board of Directors Work Guidelines

The Board of Directors Work Guidelines regulate matters related to guidelines for the implementation of duties and responsibilities of the BOD as well as other matters related to organization, duties and responsibilities, authority, openness, work ethics, committee formation and meeting arrangements. This Code of Conduct is prepared based on applicable regulations regarding GCG, as well as best practices and reviewed regularly.

In carrying out their duties, authorities, and responsibilities, all members of the Board of Directors must be guided by the Board Manual which has been determined through the Decree of the Board of Directors No. 24 of 2017 concerning the Guidelines of the BOD and BOC of PT Jakarta Tourisindo dated May 18, 2017 and updated on December 30, 2021, with the following points of the Board of Directors Work Guidelines:

1. Requirements and composition of the Board of Directors
2. Responsibilities of the Board of Directors
3. Duties and Obligations of the Board of Commissioners
4. Authority of the Board of Directors
5. Rights of the Board of Directors
6. Independence of the Board of Directors
7. Job Ethics
8. Determination of Company Management Policy by the Board of Directors
9. Delegation of Authority among members of the Company's Board of Directors
10. Division of Duties of the Board of Directors
11. Board of Directors Meeting
12. Corporate Secretary
13. Internal Audit Unit

## Kebijakan Remunerasi

### Remuneration Policy

Kebijakan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris tahun 2022 yang secara umum mengacu kepada Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Ibu Kota Jakarta Nomor 79 Tahun 2019 tanggal 7 Agustus 2019 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Pengawas dan Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Daerah serta Surat Badan Pembinaan Badan Usaha Milik Daerah Nomor: e-0106/UD.02 tanggal 5 Juli 2022 perihal penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) menetapkan penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2022 serta tantiem atas kinerja tahun buku 2021.

Dalam memenuhi ketentuan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, kebijakan Remunerasi mengungkapkan gaji Direksi dan Honorarium dewan Komisaris, Prosedur Penetapan gaji Direksi dan Honorarium Dewan Komisaris, Struktur Gaji Direksi dan Honorarium Dewan Komisaris serta Rincian gaji dan honorarium Dewan Komisaris yang diterima selama tahun 2022.

### Struktur Honorarium Dewan Komisaris dan Direksi

Struktur Honorarium dan Fasilitas bagi Dewan Komisaris dan Direksi telah disesuaikan adalah sebagai berikut:

Remuneration Policy of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2022 which generally refers to the Regulation of the Governor of the Capital Region of Jakarta Number 79 of 2019 dated August 7, 2019 concerning Guidelines for Determining the Income of the Board of Directors, Supervisory Board and Board of Commissioners of Regional-Owned Enterprises and Letter of the Regional Owned Enterprise Development Agency Number: e-0106/UD.02 dated July 5, 2022 regarding the income of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) determining income Board of Directors and Board of Commissioners in 2022 and tantiem on the performance of the 2021 financial year.

In fulfilling the provisions of Good Corporate Governance, the Remuneration policy discloses the salary of the Board of Directors and the Honorarium of the Board of Commissioners, the Procedure for Determining the salary of the Board of Directors and the Honorarium of the Board of Commissioners, the Salary Structure of the Board of Directors and the Honorarium of the Board of Commissioners and the Details of the salary and honorarium of the Board of Commissioners received during 2022.

### Honorarium Structure of the Board of Commissioners and Directors

The Honorarium and Facility Structure for the Board of Commissioners and Board of Directors has been adjusted as follows:

No	Uraian Description	Dasar Hukum Legal Basis
1.	<b>Honorarium Honorarium</b>	Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 79 Tahun 2019 DKI Jakarta Governor Regulation Number 79 of 2019
2.	<b>Tunjangan/ Allowances</b>	
	Tunjangan Hari Raya Holiday Allowance	Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 79 Tahun 2019 DKI Jakarta Governor Regulation Number 79 of 2019
	Tunjangan Jabatan Position Allowance	Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 79 Tahun 2019 DKI Jakarta Governor Regulation Number 79 of 2019



No	Uraian Description	Dasar Hukum Legal Basis
	Tunjangan Cuti Tahunan Annual Leave Allowance	Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 79 Tahun 2019 DKI Jakarta Governor Regulation Number 79 of 2019
	Tunjangan Cuti Besar Leave Allowance	Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 79 Tahun 2019 DKI Jakarta Governor Regulation Number 79 of 2019
	Tunjangan Transportasi Transportation Allowance	Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 79 Tahun 2019 DKI Jakarta Governor Regulation Number 79 of 2019
	Asuransi Purna Jabatan After-Service Insurance	Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 79 Tahun 2019 DKI Jakarta Governor Regulation Number 79 of 2019
<b>3.</b>	<b>Fasilitas/ Facilities</b>	
	Fasilitas Kesehatan Health Facilities	Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 79 Tahun 2019 DKI Jakarta Governor Regulation Number 79 of 2019
	Fasilitas Bantuan Hukum Legal Aid Facilities	Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 79 Tahun 2019 DKI Jakarta Governor Regulation Number 79 of 2019
<b>4</b>	<b>Tantien/Insentif Kerja Tantien/Work Incentives</b>	Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 79 Tahun 2019 DKI Jakarta Governor Regulation Number 79 of 2019

### Prosedur Penetapan Penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi

Penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi mengacu kepada evaluasi kinerja yang dilakukan secara komprehensif, berjenjang, dan berkala, proses penetapan penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

- Penetapan Penghasilan Direksi dan Komisaris pada Perseroda berdasarkan laporan keuangan hasil audit oleh Kantor Akuntan Publik.
- Direksi menyampaikan hasil audit kepada Kepala Badan untuk dikaji dan dapat dibantu oleh Perangkat Daerah terkait.
- Hasil kajian diusulkan oleh Kepala Badan kepada RUPS untuk ditetapkan.
- Kepala Badan berwenang untuk menghadiri dan mengambil keputusan pada RUPS terkait penetapan Penghasilan Direksi dan Komisaris.
- Kewenangan sebagaimana dimaksud pada poin (d) tidak berlaku jika Gubernur menghadiri langsung RUPS.
- Dalam hal pelaksanaan RUPS oleh Gubernur dikuasakan kepada pejabat lain, Kepala Badan menyampaikan rancangan usulan kepada pejabat yang diberi kuasa terkait penetapan Penghasilan Direksi dan Komisaris pada Perseroda.

### Income Determination Procedure of the Board of Commissioners and Directors

The income of the Board of Commissioners and Board of Directors refers to performance evaluations carried out comprehensively, tiered, and periodically, the process of determining the income of the Board of Commissioners and Directors is as follows:

- Determination of the income of the Board of Directors and Commissioners in the Company based on the audited financial statements by the Public Accounting Firm.
- The Board of Directors submits the audit results to the Head of the Agency for review and can be assisted by the relevant Regional Apparatus.
- The results of the study are proposed by the Head of the Agency to the GMS to be determined.
- The Head of the Agency is authorized to attend and make decisions at the GMS regarding the determination of the Income of the Board of Directors and Commissioners.
- The authority referred to in point (d) does not apply if the Governor attends the GMS in person.
- In the event that the implementation of the GMS by the Governor is authorized to other officials, the Head of the Agency submits a draft proposal to the authorized official regarding the determination of the Income of the Board of Directors and Commissioners in the Company.

- g. Pejabat lain yang diberi kuasa oleh Gubernur mempunyai kewenangan untuk mengambil keputusan pada RUPS.

### Keputusan RUPS atas gaji Direksi dan Honorarium Dewan Komisaris tahun 2022

1. Penghasilan Direktur Utama dalam setahun adalah sebesar Rp1.147.932.834,-, Penghasilan Anggota Direksi lainnya Pertahun sebesar 90% dari gaji Direktur Utama.
2. Penghasilan Komisaris Utama pertahun ditetapkan sebesar Rp.497.128.951,- atau 45% dari Gaji Direktur Utama, sedangkan penghasilan anggota Dewan Komisaris ditetapkan sebesar 90% dari penghasilan Komisaris Utama.

- g. Other officials authorized by the Governor have the authority to make decisions at the GMS.

### GMS Decision on Board of Directors Salary and Board of Commissioners Honorarium in 2022

1. The income of the President Director in a year is Rp1,147,932,834,-, the income of other members of the Board of Directors per year is 90% of the salary of the President Director.
2. The annual income of the President Commissioner is set at Rp.497,128,951,- or 45% of the President Director's salary, while the income of members of the Board of Commissioners is set at 90% of the income of the President Commissioner.

## Frekuensi Dan Tingkat Kehadiran Rapat

### Meeting frequency and attendance rate

Frekuensi dan tingkat kehadiran rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi, dan Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan sesuai dengan Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 96 Tahun 2004 Tentang Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* Pada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di Lingkungan Pemerintah Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta. dengan hasil sebagai berikut:

The frequency and attendance rate of Board of Commissioners meetings, Board of Directors Meetings, and Joint Meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners have met the requirements set forth in accordance with the Decree of the Governor of DKI Jakarta Province Number 96 of 2004 concerning the Implementation of Good Corporate Governance Practices in Regional Owned Enterprises within the Special Capital Region Government of Jakarta. with the following results:

No	Jenis Rapat Meeting Type	Frekuensi Frequency	Rata/rata Tingkat Kehadiran Average Attendance Rate
1.	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meeting	19	100%
2.	Rapat Direksi Board of Directors Meeting	12	100%
3.	Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris Joint Meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners	14	100%

## Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris diadakan secara berkala, sekurang-kurangnya sekali dalam setiap bulannya, dan dalam rapat tersebut Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi. Rapat Dewan Komisaris dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris untuk melakukan pencatatan risalah rapat. Apabila dipandang perlu, rapat Dewan Komisaris dapat diperluas dengan mengundang anggota Direksi, Sekretaris Perusahaan, Komite Dewan Komisaris atau undangan lainnya.

### 1. Agenda Rapat

Dewan Komisaris telah melakukan rapat sebanyak 19 kali dengan agenda pembahasan masalah strategis perusahaan, yaitu:

## Board of Commissioners Meeting

Meetings of the Board of Commissioners are held periodically, at least once every month, and in such meetings the Board of Commissioners may invite the Board of Directors. The Board of Commissioners meeting is attended by members of the Board of Commissioners and assisted by the Secretary of the Board of Commissioners to record the minutes of the meeting. If deemed necessary, the Board of Commissioners meeting can be expanded by inviting members of the Board of Directors, Corporate Secretary, Committee of the Board of Commissioners or other invitees.

### 1. Meeting Agenda

The Board of Commissioners has held 19 meetings with the agenda of discussing the company's strategic issues, namely:

No	Hari / Tanggal Day/Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Daftar Peserta List of Participants	
1	Rabu, 12 Januari 2022 Wednesday, 12 January 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>Skedul Rapat Direksi dan Dewan Komisaris tahun 2022</li> <li>Laporan Keuangan Unaudit tahun 2021</li> <li>Kerjasama dengan pihak ketiga</li> <li>Pelaksanaan PMD tahun 2020</li> </ol>	Komisaris Commissioner	Tatat Rahmita Utami
			Komite Audit Audit Committee	Umar Suteges Yulianto
			Komite PR&K PR&K Committee	Dadi Winasti
2	Rabu, 11 Mei 2022 Wednesday, 11 May 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>Agenda Pra RUPS dan RUPS</li> <li>Tagihan Wisma Atlit</li> <li>Progres pelaksanaan PMD tahun 2020 dan 2021</li> <li>Lain-lain</li> </ol>	Komisaris Commissioner	Tatat Rahmita Utami
			Komite Audit Audit Committee	Umar Suteges Yulianto
			Komite PR&K PR&K Committee	Dadi Winasti
3	Selasa, 24 Mei 2022 Tuesday, 24 May 2022	Perubahan Susunan Pengurus PT Jakarta Tourisindo Changes in the Management Composition of PT Jakarta Tourisindo	Komisaris Utama President Commissioner	Tatat Rahmita Utami
			Komisaris Commissioner	Hendri
			Komisaris Commissioner	Muhammad Ichwan Ridwan
			Komite Audit Audit Committee	Umar Suteges Yulianto
			Komite PR&K PR&K Committee	Dadi Winasti

No	Hari / Tanggal Day/Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Daftar Peserta List of Participants	
4	Rabu, 15 Juni 2022 Wednesday, 15 June 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Program Perkenalan Unit Usaha PT Jakarta Tourisindo</li> <li>2. Paparan Master Plan Grand Cempaka Resort</li> </ol>	Komisaris Utama President Commissioner	Tatat Rahmita Utami
			Komisaris Commissioner	Hendri
			Komisaris Commissioner	Muhammad Ichwan Ridwan
			Komite Audit Audit Committee	Umar Sutegeges Yulianto
			Komite PR&K PR&K Committee	Dadi Winasti
5	Selasa, 21 Juni 2022 Tuesday, 21 June 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tindak Lanjut RUPS PT Jakarta Tourisindo 8 Juni 2022</li> <li>2. Hal – hal lain yang perlu dibahas</li> </ol>	Komisaris Utama President Commissioner	Tatat Rahmita Utami
			Komisaris Commissioner	Hendri
			Komisaris Commissioner	Muhammad Ichwan Ridwan
			Komite Audit Audit Committee	Umar Sutegeges Yulianto
			Komite PR&K PR&K Committee	Dadi Winasti
6	Selasa, 5 Juli 2022 Tuesday, 5 July 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Usulan Penghasilan Direksi dan Desan Komisaris tahun 2022</li> <li>2. Hal – hal lain yang perlu dibahas</li> </ol>	Komisaris Utama President Commissioner	Tatat Rahmita Utami
			Komisaris Commissioner	Hendri
			Komisaris Commissioner	Muhammad Ichwan Ridwan
			Komite Audit Audit Committee	Umar Sutegeges Yulianto
			Komite PR&K PR&K Committee	Dadi Winasti
7	Selasa, 12 Juli 2022 Tuesday, 12 July 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Program Pengenalan Aset/Lahan Jl. TB. Simatupang, Jakarta Selatan</li> <li>2. Presentasi Rencana Kerjasama Hotel Operator</li> <li>3. Hal – hal lain yang perlu dibahas</li> </ol>	Komisaris Utama President Commissioner	Tatat Rahmita Utami
			Komisaris Commissioner	Hendri
			Komisaris Commissioner	Muhammad Ichwan Ridwan
			Komite Audit Audit Committee	Umar Sutegeges Yulianto
			Komite PR&K PR&K Committee	Dadi Winasti

No	Hari / Tanggal Day/Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Daftar Peserta List of Participants	
8	Selasa, 19 Juli 2022 Tuesday, 19 July 2022	Program Pengembangan Dewan Komisaris dan Direksi PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) Development Program of the Board of Commissioners and Directors of PT Jakarta Tourisindo (Perseroda)	Komisaris Utama President Commissioner	Tatat Rahmita Utami
			Komisaris Commissioner	Hendri
			Komisaris Commissioner	Muhammad Ichwan Ridwan
			Komite Audit Audit Committee	Umar Suteges Yulianto
			Komite PR&K PR&K Committee	Dadi Winasti
9	Senin, 1 Agustus 2022 Monday, August 1, 2022	1. Pengajuan Pinjaman PMD untuk Operasional Perusahaan 2. Masa Kerja staf Administrasi Sekretariat Dewan Komisaris 1. PMD Loan Application for Company Operations 2. Period of Service of the Administrative staff of the Secretariat of the Board of Commissioners	Komisaris Utama President Commissioner	Tatat Rahmita Utami
			Komisaris Commissioner	Hendri
			Komisaris Commissioner	Muhammad Ichwan Ridwan
			Komite Audit Audit Committee	Umar Suteges Yulianto
			Komite PR&K PR&K Committee	Dadi Winasti
10	Kamis, 11 Agustus 2022 Thursday, 11 August 2022	1. Evaluasi Kinerja Keuangan PTT Jakarta Tourisindo periode semester I tahun 2022 2. Hal – hal lain yang perlu dibahas 1. Financial Performance Evaluation of PTT Jakarta Tourisindo for the first semester of 2022 2. Other things to discuss	Komisaris Utama President Commissioner	Tatat Rahmita Utami
			Komisaris Commissioner	Hendri
			Komisaris Commissioner	Muhammad Ichwan Ridwan
			Komite Audit Audit Committee	Umar Suteges Yulianto
			Komite PR&K PR&K Committee	Dadi Winasti
11	Kamis, 18 Agustus 2022 Thursday, 18 August 2022	Persiapan Rapat Evaluasi Semester I tahun 2022 di BP BUMD Provinsi DKI Jakarta Preparation for the First Semester 2022 Evaluation Meeting at BP BUMD DKI Jakarta Province	Komisaris Utama President Commissioner	Tatat Rahmita Utami
			Komisaris Commissioner	Hendri
			Komisaris Commissioner	Muhammad Ichwan Ridwan
			Komite Audit Audit Committee	Umar Suteges Yulianto
12	Rabu, 7 September 2022 Wednesday, 7 September 2022	1. Pembahasan Usulan Direksi tentang Rencana Bisnis PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) tahun 2022-2025 2. Hal – hal lain yang perlu dibahas 1. Discussion of the Board of Directors' Proposal on the Business Plan of PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) for 2022-2025 2. Other things that need to be discussed	Komisaris Utama President Commissioner	Tatat Rahmita Utami
			Komisaris Commissioner	Hendri
			Komisaris Commissioner	Muhammad Ichwan Ridwan
			Komite Audit Audit Committee	Umar Suteges Yulianto
			Komite PR&K PR&K Committee	Dadi Winasti



No	Hari / Tanggal Day/Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Daftar Peserta List of Participants	
13	Rabu, 14 September 2022 Wednesday, 14 September 2022	1. Rapat Rutin Mingguan 2. Pengenalan Unit Grand Cempaka Business Hotel 1. Weekly Regular Meetings 2. Grand Cempaka Business Hotel Unit Introduction	Komisaris Utama President Commissioner	Tatat Rahmita Utami
			Komisaris Commissioner	Hendri
			Komisaris Commissioner	Muhammad Ichwan Ridwan
			Komite Audit Audit Committee	Umar Sutegeges Yulianto
14	Selasa, 4 Oktober 2022 Tuesday, 4 October 2022	Kick Off Meeting Penyusunan RKAP PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) tahun 2023 Kick Off Meeting for the Preparation of RKAP of PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) in 2023	Komisaris Utama President Commissioner	Tatat Rahmita Utami
			Komisaris Commissioner	Hendri
			Komisaris Commissioner	Muhammad Ichwan Ridwan
			Komite Audit Audit Committee	Umar Sutegeges Yulianto
15	Rabu, 19 Oktober 2022 Wednesday, 19 October 2022	1. Rapat Rutin Mingguan 2. Pengenalan Unit d'Arcici Hotel Sunter 3. Pengenalan d'Arcici Hotel Plumpang 1. Weekly Regular Meetings 2. Introduction of Unit d'Arcici Hotel Sunter 3. Introduction of d'Arcici Hotel Plumpang	Komisaris Utama President Commissioner	Tatat Rahmita Utami
			Komisaris Commissioner	Hendri
			Komisaris Commissioner	Muhammad Ichwan Ridwan
			Komite Audit Audit Committee	Umar Sutegeges Yulianto
16	Rabu, 2 November 2022 Wednesday, 2 November 2022	1. Rapat Rutin Mingguan 2. Pengenalan Unit C'One Hotel Cempaka Putih 3. Pengenalan C'One Hotel Pulomas 1. Weekly Regular Meetings 2. Introduction of C'One Hotel Cempaka Putih Unit 3. Introduction of C'One Hotel Pulomas	Komisaris Utama President Commissioner	Tatat Rahmita Utami
			Komisaris Commissioner	Hendri
			Komisaris Commissioner	Muhammad Ichwan Ridwan
			Komite Audit Audit Committee	Umar Sutegeges Yulianto
			Komite PR&K PR&K Committee	Dadi Winasti

No	Hari / Tanggal Day/Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Daftar Peserta List of Participants	
17	Kamis, 24 November 2022 Thursday, 24 November 2022	Rapat Rutin Mingguan Weekly Regular Meetings	Komisaris Utama President Commissioner	Tatat Rahmita Utami
			Komisaris Commissioner	Hendri
			Komisaris Commissioner	Muhammad Ichwan Ridwan
			Komite Audit Audit Committee	Umar Suteges Yulianto
			Komite PR&K PR&K Committee	Dadi Winasti
18	Kamis, 8 Desember 2022 Thursday, 8 December 2022	1. Pembahasan Lanjutan Usulan RKAP tahun 2023 2. Pembahasan Usulan KPI Direksi dan Dewan Komisaris tahun 2023 3. Pembahasan Rencana RUPS 1. Further Discussion of RKAP Proposal in 2023 2. Discussion of KPI Proposals for the Board of Directors and Board of Commissioners in 2023 3. GMS Plan Discussion	Komisaris Utama President Commissioner	Tatat Rahmita Utami
			Komisaris Commissioner	Hendri
			Komisaris Commissioner	Muhammad Ichwan Ridwan
			Komite Audit Audit Committee	Umar Suteges Yulianto
			Komite PR&K PR&K Committee	Dadi Winasti
19	Senin, 12 Desember 2022 Monday, 12 December 2022	Peluncuran Whistle Blowing System (WBS) dan Integrasi Teknologi Informasi JXB Launch of Whistle Blowing System (WBS) and JXB Information Technology Integration	Komisaris Utama President Commissioner	Tatat Rahmita Utami
			Komisaris Commissioner	Hendri
			Komisaris Commissioner	Muhammad Ichwan Ridwan
			Komite Audit Audit Committee	Umar Suteges Yulianto
			Komite PR&K PR&K Committee	Dadi Winasti

## 2. Tingkat Kehadiran

Dalam tahun 2022 diselenggarakan Rapat Internal Dewan Komisaris sebanyak 19 kali dengan rata-rata tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris selama tahun 2022 sebesar 100%, dengan rincian sebagai berikut:

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Hadir Number of Attendees	Kehadiran (%) Attendance (%)
1	Tatat Rahmita Utami	Komisaris Utama President Commissioner	19	19	100
2	Drs. Hendri*	Anggota Komisaris Member of Commissioner	17	17	100
3	Muhammad Ichwan Ridwan*	Anggota Komisaris Member of Commissioner	17	17	100
Rata-rata/ Average					100

\*Diangkat pada tanggal 17 Mei 2022

## 2. Attendance Rate

In 2022, 19 Internal Meetings of the Board of Commissioners were held with an average attendance rate at the Board of Commissioners Meetings during 2022 of 100%, with the following details:

\*Appointed on May 17, 2022

## Rapat Direksi

Rapat Direksi diadakan secara berkala untuk melakukan monitoring progress dan evaluasi atas kinerja. Rapat Direksi dilaksanakan sekurang-kurangnya sekali dalam setiap bulannya dan dalam rapat tersebut dapat mengundang Dewan Komisaris dan bagian lain apabila diperlukan.

### 1. Agenda Rapat

Direksi telah melakukan rapat sebanyak 12 kali dengan agenda pembahasan masalah strategis perusahaan, yaitu:

No	Bulan Mounth	Agenda Rapat Meeting Agenda	Daftar Peserta List of Participants
1	Januari January	1 Evaluasi kinerja perusahaan tahun 2021	Direktur Utama President Director
		2 Pembahasan progress program kerja bulan Januari	Direktur Administrasi & Keuangan Director of Administration & Finance
		1 Evaluation of the company's performance in 2021	Direktur Usaha Business Director
2	Februari February	2 Discussion of the progress of the January work program	Direktur Utama President Director
		1 Pembahasan evaluasi kinerja bulan Januari	Direktur Administrasi & Keuangan Director of Administration & Finance
		2 Progres program kerja bulan Februari	Direktur Usaha Business Director
3	Maret March	1 January performance evaluation discussion	Direktur Utama President Director
		2 Work program progress in February	Direktur Administrasi & Keuangan Director of Administration & Finance
		1 February performance evaluation discussion	Direktur Usaha Business Director
4	April April	2 Work program progress in March	Direktur Utama President Director
		1 Pembahasan evaluasi kinerja bulan Februari	Direktur Administrasi & Keuangan Director of Administration & Finance
		2 Progres program kerja bulan Maret	Direktur Usaha Business Director
1	April April	3 Progres pelaksanaan PMD PT Jakarta Tourisindo (Perseroda)	Direktur Utama President Director
		1 Discussion of performance evaluation in March and until the first quarter of 2022	Direktur Administrasi & Keuangan Director of Administration & Finance
		2 April work program progress	Direktur Usaha Business Director
2	April April	3 Progress of PMD implementation of PT Jakarta Tourisindo (Perseroda)	Direktur Administrasi & Keuangan Director of Administration & Finance
			Direktur Usaha Business Director

## Board of Directors Meeting

Board of Directors meetings are held regularly to monitor progress and evaluate performance. The Board of Directors meeting is held at least once every month and in such meeting may invite the Board of Commissioners and other sections if necessary.

### 1. Meeting Agenda

The Board of Directors has held 12 meetings with the agenda of discussing the company's strategic issues, namely:



No	Bulan Month	Agenda Rapat Meeting Agenda	Daftar Peserta List of Participants	
9	September September	1 Pembahasan evaluasi kinerja bulan Agustus	Direktur Utama President Director	Novita Dewi
		2 Progres program kerja bulan September	Direktur Administrasi & Keuangan Director of Administration & Finance	Zulfarshah
		3 Progres pelaksanaan PMD PT Jakarta Tourisindo (Perseroda)	Direktur Usaha Direktur Usaha Business Director	Manael Sudarman
		1 August performance evaluation discussion 2 Work program progress in September 3 Progress of PMD implementation of PT Jakarta Tourisindo (Perseroda)	Direktur Operasional Director of Operations	Andi Permadi
10	Oktober October	1 Pembahasan evaluasi kinerja bulan September dan triwulan III 2022	Direktur Utama President Director	Novita Dewi
		2 Progres program kerja bulan Oktober	Direktur Administrasi & Keuangan Director of Administration & Finance	Zulfarshah
		3 Perkenalan Direktur Pemasaran dan Pengembangan Usaha	Direktur Pemasaran dan Pengembangan Usaha Marketing and Business Development Director	Nabil Jaidi
		1 Discussion of performance evaluation for September and third quarter of 2022 2 The progress of the October work program 3 Introduction of Marketing and Business Development Director	Direktur Operasional dan Transformasi Digital Director of Operations and Digital Transformation	Andi Permadi
11	November November	1 Pembahasan evaluasi kinerja bulan Oktober	Direktur Utama President Director	Novita Dewi
		2 Progres program kerja bulan November	Direktur Administrasi & Keuangan Director of Administration & Finance	Zulfarshah
		3 Progres pelaksanaan PMD PT Jakarta Tourisindo (Perseroda)	Direktur Pemasaran dan Pengembangan Usaha Marketing and Business Development Director	Nabil Jaidi
		1 October performance evaluation discussion 2 Work program progress in November 3 Progress of PMD implementation of PT Jakarta Tourisindo (Perseroda)	Direktur Operasional dan Transformasi Digital Director of Operations and Digital Transformation	Andi Permadi
12	Desember December	1 Pembahasan evaluasi kinerja bulan November	Direktur Utama President Director	Novita Dewi
		2 Progres program kerja bulan Desember	Direktur Administrasi & Keuangan Director of Administration & Finance	Zulfarshah
		3 Progres pelaksanaan PMD PT Jakarta Tourisindo (Perseroda)	Direktur Pemasaran dan Pengembangan Usaha Marketing and Business Development Director	Nabil Jaidi
		1 November performance evaluation discussion 2 December work program progress 3 Progress of PMD implementation of PT Jakarta Tourisindo (Perseroda)	Direktur Operasional dan Transformasi Digital Director of Operations and Digital Transformation	Andi Permadi



## 2. Tingkat Kehadiran

Tahun 2022 diselenggarakan Rapat Internal Direksi sebanyak 12 kali dengan rata-rata tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi selama tahun 2022 sebesar 100%, dengan rincian sebagai berikut:

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Hadir Number of Attendees	Kehadiran (%) Attendance (%)
1	Novita Dewi	Direktur Utama President Director	12	12	100
2	Zulfarshah	Direktur Administrasi dan Keuangan Director of Administration and Finance	12	12	100
3	Andi Permadi*	Direktur Pemasaran dan Pengembangan Usaha Director of Marketing and Business Development	8	8	100
3	Nabil Djaidi**	Direktur Operasional dan Transformasi Bisnis Director of Operations and Business Transformation	3	3	100
Rata-rata/ Average					100

\*Diangkat pada tanggal 25 Mei 2022

\*\* Diangkat pada tanggal 14 Oktober 2022

\*Appointed on May 25, 2022

\*\* Appointed on October 14, 2022

## Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris

### 1. Agenda Rapat

Direksi dan Dewan Komisaris telah melakukan rapat sebanyak 14 kali dengan agenda pembahasan masalah strategis perusahaan, yaitu:

## Joint Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners

### 1. Meeting Agenda

The Board of Directors and Board of Commissioners have held 14 meetings with the agenda of discussing the company's strategic issues, namely:

No	Bulan Month	Agenda Rapat Meeting Agenda	Daftar Peserta List of Participants
1	Rabu, 9 Februari 2022	1. Pembahasan Laporan Keuangan Unaudit tahun 2021 2. Lain-lain yang dianggap perlu	Komisaris Utama President Commissioner Tatat Rahmita Utami
		1. Discussion of Unaudited Financial Statements in 2021 2. Others deemed necessary	Direktur Utama President Director Novita Dewi
			Direktur Administrasi & Keuangan Director of Administration & Finance Zulfarshah
			Direktur Usaha Business Director Manael Sudarman

No	Bulan Month	Agenda Rapat Meeting Agenda	Daftar Peserta List of Participants	
2	Selasa, 8 Maret 2022	1. Evaluasi Kinerja Keuangan PT Jakarta Tourisindo bulan Januari 2. Evaluasi Kinerja Operasional (Usaha) 1. Financial Performance Evaluation of PT Jakarta Tourisindo in January 2. Operational Performance Evaluation (Business)	Komisaris Utama President Commissioner	Tatat Rahmita Utami
			Direktur Utama President Director	Novita Dewi
			Direktur Administrasi & Keuangan Director of Administration & Finance	Zulfarshah
3	Rabu. 30 Maret 2022	1. Evaluasi Kinerja Keuangan PT Jakarta Tourisindo Bulan Februari 2022 2. Evaluasi Kinerja Operasional (Usaha) 3. Progres Pelaksanaan PMD 1. Financial Performance Evaluation of PT Jakarta Tourisindo for February 2022 2. Operational Performance Evaluation (Business) 3. PMD Implementation Progress	Komisaris Utama President Commissioner	Tatat Rahmita Utami
			Direktur Utama President Director	Novita Dewi
			Direktur Administrasi & Keuangan Director of Administration & Finance	Zulfarshah
4	Rabu. 30 Maret 2022	Pembahasan Rencana Kerjasama Pengelolaan Hotel Grand Cempaka Business dengan PT Tauzia Internasional Management Discussion of Grand Cempaka Business Hotel Management Cooperation Plan with PT Tauzia Internasional Management	Komisaris Utama President Commissioner	Tatat Rahmita Utami
			Direktur Utama President Director	Novita Dewi
			Direktur Administrasi & Keuangan Director of Administration & Finance	Zulfarshah
5	Selasa. 31 Mei 2022	1. Evaluasi Kinerja Keuangan PT Jakarta Tourisindo Bulan Maret 2022 2. Evaluasi Kinerja Operasional (Usaha) 3. Piutang Usaha 1. Financial Performance Evaluation of PT Jakarta Tourisindo for March 2022 2. Operational Performance Evaluation (Business) 3. Accounts Receivable	Komisaris Utama President Commissioner	Tatat Rahmita Utami
			Direktur Utama President Director	Novita Dewi
			Direktur Administrasi & Keuangan Director of Administration & Finance	Zulfarshah
			Direktur Usaha Business Director	Manael Sudarman
			Direktur Operasional Director of Operations	Andi Permadi
6	Selasa. 31 Mei 2022	1. Perkenalan Pengurus baru PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) evaluasi Kinerja Keuangan PT Jakarta Tourisindo bulan April 2022 2. Piutang Usaha 3. Pengajuan Usulan PMD tahun 2023	Komisaris Utama President Commissioner	Tatat Rahmita Utami
			Komisaris Commissioner	Hendri
			Komisaris Commissioner	Muhammad Ichwan Ridwan

No	Bulan Mounth	Agenda Rapat Meeting Agenda	Daftar Peserta List of Participants	
		1. Introduction of the new management of PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) evaluation of PT Jakarta Tourisindo's Financial Performance in April 2022	Direktur Utama President Director	Novita Dewi
		2. Accounts Receivable	Direktur Administrasi & Keuangan Director of Administration & Finance	Zulfarshah
		3. PMD Proposal Submission in 2023	Direktur Usaha Business Director	Manael Sudarman
			Direktur Operasional Director of Operations	Andi Permadi
7	Rabu. 29 Juni 2022	1. Evaluasi Kinerja Keuangan PT Jakarta Tourisindo bulan Mei 2022	Komisaris Utama President Commissioner	Tatat Rahmita Utami
		2. Evaluasi Kinerja Operasional (Usaha)	Komisaris Commissioner	Hendri
		3. Piutang Usaha	Komisaris Commissioner	Muhammad Ichwan Ridwan
		4. Proses Pelaksanaan PMD tahun 2020 dan 2021	Direktur Utama President Director	Novita Dewi
		5. Penandatanganan Naskah Komitmen Anti Penyuapan dan Pokok-pokok kebijakan SMAP	Direktur Administrasi & Keuangan Director of Administration & Finance	Zulfarshah
		1. Financial Performance Evaluation of PT Jakarta Tourisindo for May 2022	Direktur Usaha Business Director	Manael Sudarman
		2. Operational Performance Evaluation (Business)	Direktur Operasional Director of Operations	Andi Permadi
		3. Accounts Receivable		
		4. PMD Implementation Process in 2020 and 2021		
		5. Signing of Anti-Bribery Commitment Text and SMAP Policy Points		
8	Senin. 1 Agustus 2022	1. Evaluasi Kinerja Keuangan PT Jakarta Tourisindo bulan Juni 2022 dan sd Juni 2022 (semester I tahun 2022)	Komisaris Utama President Commissioner	Tatat Rahmita Utami
		2. Evaluasi Kinerja Usaha dan Operasional	Komisaris Commissioner	Hendri
		3. Piutang Usaha	Komisaris Commissioner	Muhammad Ichwan Ridwan
		4. Proses Pelaksanaan PMD tahun 2020 dan 2021	Direktur Utama President Director	Novita Dewi
		1. Financial Performance Evaluation of PT Jakarta Tourisindo in June 2022 and until June 2022 (first semester of 2022)	Direktur Administrasi & Keuangan Director of Administration & Finance	Zulfarshah
		2. Business and Operational Performance Evaluation	Direktur Usaha Business Director	Manael Sudarman
		3. Accounts Receivable	Direktur Operasional Director of Operations	Andi Permadi
		4. PMD Implementation Process in 2020 and 2021		
9	Jumat. 26 Agustus 2022	1. Paparan Usulan Struktur Organisasi dan Job Description	Komisaris Utama President Commissioner	Tatat Rahmita Utami
		2. Paparan Strategi Marketing Corporate (Bisnis Perhotelan dan Bisnis Pariwisata)	Komisaris Commissioner	Muhammad Ichwan Ridwan
		3. Evaluasi Kinerja Keuangan PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) bulan Juni 2022	Direktur Utama President Director	Novita Dewi

No	Bulan Month	Agenda Rapat Meeting Agenda	Daftar Peserta List of Participants	
		4. Evaluasi Kinerja Direktorat Usaha dan Direktorat Operasional	Direktur Administrasi & Keuangan Director of Administration & Finance	Zulfarshah
		1. Presentation of Proposed Organizational Structure and Job Description		
		2. Exposure to Corporate Marketing Strategies (Hospitality Business and Tourism Business)	Direktur Usaha Business Director	Manael Sudarman
		3. Financial Performance Evaluation of PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) in June 2022		
		4. Performance Evaluation of the Directorate of Business and Directorate of Operations	Direktur Operasional Director of Operations	Andi Permadi
10	Kamis. 29 September 2022	1. Evaluasi Kinerja Keuangan PT Jakarta Tourisindo bulan Agustus 2022	Komisaris Utama President Commissioner	Tatat Rahmita Utami
		2. Evaluasi Kinerja Direktorat Usaha dan Direktorat Operasional bulan Agustus 2022	Komisaris Commissioner	Muhammad Ichwan Ridwan
		3. Piutang Usaha	Direktur Utama President Director	Novita Dewi
		4. Proses Pelaksanaan PMD tahun 2020 dan 2021		
		5. Usulan RKA Perubahan PT Jakarta Tourisindo tahun 2022	Direktur Administrasi & Keuangan Director of Administration & Finance	Zulfarshah
		1. Financial Performance Evaluation of PT Jakarta Tourisindo in August 2022		
		2. Performance Evaluation of the Directorate of Business and Directorate of Operations in August 2022	Direktur Usaha Business Director	Manael Sudarman
		3. Accounts Receivable		
		4. PMD Implementation Process in 2020 and 2021	Direktur Operasional Director of Operations	Andi Permadi
		5. RKA Proposal Changes PT Jakarta Tourisindo in 2022		
11	Jumat. 28 Oktober 2022	1. Evaluasi Kinerja Keuangan PT Jakarta Tourisindo bulan September 2022	Komisaris Utama President Commissioner	Tatat Rahmita Utami
		2. Evaluasi Kinerja Direktorat Usaha dan Direktorat Operasional bulan September 2022	Komisaris Commissioner	Muhammad Ichwan Ridwan
		3. Piutang Usaha	Direktur Utama President Director	Novita Dewi
		4. Proses Pelaksanaan PMD tahun 2020 dan 2021		
		1. Financial Performance Evaluation of PT Jakarta Tourisindo in September 2022	Direktur Administrasi & Keuangan Director of Administration & Finance	Zulfarshah
		2. Performance Evaluation of the Directorate of Business and Directorate of Operations in September 2022		
		3. Accounts Receivable	Direktur Pemasaran dan Pengembangan Usaha Director of Marketing and Business Development	Nabil Djaidi
		4. PMD Implementation Process in 2020 and 2021	Direktur Operasional Director of Operations	Andi Permadi
12	Senin. 5 Desember 2022	1. Evaluasi Kinerja Perusahaan bulan Oktober 2022	Komisaris Utama President Commissioner	Tatat Rahmita Utami
		2. Update Usulan RKA PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) Tahun 2023	Komisaris Commissioner	Muhammad Ichwan Ridwan

No	Bulan Mounth	Agenda Rapat Meeting Agenda	Daftar Peserta List of Participants	
		1. Company Performance Evaluation for October 2022 2. Update on PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) RKA Proposal for 2023	Direktur Utama President Director	Novita Dewi
			Direktur Administrasi & Keuangan Director of Administration & Finance	Zulfarshah
			Direktur Pemasaran dan Pengembangan Usaha Director of Marketing and Business Development	Nabil Djaidi
			Direktur Operasional Director of Operations	Andi Permadi
	Senin, 5 Desember 2022	Persiapan Audit Laporan Keuangan PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) Tahun Buku 2022 Preparation of Audit of Financial Statements of PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) for Fiscal Year 2022	Komisaris Utama President Commissioner	Tatat Rahmita Utami
			Komisaris Commissioner	Muhammad Ichwan Ridwan
			Direktur Utama President Director	Novita Dewi
			Direktur Administrasi & Keuangan Director of Administration & Finance	Zulfarshah
			Direktur Pemasaran dan Pengembangan Usaha Director of Marketing and Business Development	Nabil Djaidi
			Direktur Operasional Director of Operations	Andi Permadi
	Kamis, 22 Desember 2022	Evaluasi Kinerja Perusahaan Bulan November 2022 Company Performance Evaluation for November 2022	Komisaris Utama President Commissioner	Tatat Rahmita Utami
			Komisaris Commissioner	Muhammad Ichwan Ridwan
			Direktur Utama President Director	Novita Dewi
			Direktur Administrasi & Keuangan Director of Administration & Finance	Zulfarshah
			Direktur Pemasaran dan Pengembangan Usaha Director of Marketing and Business Development	Nabil Djaidi
			Direktur Operasional Director of Operations	Andi Permadi

## 2. Tingkat Kehadiran

Dalam tahun 2022 diselenggarakan Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dengan Direksi sebanyak 14 kali dengan rata-rata tingkat kehadiran dalam Rapat Gabungan selama tahun 2022 sebesar 100%, dengan rincian sebagai berikut:

## 2. Attendance Rate

In 2022, Joint Meetings were held between the Board of Commissioners and the Board of Directors 14 times with an average attendance rate at Joint Meetings during 2022 of 100%, with the following details:



No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Hadir Number of Attendees	Kehadiran (%) Attendance (%)
1	Tatat Rahmita Utami	Komisaris Utama President Commissioner	14	14	100
2	Hendri*	Komisaris Commissioner	9	9	100
3	Muhammad Ichwan*	Komisaris Commissioner	9	9	100
4	Novita Dewi	Direktur Utama President Director	14	14	100
5	Zulfarshah	Direktur Administrasi & Keuangan Director of Administration & Finance	14	14	100
6	Andi Permadi**	Direktur Operasional dan Transformasi Digital Director of Operations and Digital Transformation	10	10	100
7	Nabil Djaidi***	Direktur Pemasaran dan Pengembangan Usaha Director of Marketing and Business Development	4	4	100
Rata-rata/ Average					100

\*Diangkat pada tanggal 17 Mei 2022

\*\*Diangkat pada tanggal 25 Mei 2022

\*\*\* Diangkat pada tanggal 14 Oktober 2022

\*Appointed on May 17, 2022

\*\*Appointed on May 25, 2022

\*\*\*Appointed on October 14, 2022

## Penetapan Dan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

### Determination and Performance Appraisal of the Board of Commissioners and Board of Directors

Penilaian kinerja Dewan Komisaris tahun 2021 berdasarkan Perjanjian Kerja antara Kepala Badan Pembinaan BUMD dengan Direksi dan Dewan Komisaris memperoleh skor 106% dengan rincian sebagai berikut:

The performance assessment of the Board of Commissioners in 2021 based on the Work Agreement between the Head of the BUMD Development Agency and the Board of Directors and the Board of Commissioners obtained a score of 106% with the following details:

Perspektif Perspective	Bobot Weight	Sasaran Strategis Strategic Goals	Indikator Kinerja Performance Indicators	Target	Realisasi s.d TW IV Realization up to TW IV	Capaian IKU (%) IKU Achievements	Nilai IKU IKU value (%)	Capaian WIG WIG Achievements	Nilai WIG WIG value	Nilai Kerja Work Value
Financial	30%	Pencapaian pertumbuhan dari seluruh lini bisnis Achieving growth from all business lines	Pendapatan Usaha Operating Revenue	127.530.530.921.691	240.976.056.774	120,00	40			
		Pengendalian biaya Cost control	BOPO	83,30%	84,28%	98,84	33			
		Pencapaian target laba usaha Achievement of operating profit targets	EBITDA	7.064.413.556	23.782.584.663	120,00	20	113%	34%	
		Penerapan investasi (Capex) Application of investment (Capex)	Besarnya penyerapan investasi (Capex) The amount of investment absorption (Capex)	38.899.281.701	5.276.110.830	120,00	20			
Customer	35%	Peningkatan awarness calon pelanggan atau partner terhadap jaktour secara keseluruhan Increased awareness of prospective customers or partners to Jaktour as a whole	Jumlah Pelanggan Lini Bisnis Perhotelan Number of Customers Hospitality Business Line	64,26%	55,90%	86,99	19			
		Pencapaian Pertumbuhan Pelanggan Customer Growth Milestones	Jumlah Inisiatif Lini Bisnis Pariwisata (Katalisator) Number of Tourism Business Line Initiatives (Catalysts)	5 Inisiatif	9,00	120,00	51	102%	36%	106%
		Pencapaian Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Achievement	Customer Satisfaction Index Customer Satisfaction Index	8,5 Score	8,71	102,47	15			
		Pelaksanaan Kegiatan Strategis Daerah (KSD) Implementation of Regional Strategic Activities	Implementasi Kegiatan Strategis Daerah (KSD) Implementation of Regional Strategic Activities	100%	80,91%	80,91	17			
Business Proses	15%	Penyempurnaan Standar Operasional Prosedur dan Pelayanan Pelanggan Improvement of Standard Operating Procedures and Customer Service	Net Promotor Score Net Promoter Score	4 Score	5,08	120,00	40			
		Implementasi IT untuk mendukung Kegiatan Usaha IT Implementation to support Business Activities	Membangun dan Mengimplementasikan System IT Building and Implementing IT Systems	100%	100%	100,00	33	83%	13%	
		Pelaksanaan Pekerjaan PMD 2020 PMD 2020 Work Implementation	Persentase Penyelesaian Pekerjaan Renovasi 10% Completion Percentage of Renovation Work 10%	100%	30%	30,00	10			

Perspektif Perspective	Bobot Weight	Sasaran Strategis Strategic Goals	Indikator Kinerja Performance Indicators	Target	Realisasi s.d TW IV Realization up to TW IV	Capaian IKU (%) IKU Achievements	Nilai IKU IKU value (%)	Capaian WIG WIG Achievements	Nilai WIG WIG value	Nilai Kerja Work Value
		Pengembangan Kapabilitas Karyawan Employee Capability Development	Jumlah Karyawan yang Mengikuti Program Pengembangan Number of Employees Participating in the Development Program	5 orang	13	120,00	30			
		Meningkatkan Produktivitas Karyawan Increase Employee Productivity	Revenue per Employee Revenue per Employee	277.241.134	573.752.516	120	30			
Learning & Growth	20%	Persiapan Penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) Preparation for the Implementation of Anti-Bribery Management System (ABMS)	Skor GCG GCG Score	65 Point	73,00	112,31	28	118%	24%	
		Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK Follow-up of CPC Examination Results	Rekomendasi Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK terselesaikan Recommendations for Follow-up of CPC Examination Results Resolved	6 Rekomendasi yang diselesaikan	10 rekomendasi	120,00	30			

## Pendidikan Dan Pelatihan Direksi Tahun 2022

Pendidikan dan Pelatihan yang diikuti oleh Direksi pada tahun 2022 sebanyak 1 (satu) kali jenis pelatihan yang keikutsertaannya menyesuaikan dengan bidang tugas Direktur adalah sebagai berikut:

## Board of Directors Education and Training in 2022

Education and Training attended by the Board of Directors in 2022 as many as 1 (one) type of training whose participation adjusts to the Director's field of duty is as follows:

No	Nama/Name	Jabatan/ Position	Pelatihan/ Training	Tempat/ Place	Waktu/ Time
1	Novita Dewi	Direktur Utama President Director			
2	Zulfarshah	Direktur Administrasi dan Keuangan Director of Administration and Finance	Think Corporate, Menelisik Potensi Bisnis Pariwisata	Oba Resort, Pulau Genteng Kecil, Kepulauan Seribu Utara, Kabupaten Kepulauan Seribu	1 dan 2 Agustus 2022
3	Andi Permadi	Direktur Operasional dan Transformasi Digital Director of Operations and Digital Transformation	Think Corporate, Exploring the Potential of Tourism Business	Oba Resort, Pulau Genteng Kecil, North Thousand Islands, Kepulauan Seribu Regency	August 1 and 2, 2022
4	Manael Sudarman	Direktur Pemasaran dan Pengembangan Usaha Director of Marketing and Business Development			

## Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris Tahun 2022

### Board of Commissioners Education and Training in 2022

Pendidikan dan Pelatihan yang diikuti oleh Dewan Komisaris pada tahun 2022 sebanyak 1 (satu) kali jenis pelatihan yang keikutsertaannya menyesuaikan dengan bidang tugas Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Education and Training attended by the Board of Commissioners in 2022 as many as 1 (one) type of training whose participation is in accordance with the field of duties of the Board of Commissioners are as follows:

No	Nama/Name	Jabatan/ Position	Pelatihan/ Training	Tempat/ Place	Waktu/ Time
1	Tatat Rahmita Utami	Komisaris Utama President Commissioner	Think Corporate, Menelisik Potensi Bisnis Pariwisata	Oba Resort, Pulau Genteng Kecil, Kepulauan Seribu Utara, Kabupaten Kepulauan Seribu	1 dan 2 Agustus 2022
2	Hendri	Anggota Komisaris Member of Commissioner	Think Corporate, Exploring the Potential of Tourism Business	Oba Resort, Pulau Genteng Kecil, North Thousand Islands, Kepulauan Seribu Regency	August 1 and 2, 2022
3	Muhammad Ichwan	Anggota Komisaris Member of Commissioner			

## Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali

### Information about Major and Controlling Shareholders

Selama tahun 2022 tidak terdapat Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan JXB yang saling memiliki saham di Perusahaan, sehingga susunan pemegang saham di tahun 2022 adalah sebagai berikut:

During 2022, there are no Board of Commissioners, Directors and employees of JXB who have shares in the Company, so the composition of shareholders in 2022 is as follows:

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Nominal (Rp) Notional Value (Rp)	Kepemilikan (%) Ownership (%)
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	696.674	696.674.000.000	99,57
Perumda Pasar Jaya	3.000	3.000.000.000	0,43
Jumlah Saham	699.674	699.674.000.000	100,00

# Hubungan Afiliasi Antara Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi Dan Pemegang Saham Utama

**Affiliation relationship between members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and major shareholders**

Selama tahun 2022 tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi JXB yang saling memiliki hubungan keluarga dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris, Direksi serta karyawan PT JXB memiliki komitmen untuk mementingkan kepentingan perusahaan di atas kepentingan pribadi atau kelompok manapun. Disamping itu, seluruh anggota Direksi JXB tidak memiliki rangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada BUMD lainnya dan perusahaan lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

During 2022, there are no members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of JXB who are related to each other members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors. In carrying out its duties, the Board of Commissioners, Board of Directors and employees of PT JXB are committed to prioritizing the interests of the company above the interests of any individual or group. In addition, all members of the Board of Directors of JXB do not have concurrent positions as members of the Board of Commissioners, Directors or Executive Officers in other BUMDs and other companies, with the following details:

## Dewan Komisaris

## Board of Commissioners

No	Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Afiliasi dengan Affiliate Relationship with					
			Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Management		Pemegang Saham Shareholder	
			YA/Yes	TIDAK/Not	YA/Yes	TIDAK/Not	YA/Yes	TIDAK/Not
1	Tatat Rahmita Utami	Komisaris Utama President Commissioner		✓		✓		✓
2	Hendri	Anggota Komisaris Member of Commissioner		✓		✓		✓
3	Muhammad Ichwan Ridwan	Anggota Komisaris Member of Commissioner		✓		✓		✓



## Direksi

## Management

No	Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Afiliasi dengan Affiliate Relationship with					
			Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Management		Pemegang Saham Shareholder	
			YA/Yes	TIDAK/Not	YA/Yes	TIDAK/Not	YA/Yes	TIDAK/Not
1	Novita Dewi	Direktur Utama President Director		✓		✓		✓
2	Zulfarshah	Direktur Administrasi dan Keuangan Director of Administration and Finance		✓		✓		✓
3	Andi Permadi	Direktur Operasional dan Transformasi Digital Director of Operations and Digital Transformation		✓		✓		✓
4	Manael Sudarman	Direktur Pemasaran dan Pengembangan Usaha Director of Marketing and Business Development		✓		✓		✓
5	Nabil Djaidi	Direktur Pemasaran dan Pengembangan Usaha Director of Marketing and Business Development		✓		✓		✓

## Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

### Diversity of Composition of the Board of Commissioners and Directors

#### Dewan Komisaris

Berdasarkan Identifikasi keberagaman masing-masing anggota Dewan Komisaris menunjukkan keberagaman terhadap tingkat pendidikan dan pengalaman sebagai berikut:

#### Board of Commissioners

Based on the identification of diversity, each member of the Board of Commissioners shows diversity in the level of education and experience as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Karir/ Pengalaman Career/ Experience
1	Tatat Rahmita Utami	Komisaris Utama President Commissioner	Perempuan Woman	S2	<ul style="list-style-type: none"> <li>Direktur Utama PT Raya Komunika Ahsan (2017-sekarang)</li> <li>Komisaris di PT Global Digital Opentrip (2017-sekarang)</li> <li>Direktur di PT Optima Citra Prana (2012-2017)</li> <li>Direktur Utama di PT Ocean Medical Link (2009-2012)</li> <li>Direktur Perdagangan di PT Kimia Farma Trading &amp; Distribution, anak perusahaan PT Kimia Farma Tbk (2006-2009)</li> <li>Staf Khusus Menteri Negara BUMN, Menteri Negara BUMN RI Bapak Dr. Sugiharto (2004-2006)</li> </ul>

No	Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Karir/ Pengalaman Career/ Experience
					<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dosen di Universitas Paramadina, Jakarta (2001-2009)</li> <li>• Program Manager Maternal and Neonatal Health, John Hopkins University (2000-2004)</li> <li>• Konsultan di The Habibie Center (2000-2001)</li> <li>• Direktur Eksekutif di Kantor Pusat ICMI (1995-2000)</li> <li>• Manajer Program di Kantor Pusat ICMI (1992-1995)</li> <li>• Peneliti di PT Solusindo Konsultan Komunikasi (1991-1992)</li> <li>• President Director of PT Raya Komunika Ahsan (2017-present)</li> <li>• Commissioner of PT Global Digital Opentrip (2017-present)</li> <li>• Director of PT Optima Citra Prana (2012-2017)</li> <li>• President Director of PT Ocean Medical Link (2009-2012)</li> <li>• Trading Director at PT Kimia Farma Trading &amp; Distribution, a subsidiary of PT Kimia Farma Tbk (2006-2009)</li> <li>• Special Staff of the State Minister of SOEs, State Minister of SOEs of the Republic of Indonesia Mr. Dr. Sugiharto (2004-2006)</li> <li>• Lecturer at Paramadina University, Jakarta (2001-2009)</li> <li>• Program Manager Maternal and Neonatal Health, John Hopkins University (2000-2004)</li> <li>• Consultant at The Habibie Center (2000-2001)</li> <li>• Executive Director at ICMI Headquarters (1995-2000)</li> <li>• Program Manager at ICMI Headquarters (1992-1995)</li> <li>• Researcher at PT Solusindo Communication Consultant (1991-1992)</li> </ul>
2	Hendri	Anggota Komisaris Member of Commissioner	Laki-laki Man	S1	Wiraswasta Self employed
3	Muhammad Ichwan	Anggota Komisaris Member of Commissioner	Laki-laki Man	S1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Trainer staff PT. Aero Sario (2003)</li> <li>• Pimpinan Umum Betawi Online (2003)</li> <li>• Redaktur Bangfauzi.com (2006)</li> <li>• Creative Manager CV.Raka Productions (2010)</li> <li>• Komisaris PT. Indonesia Team Work (2011)</li> <li>• Direktur Utama PT. Rumah Gudang Betawi (2017)</li> <li>• Komisaris PT. Jakarta Tourisindo (2022)</li> <li>• Trainer staff PT. Aero Sario (2003)</li> <li>• General Chairman of Betawi Online (2003)</li> <li>• Editor Bangfauzi.com (2006)</li> </ul>

No	Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Karir/ Pengalaman Career/ Experience
					<ul style="list-style-type: none"> <li>• Creative Manager CV.Raka Productions (2010)</li> <li>• Commissioner of PT. Indonesia Team Work (2011)</li> <li>• President Director of PT. Betawi Warehouse House (2017)</li> <li>• Commissioner of PT. Jakarta: Tourisindo (2022)</li> </ul>

## Direksi

Berdasarkan Identifikasi keberagaman masing-masing anggota Direksi menunjukkan keberagaman terhadap tingkat pendidikan dan pengalaman sebagai berikut:

## Management

Based on the identification of diversity, each member of the Board of Directors shows diversity in the level of education and experience as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Karir/ Pengalaman Career/ Experience
1	Novita Dewi	Direktur Utama President Director	Perempuan Woman	S2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur Utama PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) (2019-sekarang)</li> <li>• Founder dan Owner House of ENDE</li> <li>• President Director of PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) (2019-present)</li> <li>• Founder and Owner House of ENDE</li> </ul>
2	Zulfarshah	Direktur Administrasi dan Keuangan Director of Administration and Finance	Laki-laki Man	S2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tourisindo (2019-sekarang)</li> <li>• Direktur Kepatuhan di PT Bank DKI (2018-2019)</li> <li>• Corporate Secretary di PT Bank DKI (2014-2018)</li> <li>• Pj. Pemimpin Corporate Secretary di PT Bank DKI (2013-2014)</li> <li>• Pemimpin Divisi Kesekretariatan di PT Bank DKI (2010-2013)</li> <li>• Pemimpin Divisi Dana dan Jasa Grup Treasury di PT Bank DKI (2009-2010)</li> <li>• Pemimpin Cabang Pembantu di PT Bank DKI di Samsat Polda (2006-2009)</li> <li>• Petugas Biro Kepegawaian di PT Bank DKI (1987-1988)</li> <li>• Tourisindo (2019-present)</li> <li>• Compliance Director at PT Bank DKI (2018-2019)</li> <li>• Corporate Secretary at PT Bank DKI (2014-2018)</li> <li>• Acting Corporate Secretary at PT Bank DKI (2013-2014)</li> <li>• Head of Secretarial Division at PT Bank DKI (2010-2013)</li> <li>• Head of Treasury Group Funds and Services Division at PT Bank DKI (2009-2010)</li> <li>• Head of Sub-Branch at PT Bank DKI at Samsat Polda (2006-2009)</li> <li>• Officer of Personnel Bureau at PT Bank DKI (1987-1988)</li> </ul>

No	Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Karir/ Pengalaman Career/ Experience
3	Andi Permadi	Direktur Operasional dan Transformasi Digital Director of Operations and Digital Transformation	Laki-laki Man	S1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur Operasional dan Transformasi Digital di PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) (2022-sekarang)</li> <li>• President Director PT Global Tenaga Prima (2015 – Sekarang).</li> <li>• Vice President of Power Plant PT Kutilang Paksi Mas (2008 – 2015).</li> <li>• General Manager Network Operation PT Atlasat Solusindo (2003 – 2008)</li> <li>• Network Operation Manager PT Sigma Cipta Caraka (Subholding PT Telkom Indonesia) (2001 – 2003)</li> <li>• Operation &amp; Technical Manager PT Altekindo Jejaring Nusantara (Subsidiary PT Pos Indonesia) (1997 – 2001)</li> <li>• System Engineer PT. Tetascom (1994 – 1997)</li> <li>• Director of Operational and Digital Transformation at PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) (2022-present)</li> <li>• President Director of PT Global Tenaga Prima (2015 – Present).</li> <li>• Vice President of Power Plant PT Kutilang Paksi Mas (2008 – 2015).</li> <li>• General Manager Network Operation PT Atlasat Solusindo (2003 – 2008)</li> <li>• Network Operation Manager PT Sigma Cipta Caraka (Subholding PT Telkom Indonesia) (2001 – 2003)</li> <li>• Operation &amp; ; Technical Manager of PT Altekindo Jaringan Nusantara (Subsidiary of PT Pos Indonesia) (1997-2001)</li> <li>• System Engineer PT. Tetascom (1994 – 1997)</li> </ul>
4	Manael Sudarman	Direktur Pemasaran dan Pengembangan Usaha Director of Marketing and Business Development	Laki-laki Man	S1	Direktur Pemasaran dan Pengembangan Usaha di PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) (s.d Oktober 2022) Director of Marketing and Business Development at PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) (until October 2022)
4	Nabil Djaidi	Direktur Pemasaran dan Pengembangan Usaha Director of Marketing and Business Development	Laki-laki Man	S2	Direktur Pemasaran dan Pengembangan Usaha di PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) (Oktober 2022 - sekarang) Director of Marketing and Business Development at PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) (October 2022-presents)

## Organ Pendukung Dewan Komisaris

### Supporting Organs of the Board of Commissioners

Berdasarkan Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 13 tahun 2020 tentang Komite Audit dan Komite lainnya pada Badan Usaha Milik Daerah, Dewan Komisaris dan memenuhi pengungkapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Dewan Komisaris menyajikan profil, Independensi, Uraian Tugas, Pelaksanaan tugas, kehadiran rapat dan penilaian kinerja Organ Pendukung dengan pokok-pokok tingkat kehadiran rapat dan Penilaian Kinerja sebagai berikut:

Based on DKI Jakarta Governor Regulation Number 13 of 2020 concerning Audit Committee and other Committees in Regional-Owned Enterprises, the Board of Commissioners and fulfilling the disclosure of Good Corporate Governance, the Board of Commissioners presents profiles, Independence, Job Descriptions, Implementation of duties, meeting attendance and performance appraisals of Supporting Organs with the following points of meeting attendance and Performance Appraisal:

No	Organ pendukung Support organs	Tingkat Kehadiran Rapat Meeting Attendance Rate
1	Komite Audit Audit Committee	100%
2	Komite Pemantau Risiko dan Kepatuhan Risk and Compliance Oversight Committee	100%

## Komite Audit

### Audit Committee

#### Profil

1. **Tatat Rahmita Utami, M.Comm**  
(Ketua Komite Audit)

Kewarganegaraan  
**Indonesia**

Tempat Tanggal Lahir  
**Bandung, 27 Desember 1965**

Usia  
**58**

Domisili  
**Jakarta**

#### Profile

1. **Tatat Rahmita Utami, M.Comm**  
(Chairman of Audit Committee)

Citizenship  
**Indonesian**

Place of Birth Date  
**Bandung, December 27, 1965**

Age  
**58**

Domicile  
**Jakarta**



**Dasar Hukum Penunjukan**

Menjabat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: KEP-02/DEKOM/2022 tanggal 30 Mei 2022 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit PT Jakarta Tourisindo.

**Pendidikan**

- Master of Communications, Swinburne University of Technology (1999)
- Sarjana Komunikasi, Universitas Padjajaran (1990)

**Pengalaman Kerja**

- Direktur Utama PT Raya Komunika Ahsan (2017-sekarang)
- Komisaris di PT Global Digital Opentrip (2017-sekarang)
- Direktur di PT Optima Citra Prana (2012-2017)
- Direktur Utama di PT Ocean Medical Link (2009-2012)
- Direktur Perdagangan di PT Kimia Farma Trading & Distribution, (2006-2009)
- Staf Khusus Menteri Negara BUMN, Menteri Negara BUMN RI Bapak Dr. Sugiharto (2004-2006)
- Dosen di Universitas Paramadina, Jakarta (2001-2009)
- Program Manager Maternal and Neonatal Health, John Hopkins University (2000-2004)
- Konsultan di The Habibie Center (2000-2001)
- Direktur Eksekutif di Kantor Pusat ICMI (1995-2000)
- Manajer Program di Kantor Pusat ICMI (1992-1995)
- Peneliti di PT Solusindo Konsultan Komunikasi (1991-1992)

**2. Umar Sutegees Yulianto, SE. Ak., CA**  
(Anggota Komite Audit)

Kewarganegaraan  
**Indonesia**

Tempat Tanggal Lahir  
**Tegal, 30 Juli 1962**

**Legal Basis of Appointment**

Appointed as Chairman of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners Number: KEP-02/DEKOM/2022 dated May 30, 2022 concerning the Appointment of Members of the Audit Committee of PT Jakarta Tourisindo.

**Education**

- Master of Communications, Swinburne University of Technology (1999)
- Bachelor of Communication, Padjajaran University (1990)

**Work Experience**

- President Director of PT Raya Komunika Ahsan (2017-present)
- Commissioner of PT Global Digital Opentrip (2017-present)
- Director of PT Optima Citra Prana (2012-2017)
- President Director of PT Ocean Medical Link (2009-2012)
- Trading Director at PT Kimia Farma Trading & Distribution, (2006-2009)
- Special Staff of the State Minister of SOEs, State Minister of SOEs of the Republic of Indonesia Mr. Dr. Sugiharto (2004-2006)
- Lecturer at Paramadina University, Jakarta (2001-2009)
- Program Manager Maternal and Neonatal Health, John Hopkins University (2000-2004)
- Consultant at The Habibie Center (2000-2001)
- Executive Director at ICMI Headquarters (1995-2000)
- Program Manager at ICMI Headquarters (1992-1995)
- Researcher at PT Solusindo Communication Consultant (1991-1992)

**2. Umar Sutegees Yulianto, SE. Ak., CA.**  
Member of Audit Committee

Citizenship  
**Indonesian**

Place of Birth Date  
**Tegal, July 30, 1962**

Usia  
**62 Tahun**

Domisili  
**Jakarta Timur**

#### Dasar Hukum Penunjukan

Menjabat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: KEP-02/DEKOM/2022 tanggal 30 Mei 2022 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit PT Jakarta Tourisindo

#### Pendidikan

- Program S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Jurusan Akuntansi.
- Program Diploma III Spesialisasi Akuntansi - Sekolah Tinggi Akuntansi Negara

#### Pengalaman Kerja

- Auditor BPKP (Januari 1986-September 2003);
- Manager Akuntansi dan Pajak di Perusahaan (Oktober 2004-2007);
- Manager SOP dan Compliance di PT Mass Rapid Transit Jakarta (Juni 2008-Desember 2009);
- Komite Audit Perusahaan (Januari 2010-sekarang);
- Dosen Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama) (September 2011-sekarang);
- Komite Audit PT Asuransi Bangun Askrida (2018).

### Independensi Anggota Komite Audit

Dalam pelaksanaan tugas membantu Dewan Komisaris, Komite Audit bertindak mandiri (independen) baik dalam pelaksanaan tugas serta dalam pelaporannya. Sesuai dengan Piagam Komite Audit, kualifikasi independensi dari Komite Audit harus memenuhi kriteria kemandirian sebagai berikut:

1. Bukan merupakan pegawai dalam Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa audit dan atau non-audit pada PT Jakarta Tourisindo dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris.

Age  
**62 Years**

Domicile  
**East Jakarta**

#### Legal Basis of Appointment

Appointed as Chairman of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners Number: KEP-02 / DEKOM / 2022 dated May 30, 2022 concerning the Appointment of Members of the Audit Committee of PT Jakarta Tourisindo

#### Education

- S-1 Program, Faculty of Economics, University of Indonesia, Department of Accounting.
- Diploma III Program in Accounting Specialization - State College of Accountancy

#### Work Experience

- BPKP Auditor (January 1986-September 2003);
- Manager of Accounting and Tax in the Company (October 2004-2007);
- SOP and Compliance Manager at PT Mass Rapid Transit Jakarta (June 2008-December 2009);
- Company Audit Committee (January 2010-present);
- Lecturer in Accounting at the Faculty of Economics, University Prof. Dr. Moestopo (Beragama) (September 2011-present);
- Audit Committee of PT Asuransi Bangun Askrida (2018).

### Independence of Audit Committee Members

In carrying out its duties to assist the Board of Commissioners, the Audit Committee acts independently both in the implementation of its duties and in its reporting. In accordance with the Audit Committee Charter, the qualification of independence from the Audit Committee must meet the following independence criteria:

1. Not an employee in a Public Accounting Firm that provides audit and / or non-audit services to PT Jakarta Tourisindo in the last 1 (one) year before being appointed by the Board of Commissioners.

2. Bukan merupakan karyawan kunci Perusahaan dalam 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris.
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, Anggota Dewan Direksi maupun Pemegang Saham.
4. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha PT Jakarta Tourisindo.

Berdasarkan review atas kriteria independensi, maka semua anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi sebagai berikut :

2. Not a key employee of the Company in the last 6 (six) months before being appointed by the Board of Commissioners.
3. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, Members of the Board of Directors or Shareholders.
4. Does not have a business relationship either directly or indirectly related to the business activities of PT Jakarta Tourisindo.

Based on the review of the independence criteria, all members of the Audit Committee have met the following independence criteria:

No	Nama Name	Kriteria Independensi Independence Criteria			
		Bukan Karyawan Kunci Not a Key Employee	Tidak Mempunyai Hubungan Afiliasi No Affiliate Relationship	Tidak Mempunyai Kepentingan pribadi No Personal Interest	Tidak Menjabat Pengurus Partai Politik Not serving as a political party administrator
1	Tatat Rahmita Utami	Ya/ Yes	Ya/ Yes	Ya/ Yes	Ya/ Yes
2	Umar Sutegees Yulianto	Ya/ Yes	Ya/ Yes	Ya/ Yes	Ya/ Yes

### Uraian Tugas dan tanggung jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perusahaan, antara lain sebagai berikut:

1. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa telah terdapat prosedur review yang memuaskan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan perusahaan;
2. Mengusulkan calon Auditor Independen (Eksternal Auditor) dan kompensasi atau imbalan jasa untuk Auditor tersebut kepada Dewan Komisaris serta mengawasi pekerjaan Auditor Independen, termasuk mengusulkan pemberhentian Auditor Independen kepada Dewan Komisaris apabila dalam pelaksanaan tugasnya Auditor yang bersangkutan tidak memenuhi standar dan ketentuan yang berlaku;
3. Melakukan penelaahan atas efektivitas pengendalian internal perusahaan;
4. Melakukan penelaahan atas kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan;
5. Melaporkan kepada Dewan Komisaris mengenai pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;

### Job Description and responsibilities

The duties and responsibilities of the Company's Audit Committee are as follows:

1. Assist the Board of Commissioners to ensure that there is a satisfactory review procedure for financial information to be issued by the company;
2. Propose candidates for Independent Auditors (External Auditors) and compensation or remuneration for services for such Auditors to the Board of Commissioners and supervise the work of Independent Auditors, including proposing the dismissal of Independent Auditors to the Board of Commissioners if in carrying out their duties the Auditor concerned does not meet applicable standards and regulations;
3. Review the effectiveness of the company's internal control;
4. Review the company's compliance with laws and regulations related to the company's activities;
5. Report to the Board of Commissioners regarding the implementation of risk management by the Board of Directors;

6. Menerima, menelaah, meneruskan kepada pihak yang berkepentingan, dan memantau tindak lanjut pengaduan yang berkaitan dengan perusahaan;
7. Melaksanakan tugas khusus lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
8. Melakukan self-evaluation terhadap efektivitas pelaksanaan tugas dan memutakhirkan secara periodik Pedoman Kerja Komite Audit (Audit Committee Charter).

6. Receiving, reviewing, forwarding to interested parties, and monitoring the follow-up of complaints related to the company;
7. Carry out other special duties assigned by the Board of Commissioners based on the provisions of applicable laws and regulations;
8. Self-evaluate the effectiveness of task implementation and periodically update the Audit Committee Charter.

### Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2022

Dalam tahun 2022 Komite Audit telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan agenda Komite Audit antara lain sebagai berikut:

### Implementation of Activities in 2022

In 2022, the Audit Committee has carried out activities in accordance with the Audit Committee's agenda, including the following:

No	Program Kerja Work Program	Realisasi Realization
<b>Persiapan Preparation</b>		
	Menyusun Program Kerja Dewan Komisaris – Komite Dewan Komisaris Tahun 2022 Preparing the Work Program of the Board of Commissioners – Committee of the Board of Commissioners in 2022	1 kali 1 time
	Penyusunan Target KPI Korporasi (Direksi & Dewan Komisaris) tahun 2022 Preparation of Corporate KPI Target (Board of Directors & ; Board of Commissioners) in 2022	1 kali 1 time
<b>Rapat Bulanan Direksi dan Dewan Komisaris Monthly Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners</b>		
	Pembahasan Kinerja Keuangan bulanan Monthly Financial Performance Discussion	13 kali 13 times
	Monitoring Keputusan Rapat Direksi dan Dewan Komisaris Monitoring of Meeting Decisions of the Board of Directors and Board of Commissioners	13 kali 13 times
	Evaluasi Laporan Keuangan Triwulanan Quarterly Financial Statement Evaluation	1 kali 1 time
	Penyusunan Laporan KPI Korporasi Triwulanan Preparation of Quarterly Corporate KPI Report	1 kali 1 time
	Penyusunan Laporan Hasil Pengawasan Semesteran Preparation of Semi-Annual Supervision Report	2 kali 2 times
<b>Sinegi dengan Internal Auditor Synergy with Internal Auditor</b>		
	Reviu Progres Pelaksanaan Program Kerja Satuan Internal Audit Semesteran Review of the Progress of the Implementation of the Semesterly Internal Audit Unit Work Program	2 kali 2 times
	Reviu Laporan Hasil Audit Semesteran Review of Semi-Annual Audit Report	2 kali 2 times
	Monitoring Tindak Lanjut Temuan Hasil Audit Internal & Eksternal oleh pihak manajemen Follow-up Monitoring of Internal & ; External Audit Results by management	2 kali 2 times
<b>Seleksi Eksternal Audit External Selection of Auditors</b>		

No	Program Kerja Work Program	Realisasi Realization
	Penyusunan TOR untuk Seleksi Eksternal Auditor TOR Preparation for External Selection of Auditors	1 kali 1 time
	Proses Seleksi Eksternal Auditor dan usulan Eksternal Auditor External Auditor Selection Process and External Auditor proposal	1 kali 1 time
Monitoring Kinerja Eksternal Auditor (KAP) External Auditor Performance Monitoring (KAP)		
	Review Audit Planning Eksternal Auditor Review Audit Planning External Auditor	1 kali 1 time
	Monitoring Progres Report Pelaksanaan Pekerjaan eksternal Auditor Monitoring the Progress Report of the Implementation of External Work of the Auditor	1 kali 1 time
	Pembahasan Hasil Audit Discussion of Audit Results	1 kali 1 time
Rapat Bulanan Komite Dewan Komisaris Monthly Meeting of the Board of Commissioners Committee		
	Pembahasan & Evaluasi Kinerja Keuangan Bulanan Discussion & Evaluation of Monthly Financial Performance	7 kali 7 times
	Pembahasan & Evaluasi Kinerja Operasional Discussion & Evaluation of Operational Performance	7 kali 7 times
	Pembahasan & Evaluasi PKS & Kontrak Pengadaan Barang/Jasa Discussion & Evaluation of MCC & Goods/Services Procurement Contracts	1 kali 1 time
	Lain-lain Miscellaneous	7 kali 7 times
Penyusunan laporan Kegiatan Komite Dewan Komisaris Preparation of reports on the activities of the Board of Commissioners Committee		
	Penyusunan Laporan Semesteran Kegiatan Komite Dewan Komisaris Preparation of Semi-Annual Report on Committee Activities of the Board of Commissioners	2 kali 2 times
Penyelenggaraan Rapat Meeting Organizer		
	Pelaksanaan Rapat Meeting Implementation	7 kali 7 times
	Kehadiran Rapat Meeting Attendance	Daftar Hadir Rapat 100% 100% Meeting Attendance List
	Penyelesaian Risalah Rapat Completion of Meeting Minutes	7 kali 7 times

### Frekuensi Tingkat Kehadiran Rapat

Selama tahun 2022 Komite Audit melakukan rapat sebanyak 7 kali, dengan rata-rata kehadiran sebesar 100% dengan rincian sebagai berikut:

### Meeting Attendance Rate Frequency

During 2022, the Audit Committee held 7 meetings, with an average attendance of 100% with the following details:

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Hadir Number of Attendees	(%) Kehadiran Presence
1	Tatat Rahmita Utami	Ketua/Head	7	7	100
2	Umar Sutegees Yulianto	Anggota/ Member	7	7	100
Rata-rata/Average					100



# Komite Pemantau Risiko & Kepatuhan

## Risk & Compliance Oversight Committee

### Profil

#### 1. Drs. Hendri

Ketua Komite Pemantau Risiko & Kepatuhan

Kewarganegaraan  
**Indonesia**

Tempat Tanggal Lahir  
**Palembang, 15 Mei 1968**

Usia  
**55 tahun**

Domisili  
**Jakarta**

#### Dasar Hukum Penunjukan

Menjabat sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko & Kepatuhan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: KEP-03/DEKOM/2022 tanggal 30 Mei 2022 tentang Pengangkatan Anggota Komite Pemantau Risiko & Kepatuhan PT Jakarta Tourisindo.

#### Pendidikan

Sarjana Pendidikan UNILA Tahun 1995

#### Pengalaman Kerja

- Wiraswasta

#### 2. Ir. Dadi Winarti

Anggota Komite Pemantau Risiko & Kepatuhan

Kewarganegaraan  
**Indonesia**

Tempat Tanggal Lahir  
**Cimahi, 22 Januari 1965**

Usia  
**58 Tahun**

### Profile

#### 1. Drs. Hendri

Chairman of Risk & Compliance Monitoring Committee

Citizenship  
**Indonesian**

Place of Birth Date  
**Palembang, 15 May 1968**

Age  
**55 years old**

Domicile  
**Jakarta**

#### Legal Basis of Appointment

Appointed as Chairman of the Risk & Compliance Monitoring Committee based on the Letter of the Board of Commissioners Number: KEP-03 / DEKOM / 2022 dated May 30, 2022 concerning the Appointment of Members of the Risk & Compliance Monitoring Committee of PT Jakarta Tourisindo.

#### Education

UNILA Bachelor of Education 1995

#### Work Experience

- Self employed

#### 2. Ir. Dadi Winarti

Member of Risk & Compliance Monitoring Committee

Citizenship  
**Indonesian**

Place of Birth Date  
**Cimahi, January 22, 1965**

Age  
**58 Years**

**Domisili**

Jakarta

**Dasar Hukum Penunjukan**

Menjabat sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko & Kepatuhan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: KEP-03/DEKOM/2022 tanggal 30 Mei 2022 tentang Pengangkatan Anggota Komite Pemantau Risiko & Kepatuhan PT Jakarta Tourisindo.

**Pendidikan**

- Sarjana Jurusan Biologi, Institut Pertanian Bogor tahun 1988

**Pengalaman Kerja**

- Product Manager Trustee PT RISTRA INDOLA (1988)
- Manager Promosi & Sponsor PT Jakarta Tourisindo (2005)
- Senior Manager Umum & SDM PT Jakarta Tourisindo (2012)
- Senior Manager Marketing Korporat & Investasi PT Jakarta Tourisindo (2013)
- Senior Manager Umum & SDM PT Jakarta Tourisindo (2016)
- Senior Manager Umum & Legal PT Jakarta Tourisindo (2016)
- Senior Manager Sales & Marketing PT Jakarta Tourisindo (2018)
- General Manager Grand Cempaka Business PT Jakarta Tourisindo (2019)
- Komite Pemantau Risiko & Kepatuhan PT Jakarta Tourisindo (2021-sekarang)

**Independensi**

Dalam pelaksanaan tugas membantu Dewan Komisaris, Komite Pemantau Risiko & Kepatuhan bertindak mandiri (independen) baik dalam pelaksanaan tugas serta dalam pelaporannya. Sesuai dengan Piagam Komite Pemantau Risiko & Kepatuhan, kualifikasi independensi dari Komite Pemantau Risiko & Kepatuhan harus memenuhi kriteria kemandirian sebagai berikut:

1. Bukan merupakan karyawan kunci Perusahaan dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris.

**Domicile**

Jakarta

**Legal Basis of Appointment**

Appointed as Chairman of the Risk & Compliance Monitoring Committee based on the Letter of the Board of Commissioners Number: KEP-03 / DEKOM / 2022 dated May 30, 2022 concerning the Appointment of Members of the Risk & Compliance Monitoring Committee of PT Jakarta Tourisindo.

**Education**

- Bachelor of Biology, Bogor Agricultural University in 1988

**Work Experience**

- Product Manager Trustee PT RISTRA INDOLA (1988)
- Promotion & Sponsorship Manager PT Jakarta Tourisindo (2005)
- Senior Manager General & ; HR PT Jakarta Tourisindo (2012)
- Senior Manager Marketing, Corporate & Investment PT Jakarta Tourisindo (2013)
- Senior Manager General & ; HR PT Jakarta Tourisindo (2016)
- Senior Manager General & ; Legal PT Jakarta Tourisindo (2016)
- Senior Manager Sales & ; Marketing PT Jakarta Tourisindo (2018)
- General Manager of Grand Cempaka Business PT Jakarta Tourisindo (2019)
- Risk & Compliance Monitoring Committee of PT Jakarta Tourisindo (2021-present)

**Independence**

In carrying out its duties to assist the Board of Commissioners, the Risk & Compliance Monitoring Committee acts independently (independently) both in the implementation of its duties and in its reporting. In accordance with the Risk & Compliance Monitoring Committee Charter, the qualification of independence from the Risk & Compliance Monitoring Committee must meet the following independence criteria:

1. Not a key employee of the Company in the last 1 (one) year before being appointed by the Board of Commissioners.

2. Tidak mempunyai saham di Perusahaan bersangkutan, baik langsung maupun tidak langsung.
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, Anggota Dewan Direksi maupun Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.
4. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap Perusahaan.
5. Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau menjabat sebagai anggota legislatif dan/atau kepala daerah/wakil kepala daerah.

2. Does not have shares in the Company concerned, either directly or indirectly.
3. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, Members of the Board of Directors or Controlling Shareholders of the Company.
4. Do not have personal interests/relationships that can cause negative impacts and conflicts of interest on the Company.
5. Does not serve as an administrator of a political party and/or serve as a member of the legislature and/or regional head/deputy regional head.

Berdasarkan review atas kriteria independensi, maka semua anggota Komite Pemantau Risiko & Kepatuhan telah memenuhi kriteria independensi sebagai berikut :

Based on the review of the independence criteria, all members of the Risk & Compliance Monitoring Committee have met the following independence criteria:

No	Nama Name	Kriteria Independensi Independence Criteria			
		Bukan Karyawan Kunci Not a Key Employee	Tidak Mempunyai Hubungan Afiliasi No Affiliate Relationship	Tidak Mempunyai Kepentingan pribadi No Personal Interest	Tidak Menjabat Pengurus Partai Politik Not serving as a political party administrator
1	Hendri	Ya/ Yes	Ya/ Yes	Ya/ Yes	Ya/ Yes
2	Dadi Winarti	Ya/ Yes	Ya/ Yes	Ya/ Yes	Ya/ Yes

### Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan Tanggung Jawab Tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko dan Kepatuhan Perusahaan, antara lain sebagai berikut:

1. Membantu Dewan Komisaris dalam efektivitas pelaksanaan manajemen risiko.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penyempurnaan sistem manajemen risiko perusahaan serta pelaksanaannya.
3. Membuat laporan semesteran dan tahunan kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan kegiatan atau penugasan dengan tembusan kepada Kepala BP BUMD.
4. Memberikan rekomendasi dan pertimbangan kepada Dewan Komisaris tentang kegiatan perusahaan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris sesuai yang disyaratkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

### Job Description and Responsibilities

Duties and Responsibilities The duties and responsibilities of the Company's Risk and Compliance Monitoring Committee are as follows:

1. Assist the Board of Commissioners in the effectiveness of risk management implementation.
2. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the improvement of the company's risk management system and its implementation.
3. Make semester and annual reports to the Board of Commissioners on the implementation of activities or assignments with copies to the Head of BP BUMD.
4. Provide recommendations and considerations to the Board of Commissioners regarding the company's activities that require the approval of the Board of Commissioners as required in the Company's Articles of Association.

5. Menyusun pedoman dan tata kerja Komite (Piagam) dan melakukan review secara berkala sesuai perkembangan peraturan yang berlaku.
6. Memastikan tindakan atau langkah-langkah yang diambil perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya sudah sesuai dan patuh terhadap prosedur dan ketentuan yang berlaku.
7. Dalam menjalankan tugasnya Komite Pemantau Risiko dan Kepatuhan bekerja secara kolektif.
8. Dalam menjalankan tugasnya Komite Pemantau Risiko dan Kepatuhan dapat dibantu oleh Asesor Independen
9. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab lainnya yang terkait ruang lingkup tugas Komite Pemantauan Risiko dan Kepatuhan yang diberikan Dewan Komisaris.

5. Prepare guidelines and work procedures of the Committee (Charter) and conduct periodic reviews in accordance with the development of applicable regulations.
6. Ensure that the actions or steps taken by the company in carrying out its business activities are in accordance with and comply with applicable procedures and regulations.
7. In carrying out its duties, the Risk and Compliance Monitoring Committee works collectively.
8. In carrying out its duties, the Risk and Compliance Monitoring Committee may be assisted by an Independent Assessor
9. Carry out other duties and responsibilities related to the scope of duties of the Risk and Compliance Monitoring Committee given by the Board of Commissioners.

### Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2022

Dalam tahun 2022 Komite Pemanatau Risiko & Kepatuhan telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan agenda Komite Pemantau Manajemen Risiko antara lain sebagai berikut:

### Implementation of Activities in 2022

In 2022, the Risk & Compliance Monitoring Committee has carried out activities in accordance with the agenda of the Risk Management Monitoring Committee, including the following:

No	Program Kerja Work Program	Realisasi Realization
<b>Persiapan Preparation</b>		
	Menyusun Program Kerja Dewan Komisaris – Komite Dewan Komisaris Tahun 2022 Preparing the Work Program of the Board of Commissioners – Committee of the Board of Commissioners in 2022	1 kali 1 time
	Penyusunan Target KPI Korporasi (Direksi & Dewan Komisaris) tahun 2022 Preparation of Corporate KPI Target (Board of Directors & Board of Commissioners) in 2022	1 kali 1 time
<b>Rapat Bulanan Direksi dan Dewan Komisaris Monthly Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners</b>		
	Pembahasan Kinerja Keuangan bulanan Monthly Financial Performance Discussion	13 kali 13 times
	Monitoring Keputusan Rapat Direksi dan Dewan Komisaris Monitoring of Meeting Decisions of the Board of Directors and Board of Commissioners	13 kali 13 times
	Evaluasi Laporan Keuangan Triwulanan Quarterly Financial Statement Evaluation	1 kali 1 time
	Penyusunan Laporan KPI Korporasi Triwulanan Preparation of Quarterly Corporate KPI Report	1 kali 1 time
	Penyusunan Laporan Hasil Pengawasan Semesteran Preparation of Semi-Annual Supervision Report	2 kali 2 times

No	Program Kerja Work Program	Realisasi Realization
<b>Sinegi dengan Internal Auditor Synergy with Internal Auditor</b>		
	Reviu Progres Pelaksanaan Program Kerja Satuan Internal Audit Semesteran Review of the Progress of the Implementation of the Semesterly Internal Audit Unit Work Program	2 kali 2 times
	Reviu Laporan Hasil Audit Semesteran Review of Semi-Annual Audit Report	2 kali 2 times
	Monitoring Tindak Lanjut Temuan Hasil Audit Internal & Eksternal oleh pihak manajemen Follow-up Monitoring of Internal &; External Audit Results by management	2 kali 2 times
<b>Seleksi Eksternal Auditor External Selection of Auditors</b>		
	Penyusunan TOR untuk Seleksi Eksternal Auditor TOR Preparation for External Selection of Auditors	1 kali 1 time
	Proses Seleksi Eksternal Auditor dan usulan Eksternal Auditor External Auditor Selection Process and External Auditor proposal	1 kali 1 time
<b>Monitoring Kinerja Eksternal Auditor (KAP) External Auditor Performance Monitoring (KAP)</b>		
	Review Audit Planning Eksternal Auditor Review Audit Planning External Auditor	1 kali 1 time
	Monitoring Progres Report Pelaksanaan Pekerjaan eksternal Auditor Monitoring the Progress Report of the Implementation of External Work of the Auditor	1 kali 1 time
	Pembahasan Hasil Audit Discussion of Audit Results	1 kali 1 time
<b>Rapat Bulanan Komite Dewan Komisaris Monthly Meeting of the Board of Commissioners Committee</b>		
	Pembahasan & Evaluasi Kinerja Keuangan Bulanan Discussion & Evaluation of Monthly Financial Performance	7 kali 7 times
	Pembahasan & Evaluasi Kinerja Operasional Discussion & Evaluation of Operational Performance	7 kali 7 times
	Pembahasan & Evaluasi PKS & Kontrak Pengadaan Barang/Jasa Discussion & Evaluation of MCC & Goods/Services Procurement Contracts	1 kali 1 time
	Lain-lain Miscellaneous	7 kali 7 times
<b>Penyusunan laporan Kegiatan Komite Dewan Komisaris Preparation of reports on the activities of the Board of Commissioners Committee</b>		
	Penyusunan Laporan Semesteran Kegiatan Komite Dewan Komisaris Preparation of Semi-Annual Report on Committee Activities of the Board of Commissioners	2 kali 2 times
<b>Penyelenggaraan Rapat Meeting Organizer</b>		
	Pelaksanaan Rapat Meeting Implementation	7 kali 7 times
	Kehadiran Rapat Meeting Attendance	Daftar Hadir Rapat 100% 100% Meeting Attendance List
	Penyelesaian Risalah Rapat Completion of Meeting Minutes	7 kali 7 times



### Frekuensi Tingkat Kehadiran Rapat

Selama tahun 2022 Komite Pemanatau Risiko & Kepatuhan melakukan rapat sebanyak 7 kali, dengan rata-rata kehadiran sebesar 100%.

### Meeting Attendance Rate Frequency

During 2022, the Risk & Compliance Committee met 7 times, with an average attendance of 100%.

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Hadir Number of Attendees	(%) Kehadiran Presence
1	Hendri	Ketua/Head	7	7	100
2	Dadi Winarti	Anggota/ Member	7	7	100
Rata-rata/ Average					100

## Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Lainnya

### Nomination and Remuneration Committee and Other Committees

Hingga akhir tahun 2022, PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite lainnya, namun fungsinya dilaksanakan oleh Dewan Komisaris melalui Komite Audit dan Komite Pemantau Manajemen Risiko.

Until the end of 2022, PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) has not established a Nomination and Remuneration Committee and other committees, but its functions are carried out by the Board of Commissioners through the Audit Committee and Risk Management Monitoring Committee.

## Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary



### AT. Erik Triadi, S.IP

Kewarganegaraan/Citizenship  
Indonesia

Tempat Tanggal Lahir  
Place of Birth Date  
Singkawang, 24 Agustus 1983

Umur/Age 40 tahun (years old)  
Domisili /Domicile Jakarta

### Dasar Hukum Penunjukan

Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan Terbatas Jakarta Tourisindo Nomor: 30 tahun 2021 tanggal tanggal 14 April 2021.

### Pendidikan

- Tahun 2008 : Sarjana Ilmu Politik, Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta

### Pengalaman Kerja

- Staf Ahli Government Relation, Kantor Pusat (2021).
- Manager Pengembangan Aplikasi Sistem Informasi Desa dan Kawasan (SIDEKA), Badan Prakarsa Pemberdayaan Desa dan Kawasan (2015-2020)
- Deputi Direktur, Lembaga Swadaya Masyarakat Rumah Suluh (2014-2018)
- Redaktur Swara Kampus, Suplemen SKH Kedaulatan Rakyat Untuk Kalangan Kampus (2010-2015)
- Program officer, Yayasan Lappera Indonesia (2006-2010)

### Legal Basis of Appointment

Appointed as Corporate Secretary based on the Decree of the Board of Directors of Jakarta Tourisindo Limited Liability Company Number: 30 of 2021 dated April 14, 2021.

### Education

- Year 2008 : Bachelor of Political Science, College of Village Community Development "APMD" Yogyakarta

### Work Experience

- Government Relations Expert Staff, Head Office (2021)
- Manager of Village and Area Information System Application Development (SIDEKA), Village and Area Empowerment Initiative Agency (2015-2020)
- Deputy Director, Non-Governmental Organization Rumah Suluh (2014-2018)
- Editor of Swara Kampus, SKH Supplement of People's Sovereignty for Campus (2010-2015)
- Program officer, Yayasan Lappera Indonesia (2006-2010).

## Uraian Tugas

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan, antara lain meliputi:

1. Membantu, mewakili dan mendampingi Direktur Utama untuk menyiapkan dan memberikan keterangan mengenai perusahaan kepada stakeholder, pemerintah, masyarakat, dan media massa;
2. Menyusun dan mengusulkan program, strategi, kebijakan, rencana kegiatan dan anggaran dari *Corporate Secretary*;
3. Mengarahkan pendistribusian berbagai dokumen yang berkenaan dengan kehumasan, ketetapan-ketetapan dan dokumen resmi lainnya;
4. Memberikan informasi segera atas kejadian aktual yang sebenarnya terjadi di perusahaan sebagai respons atas adanya rumor-rumor atau isu-isu baik yang bersifat positif maupun negatif kepada pihak luar;
5. Memastikan terselenggaranya hubungan baik dengan pihak luar perusahaan, pemerintah, masyarakat, media massa dan pemegang saham (*stakeholder*);
6. Mengumpulkan informasi mengenai hasil pekerjaan seluruh bagian di departemen *Corporate Secretary*;
7. Memantau secara berkala kebijakan pemerintah DKI Jakarta, baik kebijakan baru maupun kebijakan lama;
8. Melakukan *lobby* untuk mempercepat dan mempermudah urusan perizinan baik pengadaan event maupun launching produk perusahaan; dan
9. Menggali data dari pemerintah terkait kebutuhan birokrasi perusahaan.

## Pelaksanaan Tugas Tahun 2022

Selama tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas sesuai dengan rencana kerja dengan rincian sebagai berikut:

1. Menyampaikan laporan kepada BP BUMD, memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan-peraturan terkait BUMD dan menyampaikan informasi tersebut, serta memberi masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Menyelenggarakan dan menghadiri rapat Dewan Komisaris, serta membuat risalah rapatnya.

## Job Description

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary include:

1. Assist, represent and assist the President Director to prepare and provide information about the company to stakeholders, government, society, and mass media;
2. Prepare and propose programs, strategies, policies, activity plans and budgets from the Corporate Secretary;
3. Directing the distribution of various documents related to public relations, statutes and other official documents;
4. Provide immediate information on actual events that actually occur in the company in response to rumors or issues both positive and negative to outside parties;
5. Ensure the establishment of good relations with external parties of the company, government, society, mass media and shareholders;
6. Collect information about the work of all sections in the Corporate Secretary department;
7. Regularly monitor DKI Jakarta government policies, both new and old policies;
8. Lobbying to speed up and facilitate licensing matters both for the procurement of events and launching company products; and
9. Digging data from the government related to the needs of corporate bureaucracy.

## Task Implementation in 2022

During 2022, the Corporate Secretary has carried out duties in accordance with the Corporate Secretary's work plan with the following details:

1. Submit reports to Development Agency of ROE's, ensure the Company's compliance with regulations related to ROE's and submit such information, as well as provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners.
2. Organizing and attending meetings of the Board of Commissioners, as well as making minutes of meetings.

3. Menyelenggarakan dan menghadiri rapat Direksi setiap 1 (satu) bulan sekali dan rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris, serta membuat risalah rapatnya.
  4. Melakukan perubahan/penyesuaian atas Kebijakan Pokok Perusahaan, Piagam Direksi, dan lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.
  5. Melakukan keterbukaan informasi yang disampaikan kepada publik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
  6. Mengelola administrasi dan mendistribusikan seluruh surat masuk yang ditujukan kepada Perusahaan dan kepada divisi/unit terkait untuk ditindaklanjuti.
  7. Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan para Pemegang Saham, Investor, Regulator, dan para Pemangku Kepentingan lainnya.
3. Organizing and attending meetings of the Board of Directors every 1 (one) month and joint meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as making minutes of meetings.
  4. Make changes/adjustments to the Company's Main Policy, Board of Directors Charter, and others in accordance with applicable laws and regulations and the implementation of GCG principles.
  5. Disclose information submitted to the public in accordance with applicable laws and regulations.
  6. Manage the administration and distribute all incoming letters addressed to the Company and to related divisions/units for follow-up.
  7. As a liaison between the Company and Shareholders, Investors, Regulators, and other Stakeholders.

## Satuan Internal Audit

### Internal Audit Unit

#### Muhyi. S.E., PIA.

Kewarganegaraan/Citizenship  
**Indonesia**

Tempat Tanggal Lahir  
Place of Birth Date  
**Sukabumi, 1 Desember 1968**

Umur/Age **55 Tahun (years old)**  
Domisili /Domicile **Bogor**



## Dasar Hukum Penunjukan

Menjabat sebagai Satuan Internal Audit berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan Terbatas Jakarta Tourisindo Nomor:43 Tahun 2021.

## Pendidikan

Tahun 2005 : Sarjana Manajemen, STIE Triguna Bogor

## Pengalaman Kerja

- Manager Audit, Kantor Pusat (2018-2019)
- Executive Assistant Manager, Grand Cempaka Resort & Convention (2013-2018)
- Executive Assistant Manager, Grand Cempaka Business Hotel (2010-2013)
- Executive Assistant Manager, Apartemen Sunter (2009-2010)
- Executive Assistant Manager, d'Arcici Hotel Sunter (2009)
- Manajer Administrasi & Keuangan, C'One Hotel Pulomas (2008)
- Manajer Audit Keuangan di Kantor Pusat (2005-2009)

## Uraian Tugas

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, masing-masing auditor internal Perusahaan wajib berpedoman pada Piagam Audit Internal yang telah ditetapkan melalui SK Direksi PT Jakarta Tourisindo No. 021 Tahun 2010 tertanggal 19 Februari 2010 tentang *Internal Audit Charter* PT Jakarta Tourisindo, dan telah diperbaharui pada 13 Januari 2022 Berikut uraian tugas dan tanggung jawab SIA, antara lain:

1. Menyusun dan melaksanakan Program Kerja Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal, penerapan GCG, dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang administrasi, keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, investasi, teknologi informasi dan kegiatan lainnya secara berkala;
4. Memberikan rekomendasi (saran perbaikan) dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa kepada manajemen;

## Legal Basis of Appointment

Served as Internal Audit Unit based on the Decree of the Board of Directors of Jakarta Tourisindo Limited Liability Company Number: 43 of 2021.

## Education

Year 2005 : Bachelor of Management, STIE Triguna Bogor

## Work Experience

- Audit Manager, Head Office (2018-2019)
- Executive Assistant Manager, Grand Cempaka Resort & Convention (2013-2018)
- Executive Assistant Manager, Grand Cempaka Business Hotel (2010-2013)
- Executive Assistant Manager, Apartment Sunter (2009-2010)
- Executive Assistant Manager, d'Arcici Hotel Sunter (2009)
- Administration & Finance Manager, C'One Hotel Pulomas (2008)
- Financial Audit Manager at Head Office (2005-2009)

## Job Description

In carrying out their duties and responsibilities, each of the Company's internal auditors must be guided by the Internal Audit Charter which has been stipulated through the Decree of the Board of Directors of PT Jakarta Tourisindo No. 021 of 2010 dated February 19, 2010 concerning the Internal Audit Charter of PT Jakarta Tourisindo, and has been updated on January 13, 2022 The following is a description of SIA's duties and responsibilities, including:

1. Prepare and implement the annual Internal Audit Work Program;
2. Test and evaluate the implementation of internal control, GCG implementation, and risk management system in accordance with Company policy;
3. Inspect and assess efficiency and effectiveness in the fields of administration, finance, accounting, operations, human resources, marketing, investment, information technology and other activities on a regular basis;
4. Provide recommendations (suggestions for improvement) and objective information about the activities examined to management;



5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Komisaris dan/atau Komite Audit;
6. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan;
7. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan sesuai rekomendasi;
8. Bekerja sama dengan Komite Audit; dan
9. Melakukan evaluasi mutu kegiatan audit internal secara berkala.

### Wewenang

Sesuai dengan Piagam Audit, berikut adalah uraian wewenang SIA, antara lain:

1. Menyusun, mengubah, dan melaksanakan prosedur dan teknik audit.
2. Mengakses seluruh informasi, dokumen, dan catatan dengan perusahaan dan individu yang relevan untuk mendapatkan data dan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas.
3. Mengakses fisik aset perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas.
4. Melakukan verifikasi dan uji keandalan terhadap informasi yang diperoleh, dalam rangka kaitan dengan penilaian efektivitas sistem pengendalian intern, penerapan *Good Corporate Governance* dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan .
5. Melakukan koordinasi kegiatan audit internal dengan kegiatan auditor eksternal.
6. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Komisaris, dan Komite Audit.

### Jumlah Karyawan

Komposisi karyawan SIA per 31 Desember 2022 sebanyak 5 (lima) orang, dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	31 Desember 2022 December 31, 2022	Description
Kepala SIA	1	Head of SIA
Manager Audit	1	Manager Audit
Plt. Manager Audit	1	Acting Audit Manager
Auditor	2	Auditor
Jumlah	5	Total

5. Make an audit report and submit the report to the President Director and Commissioners and/or Audit Committee;
6. Conduct special checks if necessary;
7. Monitor, analyze, and report on the implementation of follow-up improvements according to recommendations;
8. Cooperate with the Audit Committee; and
9. Evaluate the quality of internal audit activities periodically.

### Authority

In accordance with the Audit Charter, the following is a description of SIA's authority, among others:

1. Develop, change, and implement audit procedures and techniques.
2. Access all information, documents, and records with relevant companies and individuals to obtain data and information related to the implementation of tasks.
3. Access physical company assets related to the implementation of tasks.
4. Verify and test the reliability of the information obtained, in connection with the assessment of the effectiveness of the internal control system, the implementation of Good Corporate Governance and the risk management system in accordance with the Company's policy.
5. Coordinating internal audit activities with external auditor activities.
6. Communicate directly with the Board of Directors, Commissioners, and Audit Committee.

### Number of Employees

The composition of SIA employees as of December 31, 2022 is 5 (five) people, with the following details:

### Pelatihan Sertifikasi Profesi

Guna meningkatkan kompetensi, keahlian dan pengetahuan seluruh Staf SIA, maka dilakukan program pendidikan dan pelatihan yang dilakukan secara berkesinambungan, adapun pendidikan dan pelatihan yang telah dilakukan selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

### Professional Certification Training

In order to improve the competence, expertise and knowledge of all SIA Staff, education and training programs are carried out on an ongoing basis, while the education and training that has been carried out during 2022 are as follows:

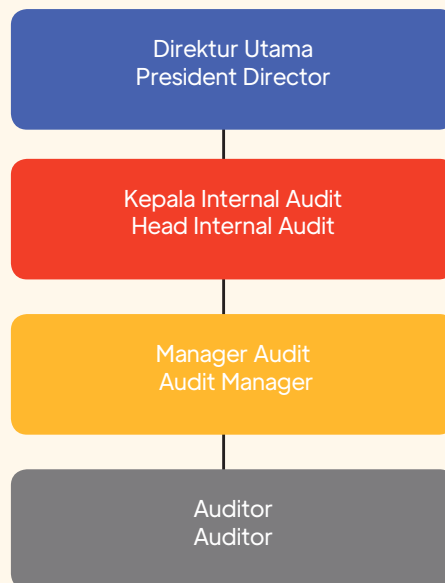
No	Jenis Pelatihan	Jumlah Peserta Number of Participants	Types of Training
1.	Diklat Pengelolaan Tugas-tugas Audit (PTTA)	1 Orang/people	Audit Task Management Training (PTTA)
2.	Sertifikat Kompetensi Auditor Madya	1 Orang/people	Associate Auditor Competency Certificate
3.	Sertifikat Kompetensi Auditor Utama	1 Orang/people	Lead Auditor Competency Certificate
4.	Diklat Fraud Auditing 2	1 Orang/people	Fraud Auditing Training 2
5.	Diklat Dasar – dasar Audit (DDA)	1 Orang/people	Basic Audit Training (DDA)
6.	Diklat Internal Control To Prevent Fraud	1 Orang/people	Internal Control Training To Prevent Fraud

### Kedudukan SIA Dalam Struktur Organisasi Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Jakarta Tourisindo Nomor 91 Tahun 2022 tanggal 26 Desember 2022 tentang Perubahan Struktur Organisasi PT Jakarta Tourisindo bahwa kedudukan Satuan Internal Audit berada langsung dibawah Direktur.

### Internal Auditor position in the company's organizational structure

Based on the Decree of the Board of Directors of PT Jakarta Tourisindo Number 91 of 2022 dated December 26, 2022 concerning Changes in the Organizational Structure of PT Jakarta Tourisindo that the position of the Internal Audit Unit is directly under the Director.



## Pelaksanaan Tugas Tahun 2022

Selama tahun 2022 Satuan Internal Audit telah melaksanakan tugas sesuai dengan rencana kerja Satuan Internal Audit dengan rincian sebagai berikut:

## Task Implementation in 2022

During 2022, the Internal Audit Unit has carried out its duties in accordance with the Internal Audit Unit work plan with the following details:

No	Program Kerja Sesuai PKAT Work Program According to PKAT	Target	Realisasi/Output Realization/Output	Presentase Capaian Percentage of Achievement
1.	Audit/Audit			
2.	PKAT/PKAT	%	3 Laporan/ Reports	43%
3.	Non PKAT/Non PKAT	22 Laporan/ Reports	34 Laporan/ Reports	155%
4.	Total/Total	29 Laporan/Reports	37 Laporan/ Reports	128%
5.	TL BPK/ TL CPC	2 Lap Rekomendasi Selesai 2 Laps of Recommendation Complete	2 Lap Rekomendasi Selesai 2 Laps of Recommendation Complete	100%
6.	Skor GCG Bidang SIA 2021 SIA Field GCG Score 2021	75	84,5	113 %

## Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm

### Mekanisme Pemilihan Kantor Akuntan Publik (KAP)

Sesuai Keputusan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibu kota Jakarta Nomor 96 Tahun 2004 Tanggal 7 Oktober 2004 tentang Pedoman Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* (GCG) pada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di Lingkungan Provinsi DKI Jakarta bahwa Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan diaudit oleh auditor eksternal yang ditunjuk oleh RUPS dari calon-calon yang diajukan oleh Dewan Komisaris melalui Komite Audit melakukan proses penunjukan calon auditor eksternal sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa Perusahaan, melalui prosedur sebagai berikut:

1. Pemilihan calon KAP dilakukan oleh Direksi dengan melalui pengawasan oleh Komite Audit.

### Public Accounting Firm Selection Mechanism

In accordance with the Decree of the Governor of the Special Capital Region of Jakarta Number 96 of 2004 dated October 7, 2004 concerning Guidelines for the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) Practices in Regional Owned Enterprises (BUMD) within DKI Jakarta Province, the Company's Annual Financial Statements are audited by external auditors appointed by the GMS from candidates submitted by the Board of Commissioners through the Audit Committee to appoint external auditor candidates in accordance with provisions for the procurement of goods and services of the Company, through the following procedures:

1. The selection of KAP candidates is carried out by the Board of Directors through supervision by the Audit Committee.

2. Direksi mengajukan calon KAP Terpilih kepada Dewan Komisaris.
3. Dewan Komisaris melalui Komite Audit melakukan review atas calon KAP.
4. Dewan Komisaris menetapkan KAP Terpilih.

### Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP)

Pemegang Saham menunjuk Kantor Akuntan Publik Rama Wendra dan Rekan sesuai dengan Surat Penetapan Dewan Komisaris Nomor: 39/DEKOM/XI-2022 dan berdasarkan Perjanjian Kerja Pengadaan Jasa Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2022 PT Jakarta Tourisindo Nomor: 1217/cenproc/SPK/XI/2022 tanggal 15 November 2022.

### Nama dan Biaya Akuntan Publik

Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan perusahaan selama 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

No	Tahun Buku Financial Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Biaya (Rp) Cost (Rp)
1	2022	Rama Wendra dan Rekan	272.250.000
2	2021	Mucharam dan Rekan	298.100.000.
3	2020	Mucharam dan Rekan	234.960.000
4	2019	Mucharam dan Rekan	209.000.000
5	2018	Rama Wendra dan Rekan	218.955.000

### Ruang Lingkup Pekerjaan dan Hasil Laporan Akuntan Publik

Berdasarkan deskripsi yang tercantum dalam dokumen Kerangka Acuan Kerja dan Surat Penawaran yang telah disepakati bersama pada Pekerjaan Jasa Audit Laporan Keuangan PT Jakarta Tourisindo adalah sebagai berikut:

- a. Audit umum atas laporan keuangan PT Jakarta Tourisindo untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, yang terdiri dari:
  - 1) Neraca (Laporan Posisi Keuangan)
  - 2) Laporan Laba Rugi
  - 3) Laporan Perubahan Ekuitas
  - 4) Laporan Arus Kas
  - 5) Catatan atas Laporan Keuangan
  - 6) Laporan Neraca Laba Rugi Unit Usaha

2. The Board of Directors submits candidates for Elected Public Accounting to the Board of Commissioners.
3. The Board of Commissioners through the Audit Committee reviews KAP candidates.
4. The Board of Commissioners establishes the Elected Public Accountant.

### Establishment of Public Accounting Firm

The Shareholders appointed Rama Wendra and Partners Public Accounting Firm in accordance with the Determination Letter of the Board of Commissioners Number: 39/DEKOM/XI-2022 and based on the Work Agreement for Procurement of Audit Services Financial Statements for Fiscal Year 2022 PT Jakarta Tourisindo Number: 1217/cenproc/SPK/XI/2022 dated November 15, 2022.

### Name and Fees of Public Accountant

The Public Accounting Firm that audited the company's financial statements for the last 5 years is as follows:

### Scope of Work and Results of Public Accountant Report

Based on the description contained in the Terms of Reference document and Offer Letter that has been mutually agreed upon in the Financial Statement Audit Service Work of PT Jakarta Tourisindo are as follows:

- a. General audit of PT Jakarta Tourisindo's financial statements for the year ended December 31, 2022, consisting of:
  - 1) Balance Sheet (Statement of Financial Position)
  - 2) Income Statement
  - 3) Equity Change Report
  - 4) Cash Flow Statement
  - 5) Notes to Financial Statements
  - 6) Business Unit Profit and Loss Statement

- b. Evaluasi atas Kinerja PT Jakarta Tourisindo tahun buku 2022 berdasarkan Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 4 Tahun 2004 tanggal 6 Januari 2004 tentang Pedoman Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Daerah di Lingkungan Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibu kota Jakarta;
- c. Audit kepatuhan PT Jakarta Tourisindo terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan pengendalian intern tahun buku 2022.

### Jasa Lain yang Diberikan Kantor Akuntan Publik.

Berdasarkan Perjanjian Kerja Pengadaan Jasa Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2022 Kantor Akuntan Publik terhadap PT Jakarta Tourisindo Tahun Buku 2022 1217/cenproc/SPK/XI/2022 tanggal 15 November 2022, Selama tahun 2022 tidak terdapat jasa lain yang diterbitkan Kantor Akuntan Publik Rama Wendra dan Rekan kepada PT Jakarta Tourisindo.

- b. Evaluation of the Performance of PT Jakarta Tourisindo for the 2022 financial year based on the Decree of the Governor of DKI Jakarta Province Number 4 of 2004 dated January 6, 2004 concerning Guidelines for Assessing the Health Level of Regional-Owned Enterprises in the Government Environment of the Special Region of the City of Jakarta;
- c. Audit of PT Jakarta Tourisindo's compliance with applicable laws and regulations and internal control for the 2022 financial year.

### Other Services Provided by Public Accounting Firms

Based on the Work Agreement for the Procurement of Financial Statement Audit Services for Fiscal Year 2022 of the Public Accounting Firm against PT Jakarta Tourisindo for Fiscal Year 2022 1217/cenproc/SPK/XI/2022 dated November 15, 2022, during 2022 there are no other services issued by Public Accounting Firm Rama Wendra and Partners to PT Jakarta Tourisindo.

## Transparansi dan Akses Informasi

### Transparency and Access to Information

Perusahaan menyajikan Transparansi Informasi dengan menyusun Annual Report dan Akses Informasi melalui laporan tahunan, website perusahaan dan media cetak dan elektronik.

#### Website Perusahaan

Perusahaan membuka seluas-luasnya akses kepada publik untuk mendapatkan informasi penting perusahaan. Informasi ini dapat diakses melalui Website Perusahaan dengan alamat [www.jxboard.co.id](http://www.jxboard.co.id) dengan tampilan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Data dan informasi penting tersebut antara lain berupa struktur organisasi, jaringan bisnis, Profil Direksi dan Dewan Komisaris, penghargaan yang diperoleh Perusahaan, serta informasi penting lainnya.

The Company presents Information Transparency by compiling an Annual Report and Access to Information through annual reports, company websites and print and electronic media.

#### Company Website

The company opens the widest access to the public to obtain important company information. This information can be accessed through the Company's Website with the [www.jxboard.co.id](http://www.jxboard.co.id) address with Indonesian and English displays.

These important data and information include organizational structure, business networks, profiles of the Board of Directors and Board of Commissioners, awards obtained by the Company, and other important information.



## Media Cetak dan Media Sosial

Perusahaan juga memanfaatkan media lain dalam menyebarkan informasi perusahaan. Media tersebut diantaranya melalui surat kabar nasional, *company profile*, brosur, *talk show radio* dan majalah, untuk liputan media online selama tahun 2022 Perusahaan telah melakukan liputan sebanyak 329 liputan media oleh Top 5 Media diantaranya Detik, Kompas, Berita Jakarta, AntaraNews dan RMOL. sedangkan untuk media elektronik lainnya adalah sebagai berikut:

## Print Media and Social Media

The company also utilizes other media in disseminating company information. These media include through national newspapers, company profiles, brochures, radio talk shows and magazines, for online media coverage during 2022 The Company has carried out 329 media coverage by Top 5 Media including Detik, Kompas, Berita Jakarta, Antaranews and RMOL. As for other electronic media are as follows:

No	Media	Identitas	Jumlah Pengikut (akun)
1.	Website	www.jxboard.co.id	18.000
2.	Facebook	Jakarta Experience Board	117
3.	Twitter	@jxboard_id	164
4.	Instagram	@jxboard dan @jaktourgroup	17,900
5.	Youtube	Jakarta Experience Board	92

## Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen

### Share Ownership Program by Employees and Management

Hingga akhir 2022, Perusahaan belum memiliki program kepemilikan saham baik untuk karyawan maupun manajemen.

Until the end of 2022, the Company does not have a share ownership program for both employees and management.

## Kode Etik

### Ethic Code

*Code Of Conduct* disusun sebagai acuan Perusahaan dalam menegakkan Etika Bekerja dan Etika Berbisnis bagi Perusahaan yang ditetapkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 30 Desember 2021.

Sebagai Pedoman perilaku bagi seluruh Insan Perusahaan, *Code of Conduct* memuat ajaran moral dan etika bagi insan Perusahaan, diharapkan dapat menyatukan setiap gerak dan perilaku insan Perusahaan menuju tercapainya visi dan misi Perusahaan. Keberadaan dan Komitmen Penerapan *Code of Conduct* Perusahaan diatur dalam Komitmen Bersama Dewan Komisaris dan Direksi beserta Insan Perusahaan lainnya, yang selalu dimutakhirkan secara berkala.

### Pokok-Pokok Kode Etik

1. Standar Perilaku Insan Perusahaan
  - Nama Baik Perusahaan
  - Kesehatan dan Keselamatan/Keamanan Kerja
  - Penghormatan Hak Asasi Manusia
  - Penghormatan Hak Asasi Manusia
  - Hubungan dengan Pemerintah
  - Hubungan dengan Masyarakat
  - Menghindari Diri Terhadap Benturan Kepentingan
  - Berkomitmen Pada Sikap Anti Korupsi
  - Menghindari Diri terhadap Suap dan Pembayaran Tidak Wajar
  - Pemeliharaan dan Penggunaan Aset
  - Kepatuhan kepada Hukum dan Internal Kontrol
  - Integritas Laporan Keuangan
  - Menerima dan Memberi Hadiah, Imbalan, Cenderamata, dan Jamuan Bisnis
  - Kompetensi dan Profesionalitas
  - Perlakuan Diskriminatif
  - Penghargaan terhadap Hak atas Kekayaan Intelektual
  - Aktivitas Politik
  - Promosi dan Periklanan

The Code of Conduct is prepared as a reference for the Company in upholding Work Ethics and Business Ethics for the Company as stipulated by the Board of Directors and Board of Commissioners on December 30, 2021.

As a Code of Conduct for all Company Personnel, the Code of Conduct contains moral and ethical teachings for Company personnel, expected to unite every movement and behavior of Company personnel towards achieving the Company's vision and mission. The existence and commitment of the implementation of the Company's Code of Conduct is regulated in the Joint Commitment of the Board of Commissioners and Directors along with other Company Personnel, which is always updated regularly.

### Fundamentals of the Code of Ethics

1. Standards of Conduct for Company People
  - Good Name of the Company
  - Occupational Health and Safety/Security
  - Respect for Human Rights
  - Respect for Human Rights
  - Relationship with Government
  - Community Relations
  - Avoiding Conflict of Interest
  - Committed to Anti-Corruption Stance
  - Avoiding Bribery and Unreasonable Payments
  - Asset Maintenance and Use
  - Compliance with Law and Internal Control
  - Financial Statement Integrity
  - Receiving and Giving Gifts, Rewards, Souvenirs, and Business Banquets
  - Competence and Professionalism
  - Discriminatory Treatment
  - Respect for Intellectual Property Rights
  - Political Activity
  - Promotion and Advertising

2. Etika Perusahaan Terhadap Pemangku Kepentingan (Stakeholders)
  - Etika Perusahaan Terhadap Pemegang Saham
  - Etika Perusahaan Terhadap Pelanggan
  - Etika Perusahaan Terhadap Insan Perusahaan
  - Etika Perusahaan Terhadap Pemasok/ Supplier
  - Etika Perusahaan Terhadap Mitra Usaha
  - Etika Perusahaan Terhadap Mitra Kerja
  - Etika Perusahaan Terhadap Pemerintah
  - Etika Perusahaan Terhadap Masyarakat dan Lingkungan
3. Pelaksanaan dan Penegakan Kode Etik
  - Konsultasi dan Pelaporan Pelanggaran Kode Etik
  - Mekanisme Penanganan Atas Pelaporan Pelanggaran Kode Etik
  - Konsekuensi Atas Pelanggaran Kode Etik
  - Pernyataan Komitmen untuk mematuhi Kode Etik
  - Sosialisasi dan Internalisasi Kode Etik
  - Pengenalan Kode Etik bagi Karyawan Baru
  - penghargaan

### Penyebarluasan Kode Etik

seluruh pokok-pokok Kode Etik wajib dipahami dan dipatuhi oleh seluruh insan Perusahaan termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Adapun kegiatan sosialisasi pokok-pokok Kode Etik dilakukan secara berkala kepada jajaran manajemen dan seluruh karyawan dengan menggunakan berbagai media internal yang tersedia.

### Sanksi Yang Diatur Dalam Kode Etik

Setiap Insan Perusahaan menyadari setiap pelanggaran terhadap Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan (*Code of Conduct*) akan memiliki konsekuensi bagi dirinya, antara lain:

1. Insan Perusahaan yang terbukti telah melakukan pelanggaran terhadap Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan (*Code of Conduct*) akan menerima sanksi sesuai dengan tingkat pelanggaran yang dilakukannya.

2. Corporate Ethics to Stakeholders
  - Corporate Ethics Towards Shareholders
  - Corporate Ethics Towards Customers
  - Corporate Ethics Towards Company People
  - Company Ethics Towards Suppliers
  - Corporate Ethics towards Business Partners
  - Company Ethics towards Partners
  - Corporate Ethics Against Government
  - Corporate Ethics Towards Society and the Environment
3. Implementation and Enforcement of the Code of Ethics
  - Consultation and Reporting of Code of Ethics Violations
  - Handling Mechanism for Reporting Code of Conduct Violations
  - Consequences for Code of Conduct Violations
  - Statement of Commitment to comply with the Code of Ethics
  - Socialization and Internalization of the Code of Ethics
  - Introduction of Code of Conduct for New Employees
  - appreciation

### Dissemination of Code of Ethics

all points of the Code of Ethics must be understood and obeyed by all personnel of the Company including the Board of Commissioners and Board of Directors. The socialization activities of the points of the Code of Ethics are carried out periodically to the management and all employees using various internal media available.

### Sanctions stipulated in the code of ethics

Every Company Employee is aware that any violation of the Company's Code of Conduct will have consequences for him, including:

1. Company personnel who are proven to have violated the Company's Code of Conduct will receive sanctions according to the level of violation committed.

2. Sanksi dapat berupa peringatan, mutasi, penurunan grade, hingga pemutusan hubungan kerja.
3. Apabila tindakan yang dilakukan terkait dengan pelanggaran hukum, maka permasalahan tersebut dapat diteruskan kepada Pihak yang Berwajib.

2. Sanctions can be in the form of warnings, mutations, downgrades, to termination of employment.
3. If the action taken is related to a violation of the law, then the matter can be forwarded to the Authorities.

### Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Selama tahun 2022 pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan terhadap Kode Etik sebanyak 0 (nol) pelanggaran, dengan rincian sebagai berikut:

### Number of Code of Conduct Violations

During 2022, violations committed by employees against the Code of Ethics amounted to 0 (zero) violations, with the following details:

No	Pelanggaran Violation	Sanksi Penalty	Nomor Surat Letter Number	Tanggal Date
1	Mangkir Absent	-	-	-
2	Tidak memenuhi target kerja Not meeting work targets	-	-	-

## Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan

### Important Matters Facing the Company

Selama tahun 2022 PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) tidak memiliki perkara penting yang dihadapi oleh Perusahaan.

During 2022, PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) has no important matters faced by the Company.

A person wearing a blue long-sleeved shirt is holding a white cloth, possibly a tablecloth, in a room. The background is a plain, light-colored wall. A black monitor is visible on the right side of the frame. In the background, there is a silver kettle and a blue water bottle on a surface.

07

# Inisiatif Anti Korupsi

Anti-Corruption Initiative





# Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)

## Anti-Bribery Management System (ABMS)

Segenap jajaran Dewan Komisaris dan Direksi PT Jakarta Tourisindo/**Jakarta Experience Board ("JXB")** berkomitmen untuk bebas dari praktik penyuapan, mendorong penerapan SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP), melaksanakan operasional Perusahaan secara etis dan bertanggung jawab dengan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan terkait anti penyuapan yang berlaku serta selalu fokus menjadi Perusahaan yang berintegritas dan bersih melalui upaya peningkatan secara berkelanjutan.

Komitmen Dewan Komisaris dan Direksi JXB tertuang dalam Komitmen Anti Penyuapan dan Pokok-Pokok Kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan yang ditandatangani pada tanggal 29 Juni 2022. Kebijakan Anti Penyuapan JXB pada pokoknya memuat:

1. Menerapkan Pakta Integritas untuk seluruh Insan Perusahaan, termasuk dan tidak terbatas pada karyawan tetap, tidak tetap serta mitra bisnis atau pihak ketiga lainnya yang bekerja sama dengan JXB termasuk karyawan dari Perusahaan rekan bisnis yang bekerja untuk dan atas nama Perusahaan.
2. Menerapkan prinsip **4 NO's** untuk seluruh Insan Perusahaan dan pemangku kepentingan yang berhubungan dengan JXB yaitu :
  - a. **No Bribery** (hindari/menolak segala bentuk suap menyuap dan pemerasan).
  - b. **No Kickback** (hindari/menolak meminta komisi, tanda terima kasih baik dalam bentuk uang dan dalam bentuk lainnya).
  - c. **No Gift** (hindari/menolak penerimaan/pemberian hadiah atau gratifikasi yang bertentangan dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku).
  - d. **No Luxurious Hospitality** (hindari/menolak penyambutan dan jamuan yang berlebihan).
3. Menerapkan prosedur tindak lanjut yang efektif atas pemberian dan penerimaan hadiah, jamuan, sumbangan, benefit dan sponsor yang

The entire Board of Commissioners and Directors of PT Jakarta Tourisindo/**Jakarta Experience Board ("JXB")** is committed to being free from bribery practices, encouraging the implementation of SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (ABMS), carrying out the Company's operations ethically and responsibly by complying with the provisions of applicable anti-bribery laws and regulations and always focusing on becoming a company with integrity and cleanliness through efforts to improve Sustainable.

The commitment of the Board of Commissioners and Board of Directors of JXB is contained in the Anti-Bribery Commitment and the Principles of Anti-Bribery Management System Policy signed on June 29, 2022. JXB's Anti-Bribery Policy basically includes:

1. Implement the Integrity Pact for all Company Personnel, including but not limited to permanent, non-permanent employees and business partners or other third parties who cooperate with JXB including employees of the Company, business partners who work for and on behalf of the Company.
2. Apply the principle of **4 NO's** to all Company Personnel and stakeholders related to JXB, namely:
  - a. **No Bribery** (avoid/reject all forms of bribery, bribery and extortion).
  - b. **No Kickback** (avoid/refuse to ask for commissions, tokens of gratitude both in the form of money and in other forms).
  - c. **No Gift** (avoid/refuse acceptance/giving of gifts or gratuities that are contrary to applicable rules and regulations).
  - d. **No Luxurious Hospitality** (avoid/refuse excessive welcome and banquet).
3. Implement effective follow-up procedures for the giving and receiving of gifts, banquets, donations, benefits and sponsorships that may

dapat dianggap sebagai bentuk penyuapan atau gratifikasi.

4. Menerapkan Uji Kelayakan/*Due Diligence* terhadap personil, transaksi, proyek, mitra bisnis dan aktivitas pelaksanaan pengadaan barang dan jasa untuk memastikan bahwa pihak-pihak tersebut mendukung kebijakan anti penyuapan.
5. Menghindari konflik kepentingan dan mengelola setiap konflik kepentingan yang menimbulkan risiko penggelapan (*fraud*) atau mengganggu independensi JXB dalam menjalankan operasinya.
6. Menerapkan klausul Anti Penyuapan di setiap kontrak, termasuk dan tidak terbatas pada peninjauan kerja sama seperti Nota Kesepahaman dengan pihak ketiga atau mitra bisnis Perseroan.
7. Mendorong kepedulian seluruh Insan JXB dengan dasar pemahaman dan itikad yang baik untuk berperan aktif dalam pelaksanaan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) dan menjamin kerahasiaan, keselamatan dan perlindungan hukum bagi pelapor yang telah memberikan informasi atau laporan atas dugaan pelanggaran SMAP.
8. Seluruh Manager wajib melaksanakan Kebijakan Anti Penyuapan dan menjabarkan/ menurunkan ke dalam *Standard Operational Procedures* (SOP) yang berlaku di masing-masing divisi dan unit serta secara berkala berkoordinasi dengan FKAP untuk memperoleh masukan dan rekomendasi atas pelaksanaan Kebijakan Anti Penyuapan ini.

Dewan Komisaris dan Direksi JXB juga telah menunjuk Tim Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan (Tim FKAP) yang dipilih secara khusus yang memiliki tanggung jawab dan wewenang dalam pelaksanaan SMAP di JXB. Tim FKAP secara *ex officio* diketuai oleh Direktur Administrasi dan Keuangan dengan *Corporate Secretary* sebagai wakil ketuanya. Tim FKAP JXB terdiri dari Manager Legal, Senior Manager HR Sumber Daya Manusia, Manager *Public Relation* serta Manager CSR dan GA.

JXB telah menyelenggarakan sosialisasi SMAP kepada seluruh pegawai JXB termasuk pegawai kontrak dan *outsourcing* agar SMAP dapat

be considered a form of bribery or gratuity.

4. Implement Due Diligence on personnel, transactions, projects, business partners and procurement activities to ensure that these parties support anti-bribery policies.
5. Avoid conflicts of interest and manage any conflicts of interest that pose a risk of fraud or interfere with JXB's independence in carrying out its operations.
6. Apply the Anti-Bribery clause in every contract, including but not limited to exploring cooperation such as Memorandums of Understanding with third parties or business partners of the Company.
7. Encourage the concern of all JXB personnel on the basis of understanding and good faith to play an active role in the implementation of the Anti-Bribery Management System (ABMS) and ensure confidentiality, safety and legal protection for whistleblowers who have provided information or reports on suspected violations of ABMS.
8. All Managers are required to implement the Anti-Bribery Policy and elaborate/lower into the Standard Operational Procedures (SOP) applicable in each division and unit and periodically coordinate with Anti-Bribery Compliance Function (ABCF) to obtain input and recommendations on the implementation of this Anti-Bribery Policy.

The Board of Commissioners and Directors of JXB have also appointed a specially selected Anti-Bribery Compliance Function Team (ABCF Team) that has responsibility and authority in implementing ABMS at JXB. The ABCF team is *ex officio* chaired by the Director of Administration and Finance with the Corporate Secretary as vice chairman. The ABCF JXB team consists of Legal Manager, Senior Manager HR Human Resources, Public Relations Manager and CSR and GA Manager.

JXB has held ABMS socialization to all JXB employees including contract and outsourcing employees so that ABMS can be well internalized

terinternalisasi dengan baik di perusahaan. Di tahun 2022, JXB sosialisasi SMAP di JXB diadakan dalam 3 *batch* dalam rangka menjamin seluruh insan JXB dapat hadir dan berpartisipasi dalam pelatihan. *Batch* 1 diselenggarakan pada tanggal 27 Mei 2022, *Batch* 2 diselenggarakan pada tanggal 30 Juni 2022 dan *Batch* 3 diselenggarakan pada tanggal 14 Juli 2022.

JXB juga telah membangun dan memperbaiki sistem untuk menunjang implementasi SMAP di JXB secara menyeluruh. Capaian terbesar JXB di tahun 2022 dalam membangun sistem Sesuai dengan sasaran yang ditetapkan Direksi serta sejalan dengan perbaikan sistem JXB yang telah dijalankan, awal tahun 2023 JXB akan melakukan audit sertifikasi SMAP.

in the company. In 2022, JXB ABMS socialization at JXB will be held in 3 batches in order to ensure that all JXB personnel can attend and participate in training. Batch 1 was held on May 27, 2022, Batch 2 was held on June 30, 2022 and Batch 3 was held on July 14, 2022.

JXB has also built and improved the system to support the overall implementation of ABMS in JXB. JXB's biggest achievement in 2022 in building the system In accordance with the targets set by the Board of Directors and in line with the improvements to the JXB system that has been carried out, in early 2023 JXB will conduct an audit of ABMS certification.

## Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

JXB menyediakan sarana pelaporan tindak pelanggaran yang bersifat independen dan rahasia serta memiliki mekanisme perlindungan pelaporan yang dikenal dengan Sistem Pelaporan Pelanggaran/ *Whistleblowing System* (WBS) yang telah diluncurkan secara resmi dan diperkenalkan kepada seluruh stakeholders pada 12 Desember 2022. WBS adalah bagian dari sistem pengendalian internal dalam mencegah praktik penyimpangan dan kecurangan (*fraud*) serta meningkatkan efektivitas penerapan *Good Corporate Governance* (GCG).

Pelaksanaan WBS JXB dijalankan berdasarkan Pedoman WBS JXB (Keputusan Direksi PT Jakarta Tourisindo No. 82 Tahun 2022) yang telah complied dengan ISO 37002:2021 *Whistleblowing Management System*. Dalam melaksanakan WBS, JXB memiliki 3 prinsip utama yaitu trust, impartiality dan protection. Sesuai dengan prinsip-prinsip di atas, WBS JXB dikelola oleh pihak independen (pihak ketiga) yaitu oleh *Synergy Strategic Advisory* (SSA).

JXB provides an independent and confidential means of reporting violations and has a reporting protection mechanism known as the Whistleblowing System (WBS) which has been officially launched and introduced to all stakeholders on December 12, 2022. WBS is part of the internal control system in preventing deviant and fraudulent practices and increasing the effectiveness of Good Corporate Governance implementation.

The implementation of WBS JXB is carried out based on the JXB WBS Guidelines (Decree of the Board of Directors of PT Jakarta Tourisindo No. 82 of 2022) which has been complied with ISO 37002:2021 Whistleblowing Management System. In implementing WBS, JXB has 3 main principles, namely trust, impartiality and protection. In accordance with the above principles, JXB WBS is managed by an independent party (third party) namely by *Synergy Strategic Advisory* (SSA).





Pengembangan WBS memberikan manfaat kepada JXB karena dapat mengurangi risiko yang mungkin timbul dari kerugian yang diakibatkan oleh terjadinya tindak pelanggaran di JXB, baik dari aspek keuangan, operasional maupun reputasi JXB secara keseluruhan.

The development of WBS provides benefits to JXB because it can reduce the risks that may arise from losses caused by violations at JXB, both from financial, operational and reputation aspects of JXB as a whole.

### Jenis-Jenis Tindak Pelanggaran

Tindak Pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui WBS JXB mencakup perbuatan-perbuatan sebagai berikut:

1. Melakukan Pelanggaran Hukum dan Peraturan Perundang-undangan
  - a. Melakukan Korupsi;
  - b. Memberi atau Menerima Suap;
  - c. Memberi atau Menerima Gratifikasi;
  - d. Melakukan Kolusi dan Nepotisme;
  - e. Melakukan Pemasaran, Penggelapan, Pencurian, Penipuan; atau
  - f. Melakukan pelanggaran hukum dan peraturan perundang-undangan lainnya.
2. Melakukan Pelanggaran Peraturan Internal Perusahaan
  - a. Melanggar ketentuan mengenai Benturan Kepentingan;
  - b. Melanggar Peraturan Internal Perusahaan mengenai aspek operasional, keuangan,

### Types of Violations

Violations that can be reported through WBS JXB include the following acts:

1. Violating Laws and Regulations
  - a. Committing Corruption;
  - b. Give or Receive Bribes;
  - c. Give or Receive Gratuities;
  - d. Committing Collusion and Nepotism;
  - e. Commit Extortion, Embezzlement, Theft, Fraud; or
  - f. Violate laws and other laws and regulations.
2. Violating the Company's Internal Regulations
  - a. Violate the provisions regarding Conflict of Interest;
  - b. Violate the Company's Internal Regulations regarding operational, financial, health, security and safety aspects, or other types



- kesehatan, keamanan dan keselamatan kerja, atau jenis pelanggaran lainnya;
- c. Melanggar Kode Etik dan Pedoman Perilaku Perusahaan; atau
3. Melakukan Pelanggaran Norma dan Etika Melanggar norma dan etika yang berlaku secara umum di masyarakat.

### Pihak yang Mengelola Pengaduan

JXB bersikap terbuka atas setiap masukan/kritik/saran/ laporan pengaduan yang berkaitan dengan kepentingan, serta maksud dan tujuan Perusahaan. Laporan dapat disampaikan melalui sarana atau saluran penerimaan laporan yang disediakan Perusahaan, yaitu Laman Penerimaan Laporan di Website Perusahaan: <https://integritas-jxboard.co.id>.

Laporan Tindak Pelanggaran disampaikan dengan mencantumkan nama, alamat, nomor telepon atau handphone dan/atau email yang dapat dihubungi. Laporan Tindak Pelanggaran juga dapat disampaikan secara Anonim atau tidak menyertakan atau mengungkapkan identitas diri Pelapor. Pelapor secara Anonim diharapkan tetap mencantumkan nomor telepon atau handphone, atau email yang dapat dihubungi.

Laporan Tindak Pelanggaran sedapat mungkin dilengkapi dengan bukti yang mendukung yang akan memudahkan Tim Pengelola WBS dalam menelaah laporan yang diterima. Bukti yang disampaikan dapat berupa dokumen asli atau salinan dokumen, foto, rekaman gambar, rekaman suara atau rekaman percakapan, atau data dan informasi lain yang menunjukkan bahwa tindak pelanggaran benar-benar terjadi.

### Kebijakan Terkait Penelaahan Laporan Tindak Pelanggaran

JXB memiliki beberapa kebijakan yang terkait dengan penelaahan Laporan Tindak Pelanggaran.

1. Tim Pengelola WBS akan melakukan penelaahan terhadap setiap Laporan Tindak Pelanggaran yang diterima.
2. Penelaahan bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai tindak pelanggaran yang terjadi dan perlindungan yang diperlukan oleh Pelapor.

of violations;

- c. Violate the Company's Code of Ethics and Code of Conduct; or
3. Violating Norms and Ethics  
Violating norms and ethics that are generally accepted in society.

### Party Managing the Complaint

JXB is open to any input/criticism/suggestion/complaint report relating to the interests, as well as the aims and objectives of the Company. Reports can be submitted through the means or channels of report acceptance provided by the Company, namely the Report Acceptance Page on the Company's Website; <https://integritas-jxboard.co.id>.

Violation Reports are submitted by including name, address, telephone number or mobile phone and/ or email that can be contacted. Violation Reports can also be submitted anonymously or do not include or reveal the identity of the Whistleblower. Anonymous reporters are expected to still include a telephone number or mobile phone, or email that can be contacted.

Violation Reports are equipped with supporting evidence wherever possible that will facilitate the WBS Management Team in reviewing the reports received. Evidence presented may be originals or copies of documents, photographs, image recordings, voice recordings or recordings of conversations, or other data and information showing that the violation actually occurred.

### Policies Regarding Review of Violation Reports

JXB has several policies related to the review of Violation Reports.

1. The WBS Management Team will review each Violation Report received.
2. The review aims to get an overview of the violations that occurred and the protection needed by the Whistleblower.

3. Tim Pengelola WBS akan menyampaikan hasil penelaahan Laporan Tindak Pelanggaran kepada Direktur Utama atau ke Dewan Komisaris dalam hal laporan yang diterima memuat tindak pelanggaran yang dilakukan oleh Direksi.

### Perlindungan Pelapor

Pada saat yang bersamaan dengan penelaahan Laporan, Tim Pengelola WBS juga menelaah risiko yang mungkin timbul bagi Pelapor dan membuat usulan di dalam Laporan Hasil Penelaahan ke Direktur Utama mengenai perlindungan yang diperlukan bagi Pelapor. Sebagai bagian dari perlindungan terhadap Pelapor maka identitas Pelapor akan dirahasiakan di proses lanjutan dari penanganan Laporan Tindak Pelanggaran.

Perusahaan memberikan perlindungan kepada Pelapor dan pihak-pihak lain yang terkait dengan pengelolaan pelaporan tindak pelanggaran. Perlindungan dimaksudkan untuk memberikan jaminan atas kerahasiaan identitas Pelapor dan perlindungan dari tindakan yang merugikan Pelapor.

### Jumlah Pengaduan yang Masuk

Sampai akhir tahun 2022, tidak terdapat pengaduan yang masuk kepada Tim Pengelola WBS JXB.

Sebagai bentuk komitmen dalam melakukan pencegahan korupsi di lingkungan perusahaan, Direktur JXB menetapkan kebijakan tentang pengelolaan LHKPN sesuai dengan Keputusan Direksi Nomor: 79 Tahun 2021 tanggal 20 Desember 2021.

3. The WBS Management Team will submit the results of the review of the Violation Report to the President Director or to the Board of Commissioners in the event that the report received contains violations committed by the Board of Directors.

### Whistleblower Protection

At the same time as reviewing the Report, the WBS Management Team also examines the risks that may arise for the Whistleblower and makes proposals in the Review Report to the President Director regarding the protection needed for the Whistleblower. As part of the protection of the Whistleblower, the identity of the Whistleblower will be kept confidential in the follow-up process of handling the Violation Report.

The Company provides protection to the Whistleblower and other parties related to the management of violation reporting. Protection is intended to provide assurance of the confidentiality of the identity of the Whistleblower and protection from actions that are detrimental to the Reporter.

### Number of Incoming Complaints

Until the end of 2022, no complaints have been submitted to the JXB WBS Management Team.

As a form of commitment in preventing corruption within the company, the Director of JXB establishes policies on the management of State Official Property Report (SOPR) in accordance with the Decree of the Board of Directors Number: 79 of 2021 dated December 20, 2021.

# Laporan Harta Kekayaan Pejabat Negara (LHKPN)

## State Official Property Report

### Unit Pengelola LHKPN

Unit Pengelola LHKPN dibentuk untuk mempermudah pelaksanaan pelaporan LHKPN, Unit Pengelola LHKPN terdiri dari beberapa fungsi sebagai berikut:

### State Official Property Report Management Unit

The SOPR Management Unit was formed to facilitate the implementation of SOPR reporting, the SOPR Management Unit consists of several functions as follows:

No	Jabatan/Position	Tugas/Job Description
1	Direksi/ Management	Pengarah/ Referring
2	Corporate Secretary/ Corporate Secretary	Koordinator LHKPN/ SOPR Coordinator
3	Senior Manager HRD/ Senior Manager HRD	Administrator Unit Usaha/Business Unit Administrator
4	Supervisor HRD/ Supervisor HRD	Administrator Unit Kerja Kantor Pusat/ Head Office Work Unit Administrator

### Pelaporan Laporan Harta Kekayaan Pejabat Negara Tahun 2022

Proses penyampaian LHKPN secara terus menerus dimonitor dan dievaluasi, terutama terkait dengan Pejabat yang telah ditetapkan sebagai wajib LHKPN. Para Pejabat yang menjadi wajib LHKPN telah dipenuhi sampai 31 Desember 2022 dengan diterbitkannya Nomor Harta Kekayaan (NHK) oleh KPK, dari 22 jumlah wajib lapor, Perusahaan sudah menyampaikan 22 LHKPN kepada KPK, dengan rincian sebagai berikut:

### Reporting of State Officials' Asset Report in 2022

The SOPR submission process is continuously monitored and evaluated, especially related to officials who have been designated as mandatory SOPR. Officials who are obliged to report have been fulfilled until December 31, 2022 with the issuance of Asset Numbers by the KPK, out of 25 mandatory reports, the Company has submitted 22 SOPR to the KPK, with the following details:

No	Pejabat Wajib Lapor LHKPN Officials Must Report LHKPN	Jumlah Tahun 2022 Number of years 2022	Jumlah yang telah menyampaikan LHKPN The amount that has been submitted LHKPN
1	Direksi/ Management	4	4
2	Kepala Satuan Internal Audit Head of Internal Audit Unit	1	1
3	Corporate Secretary Corporate Secretary	1	1
4	Chief General Manager Chief General Manager	1	1
5	General Manager Unit Usaha General Manager of Business Unit	4	4
6	Hotel Manager Unit Usaha Hotel Manager Business Unit	3	3
7	Senior Manager Senior Manager	8	8
Total		22	22

## Pengendalian Gratifikasi

### Gratification Control

Pedoman Pengendalian Gratifikasi yang telah ditetapkan oleh Direksi pada tanggal 31 Oktober 2022 menjadi sangat penting bagi Perusahaan, karena dapat memberikan pemahaman kepada Insan JXB terkait Gratifikasi di Perusahaan dalam rangka mencegah dan menanggulangi Gratifikasi di Perusahaan, dan dapat mewujudkan pengelolaan Perusahaan yang baik serta bebas dari segala bentuk Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN).

Gratifikasi tersebut perlu dicegah dan ditanggulangi karena Gratifikasi dapat menjadi tindak pidana suap yang dapat memberikan dampak hukum sekaligus pencitraan negatif bagi Perusahaan.

Suatu Gratifikasi akan berubah menjadi tindak pidana suap apabila Gratifikasi tersebut berhubungan dengan Insan JXB dan berlawanan dengan kewajiban atau tugasnya.

### Prinsip-Prinsip dalam Pengendalian Gratifikasi

#### 1. Prinsip transparansi

Prinsip transparansi (keterbukaan) ini tercermin dari adanya mekanisme pelaporan atas penerimaan gratifikasi kepada KPK. Mekanisme pelaporan merupakan sarana untuk menguji dan menjamin keabsahan penerimaan yang diperoleh dalam kaitan dengan jabatannya selaku penyelenggaraan negara.

Namun demikian, ketika pelaporan tersebut masuk ke dalam proses penanganan penetapan statusnya oleh KPK, maka prinsip keterbukaan dapat dikesampingkan dengan memandang kepentingan yang lebih besar, yaitu perlindungan bagi pelapor gratifikasi.

#### 2. Prinsip akuntabilitas

Prinsip akuntabilitas diimplementasikan sebagai bentuk kewajiban Insan JXB yang diberikan amanah untuk menjalankan tugas dan kewenangan dalam jabatan yang diembannya, untuk tidak menerima pemberian dalam

The Gratification Control Guidelines set by the Board of Directors on October 31, 2022 are very important for the Company, because they can provide understanding to JXB Personnel regarding Gratification in the Company in order to prevent and overcome Gratification in the Company, and can realize good Company management and free from all forms of Corruption, Collusion and Nepotism.

Gratification needs to be prevented and overcome because Gratification can be a criminal act of bribery that can have legal impacts as well as a negative image for the Company.

A Gratuity will turn into a criminal act of bribery if the Gratification is related to JXB Personnel and contrary to their obligations or duties.

### Principles in Gratification Control

#### 1. Principles of transparency

This principle of transparency (openness) is reflected in the existence of a reporting mechanism for receiving gratuities to the KPK. The reporting mechanism is a means to test and guarantee the validity of the receipts obtained in relation to their position as state administrator.

However, when such reporting is included in the process of handling the determination of its status by the KPK, the principle of openness can be set aside by considering the greater interest, namely protection for gratification reporters.

#### 2. Accountability principle

The principle of accountability is implemented as a form of obligation of JXB personnel who are given the mandate to carry out their duties and authorities in the position they hold, not to receive gifts in any form related to their

bentuk apapun terkait dengan jabatannya dan melaporkan kepada KPK dalam hal terdapat penerimaan gratifikasi yang dianggap suap.

### 3. Prinsip kepastian hukum

Prinsip ini mengandung makna bahwa proses penerimaan laporan, pencarian informasi, telaah/analisis dan penetapan status kepemilikan gratifikasi dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penetapan status kepemilikan gratifikasi yang disampaikan oleh KPK memberikan kepastian hukum terkait hak dan kewajiban pelapor terhadap gratifikasi yang diterima.

### 4. Prinsip kemanfaatan

Prinsip ini terkait dengan aspek pemanfaatan barang gratifikasi, yaitu bahwa barang gratifikasi yang ditetapkan menjadi milik Negara dimanfaatkan untuk kepentingan Negara, sedangkan gratifikasi yang tidak dianggap suap namun terkait dengan kedinasan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan kedinasan atau kepentingan sosial.

### 5. Prinsip kepentingan umum

Prinsip kepentingan umum diwujudkan dari sikap tidak meminta atau menerima pemberian dari masyarakat terkait dengan pelayanan atau pekerjaan yang dilakukan. Apabila dalam hal tertentu terjadi penerimaan, maka penerimaan tersebut wajib dilaporkan kepada KPK. Pelaporan tersebut merupakan bentuk sikap penyelenggara negara yang mengesampingkan kepentingan pribadi dan tetap konsisten menjalankan tugas untuk kepentingan masyarakat umum.

### 6. Prinsip independensi

Prinsip independensi ini ditunjukkan dengan sikap menolak setiap pemberian dalam bentuk apapun yang terkait dengan jabatannya atau melaporkan penerimaan gratifikasi yang dianggap suap kepada KPK. Pelaporan tersebut dapat memutus potensi pengaruh pada independensi penerimaan gratifikasi dalam menjalankan tugas dan kewenangannya.

## Prinsip Dasar Penolakan Gratifikasi

1. Semua Insan JXB dan/atau keluarga dilarang menerima secara langsung maupun tidak langsung Gratifikasi dari *Stakeholders*, Mitra Kerja dan/atau Pihak Ketiga karena jabatan

position and report to the KPK in the event that there is receipt of gratuities that are considered bribes.

### 3. Principles of legal certainty

This principle means that the process of receiving reports, searching for information, reviewing/analyzing and determining the status of ownership of gratuities is carried out in accordance with applicable laws and regulations. The determination of the ownership status of gratuities submitted by the KPK provides legal certainty regarding the rights and obligations of the whistleblower for the gratuities received.

### 4. The principle of expediency

This principle is related to the aspect of the utilization of gratuity goods, namely that gratification goods that are determined to be State property are used for the benefit of the State, while gratuities that are not considered bribes but are related to service can be used for official or social interests.

### 5. Principles of public interest

The principle of public interest is manifested from the attitude of not asking for or accepting gifts from the community related to services or work done. If in certain cases there is a receipt, then the receipt must be reported to the KPK. The reporting is a form of attitude of state administrators who put aside personal interests and remain consistent in carrying out duties for the benefit of the general public.

### 6. The principle of independence

This principle of independence is shown by rejecting any gift in any form related to his position or reporting the receipt of gratuities that are considered bribes to the KPK. Such reporting can cut off the potential influence on the independence of gratuity receipts in carrying out their duties and authorities.

## Basic Principles of Gratuity Refusal

1. All JXB Personnel and/or their families are prohibited from directly or indirectly receiving Gratuities from Stakeholders, Business Partners and/or Third Parties because of the



Insan JXB dan berlawanan dengan kewajiban atau tugas Insan JXB yang diterima di dalam negeri maupun luar negeri dan yang dilakukan dengan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik.

2. Semua Insan JXB dan/atau keluarga inti WAJIB MENOLAK pada kesempatan pertama apabila ditawarkan dan/atau diberikan gratifikasi, hadiah/cinderamata dan hiburan (*entertainment*) baik secara langsung maupun tidak langsung secara sopan dan santun serta melaporkannya kepada UPG.
3. Semua Insan JXB dapat memberikan penjelasan mengenai kebijakan dan aturan terkait Gratifikasi, khususnya Pedoman ini, yang berlaku di lingkungan JXB kepada pihak yang menawarkan/memberikan tersebut. Selain itu, Insan JXB yang bersangkutan dapat meminta kepada Unit UPG JXB untuk membantu menjelaskan mengenai Pedoman ini sebagai salah satu bentuk sosialisasi kepada pihak yang menawarkan Gratifikasi.

### Pemberian Gratifikasi

Setiap Insan JXB dilarang memberikan gratifikasi dalam bentuk apapun kepada Pihak Lain, kecuali memenuhi batasan-batasan sebagai berikut:

1. Pemberian hadiah/cinderamata untuk membina hubungan baik dalam batas-batas yang sesuai dengan kewajaran dan kepatutan dengan memperhatikan hubungan yang setara, saling menghormati dalam rangka menunjang kepentingan JXB;
2. Pemberian hadiah/cinderamata dan/atau hiburan (*entertainment*) tersebut sudah direncanakan, dianggarkan dan pelaksanaannya sudah disetujui oleh pejabat sesuai dengan otorisasinya;
3. Pemberian hadiah/cinderamata dan/atau hiburan (*entertainment*) tersebut dimaksudkan untuk menunjang kepentingan JXB dan tidak bertujuan untuk menyuap Pihak Lain supaya bersedia memberikan sesuatu kepada JXB yang tidak menjadi hak JXB secara hukum;
4. Hadiah/cinderamata dan/atau hiburan (*entertainment*) yang diberikan tidak dalam bentuk uang dan/atau setara uang (termasuk tapi tidak terbatas pada voucher, cek dan giro) kecuali dalam rangka pemberian dana sponsorship yang dilengkapi dengan dokumen

position of JXB Personnel and contrary to the obligations or duties of JXB Personnel received domestically or abroad and which are carried out by electronic means or without electronic means.

2. All JXB personnel and/or their immediate family MUST REFUSE at the first opportunity if offered and/or given gratuities, gifts/souvenirs and entertainment either directly or indirectly in a polite and polite manner and report it to UPG.
3. All JXB personnel can provide explanations regarding policies and rules related to Gratification, especially this Code, which applies within JXB to the party who offers/provides. In addition, the JXB personnel concerned can ask the UPG JXB Unit to help explain this Code as a form of socialization to those who offer Gratuities

### Granting Gratuities

Every JXB Person is prohibited from giving gratuities in any form to Other Parties, unless they meet the following restrictions:

1. Giving gifts/souvenirs to build good relations within limits in accordance with fairness and propriety by taking into account equal relations, mutual respect in order to support the interests of JXB;
2. The gift/souvenir and/or entertainment has been planned, budgeted and the implementation has been approved by the official in accordance with his authorization;
3. The provision of gifts/souvenirs and/or entertainment is intended to support JXB's interests and does not aim to bribe other parties to be willing to give something to JXB that is not legally entitled to JXB;
4. Prizes/souvenirs and/or entertainment given are not in the form of money and/or monetary equivalents (including but not limited to vouchers, cheques and giro) except in the context of providing sponsorship funds equipped with other supporting documents

pendukung lainnya dan pemberian ditujukan ke instansi;

5. Hadiah/cinderamata yang diberikan tidak berupa benda-benda yang melanggar kesucilaan dan hukum;
6. Hadiah/cinderamata dan/atau hiburan (*entertainment*) dimaksud nilainya tidak melebihi Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah) kecuali dalam rangka event, promosi, sponsorship atau *customer gathering stakeholders* lainnya yang dilengkapi dengan dokumen pendukung lainnya dan pemberian ditujukan ke instansi;
7. Hadiah/cinderamata berupa barang wajib bertuliskan logo JXB yang melekat dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari barang dimaksud, dimana logo JXB pada barang dimaksud bersifat permanen dan tidak dapat dihilangkan;
8. Pemberian hadiah/cinderamata dan/atau hiburan (*entertainment*) tidak dilakukan secara terus menerus terhadap satu pihak;
9. Apabila berbentuk uang tunai yang diperbolehkan adalah pemberian honorarium kepada Pihak Lain sebagai apresiasi atas sumbangan pemikiran dan keahlian yang telah diberikan kepada JXB atas undangan resmi dari JXB sepanjang besaran honorarium tersebut telah mendapat persetujuan Direksi JXB dan sesuai dengan standar nilai; dan
10. Apabila berbentuk jamuan makan harus memenuhi kewajaran dan kepantasan serta dilakukan di tempat yang terhormat dan tetap menjaga citra positif JXB.

Apabila Insan JXB melakukan pemberian gratifikasi dengan memenuhi batasan-batasan diatas, maka Insan JXB wajib melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Setiap rencana Pemberian hadiah/cinderamata dan/atau hiburan (*entertainment*) wajib disampaikan kepada Pejabat yang berwenang dalam suatu surat/memo izin prinsip;
2. Pejabat yang berwenang akan meneliti nilai dan sifat pemberian tersebut dan segera memutuskan apakah pemberian tersebut disetujui/tidak disetujui;
3. Wajib Laporan Gratifikasi dimana yang bersangkutan wajib mengisi Formulir Pemberian Gratifikasi dan menyerahkan kepada UPG JXB.

and giving addressed to the agency;

5. Gifts/souvenirs given are not in the form of objects that violate decency and law;
6. Prizes/souvenirs and/or entertainment (*entertainment*) are not valued exceeding Rp1,000,000.00 (one million rupiah) except in the context of events, promotions, sponsorships or other stakeholder customer gatherings equipped with other supporting documents and gifts addressed to agencies;
7. Gifts/souvenirs in the form of goods must bear the JXB logo attached and become an inseparable part of the item, where the JXB logo on the item is permanent and cannot be removed;
8. The giving of gifts/souvenirs and/or entertainment (*entertainment*) is not carried out continuously to one party;
9. If in the form of cash, what is allowed is the granting of honorarium to other parties as an appreciation for the contribution of thoughts and expertise that has been given to JXB at the official invitation of JXB as long as the amount of the honorarium has received approval from the Board of Directors of JXB and in accordance with value standards; and
10. If it takes the form of a banquet, it must meet fairness and appropriateness and be carried out in an honorable place and still maintain a positive image of JXB.

If JXB personnel provide gratuities by meeting the above restrictions, JXB personnel must do the following:

1. Every plan for giving gifts/souvenirs and/or entertainment (*entertainment*) must be submitted to the authorized Officer in a letter / memo of principle permission;
2. The competent authority will examine the value and nature of the gift and promptly decide whether the gift is approved/disapproved;
3. Mandatory Gratuity Report where the person concerned must fill out the Gratuity Form and submit it to Gratification Control Unit JXB.

### Unit Pengendalian Gratifikasi

JXB membentuk Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) untuk meningkatkan efektivitas pengendalian gratifikasi di Perusahaan. UPG merupakan unit fungsional yang memiliki fungsi pengawasan dan pembinaan terkait dengan pengendalian gratifikasi di Perusahaan. Struktur UPG JXB adalah sebagai berikut:

Penanggung jawab : Ketua FKAP  
Koordinator : Fungsi Kepatuhan

### Pengelolaan Gratifikasi

Penerima Gratifikasi wajib menyampaikan laporan Gratifikasi kepada UPG dalam jangka waktu paling lama 10 (sepuluh) hari kerja sejak tanggal Gratifikasi diterima atau kepada KPK dalam jangka waktu paling lama 30 (tiga puluh) hari kerja sejak tanggal Gratifikasi diterima. Kemudian UPG wajib meneruskan laporan Gratifikasi kepada Komisi dalam waktu paling lama 10 (sepuluh) hari kerja sejak tanggal laporan Gratifikasi diterima. Dokumen pelaporan gratifikasi dapat diperoleh dari Unit Pengendalian Gratifikasi atau mengunduh dari situs resmi KPK (<https://gratifikasi.kpk.go.id>)

### Laporan Gratifikasi Tahun 2022

Selama Tahun 2022, JXB tidak menerima Laporan Gratifikasi.

### Gratification Control Unit

JXB established the Gratification Control Unit (GCU) to improve the effectiveness of gratification control in the Company. GCU is a functional unit that has supervisory and coaching functions related to gratification control in the Company. The structure of GCU JXB is as follows:

Person in charge : Head of FKAP  
Coordinator : Compliance Function

### Gratuity Management

Gratification recipients must submit a Gratification report to GCU within a maximum period of 10 (ten) working days from the date the Gratuity is received or to the KPK within a maximum period of 30 (thirty) working days from the date the Gratuity is received. Then GCU must forward the Gratification report to the Commission within a maximum of 10 (ten) working days from the date the Gratification report is received. Gratification reporting documents can be obtained from the Gratification Control Unit or downloaded from the official website of the KPK (<https://gratifikasi.kpk.go.id>)

### Gratuity Report 2022

During 2022, JXB did not receive any Gratuity Reports.







08

Tanggung Jawab  
Sosial Perusahaan  
Corporate Social  
Responsibility







# Menjaga Perekonomian Nasional

## Maintaining The National Economy

### Kontribusi JXB Terhadap Perekonomian Nasional

Seluruh dunia menghadapi tantangan akibat Pandemi COVID-19, termasuk Indonesia. Salah satu tantangan yang harus dihadapi adalah melakukan pemulihan ekonomi yang turut terkena dampak pandemi. PT Jakarta Tourisindo/**Jakarta Experience Board ("JXB")** sebagai perusahaan yang bergerak dibidang Perhotelan dan Pariwisata, Ekonomi Kreatif dan Beautifikasi Kota. Berikut ini nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan pada tahun 2022: [GRI 201-1]

### JXB's Contribution To The National Economy

The whole world is facing challenges due to the COVID-19 Pandemic, including Indonesia. One of the challenges that must be faced is to recover the economy that also been affected to the pandemic. PT Jakarta Tourisindo/**Jakarta Experience Board ("JXB")** as a company engaged in Hospitality and Tourism, Creative Economy and City Beautification. The following economic values are generated and distributed in 2022: [GRI 201-1]

Nilai Ekonomi yang Diperoleh	2020	2021	2022	Economic Value Gained
Pendapatan	117.552.895.049	240.976.056.774	384.205.630.750	Income
Pendapatan Bunga	1.270.939.815	3.533.504.424	4.868.403.807	Interest Income
Pendapatan dari investasi mata uang asing	-	-	-	Income from foreign currency investments
Pendapatan lain	8.509.579.872	1.523.884.471	28.404.823.671	Other income
Nilai ekonomi yang diperoleh	127.333.414.726	246.033.445.669	417.478.858.228	Earned economic value

Nilai Ekonomi yang Didistribusikan	2020	2021	2022	Distributed Economic Value
Biaya operasional	43.089.926.103	113.287.351.739	260.431.237.979	Operating costs
Departemen operasional	1.483.851.448	1.010.566.203	961.456.931	Operational department
Departemen administrasi	46.241.202.511	48.194.071.327	65.263.448.134	Administrative department
Jumlah gaji dan imbal jasa lainnya	31.721.563.023	68.134.856.159	41.878.532.508	The amount of salary and other services
Nilai ekonomi yang didistribusikan	122.536.543.085	230.626.845.428	368.534.675.552	Distributed economic value

### Produk yang Berkelanjutan (G4-PR3)

JXB memiliki 2 (dua) jenis produk utama berkelanjutan yang sudah berjalan dari tahun 2003 sampai dengan sekarang dan beberapa produk baru lainnya yaitu:

- Menjalankan usaha di bidang perhotelan Bintang Lima, Bintang Empat, Bintang Tiga, Bintang Dua, Bintang Satu, Hotel Melati, Pondok Wisata, Villa, Apartemen dan kos-kosan yang meliputi penyediaan kamar tempat

### Sustainable Products (G4-PR3)

JXB has 2 (two) types of main sustainable products that have been running from 2003 until now and several other new products, namely:

- Running a business in the field of Five Star, Four Star, Three Star, Two Star, One Star, Budget Hotels, Pondok Wisata, Villa, Apartments and boarding houses which include the provision of rooms where to stay, the provision of places and food and beverage services, laundry

menginap, penyediaan tempat dan pelayanan makan dan minum, pelayanan pencucian pakaian-binatu, penyediaan akomodasi dan penyediaan lain yang diperlukan bagi penyelenggaraan kegiatan usaha.

- b. Menjalankan usaha di bidang Reklame, Jasa Boga (*catering*), Manajemen Building, Jasa Impresaria, Properti, Restoran & Bar, Operator Hotel, Rumah Minum/kafe, Sarana Wisata Alam, Event Organizer, Portal Web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial dan Jasa Informasi Pariwisata.
- c. Menjalankan usaha di bidang penyelenggaraan kegiatan konvensi yang meliputi, perencanaan dan penawaran penyelenggaraan konvensi, perencanaan dan pengelolaan anggaran penyelenggaraan konvensi, pelaksanaan dan penyelenggara konvensi.
- d. Menjalankan usaha di bidang perencanaan dan penyelenggaraan program perjalanan intensif.

### Kontribusi dan Pemenuhan Kewajiban kepada Negara dan Daerah (G4-EC1, G4-EC3)

- a. Pemenuhan Kewajiban Perpajakan  
Pemenuhan kewajiban perpajakan terhadap ketaatan pemasukan SPT masa dan SPT Tahunan PPh Pasal 21 dan PPh Pasal 25 dilaksanakan tepat waktu. Kewajiban pembayaran pajak kepada negara selama tahun 2020-2022 diketahui rata-rata mencapai 234 persen. Pertumbuhan kewajiban pembayaran pajak kepada negara terbesar pada tahun 2022 mencapai 312 persen dan terkecil terdapat pada tahun 2020 sebesar 174 persen.

services, the provision of accommodation and other provisions needed for the operation of business activities.

- b. Running a business in the fields of Billboards, Catering Services, Building Management, Impresaria Services, Property, Restaurants & Bars, Hotel Operators, Drinking Houses / cafes, Natural Tourism Facilities, Event Organizers, Web Portals and / or digital platforms with commercial purposes and Tourism Information Services.
- c. Running a business in the field of organizing convention activities which include, planning and bidding for the implementation of the convention, planning and managing the budget for the implementation of the convention, implementation and organizer of the convention.
- d. Running a business in the field of planning and organizing intensive travel programs.

### Contribution and Fulfillment of Obligations to States and Regions (G4-EC1, G4-EC3)

- a. Fulfillment of Tax Obligations  
Fulfillment of tax obligations for the observance of the income of period tax returns and Annual Income Tax Returns Article 21 and Income Tax Article 25 is carried out on time. Tax payment obligations to the state during 2020-2022 are known to average 234 percent. The growth in tax payment obligations to the largest countries in 2022 reached 312 percent and the smallest in 2020 reached 174 percent.

Tabel Pertumbuhan Kewajiban Pajak Tahun 2020 - 2022  
Tax Liability Growth Table 2020 - 2022

(dalam juta Rupiah)  
(in million Rupiah)

Uraian	2020	2021	2022	% Rata-Rata Pertumbuhan % Average Growth	Description
PPh Badan Pertumbuhan (%)	-	-	-	-	Corporate Income Tax Growth (%)
PPh Pasal 21 Pertumbuhan (%)	194%	(45)%	32%	61%	Income Tax Article 21 Growth (%)
Pajak Lain Pertumbuhan (%)	(20)%	261%	280%	173%	Other Taxes Growth (%)
Jumlah Pajak Pertumbuhan (%)	174%	216%	312%	234%	Tax Amount Growth (%)

b. Kontribusi kepada Daerah/komunitas lokal (G4-EC1, G4-EC3, G4-EC8, G4-SO1)

Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah dan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah memberikan kewenangan yang luas, nyata dan bertanggung jawab kepada daerah secara proporsional, yang diwujudkan dengan pengaturan, pembagian, dan pemanfaatan sumber daya nasional, serta perimbangan keuangan Pusat dan Daerah, sesuai dengan prinsip-prinsip demokrasi, peran serta masyarakat, pemerataan, dan keadilan, serta potensi dan keanekaragaman daerah, yang dilaksanakan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia. Implementasi kedua Undang-Undang ini akan memberikan keleluasaan bagi pemerintah daerah untuk mencari sumber dana bagi pembiayaan daerah. Hal ini akan berdampak pada PT Jakarta Tourisindo apabila setiap daerah meminta kontribusi atas hasil operasional perusahaan di daerahnya.

Sampai dengan tahun 2022 JXB belum menyalurkan program kemitraan dan program bina lingkungan atau yang dikenal juga dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan karena pada tahun 2022 JXB belum mengalokasikan anggaran CSR, namun pada tahun 2022 JXB telah melaksanakan kegiatan-kegiatan sosial yaitu:

1. Bantuan Korban Gempa Cianjur
2. Bantuan pembangunan Tempat Ibadah
3. Bantuan Kegiatan Agama dan Komunitas
4. Santunan Anak yatim
5. Penanaman atau perawatan taman-taman di sekitar Jakarta bekerja sama dengan Dinas Pertamanan dan Hutan Kota Provinsi DKI Jakarta

b. Contribution to the local Region/community (G4-EC1, G4-EC3, G4-EC8, G4-SO1)

Law Number 22 of 1999 concerning Regional Government and Law Number 25 of 1999 concerning Financial Balance between the Central and Regional Governments provide broad, real and responsible authority to the regions proportionally, which is realized by regulating, sharing, and utilizing national resources, as well as balancing central and regional finances, in accordance with the principles of democracy, community participation, equity, and justice, as well as regional potential and diversity, which are implemented within the framework of the Unitary State of the Republic of Indonesia. The implementation of these two laws will provide flexibility for local governments to find sources of funds for regional financing. This will have an impact on PT Jakarta Tourisindo if each region asks for contributions to the company's operational results in its area.

Until 2022, JXB has not distributed partnership programs and community development programs or also known as Corporate Social Responsibility (CSR) because in 2022 JXB has not budgeted related to CSR budgets, but in 2022 JXB has carried out social activities, namely:

1. Cianjur Earthquake Victims Assistance
2. Assistance for the construction of Places of Worship
3. Religious and Community Activity Assistance
4. Orphan Benefit
5. Planting or maintaining parks around Jakarta in collaboration with the DKI Jakarta Provincial Park and Forest Service

# Menjaga Kelestarian Lingkungan Hidup

## Preserving The Environment

### Penerapan Budaya Green Company (G4-EN1, G4-EN6, G4-EN7, G4-EN9, G4-EN19, G4-EN26, G4-EN30)

Pemanasan global saat ini adalah salah satu isu penting dunia yang harus diperhatikan oleh penghuni bumi. Peningkatan suhu rata-rata di bumi yang disebabkan oleh peningkatan gas rumah kaca yang sebagian dipicu oleh penggunaan bahan bakar fosil, minyak yang berlebihan, dan penggundulan hutan yang tidak terencana dengan baik juga menjadi perhatian JXB.

JXB beserta seluruh pegawai berkomitmen untuk meminimalisir dampak kerusakan terhadap lingkungan dalam setiap operasi dan aktifitas sehari-harinya. Penerapan budaya *green company* diawali dengan mendorong para pegawai untuk bekerja semaksimal mungkin secara *paperless* diseluruh kantornya kecuali dalam hal surat menyurat resmi, nota dinas, absensi, slip gaji dan dokumen-dokumen yang secara legal tidak memungkinkan *paperless*. Budaya *paperless office* tersebut berdampak tidak sekedar mengurangi limbah kertas namun juga mengurangi biaya operasional perusahaan. Budaya *paperless office* terbukti juga mempercepat komunikasi antar unit kerja di JXB sehingga operasi perusahaan semakin hari semakin efisien.

Gerakan hemat energi juga dicanangkan di JXB dengan mematikan komputer, AC dan peralatan listrik lainnya pada saat jam kerja berakhir atau pada saat pegawai pulang kantor. Demikian pula dengan penggunaan air PAM atau air olahan untuk aktifitas karyawan di kantor. Kebijakan penggunaan air PAM atau air olahan dibandingkan dengan penggunaan air tanah tersebut dalam rangka berkontribusi dalam meminimalisir penggunaan air tanah yang tidak terkendali yang dapat menyebabkan kerusakan lingkungan seperti penurunan muka air tanah, amblesan tanah, dan intrusi air laut. JXB juga berkomitmen untuk membuang limbah yang berasal dari kendaraan operasional atau

### Application of Green Company Culture

(G4-EN1, G4-EN6, G4-EN7, G4-EN9, G4-EN19, G4-EN26, G4-EN30)

Global warming today is one of the important issues of the world that must be considered by the inhabitants of the earth. The increase in average temperature on earth caused by an increase in greenhouse gases triggered in part by the use of fossil fuels, excessive oil, and poorly planned deforestation is also a concern for JXB.

JXB and all employees are committed to minimizing the impact of damage to the environment in every operation and daily activity. The implementation of green company culture begins by encouraging employees to work as much as possible paperless in all offices except in the case of official correspondence, official notes, attendance, payslips and documents that are not legally possible paperless. The paperless office culture has an impact not only on reducing paper waste but also reducing the company's operational costs. The paperless office culture is also proven to accelerate communication between work units at JXB so that the company's operations are getting more efficient day by day.

Energy saving movement is also launched at JXB by turning off computers, air conditioners and other electrical equipment when working hours end or when employees leave the office. Similarly, the use of Local Water Supply Utilities water or treated water for employee activities in the office. The policy of using Local Water Supply Utilities or treated water is compared to the use of groundwater in order to contribute to minimizing uncontrolled groundwater use that can cause environmental damage such as groundwater subsidence, subsidence, and seawater intrusion. JXB is also committed to properly disposing of waste from operational vehicles or fuel for

bahan bakar untuk generator listrik secara benar dan menggunakan BBM non-subsidi/ Pertamina sebagai bahan bakar seluruh mobil dinas dan operasional.

Adapun rinciannya sebagai berikut:

a. Penggunaan Bahan Bakar

JXB dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan sebagai dampak dari pembuangan emisi gas kendaraan bermotor, telah menetapkan penggunaan kendaraan bersilinder kecil, kendaraan yang kapasitas penumpangnya lebih banyak, dan menggunakan bahan bakar minyak jenis Pertamina untuk kendaraan operasional perusahaan roda empat dan roda dua.

Keterangan Information	Realisasi/Realization 2020	Realisasi/Realization 2021	Realisasi/Realization 2022
Biaya BBM Fuel Cost	1.094.353.094	1.129.110.459	1.133.855.760

b. Penghematan Penggunaan Energi Listrik

JXB dalam mendorong efisiensi penggunaan energi listrik, aktivitas yang telah dilakukan adalah:

- Menerapkan kebijakan perusahaan mengenai penghematan penggunaan energi listrik pada seluruh aspek operasional perusahaan, sehingga diperoleh penggunaan energi listrik yang optimal tanpa harus mengorbankan efektivitas operasional.
- Menggunakan instalasi listrik yang hemat energi seperti lampu LED maupun menjaga suhu ruangan yang wajar

Keterangan Information	Realisasi/Realization 2020	Realisasi/Realization 2021	Realisasi/Realization 2022
Penggunaan Listrik Electricity Use	8.585.224.190	7.623.834.363	7.351.033.864

c. Penghematan Penggunaan Air

JXB dalam pengelolaan penggunaan air selalu mendorong dan berinisiatif melakukan penghematan melalui aktivitas sebagai berikut:

- Perbaikan dan penggantian segera atas keran dan saluran air yang mengalami kerusakan.

electricity generators and using non-subsidized fuel / Pertamina as fuel for all official and operational cars.

The details are as follows:

a. Fuel Use

JXB in an effort to preserve the environment as a result of the disposal of motor vehicle gas emissions, has determined the use of small cylinder vehicles, vehicles with more passenger capacity, and uses Pertamina type fuel oil for four-wheeled and two-wheeled company operational vehicles.

b. Saving on Electrical Energy Use

JXB in encouraging efficient use of electrical energy, the activities that have been carried out are:

- Implementing company policies regarding saving the use of electrical energy in all aspects of the company's operations, so as to obtain optimal use of electrical energy without having to sacrifice operational effectiveness.
- Using energy-efficient electrical installations such as LED lights or maintaining a reasonable room temperature

c. Water Use Savings

JXB in water use management always encourages and initiates savings through the following activities:

- Immediate repair and replacement of damaged faucets and drains.



- Melakukan edukasi dan imbauan kepada seluruh karyawan berperan aktif dalam penghematan penggunaan air untuk operasional perusahaan.

- Educate and appeal to all employees to play an active role in saving water use for company operations.

Keterangan Information	Realisasi/Realization 2020	Realisasi/Realization 2021	Realisasi/Realization 2022
Penggunaan Air Water Use	1.647.825.939	1.670.378.879	1.664.885.243

d. Pengelolaan Emisi

JXB dalam mengelola bisnisnya tidak melakukan kegiatan terkait secara langsung dengan emisi gas rumah kaca (*Greenhouse Gases*). Emisi gas yang dikelola oleh JXB hanya untuk emisi gas yang dihasilkan dari penggunaan pendingin ruangan, genset, dan transportasi, yaitu:

- Untuk mereduksi emisi gas freon dan zat refrigerant yang digunakan pada instalasi pendingin ruangan, perusahaan telah mengganti jenis freon R-22 dengan jenis freon R-134A (non-CFC) yang lebih ramah lingkungan.
- Untuk mereduksi emisi gas buang yang dihasilkan dari kendaraan operasional perusahaan, dilakukan pemeliharaan dan pengujian emisi gas buang secara berkala serta penggunaan bahan bakar bernilai oktan tinggi, sehingga emisi yang dihasilkan lebih rendah dan ramah lingkungan.
- Untuk mereduksi emisi buang yang dihasilkan dari penggunaan genset, perusahaan bekerja sama dengan PT PLN (Persero) telah melakukan pengukuran pada cerobong gas buang dengan mengacu pada Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No: 21/ MENLH/2008 tentang kriteria baku mutu.

e. Penghematan Penggunaan Kertas

JXB dalam upaya mengurangi limbah kertas, baik dalam penggunaan maupun dalam proses penyimpanan (*arsip*), telah melakukan aktivitas sebagai berikut:

- Menggunakan *paperless system* dan *e-mailing* dalam proses administrasi, yang bertujuan mengurangi konsumsi kertas dengan dukungan sistem teknologi informasi yang terintegrasi. Sejak kebijakan

d. Emissions Management

JXB in managing its business does not carry out activities directly related to greenhouse gas emissions (GHGs). Gas emissions managed by JXB are only for gas emissions resulting from the use of air conditioners, generators, and transportation, namely:

- To reduce the emission of freon gas and refrigerant substances used in air conditioning installations, the company has replaced the R-22 freon type with the R-134A (non-CFC) freon type which is more environmentally friendly.
- To reduce exhaust emissions generated from the company's operational vehicles, periodic maintenance and testing of exhaust emissions and the use of high-octane rated fuel, so that the emissions produced are lower and environmentally friendly.
- To reduce exhaust emissions resulting from the use of generators, the company in collaboration with PT PLN (Persero) has made measurements on exhaust gas chimneys by referring to the Decree of the State Minister of Environment No: 21 / MENLH / 2008 concerning quality standard criteria.

e. Paper Savings

JXB in an effort to reduce paper waste, both in use and in the storage process (*archive*), has carried out the following activities:

- Using *paperless systems* and *e-mailing* in administrative processes, which aims to reduce paper consumption with the support of an integrated information technology system. Since this IT-based operational policy was enacted, the use of

operasional berbasis TI ini diberlakukan, penggunaan kertas JXB berkurang cukup signifikan yaitu sekitar 50%.

- Dalam mendapatkan akurasi dan ketepatan waktu penyampaian informasi terkait rencana kerja dan laporan kinerja BUMD, JXB telah menyampaikan laporan kinerja kepada Pemegang Saham dengan menggunakan media elektronik.
- Memperlakukan bahan kertas bekas sebagai bahan daur ulang bagi pengolahan kertas selanjutnya. Dalam satu bulan, dari seluruh kegiatan di JXB yang membutuhkan kertas, sekitar 85% didaur ulang. Perubahan proses ini memberikan manfaat dalam peningkatan efisiensi dan efektivitas pengelolaan dokumen perusahaan.
- Mengimbau kepada seluruh *stakeholders* mengenai kemudahan akses *online*.

JXB paper has decreased quite significantly, which is around 50%.

- In obtaining accuracy and timeliness in the submission of information related to BUMD's work plan and performance report, JXB has submitted performance reports to Shareholders using electronic media.
- Treating waste paper materials as recycled materials for further paper processing. In one month, of all activities at JXB that require paper, about 85% is recycled. This process change provides benefits in improving the efficiency and effectiveness of managing company documents.
- Appeal to all stakeholders regarding the ease of online access.

Keterangan Information	Realisasi/Realization 2020	Realisasi/Realization 2021	Realisasi/Realization 2022
Barang Cetakan dan Alat Kantor (Kertas dan ATK) Printed Goods and Office Tools (Paper and ATK)	24.745.868	20.992.100	33.434.201

f. Pengelolaan Limbah

Dalam mencegah pencemaran tanah dan air, serta menjaga kebersihan lingkungan dan kesehatan karyawan, perusahaan mengurangi jumlah limbah organik, limbah anorganik, dan air limbah domestik; dengan cara:

- Mengelola limbah organik yang berasal dari sisa makanan/bahan makanan, daun dan ranting pohon menjadi pupuk kompos yang dimanfaatkan untuk taman. Penggunaan pupuk kompos ini untuk menggantikan penggunaan pupuk kimia yang berdampak pada kesehatan.
- Memilah limbah anorganik berasal dari kertas, kardus, plastik dan botol minuman guna mempermudah masyarakat menjual bahan daur ulang tersebut.
- Mengelola air limbah domestik menjadi standar air baku yang digunakan untuk air *flush toilet* dan air siram taman mengacu kepada *Sewage Treatment Plant* (STP).

f. Waste Management

In preventing soil and water pollution, as well as maintaining environmental cleanliness and employee health, the company reduces the amount of organic waste, inorganic waste, and domestic wastewater; By the way:

- Managing organic waste originating from leftover food/foodstuffs, leaves and tree branches into compost that is used for gardens. The use of this compost to replace the use of chemical fertilizers that have an impact on health.
- Sorting inorganic waste from paper, cardboard, plastic and beverage bottles to make it easier for people to sell these recycled materials.
- Managing domestic wastewater into raw water standards used for toilet flush water and garden flush water refers to the Sewage Treatment Plant (STP).

g. Pengelolaan Air Hujan dan Kondensasi AC Menggunakan air hujan dan air kondensasi AC sebagai sumber air bersih baru, dengan penggunaan air hujan yang ditampung di *Ground Tank*. Kegiatan ini merupakan usaha perusahaan untuk mengurangi banjir di Jakarta yaitu dengan menggunakan air hujan yang sebelumnya langsung terbuang di saluran air kotor.

g. Rainwater Management and AC Condensation Using rainwater and AC condensation water as a new source of clean water, with the use of rainwater collected in the *Ground Tank*. This activity is the company's effort to reduce flooding in Jakarta, namely by using rainwater that was previously directly wasted in dirty waterways.

**Pelestarian Lingkungan Hidup** (G3-EN13, G4-EN19, G4-EC2, G4-EN31)

Perubahan iklim yang ekstrim saat ini disebabkan semakin berkurangnya area hutan sebagai paru-paru dunia dan ketidakpedulian masyarakat terhadap lingkungan hidup karena masih maraknya penebangan hutan. Laju kerusakan hutan di Indonesia saat ini cukup tinggi dibanding negara-negara lain. Padahal hutan adalah bagian dari ekosistem yang mempunyai peran penting dalam kehidupan manusia. Ekosistem hutan menyediakan berbagai barang dan jasa yang diperlukan oleh manusia dan fauna untuk kesinambungan hidup manusia kini dan di masa depan.

**Environmental Conservation** (G3-EN13, G4-EN19, G4-EC2, G4-EN31)

Extreme climate change is currently caused by the decreasing area of forests as the lungs of the world and people's indifference to the environment due to rampant deforestation. The rate of forest destruction in Indonesia is currently quite high compared to other countries. Though forests are part of the ecosystem that has an important role in human life. Forest ecosystems provide various goods and services needed by humans and fauna for the sustainability of human life now and in the future.

Sebagai salah satu kontribusi terhadap pelestarian alam dan mengurangi tingkat polusi serta menghindari bencana alam/banjir, JXB berkomitmen dan berperan aktif dalam program penghijauan salah satunya dalam bentuk penanaman atau perawatan taman-taman di sekitar Jakarta bekerja sama dengan Dinas Pertamanan dan Hutan Kota Provinsi DKI Jakarta.

As one of the contributions to nature conservation and reducing pollution levels and avoiding natural disasters/floods, JXB is committed and plays an active role in reforestation programs, one of which is in the form of planting or maintaining parks around Jakarta in collaboration with the DKI Jakarta Provincial Park and Forest Office.



# Mewujudkan Kemakmuran Yang Berkelanjutan

## Realizing Sustainable Prosperity

JXB berkomitmen sebagai perusahaan yang peduli dan ikut berperan aktif mendukung penuh upaya Pemerintah dalam meraih Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Eksistensi JXB memberikan beragam bentuk kontribusi bagi pembangunan Indonesia bukti JXB dalam merealisasikan komitmen menjadi karya nyata. Salah satu bentuk karya nyata JXB berkaitan dengan upaya mencapai SDGs adalah kebijakan dan program-program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) atau yang dikenal juga dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan.

Pandemi COVID-19 mencengkeram dunia termasuk Indonesia, sepanjang tahun 2020 hingga sekarang. Penyebaran virus SARS-CoV-2 (Virus Corona) yang cepat mengharuskan setiap orang melakukan *physical distancing* agar tidak terpapar virus mematikan tersebut. Berbagai upaya mencegah penyebaran virus Corona, antara lain isolasi mandiri, pembatasan perjalanan, pemberlakuan jam malam, penundaan dan pembatalan acara, serta penutupan fasilitas. Hal tersebut tentunya berdampak pada gangguan sosio ekonomi global. JXB berupaya membantu pemerintah dalam penanganan penyebaran virus COVID-19 dan dampaknya kepada masyarakat. Hal-hal telah dilakukan yaitu Mengubah hotel menjadi tempat istirahat bagi para tenaga medis yang menangani pasien virus corona.

Selain keikutsertaan dalam penanganan Pandemi COVID-19, JXB juga terus berupaya meningkatkan kualitas pengelolaan dan penyaluran kegiatan CSR nya meskipun pada tahun 2022 JXB belum mengalokasikan anggaran khusus untuk program CSR. Kedepannya JXB berharap seluruh kegiatan CSR dapat dijalankan secara efektif, efisien, serta memberikan manfaat optimal bagi para penerima bantuan.

JXB is committed as a company that cares and plays an active role in fully supporting the Government's efforts in achieving the Sustainable Development Goals (SDGs). The existence of JXB provides various forms of contributions to Indonesia's development, proof of JXB in realizing its commitment into real work. One form of JXB's real work related to efforts to achieve SDGs is the company's Social and Environmental Responsibility policies and programs, also known as Corporate Social Responsibility (CSR).

The COVID-19 pandemic has gripped the world, including Indonesia, throughout 2020 until now. The rapid spread of the SARS-CoV-2 virus (Corona Virus) requires everyone to practice physical distancing so as not to be exposed to the deadly virus. Various efforts to prevent the spread of the Corona virus, including self-isolation, travel restrictions, curfews, postponement and cancellation of events, and closure of facilities. This certainly has an impact on global socioeconomic disruptions. JXB seeks to assist the government in handling the spread of the COVID-19 virus and its impact on the community. Things have been done to turn hotels into resting places for medical personnel who treat coronavirus patients.

In addition to participating in handling the COVID-19 Pandemic, JXB also continues to improve the quality of management and distribution of its CSR activities even though in 2022 JXB has not budgeted a specific budget for CSR programs. In the future, JXB hopes that all CSR activities can be carried out effectively, efficiently, and provide optimal benefits for the beneficiaries.



1. Program Bantuan Sosial (G4-EC7)

Kebijakan dalam melakukan tanggap darurat dalam membantu korban bencana alam dilakukan untuk mempercepat proses pemberian bantuan agar lebih tepat guna dan tepat sasaran dalam menerima barang bantuan yang diberikan. Selain itu selama tahun 2022 JXB juga telah menyalurkan bantuan sebesar Rp800.000.000,- termasuk kepada korban yang terkena dampak dari Bencana Alam Gempa Cianjur sebesar Rp50.000.000.- dan untuk kegiatan keagamaan serta komunitas lainnya.

2. Tata Kelola (GRI 103-3)

Tata kelola menjadi dasar dari kesuksesan pelaksanaan program-program yang mendukung kegiatan komunitas dan lingkungan serta integrasinya. JXB menjalankan setiap fungsi organ perusahaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan dan menyiapkan pedoman tata kelola perusahaan berdasarkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang ditandatangani Dewan Komisaris dan Direksi tanggal 30 Desember 2021. Tujuan dari peraturan tersebut untuk mendorong pengelolaan JXB secara profesional, efisien, efektif, serta meningkatkan kontribusi JXB dalam perekonomian dan meningkatkan citra perusahaan.

Kami terus melakukan pemutakhiran berbagai pedoman, prosedur operasi, manual yang berlaku dalam perusahaan sesuai dengan peraturan perundangan, yang kemudian diikuti oleh sosialisasi dan penerapan yang terarah.

JXB memperhatikan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam pengelolaan perusahaan, termasuk pengelolaan CSR. Kami juga memastikan seluruh pelaksanaan dan promosi CSR di wilayah lingkungan operasi kami mengedepankan prinsip-prinsip GCG.

Dalam kaitannya dengan politik, JXB bersifat netral dan tidak memberikan sumbangan untuk kepentingan politik apapun.

3. Hak Asasi Manusia

JXB menghormati dan menjamin HAM di lingkungan operasi perusahaan, dan

1. Social Assistance Program (G4-EC7)

Policies in conducting emergency response in assisting victims of natural disasters are carried out to accelerate the process of providing assistance to be more effective and targeted in receiving the assistance goods provided. In addition, during 2022, JXB has also distributed assistance of Rp800,000,000, - including to victims affected by the Cianjur Earthquake Natural Disaster of Rp50,000,000.- and for other religious and community activities.

2. Governance (GRI 103-3)

Governance is the basis for the successful implementation of programs that support community and environmental activities and their integration. JXB carries out every function of the company's organs in accordance with the provisions of laws and regulations and prepares corporate governance guidelines based on the Corporate Governance Guidelines signed by the Board of Commissioners and Directors on December 30, 2021. The purpose of the regulation is to encourage the management of JXB professionally, efficiently, effectively, as well as increase JXB's contribution to the economy and improve the company's image.

We continue to update various guidelines, operating procedures, manuals that apply in the company in accordance with laws and regulations, which are then followed by socialization and directed implementation.

JXB pays attention to the principles of Good Corporate Governance (GCG) in company management, including CSR management. We also ensure that all CSR implementation and promotion in our operational areas prioritize GCG principles.

In relation to politics, JXB is neutral and does not contribute to any political interests.

3. Human Rights

JXB respects and guarantees human rights in the company's operating environment, and its



hubungannya dengan setiap pemangku kepentingan. Terkait karyawan, kami menjaga hak-hak para karyawan untuk mendapatkan remunerasi yang layak dan mendapat kesempatan untuk berserikat. Kami menjunjung prinsip kesetaraan, sehingga tidak terjadi insiden diskriminasi sepanjang tahun pelaporan. JXB juga melakukan sosialisasi HAM di kalangan pekerja dan petugas keamanan untuk memastikan bahwa pelaksanaan HAM terjaga dengan baik. Dalam kaitannya dengan masyarakat, JXB peduli pada hak-hak asasi masyarakat di mana JXB beroperasi dan menerapkan program CSR-nya. Pelaksanaan program dan bantuan-bantuan diberikan dengan melibatkan masyarakat sebagai subyek untuk meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan mereka.

#### 4. Ketenagakerjaan

Lima aspek dalam ketenagakerjaan adalah kondisi lingkungan, dialog sosial, kesehatan dan keselamatan kerja, dan pengembangan SDM. JXB senantiasa berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman, sekaligus memberikan tantangan yang akan menggali potensi setiap pekerja. Lingkungan kerja yang kondusif ini terbukti dengan rendahnya angka perputaran pekerja, tingkat jam kerja aman yang tinggi dan meningkatnya kualitas pekerja sesuai hasil penilaian kompetensi. Kami juga mengedepankan dialog dan peduli pada suara para pekerja kami. Sampai dengan tahun 2022, JXB menerima dan mempekerjakan 3 orang karyawan disabilitas. JXB juga tidak mempekerjakan karyawan di bawah umur.

#### 5. Praktik Operasional Yang Adil

Praktik operasional yang adil diterapkan dalam setiap aspek operasional JXB dengan setiap pemangku kepentingan JXB. Kami membina hubungan kerja sama yang harmonis berdasarkan kode etik dan keadilan dengan para pemasok, pemerintah, konsumen, serta organisasi lainnya. JXB menerapkan sistem remunerasi dan promosi yang kompetitif di setiap jenjang jabatan, tanpa membedakan latar belakang atau jenis kelamin, melainkan berdasarkan kinerja setiap karyawan. Kami membuka kesempatan bagi setiap pemasok yang kredibel, mendukung kompetisi yang adil, dan mengedepankan prinsip anti-korupsi.

relationship with each stakeholder. Regarding employees, we safeguard the rights of employees to receive proper remuneration and to have the opportunity to unionize. We uphold the principle of equality, so there were no incidents of discrimination throughout the reporting year. JXB also conducts human rights socialization among workers and security officers to ensure that the implementation of human rights is well maintained. In relation to society, JXB cares about the human rights of the communities in which it operates and implements its CSR programs. Program implementation and assistance are provided by involving the community as subjects to improve their independence and welfare.

#### 4. Employment

The five aspects of employment are environmental conditions, social dialogue, occupational health and safety, and human resource development. JXB always strives to create a safe and comfortable work environment, while providing challenges that will explore the potential of every worker. This conducive work environment is proven by the low number of worker turnover, high levels of safe working hours and increasing the quality of workers according to the results of the competency assessment. We also promote dialogue and care for the voices of our workers. As of 2022, JXB accepts and employs 3 employees with disabilities. JXB also does not hire underage employees.

#### 5. Fair Operational Practices

Fair operational practices are applied in every aspect of JXB's operations with every JXB stakeholder. We foster harmonious cooperative relationships based on a code of ethics and fairness with suppliers, governments, consumers, and other organizations. JXB implements a competitive remuneration and promotion system at every level of position, regardless of background or gender, but based on the performance of each employee. We open opportunities for every credible supplier, support fair competition, and promote anti-corruption principles.

## 6. Isu Konsumen

JXB berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada para pelanggan, tidak hanya melalui berbagai program kepuasan pelanggan, tetapi yang terutama melalui produk unggulan. Kami berupaya agar setiap pelanggan memiliki pengalaman yang positif bersama JXB sejak awal. Untuk itu, JXB mengutamakan kesehatan dan keselamatan para pelanggan melalui kepatuhan kami pada peraturan yang berlaku, pemeriksaan kualitas yang ketat, serta menjaga mutu sesuai regulasi dan standar. Untuk kemudahan para pelanggan, JXB menyediakan *customer service* yang ada di setiap hotel yang beroperasi 24 jam sehari dan 7 hari dalam seminggu.

## 6. Consumer Issues

JXB is committed to providing the best service to customers, not only through various customer satisfaction programs, but especially through superior products. We strive for every customer to have a positive experience with JXB from the beginning. For this reason, JXB prioritizes the health and safety of customers through our compliance with applicable regulations, strict quality inspections, and maintaining quality according to regulations and standards. For the convenience of customers, JXB provides customer service in each hotel that operates 24 hours a day and 7 days a week.



# Menjaga Kualitas Insan JXB

## Maintaining The Quality of JXB People

JXB berupaya menciptakan lingkungan kerja yang kompetitif, aman dan nyaman, yang mendorong setiap insan JXB terus berkarya dan berinovasi di setiap kondisi. Lingkungan kerja yang kondusif ditandai dengan rendahnya angka perputaran pekerja, tingginya tingkat jam kerja aman dan meningkatnya kualitas pekerja sesuai hasil penilaian kompetensi.

### Perekrutan Karyawan baru dan pergantian Karyawan [GRI 401-1]

#### Kebijakan Seleksi Dan Pengangkatan Karyawan Baru

Sepanjang 2022, JXB mengalami penambahan karyawan. *Turnover* yang terjadi di dalam lingkungan kerja JXB sebagian besar dari tingkat karyawan pensiun, di sisi lain JXB melaksanakan program rekrutmen karyawan. Pemberian kesempatan kerja bagi penyandang disabilitas merupakan wujud nyata komitmen JXB dalam menyalurkan energi baik kepada setiap insan di seluruh negeri. JXB juga berkomitmen meningkatkan kualitas SDM sehingga dapat berkontribusi maksimal, selain memberikan kesempatan seluruh insan JXB untuk mencapai potensi tertinggi.

#### Menyejahterakan Insan JXB

JXB berkomitmen untuk menerapkan remunerasi yang kompetitif dalam setiap jenjang jabatan, termasuk pada *entry level*. UMR Tahun 2022 di wilayah operasi JXB berkisar antara Rp.4.217.206 – Rp.4.641.854. Berikut ini rasio upah dasar JXB dibandingkan dengan upah minimum di wilayah operasi, tidak dibedakan antara pria dan wanita. Sehingga tabel di bawah ini mewakili kedua jenis kelamin. Lokasi operasi yang signifikan adalah provinsi atau kabupaten di mana JXB beroperasi.

JXB strives to create a competitive, safe and comfortable work environment, which encourages every JXB person to continue to work and innovate in every condition. A conducive work environment is characterized by low worker turnover, high levels of safe working hours and improved quality of workers according to the results of the competency assessment.

### New Employee Recruitment and Employee turnover [GRI 401-1]

#### Policy of Selection and Appointment of New Employees

Throughout 2022, JXB experienced additional employees. The turnover that occurs in JXB's work environment is mostly from the level of retired employees, on the other hand JXB implements employee recruitment programs. The provision of job opportunities for people with disabilities is a tangible manifestation of JXB's commitment in channeling good energy to everyone throughout the country. JXB is also committed to improving the quality of human resources so that they can contribute optimally, in addition to providing opportunities for all JXB people to achieve their highest potential.

#### Prospering JXB People

JXB is committed to implementing competitive remuneration at every level of position, including entry level. Regional Minimum Wage year 2022 in JXB's operating area ranges from Rp.4,217,206 until Rp.4,641,854. The following is the ratio of JXB's basic wage compared to the minimum wage in the operating area, not differentiated between men and women. So the table below represents both sexes. Significant locations of operations are the provinces or districts in which JXB operates.

### Rasio Upah Dasar 2022 [GRI 202-1]

### Basic Wage Ratio 2022 [GRI 202-1]

Wilayah Operasional Operational Area	Besar UMP/UMK (Rp) Large UMP/UMK (Rp)	Besaran Gaji Dasar Pekerja Gol. Terendah Sebagai Pekerja Baru (Rp) The amount of the basic salary of goal workers. Lowest as a New Worker (Rp)	Rasio Gaji Dasar Dibandingkan UMP/UMK (Rp) Basic Salary Ratio Compared to UMP/UMK (Rp)
Kantor Pusat / Holding Head Office / Holding	4.641.854	4.641.854	100%
Area Jakarta dan Sekitarnya Jakarta Area and Surroundings	4.641.854	4.641.854	100%
Area Bogor dan Sekitarnya Bogor Area and Surroundings	4.217.206	4.641.854*	110%

\*Gaji karyawan di area Bogor disesuaikan dengan gaji karyawan di area Jakarta.

\*The salary of employees in the Bogor area is adjusted to the salary of employees in the Jakarta area.

### Tunjangan [GRI 401-2]

Total dana kesejahteraan karyawan pada tahun 2022 adalah sebesar Rp46.783.024.852,- yang dialokasikan untuk remunerasi atau gaji dan tunjangan karyawan mencakup pembayaran untuk cuti, Tunjangan Hari Raya keagamaan, pengobatan, lembur, jaminan hari tua dan pensiun. Dana ini bertujuan untuk memastikan bahwa karyawan mendapatkan balas jasa yang terbaik atas dedikasi mereka pada Perusahaan. Dengan demikian karyawan bersemangat untuk memberikan karya dan komitmen mereka bagi Perusahaan. Di samping itu, paket kesejahteraan yang kompetitif diterapkan untuk memastikan agar JXB dapat menarik talenta-talenta terbaik. Tunjangan ini diberikan pada pekerja pada semua lokasi operasi JXB. Berikut ini tunjangan yang diberikan pada karyawan JXB:

### Allowance [GRI 401-2]

The total employee welfare fund in 2022 is Rp46,783,024,852,- which is allocated for remuneration or salary and employee benefits including payments for leave, religious holiday allowances, medicine, overtime, old age security and pensions. This fund aims to ensure that employees get the best recompense for their dedication to the Company. Thus, employees are eager to give their work and commitment to the Company. In addition, a competitive welfare package is in place to ensure that JXB can attract top talent. This allowance is provided to workers at all JXB operating locations. The following are the benefits given to JXB employees:

Tunjangan Yang Diberikan Kepada Karyawan Tetap Dan Tidak Tetap/ Paruh Waktu	Karyawan Tetap Employee Remain	Karyawan Kontrak* Employee Contract*	Benefits provided to permanent and non-permanent/part-time employees
Gaji	√	√	Salary
Tunjangan	√	-	Allowances
Asuransi Kecacatan & Kecelakaan Kerja	√	√	Disability & Work Accident Insurance
Asuransi Meninggal Dunia karena Pekerjaan	√	√	Occupational Death Insurance
Asuransi Kecacatan dan Kecelakaan di Luar Kecelakaan Kerja	√	√	Disability and Accident Insurance Outside Work Accident
Asuransi Meninggal Dunia Bukan karena Pekerjaan	√	√	Insurance Passed Away Not from Work
Jaminan Kesehatan bagi Pekerja	√	√	Health Insurance for Workers

Tunjangan Yang Diberikan Kepada Karyawan Tetap Dan Tidak Tetap/ Paruh Waktu	Karyawan Tetap Employee Remain	Karyawan Kontrak* Employee Contract*	Benefits provided to permanent and non-permanent/part-time employees
Jaminan Kesehatan bagi Pasangan Pekerja	✓	✓	Health Insurance for Spouses of Workers
Jaminan Kesehatan bagi Anak Pekerja	✓	✓	Health Insurance for Children of Workers
Cuti melahirkan	✓	✓	Maternity leave
Cuti haid	✓	✓	Menstrual leave
Cuti menunaikan haji atau ziarah keagamaan	✓	✓	Leave for Hajj or religious pilgrimage
Cuti besar	✓	-	Big leave
Cuti tahunan	✓	✓	Annual leave
Tunjangan Hari Raya	✓	✓	Holiday Allowance
Dana Pensiun	✓	-	Pension Fund
Pesangon	✓	-	Severance

### Cuti melahirkan [GRI 401-3]

### Maternity Leave [GRI 401-3]

Keterangan Descriptions	Karyawan yang BERHAK mendapat cuti melahirkan Employees who are ENTITLED to maternity leave	Karyawan yang MENGAMBIL cuti melahirkan Employees who TAKE maternity leave	Karyawan yang kembali bekerja setelah cuti Employees returning to work after leave	Karyawan yang tetap bekerja 1 tahun setelah selesai cuti Employees who remain employed 1 year after completion of leave	Tingkat Karyawan yang mengambil cuti melahirkan yang kembali bekerja (%) Rate of Employees taking maternity leave returning to work (%)
Pria Male	0	0	0	0	0
Wanita Female	2	2	1	1	50%
TOTAL	2	2	1	1	50%



# Mengembangkan Keragaman dan Kesetaraan

## Fostering Diversity and Equality

JXB mengedepankan prinsip keragaman, kesetaraan dan menjunjung tinggi prinsip non diskriminasi. Perusahaan tidak membedakan gender, ras, agama, suku dan golongan, dalam seluruh tingkatan jajaran pekerja serta manajemen baik dalam penerimaan pekerja maupun sistem remunerasi dan jabatan. [GRI 406-1].

### Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Perempuan Dibandingkan Laki-Laki [GRI 405-2]

Asas kesetaraan diterapkan dengan cara memberikan perlakuan yang sama bagi setiap insan JXB tanpa membedakan jenis kelamin. Sistem remunerasi dalam JXB didasarkan oleh jenjang jabatan, kompetensi dan penilaian kinerja, bukan ditentukan oleh gender. Tidak ada perbedaan remunerasi bagi pria dan wanita untuk seluruh jabatan. Selain itu, jaminan kesehatan diberlakukan secara sama, di mana tanggungan pekerja perempuan diakui sama dengan pekerja laki-laki.

### Memenuhi Hak Asasi Manusia (HAM) Pekerja

Sebagai bagian dari warga dunia, JXB ingin memastikan bahwa perusahaan memerhatikan setiap hak dasar para pekerjanya. Hak Asasi Manusia adalah hak dasar dan kebebasan yang dimiliki oleh setiap manusia di dunia ini. Hak-hak ini berdasarkan prinsip-prinsip persamaan, keadilan dan kehormatan. JXB menjunjung tinggi penerapan HAM dalam perusahaan, berupa:

1. **Tidak Adanya Pekerja Anak Dan Pekerja Paksa.**  
JXB memerhatikan batas usia minimal pekerja untuk memastikan bahwa tidak ada pekerja anak di lingkungan JXB. Di samping itu, Perusahaan menerapkan kebijakan melarang kerja paksa, yaitu semua pekerjaan atau jasa yang dipaksakan pada setiap orang dengan ancaman hukuman apapun karena orang tersebut tidak menyediakan diri secara sukarela.

JXB promotes the principles of diversity, equality and upholds the principle of non-discrimination. The Company does not discriminate between gender, race, religion, ethnicity and class, at all levels of workers and management both in the recruitment of workers and the system of remuneration and position. [GRI 406-1].

### The Ratio of Women's Base Salary and Remuneration to Men's [GRI 405-2]

The principle of equality is applied by providing equal treatment for every JXB person regardless of gender. The remuneration system in JXB is based on position level, competence and performance appraisal, not determined by gender. There is no difference in remuneration for men and women for all positions. In addition, health insurance is applied equally, where the dependents of female workers are recognized as equal to male workers.

### Fulfilling Workers' Human Rights

As a global citizen, JXB wants to ensure that the company respects every basic right of its workers. Human Rights are basic rights and freedoms possessed by every human being in this world. These rights are based on the principles of equality, justice and honor. JXB upholds the application of human rights in the company, in the form of:

1. **Absence Of Child And Forced Labor.**  
JXB observes the minimum age of workers to ensure that there is no child labor in the JXB environment. In addition, the Company implements a policy of prohibiting forced labor, which is all work or services forced on any person with any penalty because the person does not provide himself voluntarily.

## 2. Sosialisasi HAM di Kalangan Pekerja dan Petugas Keamanan [GRI 410-1]

Sudah menjadi komitmen Perusahaan bahwa setiap insan JXB dapat menghargai hak asasi sesamanya, serta memperlakukan setiap orang dengan adil dan hormat. Untuk itu, Perusahaan tidak saja melatih petugas keamanan, namun juga para pekerja Perusahaan. Bagi petugas keamanan, Perusahaan melakukan pelatihan di bawah koordinasi dengan pihak kepolisian dan aparat terkait.

### 3. Kebebasan Berserikat

Serikat Pekerja PT Jakarta Tourisindo, telah resmi tercatat di Dinas Tenaga Kerja Jakarta dan Dinas Tenaga Kerja Bogor sebagai berikut :

1. Serikat Pekerja Pariwisata PT Jakarta Tourisindo Nomor Pencatatan 386/I/P/XII/2005 tanggal 20 Desember 2005.
2. Serikat Pekerja Pariwisata Reformasi Grand Cempaka Business Hotel Nomor Pencatatan 2001/OP.SP.PAR/DFT/01/IX/1/2001 tanggal 11 Januari 2001.
3. Serikat Pekerja Pariwisata Reformasi Grand Cempaka Resort & Convention Nomor Pencatatan 163/OP.SP.PAR.JYRS/06.64.163/03/10/1/05 tanggal 27 Januari 2005.

### 4. Perjanjian Kerja Bersama (PKB)

Tim Perundingan PKB Periode 2021 - 2023 yang terdiri dari Wakil Manajemen JXB dan Wakil Serikat Pekerja JXB pada tahun 2021 telah menyelesaikan perundingan Perjanjian Kerja Bersama. Hasil perundingan ditandai dengan penandatanganan Perjanjian Kerja Bersama tanggal 9 April 2021 oleh kedua pihak yaitu pihak Manajemen dengan pihak Serikat Pekerja.

### 5. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)

Perusahaan mengikutsertakan setiap pekerja dalam program pemerintah BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan yang bertujuan untuk memberikan perlindungan dan kesejahteraan sosial bagi seluruh rakyat. Sebagai badan usaha, JXB telah mendaftarkan diri pekerjanya dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan.

## 2. Human Rights Socialization Among Workers And Security Officers [GRI 410-1]

It is the Company's commitment that every JXB person can respect the human rights of others, and treat everyone fairly and respectfully. For this reason, the Company not only trains security officers, but also Company workers. For security officers, the Company conducts training in coordination with the police and related officials.

### 3. Freedom Of Association

The Labor Union of PT Jakarta Tourisindo, has been officially registered at the Jakarta Manpower Office and Bogor Manpower Office as follows:

1. Tourism Workers Union of PT Jakarta Tourisindo Registration Number 386/I/P/XII/2005 dated December 20, 2005.
2. Tourism Workers Union Reform Grand Cempaka Business Hotel Registration Number 2001/OP.SP.PAR/DFT/01/IX/1/2001 dated January 11, 2001.
3. Tourism Workers Union Reform Grand Cempaka Resort & Convention Registration Number 163/OP. SP. PAR. JYRS/06.64.163/03/10/1/05 dated January 27, 2005.

### 4. Collective Labor Agreement

The Collective Labor Agreement Negotiator Team for the 2021 - 2023 period consisting of JXB Management Representatives and JXB Trade Union Representatives in 2021 has completed the Collective Labor Agreement negotiations. The result of the negotiations was marked by the signing of a Collective Labor Agreement on April 9, 2021 by both parties, namely the Management and the Trade Union.

### 5. Social Security Organizing Agency

The company involves every worker in the government programs BPJS Ketenagakerjaan and BPJS Kesehatan which aim to provide protection and social welfare for all people. As a business entity, JXB has registered its workers in the BPJS Ketenagakerjaan and BPJS Kesehatan programs.

## Pengembangan Insan JXB

JXB berkomitmen untuk meningkatkan kualitas SDM dan memberikan kesempatan bagi para insan JXB untuk mencapai potensi terbaik mereka demi kelestarian dan kemajuan Perusahaan. Pengembangan karyawan yang terencana, fokus dan sistematis melalui pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan oleh manajemen Perusahaan dan pihak eksternal.

## JXB Human Development

JXB is committed to improving the quality of human resources and providing opportunities for JXB people to achieve their best potential for the sustainability and progress of the Company. Planned, focused and systematic employee development through trainings carried out by the Company's management and external parties.

# Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

## Occupational Health and Safety (OHS)

### Kebijakan dan Program Keselamatan Kesehatan Kerja (GRI 103-2, GRI 103-3)

Seiring dengan Visi Perusahaan "Perusahaan berkelas dunia yang inovatif dan berkelanjutan dalam memberikan pengalaman pariwisata dan mengembangkan ekonomi kreatif di Jakarta", maka perusahaan memiliki fokus khusus dalam melakukan implementasi aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di seluruh proses bisnis perusahaan.

Berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja, Perusahaan mengikuti berbagai peraturan yang berlaku di bawah ini: (GRI 103-1), (GRI 403-1)

1. Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
2. Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
3. Undang-Undang No. 36 tahun 2009 tentang Kesehatan
4. Undang-Undang No. 24 tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
5. Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja
6. Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

### Occupational Health Safety Policies And Programs (GRI 103-2, GRI 103-3)

Along with the Company's Vision "A world-class company that is innovative and sustainable in providing tourism experiences and developing the creative economy in Jakarta", the company has a special focus on implementing aspects of Occupational Safety and Health (OHS) throughout the company's business processes.

With regard to occupational safety and health, the Company follows various applicable regulations below: (GRI 103-1), (GRI 403-1)

1. Law No. 1 of 1970 concerning Work Safety
2. Law No. 13 of 2003 concerning Manpower
3. Law No. 36 of 2009 concerning Health
4. Law No. 24 of 2011 concerning Social Security Administration Agency
5. Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation
6. Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Health and Safety Management System

### K3 dalam Perjanjian Kerja Bersama

Kesepakatan penting antara manajemen dan karyawan, Perjanjian Kerja Bersama (PKB), adalah perjanjian di mana hak dan kewajiban masing-masing manajemen dan karyawan dipaparkan demi terbinanya hubungan industrial yang harmonis dalam Perusahaan. Pasal-pasal yang terkait K3 dipandang memiliki peran vital sehingga keberadaannya sangat dibutuhkan. Aturan-aturan mengenai K3 dimuat secara spesifik dalam PKB yang disusun bersama antara perwakilan pekerja yang tergabung dalam Serikat Pekerja dengan perwakilan manajemen. [GRI 403-1]

Dari 85 pasal yang tertulis dalam perjanjian kerja bersama, terdapat 16 pasal yang memuat topik Kesejahteraan, kesehatan dan keselamatan, atau sekitar 18,9%. Topik-topik tersebut adalah sebagai berikut: [GRI 403-4]

1. BAB III WAKTU DAN JAM KERJA  
Pasal 28 sampai dengan Pasal 32 Hari dan Waktu Kerja Biasa  
Pasal 28 Hari dan Waktu Kerja Regu Bergilir  
Pasal 33 Kerja Lembur  
Pasal 33 Fasilitas Kerja Lembur
2. BAB VII TUNJANGAN DAN SANTUNAN  
Pasal 46 Tunjangan Hari Raya  
Pasal 47 Makan dan Extra Fooding  
Pasal 48 Tunjangan Pengganti Puasa Ramadhan  
Pasal 49 Bantuan Nikah  
Pasal 50 Bantuan Kematian
3. BAB VIII KESEJAHTERAAN KARYAWAN/ PEKERJA  
Pasal 55 Jaminan Ketenagakerjaan dan Jaminan Kesehatan  
Pasal 60 Santunan Sosial
4. BAB IX TATA TERTIB, DISIPLIN DAN SANKSI TERHADAP PELANGGARAN  
Pasal 64 Klasifikasi Pelanggaran dan Sanksi  
Pasal 65 Penyalahgunaan Jabatan  
Pasal 66 Dasar Pemberian Sanksi  
Pasal 67 Pemberian Sanksi  
Pasal 68 Pelanggaran Tata Tertib

### OHS in Collective Labor Agreement

An important agreement between management and employees, the Collective Labor Agreement, is an agreement in which the rights and obligations of each management and employee are explained in order to build harmonious industrial relations within the Company. Articles related to OHS are considered to have a vital role so that their existence is needed. The rules regarding OHS are contained specifically in the Collective Labor Agreement which is prepared jointly between representatives of workers who are members of the Trade Union and representatives of management. [GRI 403-1]

Of the 85 articles written in the collective labor agreement, there are 16 articles that contain the topic of welfare, health and safety, or about 18.9%. These topics are as follows: [GRI 403-4]

1. CHAPTER III WORKING TIME AND HOURS  
Article 28 to Article 32 Ordinary Working Days and Time  
Article 28 Working Days and Time of Rotating Teams  
Article 33 Overtime Work  
Article 33 Overtime Work Facilities
2. CHAPTER VII ALLOWANCES AND BENEFITS  
Article 46 Holiday Allowance  
Article 47 Eating and Extra Fooding  
Article 48 Allowance in Lieu of Ramadan Fasting  
Article 49 Marriage Assistance  
Article 50 Death Assistance
3. CHAPTER VIII EMPLOYEE WELFARE  
Article 55 Employment Security and Health Insurance  
Article 60 Social Benefit
4. CHAPTER IX ORDER, DISCIPLINE AND SANCTIONS FOR VIOLATIONS  
Article 64 Classification of Violations and Sanctions  
Article 65 Abuse of Office  
Article 66 Basis for Sanctions  
Article 67 Sanctions  
Article 68 Violation of Code of Conduct

Selain dimuat dalam PKB, aspek-aspek K3 juga diterapkan sebagai bagian dari *Key Performance Indicators* (KPI) yang menjadi bagian dari penilaian kinerja setiap pekerja.

### **Kinerja K3 2022** (GRI 403-9 dan 403-10)

Pengukuran kinerja K3 menjadi bagian yang esensial dari manajemen K3 dalam Perusahaan karena hasil dari pengukuran ini digunakan untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas pelaksanaan K3. Pengukuran ini memberi umpan balik berupa informasi tentang bagaimana implementasi sistem manajemen K3, dimana dibutuhkan perbaikan, serta bagaimana meningkatkan motivasi karyawan dalam pelaksanaan K3 di lapangan. Pengukuran juga memberikan dasar bagi perbaikan yang berkesinambungan. Berikut ini adalah laporan-laporan mengenai insiden terkait K3 yang dicatat sesuai dengan peraturan pemerintahan yang berlaku mengenai K3. Selama tahun 2022 tidak terjadi kecelakaan karyawan JXB.

In addition to being contained in the Collective Labor Agreement, aspects of OHS are also applied as part of Key Performance Indicators which are part of the performance appraisal of each worker.

### **2022 OHS Performance** (GRI 403-9 and 403-10)

OHS performance measurement is an essential part of OHS management in the Company because the results of this measurement are used to evaluate the efficiency and effectiveness of OHS implementation. This measurement provides feedback in the form of information on how to implement the OHS management system, where improvements are needed, and how to increase employee motivation in implementing OHS in the field. Measurement also provides the basis for continuous improvement. The following are reports of incidents related to OHS recorded in accordance with applicable government regulations regarding OHS. During 2022, there were no accidents of JXB employees.

## **Menjaga Keselamatan dan Kesehatan Pelanggan**

### **Maintaining Customer Safety and Health**

Pelanggan adalah salah satu pemangku kepentingan yang mempunyai peran utama dalam menjaga keberlangsungan usaha bisnis JXB. Perusahaan berkomitmen untuk memastikan mutu dan keamanan produk Pelanggan melalui menetapkan standar terbaik.

Customers are one of the stakeholders who have a major role in maintaining the continuity of JXB's business business. The Company is committed to ensuring the quality and safety of Customers' products through setting the best standards.

Dengan tujuan mengutamakan Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan, JXB berkomitmen untuk memastikan seluruh pelayanan JXB yang ditawarkan telah melalui proses seleksi termasuk pengujian terhadap seluruh materi yang terkandung dalam produk JXB.

With the aim of prioritizing Customer Health and Safety, JXB is committed to ensuring that all JXB services offered have gone through a selection process including testing of all materials contained in JXB products.

### **Pemeriksaan Kualitas** [GRI 416-1), (GRI 416-2]

Dalam rangka menjaga kualitas pelayanan, JXB secara rutin melakukan arahan kepada semua insan JXB supaya memberikan pelayanan terbaik kepada para pelanggan bertujuan untuk menjaga kualitas pelayanan bagi pelanggan dan pencatatannya

### **Quality Inspection** [GRI 416-1), (GRI 416-2]

In order to maintain service quality, JXB routinely directs all JXB personnel to provide the best service to customers in order to maintain service quality for customers and its recording is useful as clear and accountable information for customers.



berguna sebagai informasi yang jelas dan akuntabel bagi para pelanggan. Dalam tahun pelaporan, tidak terdapat insiden ketidakpatuhan dalam dampak kesehatan dari produk dan layanan.

### Prioritas Atas Keselamatan Pelanggan [GRI 417-2, GRI 417-3]

Sebagai wujud JXB dalam menjaga keselamatan dan kesehatan, JXB senantiasa memastikan agar setiap aktivitas telah dilakukan sesuai dengan *Standard Operation Procedures* (SOP) yang berlaku. Selain itu, dalam rangka peningkatan pelayanan kepada Pelanggan, JXB terus melakukan peningkatan kompetensi SDM yang bertugas di pelayanan pelanggan, standarisasi kebijakan layanan kepada pelanggan, serta melakukan penerapan kualitas layanan sebagai bagian dari penilaian (*Key Performance Indicator/KPI*).

### Memberi Layanan Terbaik

Selama tahun 2022, JXB menyediakan pusat informasi dan pengaduan yang berhubungan dengan produk dan layanan melalui :

In the reporting year, there were no incidents of non-compliance in the health impacts of products and services.

### Priority Over Customer Safety [GRI 417-2, GRI 417-3]

As a manifestation of JXB in maintaining safety and health, JXB always ensures that every activity has been carried out in accordance with applicable *Standard Operation Procedures* (SOP). In addition, in order to improve service to customers, JXB continues to improve the competence of human resources in charge of customer service, standardize service policies to customers, and implement service quality as part of the assessment (*Key Performance Indicator/ KPI*).

### Providing The Best Service

During 2022, JXB provides information and complaint centers related to products and services through:



[jxboard.co.id](http://jxboard.co.id)



@JAKTOURGROUP  
@JXBoard



JAKTOURGROUP



JAKTOURGROUP



Jakarta Experience Board



Jakarta Experience Board



[hello@jxboard.co.id](mailto:hello@jxboard.co.id)

#### Grand Cempaka Resort



08111003727



grand cempaka resort



@grandcempakaresort

#### Grand Cempaka Business



081384429958



grandcempakabusiness



@grandcempakabusinesshotel

#### C'One Hotel – Cempaka Putih



087744005105



C'One Hotel Cempaka Putih



@cone\_hotel\_cempaka\_putih

#### d'Arcici Hotel – Al Hijra



081314367120



Hotel Plaza Cempaka Putih



@darciciAlhijra  
@arcicisportcenterbyalhijra

### C'One Hotel – Pulomas



081382359535



C'One Hotel Pulomas



@hotelconepulomas

### d'Arcici Hotel – Plumpang



081380059287



d'Arcici Plumpang



@darciciplumpang

### d'Arcici Hotel – Sunter



08119563002



Hotel D'Arcici Sunter Paradise



@darcicisunter\_official

## Memastikan Kepuasan Pelanggan

JXB secara berkala dan konsisten melakukan pengukuran kepuasan pelanggan untuk mendapatkan input bagi perbaikan kualitas layanan. Pada tahun 2022, JXB mengukur tingkat kepuasan pelanggan, nilai matriks *Customer Satisfaction Index* (CSI), *Customer Loyalty Index* (CLI). Pada tahun 2022, JXB berhasil mendapatkan nilai CSI sebesar 9,38 dengan skala maksimum 10 dan nilai CLI sebesar 5,62 dari skala maksimum 6 yang mengindikasikan dalam kriteria sangat baik.

Dari hasil survey yang dilakukan, Pelanggan sangat mengapresiasi atas pelayanan JXB terutama pada pelayanan yaitu:

1. Keramahtamahan, kesopanan, dan profesionalisme karyawan hotel kami secara keseluruhan.
2. Seberapa cepat proses *check-in* di hotel kami.
3. Seberapa baik kebersihan kamar Anda pada saat kedatangan.
4. Seberapa nyamannya tempat tidur hotel kami.
5. Seberapa cepat staf kami merespon permintaan anda.

## Ensuring Customer Satisfaction

JXB periodically and consistently measures customer satisfaction to get input for improving service quality. In 2022, JXB measures customer satisfaction level, Customer Satisfaction Index (CSI) matrix value, Customer Loyalty Index (CLI). In 2022, JXB managed to get a CSI value of 9.38 with a maximum scale of 10 and a CLI value of 5.62 out of a maximum scale of 6 which indicates in the very good criteria.

From the results of the survey conducted, customers really appreciate JXB's services, especially in services, namely:

1. Hospitality, courtesy and professionalism of our hotel employees as a whole
2. How fast is the check-in process at our hotel
3. How well clean your room is upon arrival
4. How comfortable are our hotel beds
5. How quickly our staff responds to your request



ONIST

# Lampiran Attachments







**Laporan Keuangan**

**Beserta**

**Laporan Auditor Independen**

**PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)**

**Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021**





**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Novita Dewi, SE., MM.  
Alamat kantor : Jl. Let.Jend Suprpto Cempaka Putih Jakarta Pusat, 10520  
Alamat domisili : Jl. Prapanca Raya. No. 32 RT 005 RW 003, Kelurahan Pulo, Kecamatan  
sesuai KTP Kebayoran Baru, Jakarta Selatan  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : H. Zulfarshah, SE., MM.  
Alamat kantor : Jl. Let.Jend Suprpto Cempaka Putih Jakarta Pusat, 10520  
Alamat domisili : Jl. Kucica 7 JH 5/1 Sektor IX Bintaro Jaya RT 001 RW 1, Kelurahan  
sesuai KTP Pondok Pucung, Kecamatan Pondok Aren, Tangerang Selatan  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT.Jakarta Tourisindo (Perseroda);
2. Laporan keuangan PT.Jakarta Tourisindo (Perseroda) telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT.Jakarta Tourisindo (Perseroda) dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan PT.Jakarta Tourisindo (Perseroda) tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas perancangan dan implementasi sistem pengendalian internal di PT.Jakarta Tourisindo (Perseroda).

Demikian pemyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 09 Maret 2023

**DIREKSI PT.JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)**



**Novita Dewi, SE., MM.**  
Direktur Utama



**H. Zulfarshah, SE., MM.**  
Direktur



**PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)**

**Daftar Isi**

---

	<u><b>Halaman</b></u>
<b>Surat Pernyataan Direksi</b>	
<b>Laporan Auditor Independen</b>	i - ii
Neraca	1a – 1b
Laporan Laba Rugi	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan Atas Laporan Keuangan	5 – 35





## **LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

No : 00020/3.0360/AU.2/10/0202-1/1/III/2023

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Jakarta Tourisindo (Perseroda)**

### **Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) terlampir, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

### **Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### **Hal Lain**

Laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021, yang disajikan sebagai angka pembandingan terhadap laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, telah diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar dalam semua hal yang material berdasarkan laporan No.00010/2.0943/AU.2/05/0787-3/1/II/2022 tanggal 25 Februari 2022.

### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.





Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.





- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kantor Akuntan Publik  
**RAMA WENDRA**



Acep Kusmayadi, Ak., CA., CPA  
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0202

Tangerang, 09 Maret 2023





**PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)**  
**NERACA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

*(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)*

	<u>Catatan</u>	<u>Per 31 Desember 2022</u>	<u>Per 31 Desember 2021</u>
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	2f.2h.3	337.178.774.328	261.817.526.718
Piutang usaha			
<i>(Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu per 31 Desember 2022 sebesar Rp2.230.784.886,-)</i>			
	2g.4	6.380.213.785	120.132.909.656
Piutang lain-lain - bersih	2g.5	-	-
Persediaan & perlengkapan	2i.6	1.229.380.892	682.504.145
Beban dibayar dimuka	2j.7	1.753.233.142	1.101.897.328
Uang muka	8	919.478.826	814.598.717
Pajak dibayar dimuka	2q.16a	507.394.349	464.536.014
Pendapatan yang masih harus diterima	2k.9	3.400.681.884	1.648.930.287
<b>Jumlah aset lancar</b>		<b>351.369.157.206</b>	<b>386.662.902.865</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Penyertaan saham	2l.10	-	-
Aset tetap			
<i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 31 Desember 2022 sebesar Rp227.979.498.383,-)</i>			
	2m.11	423.203.166.104	339.547.458.412
Properti investasi	2v.12	5.213.920.000	93.208.115.587
Aset lain-lain - bersih	2n.2r.13	19.934.863.958	16.958.858.522
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>		<b>448.351.950.062</b>	<b>449.714.432.521</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>799.721.107.268</b>	<b>836.377.335.386</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)**  
**NERACA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

*(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)*

	<u>Catatan</u>	<u>Per 31 Desember 2022</u>	<u>Per 31 Desember 2021</u>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
<b>LIABILITAS LANCAR</b>			
Utang usaha	14	1.410.345.894	5.629.618.512
Utang lain-lain	15	11.680.344.186	4.377.770.050
Utang pajak	2q.16b	8.346.660.793	3.513.159.194
Beban yang masih harus dibayar	17	31.467.241.025	64.306.492.425
Uang muka kerjasama	18	56.000.000.000	56.000.000.000
Pendapatan diterima dimuka - jangka pendek	2p.19	1.240.162.451	257.592.855
<b>Jumlah Liabilitas lancar</b>		<b>110.144.754.349</b>	<b>134.084.633.036</b>
<b>LIABILITAS TIDAK LANCAR</b>			
Liabilitas imbalan pasca kerja	2s.20	17.581.457.821	43.253.044.174
Pendapatan diterima dimuka - jangka panjang	2p.19	2.081.817.847	3.162.607.206
Liabilitas tidak lancar lainnya	21	8.811.064.066	8.811.064.066
<b>Jumlah Liabilitas tidak lancar</b>		<b>28.474.339.734</b>	<b>55.226.715.446</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b>138.619.094.083</b>	<b>189.311.348.482</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - Nilai nominal Rp1.000.000 per saham.			
Modal dasar 750.000 lembar saham.			
Modal ditempatkan dan disetor 699.674 lembar saham			
tahun 2022 dan 2021	22	699.674.000.000	560.800.000.000
Tambahan modal disetor	23	755.220	138.874.755.220
Cadangan umum	24	4.433.413.621	4.433.413.621
Belum ditentukan penggunaannya			
Laba (rugi) tahun lalu	24	(57.042.181.937)	(70.796.044.662)
Laba tahun berjalan	24	14.036.026.281	13.753.862.725
<b>Jumlah ekuitas</b>		<b>661.102.013.185</b>	<b>647.065.986.904</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>799.721.107.268</b>	<b>836.377.335.386</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

*(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)*

	<b>Catatan</b>	<b>Per 31 Desember 2022</b>	<b>Per 31 Desember 2021</b>
PENDAPATAN USAHA	2p.25	384.205.630.750	240.976.056.774
BEBAN LANGSUNG	2p.26	(260.431.237.979)	(113.287.351.739)
<b>LABA KOTOR</b>		<b>123.774.392.771</b>	<b>127.688.705.035</b>
<b>BEBAN USAHA</b>			
Beban penjualan	2p.27a	(961.456.931)	(1.010.566.203)
Beban umum dan administrasi	2p.27b	(107.141.980.642)	(116.328.927.486)
		<b>(108.103.437.573)</b>	<b>(117.339.493.689)</b>
<b>LABA USAHA</b>		<b>15.670.955.198</b>	<b>10.349.211.346</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			
Pendapatan lain-lain	2p.28a	33.273.227.478	5.057.388.895
Beban lain-lain	2p.28b	(34.908.156.395)	(1.652.737.516)
		<b>(1.634.928.917)</b>	<b>3.404.651.379</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>14.036.026.281</b>	<b>13.753.862.725</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		-	-
<b>LABA BERSIH</b>		<b>14.036.026.281</b>	<b>13.753.862.725</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan



**PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	Modal Disetor	Tambahkan Modal Disetor Lainnya	Cadangan	Saldo Laba		
					Belum Ditetapkan Penggunaannya	Koreksi Aktuaris	Jumlah Ekuitas
<b>Saldo per 1 Januari 2021</b>		<b>468.604.000.000</b>	<b>92.196.464.820</b>	<b>4.433.413.621</b>	<b>(70.796.044.662)</b>	-	<b>494.437.833.779</b>
Laba tahun berjalan	24	-	-	-	13.753.862.725	-	13.753.862.725
Modal disetor lainnya		-	(92.196.000.000)	-	-	-	(92.196.000.000)
PMD tahun 2020		92.196.000.000	-	-	-	-	92.196.000.000
Modal disetor tahun 2021	23	-	138.874.290.400	-	-	-	138.874.290.400
<b>Saldo per 31 Desember 2021</b>		<b>560.800.000.000</b>	<b>138.874.755.220</b>	<b>4.433.413.621</b>	<b>(57.042.181.937)</b>	-	<b>647.065.986.904</b>
Laba tahun berjalan		-	-	-	14.036.026.281	-	14.036.026.281
PMD tahun 2021		138.874.000.000	-	-	-	-	138.874.000.000
Modal disetor tahun 2021		-	(138.874.000.000)	-	-	-	(138.874.000.000)
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>		<b>699.674.000.000</b>	<b>755.220</b>	<b>4.433.413.621</b>	<b>(43.006.155.656)</b>	-	<b>661.102.013.185</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

*(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)*

	<u>Catatan</u>	<u>Per 31 Desember 2022</u>	<u>Per 31 Desember 2021</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Laba Bersih		14.036.026.281	13.753.862.725
Rekonsiliasi:			
Pendapatan (Beban) imbalan pasca kerja		(25.671.586.353)	27.500.767.045
Penyusutan dan amortisasi		15.710.802.241	13.433.373.316
Laba penjualan aset tetap		(2.550.000)	(167.000.000)
<b>Arus Kas Operasi Sebelum Perubahan Modal Kerja</b>		<b>4.072.692.169</b>	<b>54.521.003.086</b>
<b>Perubahan modal kerja</b>			
Piutang usaha		113.752.695.871	(118.096.861.095)
Piutang lain-lain		-	460.875.079
Persediaan & perlengkapan		(546.876.747)	43.739.379
Biaya dibayar dimuka		(651.335.814)	(533.773.502)
Uang muka		(104.880.109)	(123.010.891)
Pajak dibayar dimuka		(42.858.335)	16.128.847
Pendapatan yang masih harus diterima		(1.751.751.597)	6.947.509.739
Utang usaha		(4.219.272.618)	2.654.732.767
Utang lain-lain		7.302.574.136	(1.355.284.993)
Utang pajak		4.833.501.599	1.373.423.524
Beban yang masih harus dibayar		(32.839.251.400)	40.799.202.531
Pendapatan diterima di muka		(98.219.763)	(1.457.747.885)
<b>Jumlah Perubahan Modal Kerja</b>		<b>85.634.325.223</b>	<b>(69.271.066.500)</b>
<b>Kas Bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>		<b>89.707.017.392</b>	<b>(14.750.063.414)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Pembelian aset tetap		(9.835.868.255)	(1.640.536.914)
Pekerjaan dalam pelaksanaan		(4.512.451.527)	(3.758.450.410)
Penjualan aset tetap		2.550.000	167.000.000
<b>Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>		<b>(14.345.769.782)</b>	<b>(5.231.987.324)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Tambahan modal disetor lainnya		-	138.874.290.400
Sewa pembiayaan		-	(199.481.143)
<b>Kas Bersih yang diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>		<b>-</b>	<b>138.674.809.257</b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>75.361.247.610</b>	<b>118.692.758.519</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>		<b>261.817.526.718</b>	<b>143.124.768.199</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>		<b>337.178.774.328</b>	<b>261.817.526.718</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
*(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)*

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Jakarta Tourisindo ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Yualita Widyadhari, S.H., No. 6 tanggal 17 September 2004 berasal dari inbreg Perusahaan Daerah Wisata Niaga Jaya Daerah Khusus Ibukota Jakarta dan Yayasan Wisma Jaya Raya, menjadi Perseroan Terbatas sesuai Perda Provinsi DKI Jakarta No. 5 tahun 2004 tanggal 8 Juli 2004 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Perusahaan Daerah Wisata Niaga Jaya DKI Jakarta dan Yayasan Wisma Jaya Raya menjadi Perseroan Terbatas Jakarta Tourisindo dan Penyertaan Modal Pemerintah DKI Jakarta pada Perseroan Terbatas Jakarta Tourisindo.

Berdasarkan Perda Provinsi DKI Jakarta No. 5 tahun 2004 tanggal 8 Juli 2004 sebagaimana dikemukakan di atas, seluruh aset dan kewajiban Perusahaan Daerah Wisata Niaga Jaya Daerah Khusus Ibukota Jakarta dan Yayasan Wisma Jaya Raya dialihkan kepada Perusahaan.

Akta pendirian Perusahaan telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 dengan Akta Notaris Yualita Widyadhari, S.H., No. 55 tanggal 27 November 2008 dan telah memperoleh Pengesahan dari Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-50300.AH.01.02 Tahun 2009 tanggal 19 Oktober 2009. Perusahaan telah dikukuhkan sebagai Pengusaha Kena Pajak (PKP) dengan NPWP No. 02.311.067.9-073.000.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dimuat dalam Akta No. 35 tanggal 21 Desember 2022 oleh Notaris Yualita Widyadhari, SH., Mkn. dan telah memperoleh Pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0129623.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 27 Desember 2022 perihal Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Jakarta Tourisindo.

Berdasarkan SK Gubernur No. 2161/2003 tanggal 2 Juli 2003 PT Jakarta Tourisindo dibentuk dalam rangka pendirian *subholding company* wisata dan perhotelan di lingkungan pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

Dalam tahun 2021, Peraturan Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 5 Tahun 2004 tanggal 8 Juli 2004 telah dilakukan perubahan bentuk hukum Perseroan menjadi Perseroda, peningkatan Modal Dasar, perluasan lingkup usaha dengan Peraturan Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 3 Tahun 2021 tanggal 31 Desember 2021 Tentang Perubahan Bentuk Hukum Perseroan Terbatas Jakarta Tourisindo menjadi Perseroan Terbatas Jakarta Tourisindo (Perseroan Daerah) serta Perubahan Modal Dasar Perusahaan dimana sebelumnya sebesar Rp750.000.000.000,- menjadi Rp2.798.697.161.600,- dan pengembangan pariwisata.

Peraturan Daerah tersebut diatas telah dituangkan dalam Akta Notaris Yualita Widyadhari, SH., Mkn. Nomor 15 Tanggal 28 November 2022 dan telah memperoleh Pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0329252 tanggal 20 Desember 2022 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Jakarta Tourisindo.

**PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
*(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)*

---

**1. UMUM (lanjutan)**

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah bergerak di bidang industri Pengolahan; Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Real Estat; Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak Opsi; Ketenagakerjaan; Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya; Kesenian; Hiburan dan Rekreasi.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan antara lain dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Industri Pengolahan mencakup: Industri Pengolahan Lainnya YTDL
- b. Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan dan Minum mencakup: Hotel Bintang; Hotel Melati; Pondok Wisata; Villa; Apartemen Hotel; Restoran; Restoran dan Penyediaan Makanan Keliling Lainnya; Jasa Boga untuk Suatu Event Tertentu (Event Catering); Bar dan Rumah Minum/Cafe.
- c. Informasi dan Komunikasi mencakup: Portal Web dan/atau Platform Digital dengan Tujuan Komersial dan Aktivitas Jasa Informasi Lainnya YTDL.
- d. Real Estat mencakup: Real Estat yang dimiliki sendiri atau disewa dan Real Estat atas Dasar Balas Jasa (Fee) atau Kontrak.
- e. Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak Opsi; Ketenagakerjaan; Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya mencakup: Aktivitas Agen Perjalanan Wisata; Jasa Informasi Pariwisata; Jasa Informasi Daya Tarik Wisata; Aktivitas Penyedia Gabungan Jasa Penunjang Fasilitas; Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Alat Rekreasi dan Olahraga; Jasa Penyelenggara Event Khusus (Special Event); Aktivitas Jasa Penunjang Usaha Lainnya YTDL.
- f. Kesenian; Hiburan dan Rekreasi mencakup: Aktivitas Impresariat Bidang Seni dan Festival Seni; Aktivitas Hiburan, Seni dan Kreativitas Lainnya; Wisata Petualangan Alam; Daya Tarik Wisata Alam lainnya.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, dan beralamat di Jl. Letjen. Suprpto, Cempaka Putih, Jakarta.

**b. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan**

Dalam tahun 2022 telah terjadi Perubahan Pengurus Perseroan, berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) Tentang Pengangkatan Direktur dan Pengangkatan Serta Perubahan Susunan Komisaris Perseroan pada tanggal 17 Mei 2022 dan telah dituangkan kedalam Akta Notaris Nomor 10 tanggal 25 Mei 2022 dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Administrasi Hukum Umum Nomor AHU-AH.01.09-0015445 tanggal 25 Mei 2022.

Komisaris Utama dan Komisaris diangkat berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat tentang Pengangkatan Direktur dan Pengangkatan serta perubahan Susunan Komisaris Perseroan pada tanggal 17 Mei 2022 dan telah dituangkan dalam Akta Notaris Nomor 10 tanggal 25 Mei 2022 dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Administrasi Hukum Umum Nomor AHU-AHA.01.09-0015445 tanggal 25 Mei 2022.

Direktur Utama dan Direktur diangkat berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat mengenai pemberhentian dan pengangkatan Direksi Perseroan pada tanggal 26 November 2019 dan telah dituangkan dalam Akta Notaris Nomor 18 tanggal 11 Desember 2019 dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Administrasi Hukum Umum Nomor AHU-AH.01.03-0374251.

**PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
*(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)*

---

**1. UMUM (lanjutan)**

Direktur Operasional diangkat berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Tentang Pengangkatan Direktur dan Pengangkatan Serta Perubahan Susunan Komisaris Perseroan pada tanggal 17 Mei 2022 dan telah dituangkan dalam Akta Notaris Nomor 10 tanggal 25 Mei 2022 dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Administrasi Hukum Umum Nomor AHU-AH.01.09-0015445 tanggal 25 Mei 2022.

Direktur Usaha diangkat berdasarkan keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat pada tanggal 14 Oktober 2022 dan dituangkan dalam Akta Notaris Yualita Widyadhari SH., Mkn. Nomor 34 tanggal 20 Desember 2022 dipertegas dengan surat dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Administrasi Hukum Umum Nomor AHU-AH.01.09-0088987 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Jakarta Tourisindo.

Dengan demikian, susunan kepengurusan Perusahaan per 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Komisaris Utama :	Tatat Rahmita Utami, M. Comm	-
Komisaris :	Drs. Hendri	Tatat Rahmita Utami, M. Comm
Komisaris :	Muhamad Ichwan Ridwan	-
Direktur Utama :	Novita Dewi, SE., MM.	Novita Dewi, SE., MM.
Direktur :	H. Zulfarshah, SE., MM.	H. Zulfarshah SE., MM.
Direktur :	Andi Permadi, S. Kom	Manael Sudarman, B.A.
Direktur :	Nabil Djaidi, SE., MM.	-

Jumlah pegawai per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
1. Pegawai tetap :	350	353
2. Tenaga kerja kontrak :	80	67
<b>Total Pegawai :</b>	<b>430</b>	<b>420</b>

**c. Kegiatan Usaha**

Kegiatan usaha Perusahaan berupa jasa akomodasi (perhotelan) sebagai berikut:

1. Grand Cempaka Business Hotel, Jl. Letjen Suprpto, Jakarta Pusat.
2. Grand Cempaka Resort & Convention, Jl. Raya Cipayung Km.17 Cipayung, Bogor.
3. C'One Hotel Cempaka Putih, Jl. Letjen Suprpto, Jakarta Pusat.
4. C'One Hotel Pulomas, Jl. Jend. A. Yani, Jakarta Timur.
5. D'Arcici Hotel Plumpang, Jl. Plumpang Raya, Jakarta Utara.
6. D'Arcici Hotel Sunter, Jl. Sunter Permai Raya, Sunter Paradise, Jakarta Utara.
7. D'Arcici Hotel Cempaka Putih beserta fasilitas penunjang, Jl. Letjen Suprpto, Jakarta Pusat.



**PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
*(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)*

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

### **a. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik**

Berdasarkan persyaratan dan kriteria dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), Perusahaan memenuhi kriteria sebagai entitas tanpa akuntabilitas publik. Oleh karena itu manajemen Perusahaan memutuskan untuk menerapkan SAK ETAP sebagai basis dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan.

Apabila dibandingkan dengan persyaratan dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku dan diterapkan oleh Perusahaan untuk tahun-tahun buku sebelumnya maka persyaratan dalam SAK ETAP lebih sederhana. Demikian juga apabila dibandingkan dengan perkembangan terkini SAK yang saat ini sedang dalam proses konvergensi dengan *International Financial Reporting Standar* (IFRS), maka persyaratan dalam SAK ETAP juga lebih sederhana.

Perusahaan memilih untuk menerapkan SAK ETAP, dengan pertimbangan bahwa informasi yang disajikan dalam laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP masih mampu mencerminkan substansi ekonomi dari kegiatan operasi dan bisnis Perusahaan. Pertimbangan lainnya adalah biaya dan manfaat dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP lebih efisien bagi Perusahaan.

Meskipun persyaratan dalam SAK ETAP lebih sederhana dibandingkan dengan SAK yang diterapkan sebelumnya maupun perkembangan terkini SAK tersebut, namun Perusahaan tetap mengedepankan penyajian wajar dan pengungkapan secara penuh atas informasi keuangan yang relevan dan andal bagi pemakai sebagaimana disyaratkan oleh standar tersebut. Oleh karena itu penyajian laporan keuangan bagi sebagian besar pemakai tetap terpenuhi.

### **Penerapan Standar Akuntansi Baru**

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang merupakan adopsi dari *IFRS for SMEs* dengan mempertimbangkan kondisi di Indonesia. SAK EP akan berlaku efektif pada 2025 dan diizinkan untuk diterapkan lebih awal. SAK EP akan menggantikan SAK Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP).

SAK EP lebih sederhana daripada SAK Umum yang berbasis IFRS, yaitu:

- Menghilangkan topik yang tidak relevan bagi entitas privat, misalnya laba per saham, laporan keuangan interim, dan segmen operasi.
- Menyederhanakan opsi kebijakan akuntansi, sehingga entitas privat akan mengikuti kebijakan akuntansi tunggal untuk transaksi, peristiwa atau kondisi tertentu. Misalnya, properti investasi diukur dengan model nilai wajar jika tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Jika memerlukan biaya atau upaya yang berlebihan, maka menggunakan model biaya.
- Penyederhanaan beberapa prinsip pengakuan dan pengukuran.
- Pengungkapan yang lebih sedikit.
- Penggunaan bahasa yang lebih sederhana.

SAK EP memiliki perbedaan yang signifikan dengan SAK ETAP. Misalnya penggunaan nilai wajar untuk properti investasi dan aset biologis, penggunaan konsep penghasilan komprehensif lain (*other comprehensive income*), laporan keuangan konsolidasian, kombinasi bisnis dan goodwill, pengaturan lebih rinci untuk aset dan liabilitas keuangan, pajak tangguhan, dan lain-lain.

Saat ini manajemen masih mengkaji dampak atas penerapan SAK EP.

**PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
*(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)*

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Pernyataan Kepatuhan Terhadap SAK ETAP**

Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah disajikan sesuai dengan SAK ETAP dan telah memenuhi semua persyaratannya.

**c. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan Perusahaan terdiri atas Neraca, Laporan Laba (Rugi), Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis kesinambungan usaha dan biaya historis. Laporan keuangan juga disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas.

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Setara kas adalah investasi jangka pendek dan sangat likuid yang dimiliki untuk memenuhi komitmen kas jangka pendek, bukan untuk tujuan investasi atau lainnya. Investasi pada umumnya diklasifikasikan sebagai setara kas hanya jika akan segera jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan. Cerukan bank pada umumnya termasuk aktivitas pendanaan sejenis dengan pinjaman. Namun, jika cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pengelolaan kas entitas, maka cerukan bank tersebut termasuk komponen kas dan setara kas.

Entitas melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung.

**d. Mata Uang Pelaporan, Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh entitas adalah mata uang Rupiah. Mata uang Rupiah digunakan karena memenuhi indikator sebagai mata uang fungsional, yaitu indikator arus kas, indikator harga jual dan indikator biaya.

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs tunai (*spot rate*) pada saat terjadinya transaksi. Tanggal transaksi adalah tanggal dimana transaksi pertama kali memenuhi syarat pengakuan sesuai SAK ETAP.

Pada tanggal neraca, saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba (rugi) tahun berjalan.

Nilai tukar Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia sebesar Rp15.731 (Rp penuh) dan Rp14.269 (Rp penuh) untuk US\$1.

**e. Penggunaan Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat berbagai estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi tersebut.

**PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
*(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)*

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Aset yang dibatasi penggunaannya" yang dikategorikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo yaitu pada saat selesai pembatasan penggunaannya.

**g. Piutang Usaha dan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih**

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah neto setelah dikurangi dengan penurunan nilai yang dibentuk sebesar estimasi penyisihan piutang tak tertagih. Penurunan nilai ditentukan dengan memperhatikan antara lain pengalaman, prospek usaha dan industri, kondisi keuangan dengan penekanan pada arus kas, kemampuan membayar debitur, dan agunan yang dikuasai. Piutang usaha disajikan menurut piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan piutang pihak ketiga.

**h. Transaksi-Transaksi dengan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa**

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu sebagai transaksi hubungan istimewa sebagaimana diatur SAK ETAP Bab 28, "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa". Transaksi dan saldo Perusahaan terhadap pihak hubungan istimewa diungkapkan yang meliputi jumlah-jumlah transaksi, saldo termasuk syarat dan kondisi serta sifat pembayaran dan rincian jaminan yang diberikan atau diterima, penyisihan kerugian piutang tidak tertagih terkait jumlah saldo piutang, dan beban yang diakui dalam periode yang berkaitan dengan piutang ragu-ragu yang jatuh tempo dari pihak hubungan istimewa. Hubungan entitas anak dan induk diungkapkan baik ada atau tidak terdapat transaksi antar pihak hubungan istimewa. Kompensasi personil manajemen kunci harus diungkapkan secara total.

Suatu pihak mempunyai hubungan istimewa dengan entitas jika:

- i. Secara langsung, atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut:
  - a. Mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan, entitas (termasuk entitas induk, entitas anak, dan *fellow subsidiaries*).
  - b. Memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas; atau
  - c. Memiliki pengendalian bersama atas entitas.
- ii. Pihak tersebut adalah entitas dari asosiasi dari entitas;
- iii. Pihak tersebut adalah *joint ventures* dimana entitas tersebut merupakan *venture*;
- iv. Pihak tersebut adalah personil manajemen kunci entitas atau entitas induknya;
- v. Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (i) atau (iv);
- vi. Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak suara secara signifikan, secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (iv) atau (v); atau
- vii. Pihak tersebut adalah program imbalan pasca kerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

Perusahaan menetapkan bahwa personil manajemen kunci meliputi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Sedangkan anggota keluarga dekat meliputi suami, istri, anak, atau tanggungannya.

**PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
*(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)*

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Persediaan dan Perlengkapan**

Persediaan dinyatakan dengan biaya atau nilai realisasi bersih mana yang lebih rendah. Penilaian biaya ditentukan berdasarkan metode *average* (rata-rata).

Nilai realisasi bersih ditentukan sebesar harga jual dikurangi dengan biaya untuk menyelesaikan dan menjual. Entitas mengakui kerugian penurunan nilai ketika nilai realisasi bersih lebih rendah daripada biaya perolehan dengan membentuk penyisihan untuk penurunan nilai persediaan.

**j. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka adalah pembayaran atas biaya yang telah dilaksanakan oleh Perusahaan tetapi biaya tersebut belum diperhitungkan atau belum diterima manfaatnya.

**k. Pendapatan yang Masih Harus Diterima**

Pendapatan yang masih harus diterima adalah pendapatan yang seharusnya telah diterima oleh Perusahaan namun belum diterbitkan *invoice*.

**l. Penyertaan**

Penyertaan pada efek tertentu

Investasi pada efek tertentu diklasifikasi sebagai efek yang dimiliki hingga jatuh tempo (*held to maturity*), diperdagangkan (*trading*), dan tersedia untuk dijual (*available for sale*). Klasifikasi ini tergantung pada tujuan pada saat investasi tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi yang tepat untuk investasi tersebut pada saat perolehan.

Investasi efek yang diklasifikasikan sebagai yang tersedia untuk dijual (*available for sale*) dinyatakan sebesar nilai wajarnya. Laba atau rugi yang belum direalisasi yang timbul dari penyesuaian nilai wajar pada tanggal neraca dicatat sebagai komponen ekuitas yang disajikan secara terpisah dan diakui sebagai penghasilan atau beban pada saat laba atau rugi tersebut direalisasi. Penurunan nilai investasi yang bersifat permanen dibebankan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Penyertaan pada Perusahaan asosiasi dan Perusahaan anak

Perusahaan anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian adalah kemampuan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional dari suatu entitas sehingga mendapatkan manfaat dari aktivitas tersebut.

Perusahaan asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak ataupun bagian dalam *joint venture*.

Perusahaan mencatat investasi pada Perusahaan anak dengan metode ekuitas (*equity method*) sedangkan investasi pada Perusahaan asosiasi dicatat dengan metode biaya (*cost method*). Dalam metode ekuitas Perusahaan mengakui bagian laba atau rugi pada Perusahaan anak sesuai dengan porsi kepemilikan dalam laporan laba rugi. Dividen yang diterima pada Perusahaan anak diakui sebagai pengurang saldo investasi, sedangkan Dividen yang diterima pada Perusahaan asosiasi diakui sebagai pendapatan dalam laporan laba (rugi).

**PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
*(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)*

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehannya setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai, jika ada. Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Jenis Aset	Metode	Masa Manfaat (tahun)	Tarif
Sarana dan Prasarana	garis lurus	10 s.d. 20	5% s.d. 10%
Bangunan	garis lurus	10 s.d. 20	5% s.d. 10%
Mesin dan Peralatan	garis lurus	4 s.d. 8	12,5% s.d. 25%
Furnitur dan Perlengkapan	garis lurus	4 s.d. 8	12,5% s.d. 25%
Perlengkapan Kantor	garis lurus	4 s.d. 8	12,5% s.d. 25%
Peralatan Listrik	garis lurus	4 s.d. 8	12,5% s.d. 25%
Peralatan Komunikasi	garis lurus	4 s.d. 8	12,5% s.d. 25%
Perlengkapan Operasional	garis lurus	4 s.d. 8	12,5% s.d. 25%
Peralatan	garis lurus	4 s.d. 8	12,5% s.d. 25%
Kendaraan	garis lurus	8	12,5%
Lain-Lain	garis lurus	4 s.d. 8	12,5% s.d. 25%

Tanah tidak disusutkan. Biaya perolehan tanah termasuk biaya pematangan, konstruksi dan persiapan tanah sampai siap digunakan termasuk komisi perantara. Biaya-biaya tertentu yang berhubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama masa hak atau masa manfaat tanah, mana yang lebih pendek. Biaya-biaya tersebut disajikan sebagai "Aset lain-lain" di laporan posisi keuangan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya. Pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dan memperpanjang masa manfaat ekonomis aset secara signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan pada usaha tahun berjalan.

Aset tetap Perusahaan merupakan aset tetap eks PD Wisata Niaga Jaya dan Yayasan Wisma Jaya Raya, yang dialihkan kepada Perusahaan berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 5 Tahun 2004 tanggal 27 Juli 2004, tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Perusahaan Daerah Wisata Niaga Jaya Daerah Khusus Ibukota Jakarta dan Yayasan Wisma Jaya Raya Menjadi Perseroan Terbatas Jakarta Tourisindo dan Penyertaan Modal Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Pada Perseroan Terbatas Jakarta Tourisindo.



**PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
*(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)*

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Mengacu pada Perda diatas, nilai perolehan aset tetap adalah nilai aset tetap eks PD Wisata Niaga Jaya dan Yayasan Wisma Jaya Raya yang dinilai kembali oleh Pemda Provinsi DKI Jakarta. Aset tetap tanah dinilai berdasarkan NJOP, sedangkan bangunan, inventaris dan kendaraan berdasarkan nilai appraisal oleh PT Vigers Indonesia sebagai berikut:

No.11609/VHS/RPT/X/2003	:	Laporan Penilaian Tanah dan Bangunan Lapangan Lebak Lestari Perumahan Lebak Lestari Indah Jl. Taman Lebak Bulus VII Kel. Lebak Bulus Kec. Cilandak, Jakarta Selatan.
No.11638/VHS/RPT/X/2003	:	Laporan Penilaian Tanah dan Bangunan Jl. Plumpang Raya No.1 Jakarta Utara.
No.11654/VHS/RPT/XII/2003	:	Laporan Penilaian Tanah Kosong Jl. Raya Cisolok Pelabuhan Ratu, Sukabumi.
No.11687/VHS/RPT/XII/2003	:	Laporan Penilaian Tanah dan Bangunan Pertokoan dan Perkantoran Jasa Cempaka Jl. Letjen Suprpto Blok B1 Kec. Cempaka Putih Barat, Kec. Cempaka Putih Jakarta Pusat.
No.11688/VHS/RPT/XII/2003	:	Laporan Penilaian Tanah dan Bangunan eks Rumah Bersalin Jasa Cempaka.
No.11689/VHS/RPT/XII/2003	:	Laporan Penilaian Tanah dan Bangunan Stadion Rawasari Jasa Cempaka, Jl. Cempaka Putih Barat XXVI, Jakarta Pusat.
No.11690/VHS/RPT/XII/2003	:	Laporan Penilaian Tanah dan Bangunan Lapangan Tennis Jasa Cempaka, Jl. Cempaka Putih Tengah XIV, Jakarta Pusat.
No.11691/VHS/RPT/XII/2003	:	Laporan Penilaian Tanah dan Bangunan Lapangan Tennis Jasa Cempaka Barat XVIII, Jakarta Pusat.
No.11895/VHS/RPT/XII/2003	:	Laporan Penilaian Hotel Cempaka Jakarta.
No.12010/VHS/RPT/XII/2003	:	Laporan Penilaian Tanah dan Bangunan KPU Jl. Letjen Suprpto Jakarta Pusat.
No.12011/VHS/RPT/XII/2003	:	Laporan Penilaian Hotel Cempaka Satu Jakarta.
No.12019/VHS/RPT/XII/2003	:	Laporan Penilaian Hotel Cempaka Dua Jakarta.
No.12053/VHS/RPT/XII/2003	:	Laporan Penilaian Hotel Cempaka Jaya Jakarta.
No.12209/VHS/RPT/II/2004	:	Laporan Penilaian atas Tanah Kosong, Jl. TB Simatupang Kav.42 Cilandak Barat, Jakarta Selatan.
No.12221/VHS/RPT/II/2004	:	Laporan Penilaian Apartemen Cempaka Sunter.
No.12881/VHS/RPT/V/2004	:	Laporan Penilaian Yayasan Wisma Jaya Raya.

**n. Aset dalam Penyelesaian**

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

**o. Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman adalah bunga dan biaya lainnya yang timbul dari kewajiban keuangan suatu entitas sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 21 "Biaya Pinjaman". Perusahaan mengakui seluruh biaya pinjaman sebagai beban pada laporan laba (rugi) di periode terjadinya.

**PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
*(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)*

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan hotel dan restoran diakui pada saat barang atau jasa diberikan. Pendapatan uang pangkal yang diterima dimuka disajikan sebagai pendapatan ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan masa manfaatnya.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*) dan sesuai dengan masa manfaatnya.

**q. Pajak Penghasilan**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Perusahaan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, Perusahaan mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Perusahaan tidak mengakui pajak tangguhan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah diterima.

**r. Aset Lain-Lain**

Aset lain-lain disajikan setelah dikurangi dengan cadangan penyisihan kerugian penurunan nilai dan amortisasi.

**s. Imbalan Pasca Kerja**

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan pasca kerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 tahun 2003/Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 tentang Ketenagakerjaan. Dalam ketentuan tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya meliputi uang pemutusan hubungan kerja, pesangon, penghargaan masa kerja, serta kompensasi lainnya yang diberikan apabila karyawan mengakhiri masa kerjanya baik karena pensiun maupun meninggal dunia. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU RI No. 13 tahun 2003/UU CK No. 11/2020 tersebut adalah program imbalan pasti.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*, dengan menggunakan asumsi-asumsi aktuarial dan asumsi keuangan dalam menentukan kewajiban imbalan pasca kerja, biaya jasa kini, bunga atas kewajiban imbalan, dan keuntungan atau kerugian aktuarial. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui dalam laporan laba rugi.

Perusahaan tidak menyelenggarakan aset program imbalan pasti.

**PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
*(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)*

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Penurunan Nilai Aset**

Perusahaan pada setiap tanggal pelaporan menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset yang bersumber dari informasi internal dan eksternal, yang dilakukan berdasarkan kelompok aset penghasil kas. Jika indikasi tersebut ada, entitas mengestimasi nilai wajar aset dikurangi dengan biaya menjual. Kerugian penurunan nilai aset diakui jika nilai wajar dikurangi biaya menjual lebih rendah dibandingkan dengan nilai tercatat. Pemulihan kerugian penurunan nilai aset diakui dalam laporan laba (rugi) tidak boleh melebihi jumlah tercatat tanpa kerugian penurunan nilai.

**u. Kewajiban Kontijensi**

Kewajiban kontijensi merupakan kewajiban potensial yang belum pasti, Perusahaan tidak mengakui kewajiban kontijensi sebagai kewajiban. Kewajiban kontijensi diungkapkan pada tanggal pelaporan, uraian dan sifat kewajiban kontijensi jika praktis dilakukan.

**v. Properti Investasi**

Perusahaan menerapkan SAK ETAP Bab 14, "Properti Investasi", dengan menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasi.

Properti investasi adalah properti (tanah / bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh Perusahaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan sehari-hari.

Properti investasi dinyatakan sebesar nilai perolehan termasuk biaya transaksi setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak disusutkan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba (rugi) dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan, jika dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan.

Transfer dari properti investasi dilakukan, jika dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba (rugi) pada saat terjadinya. Beban renovasi dalam jumlah signifikan yang memperpanjang taksiran masa manfaat ekonomis properti investasi dikapitalisasi.

**PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
*(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)*

**3. KAS DAN SETARA KAS**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Kas	266.159.649	223.450.904
Bank		
Pihak ketiga		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	86.594.963.548	549.409.031
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	69.061.644.807	116.252.589.656
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.392.124.271	1.565.574.788
PT Bank Central Asia Tbk	1.442.422.738	946.563.204
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	468.315.748	231.037.552
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero) Tbk	184.414.910	115.700.600
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
PT Bank DKI	76.768.728.657	68.058.910.583
Jumlah Bank	<u>236.912.614.679</u>	<u>187.719.785.414</u>
Deposito		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
PT Bank DKI	100.000.000.000	73.874.290.400
Jumlah Deposito	<u>100.000.000.000</u>	<u>73.874.290.400</u>
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<u><b>337.178.774.328</b></u>	<u><b>261.817.526.718</b></u>

Tingkat deposito suku bunga PT Bank DKI per 31 Desember 2022 adalah sebesar 5,00% dengan jangka waktu 3 bulan diperpanjang secara otomatis (*Automatic Roll Over*).

**4. PIUTANG USAHA**

Akun ini merupakan piutang usaha kepada pihak ketiga dengan rincian berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<i>Corporate</i>	2.527.224.402	1.287.295.227
<i>Government</i>	2.484.921.029	116.380.936.274
<i>Deliquent Ledger</i>	2.230.784.887	1.994.012.964
<i>Guest Ledger</i>	1.079.125.215	2.256.607.176
<i>Travel Agent</i>	183.631.286	31.515.196
<i>Credit Card</i>	104.734.852	29.293.575
<i>Individual</i>	577.000	-
<b>Jumlah</b>	<u><b>8.610.998.671</b></u>	<u><b>121.979.660.412</b></u>
<i>Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu</i>	<u>(2.230.784.886)</u>	<u>(1.846.750.756)</u>
<b>Jumlah piutang usaha – neto</b>	<u><b>6.380.213.785</b></u>	<u><b>120.132.909.656</b></u>

**PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
*(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)*

**4. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Kini (kurang dari 30 hari)	3.104.357.386	899.894.056
31 – 60 hari	555.739.439	113.227.584.362
61 – 90 hari	170.572.264	2.246.646.173
Lebih dari 90 hari	4.780.329.582	5.605.535.821
<b>Jumlah</b>	<b>8.610.998.671</b>	<b>121.979.660.412</b>
<i>Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu</i>	<i>(2.230.784.886)</i>	<i>(1.846.750.756)</i>
<b>Jumlah piutang usaha – neto</b>	<b>6.380.213.785</b>	<b>120.132.909.656</b>

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Saldo awal	1.762.838.551	1.668.789.482
Penyisihan tahun berjalan	467.946.335	731.560.356
Pemulihan penyisihan	-	(553.599.082)
<b>Saldo akhir</b>	<b>2.230.784.886</b>	<b>1.846.750.756</b>

Berdasarkan penelahaan terhadap status piutang masing-masing pelanggan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa nilai penyisihan telah memadai untuk menutup kemungkinan atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Tidak terdapat piutang usaha kepada pihak ketiga yang digunakan sebagai jaminan.

Rincian piutang usaha per unit untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

<b>Keterangan</b>	<b>2022</b>	<b>2021</b>
- Kantor Pusat	1.711.995.162	112.679.679.110
- Grand Cempaka Business Hotel	3.415.112.013	6.417.625.282
- Grand Cempaka Resort & Convention	1.253.964.178	703.209.887
- C'One Hotel Cempaka Putih	90.650.000	225.550.000
- C'One Hotel Pulomas	17.370.000	-
- D'Arcici Hotel Sunter	1.076.612.840	538.690.714
- D'Arcici Hotel Cempaka Putih	859.911.901	915.258.514
- D'Arcici Hotel Plumpang	185.382.577	499.646.905
<b>Jumlah</b>	<b>8.610.998.671</b>	<b>121.979.660.412</b>



**PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
*(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)*

**5. PIUTANG LAIN-LAIN**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Piutang lain-lain	796.356.463	796.356.463
Penyisihan Piutang lain-lain	(796.356.463)	(796.356.463)
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**6. PERSEDIAAN DAN PERLENGKAPAN**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
<b>Persediaan</b>		
Makanan	207.551.072	295.374.606
Minuman	70.888.561	38.102.947
<b>Jumlah</b>	<b>278.439.633</b>	<b>333.477.553</b>
<b>Perlengkapan</b>		
<i>Housekeeping</i>	599.772.688	93.028.459
Kantor	185.374.117	152.928.264
Tamu ( <i>Guest supplies</i> )	87.089.675	46.971.786
Peralatan listrik & <i>engineering</i>	62.168.269	53.512.133
Lain-lain	16.536.510	2.585.950
<b>Jumlah</b>	<b>950.941.259</b>	<b>349.026.592</b>
<b>Total Persediaan dan Perlengkapan</b>	<b>1.229.380.892</b>	<b>682.504.145</b>

Peningkatan bersih persediaan dan Perlengkapan menjadi sebesar Rp1.229.380.892 per 31 Desember 2022 dari tahun lalu sebesar Rp682.504.145 disebabkan sebagian besar dari perlengkapan *Housekeeping* (linen).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap sifat dan kondisi persediaan, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh persediaan yang ada dapat digunakan dan dijual, sehingga Perusahaan tidak membuat penyisihan atas persediaan usang. Pada 31 Desember 2022 tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

**7. BEBAN DIBAYAR DIMUKA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Asuransi	362.551.585	140.372.356
Operasional	75.020.448	2.000.000
Lain - lain	1.315.661.109	959.524.972
<b>Jumlah</b>	<b>1.753.233.142</b>	<b>1.101.897.328</b>

Beban dibayar dimuka Lainnya sebesar Rp1.315.661.109 diantaranya adalah asuransi Kesehatan Dewan Komisaris dan Direksi beserta keluarga sebesar Rp317.500.188, sewa lahan/area di BKT Stasiun BNI dan Blok B Balaikota sebesar Rp375.533.330.

Beban dibayar dimuka pada 31 Desember 2022 sebesar Rp1.753.233.142 adalah beban yang akan amortisir selama manfaat diterima.

**PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
*(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)*

**8. UANG MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Uang muka kerjasama	842.533.826	650.800.000
Uang muka operasional	76.945.000	163.798.717
<b>Jumlah</b>	<b><u>919.478.826</u></b>	<b><u>814.598.717</u></b>

Saldo uang muka kerjasama sebesar Rp842.533.826 sebagian besar merupakan biaya pengurusan Legalitas Tanah TB Simatupang, C'One Hotel Cempaka Putih dan C'One Hotel Pulomas oleh Notaris sebesar Rp813.500.000.

Uang Muka Operasional sebesar Rp76.945.000 merupakan kegiatan Pariwisata untuk *event launching* Taman Ismail Marzuki sebesar Rp21.685.000, Perbaikan CCTV TB Simatupang sebesar Rp7.600.000, Pemindahan arsip sebesar Rp15.000.000, dan kegiatan pertandingan bola (Jakarta Tourisindo, Pasar Jaya dan Kejaksaan Tinggi DKI) sebesar Rp32.660.000.

**9. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA**

Pendapatan yang masih harus diterima terdiri atas:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Sewa toko dan ruangan	1.501.304.738	635.483.220
Sewa kamar	59.816.831	-
Sewa lainnya	1.839.560.315	1.013.447.067
<b>Jumlah</b>	<b><u>3.400.681.884</u></b>	<b><u>1.648.930.287</u></b>

Pendapatan Yang Masih Harus Diterima Lainnya per 31 Desember 2022 sebesar Rp1.839.560.315, terdapat dari Pencatatan atas Komitmen Sponsor dari pihak kedua atas kegiatan bisnis pariwisata sebesar Rp271.356.350, Sewa atas BTS Telkomsel sebesar Rp575.000.000 di Unit Grand Cempaka Business.

**10. PENYERTAAN SAHAM**

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2022 dan 2021</u>		
	<u>Jumlah Saham (lembar)</u>	<u>Kepemilikan (%)</u>	<u>Nilai (Rp)</u>
PT Agung Duharnusaindo	405	98,67	202.500.000
PT Pakuan	200	1,333	20.000.000
PT Rei Sewindu	10	Minoritas	10.000.000
			<b><u>232.500.000</u></b>
<i>Dikurangi penurunan nilai</i>			<i>(232.500.000)</i>
<b>Jumlah</b>			<b><u>-</u></b>

**PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
*(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)*

**11. ASET TETAP**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2022</b>				
	<b>Saldo awal</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>Reklasifikasi</b>	<b>Saldo akhir</b>
<b><u>Harga Perolehan</u></b>					
Tanah	260.511.815.300	-	-	89.023.620.659	349.535.435.959
Sarana dan Prasarana	2.097.333.816	-	-	-	2.097.333.816
Bangunan	199.318.188.036	4.752.342.925	-	-	204.070.530.961
Mesin dan Peralatan	25.050.127.232	451.308.925	49.142.822	-	25.452.293.335
Furnitur dan Perlengkapan	21.799.669.152	1.380.118.400	-	-	23.179.787.552
Perlengkapan kantor	5.560.286.809	949.874.241	-	-	6.510.161.050
Peralatan listrik	22.186.687.859	1.450.615.139	35.225.259	-	23.602.077.739
Peralatan komunikasi	2.208.873.223	37.900.000	-	-	2.246.773.223
Perlengkapan operasional	4.615.544.505	454.563.025	-	-	5.070.107.530
Peralatan	359.169.525	-	-	-	359.169.525
Kendaraan	3.599.627.916	-	-	-	3.599.627.916
Lain-lain	5.100.220.281	359.145.600	-	-	5.459.365.881
<b>Jumlah</b>	<b>552.407.543.654</b>	<b>9.835.868.255</b>	<b>84.368.081</b>	<b>89.023.620.659</b>	<b>651.182.664.487</b>
<b><u>Akumulasi penyusutan</u></b>					
Sarana dan Prasarana	1.246.284.373	104.866.687	-	-	1.351.151.060
Bangunan	133.053.366.669	10.680.273.109	-	-	143.733.639.778
Mesin dan Peralatan	19.517.440.597	1.046.883.937	49.142.822	-	20.515.181.712
Furnitur dan Perlengkapan	21.315.420.760	1.124.437.710	-	-	22.439.858.470
Perlengkapan kantor	4.941.972.060	273.888.397	-	-	5.215.860.457
Peralatan listrik	18.185.371.747	1.311.800.997	35.225.259	-	19.461.947.485
Peralatan komunikasi	1.985.030.224	62.056.906	-	-	2.047.087.130
Perlengkapan operasional	4.522.337.390	280.400.243	-	-	4.802.737.633
Peralatan	358.902.650	52.500	-	-	358.955.150
Kendaraan	3.062.455.725	129.249.691	-	-	3.191.705.416
Lain-lain	4.671.503.047	189.871.045	-	-	4.861.374.092
<b>Jumlah</b>	<b>212.860.085.242</b>	<b>15.203.781.222</b>	<b>84.368.081</b>	<b>-</b>	<b>227.979.498.383</b>
<b>Nilai buku-bersih</b>	<b>339.547.458.412</b>				<b>423.203.166.104</b>

**PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
*(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)*

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

	<b>2021</b>				<b>Saldo akhir</b>
	<b>Saldo awal</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>Reklasifikasi</b>	
<b>Harga Perolehan</b>					
Tanah	260.511.815.300	-	-	-	260.511.815.300
Sarana dan Prasarana	2.097.333.816	-	-	-	2.097.333.816
Bangunan	199.318.188.036	-	-	-	199.318.188.036
Mesin dan Peralatan	24.932.066.132	118.061.100	-	-	25.050.127.232
Furnitur dan Perlengkapan	21.350.605.312	509.421.840	60.358.000	-	21.799.669.152
Perlengkapan kantor	5.091.053.529	469.233.280	-	-	5.560.286.809
Peralatan listrik	21.957.705.789	382.017.694	153.035.624	-	22.186.687.859
Peralatan komunikasi	2.180.735.223	28.138.000	-	-	2.208.873.223
Perlengkapan operasional	4.552.344.505	63.200.000	-	-	4.615.544.505
Peralatan	359.169.525	-	-	-	359.169.525
Kendaraan	4.249.746.917	-	650.119.001	-	3.599.627.916
Lain-lain	5.029.755.281	70.465.000	-	-	5.100.220.281
<b>Jumlah</b>	<b>551.630.519.365</b>	<b>1.640.536.914</b>	<b>863.512.625</b>	<b>-</b>	<b>552.407.543.654</b>
<b>Aset Pembiayaan</b>					
Kendaraan	917.591.509	-	917.591.509	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>917.591.509</b>	<b>-</b>	<b>917.591.509</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah</b>	<b>552.548.110.874</b>	<b>1.640.536.914</b>	<b>1.781.104.134</b>	<b>-</b>	<b>552.407.543.654</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
Sarana dan Prasarana	1.141.417.665	104.866.708	-	-	1.246.284.373
Bangunan	123.087.342.284	9.966.024.385	-	-	133.053.366.669
Mesin dan Peralatan	18.362.438.381	1.155.002.216	-	-	19.517.440.597
Furnitur dan Perlengkapan	21.077.490.260	298.288.500	60.358.000	-	21.315.420.760
Perlengkapan kantor	4.780.135.158	161.836.902	-	-	4.941.972.060
Peralatan listrik	17.160.632.740	1.177.774.631	153.035.624	-	18.185.371.747
Peralatan komunikasi	1.904.112.468	80.917.756	-	-	1.985.030.224
Perlengkapan operasional	4.422.603.712	99.733.678	-	-	4.522.337.390
Peralatan	358.850.150	52.500	-	-	358.902.650
Kendaraan	3.390.552.419	187.367.412	515.464.106	-	3.062.455.725
Lain-lain	4.469.994.427	201.508.620	-	-	4.671.503.047
<b>Jumlah</b>	<b>200.155.569.664</b>	<b>13.433.373.308</b>	<b>728.857.730</b>	<b>-</b>	<b>212.860.085.242</b>
<b>Aset Pembiayaan</b>					
Kendaraan	134.654.895	-	134.654.895	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>134.654.895</b>	<b>-</b>	<b>134.654.895</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah</b>	<b>200.290.224.559</b>	<b>13.433.373.308</b>	<b>863.512.625</b>	<b>-</b>	<b>212.860.085.242</b>
<b>Nilai buku-bersih</b>	<b>352.257.886.315</b>				<b>339.547.458.412</b>

**PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
*(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)*

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Seluruh beban penyusutan dibebankan ke beban umum dan administrasi tahun berjalan. (catatan no. 27b)

Aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis asuransi tertentu dengan nilai pertanggungan pada 31 Desember 2022 sebesar Rp486.273.995.002 dan Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang di pertanggungkan.

Adapun rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Biaya perolehan aset tetap	84.368.081	863.512.624
Akumulasi penyusutan aset tetap	<u>(84.368.081)</u>	<u>(863.512.624)</u>
Nilai buku neto	-	-
Hasil penjualan	<u>2.550.000</u>	<u>167.000.000</u>
<b>Rugi (Laba) penjualan aset tetap</b>	<b><u>2.550.000</u></b>	<b><u>167.000.000</u></b>

**12. PROPERTI INVESTASI**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Tanah Jakarta Pusat	4.713.920.000	4.713.920.000
Tanah Jakarta Selatan	500.000.000	500.000.000
Tanah Jl. TB Simatupang	-	87.994.195.587
<b>Jumlah</b>	<b><u>5.213.920.000</u></b>	<b><u>93.208.115.587</u></b>

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut:

Lokasi	Luas (m <sup>2</sup> )	Kepemilikan
Tanah Jl. TB Simatupang, Jakarta Selatan (Per 31 Desember 2022 direklasifikasi ke aset tetap)	18.161	Hak Pakai an. Pemprov DKI Jakarta No. 169 Th 2005/Cilandak Barat
Jl. Letjen Suprpto, RT 01 RW 03 Cempaka Putih Barat, Cempaka Putih, Jakarta Pusat.	1.228	SPT No. 753/SPT/PIM/PPL/1983 tgl. 31 Desember 1983
Tanah Jalur Hijau yang digunakan PT Agung Duharnusaindo, Jl. Letjen Suprpto, Cempaka Putih Barat, Cempaka Putih, Jakarta Pusat	539	No: 158 tanggal 18-9-1986
Tanah Lebak Bulus Rt. 003 RW. 02 Lebak Bulus, Cilandak, Jakarta Selatan	1.938	No. 066/Cilandak/1998 (PPAT H. Zainur Zahari, SH.)



**PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
*(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)*

**13. ASET LAIN-LAIN**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Aset dalam pelaksanaan	18.940.833.115	14.428.381.588
Pra operasional	1.206.066.004	1.206.066.004
Beban ditangguhkan	444.861.862	444.861.862
Sertifikat tanah	-	1.029.425.072
Aset lainnya	2.362.311.014	2.362.311.014
<b>Sub Jumlah</b>	<b>22.954.071.995</b>	<b>19.471.045.540</b>
Dikurangi: penyisihan	<u>(3.019.208.037)</u>	<u>(2.512.187.018)</u>
<b>Jumlah</b>	<b>19.934.863.958</b>	<b>16.958.858.522</b>

Per 31 Desember 2022, sertifikat tanah direklasifikasi ke aset tetap.

Aset dalam pelaksanaan masing-masing unit Perusahaan adalah sebagai berikut :

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Kantor Pusat	9.135.524.340	6.317.306.416
Grand Cempaka Business Hotel	5.430.123.366	6.240.978.703
Grand Cempaka Resort & Convention	836.696.473	1.065.857.136
C'One Hotel Cempaka Putih	181.319.810	448.728.678
C'One Hotel Pulomas	153.519.100	112.414.100
D'Arcici Hotel Cempaka Putih	435.728.678	131.827.310
D'Arcici Hotel Plumpang	143.949.245	101.524.245
D'Arcici Hotel Sunter	-	9.745.000
Pariwisata	2.623.972.103	-
<b>Jumlah</b>	<b>18.940.833.115</b>	<b>14.428.381.588</b>

Saldo PDP sebesar Rp18.940.833.115 merupakan investasi dari 7 (tujuh) Unit Usaha, Kantor Pusat, Bidang Pariwisata dan Kegiatan *Hospitality*.

Saldo PDP Grand Cempaka Business Hotel per 31 Desember 2022 sebesar Rp5.430.123.366 sebagian besar merupakan Investasi Unit Grand Cempaka Business yang didanai dari Dana Penyertaan Modal Daerah (PMD) 2020 sebesar Rp4.623.762.388.

Saldo PDP Grand Cempaka Resort & Convention Hotel per 31 Desember 2022 sebesar Rp836.696.473 sebagian besar merupakan Investasi Bobocabin sebesar Rp487.301.500.

PDP Kantor Pusat per 31 Desember 2022 sebesar Rp9.135.524.340 sebagian besar Pengadaan Aset untuk kegiatan *Hospitality* dan *Bike Lounge*.

PDP Pariwisata per 31 Desember 2022 sebesar Rp2.623.972.103 sebagian besar merupakan Pengadaan Aset untuk Sarana Interaktif JSX sebesar Rp231.480.000, *Vending Machine* sebesar Rp131.941.000 dan Konstruksi *Street Kiosk* JXStore sebesar Rp359.040.000.

**PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
*(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)*

**14. UTANG USAHA**

Akun ini merupakan kewajiban kepada pemasok atas pembelian barang dan jasa sehubungan dengan usaha hotel, apartemen, restoran dan klub dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Grand Cempaka Resort & Convention	740.950.976	940.293.543
Grand Cempaka Business Hotel	433.902.520	4.267.611.711
D'Arcici Hotel Cempaka Putih	67.987.359	80.948.926
C'One Hotel Pulomas	50.732.985	21.101.300
D'Arcici Hotel Sunter	43.516.230	72.856.582
D'Arcici Hotel Plumpang	43.024.844	138.514.900
C'One Hotel Cempaka Putih	30.230.980	108.291.550
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.410.345.894</u></b>	<b><u>5.629.618.512</u></b>

Penurunan utang usaha menjadi sebesar Rp1.410.345.894 per 31 Desember 2022 dari tahun sebelumnya sebesar Rp5.629.618.512 merupakan utang usaha bersih sebagai dampak dari kegiatan hotel.

**15. UTANG LAIN-LAIN**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pihak ketiga	3.046.075.659	2.488.358.719
Service karyawan	1.963.411.672	1.304.437.163
Deposit tamu	492.564.382	297.716.917
Kontraktor	224.548.001	286.972.451
CSR	284.800	284.800
Lainnya	5.953.459.672	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>11.680.344.186</u></b>	<b><u>4.377.770.050</u></b>

Utang service karyawan sebesar Rp1.963.411.672 merupakan sebagian besar kewajiban Perusahaan terhadap karyawan, untuk unit Grand Cempaka Business sebesar Rp870.199.977 dan Unit Plumpang sebesar Rp226.739.750 yang merupakan sebagian besar berasal dari kegiatan penyediaan makanan di Wisma Atlet dan sisanya tersebar di unit hotel lainnya.

Utang lainnya sebesar Rp5.953.459.672 merupakan kelebihan pembayaran yang diterima oleh Perusahaan atas kegiatan *Hospitality* untuk periode tagihan bulan Januari s.d. Juni 2022 dengan merujuk pada Draft Notisi yang akan dikeluarkan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) atas Audit Kegiatan *Hospitality* untuk Periode Januari s.d. Juni 2022.

**16. PERPAJAKAN**

**a. Pajak Dibayar Dimuka**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
PPh pasal 25	458.694.414	458.694.414
PPh 23	42.858.335	-
Pajak lainnya	5.841.600	5.841.600
<b>Jumlah</b>	<b><u>507.394.349</u></b>	<b><u>464.536.014</u></b>

**PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
*(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)*

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Utang Pajak**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pajak Pertambahan Nilai	2.581.523.880	233.694.965
Pajak Pembangunan I dan Pajak Hiburan	2.571.978.427	2.755.411.151
Pajak Penghasilan:		
Pasal 23	668.203.639	11.922.807
Pasal 21	479.313.558	512.130.271
Pasal 4 (2)	28.962.779	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>8.346.660.793</u></b>	<b><u>3.513.159.194</u></b>

Utang Pajak Pembangunan I dan Pajak Hiburan sebesar Rp2.581.523.880 per 31 Desember 2022 merupakan Utang dari kegiatan hotel yang belum disetor ke Kas Daerah. Sedangkan Utang Pajak Pertambahan Nilai sebagian besar diantaranya PPN atas pembayaran pengadaan Aplikasi NTC sebesar Rp2.068.818.944 dan PPN *maintenance* Aplikasi NTC sebesar Rp1.150.185.392.

**c. Rekonsiliasi Pajak**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba (rugi) komersial dengan taksiran laba Fiskal adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Laba (rugi) komersial	14.036.026.281	13.753.862.725
Koreksi beda tetap:		
- Beban pajak penghasilan	7.827.454.304	3.286.907.842
- Denda pajak	3.153.891	2.375.150
- Biaya PPh jasa giro	380.573.117	169.381.715
- Beban Pemasaran	961.456.931	1.010.566.203
Pendapatan yang telah dikenakan PPh final:		
- Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	(4.868.403.807)	(3.533.504.424)
- Pendapatan final	(4.493.761.895)	(6.361.910.658)
Alokasi beban atas penghasilan yang telah dikenakan PPh final	4.310.470.616	6.088.685.347
Koreksi beda waktu:		
- Penyisihan piutang tak tertagih	467.946.335	731.560.356
- Beban imbalan pasca kerja	4.904.492.344	31.055.522.543
- Pembayaran manfaat imbalan pasca kerja	(31.546.568.351)	(3.554.755.498)
<b>Jumlah laba (rugi) fiskal</b>	<b><u>(8.017.160.234)</u></b>	<b><u>42.648.691.301</u></b>
<b>Rugi Fiskal Tahun Sebelumnya:</b>		
Tahun 2016	-	(9.427.496.869)
Tahun 2017	(13.412.723.374)	(13.412.723.374)
Tahun 2018	(9.012.959.406)	(9.012.959.406)
Tahun 2019	(14.740.864.506)	(14.740.864.506)
Tahun 2020	(17.012.452.127)	(17.012.452.127)
Tahun 2021	42.648.691.301	-
<b>Akumulasi Rugi Fiskal</b>	<b><u>(19.547.468.346)</u></b>	<b><u>(20.957.804.981)</u></b>
<b>Pajak Penghasilan Terutang</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>-</u></b>

**PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
*(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)*

**17. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri atas:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
PBB	14.961.636.305	16.171.705.343
Listrik	533.769.742	655.314.320
Air	129.377.858	149.886.988
Laundry	86.920.120	38.495.470
Telepon	15.065.824	10.278.560
Lainnya	15.740.471.176	47.280.811.744
<b>Jumlah</b>	<b><u>31.467.241.025</u></b>	<b><u>64.306.492.425</u></b>

Beban yang masih harus dibayar lainnya per 31 Desember 2022 sebesar Rp15.740.471.176 diantaranya adalah:

- Beban yang masih harus dibayar atas biaya operasional dalam melayani *Hospitality* sebesar Rp4.094.955.816.
- Biaya Pengadaan Aplikasi NTC dari PT Krakatau Information Technology dengan nomor kontrak 30/Cenproc/SPK/II/2022 termin 3 sebesar Rp1.170.646.109 dengan total Jasa Pemeliharaan sebesar Rp2.849.789.715 dan biaya pemeliharaan pengadaan Aplikasi dari PT Aigen Global Teknologi dengan total Jasa Pemeliharaan sebesar Rp1.036.250.168.
- Beban yang masih harus dibayar atas biaya operasional kegiatan pariwisata sebesar Rp1.161.257.295.
- Beban yang masih harus dibayar adalah pembebanan atas pemberian penghargaan 2022 sebesar Rp1.657.779.391 sesuai dengan SK Direksi nomor 94 Tahun 2022 tanggal 30 Desember 2022.

Kewajiban PBB yang masih harus dibayar per 31 Desember 2022 sebesar Rp14.961.636.305 merupakan saldo kewajiban PBB tahun 2017, 2018, 2019, 2020, 2021 dan 2022 yang belum diselesaikan Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

<u>Keterangan</u>	<u>Rp.</u>
- Kewajiban PBB Tahun 2017	1.137.175.665
- Kewajiban PBB Tahun 2018	2.336.768.013
- Kewajiban PBB Tahun 2019	2.736.023.011
- Kewajiban PBB Tahun 2020	2.736.023.011
- Kewajiban PBB Tahun 2021	3.607.649.589
- Kewajiban PBB Tahun 2022	2.407.997.016
<b>Kewajiban yang belum diselesaikan</b>	<b><u>14.961.636.305</u></b>

Jumlah kewajiban yang belum diselesaikan tersebut adalah Pokok Pajak (tidak termasuk sanksi perpajakan berupa bunga).

**PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
*(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)*

**17. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR (lanjutan)**

Dalam tahun 2022, Perusahaan telah melakukan penyelesaian tunggakan PBB tahun 2017 s.d. 2022 untuk beberapa Unit Usaha dan kantor Pusat dengan rincian sebagai berikut:

<u>Keterangan</u>	<u>Rp.</u>
D'Arcici Hotel Cempaka Putih	4.527.212.187
Grand Cempaka Business Hotel	821.669.452
Kantor Pusat	472.370.103
C'One Hotel Cempaka Putih	422.369.651
Grand Cempaka Resort & Convention	416.455.878
C'One Hotel Pulomas	395.979.979
D'Arcici Hotel Plumpang	112.777.117
<b>Jumlah</b>	<b><u>7.168.834.367</u></b>

Dari penyelesaian tunggakan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) tersebut Perusahaan memperoleh pengurangan dari relaksasi pajak (Peraturan Gubernur No. 23 Tahun 2022 Tentang Kebijakan Penetapan dan Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan Sebagai Upaya Pemulihan Ekonomi Tahun 2022) sebesar Rp943.164.112.

**18. UANG MUKA KERJASAMA**

Uang muka sebesar Rp56.000.000.000 merupakan Dana Modal Pengadaan Tanah dari Perumda Pembangunan Sarana Jaya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Pendahuluan antara PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) dengan Perumda Pembangunan Sarana Jaya tanggal 29 Januari 2020 dan telah dilakukan perubahan/addendum beberapakali dimana perubahan/addendum terakhir atau ke 5 (lima) pada tanggal 29 Desember 2022 dalam Rangka Kerjasama Pengembangan Lahan di Jl. TB Simatupang, Cilandak Jakarta Selatan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023.

**19. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA**

Akun ini terdiri atas:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<b>Bagian Jangka Pendek</b>		
Sewa toko	810.135.330	182.922.911
Sewa lahan	430.027.121	-
Lain-lain	-	74.669.944
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.240.162.451</u></b>	<b><u>257.592.855</u></b>
<b>Bagian Jangka Panjang</b>		
Sewa lahan	865.149.991	842.155.127
Sewa toko	1.201.667.856	2.237.940.547
Lain-lain	15.000.000	82.511.532
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.081.817.847</u></b>	<b><u>3.162.607.206</u></b>
<b>Total Pendapatan diterima dimuka</b>	<b><u>3.321.980.298</u></b>	<b><u>3.420.200.061</u></b>

**PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
*(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)*

**20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA**

Metode yang digunakan dalam perhitungan imbalan pasca kerja adalah metode *Projected Unit Credit* (PUC). Perhitungan kewajiban imbalan pasca kerja tahun 2022 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria V. Agus Basuki laporan Nomor :19/LAP/KKA-VAB/II/2023, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Tingkat diskonto	10%	9%
Tingkat kenaikan gaji pensiun	1%	3%
Tingkat mortalita	TMI-IV-2019	TMI-IV-2019
Tingkat cacat	5%	5%
Usia pensiun normal	56 Tahun	56 Tahun
Metode aktuaria	PUC	PUC
Jumlah karyawan	347	346

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Beban bunga	3.892.773.956	2.711.221.764
Beban jasa kini	1.011.718.388	2.148.940.653
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang diakui	<u>(27.174.627.396)</u>	<u>25.137.313.705</u>
<b>Jumlah beban pada laporan laba rugi</b>	<b><u>(22.270.135.052)</u></b>	<b><u>29.997.476.122</u></b>

Mutasi nilai kini kewajiban pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Kewajiban pada awal tahun	43.253.044.174	15.752.277.129
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi	(22.270.135.052)	29.997.476.122
Pembayaran pesangon	<u>(3.401.451.301)</u>	<u>(2.496.709.077)</u>
<b>Kewajiban pada akhir tahun</b>	<b><u>17.581.457.821</u></b>	<b><u>43.253.044.174</u></b>

Pada tanggal 31 Desember 2022 Perusahaan menghentikan program pensiun dini atas 207 Karyawan yang sebelumnya diputuskan dengan SK Direksi No. 091 tanggal 30 Desember 2021, akibatnya terdapat keuntungan sebesar Rp27.174.627.396.

**21. LIABILITAS TIDAK LANCAR LAINNYA**

Akun ini terdiri atas:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Utang Bea Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)	8.644.562.325	8.644.562.325
Penjualan aset yang belum ditentukan alokasinya	<u>166.501.741</u>	<u>166.501.741</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>8.811.064.066</u></b>	<b><u>8.811.064.066</u></b>



**PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
*(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)*

**21. LIABILITAS TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)**

Saldo liabilitas tidak lancar lainnya atas penjualan aset yang belum ditentukan alokasinya merupakan penerimaan neto atas penjualan aset tanah yang masih dalam proses penyelesaian sebagaimana tercantum dalam Perda No. 5 Tahun 2004, dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Penjualan tanah Rawa Kerbo tahun 2010 (neto)	811.136.932	811.136.932
Penjualan tanah Rawa Kerbo tahun 2011 (neto)	6.395.701.450	6.395.701.450
	<b>7.206.838.382</b>	<b>7.206.838.382</b>
<u>Dikurangi:</u>		
Penjualan tanah Rawa Kerbo yang dibatalkan	(540.336.641)	(540.336.641)
Reklasifikasi ke penambahan modal disetor	(6.500.000.000)	(6.500.000.000)
	<b>(7.040.336.641)</b>	<b>(7.040.336.641)</b>
<b>Penjualan aset yang belum ditentukan alokasinya</b>	<b>166.501.741</b>	<b>166.501.741</b>

Total penerimaan neto dari hasil penjualan tanah di Rawa Kerbo tahun 2010 dan 2011 sebesar Rp7.206.838.382 telah dicatat sebesar Rp6.500.000.000 sebagai penambahan modal disetor Pemerintah Provinsi DKI Jakarta kepada Perusahaan sesuai dengan Perda No. 5 Tahun 2004 dan telah disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 24 April 2012.

**22. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	<b>31 Desember 2022</b>		
	<b>Jumlah Saham (lembar)</b>	<b>Pemilikan (%)</b>	<b>Nilai (Rp)</b>
Pemprov DKI Jakarta	696.674	99,57%	696.674.000.000
PD Pasar Jaya	3.000	0,43%	3.000.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>699.674</b>	<b>100,00%</b>	<b>699.674.000.000</b>
Pemegang Saham	<b>31 Desember 2021</b>		
	<b>Jumlah Saham (lembar)</b>	<b>Pemilikan (%)</b>	<b>Nilai (Rp)</b>
Pemprov DKI Jakarta	557.800	99,47%	557.800.000.000
PD Pasar Jaya	3.000	0,53%	3.000.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>560.800</b>	<b>100,00%</b>	<b>560.800.000.000</b>

Berdasarkan Akta Pendirian No. 6 tanggal 17 September 2004 Notaris Yualita Widyadhari, S.H., modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp750.000.000.000 yang terbagi atas 750.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham dan pada tahun 2021 telah terjadi perubahan Modal dasar menjadi Rp2.798.697.161.600 dengan Akta Notaris Yualita Widyadhari, SH., M.Kn. Nomor 15 tanggal 28 November 2022. Dari ditempatkan dan disetor penuh oleh para pemegang saham sebanyak 699.674 saham.

**PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
*(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)*

---

**22. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Saham Pemda DKI Jakarta merupakan pemasukan (inbreng) seluruh aktiva dan pasiva dari PD Wisata Niaga Jaya dan Yayasan Wisma Jaya Raya sebagai ternyata dalam neraca keduanya per tanggal 30 September 2015, dan tambahan Penyertaan Modal Pemerintah (PMP) Provinsi DKI Jakarta pada tahun 2005 dan 2006 masing-masing sebesar Rp18.000.000.000 dan Rp7.500.000.000, sedangkan PD Pasar Jaya menyeter dengan uang tunai kepada Perusahaan sebesar Rp3.000.000.000.

Penambahan modal disetor sebesar Rp18.000.000.000 berasal dari Penyertaan Modal Pemerintah (PMP) Provinsi DKI Jakarta sesuai dengan Perda No. 1 tahun 2005 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi DKI Jakarta tahun 2005 dan SK Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 2000/2005 tanggal 18 Oktober 2005 tentang Penyertaan Modal Pemerintah Provinsi DKI Jakarta kepada PT Jakarta Tourisindo Tahun Anggaran 2005. Penambahan modal disetor tersebut ditetapkan dalam RUPS-LB tanggal 9 Desember 2005 dan disahkan oleh Notaris Yualita Widyadhari, S.H., Nomor 7 tanggal 16 Desember 2005.

Penambahan modal disetor sebesar Rp7.500.000.000 berasal dari Penyertaan Modal Pemerintah (PMP) Provinsi DKI Jakarta sebesar yang telah ditetapkan dalam RUPS-LB tanggal 29 November 2006 dan disahkan oleh Notaris Yualita Widyadhari, S.H., Nomor 26 tanggal 29 November 2006.

Penambahan modal disetor sebesar Rp6.500.000.000 berasal dari Penyertaan Modal Pemerintah (PMP) Provinsi DKI Jakarta yang telah ditetapkan dalam RUPS-LB tanggal 24 April 2012 dan disahkan oleh Notaris Yualita Widyadhari, S.H.

Berdasarkan akta nomor 5 tanggal 9 Juli 2018 yang dibuat oleh Arif Sulistyoko Eko Wibowo, SH. pengganti dari Yualita Widyadhari, SH., Mkn. notaris di Jakarta Pusat mengenai persetujuan pencatatan penyertaan modal daerah Tahun Buku 2017 sebesar Rp6.593.464.820 menjadi modal disetor Perseroan dan penerbitan 6.593 lembar saham nomor seri 462.012 sampai dengan 468.604 yang masing-masing dengan nilai nominal Rp1.000.000 atau senilai Rp6.593.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh Pemprov DKI Jakarta.

Berdasarkan Akta Notaris Yualita Widyadhari, SH., M.Kn. nomor 6 tanggal 20 Juli 2021 mengenai persetujuan pencatatan Penyertaan Modal Daerah Tahun Buku 2020 sebesar Rp92.196.000.000 menjadi modal disetor Perseroan dan penerbitan 92.196 lembar saham nomor seri 468.605 sampai dengan 560.800 yang masing-masing dengan nilai nominal Rp1.000.000 atau senilai Rp92.196.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh Pemprov DKI Jakarta.

Berdasarkan Akta Notaris Yualita Widyadhari, SH., M.Kn. nomor 15 tanggal 28 November 2022 mengenai persetujuan pencatatan Penyertaan Modal Daerah sebesar Rp138.874.000.000 menjadi modal disetor Perseroan dan penerbitan 138.874 lembar saham dengan nomor seri 560.801 sampai dengan 699.674 yang masing-masing dengan nilai nominal Rp1.000.000 atau senilai Rp138.874.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh Pemprov DKI Jakarta.

**23. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Tambahan modal disetor lainnya per 31 Desember 2022 sebesar Rp.755.220 merupakan nilai sisa PMD Provinsi DKI Jakarta dari Tahun 2017 sebesar Rp464.820 dan Tahun 2021 sebesar Rp290.400 yang belum dapat dikonversikan ke dalam Lembar Saham karena jumlahnya belum mencukupi 1(satu) Lembar Saham yang bernilai Rp1.000.000.

**PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
*(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)*

**24. CADANGAN UMUM**

Rincian cadangan umum Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Cadangan tahun 2005	373.214.614	373.214.614
Cadangan tahun 2006	172.041.998	172.041.998
Cadangan tahun 2007	950.367.153	950.367.153
Cadangan tahun 2008	2.470.119.211	2.470.119.211
Cadangan tahun 2009	5.058.857.828	5.058.857.828
Cadangan tahun 2010	6.161.126.477	6.161.126.477
Cadangan tahun 2011	4.421.892.271	4.421.892.271
Cadangan tahun 2012	10.161.983.721	10.161.983.721
Cadangan tahun 2013	10.637.171.480	10.637.171.480
Cadangan tahun 2014	3.060.606.791	3.060.606.791
Cadangan tahun 2015	819.593.191	819.593.191
Cadangan tahun 2020	<u>(39.853.561.114)</u>	<u>(39.853.561.114)</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>4.433.413.621</u></b>	<b><u>4.433.413.621</u></b>

Cadangan umum merupakan cadangan yang disisihkan dari laba bersih yang besarnya ditetapkan sesuai dengan UU Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, selanjutnya ditetapkan dalam RUPS. Jumlah kumulatif Cadangan umum yang telah dibentuk Perseroan sampai dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp4.433.413.621.

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Saldo laba (rugi):		
- Saldo Laba (Rugi) Tahun 2016	(16.516.243.095)	(16.516.243.095)
- Saldo Laba (Rugi) Tahun 2017	(19.723.288.785)	(19.723.288.785)
- Saldo Laba (Rugi) Tahun 2018	(15.456.504.527)	(15.456.504.527)
- Saldo Laba (Rugi) Tahun 2019	(21.810.205.166)	(21.810.205.166)
- Saldo Laba (Rugi) Tahun 2020	2.710.196.911	2.710.196.911
- Saldo Laba (Rugi) Tahun 2021	13.753.862.725	13.753.862.725
- Saldo Laba (Rugi) Tahun Berjalan Tahun 2022	14.036.026.281	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>(43.006.155.656)</u></b>	<b><u>(57.042.181.937)</u></b>

**25. PENDAPATAN USAHA**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Makanan dan minuman	42.586.074.405	62.272.818.591
Kamar	24.817.426.407	42.261.099.136
Sewa	3.538.657.887	5.545.115.788
Klub keanggotaan	230.500.665	184.123.941
Lain-lain	<u>313.032.971.386</u>	<u>130.712.899.318</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>384.205.630.750</u></b>	<b><u>240.976.056.774</u></b>

Pendapatan Usaha Lainnya Sebesar Rp313.032.971.386 sebagian besar merupakan pendapatan dari Pelayanan *Hospitality* di Wisma Atlet, Rusun Pasar rumput dan Rusunawa Nagrak sebesar Rp254.517.143.060 untuk periode bulan Januari s.d. Desember 2022, Pengadaan sistem Aplikasi sebesar Rp31.144.420.278 dan sponsor yang telah diterima dari *event* yang dilakukan oleh Pariwisata s.d. September 2022 sebesar Rp13.140.138.196.

**PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
*(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)*

**26. BEBAN LANGSUNG**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Tenaga kerja langsung	84.382.760.206	38.388.414.599
Makanan dan minuman	22.666.619.585	20.752.717.274
Operasional langsung lainnya	153.381.858.188	54.146.219.866
<b>Jumlah</b>	<b><u>260.431.237.979</u></b>	<b><u>113.287.351.739</u></b>

Beban Operasional Langsung lainnya sebesar Rp153.381.858.188 sebagian besar merupakan biaya yang timbul dari kegiatan *Hospitality* di Wisma Atlet, Rusun Pasar Rumput dan Rusunawa Nagrak.

**27. BEBAN USAHA**

Akun ini terdiri atas:

**a. Beban penjualan**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Promosi dan iklan	933.736.924	879.321.514
Jamuan tamu	332.000	9.187.986
Lain-lain	27.388.007	122.056.703
<b>Jumlah</b>	<b><u>961.456.931</u></b>	<b><u>1.010.566.203</u></b>

**b. Beban umum dan administrasi**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pegawai	41.878.532.508	37.079.333.616
Kantor	16.015.859.480	13.433.373.308
Penyusutan & Amortisasi	15.710.802.241	12.817.523.031
Umum	14.863.444.457	12.817.523.023
Pajak	7.827.454.304	3.286.907.842
Imbalan pasca kerja	4.904.492.344	31.055.522.543
Pemeliharaan dan perbaikan	4.278.378.827	3.473.689.318
Perjalanan Dinas	1.195.070.146	345.266.559
Penyisihan piutang	467.946.335	731.560.356
<b>Jumlah</b>	<b><u>107.141.980.642</u></b>	<b><u>116.328.927.486</u></b>
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	<b><u>108.103.437.573</u></b>	<b><u>117.339.493.689</u></b>

**PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
*(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)*

**28. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri atas:

**a. Pendapatan lain-lain**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pendapatan jasa giro	2.999.080.845	3.533.504.424
Pendapatan bunga deposito	1.869.322.962	-
Pendapatan penjualan aset tetap	2.550.000	167.000.000
Selisih lebih kas	216.508	4.583
Pendapatan lainnya	28.402.057.163	1.356.879.888
<b>Sub Jumlah</b>	<b><u>33.273.227.478</u></b>	<b><u>5.057.388.895</u></b>

**b. Beban lain-lain**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Beban jasa giro	380.573.117	169.381.715
Administrasi bank	262.413.088	72.819.544
Denda pajak	3.153.891	2.375.150
Beban lainnya	34.262.016.299	1.408.161.107
<b>Sub Jumlah</b>	<b><u>34.908.156.395</u></b>	<b><u>1.652.737.516</u></b>
<b>Jumlah</b>	<b><u>(1.634.928.917)</u></b>	<b><u>3.404.651.379</u></b>

Pendapatan Jasa Giro Sebesar Rp2.999.080.845 sebagian besar merupakan Pendapatan Bank dari Program Tabungan Super Bank BTN.

Pendapatan Bunga deposito sebesar Rp1.869.322.962 merupakan dari penempatan Deposito di Bank DKI periode Januari s.d. Desember 2022 sebesar Rp73.874.290.400, baru akhir Desember 2022 penempatan Deposito ditingkatkan menjadi sebesar Rp100.000.000.000 dan pendapatan lainnya sebagian besar merupakan keuntungan imbalan pasca kerja sebesar Rp27.174.627.396 yang timbul dari penghentian program pensiun dini sebanyak 207 karyawan sesuai SK Direksi No.091 tanggal 30 Desember 2021.

Dalam beban lainnya sebesar Rp34.262.016.299 sebagian besar merupakan atas koreksi temuan BPKP atas kegiatan *Hospitality* yang didanai Pemerintah Pusat (BNPB) sebesar Rp33.912.959.280.

**29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN HUBUNGAN ISTIMEWA**

Akun ini terinci sebagai berikut:

Sifat hubungan istimewa

<u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u>	<u>Sifat hubungan</u>	<u>Sifat transaksi</u>
PT Bank DKI	Kepemilikan Sama	Rekening Giro dan Deposito
Badan Pajak dan Retribusi Daerah (BPRD)	Institusi/Kepemilikan sama	Kewajiban PBB

**PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
*(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)*

**29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

Uraian	Persentase Terhadap Jumlah Aset/Kewajiban yang bersangkutan	Jumlah
<b>Tahun 2022</b>		
Kas dan setara kas		
- PT Bank DKI <i>(Lihat catatan No. 3)</i>	22,10%	176.768.728.657
Kewajiban PBB		
- Badan Pajak dan Retribusi Daerah (BPRD) <i>(Lihat catatan No. 17)</i>	10,77%	14.961.636.305
<b>Tahun 2021</b>		
Kas dan setara kas		
- PT Bank DKI <i>(Lihat catatan No. 3)</i>	16,97%	141.933.200.983
Kewajiban PBB		
- Badan Pajak dan Retribusi Daerah (BPRD) <i>(Lihat catatan No. 17)</i>	8,54%	16.171.705.343

**30. KONTINJENSI**

**a. Potensi kontinjensi pengembalian dana atas koreksi pendapatan Juli s.d. Desember 2022 dari pendapatan *Hospitality* yang akan berdampak pada kinerja tahun 2023.**

Pada tahun 2022 Perusahaan mencatat pendapatan atas pekerjaan *Hospitality* sebesar Rp288.845.713.571 dimana atas tagihan pekerjaan tersebut diperlukan adanya pemeriksaan dari Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), dimana atas tagihan bulan Januari s.d. Juni 2022 terdapat koreksi sebesar Rp22.813.232.840 dari tagihan sebesar Rp168.597.731.680.

Per 31 Desember 2022 Perusahaan telah memperoleh seluruh pembayaran atas tagihan jasa *Hospitality*, namun masih terdapat potensi koreksi atas tagihan untuk bulan Juli s.d. Desember 2022 yang sedang dalam tahap pemeriksaan BPKP dari nilai tagihan sebesar Rp120.247.981.891. Atas potensi koreksi tersebut belum dapat dipastikan jumlahnya.



**PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
*(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)*

---

**30. KONTINJENSI (lanjutan)**

- b. **Potensi pengembalian uang muka kerjasama sebesar Rp56.000.000.000 atas kerjasama Perusahaan dengan Perumda Pembangunan Sarana Jaya dalam rangka pembangunan lahan di Jalan TB Simatupang, dimana belum terdapat Perpanjangan atas Peraturan Gubernur yang menjadi dasar kerjasama tersebut.**

Berdasarkan Perjanjian Pendahuluan tanggal 29 Januari 2020 antara PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) dengan Perusahaan Umum Daerah Pembangunan Sarana Jaya tentang Kerjasama Pengembangan Lahan di Jalan TB Simatupang dimana mengikat para pihak dalam rangka pemanfaatan dan pengembangan terhadap lahan dengan Sertifikat Hak Pakai Nomor 169 atas nama Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, yang terletak di Jl TB Simatupang / Jl RA Kartini No. 42 Kelurahan Cilandak Barat, Jakarta Selatan seluas 18.287 M<sup>2</sup>, atas Perjanjian tersebut didasari oleh Peraturan Gubernur DKI Jakarta No.134 Tahun 2019 tentang Penugasan kepada Perumda Pembangunan Sarana Jaya dalam pengelolaan alat produksi Perseroaan Terbatas Jakarta Tourisindo (Perseroda).

Selanjutnya, berdasarkan uji petik dokumen Peraturan Gubernur DKI Jakarta No.134 Tahun 2019 tentang Penugasan kepada Perumda Pembangunan Sarana Jaya dalam pengelolaan alat produksi Perseroaan Terbatas Jakarta Tourisindo (Perseroda), pasal 6 bahwa jangka waktu penugasan tersebut berakhir sampai dengan tahun 2022.

Atas hal tersebut, dimana belum juga diselesaikan kewajiban untuk melakukan perubahan sertifikat atas obyek kerjasama menjadi sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) diatas Hak Pengelolaan (HPL) atas nama PT Jakarta Tourisindo (Perseroda), serta perubahan peruntukan tanah, maka terdapat potensi pengembalian uang muka sebesar Rp56.000.000.000.

**31. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN**

Tidak diperoleh data dan informasi tentang peristiwa setelah tanggal pelaporan yang berpengaruh terhadap laporan keuangan Perusahaan.

**32. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 09 Maret 2023.